

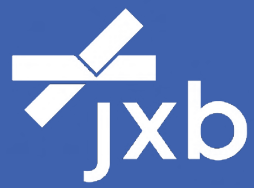
2023 Laporan Tahunan
Annual Report



Navigating Challenges, Building Tomorrow

Bangkit Dengan Kuat: Menavigasi Tantangan,
Membangun Masa Depan





Mengenai Laporan Tahunan 2023

About The 2023 Annual Report

Laporan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) dengan tema “Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan” ini memuat informasi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan dan bersifat pandangan ke depan.

The report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) with the theme “Navigating Challenges, Building the Future” contains information on operational performance and financial performance achieved by the company in 2023 based on the audit results of the Financial Statements of Public Accounting Firms. This annual report also contains information containing projections, plans, strategies, and objectives that can be categorized as statements and are forward-looking.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan. Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian perusahaan pada 2023.

Laporan Tahunan JXB Tahun 2023 disajikan dalam format Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dibuat berdampingan (bilingual) dan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan JXB Tahun 2023 dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Semua Laporan Tahunan dapat dilihat dan diunduh di website JXB (www.jxboard.co.id).

The main purpose of preparing this annual report is to increase information disclosure within the internal scope to relevant authorities and become a yearbook that contributes to building a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this annual report also aims to build understanding and trust in the company by providing appropriate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding policies that have been and will be carried out and the success of the company’s achievements in 2023.

JXB Annual Report 2023 is presented in Indonesian and English formats, which are made side by side (bilingual) and use good and correct language rules. JXB Annual Report 2023 is printed in good quality and presented using an easy-to-read typeface and font size. All Annual Reports can be viewed and downloaded on the JXB website (www.jxboard.co.id).

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Table and Graphic Notifications

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Paparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and graphics in this Annual Report present numerical data using writing standard in compliance with the Indonesian rules. The presentation of numerical figures in the text uses the standard Indonesian and English Regulation in accordance with the context.



Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan

Navigating Challenges, Building the Future

Tema “Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan” mencerminkan fokus pada dua aspek penting dalam perjalanan Jakarta Experience Board. Pertama, navigasi tantangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi dan mengatasi berbagai rintangan, perubahan, atau masalah yang mungkin dihadapi selama periode tertentu. Ini mencerminkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi organisasi.

The theme “Navigating Challenges, Building the Future” encapsulates the essence of the Jakarta Experience Board’s journey by focusing on two critical aspects. Firstly, “navigation challenge” underscores the company’s ability to confront and surmount various obstacles, changes, or issues encountered during a specific period, demonstrating resilience and adaptability.

Kedua, membangun masa depan menyoroti upaya perusahaan untuk merencanakan, mengembangkan, dan menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan yang berkelanjutan dan sukses. Ini mencakup strategi jangka panjang, inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan aspek-aspek lain yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

Secondly, “building the future” emphasizes the company’s efforts to plan, develop, and create a strong foundation for a sustainable and prosperous future. This includes long-term strategies, innovation, human resource development, and other aspects driving organizational growth and sustainability.

Tema ini sejalan dengan kondisi yang dihadapi perusahaan di tahun 2023 dan harapan di masa depan. Melanjutkan transformasi yang telah dimulai pada 2020, JXB menetapkan fokus bisnis perusahaan pada bidang pariwisata perhotelan dan berkomitmen untuk menjadi penyedia jasa pariwisata terintegrasi DKI Jakarta.

This theme is in line with the conditions faced by the company in 2023 and its hopes for the future. Continuing the transformation that began in 2020, JXB has set its business focus toward hospitality tourism sector and is committed to becoming an integrated tourism service provider for DKI Jakarta.

Secara berkelanjutan JXB akan terus melakukan upaya pembenahan dengan rebranding hotel dan perluasan pasar baru, serta mengambil langkah inovatif guna memperkuat ekosistem pariwisata berwawasan lingkungan. JXB berupaya memberikan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, sekaligus menyeimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan di sektor pariwisata DKI Jakarta melalui upaya Perusahaan dalam berkontribusi membentuk ekosistem pariwisata di DKI Jakarta secara berkelanjutan.

Consistently, JXB will make improvements by rebranding hotels and expanding into new markets, as well as taking innovative steps to strengthen the environmentally friendly tourism ecosystem. JXB strives to provide long-term value to shareholders, while balancing the needs of all stakeholders in the DKI Jakarta tourism sector through the Company’s efforts to contribute to forming a sustainable tourism ecosystem in DKI Jakarta.

Dengan berbagai proses dan adaptasi bisnis yang dilakukan Perusahaan di tengah berbagai tantangan selama tahun 2023, Perusahaan mengusung tema: “Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan” untuk memberikan gambaran mengenai isi Laporan Tahunan 2023. Apresiasi dan sejumlah penghargaan yang didapatkan Perusahaan selama tahun 2023, membuktikan bahwa langkah strategis yang telah ditempuh selama tahun 2023 telah berjalan sesuai harapan untuk menuju pertumbuhan positif berkelanjutan.

Amidst the various challenges of 2023, JXB undertook various business processes and adaptations, guided by the theme “Navigating Challenges, Building the Future,” to provide an overview of the contents of our 2023 Annual Report. The appreciation and a number of awards received by the Company during 2023, demonstrate that the strategic steps taken during 2023 have proceeded according to expectations towards sustainable positive growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Emerging as The Key Player in Tourism Industry for The Sustainable Growth

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi COVID-19 dan mengingat kondisi perusahaan yang sempat mengalami kerugian di waktu-waktu yang lalu, Perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan dan melanjutkan kinerja terbaiknya yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan pembenahan yang dilakukan tersebut menjadi dasar yang cukup kuat bagi JXB untuk bertahan pada masa sulit ini dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.

In the midst of difficult conditions due to the COVID-19 pandemic and considering the company's condition, which had suffered losses in the past, the Company continues to strive to maintain and continue its best performance that has been achieved in previous years. The revamping policy has become a strong enough basis for JXB to survive this difficult time and expand in the following years.

JXB memiliki visi menjadi pemain utama dalam sektor pariwisata di DKI Jakarta dengan memperkuat dan membangun lini bisnis pariwisata, perhotelan, ekonomi kreatif, serta aktivasi ruang publik. JXB juga sedang melakukan perbaikan dari sisi lini bisnis hotel dengan merenovasi bangunan hotel dengan tema besar Betawi.

JXB has a vision to become a major player in the tourism sector in DKI Jakarta by strengthening and building tourism business lines in hospitality, the creative economy, and public space activation. JXB is also making improvements in terms of the hotel business line by renovating the hotel building with the big theme of Betawi.

Diharapkan pertumbuhan perusahaan yang sudah dicapai dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, ditandai dengan terus meningkatnya laba bersih, terus dapat berkembang di tahun-tahun ke depan, sehingga pertumbuhan yang didapat menjadi berkelanjutan. Perusahaan optimis di masa yang akan datang kinerja perusahaan akan pulih termasuk di antaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

It is expected that the company's growth that has been achieved in the last three years, marked by the continued increase in net income, can continue to develop in the years ahead so that the growth obtained becomes sustainable. The Company is optimistic that in the future the Company's performance will recover, including the recovery of market share, which will further have an impact on the recovery of the Company's overall performance.

Berangkat dari semangat perubahan yang kuat serta ditopang oleh soliditas tim yang kokoh, tema "Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan" dipilih untuk menggambarkan isi dari Laporan Tahunan JXB Tahun 2022. Sederet penghargaan dan prestasi yang telah diraih JXB sepanjang 2022 turut membuktikan komitmen perusahaan untuk selalu memberikan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Departing from a strong spirit of change and supported by solid team solidity, the theme "Becoming a Major Tourism Player for Sustainable Growth" was chosen to describe the content of JXB's 202 Annual Report 2. A series of awards and achievements that have been achieved by JXB throughout 2022 also prove the company's commitment to always provide maximum results for shareholders and other stakeholders.



2021

Bangkit Bersama Untuk Mengukir Sejarah

Rising Together to Make History

Setelah sukses melakukan transformasi bisnis di tahun sebelumnya, JXB melanjutkan rekam jejak perjalanan bisnisnya di tahun 2021 dengan berekspansi pada bidang Hospitality in Crisis, seraya tetap memperkuat kegiatan usaha utamanya yang mencakup aktivitas perhotelan dan pariwisata, serta ekonomi kreatif dan beautifikasi Kota Jakarta.

After successfully carrying out business transformation in the previous year, JXB continues its track record of business transformation in 2021 by expanding into the field of Hospitality in crisis, while continuing to strengthen its main business activities, which include hospitality and tourism activities, as well as the creative economy and the beautification of the City of Jakarta.

Meskipun tahun 2021 masih menyisakan sejumlah tantangan bagi dunia bisnis sebagai dampak dari pandemi yang belum berakhir, namun dengan berjalannya lini bisnis yang baru sebagai bentuk adaptasi, inovasi, dan kolaborasi di masa pandemi, maka JXB kembali mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan pencapaian kinerja yang impresif dan melampaui target sehingga pertumbuhan usaha dan laba bersih JXB tumbuh signifikan. Pencapaian ini adalah yang tertinggi dan terbaik sepanjang sejarah pendirian JXB.

Tahun 2021 menjadi tahun pembuktian yang menandai keberhasilan JXB dalam melanjutkan momentum pertumbuhan yang luar biasa setelah sempat mengalami kerugian di waktu-waktu yang lalu. Oleh sebab itu, tema “Bangkit Bersama Untuk Mengukir Sejarah” dipilih untuk menggambarkan isi dari Laporan Tahunan 2021. Sederet penghargaan dan prestasi yang telah diraih JXB sepanjang 2021 turut membuktikan komitmen JXB untuk selalu memberikan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Even though 2021 still leaves a number of challenges for the business world as a result of the pandemic that hasn't ended yet, with new business lines running as a form of adaptation, innovation, and collaboration during the pandemic, JXB is again able to maintain and even improve its impressive performance achievements and exceeded the target so that JXB's business growth and net profit grew significantly. This achievement is the highest and best in the history of JXB's establishment.

2021 was a year of proving that marked JXB's success in continuing its extraordinary growth momentum after experiencing losses in the past. Therefore, the theme “Rising Together to Make History” was chosen to describe the contents of the 2021 Annual Report. The series of awards and achievements that JXB has achieved throughout 2021 also proves JXB's commitment to always provide maximum results for shareholders and other stakeholders.

Keunggulan Kami

Our Advantages

- Mampu mencatatkan keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan.
- BUMD terdepan di sektor pariwisata
- Kolaborasi dengan Pemerintah, BUMN dan BUMD untuk inovasi dan promosi Jakarta
- Memelihara citra dan reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang *Fluid Workflow, Young Energy, flexible* dan *Open Office*.
- Memiliki SDM unggul berusia muda dan struktur organisasi yang lebih ramping
- Mampu mempertahankan Opini auditor “Wajar Tanpa Pengecualian”
- Mendapatkan pengakuan dari komunitas Nasional dan Internasional
- Menerapkan standar tata kelola yang terbaik
- Memiliki 7 unit hotel, 6 diantaranya ada di Jakarta dan 1 unit berada di puncak
- Able to record profits and maintain sustainable growth.
- Leading BUMD in the tourism sector
- Collaboration with the Government, BUMN, and BUMD for innovation and promotion of Jakarta
- Maintaining the company’s image and reputation as a company with a fluid workflow, young energy, flexibility, and an open office
- Having superior young human resources and a more streamlined organizational structure
- Able to defend the auditor’s opinion as “Unqualified”
- Obtain recognition from the National and International community
- Applying the best governance standards
- Has 7 hotel units, 6 of which are in Jakarta and 1 unit is at the top.



The Tavia Heritage Hotel

Merupakan hotel bintang 4 di kawasan Cempaka Putih. The Tavia Heritage Hotel berupaya memenuhi kebutuhan bisnis, hiburan maupun pernikahan dengan menyediakan fasilitas ballroom dan ruang-ruang pertemuan. Dengan fasilitas kamar yang lengkap, restoran dan kolam renang, The Tavia Heritage Hotel siap menjadi pilihan destinasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Jakarta. The Tavia Heritage Hotel juga telah mengantongi sertifikat CHSE dan siap menerapkan protokol kesehatan yang ketat demi kenyamanan dan keamanan tamu. Hotel ini menjadi unit pertama dari program peremajaan hotel yang sudah berumur lebih dari 20 tahun demi meningkatkan performa aset-aset tersebut.

The Tavia Heritage Hotel is a 4–star hotel in the Cempaka Putih area. The Tavia Heritage Hotel seeks to meet the needs of business, entertainment, and weddings by providing ballroom facilities and meeting rooms. With complete room facilities, a restaurant, and a swimming pool, The Tavia Heritage Hotel is ready to become the destination of choice for tourists visiting Jakarta. The Tavia Heritage Hotel has pocketed a CHSE certificate and is ready to implement strict health protocols for the comfort and safety of guests. The hotel is the first unit of a hotel rejuvenation program that is more than 20 years old to improve the performance of these assets.



Grand Cempaka Resort

Grand Cempaka Resort yang didirikan sejak 1982 terletak di kawasan Megamendung, Bogor. GCR dibangun di atas lahan seluas 13,5 hektar, dengan fasilitas yang tersedia meliputi kolam renang, arena perkemahan, arena lintas alam, fasilitas berkuda, masjid, restoran, arena olahraga meliputi lapangan basket, tenis, voli dan bungalow. GCR menerapkan protokol kesehatan guna memastikan kenyamanan tamu selama beraktivitas di hotel dan berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi para tamu. Meskipun GCR masih berfungsi dengan cukup baik sampai saat ini, GCR juga akan segera menyusul GCB dalam memulai peremajaan unit-unitnya.

Grand Cempaka Resort, which was founded in 1982, is located in the Megamendung area, Bogor. GCR was built on an area of 13.5 hectares, with available facilities including a swimming pool, camping arena, cross-country arena, equestrian facilities, mosque, restaurant, sports arena including basketball, tennis, volleyball courts, and bungalows. GCR implements health protocols to ensure guest comfort during activities at the hotel and is committed to providing a memorable experience for guests. Even though GCR has been functioning quite well until now, GCR will soon follow GCB in starting the rejuvenation of its units.

d'Arcici Hotel Sunter

D'Arcici Sunter Hotel adalah kompleks akomodasi yang menawarkan akomodasi dengan konsep hotel dan apartemen. D'Arcici Sunter menawarkan fasilitas yang lengkap mulai dari kamar, kolam renang, lapangan basket, restoran serta parkir yang luas. Hotel ini cocok untuk acara keluarga, korporat maupun kegiatan yang melibatkan grup. Hotel D'Arcici Sunter telah mendapatkan sertifikat CHSE dan menerapkan protokol kesehatan selama melayani kunjungan tamu.

D'Arcici Sunter Hotel is an accommodation complex that offers accommodation with a hotel and apartment concept. D'Arcici Sunter offers complete facilities, starting with rooms, a swimming pool, a basketball court, a restaurant, and a large parking area. This hotel is suitable for family, corporate, and group activities. Hotel D'Arcici Sunter has received a CHSE certificate and implements health protocols while serving guests. units.





d'Arcici Hotel Plumpang

Terletak di tengah kawasan Jakarta Utara, D'Arcici Plumpang hadir untuk memberikan kenyamanan sekaligus keramahan bagi wisatawan. D'Arcici Plumpang menawarkan fasilitas seperti ruang kamar, ruang pertemuan, parkir yang luas, karaoke dan Hantaran Restoran dengan menu khas Indonesia. Selama menginap di hotel, manajemen akan menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan tamu yang datang.

Located in the middle of the North Jakarta area, D'Arcici Plumpang is here to provide comfort as well as hospitality for tourists. D'Arcici Plumpang offers facilities such as guest rooms, meeting rooms, ample parking, karaoke, and Hantaran Restaurant with Indonesian specialties. While staying at the hotel, management will implement health protocols to ensure the comfort and safety of arriving guests.

d'Arcici Al-Hijra Hotel Plaza

D'Arcici Al-Hijra adalah salah satu unit usaha milik JXB. Didesain sebagai budget hotel di Cempaka Putih dan tempat pertemuan, hiburan dan bisnis, D'Arcici Al-Hijra terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan kawasan perbelanjaan dan bisnis serta bandara. D'Arcici Al-Hijra Hotel menawarkan pilihan akomodasi terbaik dengan harga yang terjangkau dan berbagai fasilitas.

D'Arcici Al-Hijra is a business unit owned by JXB. Designed as a budget hotel in Cempaka Putih and a meeting, entertainment, and business venue, D'Arcici Al-Hijra is located in a strategic location, close to shopping and business districts and the airport. D'Arcici Al-Hijra Hotel offers the best choice of accommodation at an affordable price and various facilities.





C'One Hotel Pulomas

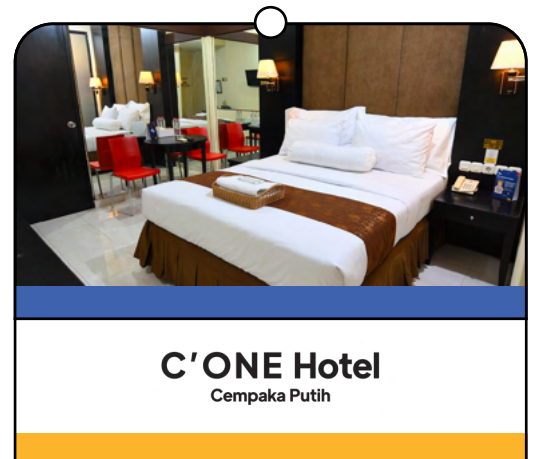
Didirikan sejak tahun 1989, C'One Pulomas menawarkan akomodasi terjangkau yang menjadi pilihan terbaik di kawasan strategis Pulomas. Dengan konsep bungalow, C'One menawarkan akomodasi dengan privasi yang cocok untuk ditinggali bersama pasangan maupun keluarga. C'One Pulomas menerapkan protokol kesehatan selama melayani tamu.

Established since 1989, C'One Pulomas offers affordable accommodation, which is the best choice in the strategic area of Pulomas. With a bungalow concept, C'One offers accommodation with privacy that is suitable for living with a partner or family. C'One Pulomas implements health protocols while serving guests.

C'One Cempaka Putih

C'One Cempaka Putih menawarkan akomodasi terjangkau dengan konsep bungalow di daerah Cempaka Putih. Bertempat di lokasi yang strategis. C'One Cempaka Putih menawarkan akomodasi yang cocok untuk kunjungan bersama keluarga, pasangan ataupun kunjungan dengan grup besar. C'One Cempaka Putih menerapkan protokol kesehatan selama melayani tamu.

C'One Cempaka Putih offers affordable accommodation with a bungalow concept in the Cempaka Putih area. Located in a strategic location. C'One Cempaka Putih offers accommodation suitable for visits with family, couples, or large groups. C'One Cempaka Putih applies health protocols while serving guests.



Daftar Isi

Table of Content

3	Mengenai Laporan Tahunan 2022 <i>Regarding the 2022 Annual Report</i>
4	Pemberitahuan Tabel dan Grafik <i>Table and Graph Notice</i>
5	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>
6	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>
8	Keunggulan Kami <i>Our Advantages</i>
12	Daftar isi <i>Table of Contents</i>

1	Kilas Kinerja Perusahaan 2022 <i>Company Performance Highlights for 2022</i>
18	Ikhtisar Kinerja Keuangan Penting <i>Highlights of Important Financial Performance</i>
24	Ikhtisar Kinerja Operasional <i>Operational Performance Overview</i>
26	Ikhtisar Kinerja Lainnya <i>Others Performance Overview</i>
27	Ikhtisar Saham <i>Stock Overview</i>
29	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds</i>
30	Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022 <i>Awards and Certifications in 2022</i>
32	Kilas Peristiwa Penting di Tahun 2022 <i>Event Highlight In 2022</i>

2	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>
42	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
52	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
66	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) <i>Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)</i>

3	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
70	Identitas Perusahaan <i>Corporate identity</i>
72	Sejarah Singkat <i>A brief History</i>
74	Perjalanan Waktu <i>Time Travel</i>
76	Bidang Usaha <i>Business fields</i>
77	Makna Logo <i>Logo Meaning</i>
80	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
81	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
82	Visi, Misi & Nilai Kami <i>Our Vision, Mission, and Values</i>
88	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>

94	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	185	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability To Pay Debts And Receivable Collectability Level</i>		
104	Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer Profile</i>	190	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure And Management Policy</i>		
107	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	197	Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2023 <i>Extraordinary Moment During 2023</i>		
107	Kronologi Penerbitan Saham dan efek lainnya <i>Chronological of Stock Listing and Other Securities</i>		Tinjauan Komponen Substansial Pendapatan Lain Dan Beban Lain <i>Substantial Component Overview Other Income and Expenses Other</i>		
108	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association Membership</i>	198	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material <i>Information and Facts After the Date Of Accounting Statement</i>		
108	Lembaga Profesi Penunjang Bisnis Business Supporting Professional Institutions	199	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>		
110	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	204	Aspek Pemasaran Bisnis <i>Business Marketing Aspects</i>		
<h2>4 Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i></h2>		205	Strategi Perusahaan <i>Corporate Strategy</i>		
		114	Tinjauan Umum <i>General Review</i>	215	Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen <i>Policies, Announcements and Dividend Payments</i>
		115	Tinjauan Ekonomi Global <i>Global Economic Overview</i>	216	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) <i>Employees/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)</i>
		117	Tinjauan Ekonomi Nasional <i>National Economic Overview</i>	217	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the use of proceeds from Limited Public Offering</i>
		120	Tinjauan Industri Pariwisata dan Perhotelan <i>Tourism And Hospitality Industry Overview</i>	217	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information Material Transaction Bearing Conflict of Interest and/ or Transaction With Related Entities</i>
		122	Tinjauan Bisnis Perusahaan <i>Company Business Overview</i>	221	Aspek Perpajakan Perusahaan <i>Aspects of Corporate Taxation</i>
		124	Tinjauan Kinerja Operasional <i>Operational Performance Review</i>		
		130	Segmentasi Bidang Usaha <i>Business Field Segmentation</i>		
		146	Inisiatif dan Program JXB Tahun 2023 <i>JXB Program and Activities Initiatives In 2023</i>		
		159	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>		

224	Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Amendments to Regulations with Significant Impact on The Company</i>
225	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>
227	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on The Business Continuity</i>
230	Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan <i>Evaluation of the Existence of the Company's Position</i>
235	Pernyataan Atas Pengecualian Pengungkapan Laporan <i>Over Exclusion Statement Statements</i>

5 Tinjauan Penunjang Bisnis *Business Support Review*

239	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>
261	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
290	Sistem Teknologi Informasi <i>Information Technology System</i>
298	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>

6 Tata Kelola Perusahaan *Corporate governance*

318	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>
318	Implementasi Prinsip GCG <i>Implementation of GCG Principles</i>
319	Kepemilikan Pedoman GCG <i>Ownership of GCG Guidelines</i>

320	Komitmen <i>Commitment</i>
321	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>
322	Pihak Yang Melakukan Penilaian <i>Assessing Party</i>
322	Hasil Penilaian GCG Tahun 2023 <i>GCG Assessment Results 2023</i>
328	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
331	RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 <i>GMS Annual Report for Financial Year 2022</i>
332	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
337	Direksi <i>Management</i>
341	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>
343	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat <i>Meeting frequency and attendance rate</i>
355	Penetapan dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Determination and Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
358	Pendidikan Dan Pelatihan Direksi Tahun 2023 <i>Board of Commissioners Education and Training in 2023</i>
359	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information about Major and Controlling Shareholders</i>
359	Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama <i>Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders</i>
361	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>

366	Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners</i>
367	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
373	Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan <i>Risk & Compliance Oversight Committee</i>
379	Komite Nominasi Dan Remunerasi serta Komite Lainnya <i>Nomination and Remuneration Committee and Other Committees</i>
380	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
382	Satuan Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>
386	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>
388	Transparansi dan Akses Informasi <i>Transparency and Access to Information</i>
390	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen <i>Share Ownership Program by Employees and Management</i>
390	Kode Etik <i>Ethic Code</i>
392	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan <i>Important Matters Facing the Company</i>

7 Inisiatif Anti Korupsi *Anti-Corruption Initiative*

396	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Anti-Bribery Management System (ABMS)</i>
398	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
401	Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) <i>State Official Property Report</i>
406	Unit Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Unit</i>

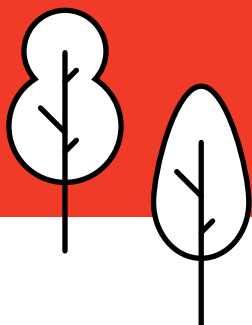
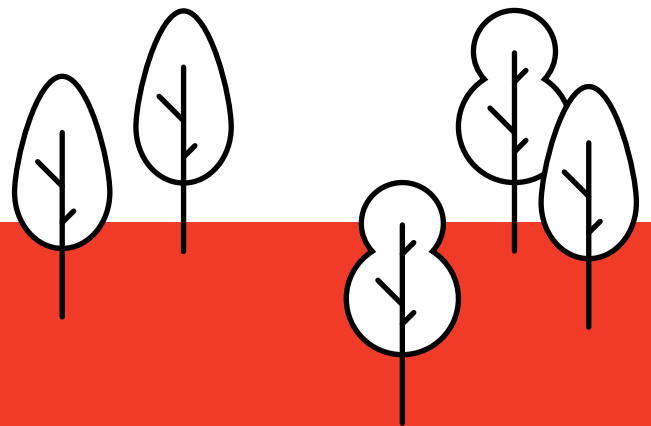
8 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

410	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>
411	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
413	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
416	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
420	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>
426	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
429	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>
432	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
442	Lembar Umpan balik <i>Feedback Sheet</i>

9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Kilas Kinerja

Performance Highlight





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang positif dan menjanjikan dibanding beberapa periode lalu.

Overview of the Important Financial Data

The 2023 represents positive and promising growth and development compared to past periods.

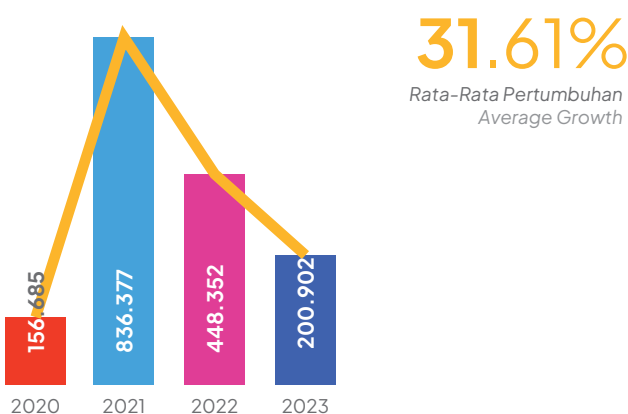
Laporan Posisi Keuangan Statement Of Financial Position

Uraian	2020	2021	2022	2023	% Rata-rata pertumbuhan % Average Growth	Description
Laporan Posisi Keuangan (Rp/Juta) / Statements of Financial Position (IDR/Million)						
Aset Lancar	156.685	386.663	351.369	200.902	31,61%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	457.749	449.714	448.352	544.477	6,46%	Non Current Assets
Jumlah Aset	614.434	836.377	799.721	745.380	8,31%	Total Assets
Liabilitas Lancar	91.816	134.085	110.145	138.811	18,07%	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	28.179	55.227	28.474	36.891	25,70%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	119.996	189.311	138.619	175.702	19,25%	Total Liabilities
Ekuitas	494.438	647.066	661.102	569.678	6,40%	Equity
Modal Kerja Bersih	64.869	252.578	241.224	62.091	70,20%	Capital

Grafik Posisi Keuangan Chart of Financial Position

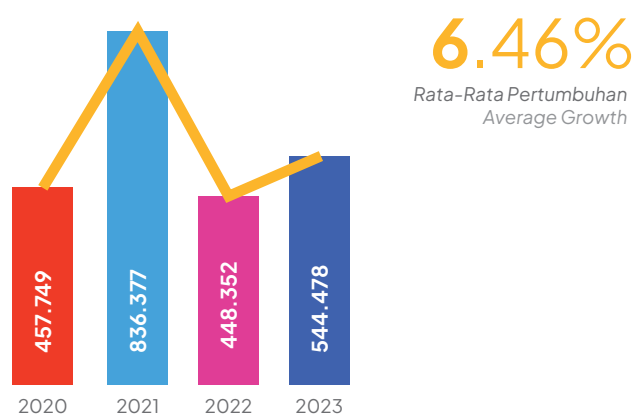
Aset Lancar / Current Assets

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



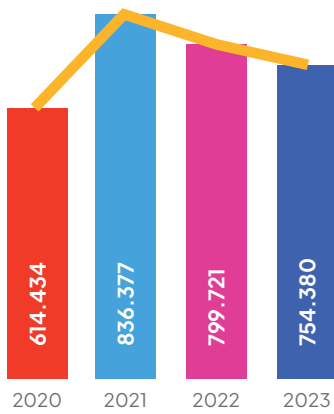
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



Aset Perusahaan / Company Assets

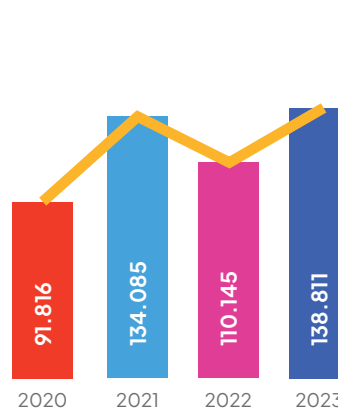
Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



8.31%
Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Liabilitas Lancar / Current Liabilities

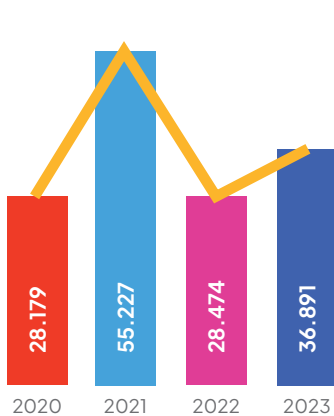
Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



18.07%
Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Liabilitas Tidak Lancar / Non Current Assets

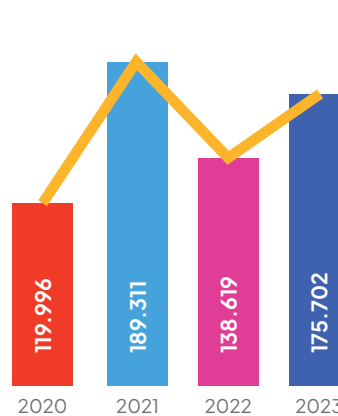
Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



25.70%
Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Liabilitas Perusahaan / Company Liabilities

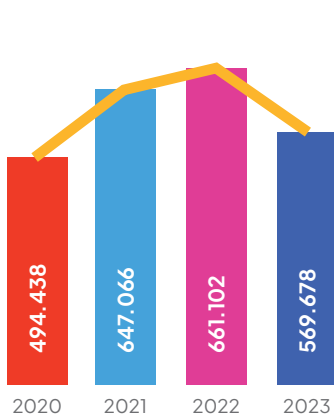
Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



19.25%
Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Ekuitas Perusahaan / Company Equity

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



6.40%
Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Modal Kerja Bersih / Net Working Capital

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



70.20%
Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Laporan Laba/Rugi Statement of Profit/Loss

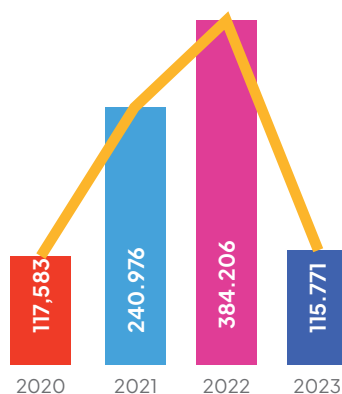
Uraian	2020	2021	2022	2023	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Laporan Laba/Rugi (Rp/Juta)/Statement of Profit/Loss (IDR/Million)						
Pendapatan Usaha	117,583	240.976	384.206	115.771	31,52%	Revenue
Beban Langsung	43,090	(113.287)	(260.431)	(94.898)	76,41%	Direct Expense
Laba Kotor	74,463	127.689	123.774	20.873	-4,91%	Gross Profit
Beban Usaha	79,447	(117.339)	(108.103)	(104.983)	12,31%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	-4,984	10.349	15.671	(84.110)	-159,21%	Operating Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	7,694	3.405	(1.635)	(21.184)	-533,17%	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	2,710	13.754	14.036	(105.295)	-146,87%	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	0,00	0,00	0,00	-	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2,710	13.754	14.036	(105.295)	-146,87%	Profit (Loss) After Tax

Informasi dan data mengenai Pendapatan Komprehensif Lainnya dan Laba (Rugi) Komprehensif tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini, karena sejak tahun 2011, JXB telah menggunakan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Information and data regarding Other Comprehensive Income and Comprehensive Income (Loss) are not presented in this Annual Report, because since 2011, JXB has used the requirements and criteria in the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in the preparation and presentation of the company's financial statements.

Pendapatan Usaha/ Operating Revenue

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



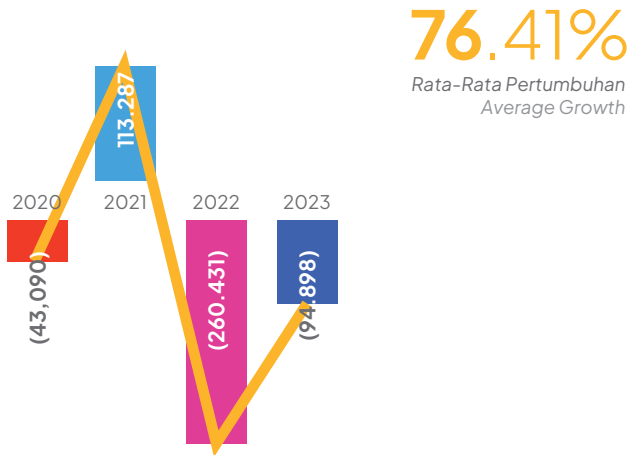
31.52%

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

Grafik Laba (Rugi) Chart of Profit or Loss

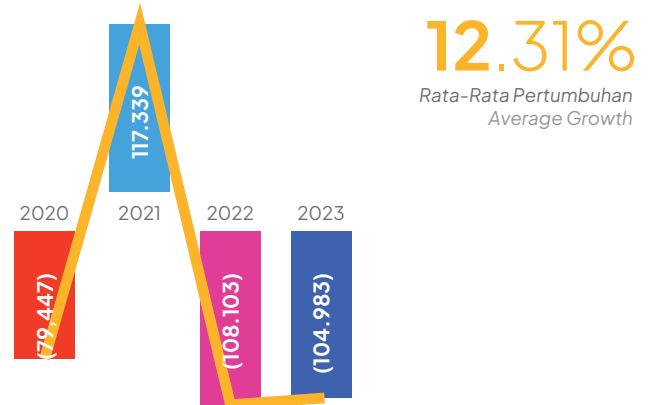
Beban Langsung/ Direct Expense

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



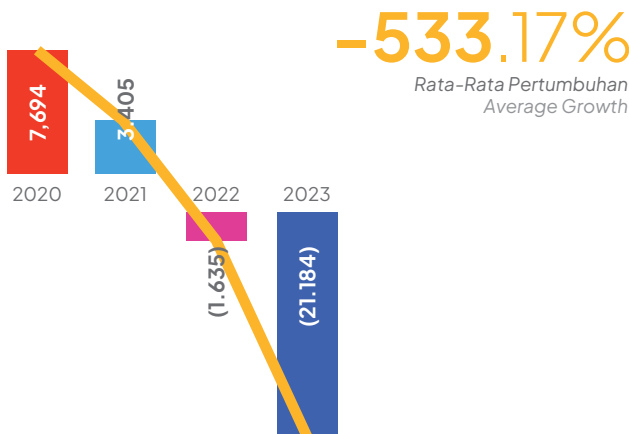
Beban Usaha/ Operating Expenses

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



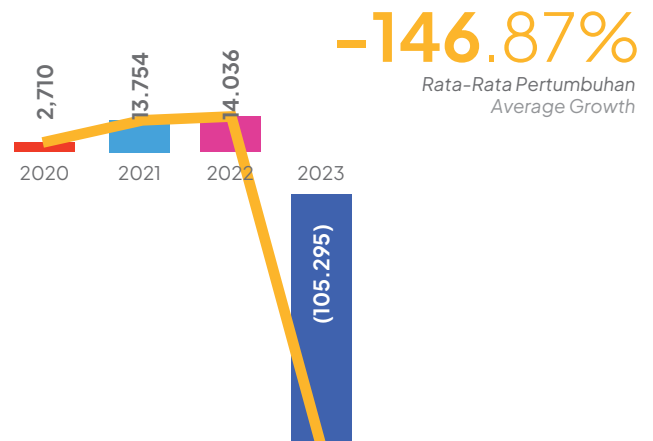
Pendapatan (Beban) Lain-Lain/ Other Income (Expenses)

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



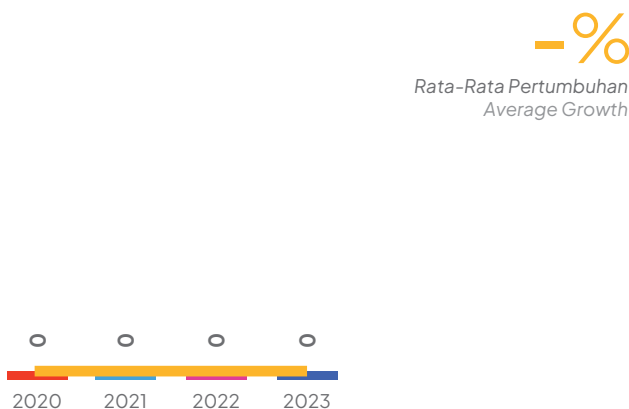
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Profit (Loss) Before Tax(Expenses)

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



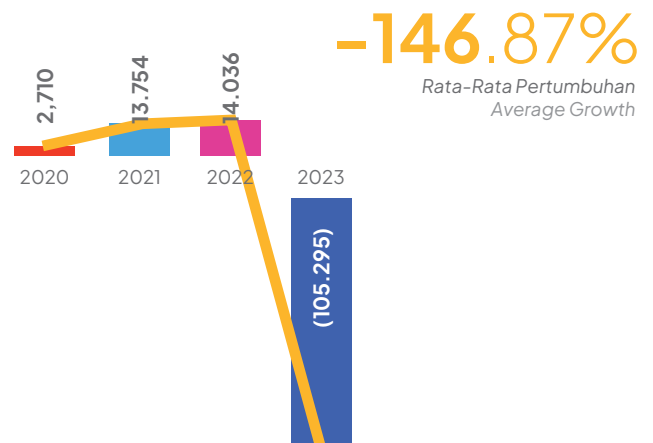
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax Expenses

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Profit (Loss) After Tax

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



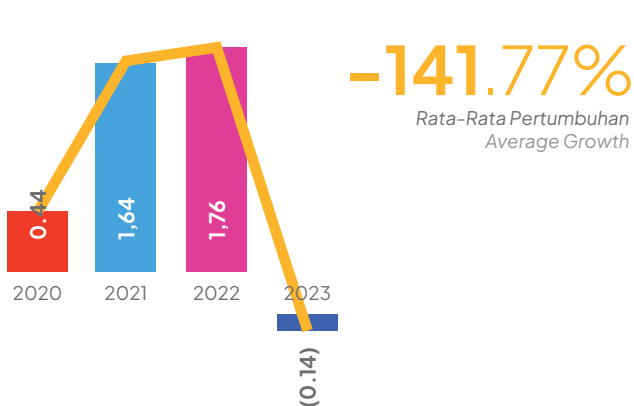
Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2020	2021	2022	2023	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Rasio-Rasio Keuangan (%)/Financial Ratios (%)						
Tingkat Pengembalian Atas Aset	0,44	1,64	1,76	-14,13	-141,77%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas	0,56	1,60	2,62	-18,22	-181,99%	Return On Equity (ROE)
Tingkat Pengembalian Atas Investasi	1,56	3,39	4,33	-13,8	-91,22%	Return On Investment (ROI)
Rasio Kas	155,88	195,26	306,12	123,58	7,47%	Cash Ratio
Rasio Lancar	170,65	288,37	319,01	144,73	8,33%	Liquidity Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	6,32	92,52	6,06	29,25	550,88%	Collection Periods (day)
Perputaran Persediaan (hari)	2,25	1,07	1,17	2,66	28,18%	Profitability Ratio
Perputaran Total Aset	30,44	48,88	60,72	19,26	5,51%	Total Asset Turnover
Rasio Profitabilitas	2,31	5,71	3,65	-90,95	-826,01%	Profitability Ratio
Modal Sendiri Terhadap Aktiva	65,47	60,76	80,91	90,55	12,63%	Own Capital to Assets

Grafik Rasio Keuangan
Chart of Financial Ratio

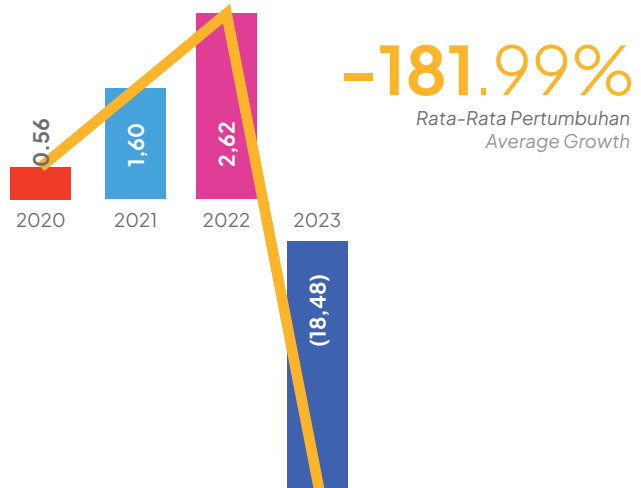
**Tingkat Pengembalian Atas Aset/
Return On Assets (ROA)**

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



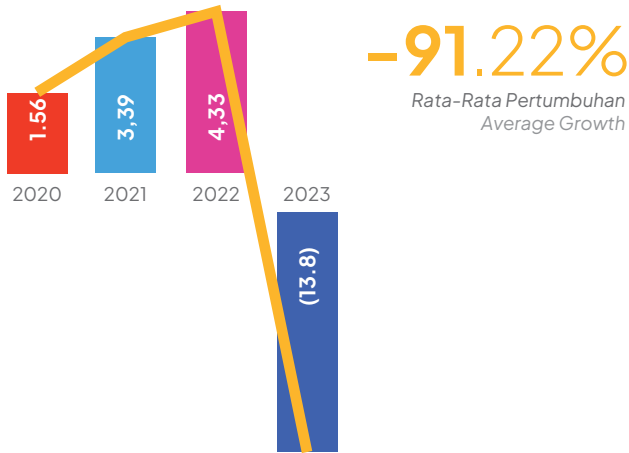
**Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas/
Return On Equity (ROE)**

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



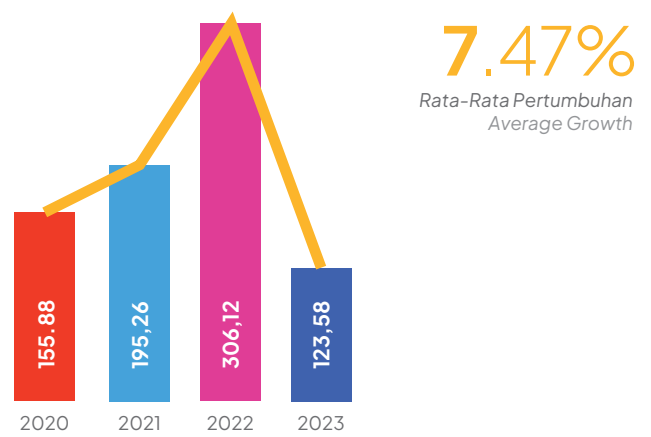
Tingkat Pengembalian Atas Investasi/ Return On Investment (ROI)

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



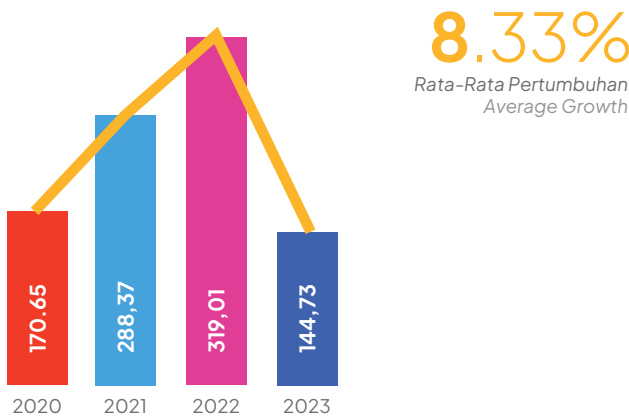
Rasio Kas/ Cash Ratio

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



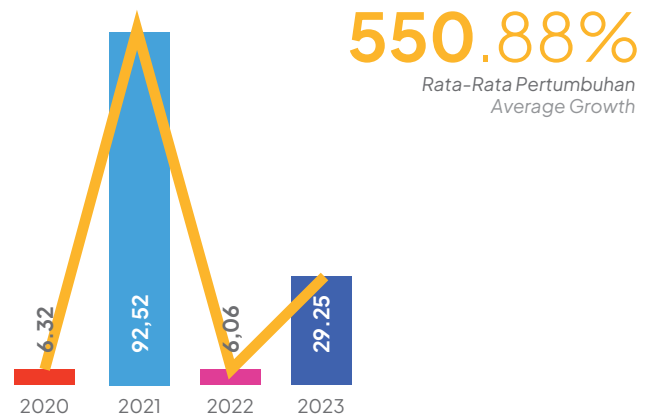
Rasio Lancar/ Current Ratio

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



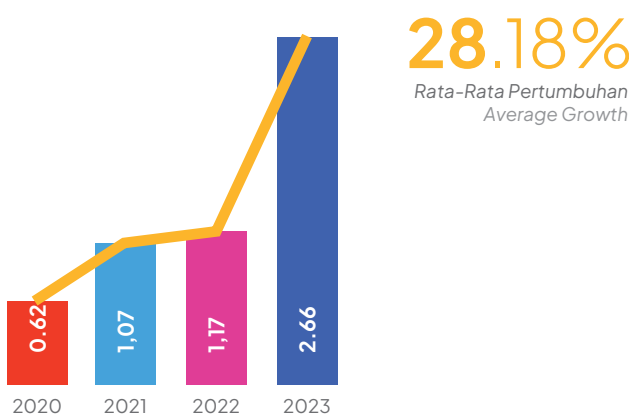
Periode Penagihan Utang/ Collection Periods

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



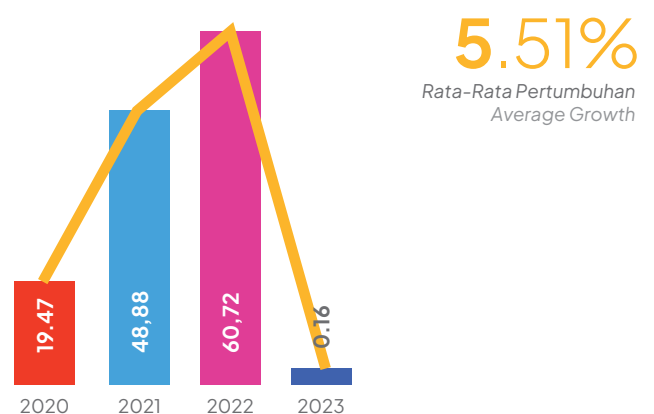
Perputaran Persediaan/ Inventory Turnover

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



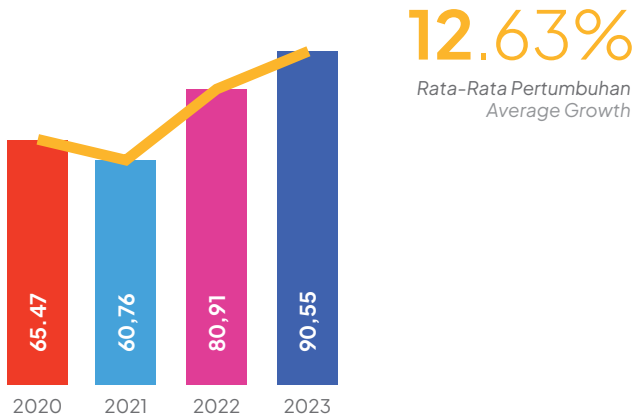
Perputaran Total Aset/ Total Assets Turnover

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



Modal Sendiri Terhadap Aktiva/ Own Capital to Assets

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

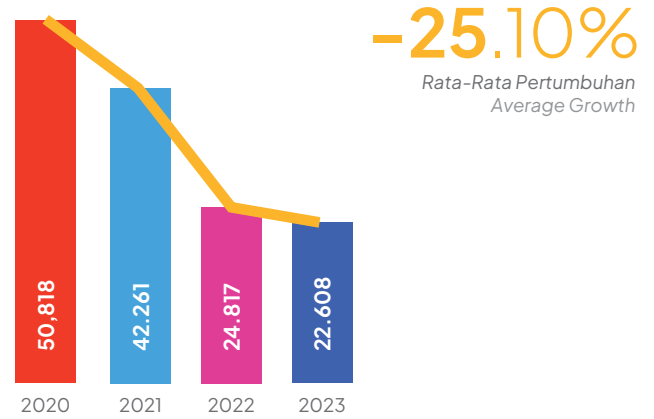
Ikhtisar Kinerja Operasional Operating Performance Highlights

Uraian	2020	2021	2022	2023	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Kinerja Operasional/Operating Performance (Rp/Juta) (IDR/Million)						
Pendapatan Kamar	56.432	42.261	24.817	22.608	-25,10%	Room Income
Pendapatan Makanan dan Minuman	50.818	62.273	42.586	18.791	-21,65%	Food & Beverage Income
Pendapatan Sewa	5.681	5.545	3.538	4.649	-2,40%	Rental Income
Pendapatan Member	219	184	231	212	0,44%	Member's Income
Pendapatan Usaha Lainnya	4.402	130.713	313.033	69.510	976,97%	Other Business Income
Jumlah Pendapatan	117.553	240.976	384.205	115.770	31,52%	Total Income
Tingkat Hunian Hotel (Kamar)						
Jumlah kamar tersedia	273.402	277.284	265.372	188.340	-10,66%	Room Available
Jumlah kamar terjual	176.037	152.411	83.827	75.153	-22,92	Room Sold
% Hunian	64.39	55,90	31,59	39.90	-10,12	% Occupancy

Grafik Kinerja Operasional
Chart of Operating Performance

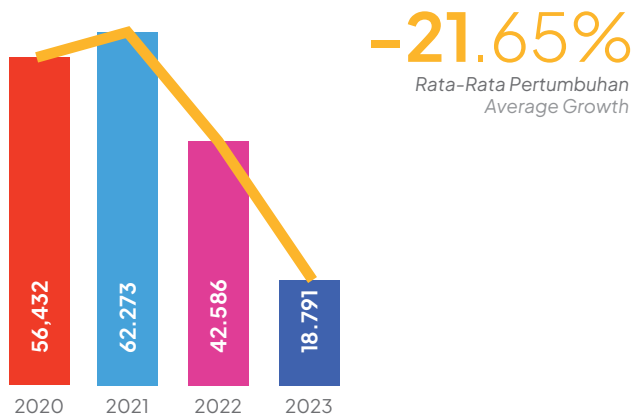
Pendapatan Kamar/ Room Income

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



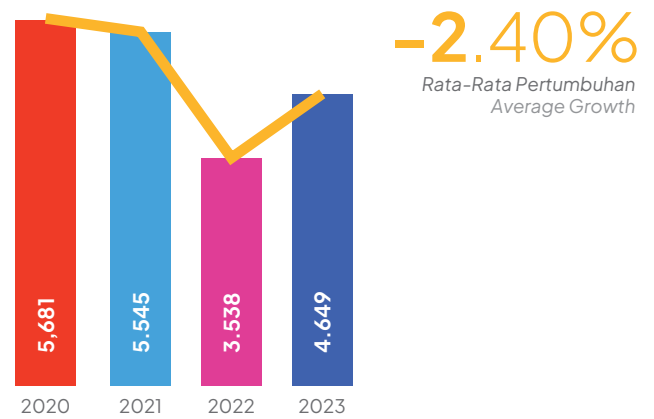
Pendapatan Makanan & Minuman/
Food & Beverage Income

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



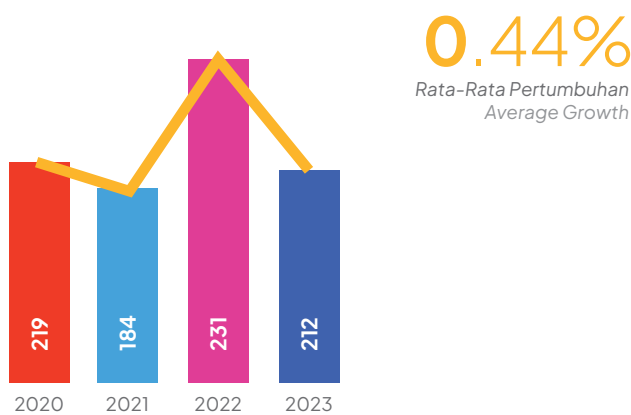
Pendapatan Sewa/ Rental Income

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



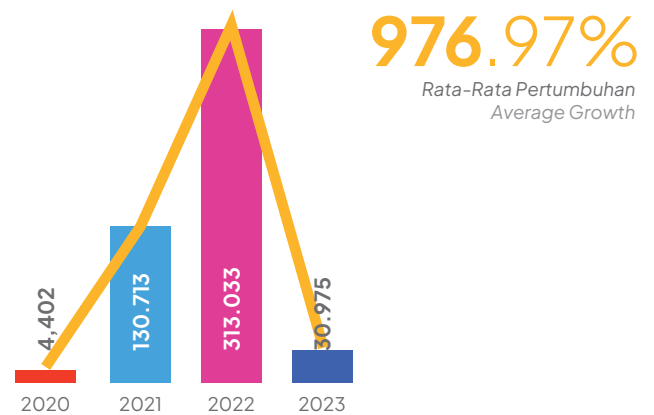
Pendapatan Member/ Member's Income

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



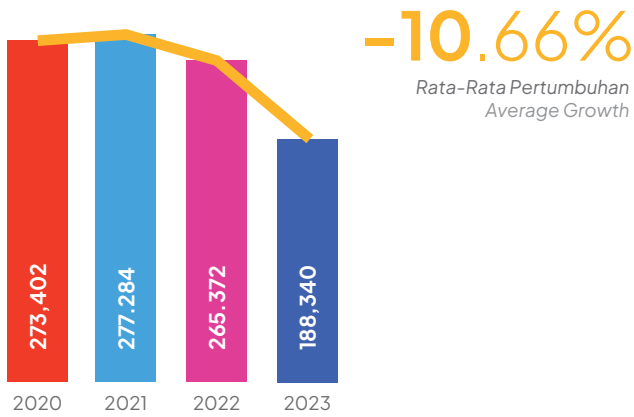
Pendapatan Lainnya/ Other Income

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



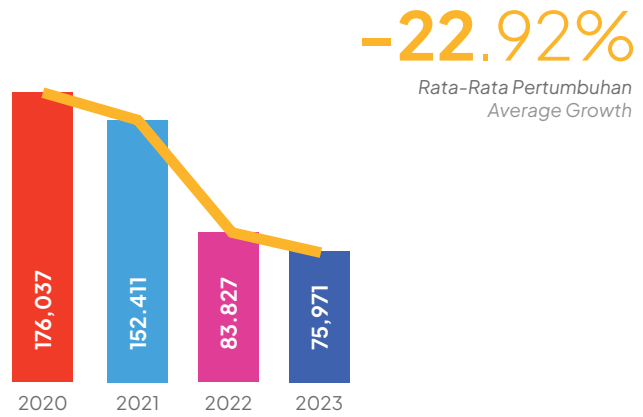
Kamar Tersedia/ Room Available

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



Kamar Terjual/ Room Sold

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah

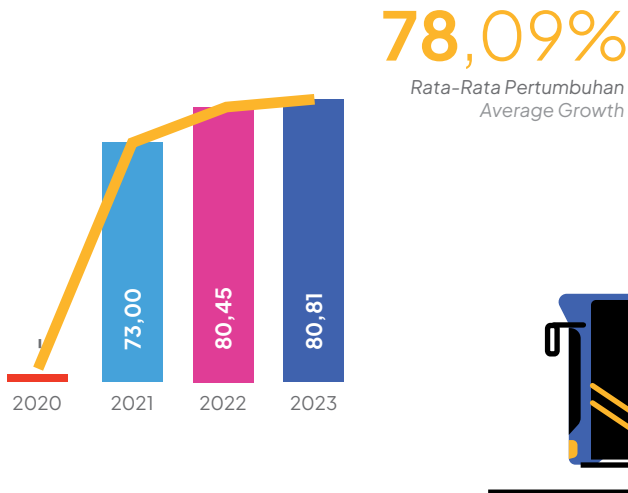


Ikhtisar Kinerja Lainnya Other Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Lainnya Other Performance Highlights

Uraian	2020	2021	2022	2023	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Penilaian Tata Kelola Perusahaan (GCG)/Corporate Governance (GCG) Assessment						
Capaian Nilai		73,00	80,45	80,81	78,09%	Value Achievement
Kriteria Penilaian		Cukup Enough	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Assessment Criteria
Penilaian Indikator Kinerja Utama/Key Performance Indicator Assessment						
Capaian Nilai		106	83,34	-		Value Achievement
Kriteria Penilaian		-	-	-	-	Assessment Criteria
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan/Soundness Company Assessment						
Capaian Nilai	66,00	69,50	70,50	60,00	-2,72%	Value Achievement
Kriteria Penilaian	Sehat A Health A	Sehat A Health A	Sehat A Health A	Kurang Sehat BBB	-	Assessment Criteria
Auditor/ Auditor Opinion						
Kriteria Penilaian	WTP	WTM	WTM	WTM	-	Assessment Criteria

Penilaian GCG/ GCG Assessment



Ikhtisar Kinerja Saham Shares Performance Highlights

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (“JXB”)** didirikan pada tanggal 17 September 2004 sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pendirian JXB berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 dengan sahamnya dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,47 persen dan Perumda (PD) Pasar Jaya sebesar 0,53 persen. Saham Pemda DKI Jakarta pada JXB merupakan pemasukan (inbreng) seluruh aktiva dan pasiva dari PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya serta dari tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta.

Pada awalnya, JXB dibentuk dalam rangka pendirian *sub-holding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003, yang kemudian dengan Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 dilanjutkan dengan pelaksanaan inbreng PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi sebuah Perseroan Terbatas.

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) was established on September 17, 2004 as a Regional Owned Enterprise (BUMD). The establishment of JXB is based on Notarial Deed Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 with shares owned by the Provincial Government of DKI Jakarta amounting to 99.47 percent and Perumda (PD) Pasar Jaya amounting to 0.53 percent. The DKI Jakarta Provincial Government’s shares in JXB are an inbreng of all assets and liabilities of PD Wisata Niaga Jaya and Wisma Jaya Raya Foundation as well as from additional Government Capital Participation (PMP) of DKI Jakarta Province.

Initially, JXB was formed in order to establish a tourism and hospitality sub-holding company within the DKI Jakarta Provincial government in accordance with Governor Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003. Afterwards, DKI Jakarta Provincial Regulation No. 5 of 2004 dated July 8, 2004 was continued with the implementation of inbreng PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation, into a Limited Liability Company.

Informasi Jumlah Saham

Jumlah Saham sampai dengan 31 Desember 2023 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 699.674 lembar saham, yang terdiri dari:

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebanyak 696.674 lembar saham dengan nilai sebesar Rp696.674.000.000 (99,57%).
- Perumda Pasar Jaya sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000 (0,43%).

Informasi Perdagangan Saham

Hingga akhir tahun 2023, JXB tidak menerbitkan sahamnya kepada publik dan melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, Laporan Tahunan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai (1) jumlah saham yang beredar; (2) kapitalisasi pasar; (3) harga saham tertinggi dan terendah; (4) penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham; serta (5) volume perdagangan saham.

Informasi Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2023, JXB tidak mencatatkan informasi mengenai aksi korporasi.

Shares Information

Total Shares as of December 31, 2023 have been issued and fully paid by the shareholders of 699,674 shares, consisting of:

- The DKI Jakarta Provincial Government totalled 696,674 shares with a value of Rp695,167,243,155 (99.36%).
- Perumda Pasar Jaya has as many as 3,000 shares with a value of Rp4,506,756,845 (0.64%).

Stock Trading Information

Until the end of 2023, JXB did not issue its shares to the public and conducted share trading activities on the Indonesia Stock Exchange. This Annual Report does not disclose information regarding (1) the number of shares outstanding; (2) market capitalization; (3) highest and lowest share prices; (4) temporary suspension of share trading and/or delisting of shares; and (5) share trading volume.

Corporate Action Information

Throughout 2023, JXB did not record any information regarding corporate actions.

Ikhtisar Kinerja Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Sampai akhir tahun 2023, JXB belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); (2) Tingkat bunga/ imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2023, JXB did not have any bond, sukuk, or convertible bond issuance activities, so there is no information on: (1) number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding; (2) interest/reward rate; (3) maturity date; and (4) bond/sukuk rating.



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023

Awards and Certification in 2023



Juara 3 Anugerah Humas Jakarta 2023 3rd Place Award, Public Relations Jakarta 2023

2023

Nama Acara | Event Name

Penyelenggara | Organizer

Kategori Media Sosial
BUMD

Dinas Komunikasi,
Informatika dan Statistik
Provinsi DKI Jakarta



TOP Digital Implementation 2023

2023

Nama Acara | Event Name

Penyelenggara | Organizer

TOP Digital Award 2023

IT Works



BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha Four Star Regionally-Owned Enterprise (BUMD), Miscellaneous Business Category

2023

Nama Acara | Event Name

Penyelenggara | Organizer

TOP BUMD Awards
2023

TopBusiness



TOP CEO BUMD TOP REGIONALLY-OWNED ENTERPRISE (BUMD) CEO

2023

Nama Acara | Event Name

Penyelenggara | Organizer

TOP BUMD Awards
2023

TopBusiness



1. Chief Marketing Officer (CMO) of The Year BUMN 2023 Kategori BUMD
Chief Marketing Officer (CMO) of the Year for a State-Owned Enterprise (BUMN) in 2023 in the Regionally-Owned Enterprise (BUMD) Category
2. The Most Promising Company In Tactical Marketing

2023

Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organizer
BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023	Markplus



- Best PR in Company Strategy on Enhancing Regional Capabilities through Dynamic Business Harmonization in Tourism Category**

2023

Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organizer
Indonesia Public Relation Awards 2023	Warta Ekonomi



- Indonesia Best BUMD Award 2023 in Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem, pada kategori Tourism Service Industry**
Indonesia Best Regionally-Owned Enterprise (BUMD) Award 2023 in Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem

2023

Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organizer
BUMD Award 2023	Warta Ekonomi

Kilas Peristiwa Penting Tahun 2023

Event Highlight in 2023

Mural HBO : The Last of Us

Januari 2023 | January 2023

Terowongan Kendal

HBO/Group M



Dalam rangka peluncuran series The Last of Us di HBO, maka Jakarta Experience Board dan HBO menghadirkan mural di Jakarta yang menggambarkan cerita pada series tersebut. Mural ini juga sekaligus menjadi hiburan dan pengalaman gratis bagi warga Jakarta serta sebagai bentuk apresiasi HBO terhadap penonton di Kota Jakarta.

On the occasion of the launch of The Last of Us series on HBO, the Jakarta Experience Board and HBO present a mural in Jakarta that illustrates the story in the series. This mural is also a free entertainment and experience for Jakarta residents as well as a tribute from HBO to the audience in the city of Jakarta.

Sinergitas BUMD Provinsi DKI Jakarta dalam Dialog Hak Pengelolaan Tanah (HPL)

Januari 2023 | January 2023

Candi Bentar, Putri Duyung, Ancol

BPBUMD & BUMD Provinsi DKI Jakarta



Tujuan umum kegiatan ini adalah memiliki pemahaman secara menyeluruh terhadap proses pensertifikatan Hak Pengelolaan (HPL) dalam upaya mengoptimalkan aset berupa tanah secara efektif dan efisien.

The objectives of this activity are to have a thorough understanding of the process of certifying Management Rights (HPL) in an effort to optimize assets in the form of land effectively and efficiently.

Opening Ceremony Kejuaraan Nasional Catur Ke-49

Maret 2023 | March 2023

JlExpo Kemayoran

Percasi DKI Jakarta



Kejuaraan Nasional Catur Ke-49 diselenggarakan di DKI Jakarta dan JXB berkesempatan untuk melaksanakan opening ceremony Kejuaraan Catur Ke-49 dengan highlight pertandingan catur kilat oleh PJ Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono dengan GM Utut Adianto.

The 49th National Chess Championship was held in DKI Jakarta and JXB had the opportunity to hold the opening ceremony of the 49th National Chess Championship with the highlight of a mini chess match by the PJ Governor of DKI Jakarta, Heru Budi Hartono with GM Utut Adianto.

Pada tahun 2023, JXB telah melaksanakan berbagai kegiatan baik yang berkaitan dengan program pariwisata, hospitality maupun program terkait dengan tata kelola perusahaan. Adapun kegiatan tersebut di antaranya sebagai berikut:

In 2023, JXB implemented various activities both related to tourism, hospitality and programs related to corporate governance. The activities include as follows:

Ramadan di Jakarta

📅 April 2023 | April 2023

📍 Taman Lapangan Banteng

👥 Baznas Bazis DKI Jakarta



Ramadan di Jakarta merupakan inisiatif lanjutan dari program RDJ yang sudah berlangsung pada tahun 2022. Pada kesempatan RDJ kali ini JXB berkolaborasi dengan Baznas Bazis DKI Jakarta dalam mengupayakan penyediaan buka puasa / takjil bagi kaum-kaum yang membutuhkan.

Ramadan in Jakarta is a joint initiative of the RDJ program that has been going on since 2022. On this occasion of RDJ, JXB collaborated with Baznas Bazis DKI Jakarta in seeking to provide iftar/takjil for those in need.

Launching Creative Box by JXB & Jakarta Culinary Experience

📅 April 2023 | April 2023

📍 Halte CSW

👥 -

Dalam mendukung program pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, JXB mendorong masyarakat luas dalam menjelajahi kota Jakarta melalui program Creative Box by JXB & Jakarta Culinary Experience yang akan tersebar di beberapa titik di Jakarta.

In supporting the DKI Jakarta provincial government's program to develop the tourism sector and creative economy, JXB encourages the wider community to explore the city of Jakarta through the Creative Box by JXB & Jakarta Culinary Experience program which will be spread across several points in Jakarta.



Launching The Tavia Collection

📅 Mei 2023 | May 2023

📍 Gedung Kesenian Jakarta

👥 -



Launching The Tavia Collection bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa The Tavia Collection akan memiliki 3 (tiga) sub-brand yaitu The Tavia Heritage Hotel, The Tavia Cityloft, dan The Tavia Rumabatavi yang akan hadir di sekitar kota Jakarta dan Bogor. dan The Tavia Collection akan siap diluncurkan segera.

The Tavia Collection Launching aims to introduce to the public that the Tavia Collection will have 3 (three) sub-brands namely The Tavia Heritage Hotel, The Tavia Cityloft, and The Tavia Rumabatavi which will be established around the cities of Jakarta and Bogor and The Tavia Collection will soon be ready for launch.

Semasa Piknik 2023

📅 Juni 2023 | June 2023

📍 Taman Lapangan Banteng

👥 Semasa



Berkolaborasi dengan Semasa dalam melaksanakan Semasa Piknik yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2022. Dalam kegiatan Semasa Piknik selain terdapat bazaar kuliner, *fashion*, kriya tetapi juga pengunjung terhibur dengan penampilan musik serta workshop.

In collaboration with Semasa, Semasa Piknik has been held since 2022. In addition to the culinary, fashion and craft bazaar, Semasa Piknik also entertains visitors with musical performances and workshops.

Launching Riverview by JXB

Creative Zone Riverview by JXB adalah sebuah fasilitas yang ditujukan untuk masyarakat, termasuk turis, *daily commuter*, pesepeda maupun pejalan kaki di Jakarta. Dilengkapi dengan *smart glass toilet*, area kuliner serta ruang interaksi masyarakat sebagai tempat aktivasi kreatif di ruang publik. Creative Zone Riverview by JXB menjadi solusi dari kebutuhan masyarakat terutama mereka yang berkantor dan berkegiatan di tengah kota Jakarta. dalam kegiatan launching ini, JXB menginformasikan kepada masyarakat bahwa terdapat fasilitas terbaru yang di ruang publik Jakarta.

Creative Zone Riverview by JXB is a facility aimed at the public, including tourists, daily commuters, cyclists and pedestrians in Jakarta. Featuring smart glass toilets, a culinary area and a community interaction space for creative activation in public spaces, Creative Zone Riverview by JXB is a solution to the needs of the community, especially those who have offices and activities in the middle of Jakarta. During this launching activity, JXB informed the public that there will be new facilities in Jakarta's public spaces.

📅 Juni 2023 | June 2023

📍 Riverview by JXB

👥 -



Launching Buylocal by JXB

📅 Juni 2023 | June 2023

📍 Buylocal by JXB

👤 -



Dalam mendukung program KSD 20 mengenai Rencana Aksi 'Implementasi Street Kiosk' Program Penyediaan Ruang Usaha, JXB membangun Jakarta Creative Zone Buy Local by JXB yang menjadi hub untuk pariwisata, UMKM dan ruang publik. Creative Zone Buy Local! diharapkan dapat memudahkan para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mencari souvenir khas Jakarta dan informasi seputar pariwisata Kota Jakarta.

In support of the KSD 20 program regarding the Action Plan 'Street Kiosk Implementation' Business Space Provision Program, JXB built the Jakarta Creative Zone Buy Local by JXB which is a hub for tourism, MSMEs and public spaces. Creative Zone Buy Local! is expected to enable local and foreign tourists to find Jakarta souvenirs and information about tourism in Jakarta.

Citi Global Community Day

Global Community Day merupakan kegiatan tahunan karyawan Citi bersama keluarga dan kolega, di seluruh untuk turut berkontribusi dan menunjukkan komitmen bersama secara sukarela kepada lingkungan sekitar dan komunitas. Kegiatan ini mengangkat tema "Beyond Collaboration: Greater Things to Come" yang dimaksudkan agar esensi kegiatan Citi Global Community Day 2023 dengan pilar utama "Environment/Sustainability" melalui langkah-langkah kolaboratif dapat memberikan dampak secara langsung kepada gaya hidup yang berkelanjutan bagi karyawan Citi maupun lingkungan sekitar.

Global Community Day is an annual event for Citi employees, their families and colleagues, across the region to voluntarily contribute and show their commitment to their neighborhoods and communities. The theme of this event is "Beyond Collaboration: Greater Things to Come" which is envisioned to bring the essence of Citi Global Community Day 2023 activities with the main pillar of 'Environment/Sustainability' through collaborative measures. It also aims to have a direct impact on sustainable lifestyles for Citi employees and the surrounding environment.

📅 Juni 2023 | June 2023

📍 Riverview by JXB

👤 Citibank



Mural Spiderman

📅 Juni 2023 | June 2023

📍 Buylocal by JXB

👤 Marvel Studios



Dalam peluncuran film Spiderman : Across the Spider-Verse, Marvel Studios melakukan promosi film dengan membangun instalasi mural bertemakan Spiderman di salah satu asset JXB, Buylocal.

In the launch of Spiderman: Across the Spider-Verse, Marvel Studios advertised the movie by building a Spiderman-themed mural installation in one of JXB's assets, Buylocal.

Istana Berkebaya

Istana Berkebaya dilaksanakan dalam merayakan HUT RI Ke-78 dengan melakukan fashion show kebaya Indonesia khususnya kebaya encim di area depan Istana Merdeka dengan melibatkan peserta peragaan busana mulai dari model profesional, komunitas kebaya, pemred & jurnalis, istri pejabat & BUMD DKI Jakarta hingga OASE KIM.

Istana Berkebaya was held in celebration of the 78th Indonesian Independence Day by conducting a fashion show of Indonesian kebaya, especially encim kebaya in the front area of the Istana Merdeka by engaging fashion show participants including professional models, kebaya communities, editors & journalists, wives of DKI Jakarta government officials & BUMDs to OASE KIM.

📅 Agustus 2023 | August 2023

📍 Area Depan Istana Merdeka

👤 Pemprov DKI Jakarta



Event Management Suzuki - GIIAS 2023

📅 Agustus 2023 | August 2023

📍 ICE BSD

👤 Suzuki



Pada tahun ini, JXB berkesempatan untuk organize Event Management booth Suzuki di GIIAS 2023 dengan jumlah pengunjung yang berkunjung ke booth Suzuki sebanyak 199.011 pengunjung selama 10 hari dengan beberapa aktivitas di dalam booth seperti car mural projection, eco driving simulator, hingga test drive.

This year, JXB had the opportunity to organize Event Management for Suzuki's booth at GIIAS 2023 with 199,011 visitors visiting Suzuki's booth for 10 days with several activities in the booth such as car mural projection, eco driving simulator, and test drive.

Kick Off Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia

📅 September 2023 | September 2023

📍 Sarinah

👤 Pemprov DKI Jakarta



Pada tahun ini, tema yang akan diangkat adalah Karya Jakarta untuk Indonesia Hebat, yang bertujuan untuk mentransformasi Digital UMKM dengan melibatkan peningkatan pemahaman literasi keuangan digital akses pasar digital (*e-commerce*), budaya transaksi non tunai (QRIS), dan terkoneksi dengan pengembangan pariwisata di Jakarta melalui wisata urban. Kegiatan ini diharapkan dapat mengaktifkan dan mendorong mobilitas wisatawan Nusantara di DKI Jakarta yang menawarkan beragam pengalaman dan produk budaya, arsitektur, teknologi, sosial, dan alam yang luas untuk liburan serta bisnis yang didukung oleh sarana dan prasarana transportasi umum yang modern dan terkoneksi dengan baik untuk memudahkan mobilitas.

This year, the theme is Karya Jakarta untuk Indonesia Hebat, which aims to transform Digital MSMEs by involving an increased understanding of digital financial literacy digital market access (*e-commerce*), a non-cash transaction culture (QRIS), and connect with tourism development in Jakarta through urban tourism. This activity is expected to activate and encourage the mobility of domestic tourists in DKI Jakarta which offers a wide variety of cultural, architectural, technological, social, and natural experiences and products for leisure and business supported by modern and well-connected public transportation facilities and infrastructure to facilitate mobility.

Istana Berbatik

Istana Berbatik dilaksanakan untuk merayakan hari Batik nasional dengan menyelenggarakan *fashion show* di area depan Istana Merdeka dengan melibatkan peserta peragaan busana yaitu perwakilan kerajaan - kerajaan di Indonesia, Dubes, BUMN, hingga menteri - menteri Republik Indonesia.

Istana Berbatik was held to celebrate the national Batik day by organizing a fashion show in the vicinity of the Istana Merdeka with the participation of representatives of Indonesian kingdoms, ambassadors, state-owned enterprises, and ministers of the Republic of Indonesia.

📅 April 2023 | April 2023

📍 Area Depan Istana Merdeka

👤 Kemenparekraf & Kemen BUMN



Launching Bobocabin The Tavia

📅 Oktober 2023 | October 2023

📍 The Tavia Resort

👤 Bobobox



Bobocabin The Tavia Puncak merupakan lokasi ke-13 dari Bobocabin yang sudah tersebar di berbagai destinasi wisata di Indonesia dan menjadi salah satu lokasi yang paling dinanti, karena terletak hanya beberapa jam dari Jakarta. Terletak di salah satu asset milik JXB, yaitu The Tavia Puncak, Bobocabin The Tavia Puncak menawarkan lebih dari sekadar akomodasi yang menjanjikan pengalaman yang selaras dengan melodi menenangkan dari aliran sungai dan udara yang segar.

Bobocabin The Tavia Puncak is the 13th location of Bobocabin that has been scattered in various tourist destinations in Indonesia and is one of the most anticipated locations, because it is located only a few hours from Jakarta. Located in one of JXB's assets, namely The Tavia Puncak, Bobocabin The Tavia Puncak offers more than just accommodation that boasts an experience that harmonizes with the soothing melody of the river flow and fresh air.

Uniqlo Sustainable Campaign

Berkolaborasi dengan Uniqlo, JXB berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak buruk terhadap lingkungan akibat tingginya level polusi udara. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari edukasi terkait upaya untuk mencapai target pengurangan emisi karbon sehingga menciptakan kualitas udara Jakarta yang lebih baik salah satunya dengan membagikan *free airism mask* Uniqlo kepada peserta CFD dengan cara menuliskan harapan - harapan mereka mengenai udara di Jakarta.

In collaboration with Uniqlo, JXB seeks to raise public awareness about the adverse environmental impacts of high levels of air pollution. The activity is part of the education related to efforts to achieve carbon emission reduction targets so as to create better air quality in Jakarta, one of which is by distributing free Uniqlo airism masks to CFD participants by writing down their hopes and wishes regarding the air in Jakarta.

📅 Oktober 2023 | October 2023

📍 Buylocal by JXB

👤 Uniqlo



Mural The Marvels

📅 November 2023 | November 2023

📍 JPO Halte GBK

👤 Marvel Studios



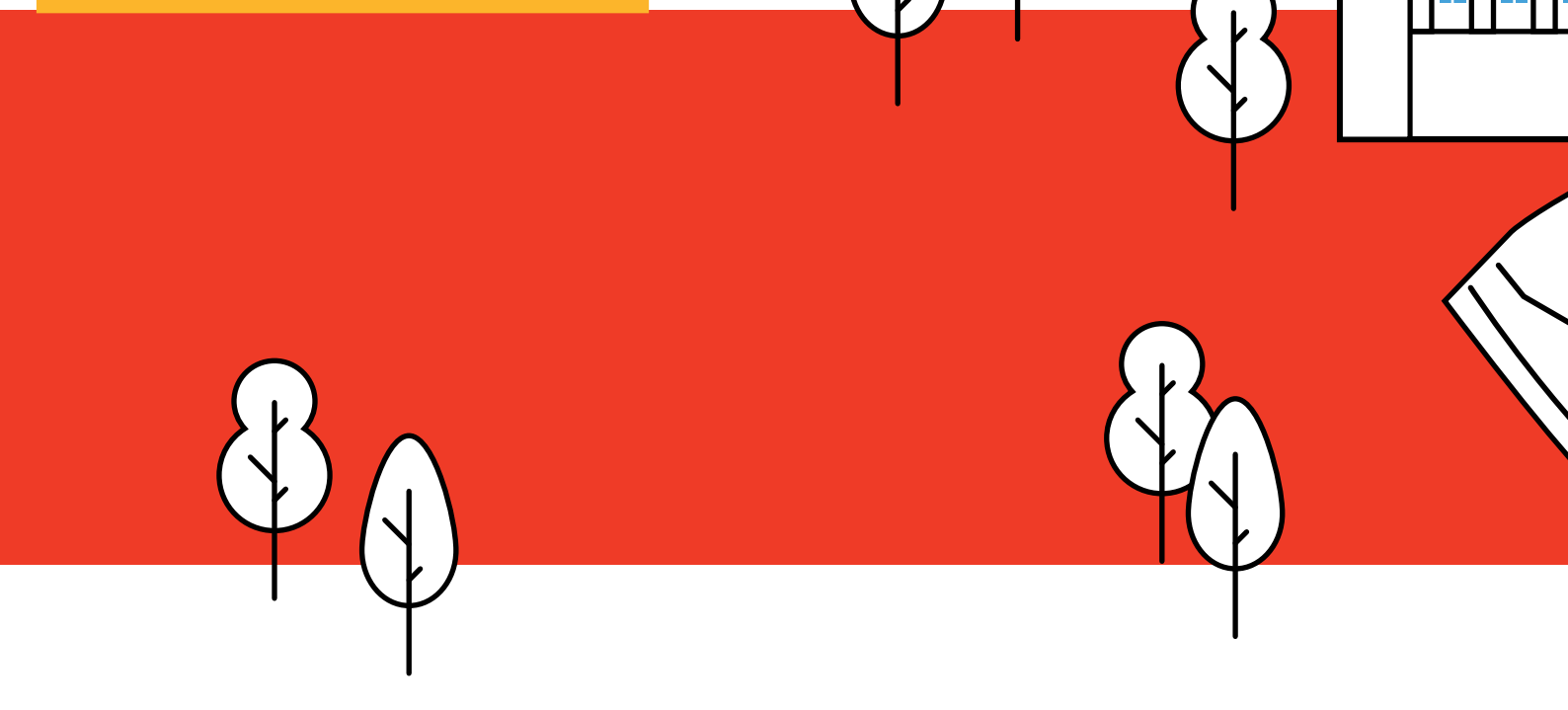
Marvel Studios melakukan promosi film The Marvels dengan membangun instalasi branding di JPO Halte GBK

Marvel Studios has launched a promotion for The Marvels movie with the branding installation at JPO GBK bus stop



Лароган Мапајетмен

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda). Di tengah berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, Dewan Komisaris senantiasa mengajak Direksi dan seluruh jajarannya untuk tetap optimis, melihat tantangan sebagai bagian dari perjalanan yang harus dilalui, melihat ke dalam dan memandang ke luar untuk menyusun ulang strategi yang paling optimal untuk mencapai kondisi yang jauh lebih baik.”

The year 2023 was one filled with challenges for PT Jakarta Tourisindo. Despite all the internal and external challenges the year brought forth, the Board of Commissioners would always invite the Board of Directors and all of the Company's staff members to remain optimistic and view these challenges as necessary components of a journey that has to be undertaken, and to look both inward and outward for ways to figure out the most optimal strategies for achieving the best possible conditions.

Agus Sudarno

Komisaris Utama
President Commissioner





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat Dear Shareholders and Stakeholders

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, izinkan Kami mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan ringkas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) di tahun 2023 ini.

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memanfaatkan berbagai sarana, diantaranya melalui Rapat Gabungan, pemberian persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi, dengan mengedepankan azas integritas dan independensi, serta senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda). Di tengah berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, Dewan Komisaris senantiasa mengajak Direksi dan seluruh jajarannya untuk tetap optimis, melihat tantangan sebagai bagian dari perjalanan yang harus

I would like to begin by offering our praise and gratitude to God Almighty and His presence. Please allow us to represent the Board of Commissioners in delivering this brief report on the Board of Commissioners and the supervisory and advisory functions that it has carried out for the management of PT Jakarta Tourisindo throughout 2023.

The Board of Commissioners has utilized various methods of carrying out its duties of providing supervision and advice to the Board of Directors. Its means include carrying out Joint Meetings and providing the Board of Director with approval and recommendations for their proposals. Throughout all of this, the Board of Commissioners has ensured that it has prioritized the principles of integrity and independence. It has also made sure to always adhere to the Company's Articles of Association and to applicable laws and regulations, all on the basis of Good Corporate Governance principles.

The year 2023 was one filled with challenges for PT Jakarta Tourisindo. Despite all the internal and external challenges the year brought forth, the Board of Commissioners would always invite the Board of Directors and all of the Company's staff members to remain optimistic and view these challenges as

dilalui, melihat ke dalam dan memandang ke luar untuk menyusun ulang strategi yang paling optimal untuk mencapai kondisi yang jauh lebih baik.

Upaya kolaborasi baik dengan BUMD ataupun dengan swasta terkait pemanfaatan teknologi informasi dan digital untuk membuka peluang bisnis ekonomi kreatif, pemanfaatan aset-aset yang dimiliki Perusahaan, serta upaya revitalisasi dan pengembangan produk-produk baru terus dikembangkan untuk mengeksplor dan menangkap peluang bisnis. Perusahaan juga berupaya secara konsisten meningkatkan brand equity melalui rebranding sehingga mampu menarik mitra untuk berkolaborasi.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2023, dunia memasuki situasi pasca pandemi Covid-19, dimana aktivitas sosial maupun ekonomi masyarakat sudah mulai berakselerasi, meskipun di sisi lain tantangan perekonomian global, nasional maupun regional masih memerlukan waktu pemulihan yang cukup untuk kembali ke kondisi sebelum pandemi Covid 19.

Data di sektor pariwisata dimana Perusahaan berkiprah, kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian semakin baik. Meskipun pertumbuhan ekonomi tahun 2023, sebesar 5,05%, atau lebih rendah dibanding tahun 2022, sebesar 5,31%, namun kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional justru mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), pada tahun 2023 sektor pariwisata berkontribusi sebesar 3,83% terhadap PDB Indonesia. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,6%.

Kenaikan kontribusi dari sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional ini, juga sejalan dengan naiknya kunjungan wisatawan di tahun 2023. BPS mencatat pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 98,30 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Sedangkan jumlah

necessary components of a journey that has to be undertaken, and to look both inward and outward for ways to figure out the most optimal strategies for achieving the best possible conditions.

Collaborative efforts with both regionally-owned enterprises and the private sector continued to be developed as ways to explore and capture business opportunities. These efforts were carried out in regards to the use of information and digital technology to open up creative economy business opportunities, on the utilization of assets owned by the Company, as well as on efforts to revitalize and develop new products. The Company also worked to consistently boost its brand equity through rebranding efforts so that it could attract collaboration partners.

Economic and Industrial Review

The world saw itself entering a post-Covid-19 pandemic situation in 2023. The public's social and economic activities began accelerating, though at the same time, there were still global, national and regional economic challenges that needed time to allow for a sufficient recovery that could return conditions back to the way they were before the pandemic.

Tourism sector data indicated that the sector's contribution to the economy was getting better. Even though economic growth in 2023 was at 5.05% (or lower than its 5.31% growth in 2022), tourism's contribution to the national economy had actually increased. According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, the tourism sector contributed 3.83% to Indonesia's GDP in 2023. This figure was higher compared to the previous year's 3.6%.

This increase in the tourism sector's contribution to the national economy was also in line with an increase in tourist visits in 2023. The Central Statistics Agency (BPS) noted that there was a 98.30 percent increase in the number of foreign tourists in 2023 compared to the same period in 2022. Meanwhile, the number of

perjalanan wisatawan nasional (Wisnas) selama tahun 2023 mencapai 7,52 juta perjalanan atau naik 112,26 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3,54 juta perjalanan. Namun demikian untuk industri perhotelan, kenaikannya tidak se-signifikan kunjungan wisatawan. Data BPS menyebutkan bahwa Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Desember 2023 mencapai 59,74 persen, atau hanya naik 2,84 poin dari tahun sebelumnya. Demikian juga dengan TPK hotel non bintang yang mencapai 28,67 persen atau naik 2,22 dari tahun sebelumnya.

Peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB secara nasional tersebut juga dirasakan dampaknya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan khususnya wisatawan mancanegara di DKI Jakarta. Berdasarkan data BPS DKI Jakarta, kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2023 naik menjadi 1,96 juta dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 938.998 wisman. Namun demikian, untuk tingkat hunian kamar pada hotel bintang di DKI Jakarta per Desember 2023 dibandingkan Desember 2022 secara year on year hanya mengalami sedikit kenaikan, yakni naik sebesar 1,88%. Sedangkan rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang di DKI Jakarta per Desember 2023, durasinya mengalami penurunan, baik untuk tamu asing maupun tamu Indonesia. Secara total, rata-rata lama menginap wisatawan asing dan domestik di hotel bintang pada Desember 2023 mengalami penurunan 0,08 hari dibandingkan tahun 2022.

Sadar akan kondisi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi dan jajarannya untuk lebih ketat dalam mengelola keuangan dan lebih berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan dengan selalu memperhatikan risiko yang akan dihadapi, khususnya risiko jangka panjang yang berdampak pada keberlanjutan Perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 beserta perubahan-perubahannya tentang

national tourist trips throughout 2023 amounted to 7.52 million trips, a number that marked an increase of 112.26 percent compared to the previous year's 3.54 million trips. On the other hand, the hotel industry's growth was not as significant as that of tourist visits. BPS data indicates that the Room Occupancy Rate in star hotels in December 2023 reached 59.74 percent, which was only an increase of 2.84 points from the previous year's occupancy rates. Likewise, the same rates for non-star hotels only reached 28.67 percent, or an increase of 2.22 from the previous year.

This increase in the tourism sector's GDP contribution has also had an impact on increasing tourist visits, especially when it came to foreign tourists in Jakarta. According to BPS Jakarta data, foreign tourist visits in 2023 increased to 1.96 million compared to 938,998 in 2022. However, the room occupancy rate at star hotels in Jakarta as of December 2023 compared to December 2022 only experienced a slight year-on-year increase of 1.88%. Meanwhile, the average length of stay for guests at star hotels in Jakarta as of December 2023 saw a decrease in duration for both foreign and Indonesian guests. In total, the average length of stay for foreign and domestic tourists at star hotels in December 2023 decreased by 0.08 days compared to 2022.

The Board of Commissioners is aware of these conditions and would always remind the Board of Directors and staff to be stricter in managing the Company's finances and to be more careful in every decision they make through constant vigilance in paying attention to the risks being faced, especially long-term risks that can have an impact on the Company's sustainability.

Board of Directors Performance Assessment

In accordance with Governor Regulation No. 109 of 2011 and its amendments concerning the Management

Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah bahwa kinerja Direksi dan Komisaris dinilai dan dievaluasi setiap tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan/atau kebijakan pengelolaan Perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi didasarkan kepada Kontrak Manajemen tahun 2023 yang telah disepakati bersama antara Direksi dan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, yang tertuang dalam Key Performance Indicator (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individu. Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain dari beberapa perspektif yakni Perspektif Financial, Customer, Internal Business Process serta perspektif Learning and Growth. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan oleh Badan Pembinaan BUMD.

Meskipun kinerja Perusahaan secara financial belum mencapai kinerja yang diharapkan dalam RKAP 2023, sebagaimana tersaji dalam laporan tahunan ini, secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya keras memberikan kinerja terbaiknya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, sesuai kemampuan dan kapasitas yang dimiliki.

Dari sisi upaya akselerasi pencapaian pendapatan tahun 2023, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang menangkap potensi sektor bisnis pariwisata sebagai event organizer dan berhasil menyelenggarakan acara Istana Berkebaya, Istana Berbatik dan acara kolaborasi dengan Dikmental provinsi DKI Jakarta, dimana secara financial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan Perusahaan, serta upaya-upaya Direksi dalam melindungi dan mempertahankan aset-aset Perusahaan.

of Regionally Owned Enterprises, both the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to have their performance assessed and evaluated every year and/or at any time the Company deems worth and/or based on Company management policies.

The Board of Commissioners assessment of the Board of Directors' performance is based on a 2023 Management Contract that has been mutually agreed upon by the Board of Directors and the Head of the Jakarta Province Regionally-Owned Enterprise Development Agency, which is contained in Key Performance Indicators as a criterion for evaluating the performance of the Board of Directors, both as a collective entity and on the basis of its individual members. The criteria used to assess the performance of the Board of Directors includes several perspectives, specifically, that of Financial, Customer, Internal Business Processes, and Learning and Growth perspectives. Assessments and evaluations are carried out by the Regionally-Owned Enterprise Development Agency.

Even though the Company's financial performance was unable to reach the performance expected of it in the Company's 2023 Work Plan and Budget presented in this annual report, the Board of Commissioners is nevertheless of the view that the Board of Directors has tried hard to provide the best possible performance in carrying out its functions and duties according to its capabilities and capacities.

In terms of efforts to accelerate revenue achievement in 2023, the Board of Commissioners would also like to express appreciation to the Board of Directors for capturing the potential of the tourism business sector as an event organizer and for successfully hosting the Palace Berkebaya, the Palace Berbatik and collaboration events with the Bureau of Education and Spiritual Mentality of Jakarta province, which financially made a significant contribution towards increasing the Company's income. The Board of Commissioners would also like to express its appreciation for the Board of Directors' efforts in protecting and maintaining the Company's assets.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Mengambil hikmah dari perjalanan di tahun 2023, Perusahaan optimis dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2024, dimana Perusahaan menargetkan kinerja laba yang jauh lebih baik dari realisasi tahun sebelumnya. Optimisme ini merujuk pada perkembangan kondisi internal yang terus membaik serta proyeksi kondisi eksternal yang cenderung berakselera ke arah yang lebih baik juga. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan catatan kepada Direksi untuk tetap berhati-hati dalam melakukan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan mengingat adanya keterbatasan-keterbatasan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, sehingga penggunaan dan pemanfaatannya harus benar-benar tepat dan seoptimal mungkin.

Dewan Komisaris terus mendukung Direksi dalam menetapkan arah tujuan serta kebijakan strategi Perusahaan di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perusahaan akan mampu mengatasi berbagai kesulitan dan memanfaatkan kekuatan maupun peluang yang ada.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memiliki sarana Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Rapat-rapat ini menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan tugas dan fungsi pengawasannya, termasuk penelaahan atas kinerja Direksi, pemberian nasihat dan masukan, serta arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha.

Adapun pelaksanaan rapat-rapat dimaksud selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 17 (tujuh belas) kali;

View on The Company's Business Prospects

Looking back at the lessons it learned from its journey in 2023, the Company is optimistic that it can improve its performance for the better in 2024. The year 2024 is going to be a year that sees the Company targeting profit performance that is much better than what it made the previous year. This optimism is based on the development of internal conditions that have continued to improve as well as projections of external conditions that similarly tend to accelerate in a better direction. At the same time, the Board of Commissioners has reminded the Board of Directors to remain careful in managing Corporate Governance considering the limitations of the Company's resources. These resources must be used and utilized in as appropriate and as optimal a manner as possible.

The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors as it determines the Company's strategic goals and policies in 2024. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors and all levels of Company management will be able to overcome various difficulties and take advantage of its existing strengths and opportunities.

Frequency and Methods of Providing Advice to The Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has various facilities for Board of Commissioners Meetings and for Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These meetings serve as forums for the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties and functions, including reviewing the Board of Directors' performance, providing them with advice and input, as well as giving out strategic direction regarding the Company's policies and efforts to determine its business plans.

The details of these meetings held throughout 2023 are as follows:

- The Board of Commissioners has held 17 (seventeen) Internal Board of Commissioners Meetings;

- Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali;
- Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus saat diperlukan. Nasihat dan masukan Dewan Komisaris dilakukan baik melalui diskusi langsung atau surat-menyurat.
- The Board of Commissioners has held 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Directors;
- In addition to regular meetings, the Board of Commissioners has also held special meetings whenever it deems necessary. Advice and input from the Board of Commissioners is administered either through direct discussions or through correspondence.

Nasihat dan Rekomendasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Adapun beberapa nasihat dan saran Dewan Komisaris yang bersifat mendasar dan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan Perusahaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. **Keuangan**
Program efisiensi terutama yang terkait beban-beban perusahaan yang bersifat tetap (fixed cost), untuk mengurangi tekanan terhadap cash flow dan kinerja laba-rugi dalam jangka panjang.
2. **Organisasi dan SDM**
Program restrukturisasi organisasi dengan tujuan utama untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan.
3. **Investment (PMD)**
Percepatan penyelesaian proyek renovasi Grand Cempaka Bisnis Hotel (PMD tahun 2020), untuk mengurangi dampak beban usaha sekaligus mendongkrak pendapatan Perusahaan.
4. **Operasional Bisnis**
Mengoptimalkan aset-aset yang sudah dibangun untuk pengembangan unit usaha Pariwisata agar bisa mengangkat pendapatan Perusahaan.

Advice and Recommendations

As part of its duties and responsibilities in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners has always provided the Board of Directors with advice and recommendations. Much of this advice and these suggestions from the Board of Commissioners are fundamental and have a major influence on the Company's sustainability. Its advice and suggestions can be divided into the following topics:

1. **Finance**
Advice and recommendation on efficiency programs related to fixed costs that are intended to reduce pressure on cash flow, and improve long-term profit and loss performance.
2. **Organization and HR**
Advice and recommendations related to organizational restructuring programs, with the main objective being to further improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations.
3. **Investment (PMD)**
Advice and recommendations related to the accelerated completion of Grand Cempaka Business Hotel renovation projects (PMD in 2020) as a way to reduce the impact of operating expenses while also boosting the Company's income.
4. **Business Operations**
Advice and recommendations related to optimizing Company assets that have been built for the development of its tourism business unit so that it can boost the Company's income.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG)

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) dan konsisten, merupakan salah satu aspek yang menjadi landasan untuk mendorong tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG agar senantiasa selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Komitmen ini didasari oleh kesadaran Perusahaan untuk mendorong penciptaan nilai tambah serta memenuhi harapan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah manajemen untuk melakukan assessment atau penilaian penerapan GCG setiap tahun. Penilaian yang didasarkan pada Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dimana hal ini akan mampu memberikan gambaran tentang tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan Perusahaan dan rekomendasi yang dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan penerapan GCG di masa depan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menindaklanjuti area of improvement yang menjadi tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Hasil assessment GCG tahun 2023 memberikan skor dengan predikat "Baik". Hasil penilaian GCG tahun 2023 ini sejalan dengan hasil assessment GCG pada tahun 2022 dengan skor 80,451 yang juga memiliki predikat "Baik".

The Board of Commissioners' Views on Corporate Governance (Good Corporate Governance/GCG)

The Board of Commissioners believes that consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is as one of the aspects that serves the basis for encouraging sustainable performance growth and maintaining a balance between the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The Company is committed to implementing GCG principles in such a way that ensures that these principles are always in line with the aims and objectives of the Company's existence as a regionally-owned enterprise. This commitment is based on the Company's awareness for encouraging the creation of added value and for meeting the expectations of Shareholders and other Stakeholders in both the short and long terms.

The Board of Commissioners also welcomes management's steps to conduct annual assessments of the Company's GCG implementation. These assessments are based on the Decree of the Governor of Jakarta Province No. 96 of 2004 dated October 7, 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in Regionally Owned Enterprises (BUMD) within the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. These assessments provide overviews regarding the level of GCG implementation that has been carried out by the Company and allows for recommendations that can be used as material for evaluating and improving the Company's GCG implementation in the future. The Board of Commissioners is committed to following up on any potential areas of improvement, as part of its responsibility and authority.

The Company's 2023 GCG assessment results saw it being given a score category of "Good". This result was in line with the results of the Company's GCG assessment in 2022, which gave the Company a numbered score of 80.451 and a score category of "Good".

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di tahun 2023, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, berdasarkan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham tanggal 14 Juli 2023, dan dituangkan dalam akta Notaris Yualita Widyadhari Nomor 7 Tanggal 25 Juli 2023 dipertegas dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

There were changes to the Board of Commissioners' membership composition in 2023 that were done on the basis of a July 14 shareholders' decision made outside the General Meeting of Shareholders. This change has been stated in the Notarial Deed No. 7 dated July 25, 2023, which was drawn up by Yualita Widyadhari and has been confirmed by a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia's Directorate of General Legal Administration No. AHU-AH.01.09-0144897 regarding the Receipt of Notification of Changes to PT Jakarta Tourisindo Company Data. Accordingly, the changes made to the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Periode 1 Januari 2023 – 13 Juli 2023 <i>Period of January 1, 2023 – July 13, 2023</i>	Periode 14 Juli 2023 – 31 Desember 2023 <i>Period of July 14, 2023 – December 31, 2023</i>
Tatat Rahmita Utami (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Agus Sudarno (Komisaris Utama) (President Commissioner)
Muhammad Ichwan Ridwan (Komisaris) (Commissioner)	Muhammad Ichwan Ridwan (Komisaris) (Commissioner)
Hendri (Komisaris) (Commissioner)	

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak, baik pemegang saham, pemangku kepentingan, serta juga kepada segenap mitra bisnis. Penghargaan serta apresiasi juga Kami sampaikan kepada Direksi atas komitmennya dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan di tengah kondisi penuh tantangan di sepanjang tahun 2023. Secara khusus ucapan terima kasih juga Kami sampaikan kepada seluruh karyawan

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation to all parties, including shareholders, stakeholders, as well as all business partners. We also would like to convey our appreciation to the Board of Directors for their commitment to maintaining the Company's sustainability in the midst of all the challenging conditions it went through in 2023. We also would like to express our special thanks to all employees

atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama ini. Kami juga berkomitmen untuk terus berupaya menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat/arahan yang bermanfaat guna mendukung visi dan misi serta pencapaian target RKAP perusahaan.

Semua daya dan upaya ini, Kami landasi dengan senantiasa memohon pertolongan dan perlindungan Tuhan Yang Maha Kuasa, agar kasih, sayang dan karunia-Nya selalu menyertai Kita, dan Perusahaan senantiasa dimudahkan untuk dapat melewati masa sulit untuk menjadi Perusahaan yang lebih baik.

for the dedication and contributions they have made throughout the year. We are also committed to continuing our efforts to carry out our supervisory function and provide useful advice/direction to support the vision and mission as well as the achievement of the Company's Work Plan and Budget targets.

We base all of these efforts on always seeking the help and protection of God Almighty, so that His love, affection and grace will always be with us, and so that it will always be easier for the Company to get through difficult times and become better when it comes out on the other side.

Jakarta, 10 Juni 2024
Jakarta, June 10, 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)
On behalf of the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)



Agus Sudarno
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Transformasi berkelanjutan merupakan komitmen yang kami tetapkan di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan branding “Jakarta Experience Board (JXB)”, guna mewujudkan upaya sebagai pemain utama di sektor pariwisata dan perhotelan, serta memberikan nilai dan manfaat dalam jangka panjang bagi pelanggan terbaik, pemegang saham dan para pemangku kepentingan.”

Sustainable transformation remains our commitment at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) with the branding “Jakarta Experience Board (JXB)”. It also represents our efforts as a leading player in the tourism and hospitality sector, as well as delivers value and benefits in the long term for the customers, shareholders and stakeholders.”

Yunn Bali Mohammad Yusuf

Direktur Utama
President Director





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat Dear Shareholders and Stakeholders

Puji dan syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan karunia-Nya PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board ("JXB"), mampu melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan mengoptimalkan pencapaian kinerja Perusahaan. Meskipun pandemi COVID-19 telah berakhir, namun sejumlah tantangan lain harus dihadapi Perusahaan pada tahun 2023. Untuk itu dibutuhkan perencanaan dan strategi yang efektif, efisien, adaptif dan tepat dalam melanjutkan transformasi bisnis yang dimulai sejak tahun 2020 agar sejalan dengan arah pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan.

Selama tahun 2023, meskipun dunia memasuki situasi pasca pandemi COVID-19, namun masih terjadi risiko ketidakpastian global dan ancaman resesi yang dipicu oleh dinamika ekonomi di sejumlah negara maju. Ancaman makro ekonomi global ini juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi Indonesia yang pertumbuhannya melambat dan menjadi tantangan bagi perusahaan untuk mendapatkan peluang kerja sama dan sponsorship sebagai salah satu revenue stream Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan perlu melakukan penyesuaian pada beberapa program sesuai dengan arahan pemerintah, seperti strategi komunikasi dan pengembangan bisnis.

Untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, selama tahun 2023 Direksi berperan aktif memberikan arahan kebijakan kepada seluruh jajaran karyawan dan melakukan koordinasi aktif dengan Dewan Komisaris terkait kebijakan strategis yang akan ditempuh.

We would like to convey our praise and gratitude to the presence of Almighty God, as it is thanks to His abundant grace that PT Jakarta Tourisindo/Jakarta Experience Board (hereinafter referred to as "JXB") was able to get through the year of 2023, a year marked by challenges in optimizing the Company's performance achievements. Even though the COVID-19 pandemic has ended, the Company found itself facing a number of other challenges throughout 2023. For this reason, effective, efficient, adaptive and appropriate planning and strategies are needed in continuing the Company's business transformation that began in 2020 so that JXB can continue to stay in line with its direction of achieving its vision, mission and its Company goals.

Throughout 2023, even though the world was in the process of entering a post-COVID-19 pandemic situation, there still existed a risk of global uncertainty and the threat of recession triggered by economic dynamics in a number of developed countries. This global macroeconomic threat also affected Indonesia's economic conditions, resulting in slower growth and creating a challenge for the Company as it worked to obtain opportunities for the collaborations and sponsorships that served as one of its revenue streams. As such, the Company needed to make adjustments to several of its programs in accordance with government directions, such as changes to its communication strategies and business development.

To anticipate various challenges that would affect the Company's performance in 2023, the Board of Directors played an active role in providing policy direction to all levels of employees and actively worked to coordinate with the Board of Commissioners regarding any strategic policies that it wanted to pursue.

Pada tahun 2023, JXB terus berupaya mengantisipasi berbagai tantangan dan menyikapi peluang pariwisata dengan berbagai strategi dan inisiatif, seperti transformasi hotel, optimalisasi pengelolaan event, dan aktivasi ruang publik yang disesuaikan dengan program pariwisata Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Selain itu, Direksi juga terus berupaya memperbaiki kinerja finansial Perusahaan dengan melakukan berbagai penguatan program kerja di berbagai bidang. Mulai dari efisiensi biaya, optimalisasi produktivitas unit usaha dan tata kelola yang baik.

Perlu kami sampaikan juga bahwa, sejumlah upaya yang dilakukan JXB di sepanjang tahun 2023 merupakan bagian dari komitmen JXB untuk mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan, dengan fokus pada segmen usaha perhotelan dan pariwisata yang merupakan pondasi bisnis perusahaan. Sepanjang tahun 2023, JXB terus menciptakan berbagai terobosan secara konsisten, seiring dengan langkah transformasi bisnis yang dilakukan.

Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan JXB untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan pengurusan Perusahaan yang kami sampaikan ini, merupakan tanggung jawab dan merupakan kehormatan bagi Direksi untuk memberikan informasi mengenai kondisi fundamental JXB, baik dari aspek operasional maupun keuangannya. Laporan Direksi ini, memuat informasi mengenai analisis atas kinerja perusahaan, analisis tentang prospek usaha, aspek keberlanjutan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan dan perubahan komposisi Direksi.

Kondisi Perekonomian Global

Direksi berpandangan, pada tahun 2023, di tengah pemulihan yang sedang terjadi pasca pandemi, perekonomian global menghadapi tantangan yang cukup berat. Ancaman resesi ekonomi, serta lonjakan harga komoditas termasuk energi, diiringi dengan kondisi geopolitik yang secara keseluruhan

JXB continued to work in anticipating various challenges and in responding to tourism opportunities with various strategies and initiatives throughout 2023. These efforts included hotel transformations, optimizing event management, and activating public spaces that were tailored to the DKI Jakarta Provincial Government's tourism program through the Tourism and Creative Economy Office.

In addition, the Board of Directors also continued to work towards improving the Company's financial performance by carrying out various strengthening efforts for work programs in various fields, including efforts in optimizing cost efficiency, business unit productivity and good governance.

We also feel it is necessary to convey that JXB's efforts throughout 2023 were also carried out as part of its commitment to achieving long-term goals in a sustainable manner, with a particular focus on the hotel and tourism business segment that serves as the foundation of the Company's business. Throughout 2023, JXB continued to consistently generate various breakthroughs in ways that were in line with its business transformation steps.

Allow us to submit this JXB Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2023. This management report that we submit represents the responsibility and honor of the Board of Directors in providing information regarding JXB's fundamental conditions in terms of its operational and financial aspects. This Board of Directors Report contains information regarding analysis of Company performance, business prospects, sustainability aspects, developments in corporate governance implementation, and changes in the composition of the Board of Directors.

Global Economic Conditions

The Board of Directors is of the view that the global economy in 2023 was still in the middle of facing quite a number of serious challenges in the midst of its ongoing recovery after the pandemic. The threats of economic recession and spikes in commodity prices (including energy) were accompanied by geopolitical conditions

memengaruhi peningkatan ketidakpastian ekonomi, serta disrupsi pada rantai pasok global.

Lembaga keuangan internasional, diantaranya Bank Dunia, sejak awal tahun telah memprediksi adanya ancaman krisis ekonomi global pada tahun 2023. Lonjakan harga komoditas termasuk energi, diiringi dengan kondisi geopolitik di wilayah eropa dan timur tengah, menjadi tantangan yang tak bisa diabaikan.

Konflik Rusia vs Ukraina yang terus berlangsung pada tahun 2023, mempengaruhi ekonomi negara-negara di eropa terutama yang menggantungkan pasokan gas dari Ukraina sebagai sumber utama energi mereka. Negara-negara di eropa pada akhirnya memainkan instrumen suku bunga untuk mengendalikan laju inflasi mereka dan dampaknya akan terasa pada sektor riil. Sejumlah negara maju seperti Amerika dan negara-negara eropa menghadapi berbagai tantangan di dalam negerinya. Inflasi dan suku bunga tinggi di atas ekspektasi, peningkatan tekanan fiskal, serta pengaruh excess saving yang menurun, mewarnai perekonomian negara-negara maju. Lalu, China sebagai kekuatan besar ekonomi dunia lainnya, juga masih menghadapi ancaman penurunan aktivitas ekonomi pasca-Covid-19. Dengan kondisi seperti itu, pada tahun 2023 lembaga keuangan internasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF), melakukan revisi atas kondisi pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan *World Economic Outlook 2023* yang diterbitkan, IMF merevisi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023, turun dari 3 persen menjadi 2,9 persen. Inflasi global juga diprediksi mencapai level 5,8 persen, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Kondisi Perekonomian Nasional dan Industri

Kondisi pasca-Covid 19 berpengaruh besar terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Kegiatan produksi dan konsumsi di masyarakat terus bergeliat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, kondisi ekonomi Indonesia tidak bisa dilepaskan dari pengaruh kondisi ekonomi global yang dalam kondisi menurun dan menghadapi berbagai tantangan termasuk ancaman resesi. Meskipun Indonesia pada tahun 2023 tercatat memiliki

that overall resulted in increased economic uncertainty, as well as disruptions in global supply chains.

International financial institutions, including the World Bank, predicted the threat of a global economic crisis in 2023 since the beginning of that year. The surge in commodity prices, including energy, accompanied by geopolitical conditions in Europe and the Middle East, served as challenges that could not be ignored.

The ongoing Russia vs. Ukraine conflict in 2023 affected the economies of European countries, especially those that depended on gas supplies from Ukraine as their main source of energy. European countries ultimately played with interest rate instruments to control their inflation rates. The resulting impact was felt in the real sector. A number of developed countries such as America and European countries faced various challenges within their countries. Inflation and interest rates were high above expectations. Increasing fiscal pressure, as well as the decreasing influence of excess savings, became key characteristics of economies in developed countries. China, as another major world economic power, also found itself facing the threat of a decline in economic activity after Covid-19. Finding itself under such conditions, international financial institutions such as the International Monetary Fund (IMF) carried out revisions to its conditions for global economic growth in 2023. Based on its *World Economic Outlook 2023* publication, the IMF revised global economic growth in 2023 to go down from 3 percent to 2.9 percent. Global inflation was also predicted to reach 5.8 percent, higher than it was the period before the pandemic.

National Economic and Industrial Conditions

Post-Covid 19 conditions have had a major impact on the public's social and economic activities. Production and consumption activities in society continued to grow and influence national economic growth. At the same time, Indonesia's economic condition cannot be separated from the influence of global economic conditions, which are in a declining condition and facing various challenges, including the threat of recession. Even though Indonesia in 2023 was recorded as

kinerja pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan ASEAN bahkan dalam lingkup negara-negara G20, namun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh menjadi sebesar 5,05 persen, lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 5,31 persen. Hal ini pada akhirnya juga menjadi tantangan bagi Perusahaan.

Dari sisi industri, kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional mengalami peningkatan, yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kontribusinya menjadi 3,83 persen terhadap PDB Indonesia dibandingkan tahun lalu yang sebesar 3,6 persen, serta terjadi lonjakan kunjungan wisman dan perjalanan wisatawan Indonesia pada tahun 2023. Namun untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang hanya mengalami sedikit kenaikan yakni hanya tumbuh 2,22 persen dari tahun sebelumnya.

Direksi berpandangan, pada tahun 2023 terdapat megatren pada industri pariwisata, di antaranya seperti: adanya *end of ambition*, yaitu keinginan masyarakat untuk berlibur lebih sering; *embellished escapism* atau keinginan untuk mendapatkan pengalaman berlibur yang unik; *always in doubt* atau tren masyarakat untuk melihat *rating* dan *review* sebelum memutuskan menggunakan jasa atau produk pariwisata, serta; *polycentric lifestyle*, sebagai kecenderungan untuk mendapatkan pengalaman unik dari daerah tertentu.

Kinerja Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan merumuskan inisiatif strategis dalam rangka melanjutkan transformasi secara berkesinambungan yang telah dirumuskan tahun sebelumnya. Direksi berperan aktif dalam menentukan strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan strategis, serta mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan strategi bisnis. Seluruh strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2023 ditetapkan dengan mencermati perkembangan dan faktor-faktor eksternal yang terjadi, serta telah memperhatikan rekomendasi dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

having experienced the highest economic growth performance within both the ASEAN region and when compared with other G20 countries, there was still a slowdown in Indonesia's economic growth. It grew 5.05 percent, lower than its growth of 5.31 percent in 2022. This ultimately has posed as a challenge for the Company.

From an industrial perspective, the contribution of the tourism sector to the national economy has increased. According to Central Statistics Agency (BPS) data, this sector's contribution has become 3.83 percent of Indonesia's GDP compared to last year's 3.6 percent. There has also been a surge in foreign tourist arrivals and Indonesian tourists traveling in 2023. However, Room Occupancy Rates in star hotels only experienced a slight increase, only growing by 2.22 percent from the previous year.

The Board of Directors is of the view that there will be megatrends in the tourism industry in 2023 that include: "the end of ambition", or specifically, the public's desire to vacation more often; "embellished escapism", or the desire to have a unique holiday experience; "always in doubt", or the public's tendency to look at ratings and reviews before deciding to use tourism services or products, as well as; "polycentric lifestyle", as a trend of people wanting to gain unique experiences from specific areas.

Company Performance in 2023

The Company saw itself formulating strategic initiatives throughout 2023 in order to proceed with its program of continuous transformation that it had formulated the previous year. The Board of Directors played an active role in determining the Company's business strategy and the decision-making process regarding strategic policies. It also played an active role in supervising and evaluating the effectiveness of implementing business strategies. All strategies and strategic policies implemented throughout 2023 were determined by observing developments and external factors that occurred, as well as by taking into account recommendations and directions given by the Board of Commissioners and shareholders.

Pada bidang pariwisata, Direksi merespons fenomena megatren yang terjadi pada industri pariwisata nasional di 2023 dengan meluncurkan Tavia Bobocabin. Sebuah hotel dengan konsep natural dan dekat dengan alam, menggabungkan pemanfaatan teknologi pada *smart glass*, sehingga pelanggan dapat menikmati suasana alam dengan tetap mengedepankan kenyamanan. Perusahaan menggandeng Bobocabin sebagai mitra yang memiliki *track record* baik dalam pengelolaan akomodasi cabin.

Sedangkan pada bidang perhotelan, Direksi juga mengambil sejumlah langkah penting untuk menyikapi potensi penurunan pendapatan yang berasal dari tingkat hunian kamar hotel. Direksi terus berupaya mendorong Perusahaan untuk mengoptimalkan potensi pasar yang ada dengan melakukan berbagai terobosan.

Beberapa kebijakan strategis telah ditempuh Direksi guna mempertahankan kinerja di tengah tantangan sepanjang tahun 2023. Di antaranya dengan: melakukan rebranding pada salah satu alat produksi terbesar, yaitu Grand Cempaka Business Hotel menjadi The Tavia Heritage Hotel untuk merespons persaingan pasar di industri perhotelan khususnya hotel bisnis; meluncurkan Jakarta Creative Zone Riverview dan Buy Local sebagai fasilitas pariwisata di tengah kota, sebagai aset yang bisa disewakan dan menjadi tambahan revenue; melakukan efisiensi biaya operasional; mempercepat penyerapan Penanaman Modal Daerah, serta; meluncurkan The Tavia Bobocabin. Direksi juga berupaya mendorong pemasaran aset-aset perusahaan yang *idle* untuk dapat memberikan pendapatan bagi Perusahaan.

Untuk memastikan agar implementasi strategi Perseroan telah berjalan optimal, sepanjang tahun 2023, Direksi melakukan monitoring rutin dengan mengadakan weekly meeting dalam rangka melihat kinerja finansial setiap unit bisnis.

Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2023

Direksi menyampaikan bahwa di tengah berbagai tantangan dan keterbatasan yang dihadapi, realisasi

In the tourism sector, the Board of Directors responded to the megatrend phenomena occurring in the national tourism industry in 2023 by launching Tavia Bobocabin, a hotel with a natural concept that was close to nature and combined the use of technology in smart glass, allowing customers to enjoy the natural atmosphere while still prioritizing comfort. The Company collaborates with Bobocabin as a partner with a good track record in managing cabin accommodations.

Meanwhile, in the hospitality sector, the Board of Directors also took a number of important steps to address the potential decline in revenue originating from hotel room occupancy rates. The Board of Directors continued to work towards encouraging the Company to optimize existing market potential by making various breakthroughs.

The Board of Directors has taken several strategic policies to maintain performance amidst challenges throughout 2023. These included: rebranding one of its largest production facilities, specifically, the Grand Cempaka Business Hotel, to become The Tavia Heritage Hotel as a way respond to market competition in the hotel industry, especially business hotels; launching the Jakarta Creative Zone Riverview and Buy Local as tourism facilities in the city center that can serve as assets that can be rented out and provide additional revenue; carried out operational cost efficiency; accelerated the absorption of Regional Investment, as well as; launching The Tavia Bobocabin. The Board of Directors also sought to encourage the marketing of idle Company assets to provide income for the Company.

To ensure that the implementation of the Company's strategy ran optimally, the Board of Directors carried out routine monitoring throughout 2023 by holding weekly meetings to review the financial performance of each business unit.

Company Performance Realization in 2023

The Board of Directors is of the view that the Company

kinerja Perusahaan dari sisi operasional sudah berjalan dengan baik. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan ISO 9001: 2015 tentang Sistem Management Mutu dan melakukan perbaikan dalam property maupun layanan lini bisnis perhotelan.

Perusahaan juga melakukan penyesuaian terhadap kondisi pasar sesuai dengan megatren yang terjadi pada tahun 2023 dengan membuka layanan The Tavia Bobocabin dan meluncurkan *brand* The Tavia Collection. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan layanan event management di tingkat nasional dengan menggelar event: Istana Berbatik, Istana Berkebaya dan pelayanan akomodasi dan konsumsi event Pesparani. Perusahaan juga melakukan standarisasi pencatatan sistem keuangan melalui aplikasi berbasis online.

Sedangkan untuk kinerja keuangan, tahun 2023 PT Jakarta Tourisindo mengalami kerugian yang cukup signifikan. Pada tahun 2023 Perusahaan mengalami kerugian atau laba bersih negatif sebesar minus Rp(105,3) miliar, turun dari realisasi laba tahun 2022 yang sebesar Rp14,4 miliar. Realisasi laba Perusahaan ini juga belum mencapai target laba yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar minus Rp(84,5) miliar.

Kontribusi laba bersih negatif Perusahaan berasal dari laba bersih pada 7 Unit Hotel tahun 2023 yang tercatat negatif sebesar Rp(34.5) miliar, laba bersih Hospitality yang negatif sebesar Rp(26.1) miliar, serta laba bersih *Tourism Development* tahun 2023 yang tercatat negatif sebesar Rp(0.8) miliar. Kerugian yang didapat Perusahaan ini disebabkan oleh renovasi Hotel The Tavia yang belum selesai selama tahun 2023, serta program *hospitality in crisis* yang sudah tidak dilanjutkan sejak tahun 2023

Selain itu, pencapaian laba bersih negatif pada tahun 2023 tersebut, juga dipengaruhi oleh penurunan pendapatan. Pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp115,7 miliar pada tahun 2023 atau mengalami penurunan 69.7 persen dari tahun 2022 yang sebesar Rp384,2 miliar. Pendapatan usaha yang dicapai perusahaan pada tahun 2023 ini hanya mencapai 85,9 persen dari target RKAP tahun 2023 yang sebesar Rp135,5 miliar.

did well in its operational performance despite the various challenges and limitations it faced. In 2023, the Company obtained ISO 9001: 2015 concerning Quality Management Systems and made improvements in its property and hotel business line services.

The Company also made adjustments to market conditions in accordance with megatrends that occurred in 2023 by opening its The Tavia Bobocabin service and launching its The Tavia Collection brand. In addition, the Company also improved its event management services at the national level by holding the following events: Palace Berbatik, Palace Berkebaya, and accommodation and consumption services for Pesparani events. The Company also standardized its financial system recording through online-based applications.

Meanwhile, when it came to financial performance, PT Jakarta Tourisindo experienced quite significant losses in 2023. The Company that year experienced a loss or negative net profit of minus IDR (105.3) billion, down from its realized profit of IDR 14.4 billion in 2022. The Company's realized profit was also unable to reach its profit target set of minus IDR (84.5) billion for 2023.

The Company's negative net profit contribution came from net profits for 7 Hotel Units in 2023 that recorded a negative IDR (34.5) billion. Meanwhile, hospitality net profit was negative at IDR (26.1) billion, while tourism development net profit in 2023 was also negative at IDR (0.8) billion. The losses suffered by the Company were caused by renovations of The Tavia Hotel that were not completed in 2023, as well as by the "hospitality in crisis" program that has not been continued since 2023.

The Company's achievement of negative net profit in 2023 was also influenced by a decrease in revenue. The Company's operating income in 2023 was IDR 115.7 billion in 2023, or a decrease of 69.7 percent from IDR 384.2 billion in 2022. The Company's business income in 2023 only reached 85.9 percent of its 2023 Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR 135.5 billion.

Penurunan pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha dari 7 unit hotel yang dikelola, serta dampak dari tidak terpenuhinya target anggaran untuk pendapatan pariwisata. Pendapatan usaha pada 7 unit hotel yang dikelola Perusahaan pada tahun 2023 mencapai Rp54,2 miliar, turun sebesar Rp32,7 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp86,9 miliar, meskipun dari target anggaran perubahan pada tahun 2023 tercapai 101 persen. Sedangkan untuk pendapatan usaha dari pariwisata mencapai Rp33,9 miliar atau terealisasi sebesar 72,7 persen dari RKA Perubahan tahun 2023 yang sebesar Rp46,58 miliar.

Sementara dari sisi aset, hingga akhir tahun 2023 total aset perusahaan adalah sebesar Rp745,380 miliar atau turun 8,31 persen dibandingkan dengan aset perusahaan tahun 2022 yang sebesar Rp799,721 miliar. Penurunan aset ini dipengaruhi oleh turunnya aset lancar sebesar 31,61 persen dan naiknya aset tidak lancar sebesar 6,46 persen dari tahun 2022.

Penurunan kas dan setara kas pada tahun 2023 sebesar 49,13% menjadi Rp171,53 miliar pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp337,17 miliar, berkontribusi terbesar dalam mendorong turunnya aset lancar Perusahaan. Sedangkan yang memengaruhi kenaikan aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2023 adalah aset lain-lain bersih yang naik sebesar 557% menjadi Rp130,9 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,9 miliar.

JXB terus berupaya memperbaiki kinerja finansial dengan melakukan berbagai penguatan program kerja di berbagai bidang, mulai dari efisiensi biaya, optimalisasi produktivitas unit usaha dan tata kelola yang baik, sehingga diharapkan situasi perusahaan akan pulih seiring dengan adanya pertumbuhan pendapatan.

Mengelola Tantangan Bisnis

Tantangan cukup berat dirasakan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha pada tahun 2023. Walaupun aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat meningkat pascapandemi pada tahun 2023, namun

This decline in the Company's operating income in 2023 was influenced by a decrease in operating income from the 7 hotel units it manages, as well as from the impact of not meeting its budget target for tourism income. Operating income from the 7 hotel units managed by the Company in 2023 reached IDR 54.2 billion, a decrease of IDR 32.7 billion from IDR 86.9 billion in 2022. This was despite the fact that the Company's revised budget target in 2023 was achieved by 101 percent. Meanwhile, business income from tourism reached IDR 33.9 billion. This marked a realization of 72.7 percent of the Company's 2023 revised budget that amounted to IDR 46.58 billion.

Meanwhile, in terms of assets, the Company's total assets as of the end of 2023 amounted to IDR 745.380 billion. This marked a decrease of 8.31 percent compared to the Company's assets of IDR 799.721 billion in 2022. This decrease in assets was influenced by a decrease in current assets of 31.61 percent and an increase in non-current assets of 6.46 percent from 2022.

The Company's decrease in cash and cash equivalents in 2023 was 49.13%, going down to IDR 171.53 billion in 2023 from IDR 337.17 billion in the previous year. This was the biggest contributor to the decline in the Company's current assets. Meanwhile, what influenced the increase in the Company's non-current assets in 2023 was net other assets, which increased by 557% to IDR 130.9 billion from the previous year's IDR 19.9 billion.

JXB continued to work towards improving financial performance in 2023 by carrying out various strengthening work programs in various fields that included optimizing cost efficiency, business unit productivity and good governance as a way to ensure that the Company's situation would recover along with revenue growth.

Managing Business Challenges

The Company faces quite a number of serious challenges as it carried out its business activities in 2023. Even though the community's economic and social activities saw improvements after the pandemic

perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi tantangan yang harus disikapi Perusahaan dengan melakukan berbagai penyesuaian.

Direksi menilai bahwa dinamika politik di tingkat pusat maupun daerah memberikan dampak pada perubahan atau adaptasi program kerja Perusahaan. Beberapa program perlu menyesuaikan dengan arahan pemerintah, seperti strategi komunikasi dan pengembangan bisnis perusahaan.

Perusahaan juga menghadapi tantangan lain seperti penutupan sementara aset hotel terbesar untuk renovasi yang berdampak terhadap penurunan pendapatan pada bidang perhotelan. Kemudian, program *hospitality in crisis* yang sudah tidak berlanjut, juga ikut berkontribusi pada berkurangnya pendapatan secara signifikan.

Sejumlah langkah ditempuh Direksi untuk mengelola tantangan bisnis di sepanjang tahun 2023. Direksi bersama seluruh jajaran karyawan JXB berupaya untuk meningkatkan daya saing hotel-hotel perusahaan dan memasarkan aset-aset perusahaan yang *idle*, sehingga dapat memberikan pendapatan. Direksi juga telah membentuk *Task Force* untuk proyek-proyek prioritas.

Untuk menjaga kinerja Perusahaan, kami juga melakukan pendekatan kepada stakeholders agar mendapatkan peluang bisnis. Selain itu, pada tahun 2023, Direksi telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis yang diharapkan berdampak positif terhadap pertumbuhan jangka pendek Perseroan maupun untuk jangka menengah-panjang ke depan melalui penyesuaian struktur organisasi, melakukan rebranding dan renovasi aset hotel, serta terus melaksanakan pengelolaan tata kelola yang baik dan upaya peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Prospek Usaha Tahun 2024

Direksi optimistis, tahun 2024 pengelolaan bisnis utama perusahaan akan tumbuh lebih baik. Walaupun sejumlah lembaga keuangan internasional memproyeksikan bahwa ekonomi global masih tetap akan melambat, namun ekonomi Indonesia diyakini masih tetap tumbuh di kisaran 5%.

in 2023, the slowdown in national economic growth still served as a challenge that the Company had to address by making various adjustments.

The Board of Directors is of the view that political dynamics at the central and regional levels had an impact on influencing changes or adaptations to the Company's work programs. Some programs needed to adapt to government directives, such as the Company's communication strategies and its business development.

The Company also faced other challenges, such as the temporary closure of its largest hotel assets for renovation, which resulted in a decline in revenue in the hospitality sector. The Company's discontinued "hospitality in crisis" program also contributed to a significant reduction in income.

The Board of Directors took a number of steps to manage business challenges throughout 2023. The Board of Directors worked together with all JXB employees to increase the competitiveness of the Company's hotels and to market the Company's idle assets so that they could all provide income. The Board of Directors also formed a Task Force for priority projects.

To maintain the Company's performance, the Board of Directors also approached stakeholders to obtain business opportunities. In addition, the Board of Directors also implemented a number of strategic initiatives in 2023 that were designed to have a positive impact on the Company's short-term growth as well as for the medium-to-long term into the future through adjustments in the Company's organizational structure, through rebranding and renovating hotel assets, as well as through efforts in continuing to implement good governance management and efforts to improve service to customers.

Business Prospects for 2024

The Board of Directors is optimistic that the Company's primary business management will grow better in 2024. Even though a number of international financial institutions project that the global economy will continue to slow down, the Indonesian economy is still expected to experience growth of around 5%.

Kendati demikian, Direksi tetap mewaspadaikan sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi kondisi usaha Perusahaan. Pada tahun 2024, konstelasi politik yang diwarnai dengan Pemilihan Presiden dan Pilkada Serentak, menjadi tantangan yang harus disikapi dengan sejumlah penyesuaian. Perusahaan juga tetap mempertimbangkan potensi tingginya laju inflasi yang terjadi, serta pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Meskipun demikian, potensi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar ini, justru diyakini dapat memicu potensi masuknya wisman dari negara-negara yang nilai tukar mata uangnya menguat terhadap rupiah.

Hal lain yang menguatkan optimisme membaiknya peluang perusahaan pada tahun 2024 adalah potensi perubahan status Jakarta dan proyeksinya sebagai kota global yang akan membuat Jakarta berpotensi mendapatkan peluang besar dikunjungi wisatawan mancanegara.

Direksi juga berkeyakinan bahwa sektor ekonomi kreatif akan mengalami pertumbuhan lebih baik dibandingkan tahun 2023. Sesuai dengan prediksi mayoritas atau 90,48% pakar memprediksi bahwa bidang kuliner akan menjadi subsektor ekonomi kreatif yang berpotensi mengalami pertumbuhan paling pesat pada 2023–2024. Berdasarkan analisa sebanyak 46,15% pakar percaya jika pengembangan destinasi pariwisata berkualitas dan inovatif memiliki peran penting dalam pertumbuhan sektor pariwisata di masa depan.

Untuk itu, Direksi telah menyiapkan inisiatif strategis tahun 2024 untuk aktivasi ruang publik, pengelolaan event, pengelolaan hotel, serta *tourism buzz*. Untuk aktivasi ruang publik, Perusahaan akan melakukan pengelolaan ruang publik sebagai tempat aktivasi, optimasi pemanfaatan produk pariwisata. Pada pengelolaan event, JXB akan menciptakan calendar of events baik *world-class event* seperti E-Sport International Competition, *medium event* dan *small events*. Sedangkan untuk pengelolaan hotel, Perusahaan akan melakukan optimasi aset, transformasi aset menjadi bisnis lain, serta melakukan

Nevertheless, the Board of Directors will continue to remain alert to a number of challenges that could affect the Company's business conditions. In 2024, the political constellation characterized by the Presidential Election and Simultaneous Regional Elections will serve as challenges that must be addressed through a number of adjustments. The Company will also continue to consider the potential for high rates of inflation to occur, as well as the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. However, we also believe that the potential weakening of the Rupiah exchange rate against the Dollar could trigger a potential influx of foreign tourists from countries whose currency exchange rates have strengthened against the Rupiah.

Another thing that strengthens optimism for improving Company opportunities in 2024 is the potential change in Jakarta's status and its projection as a global city that will give Jakarta have the potential to enjoy great opportunities to be visited by foreign tourists.

The Board of Directors also believes that the creative economy sector will experience better growth in 2024 than it did in 2023. In accordance with these predictions, the majority (or 90.48%) of experts predict that the culinary sector will be the creative economy subsector that has the potential to experience the most rapid growth in 2023–2024. Based on analysis, some 46.15% of experts believe that the development of quality and innovative tourism destinations will play an important role in the growth of the tourism sector in the future.

For this reason, the Board of Directors has prepared strategic initiatives in 2024 for public space activation, event management, hotel management and tourism buzz efforts. To activate public spaces, the Company will manage public spaces as a place for activation and optimize the use of tourism products. In event management, JXB will create a calendar of events that encompass world-class events such as the E-Sport International Competition, as well as encompass medium and small events. Meanwhile, when it comes to hotel management, the Company will optimize assets, transform assets into other businesses, and develop

pengembangan aset dengan pihak ketiga. Sementara untuk *tourism buzz*, Perusahaan akan berperan sebagai media informasi pariwisata Jakarta, melakukan kurasi dan rekomendasi terhadap paket-paket wisata Jakarta.

Dengan berbagai inisiatif strategis pada tahun 2024 tersebut, Direksi berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki peluang usaha yang lebih baik dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis dan pendapatan perusahaan, baik pada pariwisata maupun perhotelan secara berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dapat berjalan dengan baik pada setiap lini bisnis Perusahaan, dan menjadikannya sebagai budaya kerja yang berakar kuat di dalam organisasi. Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki organ-organ GCG yang memadai, sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing organ dalam mendukung lingkungan kerja yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan pelaksanaan prinsip GCG tersebut, Direksi mendukung upaya Perusahaan untuk menerapkan GCG sebagai proses berkelanjutan yang harus terus diperbaiki dan disempurnakan kualitasnya dari waktu ke waktu. Upaya tersebut dilakukan dengan mengikuti dinamika bisnis dan beradaptasi terhadap tantangan yang berkembang. Oleh karena itu sebagai langkah konkret atas komitmen kami terhadap peningkatan kualitas GCG dan untuk memenuhi seluruh kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, Direksi senantiasa berupaya memastikan pelaksanaan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan.

Dari sisi perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini

assets with third parties. In terms of *tourism buzz*, the Company will act as a media for Jakarta tourism information, curating and recommending Jakarta tour packages.

With these various strategic initiatives in 2024, the Board of Directors believes that the Company has better business opportunities for sustainably boosting its business growth and Company income for both tourism and hospitality.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The Board of Directors has always ensured that the Good Corporate Governance (GCG) principles have been well-implemented in every line of the Company's business. It has also ensured that the Company has a work culture that is firmly rooted in the organization. In 2023, the Company made adjustments to its organizational structure. This served as an effort to ensure that the Company has adequate GCG organs that were in accordance with each organ's scope of duties, responsibilities and authority for supporting a better and more responsible work environment.

In line with its implementation of GCG principles, the Board of Directors has supported the Company's efforts to implement GCG as a continuous process that must regularly continue to be improved and perfected in quality. These efforts were made by following business dynamics and adapting to developing challenges. Towards this end, as a concrete step towards our commitment to improving the quality of GCG and to fulfill all compliance with regulations and legislation, the Board of Directors has always worked towards ensuring the implementation of all GCG principles as outlined in the Company's organizational scheme and policy instruments, as well as in its various programs and activities.

In terms of policy instruments, the Board of Directors has worked together with the Board of Commissioners to formulate various guidelines that could limit the responsibilities of each Company organ. This limitation

menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat berjalan secara harmonis dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan objektif yang telah ditetapkan Perusahaan. Di antaranya dengan memastikan dilaksanakannya Pedoman Umum GCG, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Panduan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan JXB.

Secara berkala dan berkesinambungan, Direksi juga melakukan telaah dan pengkinian terhadap perangkat kebijakan yang dimiliki, sehingga relevansinya dapat terjaga baik terhadap perkembangan JXB maupun perkembangan regulasi di Indonesia.

JXB juga secara berkesinambungan terus memperbaiki Pedoman dan SOP pada Perusahaan. Berbagai upaya yang dilakukan tersebut terbukti membuat Perusahaan sukses meraih sertifikasi ISO 9001:2015. Dengan demikian, Perusahaan diakui secara internasional telah mengadopsi sistem manajemen mutu yang berfokus pada proses, sebagai standardisasi untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan.

Pada tahun 2023, JXB juga telah melakukan assessment penerapan GCG. Dengan adanya penilaian GCG, diharapkan Perusahaan mampu memberikan gambaran tentang tingkat penerapan GCG yang dilakukan, dan rekomendasi-rekomendasi sebagai evaluasi untuk meningkatkan penerapan GCG. Hasil penilaian GCG yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jakarta menunjukkan adanya peningkatan dengan pencapaian skor 80,812 dan predikat "Baik". JXB terus melakukan evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup JXB, sebagai bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan, sehingga penerapan GCG setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

Untuk memperkuat komitmen seluruh anggota Direksi terhadap pelaksanaan GCG pada Perusahaan, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas yang berisi pernyataan dan komitmen Direksi dalam mengelola Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Tahun

is important so that the pattern of relationships between organs can run harmoniously and support the achievement of the Company's vision and mission, as well as its objective set goals. This includes ensuring the implementation of General GCG Guidelines, Gratification Control Guidelines, Company Ethics and Behavior Guidelines, and Management of State Officials' Asset Reports (LHKPN) within the JXB environment.

The Board of Directors has also periodically and continuously reviewed and updated its existing policy tools so that its relevance can be maintained both in the development of JXB and the development of regulations in Indonesia.

JXB also continuously worked to improve the Company's Guidelines and SOPs. These various efforts have proven to help the Company be successful in achieving ISO 9001:2015 certification. As a result, the Company is becoming internationally recognized as having adopted a quality management system that focuses on standardized processes to improve the Company's services.

JXB in 2023 also carried out an assessment of GCG implementation. With this GCG assessment, the Company hoped that it would be able to provide an overview of the level of GCG implementation being carried out. It also did this to provide recommendations for improving its own GCG implementation. The results of the GCG assessment carried out in 2023 by the Jakarta Province Representative Financial and Development Supervisory Agency showed an improvement with a score of 80.812 and a "Good" rating. JXB continued to evaluate, monitor and improve its GCG implementation as an important part of its overall GCG development so that its implementation of GCG could continue to improve every year.

To strengthen the commitment of all members of the Board of Directors to the implementation of GCG in the Company, the Board of Directors has signed an Integrity Pact that contains a statement and commitment of the Board of Directors in managing the Company based on

ini, melanjutkan kualitas pelaksanaan GCG pada tahun sebelumnya, perbaikan GCG akan tetap berfokus pada penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sesuai standar ISO 37001:2016. Direksi berkeyakinan, dengan menjalankan pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip GCG dan regulasi yang berlaku, dalam jangka panjang Perusahaan dapat memberikan return secara optimal dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan secara seimbang.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2023, JXB mengalami perubahan anggota Direksi, di mana sampai akhir Juli 2023 komposisi anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Landi Rizaldi Mangaweang
Direktur Administrasi dan Keuangan : Zulfarshah
Direktur Operasional dan Transformasi Digital : Andi Permadi

Kemudian berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (secara sirkuler) No 77 Tahun 2023 dan dituangkan dalam akta Notaris Yualita Widyadhari Nomor 14 Tanggal 31 Januari 2024 yang dipertegas dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor Nomor: AHU-AH.01.09-0046637 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), sehingga susunan anggota Direksi menjadi:

Direktur Utama : Yunn Bali Mohammad Yusuf
Direktur Operasional dan Transformasi Digital : Bogi Adhitya
Direktur Adm dan Keuangan : Zulfarshah

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi atas dukungan berbagai pihak terhadap upaya Perusahaan untuk melalui tahun 2023 yang penuh tantangan bagi aktivitas bisnis JXB. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh manajemen dan karyawan JXB atas dedikasi dan

GCG principles. This year saw the Company continuing its quality of GCG implementation in the previous year with improvements that continued to focus on implementing its Anti-Bribery Management System (SMAP) according to ISO 37001:2016 standards. The Board of Directors believes that, by carrying out business management based on GCG principles and applicable regulations, the Company can provide long-term optimal returns and increased value for shareholders, as well as meet the needs of stakeholders in a balanced manner.

Board of Directors Membership Composition Changes

JXB experienced changes in its Board of Directors' membership composition in 2023. As of end of July 2023, the composition of the members of the Board of Directors was as follows:

President Director : Landi Rizaldi Mangaweang
Director of Administration and Finance : Zulfarshah
Director of Operations and Digital Transformation : Andi Permadi

In accordance with Shareholders' Circular Decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 77 of 2023 (and as stated in Yualita Widyadhari's Notarial Deed Number 14 of January 31, 2024, which was confirmed by a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate of General Legal Administration Number Number: AHU-AH.01.09-0046637 regarding Receipt of Notification of Changes to PT Jakarta Tourisindo Company Data), JXB's membership composition for its Board of Directors made the following changes:

President Director : Yunn Bali Mohammad Yusuf
Director of Operations and Digital Transformation : Bogi Adhitya
Director of Administration and Finance : Zulfarshah

Closing

The Board of Directors would like to express its appreciation for the support of various parties for the Company's efforts to get through a 2023 that was full of challenges for JXB's business activities. We would like to express our thanks to all JXB management and

kerja sama yang baik dalam mendukung operasional Perusahaan.

Kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa melaksanakan peran pengawasan, dan memberikan nasihat serta arahan kepada Direksi untuk menjalankan strategi dan pengurusan bisnis perusahaan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan yang telah bekerja sama dan terlibat dalam hubungan profesional lainnya dalam mendukung operasional JXB di sepanjang tahun 2023.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan komitmen untuk terus memberikan kinerja optimal dan terbaik bagi Perusahaan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan, demi menjadikan JXB sebagai BUMD DKI Jakarta yang berkinerja unggul dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat Jakarta. Dengan komitmen ini, kami berharap JXB dapat terus tumbuh berkelanjutan sebagai Perusahaan yang memiliki daya saing kuat, adaptif dan *profitable*. Kami jajaran Direksi mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk tetap optimistis menghadapi berbagai tantangan ke depan yang pastinya akan semakin berat dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

employees for their dedication and good cooperation in supporting the Company's operations.

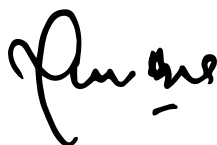
We also express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for always carrying out their supervisory role, and for providing advice and guidance to the Board of Directors in carrying out the Company's strategy and business management.

We would also like to express our thanks to our work partners and all stakeholders who have collaborated and been involved in other professional relationships in supporting JXB's operations throughout 2023.

In closing, the Board of Directors would like to express its commitment to continue to providing optimal and the very best in performance for the Company, for shareholders and for all stakeholders as a means to make JXB a DKI Jakarta regionally-owned enterprise with excellent performance that can be source of pride for the people of Jakarta. With this commitment, we hope that JXB can continue to grow sustainably as a Company that has strong competitiveness and can be adaptive and profitable. We, the Board of Directors, invite all stakeholders to remain optimistic in facing the various challenges ahead. These challenges will certainly become increasingly difficult barriers for improving the Company's performance and business growth.

Jakarta, 10 Juni 2024
Jakarta, June 10, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Yunn Bali Mohammad Yusuf
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2023 has been fully published and that we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made in fact.

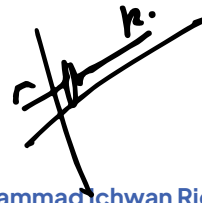
Jakarta, 10 Juni 2024 / 10 June 2024

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Agus Sudarno

Komisaris Utama - President Commissioner



Muhammad Ichwan Ridwan

Komisaris - Commissioner

Direksi / Board of Directors



Yunn Bali Mohammad Yusuf

Direktur Utama - President Director



Zulfarshah

Direktur - Director



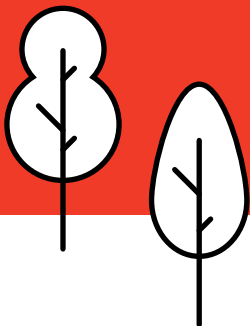
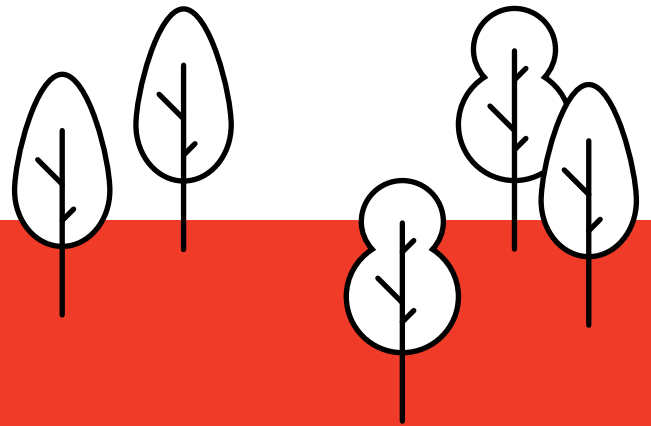
Bogi Aditya Satrio Nugroho

Direktur - Director



Identitas Perusahaan


Corporate Identity





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama dan Domisili Perseroan Company Name and Domicile	PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) berdomisili di Jakarta based in Jakarta	
	Brand Brand	Jakarta Experience Board (JXB)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment 17 September 2004 September 17, 2004	Bidang Usaha Business Field	Industri Pariwisata Tourism Industry	
Ruang Usaha Business Space	Jasa Perhotelan, Usaha Pondok Wisata dan Biro Wisata Hospitality services, tourist and tourist bureaus business		Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
Kepemilikan Ownership	Modal Dasar Authorized Capital Rp2.798.696.000.000 (berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH., M.Kn No. 15 tanggal 28 November 2022) (based on Notarial Yualita Widyadhari SH., M.Kn No. 15 tanggal 28 November 2022)	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 Akta notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 6 tanggal 17 September 2004 Akta notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 15 tanggal 16 Desember 2020 Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 of 2004 dated 8 July 2004 Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 3 of 2021 dated December 31, 2021 Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2161/2003 dated July 2, 2003 Deed of notary Yualita Widyadhari, S.H. No. 6 dated September 17, 2004 Deed of notary Yualita Widyadhari, S.H. No. 15 dated December 16, 2020 	
Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,57%. Perumda Pasar Jaya sebesar 0,43%. DKI Jakarta Provincial Government of 99.57%. Perumda Pasar Jaya of 0.43%.	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Issued Capital and Paid-up Capital Rp699.674.755.220 (berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH., M.Kn No. 15 tanggal 28 November 2022) (based on Notarial Yualita Widyadhari SH., M.Kn No. 15 tanggal 28 November 2022)		
Alamat Perseroan Company Address	Plaza Arcici. Lantai 2 Jl. Letjen Suprpto No.62, RT.8/RW.3, Jakarta Pusat 10520		



Sejarah Singkat

A Brief History

Pada awalnya, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) didirikan dalam rangka pendirian sub-holding company wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Ketentuan tersebut sejalan dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan penggabungan (merger) antara PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi sebuah Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Initially, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) was established with the objective of creating a tourism and hospitality sub-holding company under the DKI Jakarta Provincial government. This initiative was in accordance with Governor’s Decree No. 2161/2003 issued on July 2, 2003. Subsequently, a merger was facilitated between PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Yayasan Wisma Jaya Raya, resulting in the formation of a Limited Liability Company named Jakarta Tourisindo.

Penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2004, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo. Aksi korporasi tersebut membuat seluruh aset dan kewajiban PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan ke Perseroan. Ketentuan ini telah dimuat dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004.

The merger was executed on July 8, 2004, in accordance with DKI Jakarta Provincial Regulation No. 5 of 2004, which pertains to the transformation of the legal entity form of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation into PT Jakarta Tourisindo, as well as the DKI Jakarta Government’s capital participation in PT Jakarta Tourisindo. This corporate action resulted in the transfer of all assets and liabilities of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation to the Company, as stipulated in DKI Jakarta Provincial Regulation No. 5 of 2004.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6, PT Jakarta Tourisindo resmi didirikan pada tanggal 17 September 2004. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tanggal 27 November 2008, JXB melakukan perubahan Akta Pendirian Perusahaan No. 55 yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Akta Penyesuaian tersebut dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300. AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009.

Based on the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 6, PT Jakarta Tourisindo was officially established on September 17, 2004. As the business developed, on November 27, 2008, JXB amended its Deed of Establishment to comply with Law No. 40 of 2007. The Deed of Establishment was made before Notary Yualita Widyadhari, S.H. and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50300. AH.01.02 Year 2009 dated October 19, 2009.

JXB kemudian melakukan perubahan Anggaran Dasar pada 11 Desember 2019, yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo, sebagaimana tertuang di dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019.

Afterwards, JXB amended its Articles of Association on December 11, 2019, which has been stipulated based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Jakarta Tourisindo, as stated in Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H. Number 18 dated December 11, 2019.

Bergerak di industri pariwisata dan perhotelan, JXB

Engaged in the tourism and hospitality industry, JXB is

menguatkan komitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan akomodasi kelas satu bagi para wisatawan. Pada tahun 2020, JXB berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan melakukan transformasi di berbagai bidang, di antaranya dengan mengusung brand **Jakarta Experience Board (“JXB”)** sebagai identitas baru. Hal ini juga merepresentasikan komitmen JXB untuk menjadi penyedia jasa pariwisata yang terintegrasi melalui beberapa sub-brand, yaitu **JXSpace, JXLive, JXStay, JXPlore, JXTaste, dan JXStore**.

Hingga tahun 2021, JXB menjalankan tiga pilar yang menjadi bisnis utama, yaitu perhotelan dan pariwisata, ekonomi kreatif, dan aktivasi ruang publik. Saat ini, JXB juga mengelola 6 (enam) unit hotel yang berlokasi di Jakarta, antara lain **The Tavia Heritage Hotel, C’One Hotel Cempaka Putih, C’One Hotel Pulomas, d’Arcici Hotel Plumpang, d’Arcici Hotel Sunter, dan d’Arcici Hotel Cempaka Putih**, dan 1 (satu) unit hotel yang berada di Jawa Barat yaitu **Grand Cempaka Resort & Convention**.

Pada tahun 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Perubahan Bentuk Hukum PT Jakarta Tourisindo menjadi PT Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah), yang telah dituangkan pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2021 tertanggal 31 Desember 2021. Sejak Perda tersebut efektif dan berlaku, maka Perda No. 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2004 Nomor 59), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Informasi Perjalanan Rebranding

Meski belum pernah melakukan perubahan nama sejak awal pendirian hingga akhir Desember 2021, JXB melakukan rebranding dengan brand baru pada tahun 2020, yaitu Jakarta Experience Board (JXB).

committed to providing first-class accommodation services for travelers. In 2020, JXB sought to improve performance by transforming in various fields, including by adopting the **Jakarta Experience Board (“JXB”)** brand as a new identity. This also represents JXB’s commitment to becoming an integrated tourism service provider through several sub-brands, namely **JXSpace, JXLive, JXStay, JXPlore, JXTaste, and JXStore**.

As of 2021, JXB operated three main business pillars: hospitality and tourism, the creative economy, and public space activation. Currently, JXB manages seven hotel units. Six of these are located in Jakarta: **The Tavia Heritage Hotel, C’One Hotel Cempaka Putih, C’One Hotel Pulomas, d’Arcici Hotel Plumpang, d’Arcici Hotel Sunter, and d’Arcici Hotel Cempaka Putih**. Additionally, JXB manages one hotel in West Java: **the Grand Cempaka Resort & Convention**.

In 2021, a significant development unfolded with the enactment of a Regional Regulation (Perda) by the DKI Jakarta Provincial Government. This regulation pertained to the transformation of PT Jakarta Tourisindo into PT Jakarta Tourisindo (Regional Company), as stipulated in DKI Jakarta Provincial Regional Regulation No. 3 of 2021 dated December 31, 2021. Upon the enforcement of this Regional Regulation, the previous Regional Regulation No. 5 of 2004, which addressed the alteration of the legal form of DKI Jakarta Regional Company Wisata Niaga Jaya and Wisma Jaya Raya Foundation to PT Jakarta Tourisindo, alongside the Capital Participation of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta in PT Jakarta Tourisindo, is rescinded and rendered null and void.

Rebranding Travel Information

Despite maintaining its original name since its establishment until the close of December 2021, JXB underwent a transformative rebranding initiative in 2020, unveiling its fresh identity as the Jakarta Experience Board (JXB).

Perjalanan Waktu

Time Travel

2003

Gubernur DKI Jakarta mengeluarkan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 dalam rangka pendirian sub-holding company wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta

The Governor of DKI Jakarta issued Governor's Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003 in the context of establishing a tourism and hospitality sub-holding company within the DKI Jakarta Provincial government

2004

Pada 8 Juli 2004 dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo. Pada 17 September 2004 PT Jakarta Tourisindo resmi didirikan.

On July 8, 2004, DKI Jakarta Provincial Regulation No. 5 of 2004 was issued concerning the Change of Legal Entity Form of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation to PT Jakarta Tourisindo and Capital Participation of the DKI Jakarta Government in PT Jakarta Tourisindo. On September 17, 2004 PT Jakarta Tourisindo was officially established.

2008

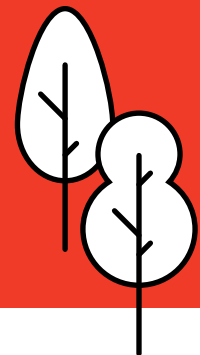
Pada 27 November 2008, JXB melakukan perubahan Akta Pendirian Perusahaan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

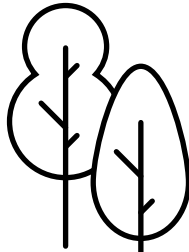
On November 27, 2008, JXB amended the Deed of Company Establishment in accordance with Law No. 40 of 2007.

2009

Pada 19 Oktober 2009 JXB memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009

On October 19, 2009 JXB obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Year 2009





2021

Perubahan status perusahaan menjadi Perseroda yang berimplikasi pada peningkatan modal dasar, dari 750 miliar menjadi 2,7 triliun. JXB dinobatkan sebagai:

- BUMD Tiga Bintang, Kategori Aneka Usaha - TOP BUMD Awards (2021).
- The Most Promising in Branding Campaign - BUMD Marketeer Awards (2021)
- The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE - BUMD Marketeer Awards (2021)
- Perusahaan Peduli Covid-19 - Teropong CSR Award (2021)
- BUMD dengan Peran Aktif dan Peduli Terhadap Pandemi COVID-19 - Rekan Indonesia Award (2021)

The change in the company's status to Perseroda has implications for an increase in authorized capital, from 750 billion to 2.7 trillion. JXB was named as:

- BUMD Tiga Bintang, Multifaceted Business Category - TOP BUMD Awards (2021).
- The Most Promising in Branding Campaign - BUMD Marketeer Awards (2021)
- The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE - BUMD Marketeer Awards (2021)
- Covid-19 Care Company - Binoculars CSR Award (2021)
- BUMD with Active Role and Care for the COVID-19 Pandemic - Rekan Indonesia Award



2023

- Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 90001: 2015
- Melakukan rebranding dan renovasi The Tavia Heritage Hotel
- Perusahaan juga mendapatkan sejumlah penghargaan sebagai berikut:
 1. Indonesia Best BUMD Award 2023 in Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem, pada kategori Tourism Service Industry. BUMD Award 2023 oleh Warta Ekonomi
 2. Best PR in Company Strategy on Enhancing Regional Capabilities through Dynamic Business Harmonization in Tourism Category - Indonesia Public Relation Awards 2023 oleh Warta Ekonomi.
 3. BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha - TOP BUMD Awards 2023
 4. The Most Promising Company In Strategic Marketing - BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
 5. The Most Promising Company In Tactical Marketing - BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
 6. Juara 3 Anugerah Humas Jakarta 2023, Kategori Media Sosial BUMD

- Successfully obtained ISO 90001: 2015 certification
- Rebranding and renovating The Tavia Heritage Hotel
- The Company also received a number of awards as follows:

1. Indonesia Best BUMD Award 2023 in Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem, in the category of Tourism Service Industry BUMD Award 2023 by Warta Ekonomi
2. Best PR in Company Strategy on Enhancing Regional Capabilities through Dynamic Business Harmonization in Tourism Category - Indonesia Public Relation Awards 2023 by Warta Ekonomi.
3. BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha - TOP BUMD Awards 2023
4. The Most Promising Company In Strategic Marketing - BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
5. The Most Promising Company In Tactical Marketing - BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
6. Juara 3 Anugerah Humas Jakarta 2023, Category of BUMD Social Media

2020

JXB bertransformasi dalam berbagai aspek bisnis, salah satunya dengan mengusung brand Jakarta Experience Board (JXB) sebagai identitas baru JXB.

JXB transformed in various aspects of business, one of which was by carrying the Jakarta Experience Board (JXB) brand as JXB's new identity.



Bidang Usaha

Line of Business

Perusahaan melakukan pengembangan pariwisata dan Perubahan Modal Dasar dari sebelumnya sebesar Rp750,000,000,000,- menjadi Rp2.798.696.000.000,- dan pengembangan pariwisata. Perubahan tersebut sejalan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) terdapat Perubahan Nomenklatur dimana sebelumnya Perusahaan Bernama PT Jakarta Tourisindo menjadi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan berbagai usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perhotelan Bintang Lima, Bintang Empat, Bintang Tiga, Bintang Dua, Bintang Satu, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen dan koskosan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian-binatu, penyediaan akomodasi dan penyediaan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
2. Menjalankan usaha di bidang Reklame, Jasa Boga (catering), Management Building, Jasa Impresaria, Properti, Restoran & Bar, Operator Hotel, Rumah Minum/kafe, Sarana Wisata Alam, Event Organizer, Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan Jasa Informasi Pariwisata.
3. Menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan kegiatan konvensi yang meliputi, perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, pelaksanaan dan penyelenggara konvensi.
4. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.

The company is actively engaged in tourism development and has amended its authorized capital from Rp750,000,000,000 to Rp2,798,696,000,000. This adjustment aligns with the provisions outlined in Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province Number 3 of 2021, dated December 31, 2021. This regulation pertains to the alteration of the legal form of the Jakarta Tourisindo Limited Liability Company to the Jakarta Tourisindo Limited Liability Company (Regional Company), accompanied by a nomenclature change from PT Jakarta Tourisindo to PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

To achieve these objectives, the company operates various ventures, including:

1. Running a business in the field of Five Star, Four Star, Three Star, Two Star, One Star, Budget Hotels, Pondok Wisata, Villa, Apartments and boarding houses which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry services, the provision of accommodation and other provisions needed for the operation of business activities.
2. Running a business in the field of Billboards, Catering Services, Building Management, Impresaria Services, Property, Restaurants & Bars, Hotel Operators, Drinking Houses / cafes, Natural Tourism Facilities, Event Organizers, Web Portals and/or digital platforms with commercial purposes and Tourism Information Services.
3. Running a business in the field of organizing convention activities which include, planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention, implementation and organizer of the convention.
4. Running a business in the field of planning and organizing intensive travel programs.

Makna Logo

Logo Meaning

Sebagai identitas, logo merupakan bagian penting sekaligus menjadi symbol utama sebuah perusahaan yang akan memberikan gambaran kepada masyarakat akan bisnis yang dijalankan. Logo dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

As a fundamental aspect of corporate identity, a logo holds significant importance as the primary symbol representing a company, providing the public with insight into its operations. Below is the logo along with its explanation:

Wajah baru JXB

Transformasi JXB mencakup berbagai aspek bisnis, salah satunya dengan mengusung brand Jakarta Experience Board (JXB) sebagai identitas baru perusahaan. JXB memiliki dua variasi logo yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri, yaitu Logo Utama untuk keperluan umum dan Logo Penuh untuk memperkenalkan nama lengkap dan cerita tentang brand.

The New Face of JXB

The evolution of JXB encompasses several facets of the business, including the adoption of the Jakarta Experience Board (JXB) brand as the company's fresh identity. Within the JXB branding framework, two distinct logo variations serve specific functions: the Main Logo for general applications and the Full Logo, which delves deeper into the brand's full name and narrative.



Logo Utama
Main Logo

Visual identitas 'X' merepresentasikan simbol keberagaman kota Jakarta. Setiap obyek, cerita, dan orang akan selalu bersilangan, menghasilkan energi dan komposisi yang harmonis di setiap penjuru kota. Selain itu, 'X' mempersatukan keberagaman pengalaman dalam jiwa yang sama.

The 'X' visual identity stands as a powerful symbol of Jakarta's rich diversity, embodying the notion that within the city, every object, story, and individual intersects creates a tapestry of harmonious energy and composition throughout its various corners. Furthermore, the 'X' serves as a unifying force, bringing together diverse experiences into a collective soul.

Logo Utama

Logogram berbentuk huruf 'X' merepresentasikan experience atau pengalaman yang bisa ditemukan di setiap sudut kota Jakarta.

Main Logo

The 'X' logogram serves as a visual representation of the multitude of experiences awaiting discovery in every nook and cranny of Jakarta.

Logotype JXB lain menggunakan font Plus Jakarta Sans Display sebagai bagian dari turunan branding Jakarta Kota Kolaborasi. Modern, ikonik, dan gagah adalah tiga kata yang melandasi terbentuknya logo utama JXB.

Another iteration of the JXB logotype employs the Plus Jakarta Sans Display font, aligning with the Jakarta City of Collaboration branding derivative. The design ethos behind this logo can be summed up in three words: modern, iconic, and dynamic.

Elemen Logo Utama

Logo JXB dibentuk dengan dua elemen grafis utama, yaitu: logogram (tanda atau simbol visual yang menjadi identitas sebuah brand) dan logotype (huruf atau kata yang membentuk nama brand).

Logogram - The Solid Xperience

3 blok warna mewakili 3 pemeran utama, yaitu:

- **Jakarta:** kota sejuta mimpi dan cerita
- **Experience:** jutaan pengalaman yang terbentuk di kotanya
- **Board:** lembaga yang selalu mengangkat Ceritanya

Logotype - The Iconic JXB

'JXB' adalah singkatan dari Jakarta Experience Board. Penggunaan akronim 'JXB' menambah kesan ikonik dan modern, sekaligus terdengar lebih singkat, jelas, dan mudah diingat.

Untuk memperkuat identitas branding kota Jakarta, JXB menggunakan Font Plus Jakarta Sans Display sebagai font logotype. Font ini memiliki empat ketebalan yang berbeda: light, regular, medium, dan bold. Ketebalan font merupakan hal fundamental dalam menjaga konsistensi dan membangun dinamika dan hierarki sebuah komposisi.

Filosofi Warna

Warna memberikan identitas dan kepribadian pada sebuah logo. Karakter JXB sendiri terinspirasi oleh sudut-sudut Kota Jakarta yang memiliki sejuta cerita, objek, dan manusia yang selalu bersinggungan dan menunjukkan kilauan warna yang khas. Setiap warna-warni inilah yang menjadi simbol akan keindahan dan keberagaman pengalaman di kotanya

Biru Abang

Selain mewakili setiap kegiatan yang memeriahkan Kota Jakarta, Warna Biru Abang menjadi simbol rasa kekeluargaan dan kehangatan yang terajut di setiap perayaannya. Nama warna ini juga terinspirasi dari Abang None, festival ikonik khas budaya Betawi yang diselenggarakan setiap tahun.

Main Logo Elements

The JXB logo is made up of two main graphic elements, viz: logogram (the visual sign or symbol that identifies a brand) and logotype (the letters or words that make up the brand name).

Logogram - The Solid Xperience

The 3 color blocks represent the 3 main characters

- **Jakarta:** the city of a million dreams and stories
- **Experience:** millions of experiences formed in the city
- **Board:** an institution that always raises its story

Logotype - The Iconic JXB

The acronym 'JXB,' representing Jakarta Experience Board, embodies an iconic and modern essence, offering a concise and memorable identity. Its succinct nature enhances clarity and ease of recall for our audience.

To reinforce Jakarta's branding identity, JXB adopts the Plus Jakarta Sans Display Font as the primary logotype font. This versatile font comes in four distinct thicknesses: light, regular, medium, and bold. The varying thicknesses play a pivotal role in maintaining consistency and establishing the dynamic hierarchy within our compositions.

Color Philosophy

Color breathes life and character into a logo, shaping its identity and personality. Inspired by the vibrant tapestry of Jakarta's diverse corners, JXB's character mirrors the city's myriad stories, objects, and people, forever intersecting and radiating a unique kaleidoscope of hues. Each color symbolizes the beauty and diversity of experiences that Jakarta has to offer.

Biru Abang

Beyond representing the bustling activities that animate Jakarta, Biru Abang embodies the profound sense of familial warmth woven into every festive occasion. The color draws inspiration from the cherished Abang None festival, an iconic celebration deeply rooted in Betawi culture and held annually.

Kuning Gigi Balang

Tidak hanya mewakili warna kebudayaan dan tradisi lokal Kota Jakarta, Warna Kuning Gigi Balang juga memiliki karakteristik khas yang menghiasi rumah adat Betawi dan sering ditemukan di berbagai fasilitas, tempat, dan objek yang tersebar di seluruh kota.

Jingga Bis Kota

Terinspirasi dari warna transportasi bis kota, Warna Jingga Bis Kota menunjukkan karakteristik yang terang dan menggebu tanpa malu. Warna ini juga merupakan representasi infrastruktur yang ada di setiap sudut kota sebagai penghubung dan pembangun setiap pengalaman.

Warna hitam dan putih

Warna hitam dan putih menjadi bagian dari tiga warna utama dalam palet warna branding JXB.

Kuning Gigi Balang

Kuning Gigi Balang not only represents Jakarta's cultural vibrancy but also adorns traditional Betawi houses and various city landmarks. This distinctive hue symbolizes tradition and resilience, echoing throughout Jakarta's urban fabric.

Jingga Bis Kota

Inspired by the bold hues of city bus transportation, Jingga Bis Kota exudes brightness and vibrancy without reservation. This color serves as a symbol of the ubiquitous infrastructure found in every corner of the city, acting as both a connector and a facilitator of diverse experiences.

Black and White

Black and white are integral components of the three primary colors in JXB's branding color palette.

Filosofi Tipografi

Tipografi memiliki keunikan yang dapat memberikan identitas dan karakter pada sebuah brand. JXB memiliki keunikan tipografi yang terdapat dalam font Plus Jakarta Sans. Tipografi Plus Jakarta Sans menyerupai Kota Jakarta yang memiliki detail yang unik dan indah saat kita melihatnya secara dekat. Ragam struktur huruf yang lancip, melingkar, dan lurus pada tipografi Plus Jakarta Sans membentuk satu kesatuan yang indah dan beragam.

Ukuran Logo Utama

Konsistensi menjadi hal yang fundamental dalam menyesuaikan ukuran logo. Dimensi terkecil dari logo utama mencakup ketinggian 20 mm x 11.8 mm untuk kebutuhan cetak dan 121px x 72px untuk kebutuhan layar digital.

Typographic Philosophy

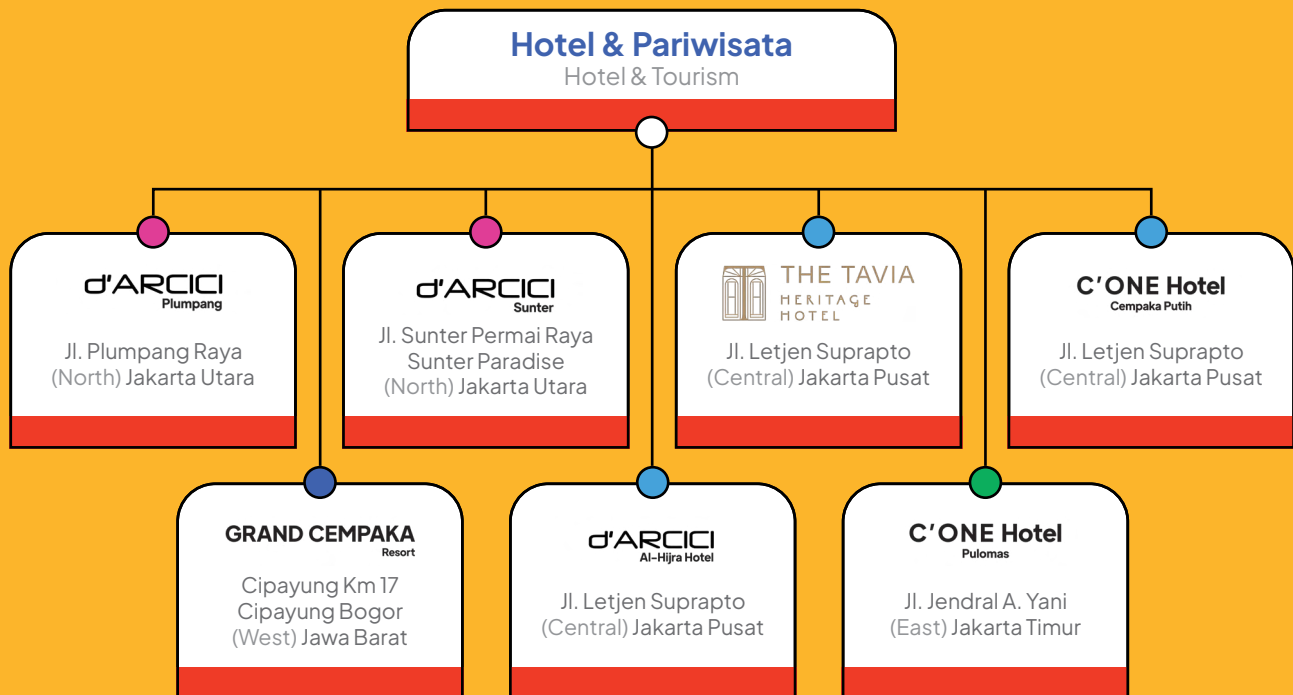
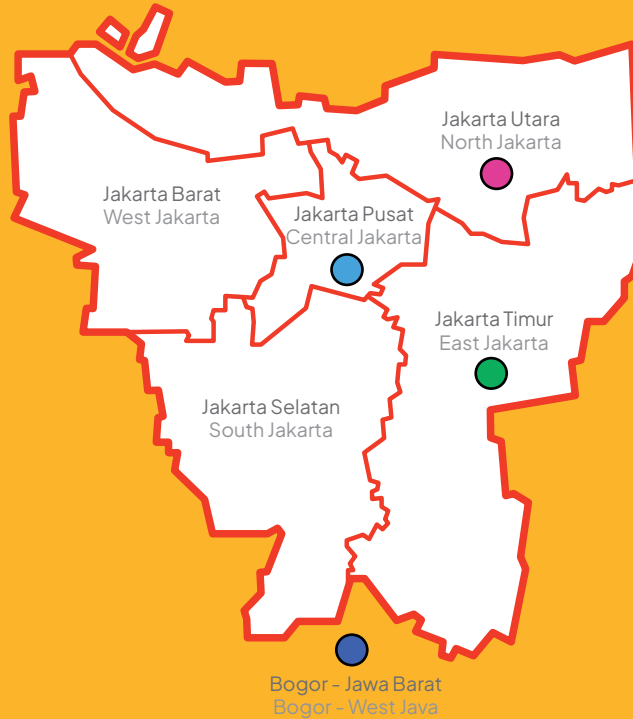
Typography possesses a distinctiveness that can instill a brand with identity and character. JXB embraces a unique typography found in the Plus Jakarta Sans font. Reflecting the intricate beauty of Jakarta itself, Plus Jakarta Sans typography showcases a myriad of captivating details upon closer inspection. The blend of tapered, circular, and straight letter structures within Plus Jakarta Sans typography creates a harmonious and diverse unity, echoing the multifaceted charm of the city.

Main Logo Size

Maintaining consistency is crucial when resizing the logo. The smallest dimensions for the main logo are 20mm x 11.8mm for print and 121px x 72px for digital screens.

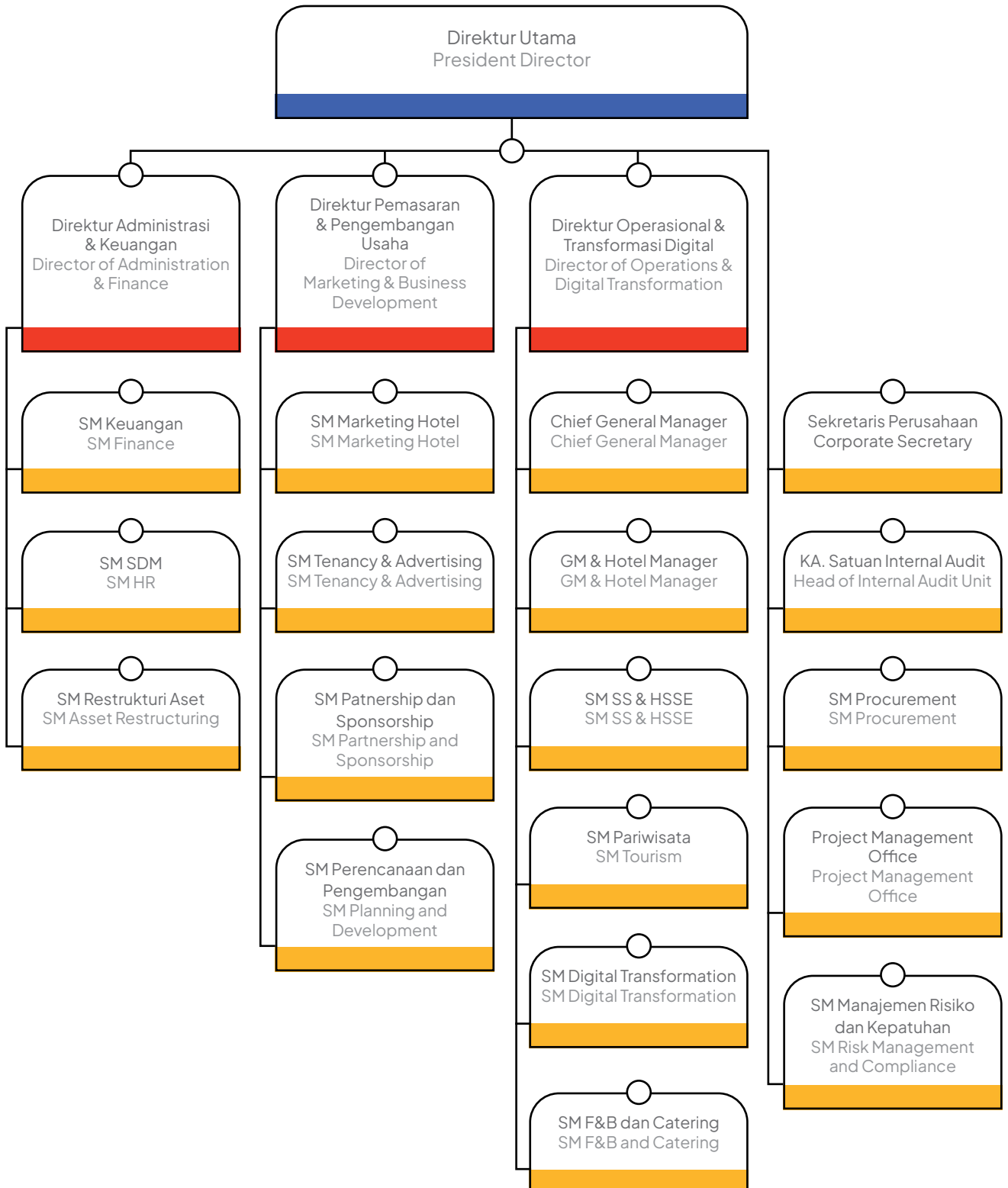
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau kesesuaian visi dan misi JXB dengan memperhatikan kondisi yang telah dihadapi sebelumnya serta disesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan yang akan dicapai.

JXB telah melakukan transformasi bisnis termasuk juga melakukan transformasi visi dan misi berdasarkan pada:

Kondisi yang dihadapi

Kondisi yang dihadapi oleh JXB, meliputi: Bidang Bisnis dan Operasional, antara lain:

1. Sistem operasional hotel dan internal bisnis yang belum memanfaatkan teknologi, melainkan secara manual.
 - a. Standard Operating Procedure yang belum diterapkan dengan baik.
 - b. Branding JXB yang masih terlihat flat, old, dan rigid (birokratis).
2. Bidang Keuangan
 - a. JXB mengalami kerugian selama periode 2016–2019 terutama disebabkan tingginya beban langsung serta beban administrasi dan umum.
 - b. Efisiensi tenaga kerja yang belum optimal dan employee to room yang tinggi.
 - c. Banyaknya aset dan investasi perusahaan yang masih idle dan masih minim perencanaan pemanfaatannya.
3. Bidang SDM
 - a. Sebanyak ~54% sumber daya manusia JXB berada dalam usia non produktif (>40 tahun), yang berdampak pada produktivitas atau kinerja yang rendah.
 - b. Struktur organisasi, jumlah, dan kompetensi SDM JXB saat ini yang belum mengakomodasi dan sesuai dengan rencana bisnis JXB
4. Infrastruktur dan fasilitas hotel yang masih belum dapat bersaing dibandingkan hotel lain, terutama international hotel chain berupa kondisi gedung yang sudah tua dan kegiatan promosi yang kurang.
5. Kondisi pandemi COVID-19 yang belum menentu di tahun 2021.

The Board of Commissioners and the Board of Directors constantly review the suitability of JXB's vision and mission by taking into account the conditions that have been faced before and adjusted to the Company's business plan to be achieved.

JXB has transformed its business including transforming its vision and mission based on:

Conditions encountered

Conditions faced by JXB include: Business and Operational Fields, among others:

1. Hotel operational systems and internal businesses that have not utilized technology, but manually.
 - a. Standard Operating Procedure that has not been implemented properly.
 - b. JXB's branding still looks flat, old, and rigid (bureaucratic).
2. Finance
 - a. JXB suffered losses during the 2016–2019 period mainly due to high direct expenses as well as administrative and general expenses.
 - b. Workforce efficiency is not optimal and employee to room is high.
 - c. The number of company assets and investments that are still idle and still lack utilization planning.
3. HR Field
 - a. As many as ~54% of JXB's human resources are in non-productive age (>40 years), which has an impact on productivity or low performance.
 - b. The current organizational structure, number, and competence of JXB's HR that have not accommodated and are in accordance with JXB's business plan
4. Hotel infrastructure and facilities that are still unable to compete compared to other hotels, especially international hotel chains in the form of old building conditions and lack of promotional activities.
5. The uncertain condition of the COVID-19 pandemic in 2021.

Rencana Bisnis yang ingin dicapai

JXB berupaya untuk mencapai rencana bisnis sebagai berikut:

1. Menjadi ecosystem enabler dan penyedia jasa perhotelan di DKI Jakarta dengan mengembangkan bisnis PT. Jaktour melalui JXStay, JXSpace, JXStore, JXLive, JXPlore dan JXTaste;
2. Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang pariwisata;
3. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan aset PT. Jaktour untuk menghasilkan jasa yang berkelas dunia dan berdaya saing kuat.

Visi

JXB telah merumuskan dan menetapkan visi untuk tahun 2022 - 2025, yaitu:

Business Plan to be achieved

The business plan to be achieved by JXB includes:

1. Become an ecosystem enabler and hospitality service provider in DKI Jakarta by developing PT Jaktour's business through JXStay, JXSpace, JXStore, JXLive, JXPlore and JXTaste;
2. Implement and support Government policies and programs in the field of tourism;
3. Optimize the utilization of resources and assets of PT Jaktour to produce world-class services and strong competitiveness.

Vision

JXB has formulated and set a vision for 2022 - 2025, namely:

Visi Tahun 2023-2027 Vision Year 2023-2027

Perusahaan berkelas dunia yang inovatif dan berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pariwisata dan mengembangkan ekonomi kreatif di Jakarta

Innovative and Sustainable World Class Company promoting Jakarta's tourism experience and creative economy

Inovatif Innovative

Pelayanan berkualitas terbaik dan optimal melalui integrasi seluruh sumber daya perusahaan sehingga perusahaan akan mampu berkembang dan menjadi unggul di antara kompetitornya serta mampu memberikan nilai tambah yang unik dan berbeda.

The best quality and optimal service through the integration of all company resources so that the company will be able to develop and become superior among its competitors and able to provide unique and different added value.

Berkelanjutan Sustainable

Selain menghasilkan keuntungan, JXB sebagai Badan Usaha Milik Provinsi DKI Jakarta memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam pelaksanaan program-program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sehingga ketiga pilar pembangunan (ekonomi, sosial dan lingkungan) dapat tercapai.

In addition to generating profits, JXB as a DKI Jakarta Provincial Owned Enterprise has the responsibility to play an active role in the implementation of DKI Jakarta Provincial Government programs. So that the three pillars of development (economic, social and environmental) can be achieved.

Misi

JXB telah merumuskan dan menetapkan misi untuk tahun 2022 - 2025, yaitu:

Mission

JXB has formulated and set mission for 2022 - 2025, namely:

Misi Tahun 2023-2027 Mission Year 2023-2027

Menjadi ecosystem enabler untuk mendorong pengalaman pariwisata di Jakarta

Be the ecosystem enabler to drive tourism experience in Jakarta

Memberikan pertumbuhan dan nilai berkelanjutan ke Pemerintah dan komunitas

Deliver sustainable growth and value to Government and community

Nilai Perusahaan

Nilai inti Perseroan yang harus menjadi landasan sikap dan perilaku seluruh karyawan adalah SMILE, yang merupakan singkatan dari: **Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty, dan Excellent.**

Corporate Values

The Company's core value that must be the basis of the attitude and behavior of all employees is SMILE, which stands for: **Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty, and Excellent.**

S

Solid Synergy

Membangun sebuah ekosistem bisnis pariwisata yang kokoh melalui kerja sama dan sinergi dengan semua pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, karyawan, korporasi, UMKM dan masyarakat) yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Building a strong tourism business ecosystem through cooperation and synergy with all stakeholders (shareholders, customers, employees, corporations, MSMEs and the community) that is mutually beneficial and sustainable.

<p>M</p> <p>eMpathy</p>	<p>Mampu menempatkan diri dan memahami kebutuhan semua Pemangku Kepentingan, menunjukkan kepedulian dan perhatian untuk memberikan solusi yang inovatif dan konstruktif untuk menciptakan pengalaman yang positif.</p> <p>Able to position themselves and understand the needs of all Stakeholders, showing care and attention to provide innovative and constructive solutions to create a positive experience.</p>
<p>I</p> <p>Integrity</p>	<p>Integritas artinya konsistensi antara pikiran, ucapan dan tindakan. Perusahaan dan segenap karyawan harus senantiasa konsisten dalam mempertahankan kebenaran, melalui tindakan-tindakan yang tepat dan bebas dari intervensi dan kepentingan pribadi/golongan, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.</p> <p>Integrity means consistency between thought, speech and action. The Company and all employees must always be consistent in maintaining the truth, through appropriate actions and free from intervention and personal/group interests, so that they can carry out their duties and responsibilities properly.</p>
<p>L</p> <p>Loyalty</p>	<p>Loyalitas tercermin dari seberapa besar pikiran, perhatian, gagasan, serta dedikasi tercurah sepenuhnya (fokus) kepada Perusahaan.</p> <p>Loyalty is reflected in how much thought, attention, ideas, and dedication are fully devoted (focused) to the Company.</p>
<p>E</p> <p>Excellence</p>	<p>Excellence artinya individu bertindak secara profesional yaitu memastikan bahwa proses kerja dan produk yang dihasilkan melampaui standard yang berlaku dalam industri pariwisata.</p> <p>Excellence means that individuals act professionally, namely ensuring that the work processes and products produced exceed applicable standards in the tourism industry.</p>





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Perubahan tersebut berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari No 7 Tanggal 25 Juli 2023 (Surat Kumham prihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0144897)

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, the composition of the Board of Commissioners changed. The changes were based on Notarial Deed No. 7 of Yualita Widyadhari dated July 25, 2023 (Kumham Letter regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data Number: AHU-AH.01.09-0144897).

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is presented as follows:

Jabatan Position	Pos Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	
	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Komisaris Utama President Commissioner	Agus Sudarno	Tatat Rahmita Utami
Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan	Hendri
Komisaris Commissioner	-	Muhammad Ichwan Ridwan

Profil Dewan Komisaris 2023

2023 Board of Commissioners' Profile

Tatat Rahmita Utami, M. Comm.

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	58 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bandung, 27 Desember 1965 Bandung, December 27, 1965
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445 Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445

Drs. Hendri

Komisaris
Commissioner

Usia Age	55 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Palembang, 15 Mei 1968 Palembang, May 15, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445 Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445



Ir. Agus Sudarno, MBA.

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age
55 tahun | years old

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ciamis, 11 April 1968 Ciamis April 11, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Notaris Yualita Widyadhari No 7 Tanggal 25 Juli 2023 (Surat Kumham perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0144897) Notarial Deed of Yualita Widyadhari No. 7 Dated July 25, 2023 (Kumham Letter regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data Number: AHU-AH.01.09-0144897)
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> IPMI International Business School, MBA. (2014) Institut Teknologi Bandung, Ir./ Bandung Institute of Technology, Engineer (1994) SMA Negeri 1 Bandung (1987)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Direktur Rekreasi dan Pengembangan Director of Recreation and Development, PT Faunaland - Komisaris Utama President Commissioner, PT Jaya Kuliner Lestari - Komisaris Commissioner (2018 - 2021) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Wakil Direktur Rekreasi Deputy Director of Recreation (2015 - 2018) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Dunia Fantasi (2013 - 2015) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Marketing (2009 - 2013) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Resort (2007 - 2009) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Anak Usaha GM Subsidiary (2006 - 2007) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kade PT Umum & Administrasi Head of General & Administration (2005 - 2006) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabid. Satuan Pengawas Internal Head of Internal Supervisory Unit (2003 - 2005) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabid. Pengawasan Pembangunan Head of Division. Development Supervision (1996 - 2003) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabag. Perencanaan Arsitektur Head. Architectural Planning (1994 - 1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB.</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>

Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.

Komisaris
Commissioner



Usia | Age
46 tahun | years old

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 11 Juli 1977 Jakarta, July 11, 1977
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445 Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Strata satu (S1) Manajemen Transportasi Udara, dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Sekolah Tinggi Manajemen Transpor (STMT) Trisakti/ITL (Institut Transportasi & Logistik Trisakti) Undergraduate (S1) Air Transportation Management, with a Bachelor of Economics (SE) Trisakti/ITL (Trisakti Institute of Transportation & Logistics)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> Trainer staff PT Aero Sario (2003) Pimpinan Umum Betawi Online (2003) Redaktur Bangfauzi.com (2006) Creative Manager CV.Raka Productions (2010) Komisaris PT Indonesia Team Work (2011) Direktur Utama PT Rumah Gudang Betawi (2017) Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022) Trainer staff of PT Aero Sario (2003) General Chairman of Betawi Online (2003) Editor Bangfauzi.com (2006) Creative Manager of CV Raka Productions (2010) Commissioner of PT Indonesia Team Work (2011) President Director of PT Betawi Warehouse House (2017) Commissioner of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022)

Organisasi Organization	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara (2021 – 2026) • Sekretaris Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Provinsi DKI Jakarta (2019 – 2022) • Koordinator Umum Pusat Kajian Merah Putih (PUSAKA MERAH PUTIH) (2009 – 2019) • Anggota Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Tingkat Kota Jakarta Utara (2008 – 2013) • Ketua Departemen hubungan antar Lembaga Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2003 – 2007) • Ketua Divisi Sosial dan Keagamaan Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2008 – 2013) • Wakil Sekjen Bidang Kominfo Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2013 – 2018) • Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara (2017 – 2022)
Organisasi Organization	<ul style="list-style-type: none"> • Chairman of the Regional Representative Council of the Betawi Community Consultative Body North Jakarta (2021 – 2026) • Secretary of the DKI Jakarta Provincial Community Early Awareness Forum (FKDM) (2019 – 2022) • General Coordinator of the Red and White Study Center (PUSAKA MERAH PUTIH) (2009 – 2019) • Member of Community Early Awareness Forum (FKDM) North Jakarta City Level (2008 – 2013). • Head of Department of Inter-Institutional Relations of Betawi Community Consultative Body (2003 – 2007) • Head of Social and Religious Division of Betawi Community Consultative Body (2008 – 2013) • Deputy Secretary General for Communication and Information of the Betawi Community Consultative Body (2013 – 2018) • Chairman of the Regional Representative Council of the Betawi Community Consultative Body North Jakarta (2017 – 2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Merangkap jabatan sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara sejak tahun 2021</p> <p>Concurrently serving as Chairman of the Regional Representative Council of the Betawi Community Consultative Body in North Jakarta since 2021</p>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, komposisi Direksi mengalami perubahan. Adapun perubahan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo No 7 tanggal 25 Juli 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo No 14 Tanggal 31 Januari 2024.

Dengan demikian, susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

In 2023, the composition of the Board of Directors has changed. The changes were made based on PT Jakarta Tourisindo Shareholder Decision Statement Deed No. 7 dated July 25, 2023, as well as based on PT Jakarta Tourisindo Shareholder Circular Decision Statement Deed No. 14 dated January 31, 2024.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Jabatan Position	Susunan Direksi Board of Directors	
	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Direktur Utama President Director	Novita Dewi (Efektif mengundurkan diri pada Agustus 2023/ Effectively resigned in August 2023) Landi Rizaldi Mangaweang (Efektif diangkat pada Agustus dan mengundurkan diri pada Desember 2023/ Effectively appointed in August and resigned in December 2023) Yunn Bali Mohammad Yusuf (Efektif diangkat pada 31 Januari 2024/ Effectively appointed on January 31, 2024)	Novita Dewi
Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Zulfarshah	Zulfarshah
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Nabil Djaidi (Efektif menjabat hingga Agustus 2023/ Effectively served until August 2023)	Nabil Djaidi
Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Andi Permadi (Efektif menjabat hingga Desember 2023/ Effectively served until December 2023) Bogi Aditya Satrio (Efektif menjabat pada Desember 2023/ Effectively served in December 2023)	Andi Permadi

Profil Direksi 2023

2023 Board of Directors' Profile

Novita Dewi, S.E., M.M.

Direktur Utama
President Director

Usia Age	52 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Surakarta, 11 November 1971 Surakarta, November 11, 1971
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 26 November 2019 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 11 Desember 2019 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0374251 Circular Shareholder Resolution dated November 26, 2019 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 dated December 11, 2019 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0374251

Landi Rizaldi Mangawenang, S.E., M.M.

Direktur Utama
President Director

Usia Age	52 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 22 November 1971 Jakarta, November 22, 1971
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Notaris Nomor 7 Tanggal 25 Juli 2023 Notarial Deed Number 7 Dated July 25, 2023

Andi Permadi, S.Kom

Direktur Operasional dan Transformasi Digital
Director of Operations and Digital Transformation

Usia Age	53 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bogor, 29 Januari 1970 Bogor, January 29, 1970
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Oktober 2022 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 20 Desember 2022 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09-0088987 Circular Shareholder Resolution dated October 14, 2022 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 20, 2022 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0088987

Nabil Djaidi, SE, MM

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha
Director of Marketing and Business Development

Usia Age	39 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 22 Mei 1984 Jakarta, May 22, 1984
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09-0025445 Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0025445

Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., M.M.

Direktur Utama
President Director



Usia | Age
55 tahun | years old

Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ende, 2 Juni 1968 Ende, June 2, 1968
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo No 14 Tanggal 31 Januari 2024. Deed of Statement of Circular Decree of the Shareholders of PT Jakarta Tourisindo No. 14 dated January 31, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> (Cand Dr.), Doctor of Natural Resources and Environmental Management Science, IPB University, Bogor (2022–sekarang) Master of Management, Majoring in Marketing Management, Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995–1997) Sarjana Science, Geographic Faculty, Majoring Technical Geographic Program Study Remote Sensing, Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta (1988–1995) <ul style="list-style-type: none"> Doctor of Natural Resources and Environmental Management Science, IPB University, Bogor (2022–present) Master of Management, Majoring in Marketing Management, Atmajaya University, Yogyakarta (1995–1997) Bachelor of Science, Geographic Faculty, Majoring in Technical Geographic Study Program Remote Sensing, Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta (1988–1995)
Pelatihan Training	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Standardized to Better and Safe Live, Badan Standarisasi Nasional Jakarta (2005) Pelatihan Internal Quality Auditor, ISO 9000.2000, Jakarta (2004) Pelatihan, Internal Pelatihan Water Treatment, Jakarta (2004) Lokakarya Teknik Printing Flexografi, Dupont, Peninsula Hotel, Jakarta (2003) Pelatihan QS 9000, KEMA, Bolevard Hotel, Jakarta (2002) Pelatihan Leadership, Focus, Bintan Resort, P. Bintan (2001) Pelatihan Internal Quality Auditor, TUV, Hotel Bumi Wiyata, Depok (2000) Pelatihan Supervisi Efektif, Prasetya Mulya, Jakarta (2000) Pelatihan Implementasi ISO 9000 –9001, Hotel Via Renata Cipanas, Bogor (1999) Seminar Sehari Program Pengembangan Budaya Layanan, BRI, Bogor (1998) Seminar "Program Marketing dan Public Relation Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis, Hotel Radison, Yogyakarta (1997) Seminar Sehari "Kepemimpinan Efektif", Univ. Atmajaya, Yogyakarta (1997) Pelatihan "Public Relation", Auditorium Rektorat IPB, Darmaga, Bogor (1997) Seminar Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi dalam Memasuki PJPT II, UC, UGM (1993)
Riwayat Karir Career History	<ul style="list-style-type: none"> Konsultan, PT Telkom Landmark Tower (2021) Konsultan, PT Graha Sarana Duta (2018–2020) Wakil Direktur, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–2023) Direktur Utama, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017) Konsultan, Angkasa Pura 1 (2015) Wakil Direktur, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015) Direktur Marketing, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014) Wakil Direktur Pemasaran, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012) Konsultan, Komisi Pemberantasan Korupsi (2008) Direktur Operasional, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008) Kepala Divisi Home Care Unit, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007) Asisten Manajer Penjualan & Pemasaran, PT Guru Indonesia, a packaging coy of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006) Business Development, Michigan College, Jakarta (1997–1998) Penjualan dan Pemasaran, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996) Konsultan, PT The Service Line

<p>Riwayat Karir Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Consultant, PT Telkom Landmark Tower (2021) • Consultant, PT Graha Sarana Duta (2018–2020) • Deputy Director, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–Present) • President Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017) • Consultant, Angkasa Pura 1 (2015) • Deputy Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015) • Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014) • Deputy Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012) • Consultant, Corruption Eradication Commission (2008) • Director of Operations, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008) • Head of Home Care Unit Division, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007) • Assistant Sales & Marketing Manager, PT Guru Indonesia, a packaging coy of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006) • Businnes Development, Michigan College, Jakarta (1997–1998) • Sales and Marketing, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996) • Consultant, PT The Service Line
<p>Organisasi Organization</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penasehat Kagama Football Club (2023–Sekarang) • Ketua Kagama Cup (2021) • Ketua Komisi Pertandingan Copa Flobamora (2017) • Ketua Panitia Wuamesu Cup 1 (2019) • Ketua Panitia GMT Futsal (2017) • Floreta Cup (2008) • Komunitas Football Sleman, DI Yogyakarta (1995) • Anggota Komunitas Football Indonesia, Mataram – Yogyakarta (1988–1995) • Ketua Pelajar Penginderaan Jauh, UGM (1988–1995) • Wakil ketua Komunitas Mahasiswa Ende-Flores, DI Yogyakarta (1991–1993) • Komite Pengarah Mahasiswa Fakultas Geografi, UGM (1991–1993) • Adviser of Kagama Football Club (2023–Present) • Chairman of Kagama Cup (2021) • Chairman of Match Commission of Copa Flobamora (2017) • Chairman of Wuamesu Cup 1 Committee (2019) • GMT Futsal Committee Chairman (2017) • Floreta Cup (2008) • Football Sleman Community, DI Yogyakarta (1995) • Member of Indonesian Football Community, Mataram – Yogyakarta (1988–1995) • Chairman of Remote Sensing Students, UGM (1988–1995) • Vice chairman of Ende-Flores Student Community, Yogyakarta (1991–1993) • Student Steering Committee of Faculty of Geography, UGM (1991–1993)
<p>Prestasi Achievement</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Turnamen Tennis Sime Darby KL, Malaysia (2004) • Turnamen Tennis Sime Darby Group di KL, Malaysia (2003) • Dosen tamu, Program Magister Manajemen, IPB, Bogor (2003) • Turnamen Tennis Sime Darby KL in KL, Malaysia (2002) • Karyawan Terbaik Tahun Ini, PT Guru Indonesia, Jakarta (2001) • Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional, Surabaya (1992) (Tim Sepak Bola, delegasi dari DI Yogyakarta) • Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional, Yogyakarta (1990) (Tim Sepak Bola, delegasi dari DI Yogyakarta) • Sime Darby Tennis Tournament KL, Malaysia (2004) • Sime Darby Group Tennis Tournament in KL, Malaysia (2003) • Guest Lecturer, Master of Management Program, IPB, Bogor (2003) • Sime Darby KL Tennis Tournament in KL, Malaysia (2002) • Employee of the Year, PT Guru Indonesia, Jakarta (2001) • National Student Sports Week, Surabaya (Football Team, delegate from DI Yogyakarta) (1992) • National Student Sports Week, Yogyakarta (Football Team, delegate from DI Yogyakarta) (1990)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB.</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB.</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or with fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Zulfarshah, S.E., M.M.

Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration and Financial



Usia | Age
55 tahun | years old

Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 7 April 1968 Pontianak, April 7, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 26 November 2019 Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 11 Desember 2019 Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0374251 Circular Shareholder Resolution dated November 26, 2019 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 dated December 11, 2019 Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0374251
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen, Universitas Gunadarma Education Master of Management, Gunadarma University
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Kepatuhan di PT Bank DKI (2018–2019) Corporate Secretary di PT Bank DKI (2014–2018) Pj. Pemimpin Corporate Secretary di PT Bank DKI (2013–2014) Pemimpin Divisi Kesekretariatan di PT Bank DKI (2010–2013) Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Grup Treasury di PT Bank DKI (2009–2010) Pemimpin Cabang Pembantu di PT Bank DKI di Samsat Polda (2006–2009) Petugas Biro Kepegawaian di PT Bank DKI (1987–1988) Compliance Director at PT Bank DKI (2018–2019) Corporate Secretary at PT Bank DKI (2014–2018) Acting Corporate Secretary at PT Bank DKI (2013–2014) Head of Secretarial Division at PT Bank DKI (2010–2013) Head of Treasury Group Funds and Services Division at PT Bank DKI (2009–2010) Head of Sub-Branch at PT Bank DKI at Samsat Polda (2006–2009) Officer of Personnel Bureau at PT Bank DKI (1987–1988)

<p>Prestasi Achievement</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima piagam penghargaan sebagai Legenda Olahraga dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2017) • Menerima penghargaan masa kerja 25 tahun (2013) • Menerima penghargaan masa kerja 15 tahun (2004) • Received an award certificate as a Sports Legend from the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2017) • Received 25 years of service award (2013) • Received 15 years of service award (2004)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB.</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB.</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or with fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Bogi Aditya Satrio Nugroho, S.T., M.M.

Direktur Operasional dan Transformasi Digital
Director of Operations and Digital Transformation



Usia | Age
52 tahun | years old

Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Balikpapan, 15 September 1971 Balikpapan, September 15, 1971
Domisili Domicile	Bekasi Barat West Bekasi
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo no 27 Tanggal 30 November 2023. Deed of Circular Statement of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo no 27 dated November 30, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Management, Business 2nd best graduate, IPMI International Business School (2001–2003) Sarjana Teknik, Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1989–1994) Master of Management, Business 2nd best graduate, IPMI International Business School (2001–2003) Bachelor of Engineering, Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1989–1994)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> SVP of Transformation & Change Management, Injourney, PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–2023) Komisaris, PT Atlas Ultima Finas (2016–2022) Direktur Utama, Kopelland (2014–2022) Direktur Pengembangan Usaha, PT Advantic Business (2012–2022) Partner, Skha Consulting (2003–2022) Komisaris PT Skha Radian Amanah (2016–2020) Pengurus Yayasan Orde Insani (2015–2017) Direktur, PT Atlas Ultima Finas (2012–2016) Kepala Divisi Teknik, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003) SVP of Transformation & Change Management, Injourney, PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–2023) Commissioner of PT Atlas Ultima Finas (2016–2022) President Director, Kopelland (2014–2022) Director of Business Development, PT Advantic Business (2012–2022) Partner, Skha Consulting (2003–2022) Commissioner of PT Skha Radian Amanah (2016–2020) Management of the Orde Insani Foundation (2012–2017) Director of PT Atlas Ultima Finas (2012–2016) Head of Engineering Division, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003)

Prestasi Achievement	<ul style="list-style-type: none">• The Most Innovative Developer of The Year (rumah.com)• 100 Most Admired Property Companies (Property & Bank)• Best Design Apartemen Swarnabumi Residence Bandung (Indonesia My Home Award II)• Youngest ever BOD-1 in leading contractors (Yasa)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB.</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB.</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or with fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



Abdul Muhyi, S.E., PIA.

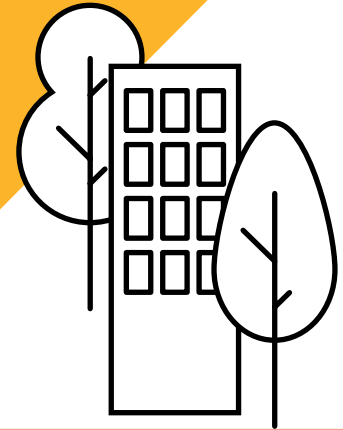
Kepala Satuan Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	55 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Sukabumi, 1 Desember 1968 Sukabumi, December 1, 1968
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi Nomor 43 Tahun 2021 Board of Directors Decree Number 43 of 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen, STIE Triguna Bogor (2005) Bachelor of Management, STIE Triguna Bogor (2005)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Audit, Kantor Pusat (2018–2019) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort & Convention (2013–2018) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010–2013) • Executive Assistant Manager, Apartemen Sunter (2009–2010) • Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009) • Manajer Administrasi & Keuangan, C'One Hotel Pulomas (2008) • Manajer Audit Keuangan di Kantor Pusat (2005–2009) <ul style="list-style-type: none"> • Audit Manager, Head Office (2018–2019) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort & Convention (2013–2018) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010–2013) • Executive Assistant Manager, Apartment Sunter (2009–2010) • Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009) • Administration & Finance Manager, C'One Hotel Pulomas (2008) • Financial Audit Manager at Head Office (2005–2009)



AT. Erik Triadi, S.IP

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Usia Age	40 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Singawang, 24 Agustus 1983 Singawang, August 24, 1983
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi Nomor 30 Tahun 2021 Board of Directors Decree Number 30 of 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008) Bachelor of Political Science, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Pt. Senior Manager Central Procurement PT Jakarta Tourisindo (2021) • Staf Ahli Government Relation, Kantor Pusat PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2021) • Manager Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (2015–2020) • Deputy Direktur, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Suluh (2014–2018) • Redaktur Swara Kampus, SKH Kedaulatan Rakyat (2010–2015) • Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006–2010) <ul style="list-style-type: none"> • Acting Senior Manager Central Procurement PT Jakarta Tourisindo (2021) • Government Relations Expert Staff, Head Office of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2021) • Manager of Village and Area Information System Application Development (SIDEKA), Village and Area Empowerment Initiative Agency (2015–2020) • Deputy Director, Non-Governmental Organization Rumah Suluh (2014–2018) • Editor of Swara Kampus, SKH Kedaulatan Rakyat (2010–2015) • Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006–2010)

Nama Name	Jabatan Position
Alvin K Miliwangi	Senior Manager SDM Senior Manager of Human Resources
Riana Wahyudi	Senior Manager Service Standard & HSSE Senior Manager of Service Standard & HSSE
Bambang Budiyanto	Senior Manager Keuangan Senior Manager of Finance
Dewi Asriwati	Senior Manager Catering/F & B Senior Manager of Catering/F & B
Ade Ramdan Hamdani	Chief General Manager Chief General Manager
Andi Gardian	Senior Manager Restrukturisasi Aset Senior Manager of Assets Restructuring
Dimas Roan Zikri	Senior Manager Tourism Development Senior Manager of Tourism Development
Yogi Hansen Sirait	Senior Manager Asset Optimization Senior Manager of Assets Optimization
Gustav David Paulus Sanger	Senior Manager Tenancy & Advertising Senior Manager of Tenancy & Advertising
Erry Diantoro	Senior Manager Central Procurement Senior Manager of Central Procurement
Siti Fauziah	Senior Manager Marketing Hotel Senior Manager of Marketing Hotel
Erwin Suriyansyah	General Manager The Tavia Heritage Hotel General Manager of The Tavia Heritage Hotel
Panca Bruharsono	General Manager Grand Cempaka Resort and Convention General Manager Grand Cempaka Resort and Convention
Nilam Pharamita Kusmanto	General Manager D'Arcici Hotel Cempaka Putih General Manager D'Arcici Hotel Cempaka Putih
Nurjanah	General Manager D'Arcici Hotel Sunter General Manager D'Arcici Hotel Sunter
Deden Sukmana	General Manager D'Arcici Hotel Plumpang General Manager of D'Arcici Hotel Plumpang
Edi Sutardi	Hotel Manager C'One Hotel Cempaka Putih Hotel Manager of C'One Cempaka Putih Hotel
Donni Mandra Lubis, S.E	Hotel Manager C'One Hotel Pulomas Hotel Manager of C'One Pulomas Hotel

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pada tahun 2023, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of 2023, the shareholder composition and ownership is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	696.674	696.674.000.000	99,57
Perumda Pasar Jaya Pasar Jaya Regional Public Company	3.000	3.000.000.000	0,43
Jumlah Saham Total Share	699.674	699.674.000.000	100,00

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Stock Listing and Other Securities

Per tanggal 31 Desember 2023 maupun tanggal disampaikannya data/ informasi ini, JXB tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Adapun pemegang saham JXB terdiri dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 696.674 lembar saham atau 99,57% dan Perumda Pasar Jaya sebanyak 3.000 lembar saham atau 0,43%. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

Selain itu, JXB juga tidak menerbitkan efek apa pun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2023 and the date of submission of this data/ information, JXB did not conduct an Initial Public Offering and did not trade its shares on any stock exchange. The shareholders of JXB consist of the Provincial Government of DKI Jakarta which owns 696,674 shares or 99.57% and Perumda Pasar Jaya as many as 3,000 shares or 0.43%. Thus, there is no information related to the year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action and the name of the exchange where the Company's shares are listed.

In addition, JXB does not issue any securities. Accordingly, there is no information regarding the name of the other securities, the year of issuance of the other securities, the interest rate/ reward of the other securities, and the maturity date of the other securities; the offering value of the other securities; the name of the exchange where the other securities are listed; and the rating of the securities.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

Untuk memperluas jaringan bisnis dan menjalin komunikasi yang lebih luas, JXB berpartisipasi secara aktif dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya.

To expand its business network and establish wider communication, JXB actively participates in several professional associations and other organizations.

Partisipasi aktif Perusahaan sebagai anggota asosiasi dan organisasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan memperkuat bisnis Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2023 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, JXB secara resmi tercatat dalam asosiasi dan organisasi sebagai berikut:

The Company's active participation as a member of associations and organizations aims to enhance credibility and strengthen the Company's business. As of December 31, 2023 and the date of this data/information, JXB is officially registered in the following associations and organizations:

Nama Asosiasi Association Name	Status di Asosiasi Status in Association	Nasional/ Internasional/ National/ International	Bidang Kegiatan Asosiasi Field of Activity Association
PHRI	Anggota Member	Nasional National	Asosiasi Perusahaan Hotel dan Restoran Indonesia Association of Indonesian Hotel and Restaurant Companies

Lembaga Profesi Penunjang Bisnis

Business Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	McMillan Woods (Rama Wendra)
Nama Akuntan Accountant Name	Acep Kusmayadi, CPA
Alamat Kantor Office Address	Ruko Pascal Barat No. 18, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang
No. Izin Usaha Business License Number	1271/KM.1/2017
Telepon Telephone	021 - 55681502

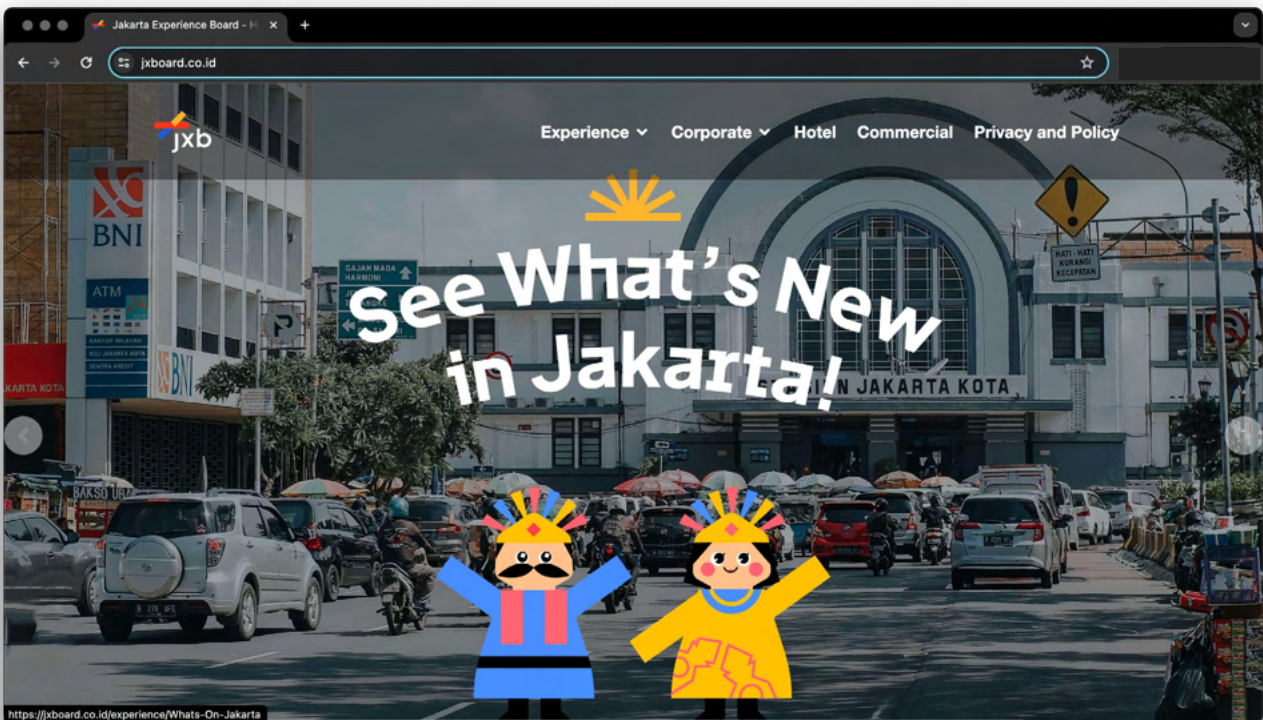
Faksimili Facsimile	021 – 55681775
E-mail	admin@ramawendra-tng.co.id
Bentuk Jasa Form of Service	<p>Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2023 dengan ruang lingkup mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2023. <p>Financial Statement Audit Services for 2023 with the scope includes: General audit of PT Jakarta Tourisindo's financial statements for the year ended December 31, 2023;</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluation of the Performance of PT Jakarta Tourisindo for the 2023 financial year based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 4 of 2004 dated January 6, 2004 concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional-Owned Enterprises within the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta; Audit of PT Jakarta Tourisindo's compliance with applicable laws and regulations and internal control for the 2023 financial year.
Jasa Lainnya Other Services	Tidak memberikan jasa lainnya Does not provide other services
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Biaya di Tahun 2023 Costs in 2023	Rp291.652.500
Laporan Audit Audit Report	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit Keuangan No. 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 Laporan Audit Kinerja No. 004/RW-AK/SK/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 Financial Audit Report No. 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024 dated March 15, 2024 Performance Audit Report No. 004/RW-AK/SK/III/2023 dated March 9, 2023
Notaris Notary	
Nama Kantor Notaris Notary Office Name	Notary Office & PPAT Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn
Alamat Kantor Office Address	Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta 10250
Bentuk Jasa Form of Service	Membuat akta untuk Perusahaan Prepare and make deeds related to the Company
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Information on the Company's Website

Information on the Company's Website

JXB menjalankan usaha di bidang pariwisata, perhotelan, dan ekonomi kreatif. Perusahaan juga memiliki situs web resmi dengan alamat www.jxboard.co.id. Di dalam situs web, Perusahaan memuat beragam informasi seputar korporasi dan menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sebagai pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Di antara informasi penting yang terdapat dalam situs web Perusahaan adalah sebagai berikut:

JXB engages in tourism, hospitality, and creative economy. The Company also has an official website at www.jxboard.co.id. In the website, the Company publishes various information about the corporation and becomes an openly accessible portal. The website aims to provide comprehensive information about the Company to Shareholders and other Stakeholders as an implementation of the principles of accountability and transparency. The important information contained in the Company's website are as follows:



<https://jxboard.co.id/experience/Whats-On-Jakarta>

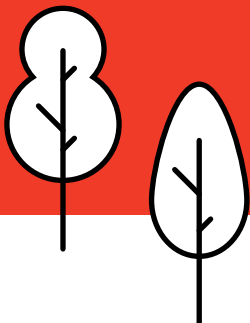
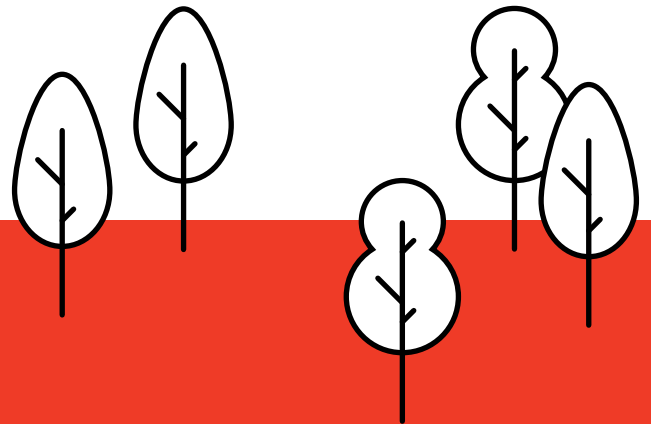
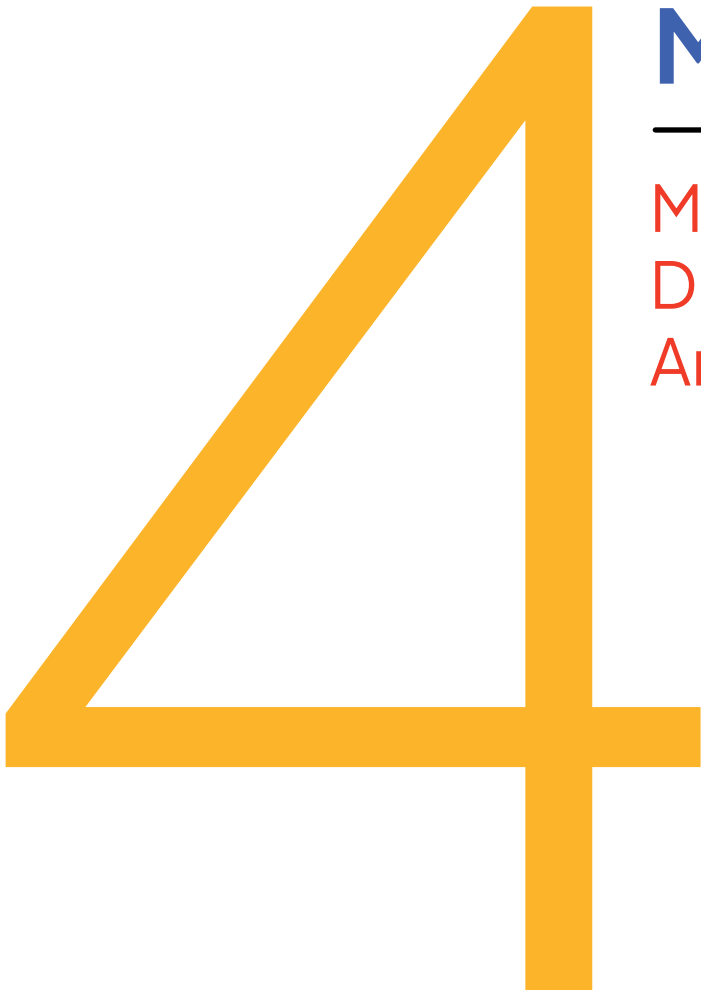
Kelompok Informasi
Types of Information

Experience	<ul style="list-style-type: none"> a. Street Experience b. What's on Jakarta
Corporate	<ul style="list-style-type: none"> a. Street Experience b. What's on Jakarta a. News b. Director c. Commissioner d. Organizational Structure e. About Us f. Award g. Careers h. Whistleblowing System
Hotel	<ul style="list-style-type: none"> a. News b. Director c. Commissioner d. Organizational Structure e. About Us f. Award g. Careers h. Whistleblowing System
Partnership	<p>Informasi kondisi 7 hotel Information on the condition of 7 hotels</p>



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis





Tinjauan Umum

General Review

Sebagian pihak menganggap tahun 2023 merupakan tahun transisi dari masa pandemi menuju endemi COVID-19. Hal itu diindikasikan dengan kondisi ekonomi yang secara bertahap tumbuh dan pulih dari dampak pandemi beberapa tahun sebelumnya. Meski begitu, perekonomian global secara umum masih diliputi ketidakpastian yang didorong oleh berbagai faktor, di antaranya dinamika negara-negara maju yang berdampak terhadap kondisi ekonomi global serta intensitas konflik geopolitik yang terus meningkat di beberapa wilayah.

Sejumlah Lembaga internasional memproyeksikan bahwa ekonomi global pada tahun 2023 tumbuh lemah. Sebagai contoh, International Monetary Fund (IMF) merevisi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 menjadi hanya 3%, sedangkan proyeksi Bank Dunia hanya mencapai 2,1%. Selain itu, inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Meski begitu, pelemahan perekonomian global tidak memberikan dampak berarti terhadap kondisi perekonomian Indonesia yang justru menunjukkan ketahanan dan stabilitas yang cukup baik. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, Indonesia justru terus berada di dalam zona ekspansi semenjak pandemi berakhir. Hal itu juga mengindikasikan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan ekonomi dan kegiatan manufaktur yang resilien atau bahkan mampu bertahan positif dan ekspansif.

In 2023, many view it as a transitional period moving from the pandemic era to the COVID-19 endemic phase. This transition is marked by a gradual improvement in economic conditions, rebounding from the pandemic's impact felt years earlier. However, global economic uncertainties persist due to several factors, such as the shifting dynamics in developed nations impacting global economic health and the escalating geopolitical tensions in various regions.

Numerous international institutions have projected modest growth for the global economy in 2023. For instance, the International Monetary Fund (IMF) revised its estimate to a mere 3% growth, while the World Bank's forecast was even lower at 2.1%. Additionally, inflation is expected to rise to 5.8%, surpassing pre-pandemic levels.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economy has demonstrated resilience and stability. Finance Minister Sri Mulyani notes that Indonesia has consistently maintained an expansionary trajectory since the pandemic's onset. This resilience underscores Indonesia's robust economic performance and its ability to sustain positive growth, particularly in manufacturing activities.

Tinjauan Ekonomi Global

Global Economic Overview

Setelah berhasil keluar dari jerat pandemi, pertumbuhan ekonomi global belum menunjukkan stabilitas yang diharapkan oleh banyak pihak. Ekonomi dunia sempat bergairah pasca pandemi karena pandemi dapat diatasi dengan baik. Alhasil, pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global sempat melesat ke angka 6,3% (yoy). Bangkitnya perekonomian pada saat itu salah satunya dipengaruhi oleh kebijakan berbagai pemerintah di dunia dalam menangani dampak ekonomi dari pandemi. Langkah tersebut mencakup penyediaan dana untuk penanganan kesehatan, penyaluran bantuan jaringan pengaman sosial, dan pemberian stimulus/ dukungan ekonomi kepada dunia usaha.

Meski begitu, alih-alih terus tumbuh atau bertahan, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan seiring waktu. Pada tahun 2022, IMF mencatat pertumbuhan ekonomi global mencapai angka 3,5% (yoy), dan terus melambat ke angka 3% (yoy) pada tahun 2023. Laju pertumbuhan yang melambat setidaknya dipengaruhi oleh beberapa penyebab utama seperti: peningkatan tensi geopolitik; pengetatan likuiditas global; krisis iklim El Nino; suku bunga acuan yang bercokol di level tinggi hingga akhir tahun; dan berbagai kombinasi pengetatan kebijakan moneter di banyak negara.

Konflik Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel

Hingga kini, gesekan antara Rusia dan Ukraina belum usai. Meski tidak memberikan dampak langsung terhadap negara-negara di Asia, konflik Rusia-Ukraina berpotensi meningkatkan harga komoditas, seperti minyak goreng di Indonesia dan harga BBM di Filipina. Rusia dan Ukraina sendiri merupakan sejumlah negara penting dalam pasar minyak dan gas (migas) dan pemasok utama mineral dan logam serta energi lain, termasuk biji-bijian, makanan, dan kompos dunia. Perang di antara keduanya berpotensi memutus rantai pasokan dan berdampak pada produksi di banyak industri serta perubahan harga pangan dan juga energi yang akan langsung berdampak kepada masyarakat di berbagai penjuru dunia.

After successfully navigating the pandemic, global economic growth has not maintained the expected stability. Initially, there was optimism in the world economy as the pandemic was effectively managed. This optimism translated into a significant surge in global economic growth in 2021, reaching 6.3% year-on-year (yoy). This growth was fueled in part by the diverse policies implemented by governments worldwide to address the pandemic's economic repercussions. These policies encompassed funding for healthcare, distribution of social safety net assistance, or offering economic stimulus/ support to businesses.

However, rather than sustaining or further accelerating, global economic growth has decelerated over time. In 2022, the International Monetary Fund (IMF) observed a slowdown, with global economic growth reaching 3.5% yoy, followed by a further decrease to 3% yoy in 2023. Several primary factors contribute to this slowdown, including heightened geopolitical tensions, tightening global liquidity, the impact of the El Nino climate crisis, persistently high benchmark interest rates until year-end, and various combinations of monetary policy tightening across numerous countries.

Russia-Ukraine and Palestine-Israel Conflicts

The ongoing conflict between Russia and Ukraine continues to persist. While its direct impact on Asian countries may not be apparent, the Russia-Ukraine conflict has the potential to escalate commodity prices, such as cooking oil in Indonesia and fuel prices in the Philippines. Both Russia and Ukraine play pivotal roles in the oil and gas market, serving as significant suppliers of minerals, metals, energy resources, grains, food products, and compost. A conflict between these nations could disrupt global supply chains, affecting production across various industries and leading to fluctuations in food and energy prices that directly impact people worldwide.

Di belahan dunia lain, agresi Israel kepada warga sipil Palestina di Jalur Gaza pecah pada 7 Oktober 2023. Per Februari 2024, menurut Kementerian Kesehatan yang berbasis di Gaza, jumlah warga Palestina yang tewas akibat serangan Israel melampaui 27.000 orang, sementara korban luka-luka mencapai 66.139 orang. Bukan hanya menjadi krisis kemanusiaan dan kejahatan perang, serangan Israel ke Palestina berpotensi memicu ketidakstabilan dan mengganggu pasokan energi serta pangan, yang berujung pada naiknya harga minyak dan komoditas. Selain itu, konflik tersebut menyebabkan beberapa gangguan bisnis, seperti penghentian dan pengalihan beberapa penerbangan dan operasi logistik.

IHK Melandai, Meski Inflasi Inti Tetap Bertahan

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) terus mengalami penurunan di banyak negara. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan harga dan energi di awal tahun 2023. IMF sendiri memproyeksikan inflasi global menurun dari 8,7% (yoy) pada tahun 2022 menjadi 6,9% (yoy) pada 2023 dan terus menurun ke 5,8% (yoy) pada 2024.

Di sisi lain, inflasi inti yang tidak termasuk komponen paling volatile, energi dan makanan tidak menunjukkan perlambatan yang berarti dan masih berada di atas target bank sentral. Inflasi inti juga secara umum menunjukkan penurunan secara bertahap dan inflasi diprediksi tidak akan kembali ke target yang dicantumkan hingga tahun 2025. Adapun proyeksi inflasi terkini tidak terlepas dari kebijakan moneter berbagai negara.

Pergerakan nilai tukar rupiah

Rupiah sempat hampir menyentuh level psikologis Rp16.000/US\$ pada bulan Oktober 2023 dan mengejutkan pelaku pasar. Meski begitu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2023 ditutup di angka Rp15.395/US\$, menguat 0,13%. Secara year to date (ytd), rupiah menguat sebesar 1,09%. Stabilitas nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2023 didorong oleh masuknya dana asing ke pasar keuangan dalam negeri, baik berupa saham maupun obligasi. Apabila

Meanwhile, on the other side of the globe, Israeli aggression against Palestinian civilians in the Gaza Strip erupted on October 7, 2023. As of February 2024, reports from the Gaza-based Ministry of Health indicate that Israeli attacks have resulted in over 27,000 Palestinian fatalities and 66,139 injuries. Apart from the severe humanitarian crisis and the violation of international law, Israel's actions against Palestine have the potential to destabilize energy and food supplies, contributing to higher oil and commodity prices. Additionally, the conflict has triggered disruptions in businesses, such as flight suspensions and logistical operations redirections.

CPI Slows, but Core Inflation Holds Up

Consumer Price Index (CPI) inflation is on a downward trend in numerous countries, primarily due to reduced prices in the energy sector during early 2023. The International Monetary Fund (IMF) forecasts a global inflation decline from 8.7% year-on-year (yoy) in 2022 to 6.9% yoy in 2023, further decreasing to 5.8% yoy in 2024.

In contrast, core inflation, which excludes the volatile components of energy and food, hasn't shown a significant slowdown and remains above the target set by central banks. Although core inflation is gradually decreasing, it's not anticipated to reach the target level until 2025. These inflation trends are closely tied to the monetary policies implemented by various countries.

Rupiah exchange rate movements

In October 2023, the Indonesian rupiah nearly reached the significant threshold of IDR16,000/US\$. This development caught market participants by surprise. However, by the end of 2023, the rupiah's exchange rate against the US dollar settled at IDR15,395/US\$, marking a 0.13% strengthening. On a year-to-date (YTD) basis, the rupiah showed a 1.09% appreciation. The stability observed in the rupiah's exchange rate throughout 2023 can be attributed to the influx of

dibandingkan dengan posisi akhir November 2023, pergerakan rupiah yang stabil juga berpotensi menopang dan memperkuat pergerakan cadangan devisa. Adapun cadangan devisa pada akhir tahun 2023 berada di kisaran US\$137 miliar hingga US\$142 miliar. Ke depan, cadangan devisa kemungkinan terus meningkat seiring dengan prospek nilai tukar rupiah yang positif pada tahun ini.

foreign investments into Indonesia's financial markets, including stocks and bonds. This stability not only supports the rupiah's strength but also has the potential to bolster foreign exchange reserves. As of November 2023, foreign exchange reserves ranged between US\$137 billion to US\$142 billion. Looking ahead, the positive outlook for the rupiah exchange rate indicates a likelihood of further increases in foreign exchange reserves. This positive trajectory bodes well for the stability and strength of Indonesia's currency moving forward.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat tidak serta merta menghambat laju pertumbuhan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV mencapai 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan catatan triwulan sebelumnya yang mencapai 4,94% (yoy). Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023 tumbuh kuat mencapai 5,05% (yoy), turun dari perolehan tahun 2022 yang mencapai 5,31% (yoy). Pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB. Peningkatan mobilitas, terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat mempengaruhi konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,47%. Komponen lain, seperti Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) dan Konsumsi Pemerintah masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,11% (yoy) dan 2,81% (yoy).

Sementara itu, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) berperan sebagai penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023.

The slowing global economic growth hasn't hindered Indonesia's national economic expansion. The Statistics Indonesia (BPS) unveiled data showing Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 reaching 5.04% year-on-year (yoy), up from the previous quarter's 4.94% yoy. Overall, Indonesia's economy in 2023 exhibited robust growth, hitting 5.05% yoy compared to 5.31% yoy in 2022. This positive growth was supported by various GDP components. Increased mobility during holidays, stable purchasing power, and enhanced consumer confidence propelled household consumption, which grew by 4.47%. Other components like Consumption of Nonprofit Institutions Serving Households (LNPR) and Government Consumption also saw growth rates of 18.11% yoy and 2.81% yoy, respectively.

Household Consumption Expenditure (PK-RT) emerged as the primary driver of national economic growth in 2023, expanding by 4.82% and contributing 53.18%

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), PK-RT tumbuh sebesar 4,82% dan memberikan kontribusi sebesar 53,18% terhadap pertumbuhan PDB nasional. Pertumbuhan pada komponen PK-RT ini didukung oleh laju inflasi yang terkendali dan daya beli masyarakat yang tetap terjaga.

Sementara itu, berdasarkan Kementerian Keuangan, neraca perdagangan nasional juga mencatatkan surplus sebesar US\$36,93 miliar selama tahun 2023. Perolehan tersebut merefleksikan kinerja perdagangan Indonesia yang terjaga di tengah perlambatan ekonomi global, peningkatan risiko global, termasuk moderasi harga komoditas dan perlambatan ekonomi negara mitra dagang utama seperti Tiongkok. Di sisi lain, nilai ekspor Indonesia tahun 2023 mengalami penurunan tipis dibanding tahun 2022 sebesar USD291,9 miliar menjadi USD258,8 miliar. Meski begitu, volume ekspor nasional mengalami pertumbuhan sebesar 8,55% (yoy). Selain didorong oleh moderasi harga komoditas unggulan nasional, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara, nilai ekspor yang melambat juga tidak terlepas dari perlambatan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia.

Per Desember 2023, Bank Indonesia mencatat bahwa inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) terjaga dalam kisaran $3,0\pm 1\%$. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat bahwa inflasi IHK per Desember 2023 tercatat lebih rendah sebesar 0,41% (yoy), menjadikan inflasi IHK sepanjang tahun 2023 sebesar 2,61% (yoy), lebih rendah dibandingkan catatan tahun 2022 sebesar 5,51% (yoy). Laju inflasi tahun 2023 yang stabil tidak terlepas dari konsistensi kebijakan moneter serta sinergi pengendalian inflasi yang era tantara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Bank Indonesia memproyeksikan bahwa laju inflasi pada tahun 2024 akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$.

Pergerakan nilai tukar Rupiah, khususnya pada Oktober 2023, sempat mengejutkan pelaku pasar karena menyentuh level psikologis Rp16.000/US\$. Meski

to GDP growth. This growth was backed by controlled inflation rates and sustained purchasing power.

Furthermore, the Ministry of Finance reported a surplus of US\$36.93 billion in Indonesia's national trade balance for 2023. This achievement underscores Indonesia's strong trade performance amidst global economic challenges, including moderated commodity prices and slowdowns in major trading partner economies like China. Although Indonesia's export value dipped slightly from USD291.9 billion in 2022 to USD258.8 billion in 2023, export volume increased by 8.55% yoy. Factors such as moderated prices of leading national commodities and economic slowdowns in key trading partner countries contributed to this decline in export value.

Regarding inflation, Bank Indonesia maintained the Consumer Price Index (CPI) inflation within the $3.0\pm 1\%$ range in December 2023. The Statistics Indonesia (BPS) recorded a 0.41% yoy decrease in CPI inflation, resulting in a 2.61% yoy inflation rate for 2023, down from 5.51% yoy in 2022. The stable inflation was attributed to consistent monetary policies and collaborative efforts between Bank Indonesia, the government (central and regional), and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP). Bank Indonesia projects that the inflation rate in 2024 will remain under control within the target range of $2.5\pm 1\%$.

The Rupiah's exchange rate movements, particularly in October 2023, were surprising to market participants as it approached the psychological barrier of IDR16,000/

begitu, pada akhir tahun 2023, Rupiah ditutup di angka Rp15.395/US\$ atau menguat 0,13%. Secara year to date (ytd), Rupiah menguat sebesar 1,09%. Adapun posisi terkuat rupiah sepanjang tahun 2023 terjadi pada 28 April 2023 yang mencapai Rp14.665/US\$, sementara posisi terlemah mencapai Rp15.935/US\$ yang terjadi pada 27 Oktober 2023. Ke depan, berdasarkan Rencana Anggaran Tahunan Bank Indonesia (RATBI) 2024, nilai tukar rupiah tahun 2024 diprediksi mengalami pelemahan dengan potensi rata-rata sebesar Rp15.510/US\$. Proyeksi tersebut lebih rendah dibandingkan proyeksi tahun lalu yang mencapai Rp15.280/US\$. Adapun proyeksi tersebut tidak terlepas dari ketidakpastian pasar keuangan global yang berpotensi mempengaruhi aliran modal ke negara berkembang dan memberikan tekanan kepada mata uang dunia.

Di tengah perlambatan laju ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional memiliki landasan dan ketahanan yang kuat untuk menyambut tahun 2024. Meski mengalami moderasi atau penurunan, laju inflasi belum mampu sepenuhnya menurunkan suku bunga yang melonjak cukup tinggi dalam 18 bulan terakhir. Sejumlah Lembaga, seperti IMF dan Bank Dunia, memproyeksikan perekonomian global tumbuh masing-masing sebesar 3,1% dan 2,4%. Di sisi lain, Bank Indonesia menunjukkan optimisme bahwa pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 akan berada di atas 5%, dengan proyeksi dalam rentang 4,7% sampai dengan 5,5%. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengungkapkan bahwa ketahanan ekonomi nasional yang kuat pada tahun 2024 akan didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang terjaga di 4,82%, dari sisi pengeluaran dan sektor manufaktur yang tumbuh 4,64% dari sisi produksi. Selain itu, inflasi yang terkendali dan APBN yang berperan sebagai shock absorber berkontribusi terhadap aktivitas konsumsi yang tetap kuat dan menjaga daya beli masyarakat.

US\$. However, by the end of 2023, the Rupiah closed at Rp15,395/US\$, marking a 0.13% strengthening. On a year-to-date (YTD) basis, the Rupiah strengthened by 1.09%. Throughout 2023, the Rupiah reached its strongest position on April 28 at IDR14,665/USD, while its weakest point was on October 27 at IDR15,935/USD. Looking ahead, Bank Indonesia's 2024 Annual Budget Plan (RATBI) predicts a weakening of the Rupiah, with an average potential exchange rate of IDR15,510/US\$. This projection is lower than the previous year's projection of IDR15,280/US\$. The forecast takes into account the uncertainty prevailing in global financial markets, which could impact capital flows to developing nations and exert pressure on major world currencies.

Amidst a global economic slowdown, Indonesia's national economy stands on a solid foundation with resilience as it enters 2024. Despite facing moderation or declines, inflation rates have not sufficiently reduced interest rates, which have remained high over the past 18 months. Institutions like the IMF and World Bank project global economic growth at 3.1% and 2.4%, respectively. In contrast, Bank Indonesia is optimistic about Indonesia's economic growth in 2024, forecasting it to surpass 5% with projections ranging from 4.7% to 5.5%. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia highlights that the country's strong economic resilience in 2024 will be bolstered by sustained growth in household consumption at 4.82% and the manufacturing sector at 4.64%. Controlled inflation and a robust state budget (APBN) serve as shock absorbers, ensuring strong consumption activity and preserving people's purchasing power.

Tinjauan Industri Pariwisata dan Perhotelan

Tourism And Hospitality Industry Overview

Pemulihan ekonomi nasional yang sempat terpuak oleh pandemi sejak awal 2020 silam membuka peluang bagi industri pariwisata dan perhotelan untuk tumbuh. Pergerakan dan mobilitas masyarakat yang kembali cair serta kinerja ekonomi yang stabil dan resilien di sepanjang tahun 2023 turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah perjalanan wisatawan Nusantara. Menurut Kemenparekraf, tingkat perjalanan wisatawan Nusantara pada tahun 2022 mencapai 734 juta, melampaui perolehan sebelum pandemi pada tahun 2019 yang mencapai 722 juta. Pada saat pandemi, khususnya tahun 2020, jumlah perjalanan wisatawan Nusantara anjlok ke angka 524 juta.

Peningkatan di industri pariwisata dan perhotelan juga dipengaruhi oleh tren staycation atau liburan dengan menginap di vila atau hotel yang dekat dengan tempat tinggal. Populer sejak masa pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi, tren yang digandrungi oleh mayoritas wisatawan domestik ini berkontribusi terhadap pemulihan okupansi kamar hotel. Jika sebelum pandemi hotel terisi pada hari-hari kerja dan okupansi menurun selama akhir pekan, kini sebaran tingkat okupansi hotel lebih merata selama hari kerja dan akhir pekan. Hal ini dirasakan khususnya oleh hotel-hotel Bintang tiga, empat, lima hingga kelas mewah (luxury hotel). Tren ini diprediksi akan terus berlanjut dalam dua hingga tiga tahun ke depan. Sementara itu, dalam hal preferensi, konsumen memiliki kecenderungan untuk memilih akomodasi penginapan luxury karena menawarkan keamanan, kebersihan dan kenyamanan yang lebih baik.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) atau turis asing ke Indonesia mencapai 11,67 juta kunjungan di sepanjang tahun 2023. Perolehan ini meningkat 98,2% dibanding tahun 2022 secara year on year (yoy). Walaupun mengalami peningkatan dari tahun lalu, jumlah kunjungan wisman tahun 2023 masih belum mampu mencapai total kunjungan wisman sebelum pandemi atau tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta kunjungan. Dari jumlah tersebut, berdasarkan

The recovery of Indonesia's national economy, which was impacted by the pandemic since early 2020, has created opportunities for growth in the tourism and hospitality industry. The restoration of movement and mobility among people, along with stable and resilient economic performance throughout 2023, contributed to the increase in domestic tourism trips across the archipelago (known as Nusantara). According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, Indonesian tourists made approximately 734 million trips in 2022, surpassing the pre-pandemic figure of 722 million trips recorded in 2019. During the height of the pandemic in 2020, the number of Indonesian tourist trips had dropped significantly to 524 million.

The resurgence in the tourism and hospitality sector was also influenced by the rise of the staycation trend, where individuals opt to vacation by staying in villas or hotels near their place of residence. Popularized during the pandemic's period of restrictions on public activities, this trend, favored by a majority of domestic travelers, has played a role in the recovery of hotel room occupancy rates. Previously, hotels experienced high occupancy rates on weekdays with a decline on weekends. Now, there's a more balanced distribution of occupancy levels throughout the week, particularly noticeable among three-, four-, and five-star hotels up to luxury accommodations. This trend is expected to continue over the next two to three years. Additionally, consumer preferences lean towards luxury lodging options due to their enhanced safety, cleanliness, and comfort, making them a favored choice among travelers.

According to the Statistics Indonesia (BPS), the number of foreign tourist visits to Indonesia totaled 11.67 million throughout 2023. This marked a significant increase of 98.2% year-on-year (yoy) compared to 2022. Despite this uptick from the previous year, the total number of foreign tourist visits in 2023 still falls short of the pre-pandemic levels recorded in 2019, which stood at 16.11 million visits. In terms of country of origin, the majority of foreign tourist visits to Indonesia in 2023 were from Malaysians, accounting for 1.9 million visits, followed by

asal negara, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia didominasi penduduk Malaysia sebanyak 1,9 juta kunjungan, disusul Australia dengan 1,43 juta kunjungan, serta Singapura dengan 1,41 juta kunjungan.

BPS juga mengungkapkan bahwa jumlah hotel berbintang di Indonesia sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 4.129 hotel, meningkat tipis dibandingkan catatan tahun 2022 sebanyak 4.104 hotel. Sementara itu, BPS juga mencatat jumlah kamar hotel bintang dan akomodasi lainnya pada tahun 2023 adalah sebanyak 747.066 kamar, meningkat dibandingkan catatan tahun lalu sebanyak 743.276 kamar. Di sisi lain, mayoritas hotel di Indonesia atau sekitar 72,09% sudah menerapkan sistem environmentally friendly. Menurut BPS, komponen yang diperhitungkan dalam sistem environmentally friendly adalah pengelolaan sampah, pengelolaan air bersih, pengelolaan limbah dan sistem pendinginan hotel. Persentase penerapan sistem environmentally friendly terbaik diperoleh provinsi Bali (94,17%), DKI Jakarta (91,38%), Kepulauan Bangka Belitung (82,00%), Nusa Tenggara Barat (81,84%), dan Sulawesi Utara (80,08%).

BPS mencatat tingkat hunian kamar hotel bintang di Indonesia selama tahun 2023 mencapai 51,27% dengan persentase tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 59,74%. Angka tersebut merupakan peningkatan dibandingkan rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang di Indonesia tahun 2022 yang mencapai 47,60%.

Total pendapatan perhotelan Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai Rp73 triliun. Total pendapatan dihitung berdasarkan pendapatan utama dan pendapatan lainnya. Adapun pendapatan utama terdiri dari penyewaan kamar, penjualan makanan/minuman, penyewaan ruang pertemuan dan fasilitas, sedangkan pendapatan lainnya terdiri dari penyewaan Gedung/ruangan (untuk ruang kantor maupun resepsi), penyewaan listrik (penjualan listrik yang dibangkitkan sendiri), penyewaan mesin, kendaraan, peralatan (tanpa operator), dan royalti/dividen yang diterima. Bali menorehkan pendapatan perhotelan tertinggi sepanjang tahun 2023, yaitu sebesar Rp15 triliun.

Australia with 1.43 million visits, and Singapore with 1.41 million visits.

BPS also revealed the number of star hotels in Indonesia totaled 4,129 in 2023, which was a slight increase compared to the 2022 figure of 4,104 hotels. Additionally, BPS reported that the number of star hotel rooms and other accommodations reached 747,066 rooms in 2023, up from 743,276 rooms in the previous year. Moreover, BPS highlighted that approximately 72.09% of hotels in Indonesia have adopted environmentally friendly systems. These systems encompass various components such as waste management, clean water management, waste disposal, and hotel cooling systems. Provinces with the highest percentages of environmentally friendly system implementation include Bali (94.17%), DKI Jakarta (91.38%), Bangka Belitung Islands (82.00%), West Nusa Tenggara (81.84%), and North Sulawesi (80.08%).

Based on data released by BPS, the occupancy rate of star hotel rooms in Indonesia in 2023 reached 51.27%, with the highest percentage occurring in December at 59.74%. This marks an increase compared to the average occupancy rate of star hotel rooms in Indonesia in 2022, which was 47.60%.

Indonesia's total hospitality revenue for the year 2023 amounted to Rp73 trillion. This total revenue is calculated by combining main revenue sources such as room rentals, food and beverage sales, and meeting room and facility rentals, along with other revenue sources including building and room rentals (for office and reception spaces), sales of self-generated electricity, rental of machinery, vehicles, and equipment (without operators), and royalties/dividends received. Among the regions in Indonesia, Bali recorded the highest hospitality revenue in 2023, reaching Rp15 trillion.

Tinjauan Bisnis Perusahaan

Company Business Overview

Berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2014 Notaris Yualita Widyadhari, SH, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (“JXB”)** menjalankan usaha di Bidang Bidang Usaha Industri Pariwisata dan Usaha Penyediaan Akomodasi.

Adapun kegiatan operasional perusahaan terbagi ke dalam tujuh lini usaha utama (core business), yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan usaha perhotelan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
2. Menyelenggarakan kegiatan usaha pondok wisata yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu
3. Menyelenggarakan kegiatan konvesi yang meliputi perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvesi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvesi dan pelaksanaan dan penyelenggaraan konvesi menyelenggarakan kegiatan konvesi yang meliputi perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvesi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvesi dan pelaksanaan dan penyelenggaraan konvesi.
4. Menyelenggarakan kegiatan perjalanan intensif berupa perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.
5. Menjalankan usaha dibidang perencanaan dan penyelenggaraan pameran
6. Menjalankan usaha dibidang penyusunan, pengkoordinasian, penyelenggaraan wisata selama dan sesudah konvensi
7. Menjalankan usaha dibidang penyediaan jasa kesekretariatan bagi penyelenggaraan konvensi, perjalanan intensif, kongres dan pameran seminar dan loka karya serta temu ilmiah.

untuk menjadi BUMD pariwisata dan perhotelan terpercaya dengan mengaktivasi ecosystem enabler pariwisata di DKI Jakarta. Selain itu, Perusahaan juga mengerahkan fokus pada diversifikasi sumber

Based on the Deed of Establishment No. 6 dated September 17, 2014 Notary Yualita Widyadhari, SH, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (“JXB”)** is engaged in the Tourism Industry Business and Accommodation Provision Business.

The company's operational activities are divided into seven main business lines (core business), namely:

1. Organizing hotel business activities which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry services, the provision of accommodation and other services needed for the operation of business activities.
2. Organizing cottage tourism business activities which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry / laundry services
3. Organizing convention activities which include planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention and the implementation and implementation of the convention organizing convention activities which include planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention and the implementation and implementation of the convention.
4. Organizing intensive travel activities in the form of planning and organizing intensive travel programs.
5. Conducting business in the field of planning and organizing exhibitions
6. Conducting business in the field of preparation, coordination, organization of tours during and after the convention
7. Conducting efforts in the field of providing secretarial services for the organization of conventions, intensive trips, congresses and exhibitions seminars and workshops and scientific meetings

In 2023, JXB focused on becoming a trusted tourism and hospitality regional-owned enterprise (BUMD) by activating the tourism ecosystem enabler in DKI Jakarta. Apart from that, the Company is also focusing

pendapatan dan efisiensi biaya mandiri secara finansial. Di sisi lain, untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi dan komposisi SDM yang berusia produktif dan inovatif sebagai persiapan menghadapi potensi disrupsi. Perusahaan juga senantiasa mengedepankan transformasi digital dalam proses pelayanan kepada masyarakat dan proses bisnis secara internal.

Menurut Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 Notaris Yualita Widyadhari, SH. Mkn bisnis Inti PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disesuaikan dan diperluas dengan menyelenggarakan usaha di bidang Industri Pengolahan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Real Estate; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.

Fokus utama kegiatan operasional perusahaan dengan adanya penyesuaian dan perluasan bisnis perusahaan terbagi dalam enam lini usaha utama (core business), yaitu:

1. Menjalankan usaha di Industri Pengolahan
2. Melaksanakan usaha di bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum mencakup Hotel Bintang, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen Hotel, Restoran, dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya, Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering), Bar dan Rumah Minum/Cafe.
3. Menjalankan kegiatan usaha Informasi dan Komunikasi mencakup Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial dan aktivitas jasa Informasi lainnya.
4. Menjalankan kegiatan usaha Real Estate mencakup Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa, Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
5. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, Agen Perjalanan Ketenagakerjaan dan Penunjang Usaha Lainnya, mencakup Aktivitas Agen Perjalanan Wisata, Jasa Informasi Pariwisata, Jasa Informasi Daya Tarik Wisata, Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Alat Rekreasi dan Olahraga, Jasa Penyelenggara Event Khusus

on diversifying sources of income and financial cost efficiency. Meanwhile, to make this happen, the Company should increase the competency and composition of productive and innovative human resources in preparation for potential disruption. We also continue to prioritize digital transformation in its service processes to the community and internal business processes.

According to Deed No. 35 dated December 21, 2022 Notary Yualita Widyadhari, SH. Mkn, the core business of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) has been adjusted and expanded by organizing businesses in the fields of Processing Industry; Accommodation and Drinking Food Provision; Information and Communication; Real Estate; Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Business Support; Arts, Entertainment and Recreation.

The main focus of the company's operational activities with the adjustment and expansion of the company's business is divided into six main business lines (core business), namely:

1. Running a business in the Processing industry
2. Carrying out business in the field of providing accommodation and providing food and beverages including Star Hotels, Budget Hotels, Pondok Wisata, Villa, Hotel Apartments, Restaurants, and Other Mobile Food Provision, Food Services for a Certain Event (Event Catering), Bars and Drinking Houses / Cafe.
3. Carrying out information and communication business activities including Web Portals and/ or Digital Platforms for commercial purposes and other information service activities.
4. Running Real Estate business activities includes Real Estate owned or rented, Real Estate on the basis of fees or contracts
5. Carry out rental and leasing activities without option rights, Employment Travel Agents and Other Business Support, including Tourism Travel Agent Activities, Tourism Information Services, Tourism Attraction Information Services, Joint Facility Support Services Provider Activities, Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Recreation and Sports Equipment, Special Event

- (special event) dan Aktivitas Jasa Penunjang usaha Lainnya.
- Menjalankan kegiatan usaha Kesenian, Hiburan dan Rekreasi mencakup Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni; Aktivitas Hiburan, Seni, dan Kreativitas Lainnya, Wisata Petualangan Alam dan Daya Tarik Wisata Alam lainnya.

- Organizing Services (special events) and Other Business Support Service Activities.
- Running Arts, Entertainment and Recreation business activities including Arts Sector Activities and Art Festivals; Other Entertainment, Art and Creativity Activities, Nature Adventure Tourism and other Natural Tourism Attractions.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Dalam membuat tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja operasional perusahaan, JXB mengacu pada data dan informasi perkembangan pengelolaan bisnis yang dilaksanakan. Data dan informasi yang disajikan merupakan gambaran secara utuh pengelolaan bisnis perusahaan sepanjang tahun 2023 dilengkapi dengan data dan informasi untuk kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Saat ini, JXB memiliki 7 (tujuh) lini bisnis perhotelan yang sebanyak 6 (enam) unit hotel berada di DKI Jakarta dan sebanyak 1 (satu) unit hotel berada di Cipayung-Megamendung Bogor yang dilengkapi dengan 188.340 kamar yang tersedia. Pada tahun 2023, kinerja operasional perusahaan terdiri dari:

In making management reviews and discussions related to the company's operational performance, JXB refers to data and information on the development of business management carried out. The data and information presented is a complete picture of the company's business management throughout 2023 complemented by data and information for previous years' activities. Currently, JXB has 7 (seven) hotel business lines of which 6 (six) hotel units are located in DKI Jakarta and 1 (one) hotel unit is located in Cipayung-Megamendung Bogor equipped with 188.340 available rooms. In 2023, the company's operational performance consists of:

Tingkat Hunian Bisnis Hotel

Tingkat hunian (occupancy) hotel JXB sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 75.971 kamar atau mencapai 40% dari 188.340 kamar yang tersedia sebagaimana tabel dibawah ini:

Hotel Business Occupancy Rate

During 2023, the occupancy rate of JXB hotel was 75,971 rooms or reached 40% of the 188,340 rooms available as shown in the table below:

No	Hotel	Kamar Tersedia Room Available	Kamar Terjual Room Sold	Tingkat Hunian (%) Occupancy (%)
1	The Tavia Heritage Hotel*	-	-	-
2	Grand Cempaka Resort & Convention	41.610	11.067	27%
3	D'Arcici Al Hijra	27.740	13.379	48%
4	D'Arcici Sunter	44.895	15.097	34%

No	Hotel	Kamar Tersedia Room Available	Kamar Terjual Room Sold	Tingkat Hunian (%) Occupancy (%)
5	D'Arcici Plumpang	27.275	16.695	61%
6	C'One Cempaka Putih	23.360	9.160	39%
7	C'One Pulomas	23.360	10.573	45%
Jumlah/Total		188.340	75.971	40%

*The Tavia Heritage Hotel tidak beroperasi karena sedang renovasi

*The Tavia Heritage Hotel was not operational due to renovation.

Berdasarkan data di atas, tingkat hunian kamar hotel terbanyak dicatat oleh D'Arcici Plumpang yang mencapai 61%, sedangkan tingkat hunian kamar hotel terkecil dicatat oleh Grand Cempaka Resort & Convention dengan raihan 27%. Sementara itu, Grand Cempaka Business Hotel tidak mencatatkan tingkat hunian sepanjang tahun 2023.

JXB mengidentifikasi beberapa faktor yang membuat occupancy di tujuh unit hotel masih belum mencapai target, di antaranya:

1. Strategi pemasaran belum mencapai titik yang optimal, khususnya dalam penjualan kamar pada 2023.
2. Banyak unit kamar yang tidak terjual akibat fisik bangunan yang rusak maupun sarana dan prasarana yang belum optimal.

Pendapatan Usaha

JXB berkomitmen untuk terus meningkatkan pendapatan usaha setiap tahun. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan strategi, baik dari sisi perhotelan maupun dari sisi pariwisata. JXB menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha, di antaranya dengan optimalisasi tingkat hunian, penyempurnaan layanan dan kualitas, fokus pada segmentasi pasar, serta peningkatan fasilitas dan perbaikan.

Pada tahun 2023, pendapatan usaha JXB mencapai Rp115.771 juta, lebih rendah dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp384.206 juta. Rincian mengenai pendapatan usaha perusahaan dijabarkan dalam tabel berikut:

Based on the data above, the highest hotel room occupancy rate was recorded by D'Arcici Plumpang which reached 61%, while the minimum hotel room occupancy rate was recorded by Grand Cempaka Resort & Convention with the occupancy rate reaching 27%. Meanwhile, Grand Cempaka Business Hotel did not record occupancy rate throughout 2023.

JXB identified several factors that made occupancy in seven hotel units still have not reached the target, including:

1. Marketing strategies have not yet reached an optimal level, especially in room sales in 2023.
2. Many room units were not sold due to physical damage to the building or inadequate facilities and infrastructure.

Operating Revenue

JXB is committed to continuously increasing its operating income every year. This commitment is realized through strengthening strategies, both in terms of hospitality and tourism. JXB implements several strategies to increase operating income, including optimizing occupancy levels, improving service and quality, focusing on market segmentation, as well as improving facilities and repairs.

In 2023, JXB's operating income reached Rp115,771 million, lower than last year's achievement of Rp384,206 million. Details regarding the company's operating income are outlined in the following table:

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Tahun/Year 2023		Rata-rata Pertumbuhan Rasio Ratio Average Growth	
	RKA Perubahan RKA Changes	Realisasi Realization	Horizontal Horizontal	Vertikal Vertical
Kamar Room	22.703.956.180	22.607.869.735	99,58%	19,53%
Makanan & Minuman Food & Drink	18.828.007.450	18.791.133.781	99,80%	16,23%
Sewa Rent	5.412.956.219	4.649.307.830	85,89%	4,02%
Keanggotaan Members	230.933.357	212.370.849	91,96%	0,18%
Usaha Hotel Lainnya Other Hotel Ventures	6.679.381.904	7.463.328.039	111,74%	6,45%
Pariwisata Tourism	46.584.608.029	33.565.314.885	72,05%	28,99%
Perhottelan Hospitality	4.969.640.000	4.969.640.000	100,00%	4,29%
Kegiatan KP KP Activities	30.169.905.000	23.512.004.444	77,93%	20,31%
Jumlah/Total	135.579.388.138	115.770.968.663	85,39%	100%

1. Pendapatan usaha kamar

Pendapatan usaha dari segmen kamar sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp22.607 juta, turun sebesar 8,9% dibandingkan catatan tahun lalu sebesar Rp24.817 juta. Jumlah tersebut mencapai 99,58% dari target sebesar Rp22.703 juta, dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp35.798 juta. Pendapatan usaha tahun 2023 berkontribusi sebesar 19,53% terhadap seluruh pendapatan usaha sepanjang tahun 2023. Penurunan ini diatribusikan oleh menurunnya tingkat hunian karena Grand Cempaka Business Hotel sedang direnovasi dan tidak beroperasi.

2. Pendapatan usaha makanan dan minuman

Segmen usaha makanan dan minuman JXB pada tahun 2023 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp18.791 juta, menurun sebesar 56,15% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp42.586 juta. Jumlah tersebut mencapai 99,80%

1. Room business revenue

Operating revenue from the rooms segment in 2023 amounted to IDR22,607 million, a decrease of 8.9% compared to last year's record of Rp24,817 million. This amount reached 99.58% of the target of IDR22,703 million, and when compared to the previous year amounted to Rp35,798 million. Operating income for 2023 contributed 19.53% to the total operating income for 2023. This decrease was attributed to the lower occupancy rate as Grand Cempaka Business Hotel was under renovation and not operating.

2. Food and beverage business revenue

JXB's food and beverage business segment in 2023 recorded an operating income of IDR18,791 million, a decrease of 56.15% compared to last year's Rp42,586 million. This amount reached 99,80% of the target of IDR18,828 million, and

dari target sebesar Rp18.828 juta, dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp50.332 juta. Pendapatan pada segmen ini berkontribusi sebesar 16,23% terhadap seluruh pendapatan usaha tahun 2023. Penurunan ini diatribusikan oleh tidak adanya lagi penyediaan catering di Wisma Atlet.

3. Pendapatan usaha sewa

JXB pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.649 juta, lebih tinggi dibandingkan pendapatan usaha sewa tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3.539 juta. Jumlah tersebut mencapai 85,89% dari target sebesar Rp5.412 juta, sebesar 4,02% terhadap total pendapatan usaha sepanjang tahun 2023. Adapun peningkatan pada pos keuangan ini diakibatkan oleh adanya tenant baru yang menyewa lahan di unit C'One Hotel Cempaka Putih dengan nilai yang cukup signifikan.

4. Pendapatan usaha membership

JXB mencatatkan pendapatan usaha dari segmen usaha membership tahun 2023 sebesar Rp212 juta, turun sebesar 8,23% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp231 juta. Jumlah tersebut mencapai 91,96% dari target sebesar Rp230 juta, dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.109 juta. Penurunan pada pendapatan usaha membership didorong oleh beberapa faktor, di antaranya berkurangnya sarana olahraga yang disediakan di d'Arcici Sport Center. Adapun pendapatan ini memberikan kontribusi sebesar 0,18% terhadap seluruh pendapatan usaha tahun 2023.

5. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya JXB pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp69.510 juta, turun sebesar 77% dibandingkan pendapatan usaha lainnya tahun 2022 sebesar Rp313.032 juta. Jumlah tersebut mencapai 112,01% dari target sebesar Rp6.679 juta, dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp312.283 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas penerimaan pendapatan dari pelayanan jasa hospitality crisis

when compared to the previous year amounted to Rp50,332 million. Revenue in this segment contributed 16.23% to all operating revenues in 2023. This decrease was attributed to the absence of catering services at Wisma Atlet.

3. Rental business revenue

Operating income from JXB's rental business segment in 2023 was recorded at IDR4,649 million, higher than the rental business income in 2022 which was recorded at Rp3,539 million. This amount reached 85.89% of the target of IDR5,412 million, contributed 4.02% to total operating income throughout 2023. The increase in this financial item was the result of a new tenant leasing land in the C'One Hotel Cempaka Putih unit with a significant value.

4. Membership business revenue

JXB recorded operating income from the membership business segment in 2023 of IDR212 million, a decrease of 8.23% compared to 2022 of Rp231 million. This amount reached 91.96% of the target of IDR230 million, and when compared to the previous year amounted to Rp1,109 million. The decrease in membership business income was driven by several factors, including the decrease of sport facilities provided by d'Arcici Sport Center. This revenue contributed 0.18% to the total revenue in 2023.

5. Other operating revenue

JXB's other operating income in 2023 was recorded at IDR69,510 million, a decrease of 77% compared to other operating income in 2022 of Rp313,032 million. This amount reached 112.01% of the target of IDR6,679 million, and was Rp312,283 million when compared to the previous year. This decrease was due to a decrease in revenue from hospitality crisis services at Wisma Atlet, Pasar Rumput Flats and Nagrak Flats funded by the Central Government

di Wisma Atlet, Rusun Pasar Rumput dan Rusun Nagrak yang dibiayai oleh Pemerintah Pusat (BNPB) di mana pada tahun 2022, pelayanan hospitality tersedia dari bulan Januari sampai dengan Desember, sedangkan pada tahun 2023, hanya dari bulan Januari sampai dengan Maret.

(BNPB) in which in 2022, hospitality services were available from January to December, while in 2023, it was only from January to March.

Adapun pendapatan usaha lainnya pada tahun 2023 terdiri dari pendapatan dari kegiatan tourism sebesar Rp33.905 juta, pendapatan hospitality crisis sebesar Rp4.969 juta dan pendapatan kegiatan KP sebesar Rp23.512 juta.

The other business income in 2023 consists of revenue from tourism activities of IDR33,905 million, hospitality crisis revenue of IDR4,969 million and KP activities revenue of IDR23,512 million.

Indeks Kepuasan Pelanggan

JXB menempatkan pelanggan dan tamu hotel sebagai prioritas utama. Untuk itu, penting bagi kami untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dan tamu hotel. JXB juga terus memastikan efektivitas pelayanan yang diberikan, di antaranya dengan melakukan pengukuran melalui survei Customer Satisfaction Index setiap tahun dengan memberikan kuesioner kepada tamu yang menginap di 7 (tujuh) hotel milik JXB menggunakan google form yang dapat diakses oleh tamu dengan scan QR Code. Pada tahun 2023, tingkat kepuasan pelanggan JXB adalah 9.19 poin dari 8.5 poin yang ditargetkan atau mencapai 108%. Hasil ini merupakan refleksi dari komitmen kami untuk memenuhi harapan pelanggan atas pelayanan terbaik.

Customer Satisfaction Index

It's clear that JXB places our customers and hotel guests as our top priority. We consistently strive to maintain the quality of services provided and ensure their effectiveness. To gauge our performance, we conduct a Customer Satisfaction Index survey annually, distributing questionnaires to guests staying at our 7 hotels through a Google Form accessed via a QR Code scan. In 2023, JXB achieved a customer satisfaction level of 9.19 points out of a targeted 8.5 points, reaching 108%. This result showcases our commitment to meeting customer expectations with excellent service.

Selain survei kepuasan pelanggan, Perusahaan juga mengukur loyalitas dan kesediaan pelanggan untuk mempromosikan jasa hotel yang diberikan Perusahaan dengan menggunakan indeks Net Promoter Score (NPS). Adapun nilai NPS pada tahun 2023 adalah 5.48 poin dari 4 poin yang ditargetkan atau mencapai 137%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelanggan bersedia mempromosikan jasa hotel yang diberikan oleh perusahaan.

In addition to the customer satisfaction index, the Company also measures customers' loyalty and willingness to promote hotel services provided by the Company by using Net Promoter Score (NPS) index. In 2023, the NPS rate was recorded at 5.48 out of the targeted 4 points, achieving 137%. These results demonstrate that customers are eager to promote the hotel services provided by our company.

Tabel berikut menyajikan nilai Customer Satisfaction Index dan Net Promoter Score sepanjang tahun 2023:

The following table presents the Customer Satisfaction Index and Net Promoter Score rate throughout 2023:

Nilai Tingkat Kepuasan Tahun 2023 Satisfaction Level Values in 2023

No	Hotel	Customer Satisfaction Index (Skala 1 – 10)	Net Promoter Score (Skala 1 – 6)
1	The Tavia Heritage Hotel*	-	-
2	Grand Cempaka Resort & Convention	8.59	5.10
3	D'Arcici Al Hijra	9.33	5.67
4	D'Arcici Sunter	9.45	5.66
5	D'Arcici Plumpang	9.60	5.60
6	C'One Cempaka Putih	8.56	5.00
7	C'One Pulomas	9.62	5.89
Jumlah/Total		9.19	5.48

*The Tavia Heritage Hotel tidak beroperasi karena sedang renovasi

*The Tavia Heritage Hotel was not operational due to renovation.



Segmentasi Bidang Usaha

Business Field Segmentation

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari JXB yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

JXB menganalisa dan menyajikan segmen usaha secara terpisah berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan terkait dengan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja yang tepat pada sasaran. JXB telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok perhotelan dan pariwisata serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis JXB adalah berdasarkan wilayah DKI Jakarta dan Bogor.

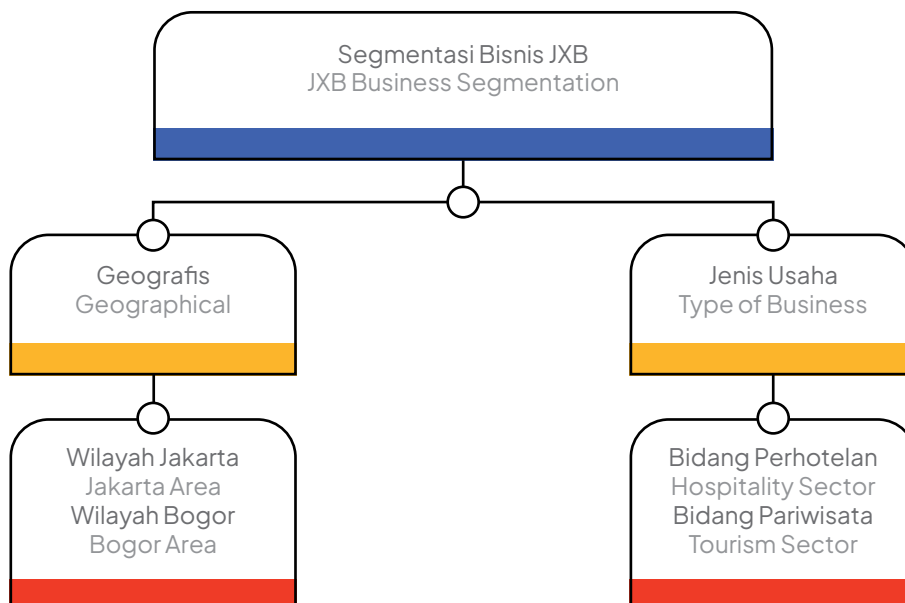
Penjelasan dari masing-masing segmen bisnis diuraikan sebagaimana gambar berikut ini:

A segment within JXB represents a distinct part of our operations, either involved in delivering a specific product (operating segment) or operating within a specific economic environment (geographical segment). These segments face unique risks and rewards that differ from those of other segments.

JXB conducts detailed analysis and presents business segments separately based on consolidated internal reports provided to the Board of Directors. This approach enables informed decision-making regarding resource allocation and performance evaluation. We have identified and disclosed financial information by principal business activities (operating segments), categorized into hospitality and tourism groups, as well as by geographical segments.

Geographical segments refer to services provided within specific economic environments, each with distinct risks and returns compared to other operating segments in different economic contexts. JXB's geographical segments are primarily based in DKI Jakarta and Bogor.

Further details about each business segment are outlined in the following figure:



Segmentasi Geografis

JXB mempertimbangkan lokasi keberadaan unit usaha pada wilayah ekonomi dalam membagi segmentasi usaha berdasarkan geografis. Adapun wilayah segmentasi geografis JXB mencakup Wilayah Jakarta dan Wilayah Bogor.

Segmentasi Geografis Jakarta

JXB memiliki 6 (enam) unit usaha hotel di wilayah operasional DKI Jakarta, di antaranya 2 (dua) unit di Jakarta Utara, 3 (tiga) unit di Jakarta Pusat, dan 1 (satu) unit di Jakarta Timur. Adapun informasi unit usaha hotel JXB di DKI Jakarta disajikan di dalam tabel berikut:

No.	Hotel	Alamat / Address
Wilayah DKI Jakarta		
1	The Tavia Heritage Hotel	Jl. Letjen Suprpto No. 1 Jakarta Pusat
2	C'One Hotel Cempaka Putih	Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat
3	D'Arcici Hotel Alhijra	Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat
4	D'Arcici Hotel Plumpang	Jl. Plumpang Raya Jakarta Utara
5	D;Arcici Hotel Sunter	Jl. Sunter Permai Raya Jakarta Utara
6	C'One Hotel Pulomas	Jl. Jend. A. Yani Jakarta Timur
Wilayah Kabupaten Bogor		
1	Grand Cempaka Resort & Convention	Jl. Raya Cipayung KM17 Bogor

Segmentasi Jenis Usaha

JXB membagi segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha utama yaitu segmen bisnis Perhotelan dan segmen bisnis Pariwisata.

Segmentasi Bisnis Perhotelan

Segmen Bisnis Perhotelan merupakan segmen pasar utama bagi JXB dengan produk jasa yang ditawarkan meliputi jasa kamar, jasa makan dan minuman, jasa sewa, jasa keanggotaan klub dan jasa usaha lainnya yang dikelola oleh tujuh hotel yang menjadi Unit Usaha JXB. Dari ke tujuh hotel tersebut terdapat, satu hotel dengan kelas bintang 4, tiga hotel dengan kelas bintang 3, satu hotel dengan kelas bintang 2 dan dua hotel dengan kelas bintang 1.

Geographic Segmentation

JXB considers the location of business units in the economic region in dividing business segmentation based on geography. JXB's geographic segmentation areas include the Jakarta Region and the Bogor Region.

Jakarta's Geographical Segmentation

JXB has 6 (six) hotel business units in the DKI Jakarta operational area, including 2 (two) units in North Jakarta, 3 (three) units in Central Jakarta, and 1 (one) unit in East Jakarta. The information on JXB's hotel business units in DKI Jakarta is presented in the following table:

Business Type Segmentation

JXB divides its business segmentation based on the main business types, namely Hospitality business segment and Tourism business segment.

Hospitality Business Segmentation

The Hospitality Business segment stands as JXB's primary market segment, offering a range of services including room accommodations, food and beverage services, rental services, club memberships, and other business amenities. This segment is managed through seven hotels, which serve as JXB's Business Units. Among these hotels, there is one 4-star class hotel, three 3-star class hotels, one 2-star class hotel, and two 1-star class hotels.

Berikut ini daftar hotel dan fasilitas yang tersedia, sebagai berikut:

Here is a list of the hotels and their available facilities:

No.	Hotel	Fasilitas/Facilities			
		Kamar Room	Kelas Hotel Hotel Class	Restoran Restaurant	Ruang Meeting Meeting Room
1	The Tavia Heritage Hotel	230	Bintang 4 / stars	Ada / Exist	Ada / Exist
2	Grand Cempaka Resort & Convention	114	Bintang 3 / stars	Ada / Exist	Ada / Exist
3	C'One Hotel Cempaka Putih	64	Bintang 1 / star	Ada / Exist	Ada / Exist
4	C'One Hotel Pulomas	64	Bintang 1 / star	Ada / Exist	Ada / Exist
5	D'Arcici Hotel Plumpang	75	Bintang 2 / stars	Ada / Exist	Ada / Exist
6	D;Arcici Hotel Sunter	123	Bintang 3 / stars	Ada / Exist	Ada / Exist
7	D'Arcici Hotel Alhijra	76	Bintang 3 / stars	Ada / Exist	Ada / Exist

Setiap tahun, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap aktivitas tujuh unit perhotelan milik JXB untuk mengetahui tingkat kesehatan dari setiap unit perhotelan tersebut. Pada tahun 2023, perusahaan telah mengevaluasi pendapatan usaha, biaya usaha, profitabilitas serta komponen lain yang mendukung pengelolaan kegiatan dari masing-masing unit hotel.

Every year, the Company evaluates the activities of JXB's seven hotel units to determine the health of each hotel unit. In 2023, the Company has evaluated the operating income, operating expenses, profitability and other components that support the management of the activities of each hotel unit.

Tinjauan Profitabilitas The Tavia Heritage Hotel

Pada tahun 2023, Grand Cempaka Business Hotel (GCB) mencatatkan laba bersih sebesar negatif Rp13.409 juta, mencapai 1,02% dari target laba bersih sebesar negatif Rp13.203 juta. Perolehan ini meningkat dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar negatif Rp15.313 juta. Peningkatan ini tidak terlepas dari kemampuan Grand Cempaka Business yang hanya bertumpu pada Pendapatan F&B saja, sementara Beban Usaha relatif sama, khususnya Beban Akrua, seperti PBB, Penyusutan dan lain-lain.

The Tavia Heritage Hotel Profitability Review

In 2023, Grand Cempaka Business Hotel (GCB) recorded a net profit of negative IDR13.409 million, achieving 1.02% of the net profit target of negative IDR13.203 million. This was an increase compared to last year's figure of negative Rp15,313 million. This increase was influenced by This increase is attributable to Grand Cempaka Business' ability to rely solely on F&B Revenue, while Operating Expenses remained relatively the same, especially Accrual Expenses, such as the Land and Building Tax, Depreciation and others.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	35.375	4.695	5.211	111	(85.27)
Beban Langsung Direct Load	30.293	4.988	6.338	127	(79.08)
Beban Usaha Operating Expenses	20.074	13.286	12.775	96	(36.36)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(14.992)	(13.579)	(13.903)	(2.38)	7.27
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	(321)	376	494	131	(253.94)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(15.313)	(13.203)	(13.409)	(1.56)	(12.43)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	(15.313)	(13.203)	(13.409)	(1.56)	(12.43)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) / Increase
Piutang Usaha Accounts Receivable	3.415	2.857	(16.34)
Utang Usaha Accounts Payable	434	41	(90.48)

Pada tahun 2023, GCB memiliki piutang sebesar Rp2.857 juta, lebih rendah sebesar Rp558 juta atau 16% dari perolehan tahun lalu yang mencapai Rp3.415 juta. GCB juga memiliki utang usaha sebesar Rp41 juta, lebih rendah sebesar Rp393 juta atau 90% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp434 juta.

In 2023, GCB had receivables of IDR2,857 million, lower by IDR558 million or 16% than last year's Rp3,415 million. GCB also had accounts payable of IDR41 million, lower by IDR393 million or 90% than last year's figure of Rp434 million.

Tinjauan Profitabilitas Grand Cempaka Resort & Convention

Pada tahun 2023, Grand Cempaka Resort & Convention (GCR) mencatatkan laba bersih sebesar negatif Rp7.025 juta, lebih rendah dari target laba bersih sebesar negatif Rp5.932 juta. Perolehan ini lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar negatif Rp3.813 juta. Realisasi kinerja GCR ini dipengaruhi oleh penurunan Pendapatan Usaha dari tahun lalu sebesar Rp2.732 juta atau turun 17%. Adapun, Pendapatan F&B turun sebesar 28% dari tahun lalu sebesar Rp9.676 juta, sementara untuk Beban relatif sama.

Grand Cempaka Resort & Convention Profitability Review

In 2023, Grand Cempaka Resort & Convention (GCR) recorded a net profit of negative IDR7,025 million, lower than the net profit target of negative IDR5,932 million. This achievement was lower than the realization in 2022 of negative Rp3,813 million. The realization of GCR's performance was affected by a decrease in Business Income from last year of IDR2,732 million or down 17%. Meanwhile, F&B Revenue decreased by 28% from last year amounting to Rp9,676 million, while expenses remained relatively the same.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	15.804	12.838	13.071	102	(17.29)
Beban Langsung Direct Load	10.810	10.401	10.666	103	(1.33)
Beban Usaha Operating Expenses	8.797	8.358	9.346	112	6.23
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(3.803)	5.920	(6.941)	(17.24)	(82.49)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	(9,733)	(11.698)	(85)	(824.67)	(770.96)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(3.813)	5.932	(7.025)	(18.44)	(84.24)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	(3.813)	(5.932)	(7.025)	(18.44)	(84.24)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) INcrease
Piutang Usaha Accounts Receivable	1.254	1.420	13
Utang Usaha Accounts Payable	741	1.607	117

Pada tahun 2023, GCR memiliki piutang sebesar Rp1.420 juta, lebih tinggi sebesar Rp166 juta atau 13,27% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp1.254 juta. GCR juga memiliki utang usaha sebesar Rp1.607 juta, naik sebesar Rp866 juta atau 116,91% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp741 juta.

n 2023, GCR has receivables of IDR1,420 million, higher by IDR166 million or 13.27% compared to last year's realization of Rp1,254 million. GCR also has accounts payable of IDR1,607 million, an increase of IDR866 million or 116.91% compared to last year's realization of Rp741 million.



Tinjauan Profitabilitas C'One Hotel Cempaka Putih

Pada tahun 2023, C'One Hotel Cempaka Putih mencatatkan laba bersih sebesar negatif Rp2.334 juta, lebih tinggi sebesar Rp446 juta dan 16,06% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar negative Rp2.778 juta. Realisasi ini juga lebih tinggi dari target laba bersih sebesar negatif Rp2.334 juta dan menurun 0,15%. Capaian laba bersih tersebut diatribusikan oleh peningkatan pada pendapatan usaha pada tahun sebesar Rp1.632 juta, dibandingkan tahun lalu. Meski begitu, unit usaha tetap mampu menjaga kenaikan beban.

Overview of Profitabilitas C'One Hotel Cempaka Putih

In 2023, C'One Hotel Cempaka Putih recorded a net profit of negative IDR2,334 million, higher by IDR446 million and 16.06% compared to last year's realization of negative Rp2,778 million. This realization was also higher than the net profit target of negative IDR2,334 million and decreased by 0.15%. The net profit achievement was attributed to an increase in operating income in the year of Rp1,632 million, compared to last year. However, the business units were still able to maintain the increase in expenses.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	2.563	4.178	4.194	100	63.68
Beban Langsung Direct Load	2.299	2.604	2.558	98.23	11.24
Beban Usaha Operating Expenses	3.162	3.908	3.966	101.48	25.44
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(2.899)	(2.335)	(2.329)	99.77	19.64
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	121	519	(1)	(261.84)	(101.12)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(2.778)	(2.335)	(2.334)	99.85%	16.06
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	(2.778)	(2.335)	(2.334)	99.85%	16.06

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) INcrease
Piutang Usaha Accounts Receivable	91	38	-58
Utang Usaha Accounts Payable	30	28	-9

Pada tahun 2023, C'One Hotel Cempaka Putih memiliki piutang sebesar Rp38 juta, lebih rendah sebesar Rp53 juta atau 42% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp91 juta. C'One Hotel Cempaka Putih juga memiliki utang usaha sebesar Rp28 juta, turun sebesar Rp2 juta atau 91% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp30 juta.

In 2023, C'One Hotel Cempaka Putih had receivables of IDR38 million, lower by IDR53 million or 42% compared to last year's realization of Rp91 million. C'One Hotel Cempaka Putih also has accounts payable of IDR28 million, a decrease of IDR2 million or 91% compared to last year's acquisition of Rp30 million.



Tinjauan Profitabilitas C'One Hotel Pulomas

Laba bersih C'One Hotel Pulomas pada tahun 2023 tercatat sebesar negatif Rp2.441 juta, lebih rendah dari target laba bersih sebesar negatif Rp2.196 juta dan menurun dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp1.886 juta. Capaian kinerja C'One Hotel Pulomas ini dipengaruhi oleh peningkatan Beban Langsung dan Beban usaha yang tidak diimbangi oleh peningkatan Pendapatan Usaha.

Overview of Profitabilitas C'One Hotel Pulomas

C'One Hotel Pulomas net profit in 2023 was recorded at negative IDR2,441 million, lower than the net profit target of negative IDR2,196 million and decreased compared to the realization of net profit in 2022 of negative IDR1,886 million. C'One Hotel Pulomas' performance was affected by an increase in Direct Expenses and Operating Expenses which was not offset by an increase in Operating Income.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	4.501	4.656	4.572	98.19	1.57
Beban Langsung Direct Load	2.665	2.998	3.074	102.53	15.36
Beban Usaha Operating Expenses	3.784	3.845	3.929	102.19	3.84
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(1.948)	(2.187)	(2.431)	111.17	(24.83)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	61	(8.902)	(10)	111.86	(116.16)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(1.886)	(2.196)	(2.441)	111.17	(29.44)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	(1.886)	(2.196)	(2.441)	111.17	(29.44)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) INcrease
Piutang Usaha Accounts Receivable	17	157	802
Utang Usaha Accounts Payable	51	96	89

Piutang usaha C'One Hotel Pulomas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp157 juta, lebih tinggi sebesar Rp139 juta atau 802,33% dibandingkan piutang usaha tahun lalu sebesar Rp17 juta. Selain itu, C'One Hotel Pulomas juga memiliki utang usaha sebesar Rp96 juta meningkat sebesar Rp45 juta atau 89,32% dari perolehan tahun lalu sebesar Rp51 juta.

C'One Hotel Pulomas' trade receivables in 2023 were recorded at IDR157 million, higher by IDR139 million or 802.33% compared to last year's trade receivables of Rp17 million. In addition, C'One Hotel Pulomas also has accounts payable of IDR96 million, an increase of IDR45 million or 89.32% from last year's acquisition of Rp51 million.



Tinjauan Profitabilitas D'Arcici Hotel Plumpang

D'Arcici Hotel Plumpang menorehkan laba bersih pada tahun 2023 sebesar negatif Rp1.058 juta, lebih rendah dari target laba bersih sebesar negatif Rp746 juta dan menurun sebesar 424% dibandingkan realisasi laba bersih tahun 2022 yang mencapai Rp202 juta. Capaian kinerja D'Arcici Hotel Plumpang ini dipengaruhi oleh penurunan Kinerja keuangan Plumpang jika dibandingkan dengan Tahun lalu. Hal itu karena Beban Usaha meningkat sebesar 27% dari tahun lalu karena adanya peningkatan beban Pegawai akibat dampak dari Penempatan Pegawai Grand Cempaka Business yang sedang direnovasi.

Overview of Profitabilitas D'Arcici Hotel Plumpang

D'Arcici Hotel Plumpang recorded a net profit in 2023 of negative IDR1,058 million, lower than the net profit target of IDR746 million and a decrease of 424% compared to the realized net profit in 2022 which reached Rp202 million. D'Arcici Hotel Plumpang's performance was affected by a decrease in Plumpang's financial performance when compared to last year. This was because Operating Expenses increased by 27% from last year due to an increase in Employee expenses as a result of the impact of the Grand Cempaka Business Employee Placement which is being renovated.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	8.973	5.979	5.802	97.04%	(35.34)
Beban Langsung Direct Load	5.558	3.013	2.781	92.28%	(49.97)
Beban Usaha Operating Expenses	3.224	3.730	4.098	109.87%	27.11
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	191	(764)	(1.077)	141	(663.35)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	11	19	18	97.68	68.47
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	202	(764)	(1.058)	(142)	(624.14)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	202	(746)	(1.058)	(142)	(624.14)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) INcrease
Piutang Usaha Accounts Receivable	185	104	(44.17)
Utang Usaha Accounts Payable	43	18	(57.71)

Selain itu, D'Arcici Hotel Plumpang pada tahun 2023 memiliki piutang usaha sebesar Rp104 juta lebih rendah sebesar Rp82 juta atau turun 44,17% dari piutang usaha tahun 2022 sebesar Rp185 juta. D'Arcici Hotel Plumpang juga memiliki utang usaha sebesar Rp18 juta pada tahun 2023, menurun sebesar Rp25 juta atau turun sebesar 57,71% dari utang usaha tahun 2022 sebesar Rp43 juta.

Apart from that, D'Arcici Hotel Plumpang in 2023 has trade receivables of IDR104 million, lower IDR82 million or down 44.17% from trade receivables in 2022 of IDR185 million. D'Arcici Hotel Plumpang also has trade debt of IDR18 million in 2023, a decrease of IDR25 million or decrease of 57.71% from trade debt in 2022 of Rp43 million.



Tinjauan Profitabilitas D'Arcici Hotel Sunter

D'Arcici Hotel Sunter mencatatkan laba bersih pada tahun 2023 sebesar negatif Rp2.545 juta, lebih tinggi dari target laba bersih sebesar negatif Rp2.825 juta dan menurun sebesar 1,78% jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2022 sebesar negative Rp2.591 juta. Capaian kinerja D'Arcici Hotel Sunter ini dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 13% atau Rp990 juta dari tahun lalu sebesar Rp7.670 juta, namun Beban Usaha pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 32% atau Rp1.448 miliar

Overview of Profitabilitas D'Arcici Hotel Sunter

D'Arcici Hotel Sunter recorded a net profit in 2023 of negative IDR2,545 million, higher than the net profit target of negative IDR2,825 million and a decrease of 1.78% when compared to the realized net profit in 2022 of negative IDR2,591 million. The achievement of D'Arcici Hotel Sunter's performance was influenced by an increase in Operating Income of 13% or Rp990 million from last year of Rp7,670 million, while Operating Expenses in 2023 increased by 32% or Rp1,448 billion.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	7.670	8.539	8.661	101	12.91
Beban Langsung Direct Load	5.675	5.505	5.458	99	(3.83)
Beban Usaha Operating Expenses	4.572	5.862	6.021	103	31.69
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(2.578)	(2.828)	(2.819)	99.68	9.36
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	(14)	2	273	11937.82	1886.39
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(2.591)	(2.826)	(2.545)	90	1.77
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	(2.591)	(2.826)	(2.545)	90	1.77

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) INcrease
Piutang Usaha Accounts Receivable	1.077	1.510	40.21
Utang Usaha Accounts Payable	44	376	763.31

Selain itu, pada tahun 2023 D'Arcici Hotel Sunter memiliki piutang usaha sebesar Rp1.510 juta, lebih tinggi sebesar Rp433 juta atau naik 40,2% dari piutang usaha tahun 2022 sebesar Rp1.077 juta. D'Arcici Hotel Sunter juga memiliki utang usaha sebesar Rp376 juta pada tahun 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp332 juta atau naik 763,3% dari utang usaha tahun 2022 sebesar Rp44 juta.

Apart from that, in 2023 D'Arcici Hotel Sunter will have trade receivables of IDR1,510 million, higher by IDR433 million or up 40.2% from trade receivables in 2022 of Rp1,077 million. D'Arcici Hotel Sunter also has trade debts of IDR376 million in 2023, experiencing an increase of IDR332 million or an increase of 763,3% from trade payables in 2022 of IDR44 million.



Tinjauan Profitabilitas D'Arcici Hotel Alhijra

D'Arcici Hotel Alhijra mencatatkan laba bersih tahun 2023 sebesar negatif Rp5.669 juta, lebih rendah dari target laba bersih sebesar negatif Rp3.338 juta dan menurun 8,75% jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp5.213 juta. Capaian kinerja D'Arcici Hotel Alhijra ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha pada 2023 sebesar Rp1.679 miliar atau 165% dari tahun lalu tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan beban usaha dan beban lainnya.

Overview of Profitabilitas D'Arcici Hotel Alhijra

D'Arcici Hotel Alhijra recorded a net profit in 2023 of IDR5,669 million, lower than the net profit target of IDR3,338 million and a decrease of 8.75% when compared to the realized net profit in 2022 of negative IDR5,213 million. D'Arcici Hotel Alhijra's performance was influenced by an increase in operating income in 2023 of Rp1,679 billion or 165% from last year but not compensated for by an increase in operating expenses and other expenses.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	10.535	12.969	12.214	94	15.94%
Beban Langsung Direct Load	6.357	5.048	5.229	104	-17.75%
Beban Usaha Operating Expenses	10.061	11.262	11.517	102	14.47%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(5.883)	(3.341)	(4.532)	136	23
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	670	3	(1.137)	(35514.38)	(269.67)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(5.213)	(3.338)	(5,669)	169.86	(8.75)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
Laba Bersih Net Profit	(5.213)	(3.338)	(5,669)	169.86	(8.75)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	Realisasi 2023 Realization 2023	% Kenaikan (Penurunan) Bersih % Net (Decrease) INcrease
Piutang Usaha Accounts Receivable	860	823	(4.31)
Utang Usaha Accounts Payable	68	347	410.97

Selain itu, D'Arcici Hotel Alhijra pada tahun 2023 memiliki piutang usaha sebesar Rp823 juta, turun 4% dari piutang usaha tahun 2022 sebesar Rp860 juta. D'Arcici Hotel Alhijra juga memiliki utang usaha sebesar Rp347 juta pada tahun 2023, naik sebesar 411% dari utang usaha tahun 2022 sebesar Rp68 juta.

Apart from that, D'Arcici Hotel Alhijra in 2023 has trade receivables of IDR823 million, a decrease of 4% from trade receivables in 2022 of IDR915 million. D'Arcici Hotel Alhijra also has trade payables of IDR347 million in 2023, an increase of 411% from trade payables in 2022 of IDR68 million.



Inisiatif dan Program JXB Tahun 2023

JXB Program and Activities Initiatives In 2023

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, JXB menyusun dan menetapkan Inisiatif dan Program JXB Tahun 2023 dengan mengacu pada Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMD khususnya terkait dengan Pasal 21 ayat (2) yang membolehkan RKA BUMD dilakukan revisi sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

RKA Perubahan menyajikan informasi mengenai Inisiatif dan Program JXB Tahun 2023 yang meliputi Kebijakan Perusahaan, Sasaran Usaha dan Program Kerja Perusahaan Tahun 2023.

Kebijakan Perusahaan

Pada tahun 2023, JXB telah menetapkan Kebijakan Perusahaan yang terdiri dari:

1. Kebijakan perusahaan bidang administrasi difokuskan pada:
 - a. Penyempurnaan sistem operasional prosedur (SOP).
 - b. Penyempurnaan sistem administrasi kepegawaian (Roadmap HRD).
 - c. Penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan IFRS
 - d. Penyempurnaan sistem administrasi database calon client.
2. Kebijakan perusahaan bidang Sumber Daya Manusia difokuskan untuk menyusun roadmap HRD yang berbasis kompetensi (Competency Human Resources Management) yang meliputi:
 - a. Sistem recruitment pegawai sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Penempatan pegawai sesuai The Right Man and The Right Job.
 - c. Pedoman pengembangan Career Planning
 - d. Sistem imbalan menggunakan merit system.
 - e. Sistem pemberian reward dan punishment.
 - f. Sistem pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - g. Penyesuaian struktur organisasi transisi.

To align with the company's vision and mission, JXB has meticulously developed and implemented JXB Initiatives and Programs for the year 2023. This planning process is guided by the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 127 of 2019, specifically focusing on BUMD Business Plans and Work Plans and Budgets (RKA), as outlined in Article 21 paragraph (2). This article permits BUMD RKA to undergo revisions twice a year.

The RKA Amendment outlines essential information about JXB's Initiatives and Programs for 2023. These initiatives encompass Company Policies, Business Targets, and Company Work Programs for the year 2023.

Company Policy

In 2023, JXB has established a Company Policy consisting of:

1. The company's policy in the administrative field is focused on:
 - a. The improvement of the existing operational procedure system (SOP).
 - b. Improvement of personnel administration system (HRD Roadmap).
 - c. Application of accounting systems in accordance with IFRS
 - d. Improvement of the database administration system of prospective clients.
2. The company's policy in the field of Human Resources is focused on compiling a competency-based HRD roadmap (Competency Human Resources Management) which includes:
 - a. Employee recruitment system according to needs.
 - b. Placement of employees according The Right Man and The Right Job principle.
 - c. Career planning development system
 - d. The reward system uses a merit system.
 - e. Reward and punishment system.
 - f. The termination system is in accordance with laws and regulations.
 - g. Adjustment of the transitional organizational structure.

3. Kebijakan perusahaan bidang Akuntansi dan Keuangan difokuskan pada:
 - a. Pengembangan *Cash Management System* (CMS) kerjasama dengan pihak Bank.
 - b. Membuat Financial planning untuk investasi dengan skala prioritas.
 - c. Menyempurnakan sistem dan prosedur keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
 - d. Mengurangi transaksi tunai.
 - e. Fokus terhadap biaya-biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*) dalam bentuk *cost management*.

 4. Kebijakan perusahaan bidang Produk difokuskan pada:
 - a. Renovasi dan Redesign
 - Renovasi alat produksi unit usaha Grand Cempaka Resort & Convention Hotel, Grand Cempaka Business Hotel, d'Arcici Hotel Sunter, d'Arcici Hotel Plumpang, C'One Hotel Cempaka Putih, C'One Hotel Pulomas dan d'Arcici Hotel Cempaka Putih.
 - b. Riest dan Pengembangan:
 - Kajian peremajaan kamar diseluruh unit usaha.
 - Kajian penambahan ruang meeting dan kamar di lokasi Hotel Grand Cempaka Resort dan Convention.
 - Pengembangan awal Franchise Hotel (smart hotel "C.One" dan budget hotel "d.Arcici").
 - Pengembangan Outlet-outlet income (outlet FB baru: Jakbistro outlet)
 - Fokus terhadap kualitas produk dan strategi harga.
 - Membuat kajian bisnis penunjang sebagai pelengkap bisnis inti.
 - Kajian diversifikasi usaha.
 - Pengembangan diversifikasi bisnis melalui Jxplore, Jxlive, Jxspace, Jxstore, Jxstay, dan Jxtaste.
 - Melakukan Kajian terkait Manajemen Risiko.
-
3. Corporate policy in Accounting and Finance is focused on:
 - a. Development of Cash Management System (CMS) in collaboration with the Bank.
 - b. Make Financial planning for investment with a priority scale.
 - c. Improve financial systems and procedures in accordance with financial accounting standards.
 - d. Reduce cash transactions.
 - e. Focus on fixed costs and variable costs in the form of cost management.

 4. The company's policy in the field of Products is focused on:
 - a. Renovation and Redesign
 - Renovation of production equipment for Grand Cempaka Resort & Convention Hotel, Grand Cempaka Business Hotel, d'Arcici Hotel Sunter, d'Arcici Hotel Plumpang, C'One Hotel Cempaka Putih, C'One Hotel Pulomas and d'Arcici Hotel Cempaka Putih.
 - b. Research and Development:
 - Study of room rejuvenation in all business units.
 - Study of adding meeting rooms and rooms at the location of Grand Cempaka Resort and Convention Hotel.
 - Early development of Franchise Hotel (smart hotel "C.One" and budget hotel "d.Arcici").
 - Development of income outlets (new FB outlet: Jakbistro outlet)
 - Focus on product quality and pricing strategy.
 - Develop a supporting business study as a complement to the core business.
 - Business diversification study.
 - Development of business diversification through Jxplore, Jxlive, Jxspace, Jxstore, Jxstay, and Jxtaste.
 - Conduct Risk Management related studies.

c. Pemasaran

- Melakukan horizontal integrasi (usaha sejenis dan substitusi)
- Customer Value Triad (tritunggal) meliputi Quality Product, Quality Service dan Pricing.
- Joint Advertising, Direct Marketing, Public Relation, Price Compare dan Rate Structure, Market Penetration dan Market Development.
- Penyempurnaan Brand Image dan Reposition Product (smart hotel, budget hotel dan hotel setara bintang empat)
- Sinergi produk antar SBU
- Upgrade website.

c. Marketing

- Perform horizontal integration (similar businesses and substitutions)
- Customer Value Triad (trinity) includes Quality Product, Quality Service and Pricing.
- Joint Advertising, Direct Marketing, Public Relations, Price Compare and Rate Structure, Market Penetration and Market Development.
- Brand Image Development and Product Reposition (smart hotels, budget hotels and four-star equivalent hotels)
- Product synergy between SBUs
- Website upgrade.

Sasaran Usaha Tahun 2023

Seiring dengan kondisi bisnis yang terus berkembang, JXB menetapkan sasaran usaha pada tahun 2023 untuk mencapai kinerja operasional dan finansial dengan optimal. Sasaran usaha Perusahaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menjadi BUMD pariwisata dan perhotelan terpercaya dan top of mind dengan mengaktivasi ecosystem enabler pariwisata di DKI Jakarta,
2. Secara konsisten mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengedepankan diversifikasi sumber pendapatan dan efisiensi biaya mandiri secara finansial,
3. Meningkatkan kompetensi SDM, komposisi SDM berusia produktif dan SDM inovatif sebagai persiapan menghadapi potensi disrupsi,
4. Mengedepankan transformasi digital dalam proses pelayanan kepada masyarakat dan proses bisnis secara internal,
5. Memprioritaskan perbaikan kualitas dan pengalaman wisatawan dengan mengoptimalkan sinergi dengan BUMN/D, perusahaan swasta maupun internasional.

Business Goals for 2023

As business conditions continue to develop, JXB has set business targets for 2023 to achieve optimal operational and financial performance. The Company's business targets for 2023 are as follows:

1. Become a trusted and top of mind tourism and hospitality BUMD through the activation of the tourism enabler ecosystem in DKI Jakarta,
2. Consistently achieve sustainable business growth by prioritizing diversification of revenue sources and financially independent cost efficiency,
3. Improve HR competencies, composition of productive age HR and innovative HR in preparation for potential disruption,
4. Promote digital transformation in providing services to the community and internal business processes,
5. Prioritize improvements in the quality and experience of tourists by optimizing synergies with both State and Regional Owned Enterprises, private and international companies.

Program Kerja Tahun 2023

JXB telah menetapkan program kerja untuk mewujudkan sasaran usaha tahun 2023 sebagai berikut:

Work Program 2023

JXB has established a work program to realize the business targets for 2023 as follows:

No.	Bidang Sector	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Pengembangan Usaha Business Development	<p>a. Pelaksanaan Pekerjaan PMD Tahun 2020 dan 2021 yang ada di bisnis Pariwisata dan Unit Usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> Progress penyerapan PMD 2021 untuk renovasi kolam renang di kawasan Arcici Sport pada tahun 2023 Selesaiannya PMD 2020 (renovasi Grand Cempaka Business) pada Desember 2023 Penyelesaian penyerapan anggaran PMD 2021 untuk unit pariwisata dalam pembangunan Riverview & Buy Local (launching di Juni 2023) Progress penyerapan PMD 2021 untuk unit pariwisata dalam peluncuran Jakarta Street Experience, Vending Machine, dan Mobile Kiosk di 2023. Penyelesaian penyerapan PMD 2021 untuk unit usaha dalam perencanaan masterplan Grand Cempaka Resort & Convention, Hotel Arcici Plumpang dan Arcici Sport di tahun 2023 <p>b. Membuka peluang usaha baru melalui bidang pariwisata seperti kegiatan aktivasi Kota Tua, aktivasi pengelolaan Danau Sunter dan lain-lain.</p> <p>c. Optimalisasi Camping Ground Grand Cempaka Resort melalui kerja sama dengan Bobobox.</p> <ul style="list-style-type: none"> Progres penyerapan pelaksanaan PMD 2021 untuk unit usaha dalam pembangunan glamping Bobocabin yang diluncurkan di Oktober 2023 <p>d. Melakukan review dan optimalisasi kerja sama eksisting pada aset hotel dan sport center.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudah bekerjasama dengan ASIOP Football A untuk pemanfaatan lapangan sepakbola dan mini soccer <p>e. Pengembangan usaha lainnya yang menjadi prioritas pada tahun 2023, yaitu perencanaan jangka pendek (3-5 tahun) untuk optimalisasi aset TB Simatupang dan ber-PKS dengan Sarana Jaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudah melaksanakan PKS induk dengan Sarana Jaya, dan berproses pencarian mitra pengembang 	<p>Sejak awal tahun 2022 Grand Cempaka Business Hotel telah memulai pelaksanaan renovasi, sehingga secara operasional telah ditutup untuk publik. <i>Since the beginning of 2022 the Grand Cempaka Business Hotel has started carrying out renovations, so that it has been operationally closed to the public.</i></p> <p>Bidang Perencanaan dan Pengembangan Usaha telah melakukan berbagai analisa terkait lini usaha lain yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha perusahaan. <i>The Business Planning and Development Sector has carried out various analyzes related to other business lines which are expected to increase the company's operating income.</i></p> <p>Berbagai peluang usaha baru telah dilakukan antara lain dalam hal penyelenggaraan event, aktivasi ruang publik, advertising, serta pengelolaan infrastruktur pariwisata. <i>Various new business opportunities have been made, including in terms of organizing events, activating public spaces, advertising, and managing tourism infrastructure.</i></p> <p>Perusahaan memahami bahwa lini bisnis perhotelan tidak cukup untuk menjadi lokomotif pendapatan. Oleh karena itu berbagai kajian telah dilakukan untuk mengembangkan lini-lini bisnis baru, terutama pada aset-aset perusahaan yang masih idle. <i>The company understands that the hospitality business line is not enough to become a revenue generator. Therefore, various studies have been carried out to develop new business lines, especially on company assets that are still idle.</i></p> <p>Pada tahun 2021 perusahaan menerima Penyertaan Modal Daerah (PMD) sebesar Rp. 138 Miliar. Beberapa project yang akan dilakukan adalah renovasi Hotel Grand Cempaka Resort, Hotel D'Arcici Plumpang, D'Arcici Sport Center, dan berbagai kegiatan lini bisnis pariwisata. Sebagian besar kegiatan tersebut telah berjalan. Untuk renovasi hotel masih pada tahap penyelesaian desain yang dilakukan oleh Konsultan Perencana. <i>In 2021 the company will receive Regional Equity Participation (PMD) of Rp. 138 Billion. Some of the projects that will be carried out are the renovation of the Grand Cempaka Resort Hotel, D'Arcici Plumpang Hotel, D'Arcici Sport Center, and various activities in the tourism business line. Most of these activities have been running. For hotel renovations, it is still at the design completion stage carried out by the Planning Consultant.</i></p>

- a. *Implementation of PMD Works in 2020 and 2021 in Tourism businesses and Business Units. Opening new business opportunities through the tourism sector such as activation of Kota Tua, activation of Lake Sunter management and others.*
 - *Progress of PMD 2021 absorption for swimming pool renovation in Arcici Sport area in 2023*
 - *Completion of PMD 2020 (renovation of Grand Cempaka Business) by December 2023*
 - *Completion of the absorption of the 2021 PMD budget for the tourism unit in the construction of Riverview & Buy Local (launching in June 2023)*
 - *Progress of PMD 2021 absorption for the tourism unit in launching Jakarta Street Experience, Vending Machine, and Mobile Kiosk in 2023.*
 - *Completion of the absorption of PMD 2021 for the business unit in the masterplan planning of Grand Cempaka Resort & Convention, Hotel Arcici Plumpang and Arcici Sport in 2023.*
 - *Progress of absorption of PMD 2021 implementation for business units in the construction of glamping Bobocabin which was launched in October 2023*
- b. *Opening new business opportunities through the tourism sector such as the activation of Kota Tua, activation of Lake Sunter management and others.*
- c. *Optimization of Grand Cempaka Resort Camping Ground through cooperation with Bobobox.*
 - *Progress of implementation absorption of PMD 2021 for business units in the development of Bobocabin glamping that was launched in October 2023.*
- d. *Reviewing and optimizing existing cooperation on hotel and sports center assets.*
 - *Already cooperated with ASIOP Football A for the management of football and mini soccer pitches*
- e. *Other business development that is a priority in 2023, namely short-term planning (3-5 years) for the optimization of TB Simatupang assets and in cooperation with Sarana Jaya.*
 - *Already executed a master agreement with Sarana Jaya, and in the process of finding a developer partner*

2

Pemasaran
Marketing

- a. *Memaksimalkan Teknologi Informasi sebagai media promosi, kolaborasi dengan OTA/Aggregator untuk meningkatkan revenue kanal marketplace;*
- b. *Rebranding Umbrella Brand New Brand Identity, mengubah citra hotel yang lama dan outdated dengan citra yang lentur, segar, smart, stylish dan experience;*
 - *Tavia Collection sudah diluncurkan pada bulan Juli 2023. Penamaan Tavia sudah diimplementasikan pada saat launching Bobocabin Tavia Puncak pada Oktober 2023*
- c. *Menjadi aggregator dengan berkolaborasi dengan Pemprov DKI (BPPBJ) dalam pengelolaan ketersediaan kamar untuk kebutuhan giat SKPD;*
- d. *Meningkatkan Customer Engagement;*
- e. *Meningkatkan penggunaan Paid media, owned media (Website Hotel), meningkatkan performa review pada kanal OTA, socmed, Tripadvisor;*
- f. *Promosi yang menarik untuk room, MICE dan Food and Beverage min 1 kali dalam sebulan;*
- g. *Aktif dalam kegiatan sales force (join table top, sales trip, sales call).*

*Perluasan pasar dilakukan dengan mengikuti pameran di berbagai wilayah. Diharapkan dapat meningkatkan brand image perusahaan.
Market expansion is carried out by participating in exhibitions in various regions. It is expected to increase the company's brand image.*

*Pada masa pandemi tahun 2022 lalu, beberapa hotel digunakan untuk memberikan layanan kepada pasien positif COVID-19, terutama untuk Warga Negara Asing (WNA) yang melakukan perjalanan ke Indonesia.
During the 2022 pandemic, several hotels were used to provide services to positive COVID-19 patients, especially for foreign nationals traveling to Indonesia.*

	<p>a. Maximizing Information Technology as a promotional media, collaboration with OTA/Aggregator to increase marketplace channel revenue;</p> <p>b. Rebranding Umbrella Brand New Brand Identity, changing the old and outdated image of the hotel with a flexible, fresh, smart, stylish and experience image;</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Tavia Collection was launched in July 2023. Tavia naming has been implemented during the launch of Bobocabin Tavia Puncak in October 2023. <p>c. Becoming an aggregator by collaborating with the DKI Provincial Government (BPPBJ) in managing room availability for the active needs of SKPD;</p> <p>d. Increasing Customer Engagement;</p> <p>e. Increasing the use of Paid media, owned media (Hotel Website), improve review performance on OTA channels, socmed, Tripadvisor;</p> <p>f. Attractive promotions for rooms, MICE and Food and Beverage minimum once a month;</p> <p>g. Be proactively in sales force activities (join table top, sales trip, sales call).</p>	<p>Program loyalitas pelanggan dilakukan dengan memberikan reward berupa discount serta merchandise.</p> <p>The customer loyalty program is carried out by providing rewards in the form of discounts and merchandise.</p> <p>Pasar wedding salah satu yang potensial, setiap unit hotel telah melakukan promosi serta menjalin kerjasama dengan wedding organizer (WO) agar dapat meningkatkan pendapatan.</p> <p>The wedding market is one of the potential ones, each hotel unit has carried out promotions and collaborated with wedding organizers (WO) in order to increase revenue.</p>
<p>3 Produk Product</p>	<p>a. Grand Cempaka Business</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sounding rencana Pekerjaan Renovasi melalui Media Sosial dan media promosi lainnya; • Memperluas kerjasama dengan Wedding Organizer; • Perluasan segmentasi Catering (bekerjasama dengan BPBJ untuk Eorder, SKPD, RSUD, Kampus); • Optimalisasi pendapatan kamar setelah renovasi dengan memaksimalkan penggunaan kanal marketplace baik dari segi penambahan kanal dan joint promosi; • Menciptakan WOW Product dan Service, Beverage/Breakfast konsep, Excellence WIFI: Mice, Kamar Tidur, Kamar Mandi, Food and • Menciptakan Hotel yang ramah lingkungan, bersih dan aman. <ul style="list-style-type: none"> • Sounding the renovation work plan through Social Media and other promotional media; • Expanding cooperation with Wedding Organizer; • Expansion of Catering segmentation (in collaboration with BPBJ for Eorder, SKPD, RSUD, Kampus); • Optimizing room revenue after renovation by maximizing the use of market place channels both in terms of additional channels and joint promotions; • Creating WOW Product and Service, Beverage/ Breakfast concept, Excellence WIFI: Mice, Bedroom, Bathroom, Food and • Creating an environmentally friendly, clean and safe hotel. 	<p>Menggunakan dana PMD yang diterima pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan sedang melakukan renovasi Hotel Grand Cempaka Business, Hotel Grand Cempaka Resort, Hotel D'Arcici Plumpang, serta D'Arcici Sport Center.</p> <p>Using PMD funds received in 2020 and 2021, the company is carrying out renovations for the Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort Hotel, D'Arcici Plumpang Hotel, and D'Arcici Sport Center.</p> <p>Produk-produk hotel telah dipasarkan melalui media sosial, baik yang dikelola oleh korporasi maupun unit-unit usaha.</p> <p>Hotel products have been marketed through social media, both managed by corporations and business units.</p> <p>Unit-unit usaha perhotelan telah memperkuat upaya pemasaran dengan membuat program promosi, baik untuk room, meeting (MICE) maupun F&B. Promosi-promosi tersebut berkaitan dengan hari-hari besar tertentu.</p> <p>Hospitality business units have strengthened their marketing efforts by creating promotional programs, both for rooms, meetings (MICE) and F&B. These promotions are related to certain holidays.</p>

b. Grand Cempaka Resort

- Sounding rencana Pekerjaan Renovasi melalui Media Sosial dan media promosi lainnya;
- New product BOBOCABIN;
- Melakukan penetrasi ke SKPD dan Kementerian agar melakukan acara MICE di daerah puncak bogor
- Memperluas kerjasama dengan Wedding Organizer;
- Memberikan diskon kepada para PNS untuk stimulus agar menggunakan fasilitas di GCR
- Optimalisasi pendapatan dari segmen meeting (Ruang meeting yang telah direnovasi) dengan strategi upgrade harga meeting sesuai dengan product new facilities.

- *Sounding the renovation work plan through Social Media and other promotional media;*
- *New product BOBOCABIN;*
- *Penetrating SKPD and Ministries to conduct MICE events in Puncak area Bogor.*
- *Expanding cooperation with Wedding Organizer;*
- *Offer discounts to civil servants as a stimulus to use GCR facilities.*
- *Optimize revenue from the meeting segment (renovated meeting rooms) with a strategy to upgrade meeting prices in accordance with product new facilities.*

c. C'one Cempaka Putih

- Kerjasama dengan offline travel agent untuk mendapatkan group booking;
 - Memaksimalkan paket residential dengan tersedianya ruang meeting;
 - Memaksimalkan penjualan Food and Beverage melalui kanal Online; -Kerjasama dengan wedding organizer untuk venue wedding;
 - Meningkatkan room produksi melalui penggunaan aggregator kanal OTA;
 - Melakukan promosi melalui media sosial
 - Memberikan service excellence dan menciptakan pengalaman yang prima bagi tamu;
 - Membuat promo untuk banquet event dalam rangka meningkatkan pendapatan Food & Beverage.

 - *Collaboration with offline travel agents to get group bookings;*
 - *Maximize residential packages with the availability of meeting rooms;*
 - *Maximize Food and Beverage sales through Online channels; -Cooperation with wedding organizer for wedding venue;*
 - *Increase room production through the use of OTA channel aggregators;*
 - *Promote through social media*
 - *Provide service excellence and create an excellent guest experience;*
 - *Creating promos for banquet events in order to increase Food & Beverage revenue.*
-

d. **C'One Pulomas**

- Kerjasama dengan offline travel agent untuk mendapatkan group booking;
 - Memaksimalkan paket residential dengan tersedianya ruang meeting;
 - Memaksimalkan penjualan Food and Beverage melalui kanal Online;
 - Memberikan service excellence dan menciptakan pengalaman yang prima bagi tamu;
 - Melakukan promosi melalui media sosial
 - Meningkatkan room produksi melalui penggunaan aggregator kanal OTA;
 - Membuat promo untuk banquet event dalam rangka meningkatkan pendapatan Food & Beverage.
-
- *Cooperation with offline travel agents to get group bookings;*
 - *Maximize residential packages with the availability of meeting rooms;*
 - *Maximize Food and Beverage sales through online channels;*
 - *Provide service excellence and create an excellent guest experience;*
 - *Promote through social media*
 - *Increase room production through the use of OTA channel aggregators;*
 - *Create promos for banquet events in order to increase Food & Beverage revenue.*

e. **D'arcici Cempaka Putih**

- Kerjasama dengan offline travel agent untuk mendapatkan group booking;
 - Memaksimalkan paket residential dengan tersedianya ruang meeting;
 - Sales visit setelah pandemic dengan mendatangi sekolah-sekolah/universitas kisanan wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Timur (kolam renang & jogging track)
 - Memaksimalkan penjualan Food and Beverage melalui kanal Online;
 - Kerjasama dengan wedding organizer untuk venue wedding;
 - Memaksimalkan segmentasi dari corporate untuk meningkatkan okupansi kamar;
 - Membuat paket yang menarik untuk kolam dan fitness centre;
 - Memberikan service excellence dan menciptakan pengalaman yang prima bagi tamu.
-
- *Collaboration with offline travel agents to get group bookings;*
 - *Maximize residential packages with the availability of meeting rooms;*
 - *Sales visits after the pandemic by visiting schools/universities around Central Jakarta and East Jakarta (swimming pool & jogging track)*
 - *Maximize Food and Beverage sales through online channels;*
 - *Cooperation with wedding organizers for wedding venues;*
 - *Maximize corporate segmentation to increase room occupancy;*
 - *Create attractive packages for swimming pool and fitness center;*
 - *Provide service excellence and create an excellent guest experience.*

f. **D'arcici Plumpang**

- Kerjasama dengan offline travel agent untuk mendapatkan group booking;
 - Memaksimalkan paket residential dengan tersedianya ruang meeting;
 - Memaksimalkan penjualan Food and Beverage melalui kanal Online;
 - Meningkatkan room produksi melalui penggunaan aggregator kanal OTA;
 - Menyiapkan paket-paket wedding dan MICE;
 - Peningkatan sales call untuk tamu-tamu yang potensial dengan dasar data base yang ada (termasuk untuk banquet event dan wedding);
 - Optimalisasi program Hantaran untuk meningkatkan Food & Beverage.
-
- *Collaboration with offline travel agents to get group bookings;*
 - *Maximize residential packages with the availability of meeting rooms;*
 - *Maximize Food and Beverage sales through online channels;*
 - *Increase room production through the use of OTA channel aggregators;*
 - *Prepare wedding and MICE packages;*
 - *Increase sales calls for potential guests based on existing database (including for banquet events and weddings);*
 - *Optimization of Delivery program to increase Food & Beverage.*

g. **D'arcici Sunter**

- Kerjasama dengan offline travel agent untuk mendapatkan group booking;
 - Memaksimalkan paket residential dengan tersedianya ruang meeting;
 - Memaksimalkan penjualan Food and Beverage melalui kanal Online;
 - Melakukan rehabilitasi product dan fasilitas D'Arcici Hotel Sunter yang berkolaborasi dengan JXB khususnya (JX Stay);
 - Koordinasi dengan Marketing Corporate untuk melakukan Exhibition
 - Kerjasama dengan wedding organizer untuk venue wedding;
 - Meningkatkan room produksi melalui penggunaan aggregator kanal OTA;
 - Melakukan pengembangan produk F & B Limau Manis Resto
-
- *Collaboration with offline travel agents to get group bookings;*
 - *Maximize residential packages with the availability of meeting rooms;*
 - *Maximize Food and Beverage sales through online channels;*
 - *Rehabitalizing D' Arcici Hotel Sunter's products and facilities in collaboration with JXB in particular (JX Stay);*
 - *Coordination with Corporate Marketing to conduct Exhibition*
 - *Collaboration with wedding organizer for wedding venue;*
 - *Increase room production through the use of OTA channel aggregators;*
 - *Conduct product development for F&B Limau Manis Resto.*

h. Bidang Pariwisata

- Pelaksanaan atas Penugasan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Penugasan Kepala Perseroan Terbata Jakarta Tourisindo (Perseroda) Untuk Penyelenggaraan Aktivasi Ruang Publik, Sarana dan Prasarana Pariwisata, dan Produk Kreatif
- Memaksimalkan pengembangan bisnis usaha JXB Bike Lounge
- Karya Kreasi Orang Jakarta (KKOTA) Box menyediakan produk-produk kreatif khas Jakarta
- Karya Kreasi Orang Jakarta (KKOTA) Mobile Kios merupakan upaya Jakarta Experience Board dalam mendekatkan produk-produk kreatif ke tengah masyarakat
- Mengembangkan Jakarta Street Experience sebagai fasilitas signage pariwisata interaktif.
- Pengembangan Danau Sunter sebagai potensi salah satu tujuan Pariwisata di Jakarta
- Melalui JXTaste yang akan menghadirkan pengalaman kuliner khas Jakarta
- Pengembangan usaha di Tebet Eco Park
- Mengadakan kegiatan-kegiatan acara bersifat kecil maupun besar
- *Implementation of the Assignment in accordance with Governor Regulation No. 38 of 2022 concerning the Assignment of the Head of the Jakarta Tourisindo Limited Liability Company (Perseroda) for the Implementation of Activation of Public Spaces, Tourism Facilities and Infrastructure, and Creative Products*
- *Maximizing the business development of JXB Bike Lounge business*
- *Karya Kreasi Orang Jakarta (KKOTA) Box provides creative products typical of Jakarta*
- *Karya Kreasi Orang Jakarta (KKOTA) Mobile Kiosk is an effort of the Jakarta Experience Board to bring creative products closer to the community*
- *Developing Jakarta Street Experience as an interactive tourism signage facility.*
- *Development of Lake Sunter as a potential one of the Tourism destinations in Jakarta.*
- *Through JXTaste which will present a typical Jakarta culinary experience*
- *Business development at Tebet Eco Park*
- *Organizing small and large event activities*

- a. Training (pelatihan internal dan eksternal) yang tepat sasaran
- b. Developing High Performance People (Peningkatan Produktivitas)
- c. Sistem Imbalan sesuai ketentuan yang berlaku
- d. Achievement Motivation Training (AMT) akuntansi & perpajakan, Bahasa Inggris, marketing, strategic cost reduction dan SDM.
- e. Pengembangan Sistem Informasi SDM yang terintegrasi sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM yang berkompentensi baik.
- Menyusun dan menerapkan program teknologi HRIS.
- Melaksanakan hubungan industrial sesuai dengan PKB
- *Develop and implement HRIS technology programs.*
- *Carry out industrial relations in accordance with PKB*
- Melakukan program dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Melaksanakan keterbukaan informasi antar bidang
- Melakukan rotasi, mutasi dan demosi karyawan
- Memberikan reward dan punishment sesuai PKB

		<ul style="list-style-type: none"> a. Targeted training (internal and external training) b. Developing High Performance People (Productivity Improvement) c. Reward System in accordance with applicable regulations d. Achievement Motivation Training (AMT) in accounting & taxation, English, marketing, strategic cost reduction and HR. e. Development of an integrated HR Information System as an effort to improve the quality of well-competent human resources. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan program in order to improve employee welfare • Implementing information disclosure between fields • Employee rotation, mutation and demotion • Provide rewards and punishments according to PKB <p>Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk Mendapatkan Certificate of Competency Provide opportunities for employees to obtain a Certificate of Competency Menyelenggarakan program pengembangan dan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan Organisasi Organizing development and training programs for employees in accordance with organizational needs</p>
5	Teknologi Informasi Information Technology	Penerapan teknologi informasi (TI) berupa digitalisasi sistem kearsipan secara menyeluruh Implementation of information technology (IT), including digitization of comprehensive archival system.	Membangun satu sistem yang digunakan sebagai database karyawan dan pengelolaan SDM Build a single system that is used as an employee database and HR management
6	Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian biaya dan pengelolaan cash flow yang efektif dan efisien b. Penyempurnaan sistem pelaporan terintegrasi yang sudah dilakukan c. Selalu menjaga komunikasi dengan unit usaha atas segala bentuk perubahan dalam keuangan d. Update SOP keuangan atas kegiatan bisnis yang berkembang e. Penyempurnaan Sistem Hotel (Maxial) di unit usaha. 	<p>Pengendalian biaya dapat terlihat dari realisasi Rasio BOPO pada Tahun 2022 sebesar 88% dari Target 102%. Cost control can be seen from the realization of the BOPO ratio in 2022 of 88% of the target of 102%.</p> <p>Ketepatan pelaporan yang disampaikan kepada pemegang saham untuk Triwulan I s.d Triwulan IV masih dibawah dari tanggal terakhir penyerahan Laporan kepada pemegang saham yang ditetapkan. The accuracy of the reporting submitted to shareholders for Quarter I to Quarter IV is still below the final date of Report submission to the specified shareholders.</p> <p>Masih dalam tahap implementasi dengan 1 sistem yang sama di unit hotel. Still in the implementation stage with the same system in the hotel unit.</p> <p>Sampai dengan akhir tahun Masih dalam proses penyusunan atas update kebijakan akuntansi oleh konsultan. Until the end of the year Still in the process of preparing the update of accounting policies by the consultant.</p> <p>Sudah diimplementasikannya sistem Maxial di 7 Unit Hotel PT Jakarta Tourisindo. The Maxial system has been implemented in 7 Hotel Units of PT Jakarta Tourisindo.</p>

7	Satuan Internal Audit Internal Audit Unit	<ul style="list-style-type: none"> a. Audit Keuangan, Operasional, dan Kepatuhan Unit Kerja b. Audit Pengadaan Barang/Jasa (Investasi), Penghapusan c. Cash Opname Unit Usaha setiap Triwulan d. Pelaksanaan Asesmen Mandiri untuk penilaian GCG tahun 2022 didampingi BPKP e. Asesmen Risk Management, bekerja sama dengan BPKP f. Pelaksanaan Asesmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) g. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja, bekerja sama dengan BPKP h. Peningkatan Kompetensi SDM bidang Satuan Internal Audit i. Penyempurnaan SOP Pengendalian Intern. 	<p>Pada tahun 2022 SIA menyampaikan rekomendasi terkait penyusunan job description pada struktur organisasi perusahaan. Selain itu juga dilakukan review dan menyampaikan rekomendasi terhadap jalannya dan penyusunan SOP baru.</p> <p><i>In 2022 SIA submitted recommendations regarding the preparation of job descriptions in the company organizational structure. In addition, a review was also carried out and submitted recommendations on the course and preparation of new SOPs.</i></p>
		<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Financial, Operational, and Compliance Audit of Work Units</i> b. <i>Audit of Goods/Services Procurement (Investment), Write-offs</i> c. <i>Cash Opname of Business Units every quarter</i> d. <i>Implementation of Self-Assessment for GCG assessment in 2022 accompanied by BPKP</i> e. <i>Risk Management Assessment, in collaboration with BPKP</i> f. <i>Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) Assessment</i> g. <i>Implementation of Performance Evaluation, in collaboration with BPKP</i> h. <i>Increasing the Competence of Human Resources in the field of Internal Audit Unit</i> i. <i>Improvement of Internal Control SOP.</i> 	<p>SIA pada tahun 2022 aktif mengikutkan personilnya dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Salah satu personil SIA telah berhasil mendapatkan gelar Profesional Internal Audit (PIA).</p> <p><i>SIA in 2022 actively engages its personnel in training to improve competency. One of the SIA personnel has successfully obtained the title of Professional Internal Audit (PIA).</i></p> <p>SIA telah menyelesaikan program kerja audit di unit-unit usaha sepanjang tahun 2022.</p> <p><i>SIA has completed an audit work program in business units throughout 2022.</i></p>
8	Umum General Affairs	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penilaian aset oleh KJPP untuk memperoleh acuan harga sewa dalam rangka kerja sama dengan pihak kedua b. Proses sertifikasi HGB lokasi TB Simatupang dan HPL Grand Cempaka Resort dalam rangka legalisasi aset perusahaan c. Pengamanan aset perusahaan dengan pemasangan papan nama di lokasi aset d. Melakukan penilaian dan review SOP terhadap keselamatan kerja dan standardisasi dalam melayani tamu. <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Conduct an asset valuation by KJPP to obtain a rental price reference in the framework of cooperation with the second party</i> b. <i>HGB certification process of TB Simatupang location and HPL Grand Cempaka Resort in order to legalize the company's assets</i> c. <i>Secure the company's assets by installing signboards at asset locations</i> d. <i>Conduc StOP assessment and review on work safety and standardization in serving guests.</i> 	<p>Pengurusan legalitas lahan milik perusahaan terus dilakukan sebagai upaya pengamanan aset sekaligus agar lahan-lahan yang masih idle dapat menjadi lebih produktif.</p> <p><i>Management of the legality of the company's land continues to be carried out as an effort to safeguard assets as well as so that land that is still idle can become more productive.</i></p> <p>Sistem informasi persuratan dan arsip telah selesai dibuat serta telah diimplementasikan.</p> <p><i>The mailing and archival information system has been completed and has been implemented.</i></p> <p>Sistem pengadaan barang dan jasa sedang dalam proses pembangunan.</p> <p><i>The goods and services procurement system is in the process of being developed.</i></p> <p>Ruang arsip yang sesuai dengan standar sangat penting untuk menjaga keamanan dan kemudahan dalam mengakses arsip. Saat ini telah dilakukan renovasi salah satu ruang di unit usaha milik perusahaan yang dirubah fungsi menjadi ruang arsip.</p> <p><i>Archive space that complies with standards is very important to maintain security and ease of accessing archives. At present, one of the rooms in the company's business unit has been renovated which has been converted into an archive room.</i></p>

9

Sekretaris
Perusahaan
Corporate
Secretary

- a. Dalam hal informasi public, sekretaris perusahaan secara bersamaan menjalankan fungsi compliance officer, investor relations, dan public relation officer
 - b. Membina hubungan dengan pemerintah, investor, dan media
 - c. Mengelola media komunikasi internal dan eksternal perusahaan
 - d. Mengembangkan strategi hubungan dengan stakeholder guna menunjang aktivitas perusahaan
- a. *In terms of public information, the company secretary simultaneously performs the functions of compliance officer, investor relations, and public relations officer.*
 - b. *Foster relationships with the government, investors, and the media*
 - c. *Manage the company's internal and external communication media*
 - d. *Develop a stakeholder relations strategy to support the company's activities*

Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder, salah satunya dengan gathering dan roadshow ke berbagai lembaga/instansi/perusahaan mitra.
The company has carried out various activities to maintain good relations with stakeholders, one of which is by gathering and roadshows to various partner institutions/agencies/companies.

Perusahaan pada tahun 2022 terus menjaga hubungan baik dengan media massa, hal ini dapat terlihat dari tingginya exposure media yang didapat perusahaan selama tahun 2022.
The company in 2022 will continue to maintain good relations with the mass media, this can be seen from the high media exposure that the company will get during 2022.

Sekretaris Perusahaan aktif menyampaikan rekomendasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagai LO perusahaan kepada pemegang saham serta aktif menyampaikan informasi kepada publik melalui media massa.
The Corporate Secretary actively submits recommendations for compliance with laws and regulations, as the LO of the company to shareholders and actively conveys information to the public through the mass media.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

JXB membuat tinjauan dan pembahasan manajemen terkait kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian.

JXB berhasil memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material dan laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sebagaimana Laporan Hasil Audit KAP Rama Wendra.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, JXB memastikan bahwa data dan informasi kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan tahunan ini, serta data dan informasi kinerja keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya dengan bahasan yang disampaikan sejalan dengan penjelasan pihak auditor eksternal pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Analisis Posisi Keuangan

Berikut adalah Laporan posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 dan realisasi posisi keuangan Perusahaan tahun 2022 (audited).

JXB conducts thorough management reviews and discussions concerning the company's financial performance using information extracted from the Consolidated Financial Reports for the years ending on December 31, 2023, and 2022. These reports encompass the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income, and Consolidated Cash Flow Statement.

JXB has achieved a favorable opinion on all significant matters, and the financial reports presented adhere to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, as well as the Rama Wendra KAP Audit Report.

To ensure a comprehensive understanding, JXB ensures that the financial performance data and information presented in this annual report, along with data from previous years, are in alignment with the explanations provided by the external auditor in the notes to the Consolidated Financial Report, which are an integral part of this annual report.

Financial Position Analysis

The following is a report on the Company's financial position as of December 31, 2023 compared to the 2023 RKAP and the realization of the Company's financial position in 2022 (audited).

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Aset Assets					
Aset lancar Current assets	351.369	195.954	200.902	102,53	-42.82%
Aset tidak lancar Non current assets	448.352	543.099	544.478	100,25	21,44
Jumlah Aset Total Assets	799.721	739.053	745.380	100,86	(6.79)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Liabilitas <i>Liabilities</i>					
Liabilitas lancar <i>Current Liabilities</i>	110.145	120.043	138.811	115,63	26,03
Liabilitas tidak lancar <i>Non Current liabilities</i>	28.474	27.455	36.891	134,37	29,56
Jumlah Liabilitas Total <i>Liabilities</i>	138.619	147.498	175.702	119,12	26,75
Ekuitas <i>Equity</i>					
Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and paid up capital</i>	699.675	699.674	699.674	100	0.00
Cadangan Umum <i>General Reserve</i>	4.433	4.433	4.433	100	0.00
Jumlah saldo laba <i>Total of profit balance</i>	(43.006)	(127.554)	(148.301)	(116,27)	(244,84)
Ekuitas lainnya <i>Other Equity</i>	-	15.000	13.872	92,47	1836680.09
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	661.102	591.554	569.678	96,30	(13.83)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas <i>Total liabilities and equity</i>	799.721	739.053	745.380	100,86	(6.79)

Aset Perusahaan

JXB mencatatkan realisasi jumlah aset Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp745.380 juta mencapai 102,53% target RKA Perubahan sebesar Rp739.053 juta. Jumlah aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,79% jika dibandingkan realisasi jumlah aset tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp799.721 juta. Analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab tercapainya aset Perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh aset lancar yang menurun sebesar 42,82% dari tahun lalu serta aset tidak lancar yang meningkat 21,44%.

1. Aset lancar

Pada tahun 2023, realisasi aset lancar tercatat sebesar Rp200.902 juta, turun sebesar Rp150.467 juta atau 57,18% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp351.369 juta. Komponen Kas Setara Kas memberikan kontribusi terhadap penurunan aset lancar yaitu sebesar Rp165.642 juta atau 49,13%.

Company Asset

JXB recorded the realization of the Company's total assets in 2023 amounting to Rp745,380 million reaching 102,53% of the RKA Change target of Rp739,052 million. The Company's total assets experienced a decrease of 6.79% compared to the realization of total assets in the previous year which was recorded at IDR 799,721 million. Further analysis regarding the factors causing the achievement of the Company's assets is largely influenced by the decrease in the current assets of 42.82% and non-current assets that increased by 21.44% compared to the previous year.

1. Current assets

In 2023, the realization of current assets was recorded at IDR200,902 million, a decrease of Rp150,467 million or 57.18% compared to last year's realization of Rp351,369 million. The trade receivables component contributes to the decrease in current assets, namely IDR165.642 or 49,13%.

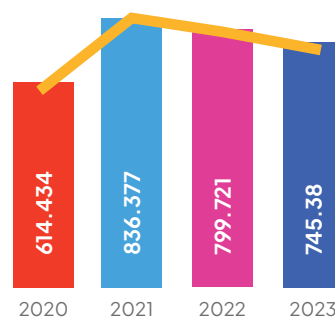
2. Aset tidak lancar

Realisasi aset tidak lancar pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp544.478 juta, naik sebesar 121,44% atau Rp96.126 juta dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp448.352 juta. Aset Tetap dan Aset lain-lain yang memberikan kontribusi signifikan atas kenaikan aset tidak lancar yaitu sebesar Rp96.126 juta atau 21,44%.

Dalam periode empat tahun terakhir (2020 - 2023), aset perusahaan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 113%. Aset perusahaan pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 93,21% atau turun dari tahun 2022 sebesar 6,79%. Sementara jumlah aset Perusahaan pada tahun 2022 mencapai 95,62% atau tumbuh negative sebesar 4,38%.

Gambaran pertumbuhan aset Perusahaan selama periode tiga tahun terakhir sebagaimana dalam grafik di bawah ini:

Grafik: Perkembangan Aset Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of Company Assets 2020–2023



Aset Lancar

Aset lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka pajak, beban dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima. Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 dan realisasi posisi aset lancar Perusahaan tahun 2022 sebagaimana tabel dibawah ini:

2. Non-current assets

Realization of non-current assets in 2023 was recorded at IDR544,478 million, an increase of 121,44% or IDR96,126 million compared to last year's acquisition of IDR448,352 million. The investment property component that makes a significant contribution to the increase in non-current assets is IDR96.126 million or 21,44%.

In a four year period that spanned from 2020 to 2024, the Company's assets experienced an average growth of 113%. The Company's assets in 2023 experienced a growth of 93.21%, a decrease compared to the previous year's 6.79%. Meanwhile, the Company's total assets in 2022 reached 95.62%, a negative growth of 4.38%.

An overview of the Company's asset growth over the last three year period is as shown in the graph below:

Current Asset

The current assets listed in JXB Financial Statements comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, tax advances, prepaid expenses, and accrued income. To provide a comprehensive overview, the following report presents the Company's current assets position as of December 31, 2023, juxtaposed with the 2023 RKAP and the actual realization of the Company's current assets position in 2022, as illustrated in the table below:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	337.179	167.215	171.537	103	(49,13)
Piutang usaha Trade receivables	6.380	112.413	9.276	74,72	45,39
Piutang lain-lain Other receivables	0,00	0,00	0,00	-	-
Persediaan Inventories	1.229	1.443	843	58,42	(31,41)
Uang muka pajak Prepaid taxes	507	1.427	554	38,85	9,27
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	2.673	3.919	6.371	163	138
Pendapatan yang masih harus diterima Accruating income	3.401	9.536	12.321	129	(262,30)
Jumlah aset lancar Total current assets	351.369	195.954	200.902	103	(42,82)

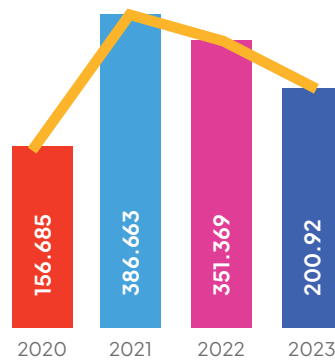
Pada tahun 2023, realisasi aset lancar mencapai Rp200.902 juta, lebih rendah sebesar 42% atau Rp150.467 juta dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp351.369 juta. Adapun penyebab penurunan aset lancar pada tahun 2023 adalah adanya penurunan kas setara kas sebesar 49,13%

Selama periode empat tahun terakhir (2020–2023), aset lancar mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 300,59%. Selama periode tersebut, realisasi aset lancar mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2023 sebesar 42,82%. Adapun gambaran pertumbuhan aset lancar selama periode tiga tahun sebagaimana disajikan dalam grafik di bawah ini:

In 2023, the realization of current assets is expected to reach IDR200,902 million, which is lower by 42% or IDR150.467 million compared to the 2022 acquisition of IDR351,369 million. The factors contributing to the decrease in current assets in 2023 include decrease in cash and cash equivalents by 49.13%

Over the past four years, current assets have experienced an average growth of 300.59%. During this period, the realization of current assets saw negative growth in 2023 by 42.82%. The trend of current asset growth over the three-year period is depicted in the graph below:

Grafik: Perkembangan Aset Lancar Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of Company Current Assets 2020–2023



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari penyertaan saham, aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya. Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi aset tidak lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 dan realisasi posisi aset tidak lancar Perusahaan tahun 2022 sebagaimana tabel dibawah ini:

Non-Current Assets

The non-current assets outlined in the JXB Financial Statements include shares, fixed assets, investment property, and other non-current assets. To provide a comprehensive overview, the following report details the Company's non-current asset position as of December 31, 2023, compared with the 2023 RKAP and the actual realization of the Company's non-current asset position in 2022, as presented in the table below:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Penyertaan Saham Inclusion of Shares	0,00	15.000	13.871	92,47	-
Aset tetap Fixed assets	423.203	518.925	445.776	85,90	5,33
Properti Investasi Property Investments	5.214	5.214	5.214	100	100
Aset tidak lancar lainnya Other non current assets	19.935	18.960	93.487	493	369
Jumlah aset tak lancar Total non current assets	448.352	543.099	544.478	100,25	21,44

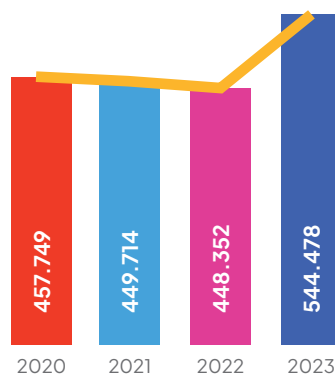
Pada tahun 2023, realisasi aset tidak lancar tercatat sebesar Rp544.478 juta, lebih tinggi sebesar Rp96.126 juta atau 21,44% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar Rp448.352 juta. Perolehan ini lebih tinggi sebesar Rp1.380 juta atau 0,25% dari target RKA Perubahan sebesar Rp543.098 juta. Realisasi aset tidak lancar pada tahun 2023 disebabkan oleh peningkatan pada Penyerapan atas Dana Investasi PMD Tahun 2020 dan PMD Tahun 2021.

Selama periode 2020–2023, aset tidak lancar tumbuh positif dengan rata-rata 104,32%. Pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 97,89%, sementara pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 121,44%. Adapun gambaran pertumbuhan aset tidak lancar selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

In 2023, the realization of non-current assets was recorded at IDR544,478 million, higher by IDR96,126 million or 21.44% compared to the realization in 2022 of IDR448,352 million. This gain is higher by IDR1,380 million or 0.25% of the Change RKA target of IDR543,098 million. Realization of non-current assets in 2023 is caused by the increase in absorption of Regional Investment Funds in 2020 and regional investment in 2021.

During the 2020–2023 period, non-current assets grew positively by an average of 104.32%. The lowest growth occurred in 2020 at 97.89%, while the highest growth occurred in 2023 at 121.44%. The picture of growth in non-current assets over a three year period is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Aset Tidak Lancar Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of the Company’s Non- Current Assets in 2020–2023



Liabilitas Perusahaan

Liabilitas Perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp175.702 juta atau mencapai 119% di atas target yang ditetapkan dalam RKA Perubahan sebesar Rp147.498 juta. Jumlah liabilitas tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp37.083 juta atau 26,75% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar Rp138.619 juta.

Company Liabilities

The Company’s liabilities in 2023 were recorded at IDR175,702 million or reaching 119% above the target set in the Revised RKA of IDR147,498 million. Total liabilities in 2023 increased by IDR37,083 million or 26.75% compared to the realization in 2022 of IDR138,619 million.

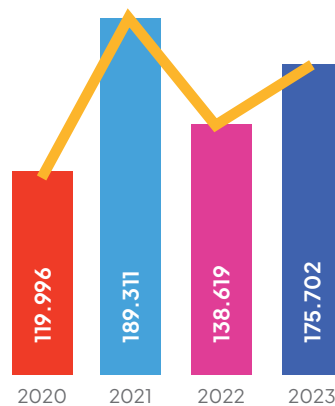
Faktor-faktor yang mendorong tercapainya target liabilitas tahun 2023 di antaranya adalah adanya peningkatan pada kewajiban lancar sebesar 26,03% dari tahun lalu

The factors driving the achievement of the 2023 liability target include the increase in current liabilities by 26.03% from the previous year.

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2020–2023), jumlah liabilitas perusahaan tumbuh rata-rata 134,20%. Liabilitas tertinggi tercatat pada tahun 2021, sedangkan angka terendah tercatat pada tahun 2020 sebesar. Gambaran pertumbuhan liabilitas perusahaan selama tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

In the last four years, the company's total liabilities grew by an average of 134.20%. The highest liability was recorded in 2021, while the lowest figure was recorded in 2020. An illustration of the growth of the company's liabilities over three years is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Liabilitas Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of Company Liabilities for 2020–2023



Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, uang muka kerjasama dan pendapatan diterima dimuka (jangka pendek). Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi liabilitas lancar Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 dan realisasi posisi liabilitas lancar Perusahaan tahun 2022 sebagaimana tabel dibawah ini:

Current Liabilities

The current liabilities listed in the JXB Financial Report encompass business debts, other debts, taxes payable, accrued expenses, cooperation advances, and unearned income (short term). To provide a comprehensive overview, the following report details the Company's current liabilities position as of December 31, 2023, juxtaposed with the 2023 RKAP and the actual realization of the Company's current liabilities position in 2022, as illustrated in the table below:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Utang Usaha Trade Payables	1.410	1.269	2.513	198.02	78.21
Utang Lain-Lain Other Payables	11.680	18.098	32.337	179	177
Utang Pajak Tax Payables	8.347	8.347	8.923	107	7
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	31.467	34.570	31.441	90,95	0,08
Uang Muka Kerjasama Cooperation Down Payment	56.000	56.000	56.000	0	0
Pendapatan diterima dimuka- jangka pendek Revenue received upfrontshort Time	1.240	1.579	7.596	481	512,58
Jumlah Kewajiban Lancar Total Current Liabilities	110.145	120.043	138.811	115,63	26,03

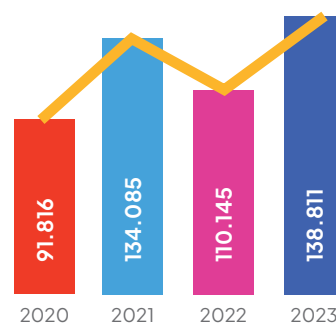
Pada tahun 2023, liabilitas lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp138.811 juta, lebih tinggi Rp28.666 juta atau 26,03% dari anggaran sebesar Rp120.043 juta dan naik sebesar Rp28.666 juta atau 26,03% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp110.145 juta. Peningkatan pada liabilitas lancar tahun 2023 disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain dan utang jangka pendek sebesar Rp21.234 juta atau 106,03%.

Selama periode 2020–2023, liabilitas lancar tumbuh rata-rata sebesar 51,18%. Penurunan liabilitas terjadi pada tahun 2020 dan 2022, sementara peningkatan terjadi pada tahun 2021 dan 2023. Gambaran pertumbuhan liabilitas lancar perusahaan selama tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

In 2023, the Company's current liabilities stood at IDR138,811 million, which is higher by IDR28,666 million or 26.03% from the budgeted amount of IDR120,043 million and increased by IDR28,666 million or 26.03% compared to the realization in 2022 of IDR110,145 million. The increase in current liabilities in 2023 is attributed to the increase in other payables and short-term debts amounting to IDR21,234 million or 106.03%.

Over the period of 2020–2023, there was an average growth of 51.18% in current liabilities. The decrease in liabilities occurred in 2020 and 2022, while the increase occurred in 2021 and 2023. The trend in the company's current liabilities growth over the three years is illustrated in the graph below:

Grafik: Perkembangan Liabilitas Lancar Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of the Company's Current Liabilities for 2020–2023



Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari kewajiban imbalan pasca kerja, pendapatan diterima dimuka (jangka panjang) dan dan liabilitas tidak lancar lainnya. Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi liabilitas tidak lancar Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 dan realisasi posisi liabilitas lancar Perusahaan tahun 2022 sebagaimana tabel dibawah ini:

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in the JXB Financial Statements consist of post-employment benefit obligations, unearned income (long term) and other non-current liabilities. In order to obtain a complete picture, the following is a report on the Company's non-current liabilities position as of 31 December 2023 which is compared with the 2023 RKAP and the realization of the Company's current liabilities position in 2022 as in the table below:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Kewajiban imbalan pasca kerja Post employment benefit	17.581	16.494	16.549	100,33	(5,87)
Pendapatan diterima dimuka-jangka panjang Revenue received upfrontlong Time	2.082	2.082	11.531	554	454
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Liabilities	8.811	8.879	8.811	99,23	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar Total Non Current liabilities	28.474	27.455	36.891	134,37	29,56

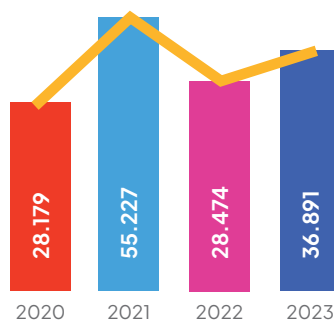
Kewajiban Tidak lancar tahun 2023 tercatat sebesar Rp36.891 juta, lebih tinggi 115% dari anggaran sebesar Rp120.043 juta dan terjadi peningkatan sebesar 26,03% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp28.474 juta. Perbedaan atau selisih pada kewajiban lancar tahun 2023 disebabkan oleh peningkatan pada kewajiban tidak lancar pada 2023 serta adanya pemanfaatan aset idle dengan pihak kedua.

Dalam periode empat tahun buku terakhir, Perusahaan mencatat liabilitas tidak lancar tumbuh rata-rata sebesar 112,30%. Liabilitas jangka panjang yang meningkat terjadi pada tahun 2021 dan 2023 dan kenaikan terendah terjadi pada tahun 2022. Gambaran pertumbuhan liabilitas tidak lancar selama periode tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

Current liabilities in 2023 were recorded at IDR36,891 million, 115% higher than the budget of IDR120,043 and an increase of 26.03% compared to last year's realization of IDR28,474 million. The difference or discrepancy in current liabilities in 2023 is caused by the increase in non-current liabilities due to the utilization of idle assets with second parties (long-term rent) in 2023.

In the last four fiscal years, the Company recorded non-current liabilities growing by an average of 112.30%. The increase in long-term liabilities occurred in 2021 and 2023 and the lowest increase occurred in 2022. An illustration of the growth of non-current liabilities over a three year period is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Liabilitas Tidak Lancar Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of the Company's Non-Current Liabilities for 2020–2023



Ekuitas Perusahaan

Pada tahun 2023, ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp569.678 juta, atau mencapai 96% dari anggaran sebesar Rp591.554 juta, Perolehan ini lebih rendah sebesar Rp91 miliar atau 13,8% dibandingkan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp661.102 juta. Rincian realisasi jumlah ekuitas Perusahaan tahun 2023 sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

Company Equity

In 2023, the Company's equity was recorded at IDR569,678 million, or reaching 96% of the budget of IDR591,554 million. This gain was lower by IDR91 billion or 13.8% compared to the income in 2022 which reached IDR661,102 million. Details of the realization of the Company's equity in 2023 are as shown in the table below:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and paid up capital</i>	699.674	699.674	699.674	100	-
Cadangan Umum <i>General Reserve</i>	4.433	4.433	4.433	100	-
Jumlah saldo laba <i>Total of profit balance</i>	(43.006)	(127.554)	(148.301)	(116)	(244)
Ekuitas lainnya <i>Other Equity</i>	-	15.001	13.872	92,47	-
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	661.102	591.555	569.678	96,3	(13,83)

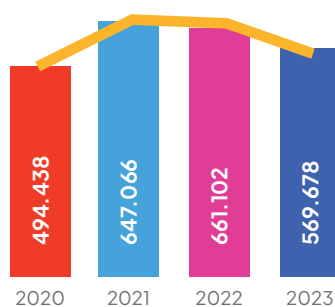
Selama periode empat tahun terakhir, Ekuitas Perusahaan menurun rata-rata sebesar 109,23%, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan kenaikan terendah terjadi pada 2023.

During the last four year period, Company Equity decreased on average by 109.23%, with the highest increase occurring in 2021 and the lowest increase occurring in 2023.

Gambaran pertumbuhan ekuitas Perusahaan selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An illustration of the Company's equity growth over a three year period is shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Ekuitas Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of Company Equity in 2020–2023



Modal Kerja Bersih

Pada tahun 2023, realisasi modal kerja bersih tercatat sebesar Rp62.091 juta, turun sebesar Rp179.133 juta atau 288% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar Rp241.224 juta. Penurunan pada modal kerja bersih disebabkan oleh kerugian yang dialami Perusahaan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan, meski pengeluaran/utang cenderung meningkat.

Selama empat periode tahun buku terakhir, modal kerja bersih mengalami penurunan sebesar 4,28% dengan modal kerja bersih yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2023.

Gambaran pertumbuhan modal kerja bersih selama periode tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

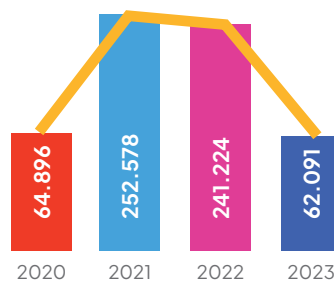
Net Working Capital

In 2023, the realization of net working capital was recorded at IDR62,091 million, a decrease of IDR179,133 million or 288% compared to the realization in 2022 of IDR241,224 million. The decrease in net working capital caused by the loss incurred by the Company in 2023 caused by a decrease in revenue, although expenses/payables tend to increase.

During the last three financial year periods, net working capital experienced a decrease of 4.28% with net working capital experiencing a decrease in 2023.

An illustration of net working capital growth over a three year period is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Modal Kerja Bersih Perusahaan Tahun 2020–2023
Graph: Development of Company Net Working Capital in 2020–2023



Analisis Laba (Rugi)

Guna mendapatkan gambaran capaian kinerja perusahaan, berikut kami sajikan Perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai perusahaan berdasarkan Analisis Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun Buku 2023, yaitu:

Pendapatan Usaha

pendapatan usaha sebesar Rp115 miliar atau 85,39% dari anggaran perubahan dasar Perusahaan yang telah ditetapkan sebesar Rp135 miliar. Realisasi pendapatan usaha tahun 2023 menurun dibandingkan realisasi tahun 2022 yang mencapai Rp384.206 juta. Realisasi pendapatan usaha tahun 2023 tidak terlepas dari

Profit (Loss) Analysis

In order to get an overview of the company's performance achievements, below we present the Financial Performance Development achieved by the company based on the Consolidated Profit (Loss) Analysis for the 2023 Fiscal Year, namely:

Operating Revenues

In 2023, JXB recorded operating revenues of IDR115 billion or 85,39% of the Company's basic change budget which had been set at IDR135 billion. Realization of business income in 2023 decreased compared to realization in 2022 which reached IDR384,206 million. Realized business income in 2023 was attributed to

tidak tercapainya pendapatan usaha lainnya (sektor Pariwisata sebesar Rp13 miliar dan Kegiatan Kantor Pusat sebesar Rp7 miliar).

unachieved other operating revenue targets (Tourism of IDR13 billion and Head Office Activities of IDR7 billion).

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Kamar Room Income	24.817	22.704	22.608	99	(9)
Pendapatan F & B F & B Income	42.586	18.828	18.791	99	(56)
Pendapatan Sewa Rental Results	3.539	5.413	4.649	86	31
Pendapatan Member Member Income	231	231	212	92	(8)
Pendapatan Usaha Lainnya Other Business Income	313.033	88.404	69.510	79	(77)
Jumlah Pendapatan Total sales	384.206	135.579	115.771	85	(70)

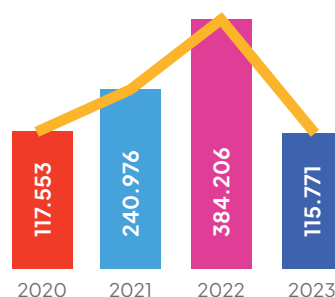
Selama periode 2020–2023, pendapatan usaha mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 31,52%. Adapun pendapatan usaha tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp384.206 juta.

During the 2020–2023 period, business income experienced a decline by an average of 31,52%. The highest operating income was recorded in 2022 at Rp384.206 million.

Gambaran pertumbuhan pendapatan penjualan selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An illustration of sales revenue growth over a three year period is shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Pendapatan Usaha Tahun 2020–2023
Graph: Development of Business Income in 2020–2023



Beban Langsung

Komposisi beban langsung masih didominasi beban operasional, yaitu dengan kontribusi sebesar 70% atau setara dengan Rp63.370 juta. Pada tahun 2023, JXB mencatatkan realisasi beban langsung sebesar Rp94.898 juta atau memenuhi 92% dari RKA Perubahan sebesar Rp102.882 juta dan lebih rendah 64% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar Rp260.431 juta.

Realisasi beban langsung tahun 2023, terdiri dari:

1. Beban Tenaga Kerja Langsung

Beban tenaga kerja langsung tahun 2023 mencapai target RKA Perubahan dan hanya tercatat sebesar Rp21.666 juta atau 102% di atas anggaran yang tersedia sebesar Rp21.341 juta dan lebih rendah 74% dari beban tenaga kerja langsung tahun sebelumnya sebesar Rp84.383 juta. Beban Tenaga Kerja Langsung merupakan sebagian besar biaya tenaga kerja atas pelayanan hospitality di Wisma Atlet, Rusun Pasar Rumput dan Rusunawa Nagrak sebesar Rp2.480 juta dan 7 unit Hotel sebesar Rp19.816 juta.

2. Beban makan dan minuman

Pada tahun 2023, beban makan dan minuman tercatat sebesar Rp9.862 juta atau 105% dari anggaran sebesar Rp9.350 juta. Realisasi ini menurun dibandingkan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp22.667 juta. Kondisi ini disebabkan oleh pada 2023 Perusahaan tidak lagi menyediakan Makan dan minum untuk Kegiatan Hospitality.

3. Beban operasional langsung lainnya

Beban operasi langsung lainnya merupakan beban Operasional kegiatan Hospitality di Wisma Atlet, Rusun Pasar rumput dan Rusunawa Nagrak serta beban dari beberapa kegiatan operasional dan event pariwisata antara lain Soft Launching Jakarta International Stadium dan Indonesia Youth Championship, Grand Launching Taman Ismail Marzuki (TIM) dan Ground Breaking Ceremony Bike Lounge.

Direct Expenses

The composition of direct expenses is still dominated by operational expenses, namely with a contribution of 70% or the equivalent of IDR63,370 million. In 2023, JXB recorded direct expense realization of IDR94,898 million or 92% of the RKA Change of IDR102,882 million and 64% lower compared to the realization in 2022 of IDR260,431 million.

Realization of direct expenses in 2023, consisting of:

1. Direct Labor Expenses

Direct labor costs in 2023 reached the Revised RKA target and were only recorded at IDR21,666 million or 102% above the available budget of IDR21,341 million and 74% lower than the previous year's direct labor costs of IDR84,383 million. Direct Labor Expenses constitute the majority of Labor costs for hospitality services at the Wisma Atlet, Pasar Rumput Flats and Nagrak Flat of IDR2,480 million and 7 hotels of IDR19,816 million.

2. Food and beverages expenses

In 2023, food and beverage expenses were recorded at IDR9,862 million or 105% compared to the budget of IDR9,350 million. This realization decreased compared to the acquisition in 2022 which reached IDR22,667 million. This condition is caused by the fact that the Company no longer provided Food and Beverages products and services for Hospitality Activities in 2023.

3. Other direct operational expenses

Other direct operating expenses are operational expenses for hospitality activities at Wisma Atlet, Pasar Rumput Flats and Nagrak Flats as well as expenses from several operational activities and tourism events including the Soft Launching of the Jakarta International Stadium and Indonesia Youth Championship, Grand Launching of Taman Ismail Marzuki (TIM) and Ground Breaking Ceremony Bike Lounge.

Pada tahun 2023, beban operasi langsung lainnya tercatat sebesar Rp63.370 juta atau 88% di bawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp72.190 juta. Perolehan ini lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2022 yang mencapai Rp153.382 juta.

In 2023, other direct operating expenses were recorded at IDR63,370 million or 88% below the budget set at IDR72,190 million. This gain is lower than the realization in 2022 which reached IDR153,382 million.

Rincian beban langsung tahun 2023 sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini:

Details of direct expenses in 2023 are in the table below:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Beban Tenaga Kerja Langsung Direct Labour Expenses	84.383	21.341	21.666	101,52	(74,32)
Beban Makan dan Minuman Food & Beverage Expenses	22.667	9.350	9.862	105,48	(56,49)
Beban Operasional Langsung Direct Operating Expenses	153.382	72.190	63.370	87,78	(58,68)
Jumlah beban langsung Total direct expenses	260.431	102.882	94.898	92,24	(63,56)

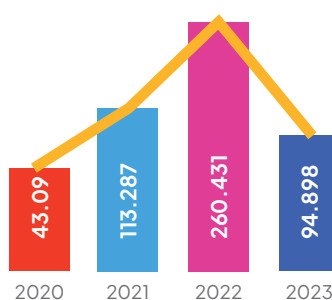
Selama periode 2020–2023, beban langsung mengalami pertumbuhan rata-rata 152%.

During the 2020–2023 period, direct expenses experienced an average growth of 152%.

Gambaran pertumbuhan beban langsung selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An illustration of the growth in direct expenses over a three-year period is shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Beban Langsung Tahun 2020–2023
Graph: Development of Direct Expenses in 2020–2023



Beban Usaha

Pada tahun 2023, JXB mencatatkan beban usaha sebesar Rp104.983 juta atau 109% di atas RKA Perubahan yang tercatat sebesar Rp96.336 juta. Realisasi ini juga menurun dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar Rp108.103 juta. Peningkatan beban usaha disebabkan oleh peningkatan beban pegawai sebesar 8,40% serta beban kantor sebesar 11,23% dari Anggaran Perubahan Tahun 2023.

Operating expenses

In 2023, JXB recorded operating expenses of IDR104,983 million or 109% above the revised RKA recorded at IDR96,336 million. This realization also decreased compared to the realization in 2022 of IDR108,103 million. The increase in operating expenses was caused by the increase in employee expenses of 8.40% and office expenses of 11.23% from the 2023 Amended Budget.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Beban penjualan Sales expenses	961	1.697	1.375	81	43
Beban umum dan administrasi General and administrative Expenses	107.142	94.638	103.608	109	(3)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	108.103	96.336	104.983	109	(3)

Realisasi beban usaha tahun 2023, terdiri dari:

1. Beban penjualan

Realisasi beban penjualan tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.375 juta mencapai 81% dari target RKA Perubahan sebesar Rp1.697 juta dan jika dibandingkan realisasi beban penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp961 juta, naik sebesar 43%. Kondisi ini tidak terlepas dari upaya Perusahaan dalam melakukan promosi untuk dapat meningkatkan Penjualan

2. Beban umum dan administrasi

JXB mencatatkan penurunan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2023 sebesar Rp3.534 juta atau 3% menjadi Rp103.608 juta dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp107.142 juta. Perolehan tahun 2023 berada di atas target RKA Perubahan sebesar Rp94.638 juta. Kondisi ini didorong oleh beberapa faktor, di antaranya pada tahun 2023, Perusahaan menekan biaya pegawai dan biaya pemeliharaan yang langsung berdampak pada pendapatan.

Realization of operating expenses in 2023, consisting of:

1. Sales expenses

The realization of sales expenses in 2023 was recorded at IDR1,375 million, reaching 81% of the RKA Change target of IDR1,697 million and when compared to the realization of sales expenses in the previous year of IDR961 million, it increased by 43%. This condition was attributable to the Company's endeavor to encourage promotion that is expected to increase sales.

2. General and administrative expenses

JXB recorded a decrease in general and administrative expenses in 2023 of IDR3,534 million or 3% to IDR103,608 million compared to last year which reached IDR107,142 million. The 2023 income was above the Revised RKA target of IDR94,638 million. This condition was driven by several factors, including in 2023, the Company reduced personnel expenses and maintenance expenses, which directly impacted revenue.

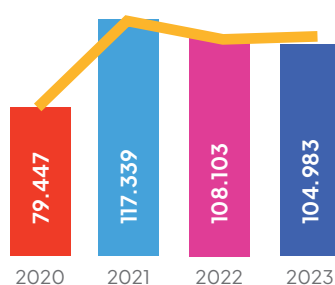
Selama tiga periode, yaitu 2020–2023, beban usaha mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 112%. Kenaikan biaya usaha tertinggi terjadi di tahun 2023 dan terendah terjadi pada tahun 2021.

During three periods, namely 2020–2023, operating expenses experienced an average growth of 112%. The highest increase in business costs occurred in 2023 and the lowest occurred in 2021.

Gambaran pertumbuhan beban usaha selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An illustration of the growth in operating expenses over a three year period is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Beban Usaha Tahun 2020–2023
Graph: Development of Operating Expenses in 2020–2023



Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Sepanjang tahun 2023, pendapatan (beban) lain-lain Perusahaan tercatat sebesar negatif Rp21.184 juta atau di bawah 101% dari RKA Perubahan sebesar negatif Rp20.908 juta. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar negatif Rp1.635 juta. Penurunan ini merupakan dampak dari pencatatan koreksi BPKP atas kegiatan Hospitality Tahun 2022 dikarenakan Hasil Audit baru akan dirilis pada 2023.

Other Income (Expenses)

Throughout 2023, the Company's other income (expenses) were recorded at negative IDR21,184 million or below 101% of the Revised RKA of IDR20,908 million. This realization is lower than the 2022 acquisition of negative IDR1,635 million. This decrease is the result of BPKP correction recording on the 2022 Hospitality activities as new Audit Result would be launched in 2023.

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Lain-Lain Other Income	33.273	7.184	9.113	127	(73)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(34.908)	(28.093)	(30.298)	(108)	13
Jumlah pendapatan (Beban) lain-lain Total other income (expenses)	(1.635)	(20.908)	(21.184)	(101)	(1396)

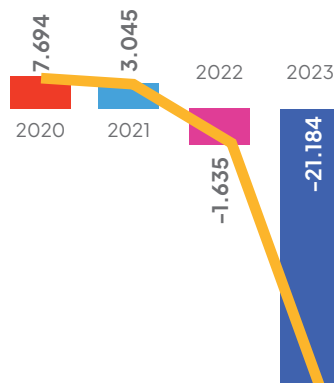
Selama periode 2020–2023, pendapatan (beban) lain-lain mengalami penurunan rata-rata sebesar 581,25%. Pendapatan (beban) lain-lain tumbuh sebesar 148,02% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 menurun sebesar 1.195%.

During the 2020–2023 period, other income (expenses) decreased by an average of 581.25%. Other income (expenses) grew by 148.02% in 2022, and decreased by 1,195% in 2023.

Gambaran pertumbuhan pendapatan (beban) lain-lain selama tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An illustration of the growth of other income (expenses) for three years is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Pendapatan (Beban) Lain– Lain Tahun 2020–2023
Graph: Development of Other Income (Expenses) for 2020–2023



Beban Pajak Penghasilan

Penetapan beban pajak tahun berjalan dilakukan dengan merujuk pada taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Pada tahun 2022 dan 2023, Perusahaan tidak mencatatkan pembayaran pajak kepada negara berupa pajak final, pajak kini dan pajak penghasilan.

Income Tax Expense

Determination of the current year’s tax burden is carried out by referring to the estimated taxable income for the current year. During the 2022 and 2023 period, the Company did not record tax payment to the state, in the form of final tax, current tax and income tax.

Lab a (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perolehan laba bersih perusahaan tahun berjalan dipengaruhi oleh faktor utama, di antaranya tidak tercapainya Pendapatan Usaha tahun 2023 dan adanya Pencatatan Beban atas Koreksi BPKP untuk Kegiatan Hospitality Tahun 2022. Pada tahun 2023, JXB memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar negatif Rp105.295 juta atau mencapai -125% dari target perolehan laba bersih yang ditetapkan dalam RKA Perubahan sebesar Rp84.547 juta. Laba bersih yang diperoleh tahun 2023 turun dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp14.036 juta.

Net Profit (Loss) for the Year

The company’s net profit for the current year is influenced by main factors, including non-achievement of Business Income in 2023 and the Recording of Expenses based on BPKP Corrections for Hospitality Activities in 2022. In 2023, JXB obtained a net profit for the year of IDR105,295 million or reached -125% of the net profit target set in the Revised RKA of IDR84,547 million. The net profit obtained in 2023 decreased compared to the result in 2022 of IDR14,036 million.

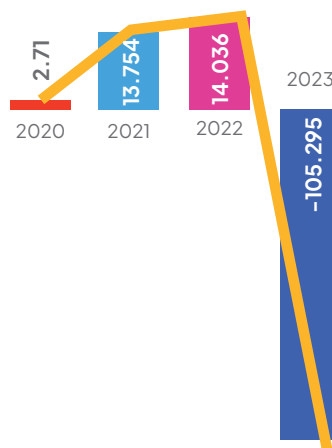
Selama periode 2020–2023, laba bersih mengalami penurunan sebesar 146,87%. Perolehan laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 2,05% dan pada tahun 2023 naik sebesar 650%.

During the 2020–2023 period, net profit experienced a decline of 146.87%. Net profit increased in 2022 by 2.05% and in 2023 it increased by 650%.

Gambaran pertumbuhan laba (rugi) tahun berjalan selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An illustration of profit (loss) growth for the current year over a three year period is as shown in the graph below:

Grafik: Perkembangan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Tahun 2020–2023
Graph: Profit (Loss) Development for the Current Year 2020–2023



Analisis Arus Kas Perusahaan

Laporan Arus Kas Perusahaan (Cash Flow) menyajikan informasi perubahan kas dan setara kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung dan ditujukan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp171.537 juta, turun sebesar 49% dari kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp337.179 juta. Informasi rinci mengenai arus kas perusahaan disajikan sebagai berikut:

Company Cash Flow Analysis

The Company's Cash Flow Report presents information on changes in cash and cash equivalents which is presented using the direct method and is intended to assess the company's ability to generate cash and cash equivalents and meet needs in operating, investment and financing activities. The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2023 of IDR171,537 million, a decrease of 49% from cash and cash equivalents at the end of 2022 of IDR337,179 million. Detailed information regarding the company's cash flow is presented as follows:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Uraian	2020 (Rp/ juta) 2020 (IDR/ million)	2021 (Rp/ juta) 2021 (IDR/ million)	2022 (Rp/ juta) 2022 (IDR/ million)	2023 (Rp/ juta) 2023 (IDR/ million)	(%) Rata-Rata Pertumbuhan (%) Average Growth	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	47.324	(14.750)	89.710	(67.898)	(339)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.326)	(5.232)	(14.348)	(111.615)	291	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	92.035	138.675	0,00	13.870	(17)	Cash Flows from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	143.125	261.818	337.179	171.536	21	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi memberikan gambaran mengenai sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasional utama Perusahaan. Per Desember 2023, kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp67,898 juta atau turun sebesar 24% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp89,710 juta. Peningkatan terbesar diperoleh dari kegiatan operasional Perusahaan khususnya perubahan modal kerja yang mencapai Rp22,940 juta yang semula mencapai Rp85,634 juta.

Dalam periode 2020–2023, arus kas dari aktivitas operasi tumbuh negatif dengan rata-rata sebesar 43%. Jika dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan tahun 2023 minus sebesar Rp95,665 juta, maka arus kas dari aktivitas operasi tahun 2023 tercapai 70,97%.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Cash Flow from Operating Activities

Cashflow from operating activities provides an overview of the sources and uses of cash from the Company's main operational activities. As of December 2023, net cash obtained from operating activities was recorded at IDR67,898 million or a decrease of 24% compared to last year's acquisition of IDR89,710 million. The largest increase was obtained from the Company's operational activities, especially changes in working capital which reached IDR22,940 million, which originally reached IDR 85,634 million.

In the 2020–2023 period, cash flow from operating activities grew negatively by an average of 43%. If compared with the budget set for 2023, minus IDR95,665 million, then the cash flow from operating activities in 2023 reached 70,97%.

Details of cash flows from operating activities in the last three years are as follows:

Arus Kas	Tahun/Year				Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022	2023		
Laba (Rugi) Bersih	2.710	13.754	14.036	(105.295)	(146.87)	Net Profit
Beban imbalan pasca Kerja	(28.734)	27.501	(25.672)	(1.032)	(161)	Post-employment Payload
Penyusutan dan amortisasi	14.112	13.433	15.711	15.809	4,26	Depreciation and amortization

Arus Kas	Tahun/Year				Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022	2023		
Rugi penjualan aset tetap	95	(167)	(2,55)	(320)	4023	Loss on the sale of fixed assets
Perubahan modal kerja	59.141	(69.271)	85.634	22.940	(171)	Changes in working Capital
Kas bersih dari aktivitas Operasi	47.324	(14.750)	89.710	(67.897)	(338)	Net Cash From Operating activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi memberikan gambaran mengenai sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait investasi Perusahaan. Hingga akhir Desember 2023, kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar negatif Rp111.615 juta atau turun 2.480% dibandingkan dengan posisi Desember 2022 sebesar negatif Rp14.348 juta. Penggunaan arus kas investasi sebagian besar digunakan pada pembelian aset tetap.

Selama empat tahun terakhir arus kas dari aktivitas investasi rata-rata tumbuh sebesar 97,59 persen. Realisasi pada tahun 2023 mencapai 124% dari RKA Perubahan tahun 2023 sebesar Rp(89.298) juta.

Arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow from investment activities provides an overview of the sources and uses of cash from the Company's investment-related activities. Until the end of December 2023, net cash used for investment activities was IDR111,615 million or a decrease of 2.480% compared to the position in December 2022 of negative IDR14,348 million. The use of investment cash flow is mostly used to purchase fixed assets.

Over the four three years, cash flow from investment activities grew on average by 97.59 percent. Realization in 2023 reached 124% of the 2023 Revised RKA of IDR(89,298) million.

Cash flows from investment activities in the last three years are presented as follows:

(dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Arus Kas	Tahun/Year				Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022	2023		
Pembelian aset tetap	(800)	(1.641)	(9.836)	(108.072)	534	Purchase of fixed assets
Pekerjaan dalam Pelaksanaan	(3.562)	(3.758)	(4.512)	(3.863)	4	Work in execution
Penjualan aset tetap	36	167	3	320	3610	Sale of fixed assets
Kas bersih dari aktivitas Investasi	(4.326)	(5.232)	(14.348)	(111.615)	291	Net Cash From investment Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait pendanaan baik dari sisi likuiditas liabilitas maupun permodalan.

Hingga akhir Desember 2023, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp13.871 juta atau naik sebesar Rp13.871 juta atau 100% dibandingkan perolehan tahun 2022 yang tidak tercatat adanya transaksi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan. Kondisi ini tidak terlepas dari penerimaan Penyertaan Modal Daerah Tahun 2023 untuk Pembayaran BPHTB Tanah TB. Simatupang.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Arus Kas	Tahun/Year				Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022	2023		
Tambahan modal disetor Lainnya	92.196)	138.874	0,00	13.871	(116.88)	Additional paid-up capital
Sewa Pembiayaan	(161)	(199)	0,00	0,00	(27.12)	Lease Financing
Kas bersih dari aktivitas Pendanaan	92.035	138.675	0,00	13.871	(16.44)	Net cash from financing Activities

Analisis Rasio Keuangan

Selama tahun 2023, pencapaian rasio keuangan perusahaan secara umum mengalami penurunan, meskipun terdapat sejumlah rasio keuangan yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Uraian	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata Average	Description
Rasio-Rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Tingkat Pengembalian Atas Aset	0,44	1,64	1,76	-0.14	(2,57)	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas	0,56	1,60	2,62	-18.22	-3,4%	Return On Equity (ROE)
Tingkat Pengembalian Atas Investasi	1,56	3,39	4,33	-13.8	(1,13)	Return On Investment (ROI)
Rasio Kas	155,88	195,26	306,12	123,58	195,21	Cash Ratio

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from financing activities reflects the sources and uses of cash from funding-related activities both in terms of liability liquidity and capital.

Until the end of December 2023, cash flow from financing activities was recorded at IDR13,871 million or increased by IDR13,871 million or 100% compared to the 2022 acquisition where no net cash transactions were recorded from financing activities. This condition cannot be separated from receipt of Regional Capital Inclusion in 2023 for BPHTB Land Payments in TB. Simatupang.

Details of cash flows from investment activities in the last three years are as follows: (dalam Juta Rupiah/in million IDR)

Uraian		2021	2022	2023	Rata-Rata Average	Description
Rasio Lancar	170,65	288,37	319,01	144,73	230,69	Current Ratio
Periode Penagihan Utang (hari)	6,32	92,52	6,06	29,25	3352	Collection Periods (days)
Perputaran Persediaan (hari)	2,25	1,07	1,17	2,66	179	Inventory Turnover (days)
Perputaran Total Aset	10,44	48,88	60,72	19,26	39,83	Total Asset Turnover
Rasio Profitabilitas	2,31	5,71	3,65	-90,95	-19,82	Profitability Ratio
Modal Sendiri Terhadap Aktiva	65,47	60,76	80,91	90,55	74,42	Own Capital to Assets

Sepanjang tahun 2023, JXB mencatat hal berikut:

1. Rasio tingkat pengembalian aset

Rasio tingkat pengembalian aset (Return on Assets/ROA) digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai Return on Assets yang dihasilkan menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam mengelola aset perusahaan.

Pada tahun 2023, JXB menghasilkan Ratio on Assets sebesar 0,14%, turun dari realisasi tahun 2022 sebesar 1,76%, dengan rata-rata capaian selama empat tahun terakhir sebesar -2,57%. Kondisi ini didorong oleh kerugian yang dialami Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp105,2 miliar.

2. Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas

Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas (Return on Equity/ROE) digunakan untuk mengukur efisiensi Perusahaan dalam menggunakan modal milik Pemegang Saham (milik sendiri) dalam menghasilkan keuntungan dan pengembangan Perusahaan. Semakin tinggi nilai Return on Equity yang dihasilkan, menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam mengelola ekuitas Perusahaan.

Dalam kriteria Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta, ROE merupakan rasio aspek keuangan terpenting dengan bobot tertinggi. Pada tahun 2023, JXB mencatatkan Ratio on Equity sebesar

Throughout 2023, JXB recorded the following:

1. Return on assets ratio

The return on assets (ROA) ratio is used to measure and determine a company's ability to utilize the assets it owns to generate profits. The higher the Return on Assets value produced, the better the company's performance in managing company assets.

In 2023, JXB produced a Ratio on Assets of 0.14%, down from the realization in 2022 of 1.76%, with an average achievement over the last four years of -2.57%. This condition is driven by the loss of the Company throughout 2023 of IDR105.2 billion.

2. Return on equity ratio

The return on equity (ROE) ratio is used to measure the Company's efficiency in using Shareholders' (own) capital in generating profits and developing the Company. The higher the Return on Equity value produced, it shows that the company's performance is better in managing the company's equity.

In the criteria for the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province, ROE is the most important financial aspect ratio with the highest weight. In 2023, JXB recorded a Ratio on Equity of -18,22%,

-18,22%, turun dari catatan tahun lalu sebesar 2,62% dengan rata-rata capaian selama empat tahun sebesar -3,43%. Jumlah ekuitas perusahaan dan jumlah laba bersih yang diperoleh pada tahun 2023 memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian atas ekuitas Perusahaan.

3. Rasio Tingkat Pengembalian Atas Investasi

Rasio tingkat pengembalian atas investasi (Return on Investment/ROI) digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Perusahaan dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai Return on Investment suatu perusahaan, berarti perusahaan semakin baik kinerjanya dalam mengelola investasi Perusahaan.

Pada tahun 2023, Ratio on Investment JXB tercatat sebesar -13,8%, turun dibandingkan catatan tahun lalu sebesar 4,33%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Perusahaan sedang mengalami penurunan.

4. Rasio Kas

Rasio Kas digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi nilai Rasio Kas yang dihasilkan menunjukkan perusahaan semakin baik kinerjanya dalam mengelola kas dan kewajiban jangka pendeknya.

Pada tahun 2023, Rasio Kas JXB mencapai 123,58%, turun dibandingkan catatan periode sebelumnya sebesar 306,12%, dengan rata-rata capaian selama empat tahun sebesar negatif 20%. Penurunan ini tidak terlepas dari penurunan pendapatan yang dialami Perusahaan, sementara biaya masih relatif terjaga.

5. Rasio Lancar

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur dan mengetahui sumber daya Perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam waktu 12 bulan ke depan. Semakin tinggi nilai Rasio Lancar yang dihasilkan menunjukkan perusahaan semakin baik kinerjanya dalam pembayaran hutang-hutang Perusahaan.

down from last year's record of 2.62% with an average achievement over four years of -3.43%. The amount of company equity and the amount of net profit obtained in 2023 had an impact on the company's ability to generate a rate of return on the Company's equity.

3. Return on Investment Ratio

The return on investment (ROI) ratio is used to measure and determine the Company's ability to manage capital invested in all assets to produce net profit. The higher the Return on Investment value of a company, the better the company's performance in managing the company's investments.

In 2023, JXB's Ratio on Investment was recorded at -13.8%, down compared to last year's record of 4.33%. This condition shows that the Company's performance experienced a slowdown.

4. Cash Ratio

The Cash Ratio is used to measure and determine the Company's ability to meet short-term liabilities. The higher Cash Ratio value, the better the company's performance in managing its cash and short-term liabilities.

In 2023, JXB's Cash Ratio reached 123.58%, down compared to the previous period's record of 306.12%, with an average achievement over four years of negative 20%. This decrease cannot be separated from the decrease in the Company's revenue, while costs remained relatively stable.

5. Current Ratio

The Current Ratio is used to measure and determine the Company's resources in paying its debts within the next 12 months. The higher the current ratio value, the better the company's performance in paying the company's debts.

Pada tahun 2023, Rasio Lancar JXB mencapai 144,73%, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 319,01% dengan rata-rata capaian selama empat tahun sebesar (15)%. Kondisi ini menunjukkan bahwa hingga akhir Desember 2023, Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban seluruh hutang-hutangnya.

6. Periode Penagihan Utang

Periode Penagihan Hutang digunakan untuk mengukur dan mengetahui waktu yang dibutuhkan Perusahaan untuk menerima pembayaran atas tagihan dari suatu usaha. Semakin pendek periode waktu penagihan hutang semakin baik bagi Perusahaan dalam mengelola dananya.

Pada tahun 2023, JXB berhasil mencatatkan Periode Penagihan Utang selama 29,25 hari, naik dibandingkan dengan catatan tahun lalu yang mencapai 6,06 hari, dengan rata-rata capaian selama empat tahun selama 362,81 hari. Kondisi ini menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang usaha kepada pelanggan.

7. Periode Perputaran Persediaan

Periode Perputaran Persediaan digunakan untuk mengukur dan mengetahui jumlah waktu yang digunakan dalam penggunaan atau penjualan persediaan. Semakin rendah Perputaran Persediaan semakin baik bagi Perusahaan dalam mengelola persediaan.

Pada tahun 2023, JXB mencatatkan Periode Perputaran Persediaan selama 2,66 hari, naik dibandingkan catatan tahun 2022 yang mencapai 1,17 hari, dengan rata-rata capaian selama empat tahun sebesar 329,03 hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola persediaan selama tahun 2023.

8. Perputaran Total Aset

Perputaran Total Aset digunakan untuk mengukur dan mengetahui efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Semakin tinggi nilai Perputaran Total Aset semakin efisien Perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya.

In 2023, JXB's Current Ratio reached 144.73%, down compared to 2022 which reached 319.01% with an average achievement over four years of (15)%. This condition shows that until the end of December 2023, the Company has a good ability to fulfill all its debt obligations.

6. Debt Collection Period

The Debt Collection Period is used to measure and determine the time needed for the Company to receive payment for bills from a business. The shorter the debt collection period, the better it is for the Company to manage its funds.

In 2023, JXB managed to record a Debt Collection Period of 29.25 days, up compared to last year's record of 6.06 days, with an average achievement over four years of 362.81 days. This condition shows the Company's effectiveness in collecting trade receivables from customers.

7. Inventory Turnover Period

In 2023, JXB recorded an Inventory Turnover Period of 2.66 days, up compared to the 2022 record of 1.17 days, with an average achievement over four years of 329.03 days. This condition shows that the Company has the ability to manage inventory during 2023.

In 2023, JXB recorded an Inventory Turnover Period of 2.66 days, up compared to the 2022 record of 1.17 days, with an average achievement over four years of 329.03 days. This condition shows that the Company has the ability to manage inventory during 2023.

8. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover is used to measure and determine the Company's efficiency in utilizing its assets. The higher the Total Asset Turnover value, the more efficient the company is in utilizing the assets it owns.

Pada tahun 2023, JXB mencatatkan Perputaran Total Aset selama 19,26%, turun dibandingkan catatan tahun lalu yang mencapai 60,72%, dengan rata-rata capaian selama empat tahun sebesar 39,83%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu mengelola aset yang dimilikinya sepanjang tahun 2023.

9. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah matriks keuangan yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi nilai Rasio Profitabilitas suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam memperoleh laba (profit).

Pada tahun 2023, JXB mencatatkan Rasio Profitabilitas sebesar -90,95%, turun dibandingkan capaian tahun lalu sebesar 3,65% dengan rata-rata capaian selama empat tahun sebesar -19,82%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba sepanjang tahun 2023.

10. Rasio modal sendiri Terhadap Aktiva

Rasio modal sendiri terhadap aktiva bertujuan untuk mengukur perbandingan modal kerja dengan total aktiva dalam satu periode. Pada tahun 2023, rasio modal sendiri terhadap aktiva Perusahaan tercatat sebesar 90,55%, turun dibandingkan catatan tahun lalu yang mencapai 80,91%, dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 74,42%.

In 2023, JXB recorded a Total Asset Turnover of 19.26%, down compared to last year's record of 60.72%, with an average achievement over four years of 39.83%. This condition shows that the Company is able to manage the assets it owns throughout 2023.

9. Profitability Ratio

Profitability Ratios are financial matrices used to measure and determine the Company's ability to generate profits (profit) from sales-related income, assets and equity over a certain period of time. The higher the value of a company's Profitability Ratio, it means that the company's performance is better in generating profits.

In 2023, JXB recorded a Profitability Ratio of -90,95%, down compared to last year's achievement of 3.65% with an average achievement over four years of -19.82%. This condition shows that the Company has a good ability to generate profits throughout 2023.

10. Own capital to assets ratio

The ratio of own capital to assets aims to measure the ratio of working capital to total assets in one period. In 2023, the ratio of the Company's own capital to assets was recorded at 90.55%, down compared to last year's record of 80.91%, with an average achievement over three years of 74.42%.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability To Pay Debts and Receivable Collectability Level

Bagi JXB, kemampuan membayar utang perusahaan merupakan persoalan yang penting. Analisis kemampuan membayar utang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya.

For JXB, the company's ability to pay debts is an important issue. Analysis of debt repayment capacity is needed to get an idea of the company's ability to pay all its debts.

Kemampuan Membayar Utang

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta, kemampuan membayar utang JXB tercermin dalam penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

As one of the Regional Owned Enterprises of DKI Jakarta Province, JXB's ability to pay debts is reflected in the assessment of the company's health level as follows:

Uraian Description	Formulasi Formulation	Tahun/Year				Rata-Rata Average
		2020	2021	2022	2023	
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)	Aset Lancar Utang Lancar Current Assets Current Debt	170,65	288,37	319,01	144,73	230,69
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)	Jumlah Utang Jumlah Aset Amount of Debt Number of Assets	19,53	22,63	17,37	23,57	20,69
Equity to Dept Ratio (%)	Jumlah Utang Jumlah Ekuitas Amount of Debt Total Equity	24,27	29,26	20,97	30,84	27,07

Tingkat likuiditas Perusahaan pada tahun 2023 yang mencapai 144,73% menunjukkan bahwa dengan aset lancar yang dimilikinya pada 2023 sebesar Rp200.902 juta, Perusahaan masih memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang lancar sebesar Rp138.811 juta. Selama periode tiga tahun terakhir, rata-rata capaian likuiditas tercatat sebesar 230,69%.

The Company's liquidity level in 2023 which reaches 144.73% showed that with its current assets in 2023 amounting to IDR200,902 million, the Company has the ability to meet all current debts amounting to IDR138,811 million. During the last three year period, the average liquidity achievement was recorded at 230.69%.

Pada tahun 2023, tingkat solvabilitas Perusahaan tercatat sebesar 23,57%, naik dibandingkan catatan tahun lalu sebesar 17,37%. Tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang lancar maupun utang tidak lancar sebesar Rp175.702 juta dengan aset yang dimiliki sepanjang tahun 2023 sebesar Rp745.380 juta.

In 2023, the Company's solvency level was recorded at 23.57%, up compared to last year's record of 17.37%. The company's solvency level in 2023 shows that the company has the ability to meet all current and non-current debts of IDR175,702 million with assets owned throughout 2023 of IDR745,380 million.

Equity to debt Ratio dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan JXB dalam memenuhi seluruh utang. Sejak tahun 2020, *equity to debt Ratio* rata-rata tercapai 24,27 persen. *Equity to debt Ratio* yang dicapai perusahaan pada tahun 2023 mencapai 30,84%, naik dibandingkan catatan tahun 2022 sebesar 20,97 persen.

Manajemen sudah mengantisipasi bahwa kinerja perusahaan yang kurang menggembirakan akan berdampak langsung pada kemampuan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan harus dapat memanfaatkan dana yang terbatas untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Untuk itu, perusahaan tetap fokus dengan bisnis utama perusahaan yang ada serta melakukan terobosan dan inovasi untuk memperkuat pilar-pilar usaha yang utama. Sementara itu, kami terus melakukan kajian dan Analisa risiko yang komprehensif terhadap diversifikasi usaha yang memerlukan sumber daya perusahaan yang sangat besar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

JXB memiliki kemampuan untuk mengelola piutang usaha berupa piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi yang ditunjukkan melalui analisis rasio aktivitas sebagai berikut:

Equity to debt ratio can be used to describe JXB's ability to meet all debts. Since 2020, the average equity to debt ratio has reached 24.27 percent. The equity to debt ratio achieved by the company in 2023 reached 30.84%, up compared to the 2022 record of 20.97 percent.

Management has anticipated that the company's unfavorable performance will have a direct impact on the company's funding capacity, so the company must be able to utilize limited funds to produce optimal performance. For this reason, the company remains focused on the company's existing main business and makes breakthroughs and innovations to strengthen its main business pillars. Meanwhile, we continue to carry out comprehensive risk studies and analyzes of business diversification which requires very large company resources.

Receivable Collectability Level

JXB has the ability to manage trade receivables in the form of third party trade receivables and related party trade receivables which are shown through activity ratio analysis as follows:

Uraian Description	Formulasi Formulation	Tahun/Year				Rata-Rata Average
		2020	2021	2022	2023	
Perputaran Piutang (kali) Receivable turn over (times)	Pendapatan Usaha Piutang Rata-Rata Business Income Average Receivable	38,59	3,94	6,07	12,48	15,27
Periode Kolektibilitas Piutang (hari) Receivable Collection Period (day)	Piutang Usaha X 365 Pendapatan Usaha Account Receivable x 365 Business Income	6,32	92,52	6,06	29,25	34
Rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Usaha (%) Account Receivable with Sales Income Ratio (%)	Piutang Usaha Pendapatan Usaha Account Receivable Business Income	1,73	49,85	1,66	8,01	15,31

Pada tahun 2023, tingkat perputaran piutang tercatat sebanyak 12,48 kali, naik dibandingkan catatan tahun lalu sebanyak 6,07 kali. Adanya perubahan tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan oleh adanya beberapa tagihan yang belum terbayarkan, seperti piutang kantor pusat atas kegiatan hospitality periode Januari hingga Maret yang belum terbayar. Selama empat tahun buku terakhir, tingkat rata-rata perputaran piutang mencapai 34 kali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perusahaan dalam melaksanakan penagihan piutang usaha setiap tahun.

Selain itu, keberlanjutan bisnis perusahaan turut dipengaruhi oleh periode kolektibilitas piutang. Pada tahun 2023, periode kolektibilitas piutang tercatat selama 29,25 hari, naik dibandingkan catatan tahun lalu selama 6,06 hari. Peningkatan periode kolektibilitas piutang mencerminkan Perputaran Piutang yang masih Lambat.

Pada tahun 2023, rasio piutang usaha dengan pendapatan usaha mencapai 8,01%, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1,66%. Peningkatan pada rasio tersebut menandakan adanya pembayaran kegiatan Hospitality pada akhir tahun 2022.

Klasifikasi Piutang Usaha

JXB mengklasifikasikan piutang usaha berdasarkan unit usaha, umur piutang dan piutang pihak ketiga.

Berdasarkan Unit Usaha

Berdasarkan unit usaha, piutang usaha dibagi ke dalam kelompok piutang Kantor Pusat dan hotel, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Unit Usaha Classification of Receivables by Business	Tahun/Year				Rata-Rata Average
	2020	2021	2022	2023	
Kantor Pusat Head Office	0	112.680	1.712	4.969	30.59
The Tavia Heritage Hotel The Tavia Heritage Hotel	848	6.414	3.415	2.856	197.75
Grand Cempaka Resort & Convention Grand Cempaka Resort & Convention	662	703	1.254	1.420	32.60

In 2023, the receivables turnover rate was recorded at 12.48 times, up compared to last year's record of 6.07 times. The change in the receivables turnover rate was caused by several unpaid receivables, such as the head office's receivables for hospitality activities from January to March. During the last four fiscal years, the average level of accounts receivable turnover reached 34 times. This shows the level of effectiveness of the Company in collecting business receivables every year.

In addition, the sustainability of the company's business is also influenced by the collectibility period for receivables. In 2023, the collectibility period for receivables was recorded at 29.25 days, up compared to last year's record of 6.06 days. An increase in receivables collectibility period reflects slow receivable turnover.

In 2023, the ratio of trade receivables to business income reached 8.01%, up compared to 2022 which reached 1.66%. An increase in this ratio indicates that the Company made payment to the Hospitality activities at the end of 2022.

Classification of Accounts Receivable

JXB divides the classification of accounts receivable based on business unit, age of receivables and third party receivables.

Based on Business Unit

Accounts receivable by business unit are divided into groups of Head Office and hotel receivables, as presented in the following table:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Unit Usaha <i>Classification of Receivables by Business</i>	Tahun/Year				Rata-Rata Average
	2020	2021	2022	2023	
d'Arcici Hotel Al Hijra <i>d'Arcici Hotel Al Hijra</i>	1.715	915	859	822	(19.02)
d'Arcici Hotel Sunter <i>d'Arcici Hotel Sunter</i>	408	539	1.077	1.509	57.34
d'Arcici Hotel Plumpang <i>d'Arcici Hotel Plumpang</i>	61	500	185	103	204
C'One Hotel Cempaka Putih <i>C'One Hotel Cempaka Putih</i>	0	226	91	38	-21
C'One Hotel Pulomas <i>C'One Hotel Pulomas</i>	11	0	17	156	239
Jumlah Total	3.705	121.980	8.611	11.877	1046

Pada tahun 2023, realisasi piutang usaha berdasarkan unit usaha tercatat sebesar Rp6.908 juta, naik 0.3% dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp6.899 juta. Saldo piutang usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp11.877 juta, turun sebesar 37,93% dibandingkan catatan tahun 2022 sebesar Rp8.611 juta yang sebagian besar merupakan tagihan atas kegiatan Hospitality periode Januari - Maret 2023. Unit Kantor Pusat memberikan kontribusi 41,84% dari seluruh piutang usaha, sedangkan 7 (tujuh) hotel memberikan kontribusi sebesar 58,16%.

Berdasarkan Umur Piutang

Berdasarkan umur piutang, piutang usaha disajikan dalam tabel berikut:

In 2023, the realization of trade receivables by business unit was recorded at IDR6,908 million, up by 0.3% compared to the 2022 figure of IDR8,611 million. The balance of trade receivables in 2023 was recorded at IDR11,877 million, a decrease of 37.93% compared to the 2022 record of IDR8,611 million, most of which were receivables for Hospitality activities during the January-March 2023 period. The Head Office Unit contributed 41.84% of all trade receivables, while 7 (seven) hotels contributed 58.16%.

Based on Receivables Age

Accounts receivable based on the age of receivables as presented in the following table:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Umur <i>Classification of Receivables by Age</i>	Tahun/Year				% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth
	2020	2021	2022	2023	
Kini (kurang dari 30 hari) <i>Now (less than 30 days)</i>	1.379	899	3.104	6.725	116.66
31 - 60 hari/ 31 - 60 days	131	113.228	556	163	(71)
61 - 90 hari/ 61 - 90 days	150	2.247	171	729	326.32
Diatas 90 hari/ Above 90 days	2.045	5.606	4.780	4.259	(11)
Jumlah/ Total	3.705	121.980	8.611	11.877	38

Pada tahun 2023, piutang usaha bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp9.275 juta, meningkat sebesar 7% dari piutang usaha bersih tahun 2022 sebesar Rp8.611 juta. Dari piutang usaha tersebut, piutang usaha di atas 90 hari sebesar Rp4.249 juta. Sementara itu, piutang usaha terendah terdapat piutang usaha kelompok 61–90 hari yakni sebesar Rp729 juta atau mencapai 6% dari seluruh piutang usaha. Dalam kurun tiga periode terakhir, piutang usaha berdasarkan umur piutang mencapai rata-rata pertumbuhan (90)%.

Berdasarkan klasifikasi umur piutang usaha tahun 2023, piutang usaha kurang dari 30 hari, meningkat sebesar 648%, piutang usaha dengan umur 31 – 60 hari, menurun sebesar 99%, piutang usaha dengan umur 61 – 90 hari menurun sebesar 67% dan piutang dengan umur di atas 90 hari menurun sebesar 24% dari piutang usaha tahun 2022.

Berdasarkan Kelompok Piutang Pihak ketiga

Berdasarkan kelompok piutang, piutang usaha dibagi ke dalam kelompok piutang usaha pihak ketiga, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

In 2023, the Company's net trade receivables were recorded at IDR9,275 million, an increase of 7% from the net trade receivables in 2022 of IDR8,611 million. Of these trade receivables, trade receivables over 90 days amount to IDR4,249 million. Meanwhile, the lowest trade receivables are trade receivables in the 61–90 day group, namely IDR729 million or reaching 6% of all trade receivables. In the last three periods, trade receivables based on age of receivables reached an average growth of (90)%.

Based on the age classification of trade receivables in 2023, trade receivables of less than 30 days, increased by 648%, trade receivables with an age of 31 – 60 days, decreased by 99%, trade receivables with an age of 61 – 90 days decreased by 67% and receivables over 90 days old decreased by 24% from trade receivables in 2022.

By Group of Third Party Receivables

Accounts receivable Based on the group of receivables, the company divides the group of accounts receivable of third parties, as presented in the following table:

Kelompok Piutang Receivables Group	Tahun/Year				% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth
	2020	2021	2022	2023	
Piutang Usaha Deliquent Ledger <i>Deliquent Ledger Accounts Receivable</i>	1.669	1.994	2.231	2.602	35.86
Piutang Usaha Guest Ledger <i>Guest Ledger Accounts Receivable</i>	1.067	2.257	1.079	355	66.73
Piutang Usaha Corporate <i>Corporate Accounts Receivable</i>	654	1.287	2.527	3.175	79.69
Piutang Usaha Travel Agent <i>Travel Agent Accounts Receivable</i>	157	32	184	261	39.85
Piutang Usaha Credit Card <i>Credit Card Accounts Receivable</i>	58	29	105	88	34.1
Piutang Usaha Government <i>Government Accounts Receivable</i>	95	116.381	2.485	5.396	98.23
Piutang Usaha Individual <i>Individual Accounts Receivable</i>	5	0	1	0,6	88
Jumlah Piutang Pihak Ketiga <i>Amount of Third Party Receivables</i>	3.705	121.980	8.611	11.878	68.81

Dari klasifikasi piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2023, piutang usaha Delinquent Ledger meningkat sebesar 35,86%, piutang usaha Guest Ledger menurun sebesar 67%, piutang usaha Corporate meningkat sebesar 79,69%, piutang usaha Travel Agent meningkat sebesar 39,85%, piutang usaha Credit Card menurun 34,1%, piutang usaha Government meningkat sebesar 98,23% dan piutang usaha Individual meningkat sebesar 88% dari piutang usaha tahun 2022.

From the classification of third party trade receivables in 2023, Delinquent Ledger trade receivables increased by 35.86%, Guest Ledger trade receivables decreased by 67%, Corporate trade receivables increased by 79.69%, Travel Agent trade receivables increased by 39.85%, Credit Card trade receivables decreased 34.1%, Government trade receivables increased by 98.23% and Individual trade receivables increased by 88% from trade receivables in 2022.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH.,M. Kn nomor 15 tanggal 28 November 2022, persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138,874,000,000, menjadi modal disetor yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Based on Notarial Deed of Yualita Widyadhari, SH., M.Kn number 15 dated 28 November 2022, approval for recording Regional Capital Participation amounting to IDR 138,874,000,000, becomes paid-up capital which is taken up entirely by the DKI Jakarta Provincial Government.

Hal ini bertujuan untuk memperkuat permodalan dalam meningkatkan kapasitas usaha untuk bersinergi dan menjadi penggerak sektor pariwisata. Penambahan struktur permodalan ini memengaruhi berbagai kebijakan Perusahaan. Pada tahun 2023, JXB mencatatkan ekuitas menjadi sebesar Rp569.678 juta dan jumlah liabilitas sebesar Rp175.702 juta.

This aims to strengthen capital in increasing business capacity to synergize and become a driver of the tourism sector. This addition to the capital structure influences various Company policies. In 2023, JXB recorded equity of IDR569,678 million and total liabilities of IDR175,702 million.

Struktur Modal Perusahaan

Komposisi permodalan Perusahaan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Modal sendiri Perusahaan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Per akhir tahun 2023, struktur modal JXB memiliki komposisi 23,57% yang berasal dari liabilitas dan 76,43% dari ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan dibanding tahun 2022 dengan nilai liabilitas sebesar 17,33% dan ekuitas sebesar 82,67%.

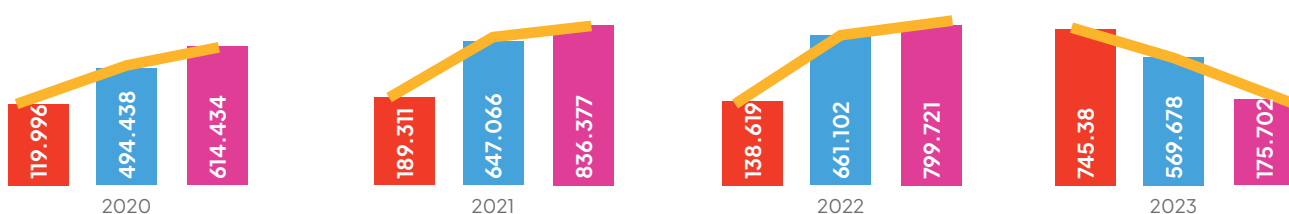
Company Capital Structure

The Company's capital composition consists of its own capital (equity) and debt (liabilities). The Company's own capital comes from share capital and retained earnings. As of the end of 2023, JXB's capital structure has a composition of 23.57% coming from liabilities and 76.43% from equity. This composition has changed compared to 2022 with a liability value of 17.33% and equity of 82.67%.

Berikut ini adalah gambaran struktur modal Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is an overview of the Company's capital structure for the last 3 (three) years:

Struktur Modal (Rp Juta) / Capital Structure (in million Rupiah)								
Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition
Liabilitas Liabilities	119.996	19,53	189.311	22,63	138.619	17,33	175.702	23,57
Ekuitas Equity	494.438	80,47	647.066	77,37	661.102	82,67	569.678	76,43
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	614.434	100,00	836.377	100,00	799.721	100,00	745.380	100
% Pertumbuhan % Growth		-		36,12		(4,38)		(6,7)



Grafik : Struktur Modal JXB Tahun 2020 - 2023
Graph: JXB Capital Structure in 2020-2023

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perusahaan mengelola struktur modal untuk memastikan bahwa JXB senantiasa menjaga kecukupan permodalan untuk menutup risikorisiko yang inheren dalam mengelola bisnisnya tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi pemegang saham

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola sumber pembiayaan dan melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure to ensure that JXB always maintains sufficient capital to cover the risks inherent in managing its business without reducing the optimization of value for shareholders

The Company has a policy to emphasize the use of equity owned by the company in managing financing sources and protecting its ability to maintain business continuity. There are no changes to the objectives, policies or processes in managing capital during the year ending December 31, 2023.

Ekuitas harus digunakan secara efektif dan efisien guna menjaga kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya, sehingga perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Oleh sebab itu, perusahaan membentuk cadangan-cadangan yang bersumber dari laba ditahan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen

Perusahaan mengelola struktur permodalan yang dimiliki secara profesional, cermat dan penuh kehati-hatian dan tetap memperhatikan faktor ekonomi makro baik global maupun nasional agar rasio permodalan perusahaan tetap solid untuk menopang kegiatan bisnis perusahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur permodalan, adalah:

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemegang saham sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.
2. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.
3. Perusahaan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan serta untuk perluasan usaha dan modal kerja, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun serta tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara.
4. Kebijakan pembagian laba tahun berjalan ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan antara lain untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, dan tantiem. Saldo Laba

Equity must be used effectively and efficiently to maintain the company's ability to carry out its business operations, so that the company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. Therefore, the company forms reserves originating from retained earnings.

Basic Management Policy Selection

The company manages its capital structure professionally, carefully and prudently and continues to pay attention to macroeconomic factors, both global and national, so that the company's capital ratio remains solid to support the company's business activities. This can be seen from the increase in the company's total equity in the last 3 (three) years. The basis for selecting management policies regarding capital structure is:

1. Paid-up capital is capital that has been effectively received by the organizing entity from shareholders in the amount of the nominal value of shares. The paid-up capital consists of the entire nominal value of the shares and at least 25% of the authorized capital must be issued and fully paid.
2. The amount of paid-up capital must not be reduced or even strengthened. The increase in paid-up capital can be done through conversion or capitalization of the general reserve as mandated by the GMS.
3. The Company sets aside a certain amount of net profit each financial year for reserves of at least 20% of the issued and fully paid-up amount. The use of general reserve funds to cover possible company losses as well as for business expansion and working capital, while the reserve aims to increase capital expenditure funds determined by the GMS every year and other purposes in accordance with the interests of the organizing entity.
4. The current year's profit distribution policy is determined by the GMS every year which is allocated, among others, for dividends, general reserves, destination reserves, and tantiem.

merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan/atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.

- Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

Retained Profit is the amount of profit for the current year that has not been distributed based on the approval of the GMS and/or derived from corrections to accounting changes that affect last year's profit.

- To maintain and adjust its capital structure, companies can adjust the amount of dividends paid to shareholders and make efficiencies to increase profits and reduce liabilities.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

JXB melaksanakan berbagai kegiatan operasional perusahaan, salah satunya berupa investasi barang modal. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengganti barang yang habis pakai/dilelang/rusak dan terpenting mengikuti perkembangan teknologi.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023

JXB memiliki berbagai jenis investasi barang modal antara lain tanah, gedung kantor, Mesin dan Peralatan, Furniture dan Fixture, Peralatan Kantor, Peralatan Listrik, Peralatan Komunikasi, Peralatan Operasional dan lain-lain. Pada tahun 2023, JXB telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp111.615 juta, atau mencapai 124.99% dari target sebesar Rp89.298 juta. Realisasi tahun 2023 meningkat sebesar Rp97.269 juta atau 678% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp14.345 juta. Peningkatan ini didorong oleh Penyerapan Dana PMD untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021.

Material Commitment for Capital Goods Investment

JXB carries out various company operational activities, one of which is investment in capital goods. This investment aims to improve service to customers, replace consumable/auctioned/damaged goods and most importantly keep up with technological developments.

Realization of Capital Goods Investment in 2023

JXB has various types of investment in capital goods, including land, office buildings, machinery and equipment, furniture and fixtures, office equipment, electrical equipment, communication equipment, operational equipment and others. In 2023, JXB has realized investment in capital goods worth IDR111,615 million, or reached 124.99% of the target of IDR97,269 million. Realization in 2023 increased by IDR14,345 million or 678% compared to 2022 which reached IDR9,836 million. This increase is driven by the absorption of PMD Funds for 2020 and 2021.

Belanja Modal Capital Expenditure	Realisasi Tahun/Realization Year		% Naik/Turun % Up/Down
	2022	2023	
Bangunan Building	4.752.342.925	14.957.979.893	68.23
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	451.308.925	440.268.282	(2.45)
Furniture dan Fixture Furniture and Fixture	1.380.118.400	152.670.400	(804)
Peralatan Kantor Office Equipment	1.380.118.400	461.800.000	(199)
Peralatan Listrik Electrical Equipment	1.450.615.139	1.625.287.386	10.75

Belanja Modal Capital Expenditure	Realisasi Tahun/Realization Year		% Naik/Turun % Up/Down
	2022	2023	
Peralatan Komunikasi Communication Equipment	1.450.615.139	-	0
Peralatan Operasional Operational Equipment	454.563.025	163.815.450	(177)
Lain-Lain Miscellaneous	359.145.000	3.787.962.125	90.52
Jumlah Sum	9.835.868.255	20.502.779.018	52

Sumber Dana Investasi Barang Modal

Sumber dana dalam rangka pembiayaan investasi barang modal diperoleh terutama dari anggaran belanja modal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP setiap tahun dan berasal dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2020 dan tahun 2021.

Penggunaan Mata Uang Dan Perlindungan Risiko

Kegiatan investasi barang modal yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, penuh aturan regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan sukubunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Pada tahun 2023, JXB mengambil langkah untuk memitigasi risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain dan tidak terbatas pada:

1. Setiap transaksi investasi barang modal sepenuhnya menggunakan mata uang Rupiah dengan meminimalisir penggunaan mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Laporan Keuangan disusun dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi

Sources of Capital Goods Investment Funds

Sources of funds for financing investment in capital goods are obtained primarily from the capital expenditure budget determined in the RKAP General Meeting of Shareholders (GMS) every year and come from Regional Capital Participation (PMD) of DKI Jakarta Province in 2020 and 2021.

Currency Use and Risk Protection

Capital goods investment activities that are in line with the company's business objectives inherently have complex operational procedures, are full of strict regulatory rules, and are influenced by various crucial factors such as changes in foreign exchange rates, rising interest rates and increasingly rapid changes in information technology. In 2023, JXB will take steps to mitigate the risk of implementing capital goods investments including, but not limited to:

1. Every capital goods investment transaction fully uses Rupiah currency by minimizing the use of foreign currencies in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
2. Financial Statements are prepared in Rupiah, while transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date

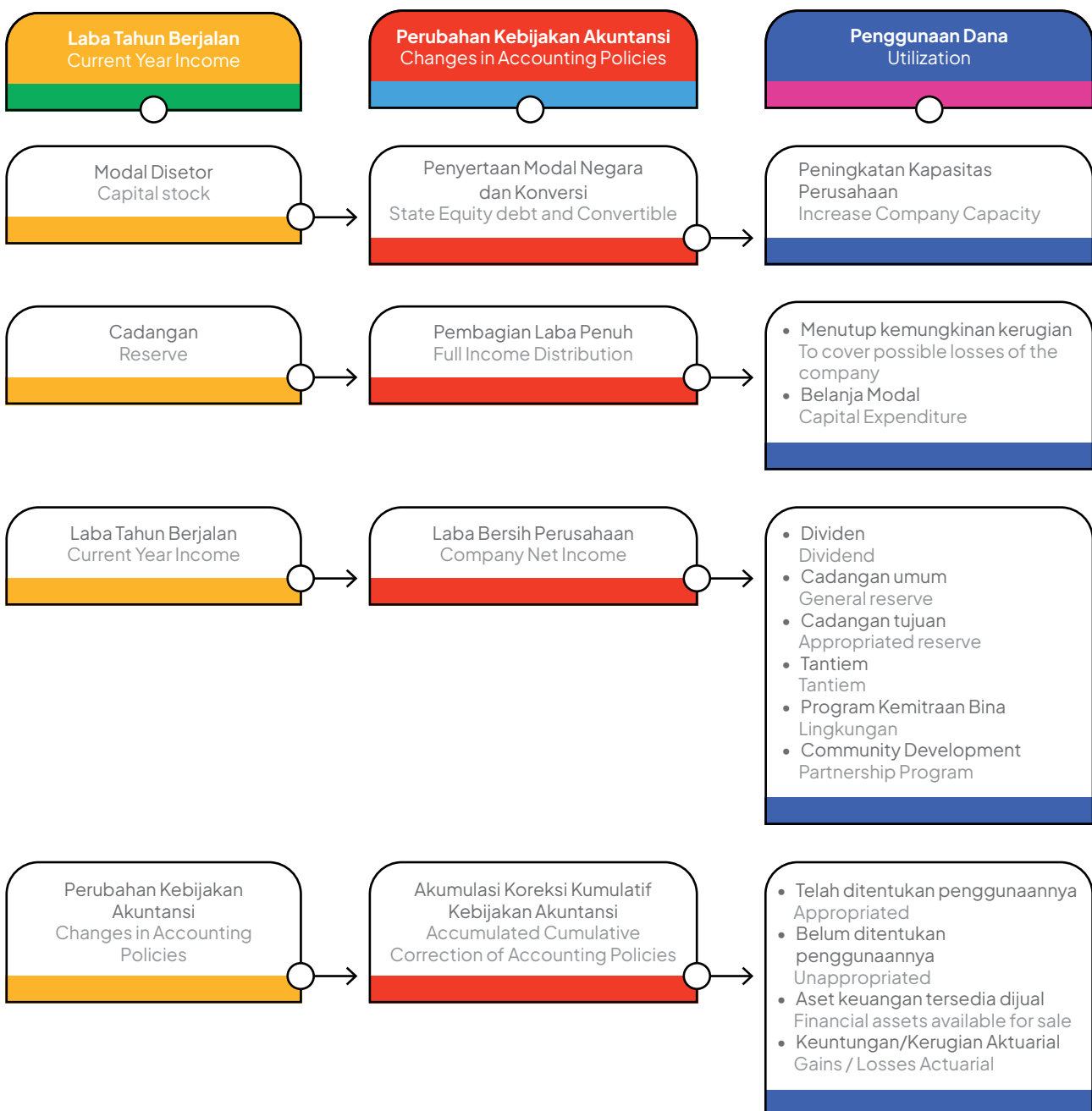
3. Pada tanggal laporan posisi keuangan, asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.
 4. Posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Laporan Keuangan dengan menggunakan kurs laporan akhir tahun. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.
 5. Kebijakan yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:
 - a. Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
 - b. Menerapkan lindung nilai secara proporsional terhadap biaya barang dengan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri meskipun tetap memperhatikan kualitas.
 - c. Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Daerah, UMKM dan/ atau Badan Usaha Milik Negara.
 - d. Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik dari pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem pelaksanaan investasi barang modal yang dianut perusahaan.
 - e. Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.
 - f. Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam rangka penerapan nilai-nilai budaya perusahaan serta Etika Bisnis dan Etika kerja.
 - g. Memperbaiki proses bisnis yang terkait dengan kerjasama operasional dengan mitra usaha
3. At the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rate on that date.
 4. Financial position in foreign currencies is described into Financial Statements using the exchange rate of year-end reports. The consolidated financial statements are expressed in Rupiah, which is the Company's functional currency.
 5. Policies that the company has taken to protect the risk of foreign currency positions include:
 - a. Exercise strict control over the implementation of capital goods investment cooperation agreements so that they can be realized on time, in the right amount, in the right value and in the right quality as agreed.
 - b. Apply hedging proportionally to the cost of goods by prioritizing the use of domestic products while still paying attention to quality.
 - c. Increase procurement cooperation with national companies by prioritizing the synergy of Regional-Owned Enterprises, MSMEs and/ or State-Owned Enterprises.
 - d. Periodically measure the effectiveness of the implementation of capital goods investment to produce a number of improvement frameworks. The improvement framework is used to improve the implementation of the company's capital goods investment implementation system.
 - e. Financing received from external funds (banks and non-banks) is only denominated in Rupiah.
 - f. The Company has carried out integrity enforcement (integrity pact), against internal and external parties of the company in the context of implementing corporate cultural values as well as Business Ethics and Work Ethics.
 - g. Improve business processes related to operational cooperation with business partners

Skema Pelaksanaan Ekuitas

Skema berikut memberikan gambaran dalam pelaksanaan ekuitas perusahaan:

Implementation Equity Scheme

As an illustration in the implementation of company equity, the following scheme is presented:



Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2023

Extraordinary Moment During 2023

Pada tahun 2023, JXB tidak menemukan adanya informasi keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

In 2023, JXB did not identify any extraordinary and rare financial information that affected the company's financial statements.

Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2023

Extraordinary Moment During 2023

Komponen pendapatan lain-lain yang signifikan terdiri dari pendapatan jasa giro, pendapatan bunga deposito, pendapatan penjualan asset tetap, selisih lebih kas dan pendapatan lainnya, sedangkan komponen beban lain yang signifikan terdiri dari beban administrasi bank, beban PPh Jasa Giro, beban denda pajak dan beban lainnya. Pada tahun 2023, pendapatan lain-lain mencapai Rp9.113 juta, menurun sebesar Rp24.160 juta atau 73% dibandingkan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp33.273 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pencatatan pendapatan lainnya atas koreksi saldo aktuaris untuk tahun 2022.

Pendapatan bunga deposito tahun 2023 naik sebesar 114%. Kenaikan ini berasal dari penempatan dana PMD.

Pada tahun 2023, beban lain-lain tercatat sebesar negatif Rp30.298 juta, turun sebesar Rp4.611 juta atau 13% dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp34.908 juta. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh adanya koreksi atas koreksi BPKP untuk kegiatan tahun 2022. Selain itu, beban jasa giro turun sebesar 31%, sementara beban administrasi turun sebesar 33%. Di sisi lain, beban lainnya mengalami peningkatan sebesar 357%. Hal itu tidak terlepas dari Pencatatan atas hasil Audit BPKP untuk kegiatan Hospitality tahun 2022.

Other significant income components consist of current account service income, deposit interest income, fixed asset sales income, excess cash and other income, while other significant expense components consist of bank administration expenses, Income Tax expenses on Current Account Services, tax fines and other loads. In 2023, other income will reach IDR9,113 million, decreasing by IDR24,160 million or 73% compared to the income in 2022 which reached IDR33,273 million. This decrease is caused by the record of other revenue on the correction of actuary balance for 2022.

Deposit interest income in 2023 increased by 114%. This increase comes from the PMD fund placement.

In 2023, other expenses were recorded at IDR30,298 million, a decrease of IDR4,611 million or 13% compared to the 2022 acquisition of IDR34,908 million. The decrease was caused by a correction on the BPKP correction for 2022. In addition, current account service expenses decreased by 31%, while administrative expenses decreased by 33%. On the other hand, other expenses experienced an increase of 357%. This cannot be separated from the recording of BPKP for the Hospitality activities in 2022.

Uraian	2022 (Rp/juta) 2022 (IDR/million)	2023 (Rp/juta) 2023 (IDR/million)	% Perubahan % Changes	Description
Komponen Substansial Pendapatan Lain-Lain				Substantial Components of other income
Pendapatan Jasa Giro	2.999	2.635	(12)	Current Account Service Revenue
Pendapatan Bunga Deposito	1.869	4.000	114	Deposit Interest Income
Pendapatan penjualan aset Tetap	3	315	10.500	sales revenue of fixed assets
Selisih lebih kas	0,2	0,3	150	Cash difference
Pendapatan lainnya	94.545	2.163	2,29	Other Income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	99.416	9.113	9,17	Total Other Income
Komponen Substansial Beban Lain-Lain				Substantial Components of other Expenses
Beban Jasa Giro	381	263	(31)	Current Account Service Expense
Beban Administrasi Bank	262	175	(33)	Bank Administration Expenses
Beban Denda Pajak	3	3	-	Tax Penalties Expenses
Beban Lainnya	34.262	29.857	87,14	Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain	34.908	30.297	86,79	Total Other Expenses

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of Accounting Statement

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan.

During 2023, there was not material information and facts after the date of the accountant's report that have an impact on the Company's financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospects

Dengan proyeksi positif terhadap pemilihan ekonomi ke depan, perusahaan berharap bahwa hal itu dapat memberikan peluang bagi para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, termasuk bagi JXB, agar dapat ikut serta berkontribusi dalam mempertahankan dan memulihkan sektor pariwisata nasional dan sektor ekonomi kreatif. Untuk terus menggerakkan roda bisnis di unit pariwisata dan perhotelan, JXB mewujudkan langkah nyata dengan melaksanakan kebijakan transformasi pada berbagai lini usaha yang sudah dirampungkan sejak tahun lalu dan terbukti berhasil memberikan outcome kinerja yang positif dan berkelanjutan sampai saat ini.

Pada tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya, bisnis JXB akan terus berjalan dan berkembang dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pemerintah, berdasarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional untuk tahun 2024 berada di rentang 5,3% hingga 5,7%. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, proyeksi tersebut cukup realistis, mengingat sebagai negara dengan sistem ekonomi terbuka, prospek pertumbuhan ekonomi nasional dipengaruhi oleh dinamika dan prospek ekonomi global maupun faktor-faktor domestik. Sementara itu, Pemerintah optimis bahwa proyeksi laju inflasi nasional pada tahun 2024 akan tetap terkendali, dengan rata-rata tahunan berada di bawah 2,80%.
2. Sektor pariwisata berperan sebagai salah satu pendorong utama laju perekonomian nasional dan salah satu kontributor terbesar terhadap PDB nasional. Untuk itu, Pemerintah gencar mendorong penguatan sektor pariwisata, di antaranya dengan mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata. Program ini diharapkan dapat menjadi stimulus peningkatan minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk datang dan menikmati destinasi wisata dalam negeri. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) memproyeksikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berada di rentang 9,5 juta hingga 14,3 juta orang pada tahun 2024. Sektor pariwisata diproyeksi akan tumbuh dan mencapai,

With optimistic forecasts for upcoming economic cycles, the Company foresees a favorable landscape for tourism and creative economy enterprises, including JXB, to play a pivotal role in upholding and rejuvenating the national tourism and creative economy sectors. To sustain momentum in the tourism and hospitality domain, JXB has taken tangible steps by enacting transformative policies across multiple business segments, a strategy initiated last year that has already yielded successful and sustainable performance results.

In 2024 and beyond, JXB's business trajectory will persist and expand, taking into account the following factors:

1. According to Finance Minister Sri Mulyani, the government's Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles for 2024 forecast a national economic growth rate ranging from 5.3% to 5.7%. This projection is deemed realistic given the country's open economic system, where national economic growth is influenced by global economic dynamics and domestic factors. Furthermore, the government is confident that the projected national inflation rate for 2024 will remain manageable, staying below an annual average of 2.80%.
2. The tourism sector plays a pivotal role as a key driver of the national economy, making significant contributions to the overall GDP. Recognizing this, the Government is actively promoting the enhancement of the tourism sector, including through the establishment of Special Economic Zones (SEZs) dedicated to tourism. This initiative aims to stimulate increased interest among domestic and international tourists in exploring Indonesia's diverse tourist destinations. The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) forecasts that the number of foreign tourist arrivals in Indonesia will range from 9.5 million to 14.3 million people by 2024. Furthermore, the tourism sector is expected to experience robust growth, potentially

- bahkan melampaui kinerja prapandemi, lebih tepatnya tahun 2019.
3. Pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil pada tahun 2023 serta pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara dapat menjadi fondasi bagi pertumbuhan industri perhotelan nasional tahun 2024. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, industri perhotelan, baik bintang maupun nonbintang terutama di destinasi andalan, akan kembali ke tingkat okupansi hotel di atas 65%.
 4. Perusahaan terus meningkatkan produktivitas SDM, mendorong optimalisasi pemanfaatan aset perusahaan, menciptakan sistem dan proses pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan *brand awareness* dengan memaksimalkan fungsi dari kehumasan, advertising, social media, *website* hotel, *direct marketing* dan *event* tahunan. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian dan keberlanjutan usaha perusahaan yang umumnya bersifat jangka panjang.
 5. Berbekal implementasi kebijakan dan langkah-langkah strategis, Perusahaan terus mengoptimalkan transformasi bisnis perhotelan dan pariwisata. Meski harus berjibaku dengan berbagai tantangan dan risiko, perusahaan mampu menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang optimal untuk mendorong keberlanjutan bisnis Perusahaan.
- surpassing pre-pandemic levels, particularly those seen in 2019.
3. The steady national economic growth observed in 2023, coupled with an increase in foreign tourist arrivals, sets a solid foundation for the growth of Indonesia's national hotel industry in 2024. Minister of Tourism and Creative Economy, Sandiaga Uno, has expressed optimism regarding the hospitality sector, anticipating that both star-rated and non-star-rated establishments, particularly in flagship destinations, will witness hotel occupancy rates rebounding to levels exceeding 65%.
 4. The Company remains committed to enhancing human resource productivity, optimizing asset utilization, refining service systems and processes, and boosting brand awareness through strategic measures such as leveraging public relations, advertising, social media, hotel websites, direct marketing, and annual events. These initiatives are geared towards ensuring the long-term certainty and sustainability of the company's business operations.
 5. With the implementation of policies and strategic measures, the Company remains focused on optimizing the transformation of its hospitality and tourism business. Despite facing various challenges and risks, the Company has managed to achieve optimal operational and financial performance, contributing to the sustainability of its business in the long run.

Informasi Perbandingan Realisasi 2023 Dengan RKAP 2024

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) digunakan sebagai landasan pelaksanaan dan pengawasan kegiatan perusahaan dalam satu periode agar target-target operasional dan keuangan yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, JXB memastikan bahwa RKA Jakarta Tourisindo untuk tahun 2024 sejalan dengan prediksi asumsi makro tahun 2024, terutama di bidang pariwisata dan perhotelan serta kecenderungan terjadi pada 5 tahun terakhir yang telah disusun ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2022–2026.

Comparative Information on the Realization of 2023 with Work Plan 2024

The Company's Work Plan and Budget (RKAP) is used as a basis for implementing and monitoring company activities in one period so that the operational and financial targets that have been set can be realized properly. Therefore, JXB ensures that Jakarta Tourisindo's RKA for 2024 is in line with predicted macro assumptions for 2024, especially in the tourism and hospitality sector as well as trends in the last 5 years which have been compiled into the Company's Long Term Plan for 2022–2026.

Dalam menetapkan perencanaan operasional dan perencanaan keuangan yang akan dicapai dalam RKAP tahun 2024, JXB senantiasa memperhatikan kondisi pariwisata dan perhotelan di Provinsi DKI Jakarta. Kinerja Perusahaan secara keseluruhan sepanjang tahun 2023 menjadi landasan bagi manajemen dalam menyusun target kinerja tahun 2024 yang lebih optimis. antara lain:

Sasaran Kinerja Operasional Tahun 2024

Untuk tahun 2024, JXB telah menetapkan salah satu sasaran kinerja operasional yang akan dicapai. Berdasarkan kondisi dan potensi pasar, target pendapatan usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp255.610 juta, naik sebesar 89% dibandingkan target pendapatan usaha tahun 2023 sebesar Rp135.579 juta. Adapun target pendapatan usaha tahun 2024 disajikan secara rinci sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024 target pendapatan penjualan kamar diproyeksikan sebesar Rp48.773 juta atau mengalami kenaikan sebesar 116% dari realisasi tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp22.607 juta.
2. Penjualan segmen makanan dan minuman (*food & beverages*) pada tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp61.193 juta, lebih tinggi sebesar 226% dari realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp18.791 juta.
3. Pendapatan sewa untuk tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp14.921 juta, lebih tinggi sebesar 221% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp4.649 juta.
4. pendapatan segmen keanggotaan klub (*membership*) untuk tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp450 juta, lebih tinggi sebesar 112% dibandingkan realisasi pada tahun 2023 sebesar Rp212 juta.
5. Sementara itu, target pendapatan dari usaha lainnya untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp130.271 juta, naik sebesar 87% dibandingkan realisasi untuk tahun 2023 yang mencapai Rp69.510 juta.

In determining the operational planning and financial planning that will be achieved in the 2024 RKAP, JXB always pays attention to the conditions of tourism and hospitality in the DKI Jakarta Province. The Company's overall performance throughout 2023 is the basis for management in setting a more optimistic performance target for 2024. among others:

2024 Operational Performance Goals

For 2024, JXB has set one operational performance target to be achieved. Based on market conditions and potential, the 2024 business revenue target is IDR255,610 million, an increase of 89% compared to the 2023 business revenue target of IDR135,579 million. The business income target for 2024 is presented in detail as follows:

1. In 2024, the room sales revenue target is projected at IDR48,773 million, an increase of 116% from the realization in 2023 which was recorded at IDR22,607 million.
2. ales of the food and beverages segment in 2024 are targeted at IDR61,193 million, 226% higher than the realization in 2023 which reached IDR18,791 million.
3. Rental income for 2024 is targeted at IDR14,921 million, 221% higher than the realization in 2023 of IDR4,649 million.
4. Club membership segment revenue for 2024 is targeted at IDR450 million, 112% higher than the realization in 2023 of IDR 212 million.
5. Meanwhile, the targeted income from other businesses for 2024 is IDR130,271 million, an increase of 87% compared to the realization for 2023 which reached IDR69,510 million.

Sasaran Kinerja Keuangan Tahun 2024

JXB telah menetapkan sasaran kinerja keuangan yang akan dicapai untuk tahun 2024 antara lain:

1. Aset perusahaan diproyeksikan mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 4% dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp745.380 juta.
2. Proyeksi liabilitas perusahaan tahun 2024 adalah sebesar Rp120.777 juta, turun sebesar 31% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp175.702 juta.
3. Pada tahun 2024, ekuitas perusahaan ditargetkan mencapai Rp594.653 juta, naik sebesar 4% dibandingkan realisasi ekuitas perusahaan tahun 2023 yang mencapai Rp569.678 juta.
4. Perusahaan memproyeksikan perolehan pendapatan usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp255.610 juta, lebih tinggi sebesar 121% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp115.770 juta.
5. Pada tahun 2024, proyeksi beban langsung adalah sebesar Rp143.106 juta, lebih tinggi sebesar 51% dibandingkan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp94.898 juta.
6. Perusahaan membuat proyeksi beban usaha perusahaan pada tahun 2024 mencapai Rp110.791 juta, lebih tinggi sebesar 6% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp104.983 juta. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan meningkatkan beban penyusutan.
7. Perusahaan menargetkan perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp3.099 juta, naik sebesar 103% dibandingkan perolehan rugi tahun 2023 sebesar minus Rp105.295 juta. Peningkatan proyeksi laba bersih untuk tahun 2024 sejalan dengan meningkatnya Target Pendapatan sebesar 121% dari Tahun 2023 dan upaya Perusahaan dalam menjaga peningkatan beban langsung dan usaha.

Tabel berikut menyajikan perbandingan pencapaian beberapa target keuangan tahun 2024 yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023:

Financial Performance Goals for 2024

JXB has set financial performance targets to be achieved for 2024, including:

1. The Company assets are projected to experience a decrease in 2024 of 4% compared to last year's realization of IDR745,380 million.
2. The Company's projected liabilities in 2024 are IDR120,777 million, a decreased of 31% from last year's realization of IDR175,702 million.
3. In 2024, the Company's equity is targeted to reach IDR594,653 million, an increase of 4% compared to the company's equity realization in 2023 which reached IDR569,678 million.
4. The Company projects that operating income in 2024 will be IDR255,610 million, higher by 121% compared to the realization in 2023 of IDR115,770 million.
5. In 2024, the projected direct costs are IDR143,106 million, higher by 51% compared to the realization in 2023 which reached IDR94,898 million.
6. The Company projects that the company's operating expenses in 2024 will reach IDR110,791 million, higher by 6% compared to the realization in 2023 of IDR104,983 million. One of the efforts undertaken is by increasing depreciation expenses.
7. The Company targets the Company's net profit in 2024 to be IDR3,099 million, an increase of 103% compared to the 2023 loss of minus IDR105,295 million. The Increase in projected net profit for 2024 in line with the increase in Revenue Target of 121% in 2023 and the Company's effort to maintain the increase in direct and operating expenses.

The following table presents a comparison of the achievement of several financial targets for 2024 set with the realization for the 2023 fiscal year:

Uraian Description	Tahun 2023/Year 2023			Proyeksi 2024 (Rp/Juta) 2024 Projections (Rp/Million)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)
	Target (Rp/ Juta) Target (Rp/ Million)	Realisasi (Rp/Juta) Realization (Rp/ Million)	Capaian (%) Achievement (%)		
Pendapatan Usaha Operating Revenue	135.579	115.771	85	255.610	121
Beban langsung Direct load	102.882	94.898	92	143.106	51
Beban Usaha Operating Expenses	96.336	104.983	109	110.791	6
Laba (Rugi) bersih Net profit (loss)	(84.547)	(105.294)	(125)	3.099	103

Berdasarkan tabel di atas, JXB tetap yakin dan optimis bahwa kinerja operasional dan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2024 akan mengalami peningkatan dan menjanjikan. Adapun optimisme tersebut dilandasi oleh upaya memaksimalkan strategi dalam pencapaian pendapatan dan menjaga biaya-biaya.

Based on the table above, JXB remains confident and optimistic that the company's operational performance and financial performance in 2024 will experience improvement and promise. This optimism is based on our efforts to maximize strategies in achieving the revenue target and maintaining costs.



Aspek Pemasaran Bisnis

Business Marketing Aspects

JXB terus berupaya untuk meningkatkan bisnis, terutama dari sisi pendapatan. Upaya itu perlu didukung oleh aktivitas pemasaran yang terintegrasi antara produk, jasa dan layanan (integrated marketing communication). Bukan hanya meningkatkan pendapatan dari produk, jasa serta program yang dimiliki JXB, strategi pemasaran terintegrasi bertujuan untuk meningkatkan awareness dan knowledge pelanggan dan masyarakat agar bisnis JXB dapat terus berkembang dan berkelanjutan. Strategi komunikasi yang terintegrasi serta penggunaan media yang efektif dan efisien diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai awareness yang optimal serta positioning yang tepat serta relevan sehingga dapat meningkatkan brand value bagi JXB.

Perusahaan sangat menyadari bahwa strategi pemasaran berperan krusial dalam mendukung branding awareness dan menjadi salah satu kunci keberhasilan bagi perkembangan bisnis agar dapat terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Penerapan strategi pemasaran yang tepat diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk lebih jeli dalam menangkap peluang bisnis yang ada dan memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih tinggi di tengah kondisi dan tuntutan bisnis yang semakin kompleks.

Sepanjang tahun 2023, perusahaan telah melakukan sejumlah terobosan dan inisiatif strategi di bidang pemasaran, seperti:

- Memaksimalkan Teknologi Informasi sebagai media promosi, kolaborasi dengan OTA/Aggregator untuk meningkatkan revenue kanal marketplace;
- Rebranding Umbrella Brand New Brand Identity, mengubah citra hotel yang lama dan outdated dengan citra yang lentur, segar, smart, stylish dan experience;
- Menjadi aggregator dengan berkolaborasi dengan Pemprov DKI (BPPBJ) dalam pengelolaan ketersediaan kamar untuk kebutuhan giat SKPD;
- Meningkatkan Customer Engagement;
- Meningkatkan penggunaan Paid media, owned media (Website Hotel), meningkatkan performa review pada kanal OTA, media sosial, Tripadvisor;
- Promosi yang menarik untuk kamar, MICE dan Food and Beverage minimal 1 kali dalam sebulan;
- Aktif dalam kegiatan sales force (join table top, sales trip, sales call).

JXB continues to strive to improve its business, especially in terms of revenue. These efforts need to be supported by integrated marketing activities between products, services and services (integrated marketing communication). Not only increasing income from JXB's products, services and programs, the integrated marketing strategy aims to increase awareness and knowledge of customers and the public so that JXB's business can continue to grow and be sustainable. It is hoped that an integrated communication strategy and effective and efficient use of media can help the company achieve optimal awareness and appropriate and relevant positioning so as to increase brand value for JXB.

The Company is very aware that marketing strategy plays a crucial role in supporting branding awareness and is one of the keys to success for business development so that it can continue to improve from year to year. It is hoped that implementing the right marketing strategy can encourage companies to be more astute in capturing existing business opportunities and have higher adaptability amidst increasingly complex business conditions and demands.

Throughout 2023, the company has carried out a number of breakthroughs and strategic initiatives in the marketing sector, such as:

- Maximize Information Technology as a promotional media, collaborate with OTA/Aggregator to grow marketplace channel revenue;
- Rebrand Umbrella Brand New Brand Identity, revamp the old and outdated image of the hotel with a flexible, fresh, smart, stylish and experience image;
- Become an aggregator by collaborating with the DKI Provincial Government (BPPBJ) in managing room availability for the active needs of SKPD;
- Increase Customer Engagement;
- Increase the use of Paid media, owned media (Hotel Website), improve review performance on OTA channels, social media, Tripadvisor;
- Attractive promotions for rooms, MICE and Food and Beverage at least once a month;
- Active in sales force activities (join table top, sales trip, sales call).

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Visi dan misi yang telah ditetapkan merupakan landasan bagi Perusahaan untuk menyusun Strategi Perusahaan. Visi dan misi Perusahaan kemudian didukung oleh 3 (tiga) pilar strategis yang merupakan sekumpulan tindakan atau aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Ketiga strategi pilar tersebut juga merupakan aktivitas atau tindakan yang berbeda dari aktivitas rutin perusahaan karena diharapkan akan mengantarkan nilai yang unik bagi perusahaan di masa yang akan datang.

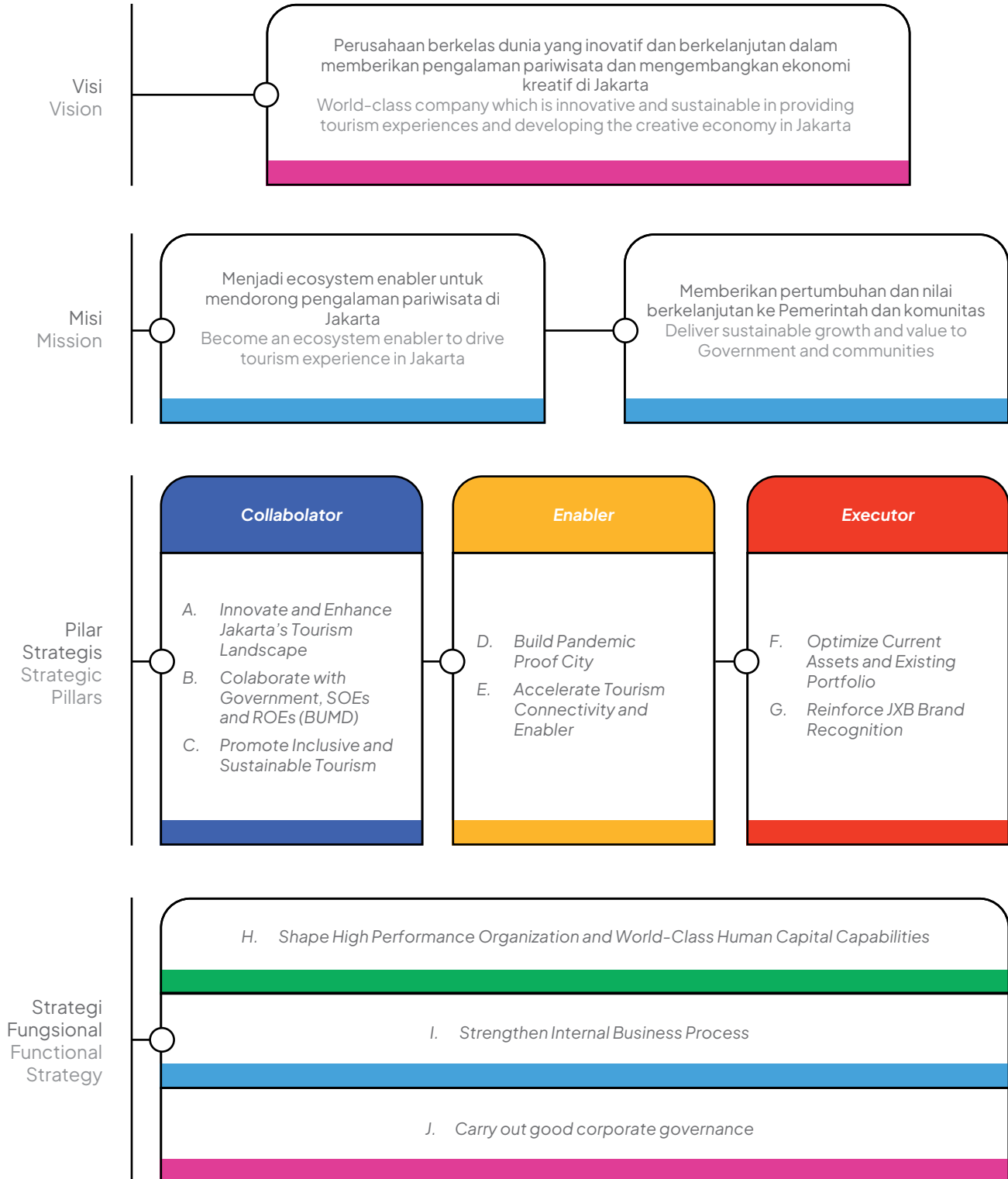
Selain itu, perusahaan terus mendukung penerapan tindakan atau aktivitas dalam pilar strategis tersebut, dan merancang beberapa strategi fungsional yang merupakan sekumpulan tindakan dan aktivitas utama pada sisi fungsional yang akan mendorong kelancaran proses implementasi strategi. Selain itu, dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan pasar yang dinamis di masa mendatang, JXB telah menyiapkan pengembangan 4 tahun ke depan di bidang pariwisata termasuk rencana transformasi perusahaan. JXB juga terus meningkatkan kapasitas operasional serta meningkatkan kualitas layanan dan melakukan pengembangan bisnis korporasi ke arah yang lebih luas. Untuk itu, aktivitas atau tindakan yang ditetapkan diimplementasikan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan transform (2022), tahapan reshape (2023–2024) dan tahapan revive (2025).

JXB berupaya untuk mewujudkan berbagai arahan strategis dan rencana bisnis dengan membuat sebuah rumah strategi (strategy house) untuk memberikan gambaran secara utuh keterkaitan antara visi, misi dan langkah strategis yang dapat ditempuh.

The vision and mission that have been established are the basis for the Company to develop a Corporate Strategy. The Company's vision and mission are supported by 3 (three) strategic pillars which are a set of important actions or activities needed to achieve goals. These three pillar strategies are also activities or actions that are different from the company's routine activities because they are expected to deliver unique value to the company in the future.

In addition, the company continues to support the implementation of actions or activities in these strategic pillars, and designs several functional strategies which are a set of main actions and activities on the functional side that will encourage a smooth strategy implementation process. Apart from that, in order to anticipate dynamic market growth in the future, JXB has prepared development for the next 4 years in the tourism sector including a company transformation plan. JXB also continues to increase operational capacity, improve service quality and develop corporate business in a broader direction. For this reason, the designated activities or actions are implemented in three stages, namely the transform stage (2022), reshape stage (2023–2024) and revive stage (2025).

JXB strives to realize various strategic directions and business plans by creating a strategy house to provide a complete picture of the relationship between vision, mission and strategic steps that can be taken.



Penjelasan dari masing-masing komponen dalam rumah strategi tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Innovate and Enhance Jakarta's Tourism Landscape

Ini merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam pengembangan kualitas layanan. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pariwisata Kota Jakarta, dengan cara:
 - a. Menyelenggarakan *periodic events/festival* yang dikelola oleh pihak JXB atau berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di lokasi wisata atau ruang publik kota.
 - b. Membangun Bike Lounge (JXSpace)
 - c. Mengelola dan merevitalisasi lokasi thematic market dan culinary tourism
 - d. Kolaborasi mengembangkan iconic/landmark tourist site
 - e. Menjadikatalis dan kolaborator Kepulauan Seribu dengan konsep "From the City to the Bay".
2. Meningkatkan kualitas atraksi ruang publik, dengan cara:
Meningkatkan atraksi ruang publik di taman-taman kota (JXSpace) melalui revitalisasi dan menghadirkan konsep digital attraction.
3. Menghadirkan Jakarta City Tour Sebagai Pengembangan Pengalaman Wisata:
 - a. Berkolaborasi dengan mitra untuk menghadirkan kegiatan Jakarta City Tour dengan beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh JXB.
 - b. Mengembangkan program *thematic* pariwisata.
 - c. Mengembangkan konsep edutainment dan Pariwisata 4.0 untuk museum di Jakarta berbasis teknologi (AR, VR, dll).

An explanation of each component in the strategy house is described as follows:

A. Innovate and Enhance Jakarta's Tourism Landscape

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in developing service quality. The activities or actions set up, are:

1. Improving the quality of Jakarta tourism, by:
 - a. Organizing periodic events/festivals managed by JXB or through a collaboration with various stakeholders in tourist destinations or urban public spaces.
 - b. Building a Bike Lounge (JXSpace)
 - c. Managing and revitalizing thematic market and culinary tourism locations.
 - d. Collaborating to develop iconic/landmark tourist sites
 - e. Becoming a catalyst and collaborator of the Thousand Islands with the concept of "From the City to the Bay"
2. Improve the quality of public space attractions, by:
Increasing public space attractions in city parks (JXSpace) through revitalization and presenting the concept of digital attraction.
3. Presenting Jakarta City Tour as a Development of Tourism Experience, through:
 - a. Collaboration with partners in presenting Jakarta City Tour activities prepared by JXB
 - b. Developing tourism thematic program.
 - c. Developing the concept of edutainment and Tourism 4.0 for museums in Jakarta based on technology (AR, VR, etc.).

B. Collaborate with Government, SOEs and ROEs (BUMD)

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB melalui peningkatan kualitas dan perluasan kerjasama. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra potensial dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan pariwisata Kota Tua-Sunda Kelapa.
2. Bekerjasama dengan transportasi public dalam menyusun *city guide* di sekitar stasiun/ halte (JXPlore).
3. Menyelaraskan rencana JXB dengan Dinas Pariwisata DKI Jakarta, Kemenparekraf, dan instansi terkait lainnya, salah satunya dengan pembangunan Jakarta Creative Center.
4. Membangun *interactive digital signage* pariwisata (JXPlore).
5. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
 - a. Terciptanya sinergi antara JXB dan lembaga pemerintah satu sama lain dalam memajukan pariwisata Jakarta,
 - b. Pengelolaan kawasan Kota Tua – Sunda Kelapa yang semakin baik dan berkelas dunia,
 - c. Jakarta memiliki City Guide dan Digital Signage yang menarik dan memudahkan wisatawan dalam menemukan lokasi pariwisata,
 - d. Peningkatan peran JXB sebagai collaborator dan enabler ekosistem pariwisata DKI Jakarta,
 - e. Pembangunan Jakarta Tourism Center sebagai wahana kolaborasi dan pusat data aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif Jakarta.

C. Promote Inclusive and Sustainable Tourism

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB dalam pengembangan kualitas promosi. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

B. Collaborate with Government, SOEs and ROEs

It is a strategic plan carried out in order to increase the capacity of JXB through quality improvement and expansion of cooperation. The activities or actions set up, are:

1. Collaborating with potential partners in developing and managing tourism activities at Kota Tua – Sunda Kelapa.
2. Cooperate with public transportation in compiling city guides around stations/stops (JXPlore).
3. Aligning JXB's plan with the DKI Jakarta Tourism Office, Kemenparekraf, and other related agencies, one of which is the construction of the Jakarta Creative Center.
4. Build interactive digital signage tourism (JXPlore).
5. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
 - a. Creating synergy between JXB and government agencies with each other in advancing Jakarta tourism,
 - b. Improved and world-class management of the Kota Tua – Sunda Kelapa area,
 - c. Jakarta has an attractive City Guide and Digital Signage that makes it easier for tourists to find tourism locations,
 - d. Increasing the role of JXB as a collaborator and enabler of DKI Jakarta's tourism ecosystem,
 - e. Development of the Jakarta Tourism Center as a vehicle for collaboration and data center for Jakarta's tourism and creative economy activities.

C. Promote Inclusive and Sustainable Tourism

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in developing promotion quality. The activities or actions set up, are:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Jakarta Creative Competition sebagai “Open Innovation Process” dalam mengembangkan ide-ide dan inovasi pariwisata. 2. Mengembangkan konsep vending machine sebagai wadah penjualan souvenir Jakarta (JXStore) yang akan berlokasi di tempat-tempat strategis pusat keramaian di Jakarta. 3. Melakukan kerjasama dengan Jakpreneur dalam penyediaan platform pemasaran UMKM dan peningkatan kapabilitas pelaku ekonomi kreatif di Jakarta agar dapat terus berinovasi mengembangkan produk-produk yang berdaya saing dan menguntungkan. 4. Membentuk EKRAF SPACE sebagai sarana kolaborasi ekonomi kreatif dan pemangku kepentingan lain. 5. Membangun pop-up store, dalam bentuk StreetKiosk dan Mobile Kiosk sebagai wadah penjualan souvenir, makanan, oleh-oleh khas Jakarta (JXStore). 6. Hasil yang ingin dicapai dari strategi ini, adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Produk dan souvenir khusus Jakarta yang dikenal dan menjadi must-buy items apabila wisatawan berkunjung ke Jakarta. b. UMKM dapat meningkatkan kapabilitas dan keahlian dalam berinovasi dan pengembangan produk. c. UMKM dapat meningkatkan brand image dan marketing melalui sertifikasi dan jaminan kualitas oleh JXB. d. Sebagai ‘shopping aid’ untuk wisatawan di saat berbelanja oleh-oleh khas Jakarta. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Holding Jakarta Creative Competition as an “Open Innovation Process” in developing tourism ideas and innovations. 2. Developing the concept of vending machine as a place for selling Jakarta souvenirs (JXStore) which will be located in strategic places in the center of the crowd in Jakarta. 3. Collaborating with Jakpreneur in providing MSME marketing platform and capability enhancement for the creative economy in Jakarta, allowing them to continue to innovate and develop competitive and profitable products. 4. Establishing EKRAF SPACE as a means of collaboration between the creative economy and other stakeholders. 5. Build a pop-up store, in the form of StreetKiosk and Mobile Kiosk as a place to sell souvenirs, food, souvenirs typical of Jakarta (JXStore). 6. The results to be achieved from this strategy, are: <ol style="list-style-type: none"> a. Special Jakarta products and souvenirs are known and become must-buy items when tourists visit Jakarta. b. MSMEs can increase capabilities and expertise in innovating and developing products. c. MSMEs can improve brand image and marketing through certification and quality assurance by JXB. d. As a ‘shopping aid’ for tourists when shopping for typical Jakarta souvenir. |
|--|--|

D. Build Pandemic Proof City

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB dalam pengembangan fungsi keamanan dan kebersihan. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Melakukan campaign untuk mempromosikan kota Jakarta yang aman dan bersih bagi wisatawan untuk berkunjung baik pada masa pandemi COVID-19 maupun setelahnya.

D. Build Pandemic Proof City

It is a strategic plan carried out in order to increase the capacity of JXB in the development of safety and hygiene functions. The activities or actions set up, are:

1. Conducting a campaign to promote Jakarta as a safe and clean city for tourists to visit both during the COVID-19 pandemic and after.

2. Mendorong peningkatan inklusi program implementasi sertifikasi CHSE yang saat ini dikelola oleh Kemenparekraf di destinasi pariwisata, perhotelan, dan pelaku ekonomi kreatif di Jakarta.
3. Melakukan standarisasi dan asistensi dalam implementasi terkait safety dan hygiene standard terutama di lokasi pariwisata dan perhotelan milik JXB.
4. Melakukan kurasi dan/atau edukasi terhadap UMKM yang akan terlibat dalam aktivasi kegiatan yang dilakukan di bawah naungan JXB.
5. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
 - a. Peningkatan confidence level wisatawan yang berkunjung ke Jakarta.
 - b. Peningkatan penerapan program pemerintah CHSE khususnya bagi pelaku industri pariwisata terutama ekonomi kreatif dan perhotelan di Jakarta.
 - c. Membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19 khususnya di klaster pariwisata dan perhotelan

E. Accelerate Tourism Connectivity and Enabler

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB dalam percepatan konektivitas pariwisata. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Mengembangkan dan meluncurkan aplikasi pariwisata yang 'all in one' dan terintegrasi (JXPlore) sebagai wadah informasi pariwisata di DKI Jakarta, promosi event event, review, Jakarta Loyalty Program (JLP), pembelian passes dan produk produk JXB lainnya.
2. Mengimplementasikan wireless connectivity di lokasi-lokasi wisata, dimulai dari lokasi pariwisata yang dikelola langsung oleh JXB, dengan tujuan mempermudah akses internet bagi turis dan wisatawan.
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:

2. Encouraging increased inclusion of the CHSE certification implementation program currently managed by the Ministry of Tourism and Creative Economy in tourism, hospitality, and creative economy destinations in Jakarta.
3. Standardize and assist in the implementation of safety and hygiene standards, especially in JXB's tourism and hospitality locations.
4. Curating and/or educating MSMEs that will be involved in the activation of activities conducted under JXB.
5. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
 - a. Increased confidence level of tourists visiting Jakarta.
 - b. Increased implementation of CHSE government programs, especially for tourism industry players, especially the creative economy and hospitality in Jakarta.
 - c. Assisting the government in reducing the spread of COVID-19, especially in tourism and hospitality clusters.

E. Accelerate Tourism Connectivity and Enabler

This strategic plan was carried out to increase JXB's capacity to accelerate tourism connectivity. The activities or actions prepared are:

1. Develop and launch an 'all in one' and integrated tourism application (JXPlore) as a forum for tourism information in DKI Jakarta, promotion of events, reviews, Jakarta Loyalty Program (JLP), purchase of passes and other JXB products.
2. Implementing wireless connectivity in tourist locations, starting from tourism locations managed directly by JXB, with the aim of facilitating internet access for tourists and tourists.
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:

- a. Secara tidak langsung tingkat kunjungan dan pendapatan destinasi pariwisata akan bertambah karena adanya penguatan enabler
- b. Penjualan/sales tempat wisata dan mitra kerjasama JXB yang terdorong naik.
- c. Kemudahan wisatawan dalam mencari informasi terkait destinasi/kegiatan di DKI Jakarta
- d. Kenyamanan dan kemudahan wisatawan melalui kemudahan konektivitas
- e. Jakarta memiliki wireless connection di hampir seluruh tempat wisata

F. Optimize Current Assets and Existing Portfolio

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB dalam optimalisasi pemanfaatan aset yang sudah tersedia. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Melakukan revitalisasi hotel JXB eksisting
2. Memanfaatkan C'One Cempaka Putih untuk health tourism for seniors di Jakarta
3. Menjajaki skema kerjasama dengan hotel chain management
4. Menjadi operator hotel pada aset hotel mitra
5. Melakukan optimalisasi lahan aset perusahaan lainnya non-hotel
6. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
 - a. Peningkatan kinerja hotel pasca revitalisasi, yang diukur dari:
 - Kenaikan occupancy rate
 - Peningkatan NPM
 - Kenaikan pendapatan dari MICE
 - b. Rebranding hotel JXB dan peningkatan brand equity.
 - c. Operational excellence akibat pengelolaan dan/atau advisory best practices oleh operator profesional (hotel chain management)
 - d. Sumber pendapatan baru dari model bisnis health tourism for seniors di C'One Cempaka Putih dan pengembangan bisnis JXB sebagai hotel operator terhadap aset hotel mitra.

- a. Indirectly, the level of visits and income of tourism destinations will increase due to the strengthening of enablers
- b. Sales of tourist attractions and JXB cooperation partners are pushed up.
- c. Ease of tourists in finding information related to destinations/activities in DKI Jakarta
- d. Comfort and convenience of tourists through ease of connectivity
- e. Jakarta has wireless connection in almost all tourist attractions

F. Optimize Current Assets and Existing Portfolio

This strategic plan was carried out to increase JXB's capacity in optimizing the use of existing assets. The activities or actions prepared are:

1. Revitalizing the existing JXB hotel
2. Utilizing C'One Cempaka Putih for health tourism for seniors in Jakarta
3. Exploring cooperation schemes with hotel chain management
4. Becoming a hotel operator of the partner's hotel assets
5. Optimizing the land of other non-hotel company assets
6. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
 - a. Improved hotel performance pasca revitalization, as measured by:
 - Increase in occupancy rate
 - NPM enhancement
 - Increase in revenue from MICE
 - b. JXB hotel rebranding and brand equity enhancement.
 - c. Operational excellence due to management and/or advisory best practices by professional operators (hotel chain management).
 - d. A new source of income from the health tourism for seniors business model at C'One Cempaka Putih and JXB's business development as a hotel operator of partner hotel assets.

G. Reinforce JXB Brand Recognition

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB dalam memperkuat brand JXB. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Menyusun rencana strategi pemasaran, melalui:
 - a. Kolaborasi dengan Key Opinion Leader (KOL) seperti influencers, tokoh politik, komunitas lokal dan lainnya.
 - b. Program yang kreatif dan menarik minat wisatawan dan masyarakat (contoh: challenge, giveaway, dan quiz).
2. Penguatan brand equity JXB yang diselaraskan dengan visi misi dan bisnis baru JXB.
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
 - a. Peningkatan brand recognition JXB.
 - b. Menjadi top of mind masyarakat sebagai perusahaan pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - c. Peningkatan customer engagement di media sosial (contoh: like, share, comment)

H. Shape High Performance Organization and World-Class Human Capital Capabilities

Rencana strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas JXB dalam memperkuat bentuk organisasi dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menuju perusahaan yang berkelas dunia. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Menyelaraskan struktur organisasi JXB dan kebijakan SDM internal.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM.
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
 - a. Struktur organisasi JXB yang sesuai dan selaras dengan rencana bisnis ke depan.
 - b. Branding JXB yang semakin kuat dan attractive di mata talent-talent berkualitas.
 - c. Kebijakan *career path*, *compensation & benefits*, serta reward system yang tersedia dan memberikan penawaran yang menarik bagi SDM bertalenta.

G. Reinforce JXB Brand Recognition

This strategic plan was carried out to increase JXB's capacity to strengthen the JXB brand. The activities or actions prepared are:

1. Develop a marketing strategy plan, through:
 - a. Collaboration with Key Opinion Leaders (KOLs) such as influencers, political figures, local communities and others.
 - b. Programs that are creative and attract tourists and the public (example: challenge, giveaway, and quiz).
2. Strengthening JXB's brand equity aligned with JXB's vision, mission and new business.
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
 - a. Increased brand recognition of JXB.
 - b. Become the top of mind of the community as a tourism and creative economy company.
 - c. Increased customer engagement on social media (example: like, share, comment)

H. Shape High Performance Organization and World-Class Human Capital Capabilities

This strategic plan was carried out to increase JXB's capacity in strengthening its organizational form and improving Human Resources capabilities to become a world-class company. The activities or actions prepared are:

1. Align JXB's organizational structure and internal HR policies.
2. Increase HR capacity and capability.
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
 - a. JXB's organizational structure is appropriate and aligned with future business plans.
 - b. JXB's branding is getting stronger and more attractive in the eyes of quality talents.
 - c. Career path policies, compensation & benefits, and reward systems are available and provide attractive offers for talented human resources.

d. Pengembangan kualitas SDM Jaktour yang meningkat tidak hanya dibidang perhotelan, namun juga pariwisata.

I. Strengthen Internal Business Process

Rencana strategi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam memperkuat proses bisnis internal. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Mendorong digitalisasi perusahaan yang terintegrasi.
2. Memastikan dokumentasi proses bisnis sesuai dengan Target Operating Model JXB
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
 - a. Digitalisasi/otomatisasi terhadap proses bisnis yang telah ditentukan.
 - b. Peningkatan efisiensi proses bisnis.
 - c. Alur proses yang praktis, singkat dan tegas, mengurangi waktu dan proses otorisasi serta pengambilan keputusan yang tidak efektif (lean process).
 - d. Standar SOP yang relevan dan terkini yang mencakup bisnis baru JXB.
 - e. Ekosistem IT perusahaan yang aman dari potensi data breach dan cyber attack

J. Carry Out Good Corporate Governance

Rencana strategi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Memperkuat organisasi dan proses GCG untuk mengatasi fokus pemangku kepentingan yang baru pada fokus bisnis pariwisata, ekonomi kreatif, dan beautifikasi kota.
2. Penguatan review terhadap manajemen risiko dan penerapan GCG secara berkala.
3. Penguatan budaya sadar risiko melalui sosialisasi, penyusunan SOP, dan review secara berkala kepada seluruh SDM perusahaan.
4. Mengadakan pelatihan & implementasi ISO & sertifikasi lainnya terkait tata kelola perusahaan (ISO 31000, ISO 37000, ISO 38500, CGP, CCGO, dan sebagainya).
5. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:

d. Development of improved Jaktour HR, not only in hospitality, but also tourism sector.

I. Strengthen Internal Business Process

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in strengthening internal business processes. Aprepared activity or action, is:

1. Encourage integrated enterprise digitalization.
2. Ensure business process documentation is in accordance with JXB's Target Operating Model
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
 - a. Digitization/automation of predetermined business processes.
 - b. Increased efficiency of business processes.
 - c. Practical, short and decisive process flows, reducing authorization time and processes as well as lean process making.
 - d. Relevant and up-to-date SOP standards covering JXB's new business.
 - e. The Company's IT ecosystem that is safe from potential breach and cyber attack.

J. Carry Out Good Corporate Governance

This strategic plan was carried out in order to increase JXB's capacity to implement good corporate governance. The activities or actions prepared are:

1. Strengthening GCG organizations and processes to address the new stakeholder focus on tourism business focus, creative economy, and city beautification.
2. Strengthening reviews of risk management and GCG implementation periodically.
3. Strengthening a risk-aware culture through socialization, preparation of SOPs, and periodic reviews to all company human resources.
4. Conducting training & implementation of ISO & other certifications related to corporate governance (ISO 31000, ISO 37000, ISO 38500, CGP, CCGO, and so on).
5. The results to be achieved from implementing this strategy, are:

- a. Framework tata kelola perusahaan yang baik.
- b. Melindungi dan meningkatkan nilai bisnis dengan mengembangkan budaya sadar risiko, mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi dan menangani beberapa lapisan kepatuhan.
- c. Budaya sadar risiko (risk aware) dan pengambilan keputusan berbasis risiko.
- d. Efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.
- e. Memungkinkan organisasi untuk secara cepat, konsisten dan efisien menanggapi tantangan yang akan dihadapi, khususnya menghadapi fokus bisnis baru.

JXB terus memastikan bahwa proses pencapaian sasaran sejalan dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan. Untuk itu, perusahaan telah menyusun dan menetapkan roadmap (peta jalan) yang berfungsi sebagai guidance (panduan) yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai sasaran akhir atau visi Perusahaan. Perusahaan membagi penerapan strategi perusahaan ke dalam tiga tahapan, yaitu tahapan transform (2022), tahapan Reshape (2023–2024) dan tahapan Revive (2025)

Berdasarkan roadmap jangka panjang JXB yang telah disusun dalam Rencana Bisnis 2022– 2025, pada tahun 2023, Perusahaan berfokus terhadap akselerasi pengembangan bisnis pariwisata dan promosi, percepatan komersialisasi alat produksi dan optimalisasi aset serta melakukan pembenahan internal perusahaan.

Hal tersebut diwujudkan dengan menjalankan tahapan aktivitas dan tindakan operasional pada tahun 2023 dengan menekankan pada kebijakan transformasi, meliputi: refocusing dan ekspansi bisnis, rebranding, optimalisasi pendapatan dan peningkatan efektivitas biaya, peningkatan kemampuan teknologi digital, optimalisasi asset perusahaan, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna menghadirkan nilai tambah.

- a. Good corporate governance framework.
- b. Protect and enhance business value by developing a risk-aware culture, supporting informed decisionmaking and addressing multiple layers of compliance.
- c. A culture of risk awareness and risk based decision making.
- d. Effectiveness of control and risk management.
- e. Enable organizations to quickly, consistently and efficiently respond to upcoming challenges, particularly in the face of new business focuses.

JXB continues to ensure that the process of achieving targets is in line with the established strategy and vision. For this reason, the company has prepared and established a roadmap which functions as guidance which will provide an overview of the processes, stages and achievements that must be prioritized to achieve the final target or vision of the Company. The company divides the implementation of its corporate strategy into three stages, namely the transform stage (2022), the Reshape stage (2023–2024) and the Revive stage (2025)

Based on JXB's long-term roadmap which has been prepared in the 2022–2025 Business Plan, in 2023, the Company will focus on accelerating business development and promotion, accelerating commercialization of production tools, as well as optimizing assets and carry out corporate internal enhancement.

This is realized by carrying out stages of operational activities and actions in 2023 with an emphasis on transformation policies, including: refocusing and business expansion, rebranding, optimizing revenue and increasing cost effectiveness, increasing digital technology capabilities, optimizing company assets, improving the quality of human resources and increasing implementation. good corporate governance to provide added value.

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Policies, Announcements and Dividend Payments

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No, 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan negara Bukan Pajak, JXB memiliki kebijakan untuk melaksanakan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang saham serta perkembangan usaha JXB. Jumlah dividen yang dibayarkan ditetapkan oleh RUPS sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak).

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Selama periode 2020–2023, JXB melakukan/tidak melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham. Adapun informasi lebih lanjut mengenai rincian pembagian dividen disajikan di dalam tabel berikut:

Dividend Policy

Based on Minister of Finance Regulation No, 05/PMK.02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenue, JXB has a policy to carry out the obligation to pay dividends every year based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) taking into account the interests of shareholders and business development JXB. The amount of dividends paid is determined by the GMS at a certain percentage of net profit (after tax).

Announcement and payment of dividends

During the 2020–2023 period, JXB made/did not make dividend payments to Shareholders. Further information regarding the details of dividend distribution is presented in the following table:

Uraian Description	Dividen Tahun/Dividend in			
	2020	2021	2022	2023
Akumulasi Kerugian Awal Tahun (Rp) Accumulated Loss at the beginning of the year (Rp)	(73.506.241.573)	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)	(43.006.155.656)
Laba Bersih Perusahaan (Rp) Company Net Profit (Rp)	2.710.196.911	13.753.862.725	14.036.026.281	(105.294.968.088)
Akumulasi Kerugian Akhir Tahun (Rp) Accumulated Year-End Loss (Rp)	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)	(43.006.155.656)	(148.301.123.762)
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	468.604	560.800	699.674	699.674

Selama periode 2016–2019, JXB mengalami kerugian dengan akumulasi sebesar Rp73.506.241.573. Jumlah akumulasi kerugian ini sejak periode tahun 2020 hingga tahun 2022 setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan perolehan laba Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan masih mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp148.301 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 245% dari akumulasi kerugian tahun 2022 sebesar Rp43.006.155.674. Perolehan ini diatribusikan oleh kerugian yang dialami Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp(105.294) miliar.

During the 2016–2019 period, JXB experienced an accumulated loss of IDR73,506,241,573. The amount of accumulated losses from 2020 to 2023 has increased every year in line with the Company's profit.

In 2023, the Company still recorded accumulated losses of IDR148,301 million. This amount increases by 245% from the accumulated loss in 2022 of IDR43,006,155,674. The figure was attributed by the loss experienced by the Company in 2023 amounting to IDR(105,294) billion.

Selama periode 2016–2022, perkembangan Saldo Laba (Rugi) JXB diuraikan dalam tabel dibawah ini

During the 2016–2022 period, the development of JXB's Retained Profit (Loss) is outlined in the table below

Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2023 Retained Profit (Loss) in 2023				105.294.968.088
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2022 Retained Profit (Loss) in 2022	-	-	14.036.026.281	14.036.026.281
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2021 Retained Profit (Loss) in 2021	-	13.753.862.725	13.753.862.725	13.753.862.725
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2020 Retained Profit (Loss) in 2020	2.710.196.911	2.710.196.911	2.710.196.911	2.710.196.911
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2019 Retained Profit (Loss) in 2019	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2018 Retained Profit (Loss) in 2018	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2017 Retained Profit (Loss) in 2017	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2016 Retained Profit (Loss) in 2016	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)
Jumlah Sum	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)	(43.072.825.331)	(148.301.123.744)

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employees/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)

99,36% saham JXB dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan 0,64% dimiliki oleh Perumda Pasar Jaya yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Hingga saat ini, JXB belum menjadi perusahaan publik, sehingga perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

99.36% of JXB shares are owned by the Provincial Government of DKI Jakarta and 0.64% are owned by Perumda Pasar Jaya which is one of the Regional-Owned Enterprises (BUMD). To date, JXB has not yet become a public company, so the company does not implement a share ownership program by management and/or employees (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the use of proceeds from Limited Public Offering

Hingga akhir tahun 2023, JXB tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Until the end of 2023, JXB did not conduct any public offering, whether in the form of issuance of shares, bonds or other securities.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information Material Transaction Bearing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Entities

Kebijakan JXB Atas Transaksi Bisnis Dengan Pihak Berelasi

Sejalan dengan Laporan KAP McMillan Woods Keuangan Tahun Buku 2023, pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024, terlihat bahwa selama tahun 2023, perusahaan telah melaksanakan sejumlah transaksi material bersama pihak afiliasi dengan uraian sebagai berikut:

JXB's Policy on Business Transactions With Related Parties

In line with the KAP McMillan Woods Financial Report for the 2023 Fiscal Year, in the Notes to the Financial Statements (CALK) No. 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024, it appears that during 2023, the Company has carried out a number of material transactions with affiliated parties with the following description:

- | | |
|--|--|
| <p>A. Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) b. Laporan Laba Rugi c. Laporan Perubahan Ekuitas d. Laporan Arus Kas e. Catatan atas Laporan Keuangan f. Laporan Neraca Laba Rugi Unit Usaha <p>B. Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</p> <p>C. Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2023</p> | <p>A. General audit of the financial statements of PT Jakarta Tourisindo for the year ending on December 31, 2023. Those include:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Balance Sheet (Statement of Financial Position) b. Profit and Loss Statement c. Statement of Changes in Equity d. Cash Flow Statement e. Notes to the Financial Statements f. Balance Sheet Profit and Loss Statement of Business Unit <p>B. Evaluation of PT Jakarta Tourisindo's performance for the 2023 fiscal year based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 4 of 2004 dated January 6, 2004 concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional-Owned Enterprises within the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta;</p> <p>C. Audit of PT Jakarta Tourisindo's compliance with applicable laws and regulations and internal control for the 2023 fiscal year.</p> |
|--|--|

Pihak yang Bertransaksi Bisnis dan Sifat Hubungan Berelasi

JXB telah melakukan transaksi tertentu di tahun 2023 dengan beberapa pihak yang memiliki hubungan istimewa yang mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adapun pihak berelasi yang memiliki hubungan istimewa dimaksud, adalah

Parties Transacting Business and the Nature of Related Relationships

JXB has entered into certain transactions in 2023 with related parties that require disclosure of related party transactions. All transactions and balances with related parties, whether or not entered into on normal terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements. The related parties that have special relationships are as follows

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank DKI	Kepemilikan Sama Equal Ownership	Pada tahun 2023, terdapat saldo rekening giro dan deposito sebesar Rp157.399 juta. <i>In 2023, there is a current and deposit account balance of Rp157,399 million.</i>
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Regional Tax and Retribution Agency (BPRD)	Institusi/Kepemilikan sama Institution/Ownership is the same	Pada tahun 2023, terdapat kewajiban PBB sebesar Rp17.009 juta yang belum diselesaikan perusahaan. In 2023, there is a PBB obligation of IDR17,009 million that has not been settled by the company.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Untuk penempatan simpanan giro pada tahun 2023, terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp3.153 juta. <i>For the current account deposit placement in 2023, there is an account/transaction balance of IDR3,153 million</i>

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Untuk penempatan simpanan giro pada tahun 2023, terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp 131 juta. <i>For the current account deposit placement in 2023, there is an account/transaction balance of IDR131 million</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Untuk penempatan simpanan giro pada tahun 2023, terdapat saldo akun/ transaksi sebesar Rp8.053 juta. <i>For the current account deposit placement in 2023, there is an account/transaction balance of IDR8,053 million</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Untuk penempatan simpanan giro pada tahun 2023, terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp431 juta <i>For the current account deposit placement in 2023, there is a</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Untuk penempatan simpanan giro pada tahun 2023, terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp1.835 juta <i>For the current account deposit placement in 2023, there is an account/transaction balance of IDR 1,835 million</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Untuk penempatan simpanan giro pada tahun 2023, terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp237 juta. <i>For the current account deposit placement in 2023, there is an account/transaction balance of IDR237 million</i>

Kewajaran dan Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

Dalam melaksanakan transaksi usaha, JXB menjalin relasi yang senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

- Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi di antara kedua belah pihak.
- Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
- Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
- Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan

Fairness and Review Mechanism of Business Transactions

In carrying out business transactions, JXB establishes relationships that are always carried out within reasonable limits and based on a thorough risk analysis so that in its implementation there is no conflict of interest and has the following principles:

- Legality, namely business transaction activities with related companies have legal force and are declared legally valid in order to avoid denial of transaction implementation between the two parties.
- Accountability, namely in the process and achievement of the results of business transaction activities with related companies can be accounted for in accordance with the provisions of applicable laws and procedures.
- Compliance, namely business transaction activities with related companies must be carried out consistently and based on a mutually established cooperation mechanism.
- Openness, namely business transaction activities with related companies are carried out clearly and openly even though they have certain restrictions, so as to avoid mutual suspicion in information management and financial management.

- pengelolaan keuangan.
- e. Objektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilakukan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.
 - f. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Alasan Atas Transaksi Bisnis Dengan Pihak Berelasi

Dalam melaksanakan setiap transaksi usaha dengan pihak berelasi, JXB senantiasa mematuhi prinsip dan alasan berikut:

- a. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
- b. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi daerah dan ekonomi nasional.
- c. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi, sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
- d. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

JXB secara rutin melakukan tinjauan kembali setiap transaksi bisnis yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Apabila ditemukan indikasi penyimpangan dan/atau kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi JXB, maka perusahaan memiliki komitmen untuk menunda pelaksanaan perjanjian yang berkaitan dengan transaksi bisnis tersebut atau menghentikan dan tidak melanjutkan kerjasama bisnis dengan pihak berelasi dan pihak

- e. Objectivity, namely business transaction activities with related companies carried out honestly, correctly, completely and nondiscriminatory based on facts or accurate evidence.
- f. All transactions with related parties, whether conducted with or without the same terms and conditions as conducted with third parties are disclosed in the financial statements.

Reasons for Business Transactions with Related Parties

In conducting every business transaction with related parties, JXB always complies with the following principles and reasons:

- a. Business transaction activities are needed and provide benefits for the company and related parties in order to increase the company's capacity and capability, so that it can obtain good results.
- b. Encouraging the creation of synergy with related parties as a joint effort to build the regional economy and national economy.
- c. Provide balanced benefits or uses for the company and related parties. So that the goals and objectives that have been set can be achieved optimally.
- d. The interest rate obtained from the placement of cash at the bank, and time deposits at related party banks is proportional to the interest rate obtained from the third party bank.

Review Mechanism for Business Transactions

JXB regularly reviews every business transaction conducted with related parties and third parties. If there are indications of irregularities and/or fraud that cause losses to JXB, the company is committed to delaying the implementation of agreements relating to such business transactions or stopping and not continuing business cooperation with related parties and third parties.

ketiga.

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Dalam melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, JXB senantiasa melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten di dalam perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan pihak ketiga (konsultan) terhadap transaksi usaha yang berskala multiyear guna mendapatkan hasil kajian dan analisa yang komprehensif.

Company Policy Regarding Review Mechanism for Transactions

In conducting business transactions with related parties, JXB always conducts studies and analyses every transaction, which is carried out thoroughly and continuously by involving competent parties in the company. Companies can use third parties (consultants) for multiyear business transactions to obtain comprehensive study and analysis results.

Aspek Perpajakan Perusahaan

Aspects of Corporate Taxation

Publikasi Pembayaran Pajak

Dalam kegiatan operasionalnya, JXB telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. JXB senantiasa mentaati peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hal perpajakan.

Dalam rangka berpartisipasi membangun daerah dan negara, JXB telah melakukan pembayaran pajak kepada Pemerintah. Realisasi pajak yang dibayar selama 3 (tiga) tahun adalah sebagai berikut:

Tax Payment Publication

In its operational activities, JXB has implemented good corporate governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its tax rights and obligations. JXB always complies with applicable laws and regulations in Indonesia, including in terms of taxation.

In order to participate in developing the region and the country, JXB has made tax payments to the Government. The realization of taxes paid for 3 (three) years is as follows:

Kontribusi Pajak Tax Contributions	Dibayarkan Tax Amount			
	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Regional Revenue of DKI Jakarta Province				
PBB	4.312.512.312	6.303.685.223	6.752.378.303	4.854.178.201
Hotel / PHR	8.553.657.542	15.753.781.394	18.048.727.995	5.161.863.457
Jumlah Kontribusi Pajak Daerah Total Contribution from Regional Tax	12.866.169.854	22.057.466.617	24.801.106.269	10.016.041.658

Kontribusi Pajak Tax Contributions	Dibayarkan Tax Amount			
	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Pemerintah Pusat Central Government Revenue				
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	3.575.438.35	1.882.893.297	2.910.229.151	3.245.710.706
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	54.817.703	108.487.344	849.154.434	1.556.743.908
Pasal 4 (2) Article 4 (2)	39.096.486	33.355.018	247.662.344	1.883.975.129
PPn Vat	406.381.747	1.214.210.017	2.025.692.277	3.349.519.356
Jumlah Kontribusi Pajak Pusat Central Tax Contribution Amount	4.075.754.071	3.238.945.676	6.032.738.206	10.035.949.099
Jumlah Kontribusi Amount of Contribution	16.941.903.925	25.296.412.293	30.833.844.475	20.051.990.757

Hutang Pajak

Pada tahun 2023, JXB memiliki utang pajak sebesar Rp8.923 juta, yang merupakan utang pajak kepada Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta dan hutang pajak kepada Pemerintah Pusat.

Hutang pajak kepada Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta berupa hutang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan dari kegiatan hotel serta hutang Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp660 juta. Sedangkan hutang pajak kepada Pemerintah Pusat berupa hutang Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp6.261 juta. Pada tahun 2023, rincian utang pajak perusahaan adalah sebagai berikut:

Tax Payable

In 2023, JXB has a tax debt of IDR8,923 million, which is a tax debt to the Regional Treasury of DKI Jakarta Province and a tax debt to the Central Government.

Tax debts to the Regional Treasury of DKI Jakarta Province are in the form of Development Tax I and Entertainment Tax debts from hotel activities as well as Land and Building Tax debts amounting to IDR660 million. Meanwhile, tax debts to the Central Government are in the form of Income Tax and Value Added Tax debts amounting to IDR6,261 million. In 2023, the details of corporate tax debt are as follows:

Jenis Pajak Types of Taxes	2023
Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta/Regional Revenue of DKI Jakarta Province	
Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan Development Tax I and Entertainment Tax	5.161.863.457
Pajak Bumi dan Bangunan /Land and Building Tax	4.854.178.201
Jumlah Utang Pajak/Amount of Tax Payable	10.016.041.658
Pendapatan Pemerintah Pusat/Central Government Revenue	
Pajak Penghasilan /Income Tax	

Jenis Pajak Types of Taxes	2023
PPh Pasal 21 /Income Tax Article 21	3.245.710.706
PPh Pasal 23 /Income Tax Article 23	1.556.743.908
PPh Pasal 4 (2) /Income Tax Article 4 (2)	1.883.975.129
Pajak Pertambahan Nilai /Value Added Tax	3.349.519.356
Jumlah Utang Pajak /Amount of Tax Payable	10.035.949.099
Jumlah /Total	20.051.990.757

- Per 31 Desember 2023, Utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan sebesar Rp1.467.208.519. Pajak tersebut merupakan Utang dari kegiatan hotel yang belum disetor ke Kas Daerah.
 - Utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp6.261.389.933 sebagian besar terdiri atas:
 - Pengadaan Aplikasi NTC dan maintenance Aplikasi RSDCWA Kemayoran dan Pademangan sebesar Rp3.425.886.231 yang menjadi bagian dari nilai pendapatan yang telah dikoreksi oleh BPKP.
 - Kegiatan Pesparani sebesar Rp2.116.234.019.
- As of December 31, 2023, Development Tax I and Entertainment Tax Payable was IDR1,467,208,519. These taxes represent debts from hotel activities that have not been deposited to the Regional Treasury.
 - Value Added Tax payable amounting to IDR6,261,389,933 mostly consist of:
 - Procurement of NTC Application and maintenance of RSDCWA Kemayoran and Pademangan Application amounting to IDR3,425,886,231 which is part of the revenue value that has been corrected by BPKP.
 - Pesparani activities amounted to Rp2,116,234,019.

Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendments to Regulations with Significant Impact on The Company

Peraturan perundang-undangan turut memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Selama tahun 2023, tidak terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap bisnis Perusahaan. Adapun peraturan perundang-undangan dalam industri perhotelan dan pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No 1 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan.
2. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Melalui Jalur Pendidikan di Lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
3. Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Laws and regulations also affect the Company's business activities. Significant changes in laws and regulations will have a direct impact on the Company's business activities. During 2023, there were no changes in laws and regulations that impacted the Company's business. However, the laws and regulations in the hospitality and tourism industry issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy throughout 2023 are as follows:

1. Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency No. 1 of 2023 concerning the Technical Guidelines for the Use of Nonphysical Special Allocation Funds for Tourism Service Funds.
2. Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy Number 2 of 2023 concerning the Competency Development of Civil Servants through the Education Pathway within the Ministry of Tourism and Creative Economy / Tourism and Creative Economy Agency.
3. Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy Number 3 of 2023 concerning the Amendment to the Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency Number 14 of 2022 concerning the Implementation of Deconcentration and Assistance Tasks at the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Sejalan dnegan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Untuk itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2011.

Dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Sama halnya apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Dasar Pertimbangan

Dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, JXB menggunakan SAK ETAP dengan pertimbangan bahwa:

1. Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik sehingga dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan telah memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
2. Persyaratan dan kriteria penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang ditetapkan dalam SAK ETAP lebih sederhana jika dibandingkan dengan persyaratan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
3. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis perusahaan.
4. Biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability

Consistent with the requirements and criteria in the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), the Company has met the criteria as an entity without public accountability. Therefore, the Company's management decided to apply SAK ETAP as the basis for the preparation and presentation of the Company's financial statements effective January 1, 2011.

Compared to the requirements in the Financial Accounting Standards (SAK) applicable and applied by the company for previous financial years, the requirements in SAK ETAP are simpler. Likewise, when compared to the latest developments in SAK which are currently in the process of convergence with the International Financial Reporting Standard (IFRS), the requirements in SAK ETAP are also simpler.

Basis of Consideration

In financial management and preparation of financial statements, JXB uses SAK ETAP with the consideration that:

1. The Company meets the criteria as an entity without public accountability so that in the preparation and presentation of financial statements it has met the requirements and criteria set forth in the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability
2. The requirements and criteria for the preparation and presentation of financial statements stipulated in FASE WPA are simpler when compared to the requirements regulated in Financial Accounting Standards.
3. The information presented in the financial statements based on FASE WPA is still able to reflect the economic substance of the company's operations and business activities.
4. The benefits and benefits in preparing financial statements based on FASE WPA are more efficient for the Company.

5. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Oleh karena itu penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemangku kepentingan tetap terpenuhi.

Penerapan Standar Akuntansi Baru

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada tahun 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena memiliki perbedaan yang signifikan.

SAK EP lebih sederhana daripada SAK Umum yang berbasis IFRS, yaitu:

1. Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim dan segmen operasi.
2. Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu. Misalnya property investasi diukur dengan model nilai wajar jika tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
3. Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
4. Pengungkapan yang lebih sedikit.
5. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba (rugi) dan saldo laba, sebagaimana yang diijinkan oleh SAK ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam

5. The preparation and presentation of the Company's financial statements continue to prioritize fair presentation and full disclosure of relevant financial information for stakeholders as required by Financial Accounting Standards. Therefore, the presentation of financial statements for most stakeholders remains fulfilled.

Implementation of New Accounting Standards

The Private Entity Financial Accounting Standard (PEFAS) is an adoption of IFRS for SMEs with consideration of conditions in Indonesia. PEFAS will be effective in 2025 and is permitted to be applied earlier. PEFAS will replace SAK Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), as it has significant differences.

PEFAS is simpler than the IFRS-based General SAK, viz:

1. Eliminate topics that are irrelevant to private entities, such as earnings per share, interim financial statements and operating segments.
2. Simplifies accounting policy options, so that private entities will follow a single accounting policy for specific transactions, events or conditions. For example, investment property is measured by a fair value model if it is without excessive cost or effort. If it requires excessive cost or effort, then use the cost model.
3. Simplification of some principles of recognition and measurement.
4. Less disclosure.
5. Simpler use of language.

Basic Preparation of Financial Statements

The Company's financial statements consist of Balance Sheet, Profit (Loss) Statement, Statement of Changes in Equity, Cash Flow Statement and Notes to Financial Statements. The Company does not prepare income statements (losses) and retained earnings, as permitted by PEFAS, because there are transactions that are

perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Selain itu, laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

recognized directly in changes in equity that have no impact on retained earnings.

Financial statements are prepared on the basis of business continuity and historical costs. Financial statements are also prepared on an accrual basis, except for cash flow statements which are prepared on a cash basis.

ETAP SAK Compliance Statement

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) declare that the financial statements for the year ending December 31, 2023 have been presented in accordance with SAK ETAP and have met all its requirements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on The Business Continuity

Sebagai BUMDDKI Jakarta yang bergerak dalam bidang perhotelan, JXB kini memiliki dan mengelola 7 (tujuh) unit hotel, 6 (enam) diantaranya ada di Jakarta dan 1 (satu) unit berada di puncak, Bogor. Untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis, JXB berencana melaksanakan pengembangan bisnis usaha di bidang pariwisata, disamping mempertahankan bisnis usaha yang saat ini sudah berjalan.

Terkait dengan hal ini, perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DPRD DKI Jakarta, yang telah dituangkan dalam APBD tahun 2021 dalam bentuk Penyertaan Modal Daerah (PMD) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp138.874 juta.

As a BUMD of DKI Jakarta engaged in the hotel sector, JXB currently owns and manages 7 (seven) hotel units, 6 (six) of which are in Jakarta and 1 (one) unit is located in Puncak, Bogor. To improve business sustainability, JXB plans to carry out business development in the tourism sector, in addition to maintaining the business that is currently running.

In this regard, the company has received approval from the DKI Jakarta DPRD, which has been included in the 2021 APBD in the form of Regional Capital Participation (PMD) of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta amounting to IDR138,874 million.

Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 15 tanggal 28 November 2022 mengatur persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 138.874 lembar saham dengan nomor seri 560.801 sampai dengan 699.674 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp138.874.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Dana Penyertaan Modal Daerah tersebut akan digunakan untuk membiayai:

Usaha Pariwisata

Usaha Pariwisata per tahun 2023, terdiri dari:

1. Pembangunan JX Store sebanyak 2 unit
2. Vending Machine sebanyak 50 unit
3. Bike Lounge sebanyak 3 unit
4. Jakarta Street Experience sebanyak 50 unit

Revitalisasi Aset Hotel

Revitalisasi Aset Hotel per tahun 2023, terdiri dari:

1. Renovasi The Tavia Heritage Hotel
2. Renovasi Grand Cempaka Resort & Convention
3. Renovasi Arcici Sport
4. Renovasi D'Arcici Hotel Plumpang

Diversifikasi Usaha

Setelah transformasi, JXB menjalankan peran sebagai katalisator, integrator dan kolaborator yang fokus pada tiga bidang, yaitu perhotelan dan pariwisata, ekonomi kreatif dan beautifikasi kota. Adapun 7 sub-brand adalah sebagai berikut:

1. JXStay - Tempat istirahat yang nyaman bagi penjelajah kota
2. JXStore - Pusat informasi dan showcase produk kreatif Jakarta
3. JXLife - Hiburan seni dan pertunjukkan kota
4. JXState - Pengalaman kuliner Jakarta yang memadukan budaya tradisional dan modern
5. JXPlore - Informasi untuk menjelajahi sudut-sudut kota

Notarial Deed of Yualita Widyadhari, SH, M.Kn. number 15 dated November 28, 2022 stipulates the approval of the recording of Regional Capital Participation amounting to IDR138,874,000,000 into the Company's paid-up capital and the issuance of 138,874 shares with serial numbers 560,801 to 699,674, each with a nominal value of IDR1,000,000 or worth IDR138,874,000,000 which was fully subscribed by the DKI Jakarta Provincial Government.

The Regional Capital Participation Fund will be used to finance:

Tourism Business

Tourism Business, consisting of:

1. Construction of JX Store as many as 2 units
2. 50 units of Vending Machine
3. 3 units of Bike Lounge
4. Jakarta Street Experience as many as 50 units

Hotel Asset Revitalization

Hotel Asset Revitalization, consisting of:

1. Renovation of The Tavia Heritage Hotel
2. Renovation of Grand Cempaka Resort & Convention
3. Arcici Sport Renovation
4. Renovation of D'Arcici Hotel Plumpang

Business Diversification

After the transformation, JXB assumed the role of catalyst, integrator and collaborator focusing on three areas, namely hospitality and tourism, creative economy and urban beautification. The 7 sub-brands are as follows:

1. JXStay - A cozy retreat for city explorers
2. JXStore - Jakarta's creative product information and showcase center
3. JXLife - City art and performance entertainment
4. JXState - Jakarta culinary experience that combines traditional and modern culture
5. AXPlore - Information for exploring the corners of the city

6. JXSpace - Aktivasi ruang publik kota
7. Hospitality in Crisis - Fasilitas layanan penanggulangan pada masa krisis (ex. COVID-19)

6. JXSpace - Activation of municipal public spaces
7. Hospitality In Crisis - Crisis response service facilities (ex. COVID-19)

Penyerapan Anggaran Penyertaan Modal Daerah

Hingga periode 2021, JXB telah mendapatkan Dana Penyertaan Modal Daerah dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta secara total sebesar Rp237.664 juta dan telah terserap sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp14.817 juta atau sebesar 6,23% sebagaimana terdapat dalam rincian berikut:

Periode Era	Nilai PMD (Rp/Juta) PMD Value (Rp/ Million)	Penyerapan (Rp/Juta) Absorption (Rp/ Million)	% Penyerapan % Absorption	PMD Belum Terpakai (Rp/Juta) Unused PMD (Rp/ Million)	% Saldo PMD % PMD Balance
2017	6.593	6.419	97.36	174	2.64
2020	92.196	76.633	83.12	15.562	16.88
2021	138.874	26.444	19.04	112.429	80.96
2023	13.871	13.871	100	0.00	0.00
Jumlah/Total	251.534	123.367	49.05	128.166	50.95

Regional Capital Participation Budget Absorption

Until 2021, JXB has received Regional Capital Participation Funds from the Provincial Government of DKI Jakarta in total amounting to IDR237,664 million and has been absorbed until 2022 amounting to IDR14,817 million or 6.23% as contained in the following details:

Penyerapan PMD Tahun 2017

Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2017 yang digunakan untuk Unit Grand Cempaka Business, Catering dan Grand Cempaka Resort telah mencapai sebesar Rp6.419 juta atau 97,36 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp6.593 juta. Pekerjaan telah terselesaikan 100 persen dengan menyisakan saldo sebesar Rp174 juta yang akan digunakan untuk kebutuhan hotel Grand Cempaka Business.

Saldo anggaran Rp174 juta hendak direalisasikan penggunaannya pada tahun 2020, namun terhambat karena hotel Grand Cempaka Business dipakai untuk tenaga kesehatan dan karantina untuk PPLN sampai dengan April 2022. Sementara pada tahun 2022, perencanaan pekerjaan PMD 2020 untuk renovasi Grand Cempaka Business sudah di mulai, sehingga sisa anggaran tersebut diusulkan penyesuaian kebutuhannya agar tetap selaras.

Regional Investment Absorption in 2017

The 2017 Regional Capital Participation Fund used for Grand Cempaka Business, Catering and Grand Cempaka Resort Units has reached IDR6,419 million or 97.36 percent of the available participation fund of IDR6,593 million. The work has been completed 100 percent, leaving a balance of IDR174 million which will be used for the needs of the The Tavia Heritage Hotel.

The budget balance of IDR174 million was to be realized in 2020, but was hampered because the The Tavia Heritage Hotel was used for health and quarantine personnel for PPLN until April 2022. Meanwhile, in 2022, the PMD 2020 work planning for the Grand Cempaka Business renovation has begun, so the remaining budget is proposed to adjust its needs to stay in line.

Penyerapan PMD Tahun 2020

Penyerapan Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp4.623 juta atau 5,02 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp92.196 juta, dimana penyerapan 5,02 persen tersebut untuk pembayaran termin konsultan, pembayaran uang muka pekerjaan Elevator (Lift) dan pembayaran uang muka pekerjaan Chiller. Adapun kegiatan yang dibiayai dengan PMD 2020, meliputi hotel renovation dan repair, hotel equipment, new building (masjid), integrated hotel and tourism marketing operating sistem, vehicle serta consultant dan legal.

Penyerapan PMD Tahun 2021

Penyerapan Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp3.774 juta atau 2,72 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp138.874 juta, dimana penyerapan 2,72 persen tersebut untuk pembayaran termin akhir kontraktor Bike Lounge, termin akhir kontraktor Street Kiosk (JXStore), serta termin konsultan perencanaan renovasi Grand Cempaka Resort dan Arcici Plumpang. Adapun kegiatan yang dibiayai dengan PMD 2021, meliputi Pembangunan JXStore, Street Kiosk, Mobile Kiosk, Aplikasi, Pengadaan Vending Machine, Pembangunan Bike Lounge, Pembangunan Infrastruktur Jakarta Street Experience, Renovasi Grand Cempaka Resort, Renovasi Arcici Sport dan Renovasi Arcici Plumpang.

Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat bukanlah sebuah upaya yang mudah. JXB senantiasa melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan, salah satunya melalui analisis SWOT dalam penyediaan produk-produk perusahaan untuk mendapatkan posisi perusahaan yang tepat.

Perusahaan menggunakan analisis lingkungan internal untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal

Regional Investment Absorption in 2020

The absorption of Regional Capital Participation Funds from 2020 to 2022 amounted to IDR4,623 million or 5.02 percent of the available participation funds of IDR92,196 million, where the absorption of 5.02 percent was for consultant term payments, advance payments for Elevator (Lift) work and advance payments for Chiller work. The activities financed by PMD 2020 include hotel renovation and repair, hotel equipment, new building (mosque), integrated hotel and tourism marketing operating system, vehicle and consultant and legal.

Regional Investment Absorption in 2021

The absorption of Regional Capital Participation Funds in 2021 until 2022 amounted to IDR3,774 million or 2.72 percent of the available participation funds of IDR138,874 million, where the absorption of 2.72 percent was for the payment of the final term of the Bike Lounge contractor, the final term of the Street Kiosk (JXStore) contractor, as well as the term of the Grand Cempaka Resort and Arcici Plumpang renovation planning consultant. The activities financed by PMD 2021 include JXStore Construction, Street Kiosk, Mobile Kiosk, Application, Vending Machine Procurement, Bike Lounge Construction, Jakarta Street Experience Infrastructure Development, Grand Cempaka Resort Renovation, Arcici Sport Renovation and Arcici Plumpang Renovation.

Evaluation of the Existence of the Company's Position

The Company recognizes the challenge of developing products that align with societal needs and deliver tangible benefits. JXB consistently evaluates its outcomes to tailor optimal solutions for customers, employing methods like SWOT analysis to position the company effectively in the market.

Internally, the company conducts an environmental analysis to assess its organizational strengths and

perusahaan, baik secara organisasi maupun portfolio produk. Selain itu, analisis lingkungan eksternal juga bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman terhadap perusahaan sehingga dapat membuat strategi untuk menangkap peluang dan mitigasi ancaman yang mungkin terjadi.

weaknesses alongside its product lineup. Externally, this analysis identifies potential opportunities and threats, enabling the company to devise strategies that capitalize on opportunities and address potential threats.

Pada tahun 2023, gambaran keberadaan posisi perusahaan disajikan dalam hasil analisis SWOT sebagai berikut:

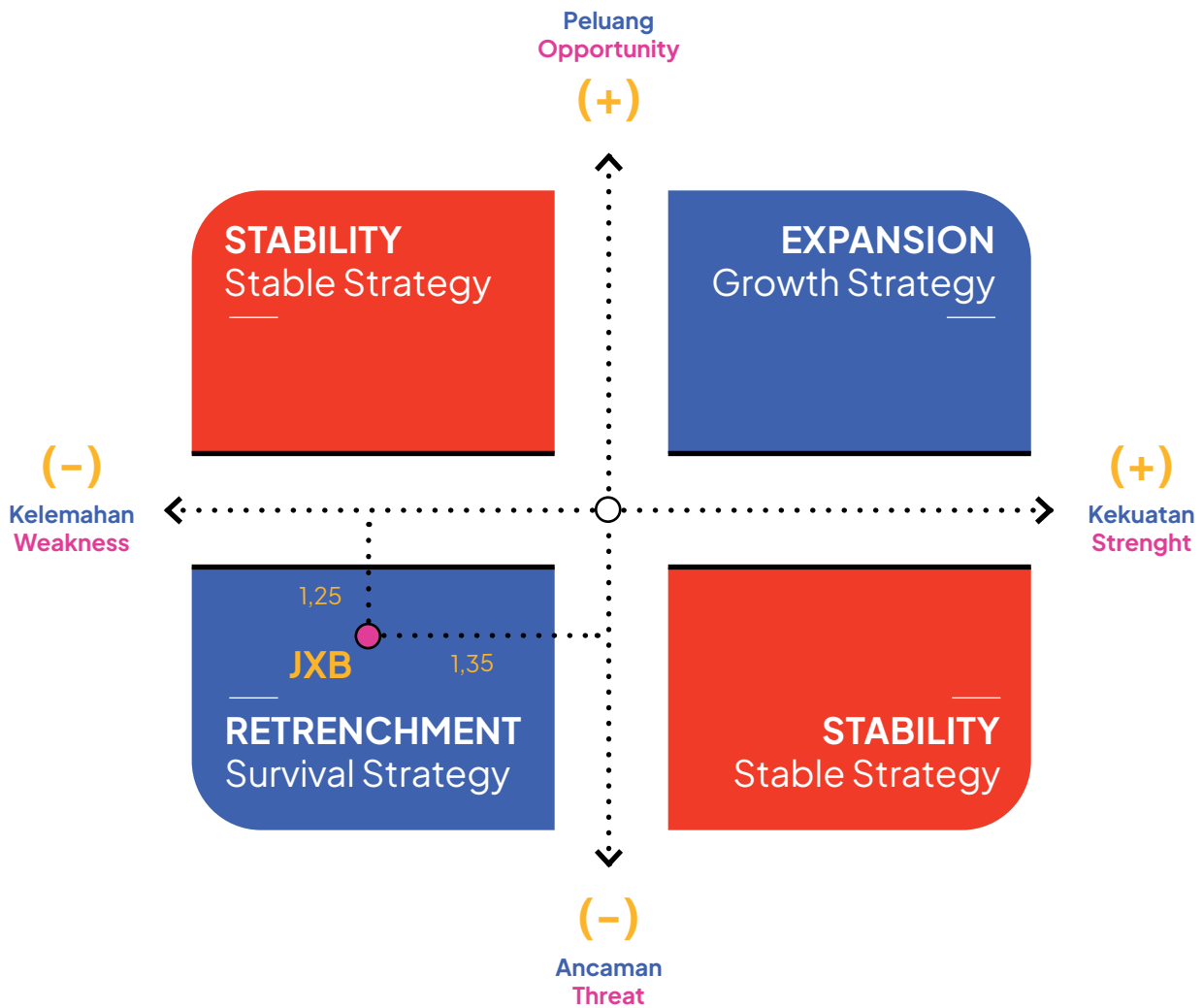
Here is an overview of the company's position based on the 2023 SWOT analysis results:

Faktor Strategis Internal Internal Strategic Factors	
Kekuatan Strength	Kelemahan Debilitation
<p>Menjadi salah satu BUMD milik Pemprov DKI Jakarta Lokasi unit-unit usaha yang dimiliki strategis Kegiatan usaha bervariasi Harga kompetitif Pengembangan bisnis yang tidak terbatas kualitas alat produksi dan fasilitas memenuhi standar dan selalu ditingkatkan kualitasnya. Pelayanan One Stop Activities Belum adanya BUMS maupun Perusahaan Swasta yang fokus pada Pariwisata</p> <p><i>As one of the BUMDs owned by the DKI Jakarta Provincial Government Strategic location of business units owned Varied business activities Competitive price Unlimited business development, the quality of production equipment and facilities meets standards and is always being improved. One Stop Activities Service There is no BUMS or Private Company that focuses on Tourism</i></p>	<p>Tumbuhnya hotel-hotel baru yang menawarkan fasilitas lebih baru dengan harga yang kompetitif Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) belum seluruhnya memenuhi standar dengan tuntutan perkembangan usaha pariwisata masih terdapat aset tanah yang belum optimal akibat masalah hukum, legalitas dan peruntukan Wabah pandemi COVID-19 yang sedang terjadi</p> <p><i>The emergence of new hotels that offer newer facilities at competitive prices. The competence of Human Resources (HR) has not entirely met the standards with the demands of tourism business development. There are still land assets that have not been optimized due to legal issues, legality and designation The ongoing COVID-19 pandemic outbreak</i></p>

Faktor Strategis Internal Internal Strategic Factors	
Kekuatan Strength	Kelemahan Debilitation
<p>Bisnis Hospitality dan Tourism diminati (Investor dan Konsumen) Bisnis Tourism cenderung berkembang Industry Hospitality dan Tourism JABODEPUNJUR masih menjadi tujuan wisata dan bisnis (MICE-A) Tourism dapat dikemas dengan sistem paket dan sinergi Wisata kuliner dan wisata belanja menjadi gaya hidup masyarakat</p> <p><i>Hospitality and Tourism businesses are sought after (Investors and Consumers) Tourism business tends to grow Hospitality and Tourism Industry JABODEPUNJUR remains a tourist and business destination (MICE-A) Tourism can be delivered with package system and synergy Culinary tourism and shopping tourism become people's lifestyle</i></p>	<p>Tumbuhnya usaha sejenis dengan produk yang lebih kompetitif Bisnis Smart Hotel sangat sensitif terhadap lingkungan Reputasi Jakarta banjir dan macet masih melekat Hotel-hotel bintang 5 mengambil pasar hotel bintang 4 ke bawah dan perang tarif hotel berbintang cenderung tidak sehat (liar). Masih terjadinya pandemi COVID-19 dan setelahnya yang diperkirakan masih terasa sampai tahun depan.</p> <p><i>Emergence of similar businesses with more competitive products Smart Hotel business is very sensitive to the environment Jakarta's reputation for flooding and traffic jams persists 5-star hotels capture the market of 4-star hotels and below and star hotel tariff competition tend to be somewhat unhealthy. The COVID-19 pandemic and its aftermath are still expected to linger until next year.</i></p>

Analisis faktor internal dan eksternal tersebut menunjukkan bahwa posisi JXB saat ini berada pada posisi turnaround. Dengan strategi yang telah disusun dan transformasi berkelanjutan, JXB diharapkan dapat memperkuat posisi dengan bergerak ke kanan atas, atau menuju growth strategic.

The analysis of internal and external factors shows that JXB is currently in a turnaround position. With the strategies that have been developed and continuous transformation, JXB is expected to strengthen its position by moving to the upper right, or towards strategic growth.



Hasil analisis SWOT di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi yang tepat akan berdampak terhadap perubahan nilai Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE) JXB, yang nantinya akan ditunjukkan dengan perubahan posisi JXB pada kuadran SWOT. Nilai IFE saat ini adalah 1,35 dan nilai EFE saat ini adalah 1,25.
2. JXB berada pada kuadran Retrenchment (Survival Strategy) yang mengindikasikan JXB memiliki peluang (opportunity) khususnya dari bisnis pariwisata. Namun, disisi lain masih banyak diperlukan langkah perbaikan terhadap sejumlah kelemahan yang ada (weaknesses) pada bisnis perhotelan.
3. Sejalan dengan strategic initiatives JXB untuk menjadi collaborator dan executor pariwisata DKI Jakarta yang dapat menawarkan inisiatif berkelas dunia. JXB harus mampu memanfaatkan peluang (opportunity) yang ada untuk merubah kelemahan (weaknesses) menjadi sebuah kekuatan (strength) dalam pengembangan bisnis usaha dengan:
 - a. Memberikan jasa yang inovatif.
 - b. Memanfaatkan kapabilitas internal yang ada.
 - c. Menambah sejumlah produk baru
 - d. Perluasan fokus bisnis
 - e. Inovasi segmen pendapatan.
4. JXB perlu menyusun langkah strategis berdasarkan SWOT matriks dan scorecard seperti berikut:

Based on the results of the SWOT analysis above, it can be concluded that:

1. The implementation of the right strategy will have an impact on changes in the value of JXB's Internal Factor Evaluation (IFE) and External Factor Evaluation (EFE), which will later be shown by changes in JXB's position in the SWOT quadrant. The current IFE value is 1.35 and the current EFE value is 1.25.
2. JXB is in the Retrenchment (Survival Strategy) quadrant which indicates that JXB has opportunities, especially from the tourism business. However, on the other hand, there are still many corrective steps needed against a number of existing weaknesses in the hotel business.
3. In line with JXB's strategic initiatives to become a collaborator and executor of DKI Jakarta tourism that can offer world-class initiatives. JXB must be able to take advantage of existing opportunities (opportunity) to turn weaknesses into a strength in business development by:
 - a. Provide innovative services.
 - b. Leverage existing internal capabilities.
 - c. Add a number of new products
 - d. Expansion of business focus
 - e. Revenue segment innovation.
4. JXB needs to develop strategic steps based on SWOT matrix and scorecard as follows

Peluang Opportunities	Ancaman Threat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Accelerate tourism connectivity and infrastructure – Menciptakan enabler pariwisata yang mendukung. 2. Promote Inclusive and sustainable tourism – Mendukung pengembangan kapabilitas. 3. Promote Inclusive and sustainable tourism – Mempromosikan produk-produk UMKM Jakarta. 4. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Memfasilitasi acara hiburan (event based) sebagai katalis kunjungan wisatawan. 5. Optimize current assets and existing portfolio – Melakukan revitalisasi aset JXB saat ini. 6. Collaborate with Government, SOEs and ROEs – Mengoptimalkan kerjasama dengan Pemerintah, BUMN dan BUMD. <ol style="list-style-type: none"> 1. Accelerate tourism connectivity and infrastructure – Creating supportive Tourism enablers. 2. Promote Inclusive and sustainable tourism – Support capability development. 3. Promote Inclusive and sustainable tourism – Promoting MSME products in Jakarta. 4. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Facilitating entertainment events (event based) as a catalyst for tourist visits. 5. Optimize current assets and existing portfolio – Revitalize JXB's current assets. 6. Collaborate with Government, SOEs and ROEs – Optimizing cooperation with the Government, SOEs and BUMDs. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Build Pandemic Proof City – Membangun Jakarta sebagai kota yang aman dan bersih untuk para wisatawan. 2. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Melakukan kerjasama dengan international players untuk meningkatkan competitiveness pariwisata di Jakarta. 3. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Membangun tempat wisata dan mengelola lokasi wisata eksisting. <ol style="list-style-type: none"> 1. Build Pandemic Proof City – Build Jakarta as a safe and clean city for tourists. 2. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Collaborating with International players to increase Tourism competitiveness in Jakarta. 3. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Build tourist attractions and manage existing tourist sites.

Peluang Opportunities	Ancaman Threat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Promote Inclusive and sustainable tourism – Mendukung pengembangan eco tourism. 2. Reinforce JXB Brand Recognition – Meningkatkan brand recognition JXB. 3. Shape high performance organization and capabilities – Menyelaraskan struktur organisasi JXB. 4. Shape high performance organization and capabilities – Menarik SDM yang bertalenta sesuai dengan ketentuan bisnis. 5. Shape high performance organization and capabilities – Menyusun career path dan reward system <ol style="list-style-type: none"> 1. Promote Inclusive and sustainable tourism – Promote the development of Eco Tourism. 2. Reinforce JXB Brand Recognition – Increase JXB brand recognition. 3. Shape high Performance Organization and Capabilities – Align the organizational structure of JXB. 4. Shape high Performance Organization and Capabilities – Attract talented human resources in accordance with business requirements. 5. Shape high Performance Organization and Capabilities – Develop career path and Reward System 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Mengimplementasikan pengembangan pariwisata 4.0 / digital attraction 2. Optimize current assets and existing portfolio – Melakukan kerjasama dengan Hotel Management. 3. Strengthen internal business process – Mendorong digitalisasi perusahaan yang terintegrasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Innovate and enhance Jakarta's Tourism landscape – Implementing tourism 4.0 development / Digital attraction 2. Optimize current assets and existing portfolio – Collaborate with Hotel Management. 3. Strengthen internal business process – Encourage integrated digitalization of the Company <ol style="list-style-type: none"> 1. Strengthen internal business process – Memastikan standarisasi operasi bisnis. 2. Carry out Good Corporate Governance – Melakukan tata kelola perusahaan yang baik. 3. Shape high performance organization and capabilities – Menyusun career path dan reward system <ol style="list-style-type: none"> 1. Strengthen internal business process – Ensure standardization of business operations. 2. Carry out Good Corporate Governance – Carry out good corporate governance Good. 3. Shape high Performance Organization and Capabilities – Develop career path and Reward System

Pernyataan Atas Pengecualian Pengungkapan Laporan

Over Exclusion Statement Statements

Sebagai perusahaan jasa perhotelan dan pariwisata yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta (99,5 persen), JXB tidak menjual sahamnya kepada pasar modal serta tidak menerbitkan efek lainnya. Atas dasar tersebut, perusahaan tidak memiliki dan melaksanakan beberapa hal, sehingga tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan 2023 sebagai berikut:

1. Kronologis Pencatatan Saham
2. Kronologis Pencatatan Efek lainnya.
3. Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
4. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
5. Realisasi Emisi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi.

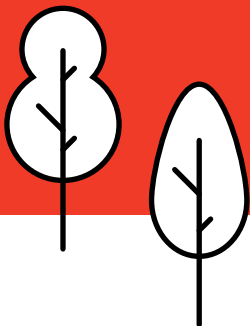
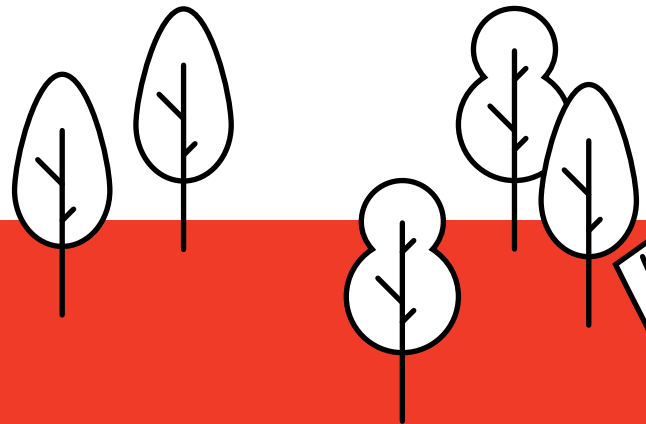
As a hospitality and tourism services company that is majority owned by the DKI Jakarta Regional Government (99.5 percent), JXB does not sell its shares to the capital market and does not issue other securities. Accordingly, the Company does not own and operate any of the following items, which are not relevant to be presented in the 2023 Annual Report:

1. Chronology of Stock Listing
2. Chronology of other Securities Listings.
3. Employee and Management Share Ownership (ESOP/MSOP)
4. Realization of the use of proceeds from the Public Offering.
5. Realization of Bond Issuance, Sukuk and Convertible Bonds.



Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support
Review





Transformasi yang dilakukan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan mengusung identitas sebagai Jakarta Experience Board (“JXB”), merupakan komitmen JXB untuk secara terus menerus meningkatkan daya saing, sehingga kinerjanya dapat tumbuh secara optimal dan berkesinambungan. Langkah transformasi yang terus berjalan guna meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, juga harus diseimbangkan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melakukan langkah transformasi guna mewujudkan tujuan jangka panjang, serta Visi dan Misi, JXB menekankan pentingnya dukungan pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal, yang dilakukan secara efektif dan harmonis.

JXB menyadari peran vital pengelolaan SDM yang akan memengaruhi keberlangsungan Perusahaan melalui pencapaian tujuan, serta Visi dan Misi-nya. Untuk itu JXB terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM-nya, sehingga dapat mencapai level kompetensi SDM yang dibutuhkan Perusahaan untuk melakukan pengembangan bisnisnya.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perhotelan dan pariwisata, JXB berupaya mencapai ketersediaan talenta perhotelan yang handal. Ketersediaan SDM bertalenta sesuai kebutuhan dan perkembangan Perusahaan, akan mampu mendukung upaya mewujudkan JXB sebagai Perusahaan dengan organisasi berkinerja tinggi, serta reputasi yang terjaga dengan baik. Sejalan dengan pemenuhan kebutuhan dan perkembangan usaha di JXB, karyawan juga dapat terus belajar, berkembang dan melakukan inovasi yang dibutuhkan.

The transformation carried out by PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), through its rebranding as the Jakarta Experience Board (“JXB”), signifies JXB’s commitment to continuously improving its competitiveness, thereby fostering optimal and sustainable performance growth. The ongoing transformational efforts aimed at enhancing long-term shareholder value must also be balanced with the needs of other stakeholders.

In carrying out its transformation to realize its long-term goals, as well as its the Vision and Mission, JXB places significant support on effectively and harmoniously managing aspects such as Human Resources, Risk Management, Information Technology, and Internal Control.

JXB realizes the vital role of HR management, which will influence the Company’s sustainability through achieving its goals, as well as its Vision and Mission. For this reason, JXB remains committed to enhancing its HR competencies to meet the Company’s evolving business needs.

As a company operating in the hospitality and tourism services sector, JXB is committed to ensuring the availability of a skilled hospitality workforce. A proficient and adaptable workforce, aligned with the Company’s requirements and growth trajectory, is essential for realizing JXB’s vision as a high-performance organization with a sterling reputation. As JXB evolves to meet business demands, employees are encouraged to continuously learn, develop, and innovate as necessary.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dinamika yang berkembang pada industri perhotelan dan pariwisata, menuntut JXB untuk mampu beradaptasi dengan baik untuk menjaga dan mengoptimalkan kinerja serta daya saingnya secara berkelanjutan dalam jangka panjang. SDM tentu saja menjadi aset penting bagi JXB untuk meningkatkan daya saing yang dapat menghasilkan nilai positif bagi pemegang saham dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan lainnya secara seimbang.

JXB terus mendorong dilakukannya pengembangan kompetensi SDM bagi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk mendukung new business strategy pada segmen pariwisata dan business process improvement di segmen perhotelan. JXB meyakini bahwa proses dan mekanisme dalam pengelolaan SDM yang dilakukan, akan meningkatkan daya saing Perusahaan di sektor pariwisata dan perhotelan di DKI Jakarta, seperti yang diharapkan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Berdasarkan pemetaan dan penilaian kompetensi SDM yang telah dilakukan Perusahaan, menunjukkan bahwa sekitar 20% persen SDM JXB merupakan karyawan yang berada pada usia nonproduktif (di atas 40 tahun). Hal ini tentunya dapat memengaruhi tingkat produktivitas atau kinerja Perusahaan. Struktur organisasi, jumlah dan kompetensi SDM yang dimiliki JXB sekarang ini, dinilai masih belum dapat mendukung sepenuhnya proses akselerasi bisnis maupun rencana pengembangan usaha JXB.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Kebijakan Pelaksanaan Rekrutmen Dan Seleksi

Proses rekrutmen pegawai di JXB, dilakukan berdasarkan perencanaan yang disesuaikan dengan formasi dan analisa kebutuhan karyawan, dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, setara, dan independen. Dengan melakukan proses rekrutmen sesuai perencanaan dan kebutuhan, JXB diharapkan dapat merekrut karyawan berkualitas yang kompetensinya sesuai kebutuhan Perusahaan, sehingga dapat mendukung optimalisasi kinerja Perusahaan.

The evolving dynamics within the hotel and tourism industry necessitate JXB's ability to adapt well to maintain and optimize its performance and competitiveness sustainably in the long term. Human resources stand as a crucial asset for JXB to increase competitiveness, thereby generating positive value for shareholders while effectively addressing the needs of other stakeholders in a balanced manner.

JXB remains committed to fostering the development of HR competencies among its employees through various training and educational programs, aimed at supporting new business strategies in the tourism segment and driving improvements in the hospitality segment's business processes. JXB firmly believes that robust processes and mechanisms for managing human resources will bolster the Company's competitiveness within the tourism and hospitality sector in DKI Jakarta, in line with shareholders' expectations and the interests of all relevant stakeholders.

Based on the mapping and assessment of HR competencies conducted by the Company, it is evident that approximately 20% percent of JXB's human resources consists of employees above the age of 40, categorized as non-productive age. This can certainly affect the level of productivity or performance of the Company. Furthermore, the current organizational structure, along with the number and competency of JXB's human resources, is deemed insufficient to fully support the business acceleration process or the Company's plans for business development.

Human Resources Management

Recruitment and Selection Implementation Policy

The employee recruitment process at JXB is meticulously executed, tailored to the formation and analysis of employee needs, by prioritizing the principles of openness, equality, and independence. By aligning the recruitment process with planning and specific needs, JXB aims to attract high-quality candidates whose competencies align with the Company's requirements, thereby supporting the optimization of the Company's performance.

JXB melakukan proses seleksi penerimaan pegawai berbasis kompetensi dengan memberikan kesempatan/peleluasan yang sama kepada laki-laki maupun perempuan, disabilitas, dan juga tak dibedakan berdasarkan suku, agama, dan ras. Jika syarat dan kriteria yang diinginkan terpenuhi, maka semua yang mengikuti proses seleksi rekrutmen akan mendapatkan peluang dan kesempatan yang sama untuk menjadi pegawai.

Untuk menjaga transparansi dan independensi dalam proses rekrutmen, JXB memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana melakukan seleksi karyawan baru, melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, serta memastikan penilai (asesor) internal memiliki kualifikasi yang baik dan profesional.

Pada tahun 2023, JXB telah menerima sebanyak 49 karyawan baru, yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan lulus tahapan seleksi. Adapun tahapan pelaksanaan rekrutmen karyawan, adalah:

1. Pengumuman pembukaan secara terbuka.
2. Registrasi melalui website milik Perusahaan
3. Seleksi kelengkapan administrasi
4. Tes seleksi Potensi Akademik, kesehatan dan interview

Dalam penerimaan karyawan tersebut, JXB memberikan kesempatan kepada putra daerah untuk menjadi karyawan, sepanjang telah memenuhi persyaratan dan lulus dalam seleksi penerimaan. JXB menyadari bahwa budaya daerah dan kearifan lokal menjadi bagian yang penting dalam kelangsungan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

JXB menyadari pentingnya dilakukan pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung optimalisasi kinerja, sekaligus meningkatkan daya saing karyawan, sehingga karyawan mampu berkontribusi dalam menjaga dan meningkatkan kelangsungan bisnis JXB di industri perhotelan dan pariwisata.

Di tahun 2023, JXB melakukan program pengembangan kompetensi dan kapabilitas bagi karyawan, melalui program kompetensi teknis (technical competency) maupun kompetensi nonteknis (soft competency),

JXB adopts a competency-based selection process for employee recruitment, ensuring equal opportunities for individuals regardless of gender, disability status, ethnicity, religion, or race. If the desired conditions and criteria are met, then those who take part in the recruitment selection process will get the same opportunities to become employees.

To maintain transparency and independence throughout the recruitment process, JXB leverages information technology for selecting new employees, assessing the tools used in testing, and ensuring that internal assessors have good and professional qualifications.

In 2023, JXB hired 49 new employees who successfully met the requirements and passed the selection stages. The stages involved in the employee recruitment process include:

1. Public announcement of job openings.
2. Registration through the Company's website.
3. Administrative screening.
4. Academic test, health test and interview.

In embracing these new hires, JXB prioritizes offering opportunities to local youth, provided they meet the stipulated requirements and pass the selection criteria. JXB acknowledges the significance of regional culture and local wisdom in fostering continuity within the Company's business management practices.

Competency Development Policy

JXB realizes the paramount importance of enhancing employee competency to foster performance optimization and bolster employee competitiveness. This initiative aims to empower employees to contribute effectively to the maintenance and enhancement of JXB's business continuity within the hotel and tourism industry.

In 2023, JXB conducted a competency and capability development program for its employees, encompassing both technical and non-technical competencies, so that they can compete in the hotel

sehingga dapat bersaing di industri perhotelan dan pariwisata serta untuk dapat menunjang kelangsungan bisnis.

JXB memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian sesuai dengan minat karyawan. Untuk itu, JXB secara berkala dan berkesinambungan terus menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi dan kapabilitas SDM, sehingga diharapkan melalui program tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan produktif.

Program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan merupakan wujud komitmen JXB dalam mendorong dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan, yang dalam implementasinya tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, penerapan kebijakan Perusahaan dalam pengembangan bisnis dapat selaras dengan kebijakan pengembangan kompetensi SDM.

Selama tahun 2023, program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan JXB yang dilaksanakan secara eksternal disajikan terinci pada tabel di bawah ini:

and tourism industry, thereby supporting business continuity.

JXB remains committed to providing equal opportunities for all employees to partake in educational and training endeavors aimed at improving their knowledge, abilities, and skills based on individual interests. Consequently, JXB conducts periodic and continuous HR competency and capability development activities, with the overarching goal of facilitating more effective, efficient, and productive fulfillment of employees' duties and responsibilities.

The education and training programs for employees represent JXB's commitment to encouraging and increasing employee capacity and competency, while ensuring alignment with the Company's long-term needs. Thus, the implementation of Company policies in business development can be in line with HR competency development policies.

Below, is a detailed breakdown of JXB's externally implemented employee training and competency development programs throughout 2023:

Training dan Assessment Karyawan Tahun 2023

Training and assessment of Employees in 2023

No	Nama Training Title of Training	2023		
		Waktu Date	Pelaksana Organizer	Nama Peserta Name of Participant
1	Training Revolusi Bisnis Hotel Hotel Business Revolution Training	15 Januari 2023 January 15, 2023	Dicky Sumarsono	Novita Dewi Zulfarshah Andi Permadi Nabil Djaidi AT, Erik Triadi Ade Ramdan Hamdani
2	Dasar - Dasar Audit Audit Fundamental	6 - 15 Februari 2023 February 6-15, 2023	Asosiasi Auditor Internal (Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan) Internal Auditor Association (Accounting & Finance Development Center)	Endang
3	Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Dynamic Technical Archiving Management	15 - 16 Februari 2023 February 15-16, 2023	Dinas Kearsipan Archives Service	Syafitri Oktavia Yunia Muhamad Ikbal

4	Konseling Kearsipan BUMD dan Ormas BUMD and Community Organization Archives Counseling	13 Maret 2023 March 13, 2023	Dinas Kearsipan Archives Service	Saptadi Suharto Legina
5	Audit Kearsipan Eksternal pada BUMD External Archives Audit at BUMD	4 Mei 2023 May 4, 2023	Dinas Kearsipan Archives Service	Saptadi Suharto Legina Syaftri Okta
6	Pelatihan HIPERKES dan KK Bagi unsur manajemen HIPERKES and KK training for management elements	8 - 10 Mei 2023 May 8-10, 2023	Hiperkes	Eko Bhuwono
7	Pelatihan HIPERKES dan KK Bagi Pengurus/Anggota P2K3 HIPERKES and KK training for Management/Members of P2K3	5 - 17 Mei 2023 May 15-17, 2023	Hiperkes	Dedy Maryadi
8	Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) Dissemination of Building Management Information System (SIMBG)	29 Mei 2023 May 29, 2023	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Housing, Settlement and Land Agency	Andi Gardian Riana Wahyudi
9	Teknis Penyusutan Arsip Angkatan 2 Technical Archives Depreciation Batch 2	30 - 31 Mei 2023 May 30-31, 2023	Dinas Kearsipan Archives Services	AT Erik Triadi Syaftri Oktavia Yuniar
10	Self Identification	10 Mei 2023 5 - 6 Juni 2023 May 10, June 5-6, 2023	AZANA	FO Unit Hotel (64 peserta) FO Unit Hotel (14 peserta) FO Unit Hotel (64 participants) FO Hotel Unit (14 participants)
11	Housekeeping Service	15 Juni 2023 June 15, 2023	AZANA	Housekeeping Unit Hotel (70 peserta/participants)
12	MikroTik Certified Network Associate - MTCNA	26 - 28 Juni 2023 June 26-28, 2023	PT Inxindopersada Rekayasa Komputer	Achmad Gifari
13	F&B Service	11 - 12 Juli 2023 July 11-12, 2023	AZANA	F&B Unit Hotel (35 Peserta/participants)
14	Driving Revenue Growth	12 - 13 Juli 2023 July 12-13, 2023	AZANA	Ade Ramdan Hamdani Panca Bruharsono Deden Sukmana Nurjanah Edi Sutardi Nilam Pharamit
15	Pelatihan Internal Audit (CTIA) Audit Internal Training (CTIA)	16 - 23 Juli 2023 July 16-23, 2023	Ruang Seminar (Internal) Seminar Room (Internal)	Haryanto Endang Muftia Dwi S Kristanto Widi Nugroho
16	Pelatihan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (CTFAIA) Training in Forensic Accounting and Investigative Auditing (CTFAIA)	31 Juli - 6 Agustus 2023 July 31 - August 6, 2023	Ruang Seminar (Internal) Seminar Room (Internal)	Muhyi

Kebijakan Dan Pelaksanaan Pengembangan Karier

Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, JXB telah menetapkan pola pengembangan karier karyawan dalam bentuk promosi, mutasi maupun demosi yang berlandaskan pada prinsip equality, fairness dan sistem berjenjang. Seluruh karyawan didorong dan didukung untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi.

Terdapat beberapa dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pengembangan karier karyawan di JXB, antara lain:

1. Berdasarkan kebutuhan Perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja, pengembangan bisnis, dan pencapaian sasaran Perusahaan.
2. Memperhatikan kinerja karyawan.
3. Memenuhi persyaratan kualifikasi jabatan yang mencakup pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, golongan karyawan, dan pendidikan khusus (sertifikasi).
4. Memenuhi persyaratan kompetensi karyawan, baik *soft competency* dan *technical competency* melalui proses penilaian (*assessment*) karyawan.
5. Memperhatikan masa jabatan karyawan dalam suatu jabatan yang sama selama waktu tertentu.
6. Merupakan penerapan pengelolaan bakat (*talent management*) dan penerapan pengelolaan perencanaan karier karyawan, berupa:
 - a. Promosi, yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang lebih rendah ke kelompok jabatan yang lebih tinggi. Sepanjang tahun 2023, JXB telah melakukan promosi jabatan terhadap 39 karyawan.
 - b. Mutasi, yaitu perubahan jabatan karyawan dalam kelompok jabatan yang sama atau dalam kelompok jabatan yang lain sesuai dengan kompetensi, kemampuan dan hasil *assessment* karyawan. Selama tahun 2023, JXB telah melakukan mutasi terhadap 114 karyawan yang paling banyak di Grand Cempaka Business Hotel.
 - c. Demosi yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang tinggi ke kelompok jabatan yang lebih rendah dalam rangka pembinaan karyawan yang bersangkutan.

Competency Development Policy

As an expression of the Company's commitment and responsibility towards its employees, JXB has established a structured framework for employee career development, encompassing promotions, transfers, and demotions which are based on the principles of equality, fairness and a tiered system. All employees are encouraged and supported to always give their best performance in order to achieve higher positions.

There are several basic considerations in the implementation of employee career development at JXB, including:

1. Based on the needs of the Company in order to improve performance, business development and achieve company goals.
2. Pay attention to employee performance.
3. Meet the position qualification requirements that include work experience, educational background, employee class, and special education (certification).
4. Meet employee competency requirements, both *soft competency* and *technical competency* through an employee assessment process.
5. Pay attention to the tenure of employees who has the same position during a certain time.
6. Implement talent management practices and employee career planning management, including:
 - a. Promotion, involving transitioning employees from lower to higher position groups. Throughout 2023, JXB promoted 39 employees.
 - b. Mutation, entailing position changes within the same or different position groups based on competence, capability, and assessment results. Throughout 2023, JXB mutated 114 employees, primarily at Grand Cempaka Business Hotel.
 - c. Demotion, indicating a transfer from a higher to a lower position group to provide coaching to the employee. In 2023 JXB demoted 0 employees.

Di tahun 2023, JXB melakukan demosi kepada 0 karyawan.

- d. Pada tahun 2023 JXB tidak memberikan punishment berupa pemutusan hubungan kerja dengan alasan tertentu kepada sebanyak 0 karyawan.

- d. In 2023 JXB did not terminate employees' contract due to specific reasons, serving as disciplinary measures/ did not terminate any employees.

Kebijakan Penilaian Kinerja Karyawan

Perusahaan senantiasa menjaga efektivitas pelaksanaan penilaian kinerja karyawan. JXB memiliki kebijakan dalam melakukan penilaian kinerja karyawan yang didasarkan atas prinsip terukur, adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, tanpa membedakan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh seseorang, maupun keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja individu karyawan, Perusahaan memiliki dasar dalam menentukan pengembangan karier, pengembangan kompetensi, pemberian insentif dan bonus kepada karyawan, serta menjadikan hasil tersebut sebagai pertimbangan dalam melaksanakan rotasi, mutasi, dan promosi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil penilaian kinerja juga menjadi dasar dalam menentukan program pembinaan bagi karyawan yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Untuk mencapai Visi "Menjadi pengelola dan pengembang ekosistem bisnis pariwisata DKI Jakarta yang berdaya saing, berbudaya dan berkelanjutan", JXB berkomitmen memberikan remunerasi dan fasilitas lainnya kepada karyawan secara terstruktur, sistematis, adil secara internal (internally fair) dan bersaing secara eksternal (externally competitive).

Pengimplementasian kebijakan remunerasi yang tepat akan mendukung SDM untuk menjaga dan memberikan kinerja nyasecara optimal kepada Perusahaan. Dalam menerapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan, JXB melakukannya tanpa diskriminasi, dengan tidak membedakan gender maupun faktor keberagaman lain. Namun demikian, tetap ada faktor pembeda yang membuat besaran remunerasi masing-masing

Employee Performance Appraisal Policy

The company always maintains the effectiveness of implementing employee performance appraisal. JXB has a policy of conducting employee performance appraisal based on measurable, fair, objective and accountable principles, without discrimination based on ethnic background, religion, gender, age, physical disability or other special circumstances

The outcomes of individual employee performance appraisal serve as the basis for determining career development paths, competency development, provision of incentives and bonuses, and guiding decisions regarding rotations, transfers, and promotions, in accordance with applicable regulations. Additionally, these appraisal results inform the implementation of coaching programs for employees whose performance does not meet specified standards.

Employee Remuneration Policy

To achieve its Vision "To be the manager and developer of DKI Jakarta's competitive, cultural and sustainable tourism business ecosystem", JXB is committed to providing remuneration and other facilities to employees in a structured, systematic, internally fair and externally competitive manner.

The implementation of appropriate remuneration policies is crucial for supporting HR in maintaining and enhancing optimal performance within the Company. JXB ensures that its remuneration policies are applied without discrimination, with no differentiation based on gender or other diversity factors. However, various factors contribute to differences in remuneration amounts among employees, including employment

karyawan bisa berbeda. Hal ini disebabkan di antaranya karena status kepegawaian, masa kerja dan kinerja masing-masing karyawan yang dapat mempengaruhi jenis tunjangan dan fasilitas yang diterima karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga telah mentaati semua aturan yang berlaku terkait remunerasi. Besaran remunerasi bagi seluruh karyawan Perusahaan telah sesuai atau berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah DKI Jakarta. Rasio gaji tertinggi dan terendah selama 2023 adalah sebagai berikut:

status, length of service, and individual performance, which may influence the types of benefits and facilities received by each employee.

Furthermore, JXB fully complies with all applicable regulations regarding remuneration, ensuring that the remuneration provided to all employees meets or exceeds the Minimum Wage standards set forth in the DKI Jakarta area. The ratio of the highest to lowest salaries during 2023 is as follows:

Remunerasi Karyawan JXB Tahun 2023

JXB Employee Remuneration in 2023

Uraian Uraian	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Rasio Ration	Description
Gaji Karyawan terendah dan tertinggi	Rp4.520.212	Rp30.000.000	6,63%	Lowest and Highest Employee Salary
Gaji Direksi terendah dan tertinggi	Rp57.396.638	Rp63.774.042	1,1%	Lowest and Highest Salary of the Board of Directors
Gaji Komisaris terendah dan Tertinggi	Rp25.828.487	Rp28.698.319	1,1%	Lowest and Highest Salary of The Board of Commissioners
Gaji Direksi tertinggi dan Karyawan Tertinggi	Rp30.000.000	Rp63.774.042	2,1%	Highest Salary of The Board of Directors and Employee

JXB secara berkala juga melakukan evaluasi remunerasi, sehingga remunerasi yang diberikan sesuai dengan kondisi industri dan kemampuan Perusahaan. Adapun jenis remunerasi yang disediakan oleh Perusahaan disajikan pada tabel berikut ini:

JXB also conducts periodic evaluations of the remuneration it has provided to ensure alignment with industry standards and the Company's financial capabilities. The types of remuneration provided by the Company are described in the following table:

Jenis Remunerasi Karyawan JXB Tahun 2023

Types of JXB Employee Remuneration in 2023

No	Jenis Remunerasi Karyawan	Kondisi Condition	Form Employee Remuneration
1	Gaji	Disediakan Provided	Salary
2	Tunjangan	Disediakan Provided	Allowance

No	Jenis Remunerasi Karyawan	Kondisi Condition	Form Employee Remuneration
	Tunjangan Merit	Selisih kenaikan gaji di tahun 2021 yang tidak dimasukkan ke gaji pokok terkait pembebanan aktuarial (beban pesangon), diharapkan akan hilang dan terserap di Gapok The difference in salary increases in 2021 that were not included within basic salary related to actuarial charges (severance pay charges) is expected to be lost and absorbed into basic salaries.	Merit Allowance
	Tunjangan Grade	Disediakan Provided	Grade Allowance
	Tunjangan Jabatan	Disediakan Provided	Job Allowance
	Tunjangan Fasilitas Kendaraan	Disediakan Provided	Vehicle Facility Allowance
	Tunjangan Hari Raya	Disediakan Provided	Religious Holiday Allowance
	Tunjangan Cuti Tahunan	Disediakan Provided	Leave Allowance
3	Fasilitas Lainnya	Disediakan Provided	Other Facilities
	Jaminan Kesehatan	Disediakan Provided	Health Benefits
	Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Disediakan Provided	Social Security
	Jaminan Pensiun	Disediakan Provided	Pension Security
4	Cuti		Paid Leave
	Cuti Melahirkan	Disediakan Provided	Maternity Leave
	Cuti Jabatan	Disediakan Provided	Job Leave
	Cuti Ibadah Keagamaan	Disediakan Provided	Religious Worship Leave
	Cuti Panjang atau Cuti Besar	Disediakan Provided	Long Leaves or Big Holidays

JBX berupaya menjaga dan mempertahankan SDM berkualitas dan berprestasi dengan memberikan apresiasi dalam bentuk jasa produksi, yang dikaitkan langsung dengan penilaian kinerja karyawan maupun kinerja unit kerja masing-masing. Terhadap pekerja wanita, JXB juga memberikan jaminan kerja kembali bagi

JBX strives to maintain the quality and high-performing human resources and as an appreciation to outstanding employees, JXB provides appreciation in the form of production services that are directly associated with the appraisal of employee performance and the performance of their respective work units. Additionally, JXB extends specific guarantees to female workers,

mereka yang mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan. Jaminan serupa juga diberikan kepada karyawan yang pergi menunaikan ibadah haji.

Kebijakan Imbalan Pasca Kerja

Sebagaimana telah diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”, Perusahaan mengakui adanya kewajiban imbalan pascakerja. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 jo. Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang mengakhiri masa kerjanya, baik karena pensiun maupun meninggal dunia.

Selama tahun 2023, ada sebanyak 3 karyawan pensiun normal, sebanyak 5 karyawan mengundurkan diri, sebanyak 2 karyawan yang MPP, dan sebanyak 7 karyawan yang mengikuti program Pensiun Dini serta tidak ada karyawan yang meninggal dunia.

Penerapan Hubungan Industrial

Untuk dapat menjalankan aktivitas usahanya dalam jangka panjang secara berkelanjutan, Perusahaan berupaya menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dengan Perusahaan yang mengacu pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 jo. Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Terkait hal tersebut, Manajemen telah menjalin hubungan industrial secara harmonis dengan 4 (empat) Serikat Pekerja yang tergabung dalam Presidium untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjalin kerjasama yang baik untuk mendukung kelangsungan kerja Perusahaan. Manajemen memandang Serikat Pekerja sebagai mitra strategis, sehingga kebijakan-kebijakan di bidang SDM terkait masalah kesejahteraan dapat memperoleh masukan dari Serikat Pekerja.

such as a return-to-work guarantee for those who take a break before and after giving birth. Similar assurances are also provided to employees undertaking the Hajj pilgrimage

Post-Employment Benefit Policy

As regulated in SAK ETAP Chapter 23 “Employee Benefits”, the Company recognizes its post-employment benefit obligations. The recognition of this obligation is based on the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 in relation to Job Creation Law no. 11 of 2020 concerning Employment. Under these regulations, the Company is mandated to provide employee benefits to those concluding their service, whether through retirement or in the event of death.

Throughout 2023, a total 3 employees retired through the normal retirement process, while 5 employees resigned. As many as 2 employees chose the Retirement Preparation Period (MPP), and 7 employees went with the Early Retirement program. No employees passed away during the year.

Industrial Relationships Implementation

In order to sustain its business operations in the long term and foster a conducive working environment, the Company is committed to cultivating and preserving harmonious relationships between employees and itself, in accordance with Law Number 13 of 2003 in relation to Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Employment.

To achieve this objective, Management has established harmonious industrial relations with the 4 (four) Trade Unions that are members of the Presidium to create a good and conducive working atmosphere for ensuring continuity of the Company’s operations. Management views the Trade Union as a strategic partner, valuing their input on welfare-related policies within the HR sector.

JXB berpandangan bahwa menciptakan serta menjaga hubungan yang harmonis dan baik, akan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan bersama-sama dengan Serikat Pekerja telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanggal 9 April 2021 dan telah diperbarui pada tanggal 9 Juni 2023, yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan secara seimbang dan menyeluruh.

Internalisasi Budaya Perusahaan

JXB telah menyusun roadmap pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan arah kebijakan strategis manajemen, sehingga target kualitas SDM yang diharapkan Perusahaan dapat tercapai. Perusahaan berupaya mengembangkan SDM dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang salah satunya adalah peningkatan pemahaman terhadap budaya Perusahaan. Budaya Perusahaan berperan sangat penting dalam menciptakan kelancaran pada berbagai aspek dan menjadi pondasi bagi Perusahaan, yang berisi norma-norma, nilai-nilai, cara kerja karyawan dan kebiasaan yang bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang fokus pada pengembangan industri perhotelan dan pariwisata, JBX memiliki dan menetapkan SMILE yang merupakan akronim Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty dan Excellence sebagai Budaya Perusahaan. SMILE menjadi dasar sekaligus sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam bersikap, berperilaku, dan bertindak.

Perusahaan telah melakukan internalisasi nilai budaya tersebut kepada seluruh insan JXB selama tahun 2023 dalam bentuk morning briefing yang dilakukan setiap awal pekan, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Budaya Kerja dapat dimengerti, dipahami, dan diterapkan oleh seluruh Insan JBX. Upaya internalisasi nilai budaya juga ditujukan untuk menumbuhkan sense of identity dan sense of ownership karyawan terhadap JXB.

JXB recognizes that creating and maintaining harmonious and good relationships will improve the Company's performance. Thus, the Company together with the Trade Union has formulated a Collective Labor Agreement (PKB) dated April 9, 2021, which was renewed on June 9, 2023, and which contains the rights and obligations of employees and the Company in a balanced and comprehensive manner.

Corporate Culture Internalization

JXB has developed an HR management roadmap that is tailored to management's strategic policy direction, aiming to achieve the Company's HR quality targets. The Company seeks to develop human resources by implementing various HR development programs, one of which is increasing understanding of the Company's culture. Corporate culture plays a very important role in creating smooth running of various aspects of the Company, serving as the foundation for the Company that contains the norms, values, employee work methods and habits that lead to the quality of the Company's performance.

As one of the Regional Owned Enterprises that focuses on developing the hotel and tourism industry, JBX has established SMILE, an acronym representing Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty and Excellence as the Company Culture. SMILE serves as the guiding principle and reference point for all employees in their behavior and actions.

Throughout 2023, the Company has endeavored to internalize these cultural values among all JBX employees. This process includes conducting morning briefings at the beginning of each week, where the values inherent in the Work Culture are understood, comprehended, and applied by all JBX Personnel. These efforts are aimed at fostering a strong sense of identity and ownership of JBX among its employees.

Strategi Sumber Daya Manusia

JXB menyadari bahwa pengelolaan SDM merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi Perusahaan untuk menjalankan strategi bisnis. Strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategi Perusahaan akan mendorong pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis Perusahaan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, serta pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemangku kepentingan Perusahaan.

Seiring dengan berjalannya transformasi bisnis, Perusahaan juga telah menetapkan strategi pengelolaan SDM yang difokuskan untuk mampu beradaptasi menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Sebagai implementasi dari strategi pengelolaan SDM tersebut, pada tahun 2023 telah dilaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Menyelaraskan kebijakan SDM dengan perubahan struktur organisasi JXB
2. Meningkatkan kapabilitas dan mendukung talenta Perusahaan mencapai performa terbaik.
3. Menyusun dan memperbaharui kebijakan terkait jenjang karier (career path), sistem remunerasi (compensation & benefit) serta reward system yang disesuaikan dengan struktur organisasi baru JXB.
4. Memastikan JXB memiliki tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 411 orang. Jumlah tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang berjumlah 430 orang. Fokus orientasi pengelolaan SDM pada Perusahaan tidak semata pada jumlah, melainkan pada peningkatan kualitas setiap karyawan. Dengan SDM yang lebih berkualitas, strategi Perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif di tahun 2023. Berikut disampaikan rincian komposisi karyawan JXB berdasarkan level organisasi, status kepegawaian, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja komparatif 3 (tiga) tahun terakhir (2020–2023):

Human Capital Strategy

JXB realizes that effective HR management is critical to the Company's success in executing its business strategy. An HR management strategy aligned with the Company's overall strategy fosters high levels of effectiveness and efficiency, accelerates business processes, enhances the quality of customer service, and ultimately provides maximum added value to all Company stakeholders.

As part of the ongoing business transformation, the Company has formulated an HR management strategy geared towards adapting to changes in the business environment. In 2023, the following work program was implemented to operationalize this strategy:

1. Aligning HR policies with changes in JXB's organizational structure
2. Improve capabilities and support company talent to achieve the best performance.
3. Develop and update policies related to career path, compensation & benefit system and reward system adapted to JXB's new organizational structure.
4. Ensure JXB has a skilled, competent, and highly motivated workforce to achieve the company's business goals.

Human Capital Profile

In 2023, the Company's total workforce comprised 411 employees, reflecting a decrease from the previous year's figure of 430 people. However, the Company's HR management orientation is not solely focused on numbers; rather, it emphasizes enhancing the quality of each employee. By cultivating higher-quality human resources, the Company can execute its strategy efficiently and effectively in 2023. Below are details of the composition of JXB employees based on organizational level, employment status, education level, age and comparative length of service for the last 3 (three) years (2020–2023):

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi karyawan tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin terbagi atas karyawan pria sebanyak 346 orang dan karyawan wanita sebanyak 65 orang. Jumlah karyawan pria mencapai 84,18 persen dari seluruh jumlah karyawan. Dibandingkan dengan jumlah karyawan pria tahun 2022, ada pengurangan 15 orang atau turun 4,1% di tahun 2023. Sedangkan jumlah karyawan wanita merupakan 15,82 persen dari seluruh jumlah karyawan di tahun 2023 dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan wanita tahun 2022, jumlahnya berkurang 4 orang atau turun 0,23 persen.

Employee Composition by Gender

The composition of employees in 2023 based on gender is as follows: 346 male employees and 65 female employees. The number of male employees constitutes 84.18 percent of the total employees. Compared to the number of male employees in 2022, there was a reduction of 15 people or a decrease of 4.1% in 2023. Meanwhile, the number of female employees constitutes 15.82 percent of the total employees in 2023 and when compared with the number of female employees in 2022, there was a reduction of 4 individuals, reflecting a decline of 0.23 percent.

Jenis Remunerasi Karyawan JXB Tahun 2023

Types of JXB Employee Remuneration in 2023

Gender	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2021											
Pria Male	18	25	104	54	28	30	26	37	36	358	85,24
Wanita Female	11	16	15	4	2	6	1	2	5	62	14,76
Jumlah Total	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100
2022											
Pria Male	39	12	94	65	27	30	25	35	34	361	83,95
Wanita Female	22	6	12	10	2	5	2	3	7	69	16,05
Jumlah total	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100
2023											
Pria Male	54	6	43	71	35	33	28	38	38	346	84,18
Wanita Female	21	7	7	9	4	6	2	4	5	65	15,82
Jumlah Total	75	13	50	80	39	39	30	42	43	411	100

Keterangan / Description

1. Kantor Pusat/Head Office	4. Grand Cempaka Resort	7. C'one Hotel Cempaka Putih
2. Team Pariwisata/ Tourism Team	5. D'arcici Hotel Plumpang	8. C'one Hotel Pulomas
3. Grand Cempaka Business Hotel	6. D'arcici Hotel Sunter	9. D'arcici Hotel Cempaka Putih

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Berdasarkan kelompok usia, komposisi karyawan tahun 2023 terdiri dari karyawan dalam kelompok usia 20–30 tahun sebanyak 52 orang, kelompok usia 31–40 tahun sebanyak 58 orang, kelompok usia 41–50 tahun sebanyak 184 orang dan kelompok usia 51–56 tahun sebanyak 117 orang. Jumlah karyawan paling banyak terdapat pada kelompok usia 41–50 tahun mencapai 184 orang atau 44,77 persen dari jumlah karyawan di tahun 2023 dan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada kelompok usia 20–30 tahun mencapai 52 orang atau 12,65 persen dari jumlah karyawan di tahun 2023.

Employee Composition by Age

Based on age group, the composition of employees in 2023 consists of 52 people aged 20–30, 58 people aged 31–40, 184 people aged 41–50 and 117 people aged 51–56. The highest number of employees is in the 41–50 year age group reaching 184 people or 44.77 percent of the total employees in 2023 and the lowest number of employees is in the 20–30 year age group reaching 52 people or 12.65 percent of the total employees in 2023.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

Usia Age	Unit Kerja Work Unit									Total	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
2021												
20 – 30 tahun / years old	2	26	0	0	0	2	0	1	2	33	7,86	
31 – 40 tahun / years old	5	8	29	4	5	10	1	11	10	83	19,76	
41 – 50 tahun / years old	16	3	68	40	16	18	19	18	19	217	51,67	
51 – 56 tahun	6	4	22	14	9	6	7	9	10	87	20,71	
Jumlah / Total	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100	
2022												
20 – 30 tahun / years old	25	12	1	11	0	2	0	0	2	53	12,33	
31 – 40 tahun / years old	12	3	25	6	2	7	0	8	7	70	16,28	
41 – 50 tahun / years old	16	1	56	36	15	18	19	21	20	202	30,47	
51 – 56 tahun / years old	8	2	24	22	12	8	8	9	12	105	24,42	
Jumlah / Total	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100	
2023												
20 – 30 tahun / years old	27	12	0	10	0	0	0	0	3	52	12,65	
31 – 40 tahun / years old	15	0	11	8	4	7	1	7	5	58	14,11	
41 – 50 tahun / years old	19	1	30	27	20	23	17	25	22	184	44,77	
51 – 56 tahun / years old	14	0	9	35	15	9	12	10	13	117	28,47	
Jumlah / Total	75	13	50	80	39	39	30	42	43		100	

Keterangan / Description

1. Kantor Pusat/Head Office	4. Grand Cempaka Resort	7. C'one Hotel Cempaka Putih
2. Team Pariwisata/ Tourism Team	5. D'arcici Hotel Plumpang	8. C'one Hotel Pulomas
3. Grand Cempaka Business Hotel	6. D'arcici Hotel Sunter	9. D'arcici Hotel Cempaka Putih

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi karyawan di tahun 2023 didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jumlah 222 orang yang merupakan 54,01 persen dari jumlah karyawan yang tercatat dalam tahun 2023. Jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) mencapai 7 orang atau 1,70 persen dari jumlah karyawan di tahun 2023. Karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 118 orang atau 28,71 persen dari jumlah karyawan di tahun 2023.

Employee Composition by Education Level

Based on education level, the composition of employees in 2023 is dominated by employees with a Senior High School (SMU)/Vocational High School (SMK) education level with 222 people representing 54.01 percent of the number of employees recorded in 2023. The minimum number of employees is at the Elementary School (SD) education level, reaching 7 people or 1.70 percent of the number of employees in 2023. Employees with Bachelor's Degree (S1) are 118 people or 28.71 percent of the total number of employees in 2023.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2021											
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	0	0	0	6	0	0	1	1	0	8	1,90
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	0	0	0	1	0	2	1	3	1	8	1,90
Sekolah Menengah Umum Sederajat High School	8	1	68	36	22	22	18	28	27	230	54,76
Diploma Associate	3	1	27	6	5	3	1	1	3	50	11,90
Sarjana (S1) Bachelor	18	31	24	9	3	8	6	6	9	114	27,14
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	0	8	0	0	0	1	0	0	1	10	2,38
Jumlah Total	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100

Pendidikan Education	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2022											
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	0	0	0	6	0	0	1	1	0	8	1,86
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	1	0	0	1	0	2	1	3	1	9	2,09
Sekolah Menengah Umum Sederajat High School	10	0	61	49	21	22	17	25	26	231	53,72
Diploma Associate	5	0	24	6	4	3	3	1	3	49	11,40
Sarjana (S1) Bachelor	37	14	21	13	4	7	5	8	10	119	27,67
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	8	4	0	0	0	1	0	0	1	14	3,26
Jumlah Total	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100
2023											
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	0	0	0	6	0	0	0	1	0	7	1,70
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	2	0	0	1	0	2	1	2	1	9	2,19
Sekolah Menengah Umum Sederajat High School	14	0	28	53	26	21	21	29	30	222	54,01
Diploma Associate	6	0	10	6	9	6	3	2	5	47	11,44
Sarjana (S1) Bachelor	46	13	12	14	4	10	5	8	6	118	28,71
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	7	0	0	0	0	0	0	0	1	8	1,95
Jumlah Total	75	13	80	39	39	30	42	43	43	411	100

Keterangan / Description

1. Kantor Pusat/Head Office	4. Grand Cempaka Resort	7. C'one Hotel Cempaka Putih
2. Team Pariwisata/ Tourism Team	5. D'arcici Hotel Plumpang	8. C'one Hotel Pulomas
3. Grand Cempaka Business Hotel	6. D'arcici Hotel Sunter	9. D'arcici Hotel Cempaka Putih

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Berdasarkan status ketenagakerjaan, komposisi karyawan di tahun 2023 terbagi atas karyawan tetap sebanyak 344 orang dan karyawan kontrak sebanyak 67 orang. Jumlah karyawan tetap merupakan 83,70 persen dari seluruh jumlah karyawan dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan tetap tahun 2022 berkurang 6 orang atau turun 1,7%. Sedangkan jumlah karyawan kontrak merupakan 16,30 persen dari seluruh jumlah karyawan dan jika dibanding dengan jumlah karyawan kontrak tahun 2022 berkurang 13 orang atau turun 2.30 persen.

Employee Composition by Employment Status

Based on employment status, the composition of employees in 2023 is divided into 344 permanent employees and 67 contract employees. The number of permanent employees is 83.70 percent of the total number of employees and when compared with the number of permanent employees in 2022 it decreased by 6 people or an increase by 1.7%. Meanwhile, the number of contract employees is 16.30 percent of the total number of employees and when compared with the number of contract employees in 2022, it decreased by 13 people or a reduction of 2.30 percent

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Composition of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2021											
Karyawan Tetap Permanent Employees	23	0	114	56	28	34	27	35	36	353	84,05
Karyawan Kontrak Contract Employees	6	41	5	2	2	2	0	4	5	67	15,95
Jumlah Total	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100
2022											
Karyawan Tetap Permanent Employees	29	1	104	58	28	33	27	33	37	350	81,40
Karyawan Kontrak Contract Employees	32	17	2	17	1	2	0	5	4	80	18,60
Jumlah Total	61	18	106	75	29	35	27	38	41	350	100
2023											
Karyawan Tetap Permanent Employees	47	4	47	62	38	38	30	40	38	344	83,70
Karyawan Kontrak Contract Employees	28	9	3	18	1	1	0	2	5	67	16,30
Jumlah Total	75	13	50	80	39	39	30	42	43	411	100

Keterangan / Description

1. Kantor Pusat/Head Office	4. Grand Cempaka Resort	7. C'one Hotel Cempaka Putih
2. Team Pariwisata/ Tourism Team	5. D'arcici Hotel Plumpang	8. C'one Hotel Pulomas
3. Grand Cempaka Business Hotel	6. D'arcici Hotel Sunter	9. D'arcici Hotel Cempaka Putih

Komposisi Karyawan Berdasarkan Grade

Berdasarkan grade, komposisi karyawan pada tahun 2023 didominasi oleh karyawan dengan grade 10 dengan jumlah 97 orang yang merupakan 23,60 persen dari jumlah karyawan yang tercatat dalam tahun 2023. Sedangkan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada grade 19 mencapai 2 orang atau 0,49 persen dari jumlah karyawan di tahun 2023

Employee Composition by Grade

Based on grade, the composition of employees in 2023 is predominantly comprised of employees with grade 10, totaling 97 people, which accounted for 23.60 percent of the total number of employees recorded in 2023. Conversely, the minimum number of employees in grade 19 amounted to 2 people, constituting 0.49 percent of the total employees in 2023.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Grade

Employee Composition by Grade

Gender	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2021											
Grade 7A	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	0,95
Grade 8A	4	1	18	11	6	8	1	4	7	60	14,29
Grade 8B	3	0	28	7	8	6	10	14	12	88	20,95
Grade 9	0	6	25	11	4	5	4	5	4	64	15,24
Grade 10	4	1	23	13	10	12	9	13	13	98	23,33
Grade 11	4	4	12	3	0	0	0	0	0	23	5,48
Grade 12	1	0	6	5	0	0	0	0	0	12	2,86
Grade 13	1	2	0	1	0	0	0	0	0	4	0,95
Grade 14	2	14	3	4	1	3	2	1	3	33	7,86
Grade 15	4	7	1	1	0	0	0	0	0	13	3,10
Grade 16	3	1	1	1	1	1	1	1	0	10	2,38
Grade 17	2	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1,19
Grade 18	1	2	1	0	0	0	0	0	0	4	0,95
Grade 19	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0,48
Jumlah	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100
2022											
Grade 7A	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	0,93
Grade 8A	6	0	18	20	5	7	1	5	5	67	15,58
Grade 8B	4	0	21	10	8	6	10	12	11	82	19,07
Grade 9	8	4	24	12	4	5	4	4	3	68	15,81
Grade 10	8	0	20	14	9	12	8	12	16	99	23,02
Grade 11	6	0	13	4	0	0	1	1	0	25	5,81

Gender	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Grade 12	0	0	4	6	0	0	0	0	2	12	2,79
Grade 13	2	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0,70
Grade 14	8	8	2	5	2	2	2	2	2	33	7,67
Grade 15	10	1	1	1	0	1	0	0	0	14	3,26
Grade 16	3	4	1	1	1	1	1	1	0	13	3,02
Grade 17	2	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1,16
Grade 18	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0,70
Grade 19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,47
Jumlah	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100
2023											
Grade 7A	0	0	0	0	0	1	0	1	2	4	0,97
Grade 8A	12	2	4	22	6	8	2	4	5	65	15,82
Grade 8B	6	0	4	11	12	5	9	13	12	72	17,52
Grade 9	10	0	12	14	6	7	6	7	3	65	15,82
Grade 10	8	0	16	12	10	12	10	13	16	97	23,60
Grade 11	1	2	6	5	2	1	1	1	1	20	4,87
Grade 12	2	1	1	7	1	1	0	0	0	13	3,16
Grade 13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0,73
Grade 14	7	6	3	5	1	2	2	2	3	31	7,54
Grade 15	9	0	2	1	0	1	0	0	0	13	3,16
Grade 16	12	0	1	1	1	1	0	0	0	16	3,89
Grade 17	2	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1,22
Grade 18	3	0	1	0	0	0	0	1	0	5	1,22
Grade 19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,49
Jumlah	75	13	50	80	39	39	30	42	43	411	100

Keterangan / Description

1. Kantor Pusat/Head Office	4. Grand Cempaka Resort	7. C'one Hotel Cempaka Putih
2. Team Pariwisata/ Tourism Team	5. D'arcici Hotel Plumpang	8. C'one Hotel Pulomas
3. Grand Cempaka Business Hotel	6. D'arcici Hotel Sunter	9. D'arcici Hotel Cempaka Putih

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan masa kerjanya, komposisi karyawan di tahun 2023 didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 15 – 20 tahun yaitu sebanyak 244 orang atau 59,37 persen. Sedangkan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada masa kerja mencapai 5 – 10 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau mencapai 1,22 persen dari jumlah karyawan di tahun 2023.

Composition of Employees by Working Period

Based on length of service, the majority of employees in 2023 have worked for more than 15–20 years, numbering at 244 people or 59.37 percent of the total employees. Conversely, the minimum number of employees with a length of service reaching 5–10 years totaled at 5 people or 1.22 percent of the total employees in 2023.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Composition of Employees by Length of Service

Gender	Unit Kerja Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2021											
< 5 tahun / years	7	41	6	3	2	2	-	4	5	70	16,67
5 – 10 tahun / years	3	-	25	6	5	11	2	7	9	68	16,19
> 10 – 15 tahun / years	3	-	6	1	-	4	-	1	1	15	3,57
> 15 – 20 tahun / years	16	-	82	48	23	20	25	27	26	267	63,57
> 20 tahun / years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100
2022											
< 5 tahun / years	46	14	2	18	1	2	-	5	4	92	21,40
5 – 10 tahun / years	3	-	24	7	4	9	2	6	7	62	14,42
> 10 – 15 tahun / years	3	-	6	1	-	5	1	2	2	20	4,65
> 15 – 20 tahun / years	13	-	74	49	24	19	24	25	28	256	59,53
> 20 tahun / years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	65	14	106	75	29	35	27	38	41	430	100
2023											
< 5 tahun / years	51	13	3	17	1	1	0	2	5	93	22,63
5 – 10 tahun / years	1	0	2	2	0	0	0	0	0	5	1,22
> 10 – 15 tahun / years	4	0	14	8	7	13	4	11	8	69	16,79
> 15 – 20 tahun / years	19	0	31	53	31	25	26	29	30	244	59,36
> 20 tahun / years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	75	13	50	80	39	39	30	42	43	411	100

Keterangan

- | | | |
|----------------------------------|----------------------------|---------------------------------|
| 1. Kantor Pusat/Head Office | 4. Grand Cempaka Resort | 7. C'one Hotel Cempaka Putih |
| 2. Team Pariwisata/ Tourism Team | 5. D'arcici Hotel Plumpang | 8. C'one Hotel Pulomas |
| 3. Grand Cempaka Business Hotel | 6. D'arcici Hotel Sunter | 9. D'arcici Hotel Cempaka Putih |

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, JXB telah menyusun dan menetapkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bagi karyawan secara berkesinambungan yang meliputi:

1. Peningkatan Layanan *Activity*.
2. Developing High Performance People (peningkatan produktivitas).
3. *Certificate of Competency* kerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta dan Lembaga Sertifikasi Profesi.
4. Pelatihan akuntansi dan Perpajakan, *Marketing, Strategic Cost Reduction* dan Bahasa Inggris.
5. Pelaksanaan *Management Development Program* sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM yang berkompotensi baik.

Realisasi Program Kerja Sumber Daya Manusia

Program kerja bidang SDM yang telah direalisasikan Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rekrutmen karyawan berbasis kemampuan.
Selama tahun 2023 JXB telah merekrut 49 karyawan sesuai basis kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan antara lain untuk bidang Teknologi Informasi, Perencanaan dan Pengembangan (*Renbang*), dan Tourism Development.
2. Melaksanakan Program Kesejahteraan Karyawan
Pada tahun 2023, JXB melaksanakan program kesejahteraan karyawan. Yang meliputi:
 - a. Gaji tepat waktu, kesejahteraan berupa BPJS baik Kesehatan, tenaga kerja, pensiun maupun hari tua.
 - b. Fasilitas pemeriksaan kesehatan sesuai dengan K3
 - c. unjangan sesuai dengan PKB, antara lain berupa tunjangan perkawinan, kelahiran, kematian dan sunatan.
 - d. Uang saku untuk cuti tahunan dan penggantian uang cuti besar.
 - e. Tunjangan natura berupa beras dan daging ayam untuk level supervisor ke bawah
 - f. Tunjangan Hari Raya.

Human Capital Development Plan

In 2023, JXB prepared and established an on going education and training program to increase knowledge and competency for employees which includes:

1. Activity Service improvements.
2. Developing High Performance People (increased productivity).
3. Certificate of Competency in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Tourism Office and Professional Certification Bodies.
4. Training in accounting and taxation, marketing, strategic cost reduction and English.
5. Implementation of Management Development Program as an effort to improve the quality of Human Capital with good competence.

Realization of Human Capital Work Program

The HR work program that was realized by the Company during 2023 is as follows:

1. Conducted capability-based employee recruitment.
Throughout 2023, JXB has recruited 49 employees who have a base of abilities and are placed in positions as needed, including in the fields of Information Technology, Planning and Development (Perencanaan dan Pengembangan/*Renbang*) and Tourism Development.
2. Conducted Employee Welfare Programs
In 2023, JXB conducted employee welfare programs which includes:
 - a. On time payment salary and welfare in the form of Social Security Agency on Health for health, labor, pension, and old age.
 - b. Health inspection facilities in accordance with HSE
 - c. Allowances in accordance with the PKB, among others, in the form of benefits for marriage, birth, death, and circumcision.
 - d. Allowance for annual leave and long-term leave reimbursement.
 - e. Natural allowances in the form of rice and chicken meat for supervisor level and below
 - f. Religious Holiday Allowances

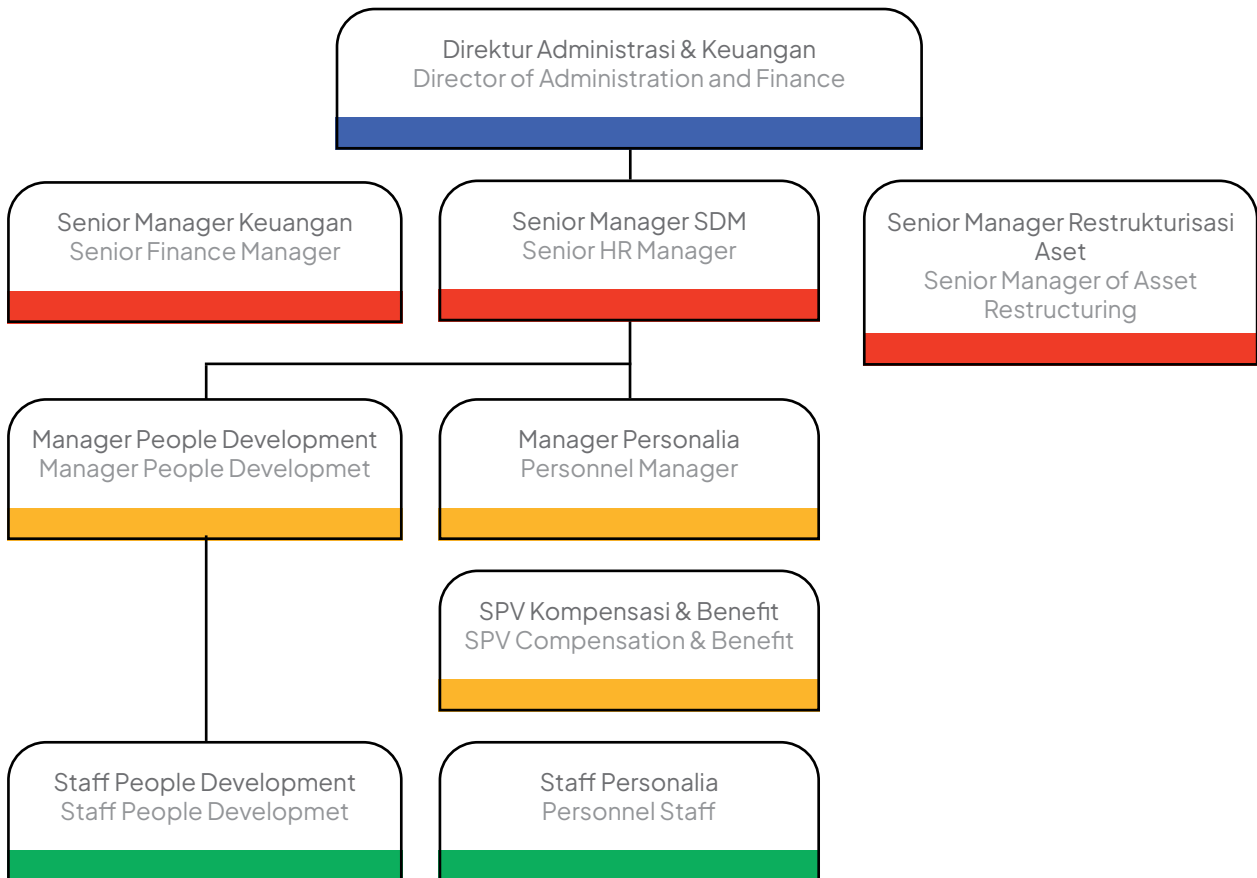
- | | |
|---|--|
| <p>3. Melaksanakan Program Pengembangan dan Pelatihan Karyawan
Mengikutsertakan karyawan pada berbagai pelatihan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. HRD, Auditor, Kearsipan, Pelatihan untuk Komisaris dan Direksi, Pelatihan untuk Pengadaan barang dan jasa, Legal dan lain lain b. Pelatihan SMAP, Pelatihan dan sosialisasi K3, sertifikasi keahlian <p>4. Melaksanakan Program Keterbukaan Informasi antarbidang
Adanya forum diskusi antarbidang untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan karyawan, job desk, dan lain lain</p> <p>5. Melaksanakan rotasi, mutasi dan promosi pegawai serta Program Pensiun Dini
Selama tahun 2023 telah dilakukan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rotasi, mutasi dan promosi kepada karyawan. Paling banyak adalah mutasi karyawan 114 Hotel ke unit-unit usaha sejumlah 103 orang. Selain itu ada beberapa yang mengalami mutasi dan rotasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, serta ada beberapa karyawan yang mendapatkan promosi jabatan pada berbagai bidang. b. Program Pensiun Dini diberikan kepada 7 orang karyawan. <p>6. Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada karyawan
Selama tahun 2023 telah diberikan <i>punishment</i> kepada karyawan berupa pemutusan hubungan kerja secara tidak hormat kepada 0 orang dari 7 Hotel dan 0 orang dari 411.</p> <p>7. Penerapan program teknologi HRIS
Perusahaan sudah menerapkan absensi dengan aplikasi HRIS melalui HP maupun di Laptop</p> <p>8. Hubungan Industrial
Perusahaan menjalin hubungan dengan pihak Serikat Pekerja serta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi dalam pelaksanaan hubungan industrial. Saat ini ada 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada di Perusahaan tergabung dalam Presidium dan 1 Serikat Pekerja yang baru terbentuk.</p> | <p>3. Conducted Employee Development and Training Programs
Participating employees in various trainings, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. HRD, Auditors, Archives, Training for Commissioners and Directors, Training for procurement of goods and services, Legal and others b. MAP training, HSE training and outreach, skills certification <p>4. Conducted inter-sectoral Information Disclosure Program
There is an inter-sectoral discussion forum to discuss issues related to the progress of activities, including the needs of employees, job desks, and others.</p> <p>5. Carried out employee rotation, transfer, and promotion as well as the Early Retirement program. Throughout 2023, JBX conducted the following activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rotation, transfer, and promotion of employees. Most of them were transfers of 114 Hotel employees to 103 business units. Apart from that, there were several who have undergone transfers and rotations according to the company's needs, and there were several employees who have received promotions in various fields. b. The Early Retirement Program was given to 7 employees. <p>6. Provided rewards and punishments to employees
Throughout 2023, punishment was given to employees in the form of dishonorable termination of employment from 7 Hotels and 0 people from 411.</p> <p>7. Implementation of the HRIS Technology Program
The company has implemented attendance through the HRIS application on cellphones and laptops.</p> <p>8. Industrial Relations
The Company establish relationships with the Trade Unions and the Department of Manpower, Transmigration and Energy in implementing industrial relations. Currently there are 3 (three) Trade Unions in the Company that are members of the Presidium and 1 Trade Union that was just established.</p> |
|---|--|

Struktur Organisasi Divisi SDM

Perusahaan telah menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas Divisi Sumber Daya Manusia melalui Surat Keputusan Direksi No. 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia. Sesuai struktur organisasi tersebut, dalam pelaksanaan tugasnya, Senior Manager SDM bertanggung jawab langsung kepada Direktur Administrasi dan Keuangan. Susunan organisasi Divisi SDM adalah sebagai berikut:

HR Division Organization Structure

The Company has determined the organizational structure and job descriptions of the Human Resources Division through the Board of Directors' Decree No. 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Organizational Structure of the Human Resources Division. In carrying out their duties, the Senior HR Manager reports directly to the Director of Administration and Finance. The organizational structure of the HR Division is as follows:



Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di industri perhotelan dan pariwisata, Perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian baik yang bersumber dari faktor lingkungan internal organisasi, maupun faktor lingkungan eksternalnya. Secara internal, pengaruh lingkungan organisasi seperti infrastruktur, proses bisnis, sumber daya manusia, hingga perkembangan teknologi dapat menciptakan ketidakpastian bagi Perusahaan. Sedangkan dari sisi eksternal, ada pengaruh kondisi makro ekonomi, dinamika sosial dalam hubungan industrial, mata uang asing, tingkat kompetisi yang tinggi, isu politik dan keamanan, perubahan kebijakan hukum dan aturan, serta kondisi lainnya seperti *force majeure* maupun pandemi, yang juga memicu potensi risiko dan ketidakpastian. Untuk menghadapi dan mengantisipasi potensi risiko tersebut, Perusahaan membutuhkan penerapan manajemen risiko secara sistematis untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko.

Dengan adanya implementasi manajemen risiko di setiap bagian Perusahaan, maka diharapkan risiko-risiko yang ada dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif dan efisien agar daya saing dan kualitas pelayanan dapat terjaga dalam rangka mendukung pencapaian kinerja dan target, serta keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menjadikan Manajemen Risiko sebagai sistem untuk memperkuat aspek akuntabilitas Direksi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan kinerja. Komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko, sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan, dinyatakan dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang dibangun sesuai konteks dan kapabilitas Perusahaan. Pengimplementasian Manajemen Risiko pada Perusahaan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang mengacu pada standar ISO 31000:2018.

As a business entity operating in the hotel and tourism industry, the Company is faced with uncertainty both from the organization's own internal environmental factors and from external environmental factors. Internally, the influence of things like infrastructure, business processes, human resources, and technological developments can create uncertainty for the Company. Meanwhile, from the external side, there is the influence of macroeconomic conditions, social dynamics in industrial relations, foreign currencies, high levels of competition, political and security issues, changes in legal policies and regulations, as well as other conditions such as force majeure or pandemics, which also trigger the potential risks and uncertainty. To face and anticipate these potential risks, the Company needs to implement systematic risk management to identify, assess and manage risks.

By implementing risk management in every part of the Company, the Company hopes that existing risks can be managed and controlled effectively and efficiently so that competitiveness and service quality can be maintained in order to support the achievement of performance and targets, as well as the sustainability of the Company's business.

Risk Management System Overview

Risk Management is a system used to strengthen the accountability aspect of the Board of Directors in supporting the decision-making process and developing the Company's performance. Commitment in the implementation of Risk Management, as an integral part of the Company's overall management system, is expressed in Risk Management Policies and Procedures built according to the context and capabilities of the Company. Enterprise Risk Management is implemented in accordance with the conditions and needs of the Company using ISO 31000:2018.

Prinsip Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan wajib menerapkan prinsip Manajemen Risiko secara efektif untuk mewujudkan pencapaian kinerja Perusahaan yang lebih baik. Prinsip Manajemen Risiko tersebut, antara lain mencakup 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi berwenang dan bertanggung jawab terhadap tercapainya efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Efektifitas penerapan Manajemen Risiko hanya dapat diperoleh dengan terlaksananya pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko
Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas terpenuhinya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan. Manajemen Risiko harus dijalankan secara konsisten dan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan harus mengacu pada kebijakan dan prosedur yang jelas dan mudah diaplikasikan. Meskipun pengelolaan risiko bersifat khas bagi masing-masing risk owner, tetapi risiko yang ada di satu risk owner dapat berdampak bagi risk owner lainnya.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian
Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya dengan baik proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Perusahaan. Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan melakukan risk assessment dalam proses bisnis, dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang berhubungan dalam suatu proses manajemen, mengidentifikasi pengendalian risiko yang sudah berjalan, mengukur dan memetakan

Basic Principles of Risk Management Implementation

The Company is required to apply Risk Management principles effectively to realize the achievement of better Company performance. The Risk Management Principles, among others, include 5 (five) basic principles, namely:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are authorized and responsible for achieving the effectiveness of Risk Management implementation in the Company. The effectiveness of Risk Management implementation can only be obtained by carrying out active supervision from the Board of Directors and the Board of Commissioners so that the implementation of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes is carried out in accordance with business developments and applicable laws and regulations
2. Adequacy of Risk Management policies and procedures
This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the fulfillment of adequate Risk Management policies and procedures in the Company. Risk Management must be carried out consistently and integrated in all company activities. The company's risk management system must refer to policies and procedures that are clear and easy to apply. Although risk management is unique to each risk owner, the risks that exist in one risk owner can have an impact on other risk owners.
3. Adequacy of identification, measurement, monitoring and control processes
This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the proper implementation of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling the Company's Risks. To ensure this, the Company carries out risk assessments in business processes. It does this by identifying and evaluating risks related to a management process, identifying existing risk controls, measuring and mapping risks, then carrying out appropriate follow-up actions

risiko, selanjutnya melakukan tindak lanjut yang tepat terhadap risiko dalam rangka meningkatkan jaminan tercapainya visi, misi, tujuan, strategi dan sasaran perusahaan. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko harus dilakukan dengan baik, karena setiap unit kerja memiliki karakteristik tersendiri dan menghadapi risiko yang berbeda-beda. Setiap unit kerja harus dapat mengukur, memantau dan mengendalikan tingkat risiko pada pekerjaan masing-masing berdasarkan hasil identifikasi risiko.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi.

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap tersedianya Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi dalam penerapan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko harus didukung dengan informasi yang terpercaya, relevan dan tepat waktu. Tanpa adanya informasi yang baik, penerapan manajemen risiko dapat menjadi tidak tepat sasaran. Sistem pengelolaan manajemen risiko harus dapat bertumpu pada database yang terpelihara dengan baik guna mendukung tingkat akurasi analisis dan evaluasi serta rencana penanganan risiko yang efektif.

5. Sistem pengendalian intern

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang efektif dalam penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Manajemen Risiko harus diimplementasikan secara konsisten dan berulang serta harus dapat memfasilitasi perubahan pada sisi internal dan eksternal organisasi. Proses monitoring dan review menjadi aktivitas kunci dalam mendeteksi perubahan dan memfasilitasi penyesuaian pada manajemen risiko

against risks in order to increase guarantees of achievement of the Company's vision, mission, goals, strategies and targets. Risk identification, measurement, monitoring and control must be carried out properly, because each work unit has its own characteristics and faces different risks. Each work unit must be able to measure, monitor and control the level of risk in its respective work based on the results of risk identification..

4. Risk Management Information System and Information Technology Support System.

This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the availability of Risk Management Information Systems and Information Technology Support Systems in the implementation of Risk Management. The implementation of risk management must be supported by reliable, relevant and timely information. Without good information, the implementation of risk management can be misdirected. The risk management system must be able to rely on a well-maintained database to support the level of accuracy of analysis and evaluation as well as an effective risk management plan.

5. Internal control system

This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of an effective internal control system in the implementation of Risk Management in the Company. Risk Management must be implemented consistently and iteratively and must be able to facilitate changes on the internal and external sides of the organization. The monitoring and review process is a key activity in detecting changes and facilitating adjustments to risk management.

Tujuan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko memiliki tahapan panjang dan berlangsung secara berkelanjutan sebagai salah

Purpose of Risk Management System Implementation Risk Management

The risk management process has long and continuous stages as one of the most important component of

satu komponen pengelolaan bisnis terpenting bagi Perusahaan. Tujuannya antara lain adalah:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Melindungi Perusahaan dari banyak masalah dan menjamin Perusahaan terhindar dari kemungkinan kerugian
3. Mempertahankan eksistensi Perusahaan agar keberlangsungan Perusahaan tetap terjaga dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis secara berkesinambungan.
4. Memberikan arah dalam penerapan manajemen risiko mulai dari identifikasi, pengukuran, penentuan penanganan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengomunikasian, dan pemantauan
5. Sebagai media sosialisasi dengan menyediakan informasi mengenai risiko kepada pihak regulator
6. Sebagai acuan bagi Internal Audit dalam melaksanakan audit berbasis risiko
7. Sebagai petunjuk bagi organ Perusahaan dalam mengelola risiko usahanya

Manfaat Manajemen Risiko Bagi Perusahaan

Manfaat penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan antara lain meliputi:

1. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
2. Memudahkan Perusahaan dalam mencapai kinerja berkelanjutan.
3. Meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas.
4. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.
5. Menciptakan nilai dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
6. Mendorong standar terbaik tata kelola Perusahaan.

business management in the Company. The objectives include:

1. Support business implementation in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Protect the company from many problems and guarantee the company avoids possible losses.
3. Maintaining the existence of the Company so that it remains alive by following continuous developments of the business environment.
4. Provide direction in the implementation of risk management starting from identification, measurement, determination of handling, implementation of control activities, communication, and monitoring
5. As a dissemination media by providing information about risks to regulators
6. As a reference for Internal Audit in carrying out risk-based audits
7. As a guide for the company's organs in managing their business risks

Benefits of Risk Management for Companies

The benefits of implementing Risk Management for Companies include:

1. Assist management by providing information that can be used to make appropriate and risk-based decisions.
2. Make it easier for companies to achieve sustainable performance.
3. Minimize potential losses and optimize profitability.
4. Identify and maximize existing business opportunities.
5. Creating value and increasing shareholder and stakeholder trust.
6. Encourage the best standards of corporate governance.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

JXB menyadari adanya berbagai potensi risiko usaha sebagai bagian tak terpisahkan dan harus dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Mengingat bahwa saat ini Perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas untuk mengelola risiko, maka pengelolaan risiko pada Perusahaan difokuskan pada penanganan risiko-risiko yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan. Fokus pengelolaan risiko yang dilakukan Perusahaan telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* di tingkat unit kerja dan tingkat korporat.

Untuk itu, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menentukan beberapa jenis risiko yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan aktivitas operasional bisnis Perusahaan dan upaya mitigasinya, antara lain:

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul sebagai akibat dari perubahan kondisi dan situasi pasar diluar kendali Perusahaan. Risiko Pasar yang dihadapi oleh JXB, terdiri dari:

1. Risiko nilai tukar mata uang asing
Untuk menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menetapkan bahwa pembiayaan dan sebagian besar pendapatan serta pengeluaran operasi dari Perusahaan dilakukan dalam bentuk denominasi mata uang Rupiah. Langkah ini secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

Types of Risks and Mitigation Efforts

JXB realizes that there are various potential business risks as an integral part and must be faced in conducting its business activities. Bearing in mind that currently the Company has limited resources to manage risk, therefore the Company's risk management is focused on handling risks that directly affect the continuity of the Company's business. The risk management focus carried out by the Company has been adjusted to its risk appetite and risk tolerance at the work unit level and corporate level.

For this reason, the Company has identified and determined several types of risks which are considered to have a significant influence on the implementation of the Company's business operational activities and mitigation efforts, including:

Market Risk

Market risk is a risk that arises as a result of changes in market conditions and situations beyond the company's control. Market Risk faced by JXB, consists of:

1. Foreign exchange risk
To address the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates, the Company has adopted several measures. Firstly, the majority of the Company's financing and operating revenues and expenses are denominated in Rupiah, providing a natural hedge against exposure to foreign exchange rate fluctuations. However, Management acknowledges that there remains exposure to foreign currency risk, particularly concerning payments of premium receivables and other operating costs in Rupiah. In response, Management has devised a policy aimed at managing foreign currency exchange rate risk against the Group's functional currency. To mitigate this risk, Management utilizes forward contracts and only transacts with reputable financial institutions.

2. Risiko Suku Bunga

Dalam menghadapi risiko suku bunga, Perusahaan memonitor dampak dari perubahan suku bunga guna meminimalkan dampak negatif terhadap pinjaman Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan pinjaman subordinasi dari Perusahaan induk yang diberikan dengan tingkat suku bunga yang terjangkau. Jika tidak pinjaman yang diperoleh

Risiko Kredit

Potensi risiko kredit dapat muncul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, termasuk piutang dan piutang lain-lain kepada pihak berelasi. Khusus untuk piutang usaha kepada pihak ketiga, transaksi dilakukan hanya dengan pihak ketiga yang berdasarkan penilaian Perusahaan merupakan pihak yang memiliki kredibilitas. Perusahaan senantiasa memonitor kesesuaian fasilitas dan batasan kredit yang diberikan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan berpotensi menghadapi risiko likuiditas ketika Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber dana dan pembiayaan yang aman. Pengelolaan Risiko likuiditas dimaksudkan sebagai alat untuk menjaga kecukupan kas dan kas ekuivalen Perusahaan. Untuk mengelola risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitoring antara perencanaan kas dengan aktualnya dan melakukan pengawasan terus menerus atas aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo.

Risiko Tata kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good governance), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Dalam mengatasi dampak dari risiko ini, JXB telah melakukan penilaian (assessment) penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik dan penerapan Manajemen Risiko yang bekerja sama dengan BPKP Wilayah DKI Jakarta. Hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun 2023 yang diperoleh JXB sebesar 80,812 persen dengan predikat "Baik", meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2022 sebesar 80,451 persen dengan predikat "Baik".

2. Interest Rate Risk

The Company monitors the impact of interest rate changes to minimize the negative impact on corporate loans. The Company utilizes subordinated loans from parent companies provided at affordable interest rates. Otherwise, loans obtained at various interest rates will risk the company's cash flow. To measure market risk for

Credit Risk

Credit risk arises from credit exposure to customers, including receivables and other receivables to related parties. Especially for accounts receivable to third parties, transactions are carried out only with third parties who based on the company's assessment are credible parties. The suitability of the facilities and credit limits provided are constantly monitored.

Liquidity Risk

Companies have the potential to face liquidity risk when they experience difficulties in obtaining safe sources of funds and financing. Liquidity Risk Management is intended as a tool to maintain the adequacy of cash and cash equivalents of the company. Management maintains liquidity risk by monitoring cash planning and actual and conducting continuous supervision of maturing financial assets and liabilities.

Governance Risk

Governance Risk is the potential failure in the implementation of good governance, inaccuracy in management style, control environment and behavior of any party directly or indirectly involved with the Company. In overcoming the impact of this risk, JXB has conducted an assessment of the application of Good Governance principles and the application of Risk Management in collaboration with the Finance and Development Supervisory Agency DKI Jakarta Area. The results of the assessment of GCG implementation for 2023 obtained by JXB amounted to 80.812 percent with the predicate "Good", an increase compared to the results of the assessment of GCG implementation in 2022 of 80.451 percent with the predicate "Good".

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang muncul sebagai akibat dari kegagalan dalam menentukan dan menetapkan sasaran dan strategi dalam pencapaian target seperti yang diharapkan. Dalam mengatasi dampak dari risiko ini, JXB menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dievaluasi secara berkala serta disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi yang mempengaruhi bisnis Perusahaan.

Risiko Operasional

Potensi risiko operasional pada Perusahaan dapat terjadi akibat dari ketidaklayakan atau kegagalan dalam menentukan dan menetapkan proses internal, SDM dan sistem teknologi.

Nilai Wajar

Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023.

Tinjauan Tata Kelola Sistem Manajemen Risiko

JXB berkomitmen menjalankan manajemen risiko yang baik melalui dukungan kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko JXB senantiasa berjalan efektif dan efisien. Untuk itu, JXB melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan prudent pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal sesuai dengan risk appetite yang telah ditentukan.

Kebijakan Umum Perusahaan

Meskipun memiliki sumber daya yang terbatas dan tidak semua risiko yang dihadapi berdampak serius bagi kelangsungan bisnis Perusahaan, JXB telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan menyeluruh pada setiap aspek operasional bisnis guna mengidentifikasi, menganalisis, mengawasi sejumlah risiko yang dihadapi JXB serta memastikan potensi risiko tersebut dapat dimitigasi secara efektif.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk that arises as a result of failure to determine and set goals and strategies in achieving targets as expected. In overcoming the impact of this risk, JXB establishes the Company's Work Plan and Budget referring to the Company's Long Term Plan which is evaluated regularly and adjusted to business developments and regulatory changes that affect the Company's business.

Operational Risk

Operational risk is one of the risks experienced by the Company as a result of ineligibility or failure to determine and determine internal processes, Human Capital and technology systems

Fair Value

The Company argues that the book value of its financial assets and liabilities is close to the fair value of those financial assets and liabilities as of December 31, 2023.

Risk Management System Governance Review

JXB is committed to implementing effective risk management through the support of policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology. This commitment aims to ensure that JXB's risk management consistently operates efficiently and effectively. For this reason, JXB proactively and prudently conducts risk management in every business and operational process to achieve optimal profitability in accordance with the predetermined risk appetite.

General Company Policy

Despite having limited resources and not all risks faced have a serious impact on the continuity of the company's business, JXB has applied a structured and comprehensive risk management system to every aspect of business operations to identify, analyze, monitor a number of risks faced by JXB and ensure that these potential risks can be effectively mitigated.

JXB memberikan fokus perhatian yang lebih besar pada risiko yang memiliki level risiko ekstrem dan tinggi, dengan meningkatkan strategi pengelolaan risiko dan membuat langkah pengendalian tambahan untuk mengurangi risiko-risiko dimaksud, sampai pada tingkat yang dapat diterima, dengan tetap memperhatikan perbandingan biaya dan manfaat.

Dengan demikian, penerapan manajemen risiko pada JXB telah dilakukan sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta sesuai dengan kemampuan keuangan, infrastruktur pendukung, maupun SDM Perusahaan. Dalam menerapkan manajemen risiko, JXB menetapkan kebijakan yang diharapkan mampu dilaksanakan seluruh aktivitasnya secara terintegrasi dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang efektif, akurat dan komprehensif.

Risiko-risiko yang dihadapi JXB mencakup seluruh risiko yang muncul dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan bisnis, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. JXB menjalankan sistem manajemen risiko dengan efektif sehingga proses bisnis dapat terus berlangsung dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan telah dituangkan di dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini memuat kebijakan umum manajemen risiko, peran dan tanggung jawab, proses manajemen risiko, prosedur kerja, instruksi kerja, dan formulir manajemen risiko.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Ketentuan yang terkait dengan pengelolaan risiko untuk BUMD termasuk di lingkungan JXB dituangkan dalam:

1. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta. Pasal 21 ayat (2)b telah diatur mengenai pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha.

JXB puts greater attention on risks that have extreme and high risk levels. It does this by improving risk management strategies and creating additional control measures to reduce the risks in question to an acceptable level, while still paying attention to comparing costs and benefits.

Because of this, the implementation of risk management in JXB is in accordance with the objectives, business policies, size and complexity of the business as well as capabilities in terms of finance, supporting infrastructure and Human Capital. In implementing risk management, JXB establishes policies that are expected to be able to implement all its activities in an integrated manner in an effective, accurate and comprehensive risk management system.

The risks faced by JXB include all risks that arise in the implementation of operations and business development, and are influenced by various internal and external factors. JXB runs a risk management system effectively so that business processes can continue with an acceptable level of risk.

The implementation of risk management is contained in Risk Management General Guidelines. This guideline contains general risk management policies, roles and responsibilities, risk management processes, work procedures, work instructions, and risk management forms.

Basic Implementation of Risk Management

Provisions related to risk management for regionally-owned enterprises (BUMDs) including in the JXB environment are outlined in:

1. Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Government. Article 21 paragraph (2)b of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 has regulated the assessment and management of business risks, which is a process for identifying, analyzing, assessing and managing business risks.

2. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah. Dalam Pasal 10 ayat (1)g dan ayat (9) tentang Penerapan Manajemen Risiko BUMD telah diatur mengenai Identifikasi risiko, analisis dan penilaian profil risiko, pemetaan risiko, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan dan program mitigasi risiko.
 3. Instruksi Gubernur DKI Jakarta No. 35 Tahun 2022 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Daerah.
 4. Pedoman Umum Manajemen Risiko.
2. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 127 of 2019 concerning Work Plans and Budgets of Regional-Owned Enterprises. Article 10 paragraph (1)g and paragraph (9) concerning the Implementation of BUMD Risk Management has been regulated regarding risk identification, risk profile analysis and assessment, risk mapping, risk management and compliance policies and risk mitigation programs.
 3. DKI Jakarta Governor Instruction No. 35 of 2022 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Regional-Owned Enterprises.
 4. Risk Management General Guidelines.

Strategi Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menyusun strategi pengelolaan risiko dalam kegiatan bisnis, JXB mengacu kepada kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) yang mengelola risiko melalui proses bisnis dan operasional sehari-hari. Dengan pendekatan tersebut, penerapan ERM JXB mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko. Untuk itu, JXB mengembangkan kerangka pengelolaan risiko yang menyeluruh guna meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas, menciptakan nilai dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendorong standar praktik terbaik tata kelola Perusahaan.

Proses ERM adalah pendekatan sistematis mengelola risiko di Perusahaan dengan mengidentifikasi risiko dari setiap Unit Kerja dan mengidentifikasi risiko di dalam bisnis strategisnya. Ini memungkinkan ERM untuk menyelaraskan risiko yang diidentifikasi dari pendekatan bottom-up dan top-down. Untuk pendekatan bottom-up, Eksekutif Senior Manajer, Senior Manajer, General Manager dan Manajer dilibatkan penuh dalam identifikasi risiko di unit kerja masing-masing. Sedangkan dalam pendekatan top-down, pihak Direksi terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan sasaran strategi JXB. Selain itu, pihak Direksi juga aktif memberikan masukan-masukan dan pertimbangan selama pelaksanaan asistensi.

Risk Management Implementation Strategy

In developing risk management strategies in business activities, JXB refers to the Enterprise Risk Management (ERM) framework that manages risks through business processes and daily operations. With this approach, the application of JXB ERM includes the process of identification, measurement, monitoring, and control of risks as well as risk management information systems. To that end, JXB developed a comprehensive risk management framework (to minimize potential losses and optimize profitability, create value and increase stakeholder trust and drive best practice standards of corporate governance).

The Enterprise Risk Management (ERM) process is a systematic approach to managing risks in the Company by identifying risks from each Work Unit and identifying risks in its strategic business. This allows the ERM to align the risks identified from bottom-up and top-down approaches. For the bottom-up approach, Executive Senior Managers, Senior Managers, General Managers and Managers are fully involved in identifying risks in their respective work units. Meanwhile, in the top-down approach, the Board of Directors is actively involved in identifying risks related to JXB's strategic targets. Apart from that, the Board of Directors is also active in providing input and considerations during the implementation of assistance.

Proses ERM harus membantu JXB untuk mengelola ketidakpastian, oleh karena itu JXB bisa lebih efektif dalam meminimalkan ancaman dan memaksimalkan tujuan bisnis JXB.

Selain itu, penetapan dan pelaksanaan sistem manajemen risiko dimaksudkan untuk memberikan arah dan batasan serta tanggung jawab yang jelas dalam mengelola risiko dengan mengacu kepada standar ISO 31000: 2018 Risk Management Guidelines yang kemudian diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap tahunnya, Perusahaan terus menerus melakukan penguatan Sistem Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang merupakan unit pendukung dalam mencapai target yang telah ditentukan. Pengawasan terhadap Sistem Manajemen Risiko dilakukan sejalan dengan pertumbuhan usaha untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perusahaan.

Aspek penerapan manajemen risiko pada Perusahaan untuk memastikan agar pengawasan risiko dapat berkelanjutan terdiri atas:

1. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil Risiko JXB.
 - b. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis JXB.
 - c. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dijalankan telah sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The ERM process should help JXB to manage uncertainty, therefore JXB can be more effective in minimizing and maximizing JXB's business objectives.

In addition, the establishment and implementation of a risk management system is intended to provide clear directions and limits and responsibilities in managing risk by referring to the ISO 31000: 2018 Risk Management Guidelines standard which was later adopted into the Indonesian National Standard.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Every year, the Company continuously reinforces the Risk Management System overseen by the Internal Audit Unit, a supporting unit dedicated to achieving predetermined targets. Supervision of the Risk Management System is done to align with business growth to ensure its effective, adequate, and appropriate implementation, tailored to the characteristics, complexity, and risk profile of the company.

Key aspects of implementing risk management in the Company to ensure continuous risk monitoring include:

1. Authority and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - a. The Board of Commissioners and Board of Directors are authorized and responsible to ensure that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and Risk profile of JXB.
 - b. The Board of Commissioners and Board of Directors must have a good understanding of the type and extent of risk inherent in JXB's business activities.
 - c. The Board of Directors and Board of Commissioners perform supervision so that the process of identification, measurement, monitoring, and risk control is carried out in accordance with business developments and applicable laws and regulations.

2. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko termasuk memastikan bahwa strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) JXB.
- b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha JXB secara signifikan.
- c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko JXB secara efektif.
- d. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan
- e. Memastikan kecukupan dukungan keuangan telah, sedang, dan akan dilakukan. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal JXB.
- f. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/ atau keputusan RUPS/Pemilik Modal.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan evaluasi dan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan JXB tetap

2. Authority and Responsibility of the Board of Commissioners

The authority and responsibilities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include, among others:

- a. Approve and evaluate Risk Management policies including ensuring that Risk Management strategies and frameworks established in accordance with JXB's risk appetite and risk tolerance.
- b. Evaluate Risk Management policies and strategies at least 1 time in 1 year or in more frequent frequency in the event that there are significant changes in factors that affect JXB's business activities.
- c. Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of Risk Management policies periodically. The evaluation is conducted in order to ensure that the Board of Directors manages JXB's activities and risks effectively.
- d. Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process
- e. Evaluate and decide on Board of Directors applications relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners in accordance with JXB's internal policies and procedures.
- f. Carry out supervision of the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the GMS/Capital Owners.

To fulfill its duties and responsibilities in evaluating and ensuring the ongoing adherence to adequate risk management procedures and methodology, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee. This collaboration ensures that JXB's activities remain controlled within acceptable limits.

dapat terkendali pada batas atau limit yang dapat diterima.

3. Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi
Wewenang dan tanggung jawab Direksi JXB terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain meliputi:
 - a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko baik risiko secara keseluruhan (composite), per jenis risiko, maupun per aktivitas fungsional dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) sesuai kondisi JXB.
 - b. Mengevaluasi dan/atau memperbaharui kebijakan, strategi, prosedur, dan kerangka Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha JXB, eksposur risiko, dan/atau Profil Risiko secara signifikan.
 - c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil risiko
 - d. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko,
 - e. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur, alat dan sistem informasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.
 - f. Mengembangkan budaya risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.

3. Authority and Responsibility of the Board of Directors

The authorities and responsibilities of the BOD of JXB related to the implementation of risk management include, among others:

- a. Develop policies, strategies, and Risk Management frameworks in writing and comprehensively, including the determination and approval of risk limits both composite risk, per type of risk, and per functional activity by taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance according to JXB conditions.
- b. Evaluate and/or update Risk Management policies, strategies, procedures, and frameworks at least 1 time in 1 year or in more frequent frequency in the event that there are significant changes in factors affecting JXB's business activities, risk exposure, and/or Risk Profile.
- c. Responsible for the implementation of policies, strategies, and Risk Management frameworks approved by the Board of Commissioners. as well as evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management Division including reports on risk profiles
- d. Establish an organizational structure including clear authorities and responsibilities at each level of position related to the implementation of risk management and carry out improvement of Human Capital competencies related to Risk Management,
- e. Develop, establish, and update procedures, tools and information systems to identify, measure, monitor, and control risk.
- f. Developing a risk culture including risk awareness at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal control.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko. h. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen. i. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan. j. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha JXB yang ditemukan oleh Auditor Internal dan/ atau Auditor Eksternal. k. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/ atau keputusan RUPS. | <ul style="list-style-type: none"> g. Ensure adequate financial and infrastructure support to manage and control risk. h. Ensure that the risk management function has been implemented independently. i. Ensure that all material risks and impacts arising from such risks have been followed up and submitted to the Board of Commissioners periodically, including reporting on developments and problems related to material risks along with corrective steps that have been, are being, and will be taken. j. Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities in JXB's business activities found by the Internal Auditor and/or External Auditor. k. Carry out other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and/ or GMS resolutions. |
|--|--|

Analisis Risiko Dan Rencana Mitigasi

Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa hal yang perlu diantisipasi dalam menjalankan rencana strategis bisnis, terutama terkait potensi risiko dari sisi pasar, legal, keuangan, sosial, strategis, sumber daya dan kapabilitas, dan usaha. Untuk itu, manajemen risiko perlu diterapkan dalam mengantisipasi kemungkinan dampak, termasuk alternatif dan solusi dalam memitigasi hal-hal tersebut.

Dampak risiko secara umum dapat diukur dari sisi:

1. Pengukuran terhadap kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko
Dalam penerapan Manajemen Risiko di JXB, untuk kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

Risk Analysis and Mitigation Plan

The Company has identified several aspects that require anticipation in the execution of its business strategic plans, particularly concerning risks stemming from market, legal, financial, social, strategic, resource and capabilities, and business aspects. In light of these considerations, risk management is essential to anticipate potential impacts, including alternatives and solutions to mitigate these risks effectively.

The impact of risk can generally be measured in terms of:

1. Measurement of the likelihood of risk occurrence.
In the application of Risk Management at JXB, the likelihood of risk occurrence is divided into 5 groups, namely:

Kelompok kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko

Groups of likelihood (likelihood) of risk occurrence

No	Likelihood	Deskripsi Description	Kode Code
1	Hampir Selalu Terjadi Almost Always Occurs	Kemungkinan terjadi sangat tinggi dan hampir selalu terjadi sebelumnya The likelihood of occurrence is very high, and it has almost always occurred before	5
2	Sering Terjadi Frequently Occurs	Kemungkinan terjadi tinggi dan sering terjadi sebelumnya The likelihood of occurrence is high, and it often occurs	4
3	Mungkin Terjadi Possibly Occurs	Kemungkinan terjadi tinggi dan pernah terjadi sebelumnya The likelihood of occurrence is high, and it has occurred before	3
4	Jarang Terjadi Rarely Occurs	Kemungkinan terjadi kecil dan jarang pernah terjadi sebelumnya The likelihood of occurrence is small and rare	2
5	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Occurs	Kemungkinan terjadi sangat kecil dan hampir tidak pernah terjadi sebelumnya The likelihood of occurrence is very low, and it is almost unprecedented.	1

2. Pengukuran terhadap dampak yang ditimbulkan
Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya risiko dalam penerapan Manajemen Risiko di JXB dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

2. Measurement of impact
The impact resulting from the occurrence of risks in the implementation of Risk Management at JXB is divided into 5 (five) groups, namely:

Kelompok kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko

Groups of likelihood (likelihood) of risk occurrence

No	Likelihood	Deskripsi Description	Kode Code
1	Sangat Signifikan Very Significant	Dampak sangat tinggi, menyebabkan kerugian dan membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan untuk memperbaiki The impact is very high, causing losses and requires significant time and cost to repair	5
2	Signifikan Significant	Dampak signifikan, menyebabkan kerugian dan membutuhkan waktu dan biaya untuk memperbaiki The impact is significant, causing losses and requiring time and cost to repair	4
3	Medium Medium	Dampak sedang, menyebabkan kerugian kecil, namun membutuhkan waktu dan biaya untuk memperbaiki Moderate impact, causing small losses, but requiring time and cost to repair	3
4	Minor Minor	Dampak minor, menyebabkan kerugian kecil, tidak membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan untuk memperbaiki Minor impact, causing small losses, not requiring significant time and cost to repair	2
5	Tidak Signifikan Insignificant	Dampak kecil, tidak menyebabkan kerugian, tidak signifikan dan dapat segera diatasi. The impact is small, does not cause harm, is insignificant and can be overcome immediately	1

3. Pengukuran analisis risiko
Berdasarkan pengelompokan kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari terjadinya risiko, maka dirumuskan nilai analisis risiko, yaitu:

3. Risk analysis measurement
Based on the grouping of the likelihood of risk occurrence and the impact resulting from the occurrence of risk, the value of risk analysis is formulated as follows:

Matriks nilai risiko terhadap kemungkinan (likelihood) dan dampak terjadinya risiko

Matrix of risk values against likelihood and the impact of risk occurrence

No	Reference Number	Dampak Impact				
		Tidak Signifikan Insignificant	Minor Minor	Medium Medium	Signifikan Signifcant/ Major	Sangat Signifikan Very Significant
Likelihood	Hampir selalu terjadi Almost Always Occurs	6	7	8	9	10
	Sering Terjadi Frequently Occurs	5	6	7	8	9
	Mungkin Terjadi Possibly Occurs	4	5	6	7	8
	Jarang Terjadi Rarely Occurs	3	4	5	6	7
	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Occurs	2	3	4	5	6

4. Penetapan identifikasi risiko dan mitigasi risiko
Berikut identifikasi risiko, dampak kualitatif serta mitigasi risiko sehubungan dengan program kerja JXB

4. Establishment of risk identification and risk mitigation
The following is risk identification, qualitative impact and risk mitigation in connection with JXB's work program

Identifikasi risiko, dampak kualitatif serta mitigasi risiko program kerja JXB

Risk identification, qualitative impact and risk mitigation of JXB work program

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation
RO1	Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko kondisi makroekonomi yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19, sehingga menyebabkan kondisi finansial dan ekonomi yang belum stabil.</p> <p>The risk of macroeconomic conditions not yet fully recovering after the COVID-19 pandemic has resulted in unstable financial and economic conditions.</p>	<p>- Sulit menemukan mitra kerjasama untuk merealisasikan rencana JXB akibat kondisi finansial yang belum stabil.</p> <p>- Potensi penurunan pendapatan karena penerapan kebijakan PSBB dan pembatasan lainnya.</p> <p>- Adanya hambatan dalam pemenuhan/realisasi proyek-proyek.</p> <p>- It is difficult to find cooperation partners to realize JXB's plan due to unstable financial conditions.</p> <p>- Potential decrease in revenue due to the implementation of PSBB policies and other restrictions.</p> <p>- There are obstacles - in the fulfillment/realization of the project.</p>	4	5	9	<p>- Turut serta mendukung kebijakan Pemerintah dengan secara ketat menerapkan protokol kesehatan di setiap program yang dijalankan</p> <p>- Menyusun rencana transformasi yang solutif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pandemi (contoh: pemanfaatan hotel JXB untuk para nakes)</p> <p>- Support the Government's policy by strictly implementing health protocols in every program implemented.</p> <p>- Develop a transformation plan that is solutive and adaptive in facing pandemic challenges (for example: utilization of JXB hotels for health workers).</p>
RO2	Risiko Pasar Market Risk	<p>Masih tingginya kekhawatiran masyarakat terhadap tempat-tempat yang ramai dan isu kebersihan/higienitas.</p> <p>There is still high public concern about crowded places and hygiene/hygiene issues.</p>	<p>Potensi kerugian karena jumlah pengunjung di bawah proyeksi yang diperkirakan.</p> <p>Potential losses due to visitor numbers below expected projections.</p>	3	5	8	<p>- Memastikan pengelola menerapkan protokol kesehatan dan keamanan terkait COVID-19.</p> <p>- Memastikan sertifikasi CHSE dan menyuarakan keamanan di tempat tersebut.</p> <p>- Ensure managers implement health and safety protocols related to COVID-19.</p> <p>- Ensure CHSE certification and speak up for safety at the venue.</p>
RO3	Risiko Legal Legal Risk	<p>Perubahan kebijakan dari Pemerintah yang melarang atau mencegah kerjasama dengan pemain internasional untuk melindungi ketahanan bisnis usaha lokal dari persaingan luar.</p> <p>Policy changes from the Government that prohibit or prevent cooperation with international players to protect the business resilience of local enterprises from outside competition.</p>	<p>- Potensi terhambatnya proyek JXB yang bekerja sama dengan pemain internasional karena keterbatasan skema bisnis yang diatur Pemerintah.</p> <p>- Potensi terhambatnya proyek JXB karena sulit mendapatkan perusahaan lokal dengan kapasitas dan daya saing bertaraf internasional</p> <p>- Potential obstruction of JXB projects that cooperate with international players due to the limitations of business schemes regulated by the Government.</p> <p>- Potential obstruction of JXB projects due to difficulty in finding local companies with international capacity and competitiveness.</p>	2	4	6	<p>- Melakukan negosiasi dengan Pemerintah Provinsi untuk beberapa proyek strategis agar mendapatkan pengecualian</p> <p>- Melakukan kerjasama dengan kedua pihak baik dari pemain internasional maupun pemain lokal, agar proyek tetap dapat berjalan lancar dan pemain lokal dapat meningkatkan standardnya.</p> <p>- Negotiate with the Provincial Government for some strategic projects to get exemptions.</p> <p>- Cooperate with both international and local players, so that projects can continue to run smoothly and local players can improve their standards.</p>

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation
R04	Risiko Keuangan Financial Risk	Target jumlah pengunjung atraksi baru tidak dapat terpenuhi Target number of visitors to new attractions could not be met	- Target pendapatan tidak terpenuhi karena tidak dapat menarik minat pengunjung - Pendapatan tidak mampu menutupi biaya operasional yang tinggi dan menyebabkan kerugian. - Revenue target is not fulfilled due to inability to attract visitors. - Revenues are not able to cover high operational costs and cause losses.	3	4	7	- Menentukan strategi pemasaran yang terukur dan matang untuk menarik kunjungan - Melakukan monitoring eksekusi strategi pemasaran dengan baik - Menawarkan diskon/promo untuk menurunkan harga selama masa pembukaan - Determine measurable and mature marketing strategies to attract visits - Monitor the execution of marketing strategies well - Offer discounts/promos to lower prices during the opening period
R05	Risiko Keuangan Financial Risk	Potensi keterbatasan JXB dalam menyediakan pendanaan yang diperlukan untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan JXB's potential limitations in providing the necessary funding to carry out planned programs	Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan JXB tidak dapat memaksimalkan perannya sebagai BUMD pariwisata Hindered development of planned projects JXB cannot maximize its role as a to role as a tourism BUMD	2	4	6	- Menyusun strategi yang jelas baik melalui PMD, pinjaman ke bank, kerjasama, sponsorship, dll untuk merealisasikan program yang telah direncanakan - Mengoptimalkan peran JXB sebagai "kolaborator" atau "ecosystem enabler" untuk meminimalisasi CAPEX yang diperlukan. - Develop a clear strategy through PMD, bank loan, partnership, sponsorship, etc. to realize the planned program. - Optimize JXB's role as a "collaborator" or "ecosystem enabler" to minimize the CAPEX required.
R06	Risiko Sosial Social Risk	Minimnya kebiasaan masyarakat Jakarta untuk mengunjungi tempat wisata tradisional, seperti museum, kota tua, dll, terutama bagi pengunjung kalangan muda The poor habit of people in Jakarta to visit traditional tourist attractions, such as museums, old towns, etc., especially for young visitors	Potensi kerugian akibat jumlah pengunjung yang tidak memenuhi target Potential loss due to the number of visitors not meeting the target	3	3	6	- Melakukan riset pasar atau consumer survey terhadap ketertarikan mengunjungi museum - Meningkatkan dan menghadirkan atraksi modern seperti AR/VR, virtual event, dll - Melakukan promosi memperlihatkan tempat wisata tradisional yang lebih modern - Conduct market research or consumer surveys on interest in visiting museums - Improve and present modern attractions such as AR/VR, virtual events, etc. - Conduct promotions to expose traditional tourist attractions that are more modern

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation
R07	Risiko Sosial Social Risk	<p>Potensi adanya penolakan dari warga sekitar terhadap rencana pembangunan lokasi wisata di daerahnya (contoh: perkembangan Kepulauan Seribu)</p> <p>Potential resistance from local residents to the development plan of tourist sites in their area (example: development of the Seribu Islands)</p>	<p>Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan</p> <p>Delayed progress of planned projects</p>	4	4	8	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi dengan warga, masyarakat, dan kepala daerah sekitar - Menjelaskan manfaat-manfaat yang akan dirasakan seperti ekonomi, budaya, dll - Conduct dissemination of information to residents, communities, and heads of surrounding areas - Explain the benefits that will be experienced such as economic, cultural, etc.
R08	Risiko Strategis Strategic Risk	<p>Potensi perselisihan atau kesalahpahaman dengan mitra kerjasama dikarenakan perbedaan nilai, visi, misi, kepentingan strategis, dll</p> <p>Potential disputes or misunderstandings with cooperation partners due to differences in values, vision, mission, strategic interests, etc.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan - Potensi kegagalan pemenuhan peran maksimal JXB sebagai BUMD Pariwisata - Hindered development of planned projects - Potential failure to fulfill JXB's maximum role as a Tourism BUMD 	2	4	6	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi secara transparan untuk mensejajarkan visi dan misi - Meningkatkan Good Corporate Governance perusahaan - Communicate transparently to align vision and mission - Improve the company's Good Corporate Governance
R09	Risiko Strategis Strategic Risk	<p>Potensi adanya duplikasi peran dan tanggung jawab antara JXB dengan Pemerintah (Dinas Pemrov, TGUPP, Kementerian Pariwisata, dll)</p> <p>Potential duplication of roles and responsibilities between JXB and the Government (Provincial Office, TGUPP, Ministry of Tourism, etc.)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana strategis dan target perkembangan pariwisata DKI Jakarta tidak tercapai - Peran dan tanggung jawab JXB menjadi tidak jelas dan tidak terukur - Adanya ketidakselarasan pada rencana dan realisasi program pariwisata - DKI Jakarta's strategic plan and tourism development targets are not achieved - JXB's roles and responsibilities become unclear and immeasurable - There is a misalignment in the plan and realization of the tourism program 	2	3	5	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi secara transparan dalam penyelarasan visi dan misi - Melibatkan Pemerintah secara reguler terkait program-program yang direncanakan oleh JXB (contoh: melalui workshop dan pertemuan reguler) - Communicate transparently in alignment of vision and mission - Regularly engage the Government on programs planned by JXB (e.g. through workshops and regular meetings)
R10	Risiko Strategis Strategic Risk	<p>Tingginya ketergantungan kesuksesan rencana JXB dengan pihak lain, sebagai contoh campaign Jakarta Safe & Clean berpotensi gagal dan kurang efektif jika tidak didukung dengan penguatan keamanan dan protokol kesehatan</p> <p>The high dependence of the success of the JXB plan on other parties, for example the Jakarta Safe & Clean campaign has the potential to fail and be less effective if it is not supported by strengthening security and health protocols of the success of the JXB plan on other parties, for example the Jakarta Safe & Clean campaign has the potential to fail and be less effective if it is not supported by strengthening security and health protocols.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana strategis dan target perkembangan pariwisata DKI Jakarta tidak tercapai - Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan - Proyek-proyek tidak dapat berjalan secara maksimal - DKI Jakarta's strategic plan and tourism development targets are not achieved - The development of planned projects is hampered - Projects cannot run optimally 	4	4	8	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan Pemerintah secara reguler terkait program-program yang direncanakan oleh JXB (contoh: melalui workshop dan pertemuan reguler) - Memberikan masukan kepada Pemerintah apabila terdapat hal-hal yang perlu dikembangkan - Engage the Government regularly on programs planned by JXB (e.g. through workshops and regular meetings) - Provide input to the Government if there are things that need to be developed

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation
R11	Risiko Sumber Daya dan Kapabilitas Resource and Capability Risk	<p>Potensi adanya keterbatasan sumber daya JXB dalam menjalankan program-program yang telah disusun mengingat JXB merupakan perusahaan baru di bidang pariwisata dan belum memiliki pengalaman yang signifikan di area tersebut</p> <p>The potential for JXB's limited resources to carry out the programs that have been prepared considering that JXB is a new company in the tourism sector and does not yet have significant experience in this area.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan - Proyek-proyek tidak dapat berjalan secara maksimal - JXB tidak dapat mengatasi tantangan dan masalah yang timbul - Hindered development of planned projects - Projects are not able to run optimally - JXB is unable to overcome challenges and problems that arise 	4	4	8	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan program-program secara matang dengan mempertimbangkan kapasitas, kapabilitas, dan kesiapan JXB - Melakukan rekrutmen talenta dan menggunakan jasa tenaga ahli/expert untuk mempertajam program-program yang disusun - Memperbanyak kerjasama dengan pemain-pemain global dan lokal yang telah memiliki banyak pengalaman di bidangnya masing-masing - Plan programs carefully by considering JXB's capacity, capability, and readiness. - Recruit talent and use the services of experts to sharpen the programs that are compiled - Increase cooperation with global and local players who have a lot of experience in their respective fields
R12	Risiko Usaha Business Risk	<p>Atraksi JXB yang lebih baru dan menarik dapat menimbulkan efek kanibalisme bagi lokasi wisata eksisting</p> <p>Newer and more attractive JXB attractions may have a "cannibalizing" effect on existing tourist sites</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunnya jumlah pengunjung di tempat wisata eksisting yang kurang "modern" dan tidak dapat bersaing - Pengelola tempat wisata mengalami kerugian hingga dapat menyebabkan penutupan - Declining number of visitors at existing tourist attractions that are less "modern" and cannot compete - Tourist attraction managers experience losses that can lead to closure 	3	3	6	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dengan pengelola tempat wisata dan Pemerintah Provinsi untuk mencari strategi pemasaran yang menyeluruh dan menghindari kanibalisme - Melalui program JXB lainnya seperti Virtual Event, aplikasi, promosi, dll, membantu mempromosikan dan mengembangkan tempat wisata yang ada di Jakarta (tidak hanya yang dibawah pengelolaan JXB) - Cooperate with tourist attraction managers and the Provincial Government to find a comprehensive marketing strategy and avoid cannibalism. - Through other JXB programs such as Virtual Events, applications, promotions, etc., help promote and develop tourist attractions in Jakarta (not only those under JXB management)
R13	Risiko Usaha Business Risk	<p>Potensi munculnya produk-produk scam yang meniru logo 'Made in Jakarta' untuk menarik pembeli</p> <p>Potential emergence of scam products that mimic the 'Made in Jakarta' logo to attract buyers</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempengaruhi kredibilitas dan brand image 'Made in Jakarta' dan JXB - Membingungkan konsumen melalui penipuan, fake products, dll - Affects the credibility and brand image of 'Made in Jakarta' and JXB - Confuse consumers through fraud, fake products, etc. 	2	2	4	<ul style="list-style-type: none"> - Lisensi trademark 'Made in Jakarta' sebagai hak milik JXB - Mengimplementasi protokol yang ketat untuk menjamin autentisitas produk 'Made in Jakarta' - The 'Made in Jakarta' trademark license as the property of JXB - Implement strict protocols to ensure the authenticity of 'Made in Jakarta' products

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko setelah Mitigasi Risk Value after Mitigation
1	Risiko Aset Asset Risk	Risiko aset tidak termanfaatkan secara optimal Asset risk that is unoptimally managed	1. Terjadinya kerugian finansial bagi perusahaan 2. Penurunan produktivitas perusahaan 3. Penurunan pendapatan yang berpengaruh pada arus kas 1. Financial loss for the company 2. Decrease in company productivity 3. Decrease in revenue which affects cash flow	3	5	15 (Ekstrem/Extreme)	1. Mempercepat proses pengurusan legalitas tanah 2. Pengelolaan asset yang proaktif 3. Penjualan atau penyewaan asset yang tidak digunakan 1. Speed up the land legality process 2. Proactive asset management 3. Sale or lease of unused assets	2	5	10 (Tinggi/High)
2	Risiko Administrasi Administration Risk	Risiko dokumen penting hilang (SPT dan SPH) Risk of lost important documents (SPT and SPH)	1. Adanya denda dan sanksi 2. Audit pajak yang lebih intensif 3. Terjadi kerugian finansial 1. Fines and sanctions 2. More intensive tax audits 3. Financial loss occurs	2	5	10 (Tinggi/High)	1. Membuat SOP Arsiparis dan dokumen. 2. Penerapan digitalisasi dan backuo dokumen 3. Pelatihan arsiparis 4. Audit dan reviu berkala serta pengamanan fisik dan elektronik dokumen perusahaan 1. Create archivist and document SOPs. 2. Implementation of document digitization and back-up 3. Archivist training 4. Periodic audits and reviews as well as physical and electronic safeguards of company documents	1	4	4 (Rendah/Low)
3	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko aspek perikatan hukum dalam perjanjian/kontrak kerja sama lemah Risk that the legal engagement aspect of the cooperation agreement/contract is weak	1. Ketidakjelasan hak dan kewajiban 2. Kerugian finansial 3. Hilangnya kesempatan bisnis 1. Unclear rights and obligations 2. Financial loss 3. Loss of business opportunity	2	5	10 (Tinggi/High)	1. Seluruh perikatan unit kerja dan unit usaha harus dikordinasikan dengan Corporate Secretary c.q Tim Legal perusahaan 2. Adanya klausul penyelesaian sengketa dan perlindungan tambahan 3. Melakukan audit dan reviu berkala 1. All engagements of work units and business units must be coordinated with the Corporate Secretary c.q. the company's Legal Team 2. The existence of dispute resolution clauses and additional protection 3. Conduct periodic audits and reviews	1	4	4 (Rendah/Low)
4	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kerusakan lift Risk of damaged lift	1. Gangguan Operasional 2. Ketidaknyamanan bagi pengguna 3. Kerusakan reputasi 1. Operational Disruption 2. Inconvenience to users 3. Damage to reputation	3	4	12 (Tinggi/High)	1. Evaluasi menyeluruh terhadap seluruh lift yang ada. 2. Pemeliharaan preventif berkala 3. Penggantian lift tamu dan lift servis 1. Thorough evaluation of all existing elevators. 2. Periodic preventive maintenance 3. Replacement of guest and service elevators	1	4	4 (Rendah/Low)

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko setelah Mitigasi Risk Value after Mitigation
5	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kepuasan pelanggan Risk of customer satisfaction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan penjualan 2. Kehilangan reputasi 3. Kehilangan pelanggan tetap <ol style="list-style-type: none"> 1. Decrease in sales 2. Loss of reputation 3. Loss of repeat customers 	2	4	8 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk atau layanan yang tinggi 2. Pelatihan karyawan 3. Komunikasi yang efektif 4. Pemantauan kepuasan pelanggan 5. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> 1. High product or service quality 2. Employee training 3. Effective communication 4. Customer satisfaction monitoring 5. Commitment to continuous improvement 	1	4	4 (Rendah/Low)
6	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko tidak memadainya peralatan/perengkapan pelayanan bidang komersial Risk of inadequate equipment for commercial services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan kualitas layanan 2. Ketidakpuasan pelanggan 3. Gangguan operasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Decrease in service quality 2. Customer dissatisfaction 3. Operational disruption 	2	4	8 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan preventif yang rutin 2. Pemantauan kinerja peralatan dan perlengkapan 3. Perencanaan pemeliharaan terjadwal <ol style="list-style-type: none"> 1. Routine preventive maintenance 2. Monitoring of equipment and equipment performance 3. Scheduled maintenance planning 	1	4	4 (Rendah/Low)
7	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko tidak memadainya Boiler Risk of inadequate Boiler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Operasional 2. Penurunan Efisiensi energi 3. Risiko keselamatan. 4. Biaya perawatan dan perbaikan yang tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1. Operational Disruption 2. Decrease in energy efficiency 3. Safety risk. 4. High maintenance and repair costs 	2	4	8 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan preventif berkala 2. Pelatihan dan serifikasi operator boiler 3. Audit dan Inspeksi rutin 4. Pemutakhiran dan peningkatan Teknologi <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic preventive maintenance 2. Boiler operator training and certification 3. Regular audits and inspections 4. Technology upgrades and improvements 	1	4	4 (Rendah/Low)
8	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko tidak memadainya chiller Risk of inadequate chiller	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Operasional 2. Penurunan kualitas produk 3. Peningkatan biaya energi <ol style="list-style-type: none"> 1. Operational Disruption 2. Product quality degradation 3. Increased energy costs 	2	4	8 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan preventif berkala. 2. Pelatihan dan serifikasi operator boiler 3. Audit dan Inspeksi rutin 4. Pemutakhiran dan peningkatan Teknologi <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic preventive maintenance. 2. Boiler operator training and certification 3. Regular audits and inspections 4. Technology upgrades and improvements 	1	4	4 (Rendah/Low)

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko setelah Mitigasi Risk Value after Mitigation
9	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko tidak memadainya generator listrik Risk of insufficient power generators	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Operasional 2. Penurunan produktivitas 3. Kerugian finansial <ol style="list-style-type: none"> 1. Operational Disruption 2. Decreased productivity 3. Financial loss 	2	4	8 (Moderat/ Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan rutin dan preventif 2. Pengujian berkala 3. Membuat rencana darurat 4. Evaluasi dan peningkatan teknologi <ol style="list-style-type: none"> 1. Routine and preventive maintenance 2. Periodic testing 3. Making emergency plans 4. Technology evaluation and improvement 	1	4	4 (Rendah/ Low)
10	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko fasilitas drainase untuk menangani banjir Risk of drainage facilities to deal with flooding	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Operasional 2. Risiko Kesehatan 3. Penurunan nilai properti <ol style="list-style-type: none"> 1. Operational Disruption 2. Health Risks 3. Property impairment 	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan desain yang baik 2. Peningkatan infrastruktur 3. Pengelolaan air berkelanjutan 4. Evaluasi dan penyesuaian berkala <ol style="list-style-type: none"> 1. Good planning and design 2. Improved infrastructure 3. Sustainable water management 4. Periodic evaluation and adjustment 	1	3	3 (Rendah/ Low)
11	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko target penyelesaian pembangunan alat produksi tidak tercapai Risk of not achieving the target of completing the construction of production equipment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan produksi 2. Adanya biaya tambahan 3. Penurunan kualitas produk 4. Kehilangan pelanggan dan reputasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Production delays 2. Additional costs 3. Decrease in product quality 4. Loss of customers and reputation 	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan yang matang, rinci dan realistis 2. Pengawasan dan Monitoring proyek 3. Manajemen risiko proaktif 4. Menetapkan prosedur yang jelas untuk mengelola perubahan dalam proyek. <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop a thorough, detailed and realistic plan 2. Project supervision and monitoring 3. Proactive risk management 4. Establish clear procedures for managing changes in the project. 	1	3	3 (Rendah/ Low)
12	Risiko HSSE HSSE Risk	Risiko tidak memadainya pembuangan air Limbah Risk of inadequate Waste water disposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencemaran lingkungan 2. Kesehatan manusia terancam 3. Penurunan kualitas hidup <ol style="list-style-type: none"> 1. Environmental pollution 2. Human health is threatened 3. Decreased quality of life 	2	4	8 (Moderat/ Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan memperbaiki sistem pembuangan air limbah yang memadai dan efisien 2. Pengawasan dan pengendalian rutin instalasi pembuangan air limbah 3. Penggunaan teknologi hijau <ol style="list-style-type: none"> 1. Construct and improve an adequate and efficient wastewater disposal system 2. Routine supervision and control of wastewater disposal installations 3. Use of green technology 	1	4	4 (Rendah/ Low)

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko setelah Mitigasi Risk Value after Mitigation
13	Risiko HSSE HSSE Risk	Risiko tidak memadainya pembuangan sampah Risk of inadequate waste disposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencemaran lingkungan 2. Ancaman kesehatan masyarakat 3. Kerusakan ekosistem <ol style="list-style-type: none"> 1. Environmental pollution 2. Public health threat 3. Ecosystem damage 	2	4	8 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sampah yang terpadu 2. Pembangunan infrastruktur pengelolaan sampah 3. Penggunaan teknologi hijau <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrated waste management 2. Development of waste management infrastructure 3. Use of green technology 	1	4	4 (Rendah/Low)
14	Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko kehilangan peluang bisnis Risk of losing business opportunities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan perusahaan terhambat 2. Kehilangan pendapat 3. Penurunan daya saing <ol style="list-style-type: none"> 1. Company growth is stunted 2. Loss of opinion 3. Decreased competitiveness 	2	4	8 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis pasar dan tren 2. Menciptakan produk dan layanan baru yang inovatif 3. Pengelolaan risiko proaktif 4. Peningkatan kemampuan manajemen <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct market and trend analysis 2. Create innovative new products and services 3. Proactive risk management 4. Enhanced management capabilities 	1	4	4 (Rendah/Low)
15	Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko kebocoran informasi Risk of information leakage	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan reputasi 2. Kerugian finansial 3. Ancaman keamanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Reputation damage 2. Financial loss 3. Security threat 	2	3	6 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diklat kepada karyawan tentang keamanan informasi 2. Menerapkan system pengendalian akses yang ketat 3. Melakukan audit keamanan secara teratur 4. Penggunaan perangkat lunak keamanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Training for employees on information security 2. Implement a strict access control system 3. Conduct regular security audits 4. Use of security software 	1	3	3 (Rendah/Low)
16	Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko lamanya proses pembuatan rekomendasi tanah Risk of lengthy land recommendation process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi penundaan proyek 2. Adanya biaya tambahan 3. Ketidakpastian hukum <ol style="list-style-type: none"> 1. Project delays occur 2. Additional costs incurred 3. Legal uncertainty 	2	3	6 (Moderat/Moderate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan proyek yang matang 2. Kerja sama dengan otoritas lokal 3. Transparansi dan komunikasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop a well-thought-out project plan 2. Cooperation with local authorities 3. Transparency and communication 	1	3	3 (Rendah/Low)

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko setelah Mitigasi Risk Value after Mitigation
17	Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko hasil survey dan analisa pasar tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya Risk that survey results and market analysis do not reflect actual conditions	1. Keputusan strategi yang dibuat tidak tepat 2. Kerugian finansial 3. Penurunan kepercayaan 1. Inappropriate strategic decisions were made 2. Financial loss 3. Decreased trust	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	1. Menggunakan metode yang tepat 2. Menggunakan diversifikasi sumber data 3. Perbaikan proses penelitian 1. Using the right method 2. Using diversified data sources 3. Improving the research process	1	3	3 (Rendah/ Low)
18	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko Laporan Keuangan tidak akurat Risk of inaccurate financial statements	1. Kehilangan kepercayaan 2. Kerugian finansial 3. Penurunan nilai perusahaan 1. Loss of trust 2. Financial loss 3. Decrease in company value	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	1. Penerapan control internal yang kuat 2. Pelatihan dan peningkatan kompetensi 3. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi 1. Implementation of strong internal controls 2. Training and competency improvement 3. Compliance with Accounting Standards	1	3	3 (Rendah/ Low)
19	Risiko SDM HC Risk	Risiko ketidakseimbangan beban kerja Risk of unbalanced workload	1. Stres dan kepuasan kerja rendah 2. Penurunan produktivitas 3. Peningkatan turnover karyawan 1. Low stress and job satisfaction 2. Decreased productivity 3. Increased employee turnover	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	1. Penetapan beban kerja yang realistis 2. Adanya delegasi dan kolaborasi 3. Pelatihan dan pengembangan karyawan 4. Peninjauan rutin beban kerja 1. Realistic determination of workload 2. Delegation and collaboration 3. Employee training and development 4. Regular review of workload	1	3	6 (Moderat/ Moderate)
20	Risiko SDM HC Risk	Risiko kompetensi SDM kurang sesuai dengan kebutuhan Risk of lack of HR competence in accordance with the needs	1. Penurunan kinerja 2. Keterlambatan dalam pencapaian tujuan 3. Ketidakpuasan karyawan 1. Decreased performance 2. Delay in goal achievement 3. Employee dissatisfaction	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	1. Melakukan analisis kebutuhan SDM 2. Mengembangkan perencanaan SDM 3. Melakukan perekrutan yang tepat 4. Menyediakan pelatihan dan pengembangan 5. Melakukan penilaian kinerja yang berkelanjutan 1. Conduct HR needs analysis 2. Develop HR planning 3. Conduct proper recruitment 4. Provide training and development 5. Conduct ongoing performance appraisals	1	3	3 (Rendah/ Low)

No	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Mitigasi Mitigation	Likelihood	Dampak Impact	Nilai Risiko setelah Mitigasi Risk Value after Mitigation
21	Risiko SDM HC Risk	Risiko kurang efektifnya peran SIA (Satuan Internal Audit) Risk of ineffective role of SIA (Internal Audit Unit)	1. Adanya kesalahan pelaporan keuangan 2. Keterlambatan dalam pengambilan keputusan 3. Ketidakpastian dalam proses bisnis 4. Kesalahan proses operasional 1. Financial reporting errors 2. Delays in decision making 3. Uncertainty in business processes 4. Operational process errors	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap SIA 2. Memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan 3. Peningkatan Infrastruktur teknologi 4. Menerapkan control internal yang ketat 1. Conduct a comprehensive evaluation of the AIS 2. Provide employee training and development 3. Improving technology infrastructure 4. Implementing strict internal control	1	3	3 (Rendah/ Low)
22	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko Program promosi marketing tidak berkesinambungan dan tidak efektif Risk of unsustainable and ineffective marketing promotion programs	1. Penurunan kesadaran merk di antara target pasar 2. Peningkatan biaya pemasaran 3. Kehilangan peluang penjualan 1. Decreased brand awareness among the target market 2. Increase in marketing costs 3. Lost sales opportunities	2	3	6 (Moderat/ Moderate)	1. Lakukan perencanaan pemasaran yang cermat dan matang 2. Menggunakan analisis data dan feedback 3. Memilih kanal pemasaran yang tepat untuk target audiens perusahaan 1. Conduct a careful and thorough marketing plan 2. Use data analysis and feedback 3. Choose the right marketing channel for the company's target audience.	1	3	3 (Rendah/ Low)
23	Risiko kebakaran Fire Risk	Risiko kebakaran Fire Risk	1. Kehilangan nyawa dan cedera 2. Kerusakan propeerti 3. Kerugian finansial 4. Gangguan operasional 1. Death and injury 2. Property damage 3. Financial loss 4. Operational disruption	1	5	5 (Tinggi/ High)	1. Melakukan langkah-langkah pencegahan kebakaran 2. Mengembangkan dan melatih rencana darurat yang jelas dan komprehensif 3. Melakukan pelatihan reguler kepada karyawan 4. Investasi dalm system deteksi dan pemadaman 5. Asuransi yang memadai 1. Take steps to prevent misbehavior 2. Develop and practice a clear and comprehensive emergency plan 3. Conduct regular training to employees 4. Invest in detection and suppression systems 5. Adequate insurance	1	4	4 (Rendah/ Low)

● Ekstrim/Extrime

● Tinggi/High

● Moderat/Moderate

● Rendah/Low

5. Dari beberapa risiko dan rencana mitigasi yang telah teridentifikasi, dapat disimpulkan Risk Heat Map terhadap rencana JXB 4 tahun ke depan.
5. From several risks and mitigation plans that have been identified, the Risk Heat Map for the next 4 years JXB plans can be concluded.

Matriks Risk Heat Map terhadap rencana JXB 4 tahun ke depan

Risk Heat Map Matrix for JXB's next 4 years

No	Reference Number	Dampak Impact				
		Tidak Signifikan Insignificant	Minor Minor	Medium Medium	Signifikan Signifcant/Major	Sangat Signifikan Very Significant
Likelihood	Hampir selalu terjadi Almost Always Occurs	7	10	15	20	25
	Sering Terjadi Frequently Occurs	4	8	12	16	20
	Mungkin Terjadi Possibly Occurs	3	6	9	12	15
	Jarang Terjadi Rarely Occurs	2	4	6	8	10
	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Occurs	1	2	3	4	9

No	Reference Number	Dampak Impact				
		Tidak Signifikan Insignificant	Minor Minor	Medium Medium	Signifikan Signifcant/Major	Sangat Signifikan Very Significant
Likelihood	Hampir selalu terjadi Almost Always Occurs	7	10	15	20	25
	Sering Terjadi Frequently Occurs	4	8	12	16	20
	Mungkin Terjadi Possibly Occurs	3	6	9	12	15
	Jarang Terjadi Rarely Occurs	2	4	6	8	10
	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Occurs	1	2	3	4	7

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

JXB melakukan evaluasi sistem manajemen risiko secara berkala dalam rangka menilai kecukupan rancangan sistem informasi Manajemen Risiko, serta untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko. Evaluasi ini juga bertujuan untuk memastikan pembaruan data risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko pada Perusahaan. Selain itu, langkah ini juga berfungsi untuk mengukur tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) Perusahaan dan sebagai acuan untuk perbaikan ke depannya.

Tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembaruan Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pembaruan ini dilakukan seiring pesatnya perkembangan pembangunan kota Jakarta yang secara langsung terkait dengan dinamika sosial termasuk dalam hubungan industrial, kebijakan pemerintah, perubahan hukum, terobosan skema bisnis, maupun kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi daya saing JXB dalam kualitas kecepatan pelayanan bidang perhotelan dan jasa pariwisata lainnya bagi masyarakat kota Jakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya. Seiring dengan transformasi JXB yang terus melaju pertumbuhannya, maka perlu dilakukan pendekatan profesional dalam menghadapi risiko dengan memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi risiko yang berhubungan dalam suatu proses manajemen.

Untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko yang muncul, JXB telah menyesuaikan semua instrumen manajemen secara berkesinambungan, termasuk di antaranya Pedoman Umum Manajemen Risiko sebagai antisipasi terhadap perubahan eksternal tersebut di atas. Demikian pula dalam rangka meningkatkan sadar risiko dan budaya risiko sebagai suatu komitmen yang berkesinambungan, maka dirasakan perlu melakukan perubahan sikap dalam mengantisipasi semua ketidakpastian dalam dunia usaha. Dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko ini, penilaian risiko dikhususkan terhadap semua risiko yang berdampak negatif terhadap proses bisnis dan menempatkan risiko tersebut pada tingkat eksposur sesuai besaran/peringkat risiko.

Risk Management System Evaluation

JXB carries out regular risk management system evaluations in order to assess the adequacy of its Risk Management information system design, as well as to ensure the accuracy of its risk assessment methodology. This evaluation also aims to ensure updated risk data and the effectiveness of risk management implementation in the Company. In addition, this process also serves to gauge the Company's level of risk management maturity and as a reference for future improvements.

In 2023, the Company updated its General Risk Management Guidelines in response to the rapid development of Jakarta which is directly related to social dynamics, including changes in industrial relations, government policies, legal changes, breakthroughs in business model, and even advances in technology that can directly impact JXB's competitiveness in delivering quality services at speed in the hotel and tourism sectors, both in Jakarta and across Indonesia. As JXB's transformation continues, a professional approach to risk management is essential, involving understanding, identification, and evaluation of associated risks in a management process.

To anticipate various potential risks, JXB continuously adjusts all management instruments, including the General Risk Management Guidelines, to anticipate external changes. Furthermore, to foster risk awareness and a culture of risk management, as an ongoing commitment, it is felt necessary to change attitudes in anticipating all uncertainties in the business world. Within these General Risk Management Guidelines, risk assessment is conducted for all risks with a negative impact on business processes, and places these risks at an exposure level according to the magnitude/risk rating.

JBX secara berkala terus melakukan kaji ulang Kebijakan dan Pedoman Umum Manajemen Risiko, minimal sekali dalam setahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan, dan/atau apabila terdapat perubahan ketentuan eksternal.

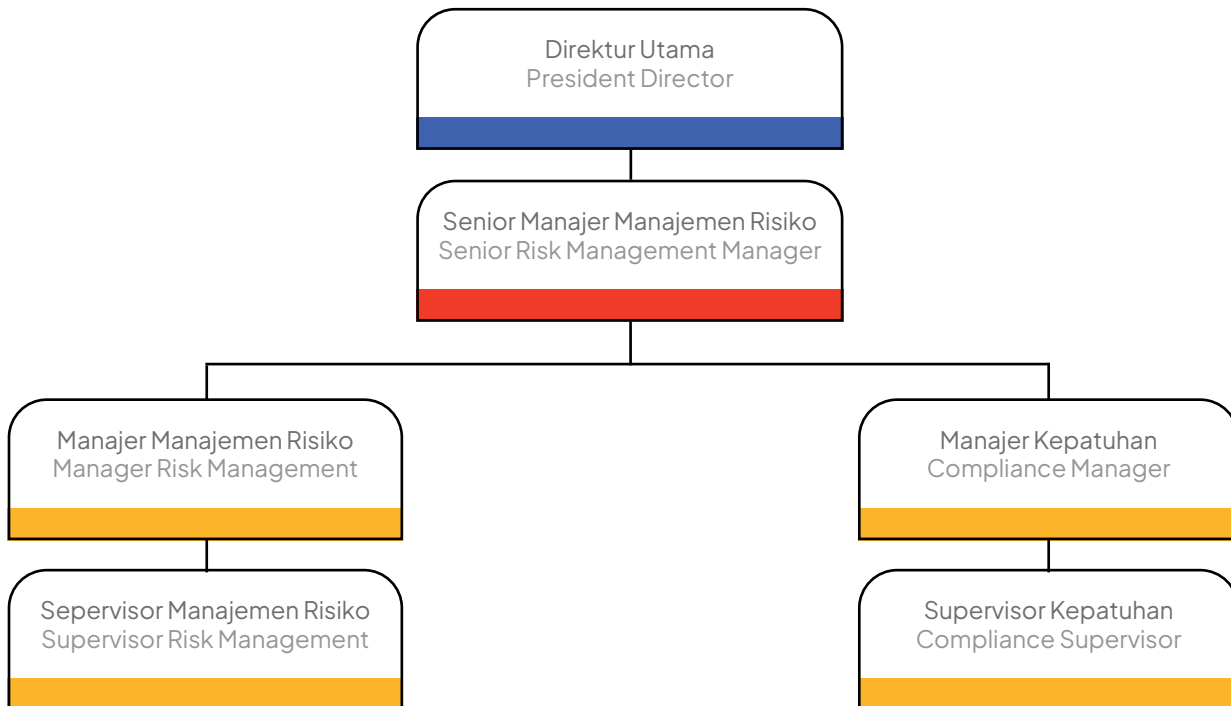
JXB remains committed to periodically reviewing the General Risk Management Policy and Guidelines, conducting evaluations at least once a year or as needed in response to external regulatory changes.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Direksi telah menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas Divisi Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi. Senior Manager Manajemen Risiko dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun susunan organisasi Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of Risk Management Division

The Board of Directors has determined the organizational structure and job description of the Risk Management Division in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Organizational Structure. The Senior Manager of Risk Management in carrying out his duties reports directly to the President Director. The organizational structure of the Risk Management Division is as follows:



Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan JXB belum memadai dan belum memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta dan dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah.

Meskipun demikian, selama tahun 2023 JXB telah melakukan perbaikan Sistem Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Menetapkan Pedoman Umum Manajemen Risiko;
2. Menetapkan Struktur Organisasi dimana terdapat bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
3. Melakukan Bribery Risk Assessment (seluruh unit usaha dan bidang kerja).

JXB juga telah mengakselerasi transformasi budaya digital di lingkungan kerja dengan memposisikan Teknologi Informasi sebagai enabler dalam proses bisnis dan dapat mengoptimalkan operasional Perusahaan. Fokus transformasi budaya digital lebih kepada user customer experience, operational process, dan business model.

Risk Management System Adequacy Statement

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the implementation of the Risk Management System within JXB is inadequate and has not met all the requirements stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Government and in the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 127 of 2019 concerning Work Plans and Budgets of Regional-Owned Enterprises.

However, throughout 2023 JXB made improvements to the Risk Management System as follows:

1. Establish risk management guidelines;
2. Establish an Organizational Structure where there are areas of Risk Management and Compliance;
3. Conduct Bribery Risk Assessment (all business units and fields of work).

JXB has accelerated the transformation of digital culture in the work environment by positioning Information Technology as an enabler in business processes and can optimize the Company's operations. The focus of digital culture transformation is more on user customer experience, operational processes, and business models.

Sistem Teknologi Informasi

Information Technology System

Gambaran Umum Sistem Teknologi Informasi

JXB menyadari bahwa teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar bagi Perusahaan untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat di dunia usaha. Teknologi informasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi produk dan proses, serta membawa dampak terhadap perubahan lingkungan bisnis yang meliputi perubahan teknologi, perubahan persepsi konsumen, dan persaingan produk. Akibatnya Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas produk, kualitas layanan, dan produktivitas Perusahaan.

Salah satu kunci sukses mewujudkan visi JXB menjadi Perusahaan yang unggul dan terpercaya adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, JXB secara terus-menerus berupaya mengoptimalkan penerapan teknologi informasi untuk menghadirkan inovasi-inovasi bisnisnya dan memunculkan gagasan-gagasan bisnis baru yang dapat diwujudkan dengan dukungan teknologi informasi. JXB senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi guna mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para pelanggan.

Di tahun 2023, meskipun pandemi Covid-19 telah berakhir, namun tantangan cukup berat masih dihadapi pelaku industri perhotelan dan pariwisata. Adanya potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, hingga risiko inflasi tinggi mewarnai kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2023. Seluruh pelaku usaha termasuk JXB beradaptasi dengan kondisi tersebut. Tumbuhnya destinasi wisata baru dan kecenderungan wisatawan ke luar negeri, serta perubahan perilaku wisatawan pascapandemi, harus diantisipasi dengan baik. Menyikapi dinamika tersebut, penerapan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting bagi JXB untuk dengan cepat beradaptasi menyikapi perkembangan tersebut. Pemanfaatan teknologi menjadi sebuah keniscayaan agar pengelolaan operasional JXB dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas Perusahaan di tahun 2023.

Information Technology System Overview

JXB realizes that the need for information technology is the Company's basic need in order to survive in a business world full of competition. Information technology has driven advances in product and process technology and brought impact towards changes in the business environment which include changes in technology, changes in consumer perception and product competition. As a result, the Company is required to be able to improve product quality, service quality, and Company productivity.

One of the keys to success in realizing JXB's vision of becoming a superior and trusted company is through the use of information technology. For this reason, JXB continuously strives to optimize its implementation of information technology in its business innovations and bring up new business ideas that are difficult to realize without the existence of information technology. JXB continues to transform the use of technology in order to support business process optimization and improve excellent service to customers.

In 2023, despite the end of the Covid-19 pandemic, the hotel and tourism industry continue to face significant challenges. Economic slowdown potential, increased geopolitical tensions, and the risk of high inflation will influence global and national economic conditions throughout the year. As such, all business actors, including JXB, are adapting to these evolving circumstances. The emergence of new tourist destinations, shifts in tourists' preferences towards international travel, and changes in tourist behavior following the pandemic necessitate careful anticipation. In light of these dynamics, the strategic application of information technology becomes increasingly vital for JXB to swiftly adapt and respond to these developments. Utilizing technology is imperative for enhancing JXB's operational management efficiency and effectiveness, thereby bolstering Company productivity in 2023.

Harus diakui bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan daya saing JXB. Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendorong akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mengakomodir perubahan di industri pariwisata dan perhotelan yang menjadi core business JXB. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi, JXB dapat menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi secara efektif dan efisien.

Dasar Penerapan Sistem Teknologi Informasi

Era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, mendisrupsi segala aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali bagi Perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung cepat, menuntut Perusahaan bergerak dinamis dengan beradaptasi dalam mengimplementasikan teknologi informasi di seluruh aspek usaha yang dijalankan. Teknologi informasi pada akhirnya menjadi pilar penting bagi Perusahaan untuk menopang kinerja dan bisnis usaha di tengah persaingan yang semakin ketat dan terbuka. JXB terus berupaya fokus menerapkan teknologi informasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Penerapan teknologi informasi yang tepat dan sesuai kebutuhan, akan mempermudah operasional Perusahaan, sekaligus merupakan investasi yang sangat bermanfaat untuk menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0 untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang, pengimplementasian teknologi informasi akan mendorong JXB untuk melaksanakan tata kelola teknologi informasi yang menjadi acuan dalam pengembangan dan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan agar penerapan teknologi informasi yang dilakukan sesuai dengan pencapaian tujuan JXB. Tata kelola teknologi informasi pada Perusahaan, terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan peluang

Certainly, optimizing the use of information technology is paramount in enhancing JXB's competitiveness. The company remains dedicated to maximizing the utilization of information technology to facilitate accelerated business growth and adapt to changes within the tourism and hospitality industry, which constitutes JXB's core business. Moreover, by harnessing information technology, JXB can deliver superior service while effectively and efficiently mitigating operational risks.

Basic Application of Information Technology Systems

The era of industrial revolution 4.0, characterized by rapid advancements in information technology, is reshaping various aspects of people's lives, including companies. In response, companies must adapt dynamically by integrating information technology into all facets of their operations. Information technology has emerged as a crucial pillar supporting business performance and competitiveness amidst increasingly fierce competition. JXB continues to focus on implementing information technology effectively and efficiently which can have a positive impact on the Company's performance and in accordance with the Company's needs.

Furthermore, the judicious application of information technology not only simplifies operations but also serves as a pivotal investment to navigate the competitive landscape in the era of industrial revolution 4.0. Over the long term, JXB aims to establish information technology governance as a framework guiding the development and management of its business.

This reference aims to ensure that the application of information technology aligns with JXB's objectives. Information technology governance within the Company comprises a policy structure and a set of processes designed to optimize the benefits and

pemanfaatan teknologi informasi, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya teknologi informasi, dan mengelola risiko-risiko terkait teknologi informasi.

Untuk itu, Perusahaan telah menyusun pengelolaan teknologi informasi yang diatur dalam Manual Tata Kelola Teknologi Informasi. Setiap tahunnya Manual Tata Kelola Teknologi Informasi selalu di review untuk memutakhirkan kebijakan. Review tersebut bertujuan untuk melihat kesesuaian antara perkembangan organisasi dengan teknologi yang terus berkembang.

Tujuan Penerapan Sistem Teknologi Informasi

JXB menyadari, tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi, bisnis Perusahaan tidak akan mampu berkembang menghadapi disrupsi yang terjadi pada industri. Dengan demikian, JXB berkomitmen menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu pilar utama dalam meningkatkan daya saing Perusahaan, terutama di sektor pariwisata dan perhotelan. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan melakukan pemenuhan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan core application, dan peningkatan kapabilitas SDM teknologi informasi.

Tujuan utama JXB menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi perkembangan bisnis Perusahaan kepada pelanggan, dan masyarakat. Teknologi informasi sangat berperan dalam membentuk Perusahaan yang mampu bermitra dengan pemerintah, mitra kerja, pelanggan, dan pihak lainnya.
2. Mempercepat penyampaian informasi yang dibutuhkan pelanggan dan masyarakat serta memastikan tidak terjadi kesalahan yang bersifat teknis dalam penyampaian informasi terutama mengenai harga sewa kamar, kondisi perhotelan dan sarana yang tersedia.
3. Menentukan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi Perusahaan dalam jangka panjang.

opportunities of information technology, controlling the use of information technology resources, and managing risks related to information technology.

For this reason, the Company has established information technology management as outlined in the Information Technology Governance Manual. The manual undergoes an annual review to update policies, ensuring alignment with organizational advancements and evolving technology trends.

Purpose of Information Technology System Implementation

JXB realizes that without the use of information technology, the Company's growth will be hindered in the face of industry disruption. Consequently, JXB is dedicated to establishing information technology as the main pillars in enhancing the Company's competitiveness, particularly within the tourism and hospitality sectors. This commitment entails investing in things like information technology infrastructure, developing core applications, and enhancing the capabilities of information technology personnel.

The main objectives of JXB apply information technology in managing the Company's business, among others:

1. Facilitate and accelerate the delivery of information on the Company's business development to customers, and the public. Information technology plays a role in forming a company that is able to partner with the government, partners, customers, and other parties.
2. Accelerate the delivery of information needed by customers and the public and ensure that there are no technical errors in the delivery of information, especially regarding room rental prices, hospitality conditions and available facilities.
3. Determine the competitiveness and ability of the Company to improve business performance and increase effectiveness and efficiency for the Company in the long run.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mendukung Perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan membantu Perusahaan membangun bisnis yang berfokus pada pelanggan. Dengan teknologi informasi, Perusahaan dapat menciptakan peluang strategis untuk melakukan interaksi terus menerus dengan pelanggan dan mitra bisnis dalam hal pemasaran produk dan layanan. 5. Mempercepat pengambilan keputusan strategis karena data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan tepat dan cepat, sehingga memberikan manfaat secara optimal bagi pencapaian sasaran perencanaan Perusahaan. 6. Memungkinkan Perusahaan melakukan perekayasaan ulang proses bisnis. Dengan teknologi informasi mengubah proses manual menjadi otomatis, sehingga dapat mengurangi biaya untuk tenaga kerja, biaya untuk pemakaian kertas dan alat tulis kantor serta biaya untuk promosi dan pemasaran. 7. Menciptakan tata kelola Perusahaan yang terintegrasi di semua lini organisasi, sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam merespons sesuatu terutama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta secara signifikan memperbaiki kemampuan Perusahaan dalam melihat peluang bisnis yang inovatif. 8. Membantu Perusahaan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan target Perusahaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. 9. Koordinasi antara Kantor Pusat dan unit perhotelan dapat dilakukan dengan cepat. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Supporting the Company to achieve competitive advantage by helping the Company build a customer-focused business. With information technology, the Company can create strategic opportunities for continuous interaction with customers and business partners in terms of marketing products and services. 5. Accelerate strategic decision making because the data needed can be obtained precisely and quickly, thus providing optimal benefits for the achievement of the Company's planning goals. 6. Enable the Company to re-engineer business processes. With information technology changing manual processes to automated, so as to reduce costs for labor, costs for the use of paper and office stationery and costs for promotion and marketing. 7. Creating integrated corporate governance in all lines of the organization, so as to increase the speed of responding to something, especially to meet customer needs and significantly improve the Company's ability to see innovative business opportunities. 8. Helping the Company to achieve the Company's vision, mission, goals, and targets in the short and long term. 9. Coordination between the Head Office and the hospitality unit can be done quickly. |
|---|--|

Tinjauan Tata Kelola Sistem Teknologi Informasi

Dalam rangka memperoleh manfaat yang optimal dari penerapan teknologi informasi, dibutuhkan keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi teknologi informasi. JXB telah membangun tatanan yang kokoh dalam penerapan sistem teknologi informasi. Saat ini, Perusahaan telah merancang Rencana Kerja Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan mulai menerapkan teknologi informasi yang secara konsisten mulai dibangun melalui analisis

Information Technology System Governance Review

In order to obtain optimal benefits from the application of information technology, alignment between business strategy and information technology strategy is needed. JXB has built a solid structure in the implementation of information technology systems. Currently, the Company has designed an Information Technology Work Plan which is adjusted to the Company's Long Term Plan (RJPP).

Information Technology System Development Policy

The company has consistently integrated information technology across all strategic and management

dalam segala aspek strategis dan manajemen, guna mengembangkan suatu layanan, sistem, dan mengoptimalkan efisiensi bisnis berbasis teknologi informasi.

Penyediaan dan pengembangan sistem informasi yang fleksibel dan cepat menjadi kebutuhan mendesak bagi JXB. Hal ini karena Perusahaan membutuhkan dukungan sistem informasi untuk melakukan eksplorasi dan memanfaatkan peluang bisnis dalam waktu yang tepat.

Untuk itu, secara berkelanjutan JXB terus memperbaharui dan meningkatkan kemampuan sistem informasinya, yang sejalan dengan perkembangan organisasi dan proses bisnis yang semakin kompleks. Dengan demikian, JXB dapat menjaga dan memelihara kepercayaan pelanggan dengan baik.

Selain itu, dengan perkembangan bisnis dan organisasi, JXB juga terus berbenah menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan terbaik kepada pemangku kepentingan khususnya kepada pelanggan melalui layanan berbasis teknologi informasi.

JXB menyadari bahwa dalam era globalisasi, teknologi informasi menjadi kunci utama yang memungkinkan Perusahaan menyediakan produk dan layanan terbaik bagi pemangku kepentingan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Strategi Penerapan Sistem Teknologi Informasi

JXB membutuhkan strategi khusus agar ekspansi bisnis dalam industri pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga upaya meningkatkan daya saing dapat terus berkembang. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara optimal.

Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan teknologi informasi sesuai kebutuhan, sehingga dapat mendukung upaya perkembangan Perusahaan secara keseluruhan. Di tahun 2023, pengembangan dalam bidang Teknologi Informasi yang dilakukan Perusahaan meliputi:

1. Menerapkan IT Service Management, memperkuat tingkat keterlibatan masing-masing fungsi bisnis dalam perancangan dan pengembangan TI serta mendokumentasikan kebutuhan fungsi bisnis terhadap suatu layanan TI bisnis Perusahaan.
2. Melakukan pengembangan aplikasi pendukung

aspects to enhance service development, systems, and optimize information technology-based business efficiency.

Providing and developing flexible and rapid information systems are critical priorities for JXB. These systems are essential to promptly explore and exploit business opportunities.

To meet these needs, JXB continuously enhances and updates its information system capabilities, aligning them with organizational developments and increasingly complex business processes. This approach ensures the maintenance of customer trust for JXB.

Furthermore, as the business and organization evolve, JXB remains committed to enhancing its technological infrastructure to support business growth and expansion. Additionally, the company prioritizes delivering top-notch services to stakeholders, particularly customers, through information technology-based solutions.

JXB realizes that in the era of globalization, information technology serves as the primary enabler for delivering superior products and services to stakeholders, measure and track business performance, and make appropriate management decision for long-term and sustainable business continuity.

Information Technology System Implementation Strategy

JXB requires a specialized strategy for expanding its presence in the tourism industry and creative economy to sustain its efforts in enhancing competitiveness. One of the key strategies employed is the maximization of information technology utilization.

This strategy is actualized through the development of information technology tailored to the Company's specific needs, thereby bolstering its overall development endeavors. In 2023, developments in the Information Technology sector carried out by the Company include:

1. Implementing IT Service Management, strengthen the level of involvement of each business function in IT design and development and document the business function needs for a Company's business IT services.
2. Developing supporting applications for Core

terhadap Core Application dalam rangka menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, secara online dan real time.

3. Secara bertahap menyiapkan platform yang mendorong digitalisasi di seluruh area bisnis proses. JXB tidak hanya mendigitalkan manual proses, namun juga mensimplifikasikan proses yang tidak efisien dan membuat proses layanan menjadi lebih lambat.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan mutu kualitas dan layanan jaringan, JXB terus menyempurnakan infrastruktur teknologi informasi dan melakukan inovasi untuk mendukung optimasi jaringan secara menyeluruh dalam pelayanan perhotelan.

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem teknologi informasi pada Perusahaan, JXB berupaya membangun tatanan yang kokoh dalam penerapan sistem teknologi informasi yang meliputi:

1. Membentuk dan menetapkan pelaksana teknologi informasi di level organisasi yang dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab.
2. Mengatur dan menetapkan mekanisme dan tata cara pengelolaan teknologi informasi, antara lain mengatur tanggung jawab dan sanksi pelanggaran atas pelaksana teknologi informasi. JXB mengimplementasikan teknologi informasi serta operasional administrasi, berbasis teknologi informasi di lingkungan Perusahaan dengan mempertimbangkan penggunaan perangkat digital sebagai pilihan pertama.
3. Mengatur tingkat keamanan komputer yang terdiri dari keamanan server, keamanan fisik, keamanan sistem aplikasi, dan keamanan link komunikasi.
4. Menyusun, menetapkan, mewujudkan, dan melakukan evaluasi serangkaian program kerja melalui pengimplementasian kerangka kerja Tata Kelola Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, JXB merencanakan program kerja mengenai penerapan teknologi informasi berupa digitalisasi sistem manajemen aset.

Realisasi Penerapan Teknologi Informasi

Pada tahun 2023 JXB telah melakukan integrasi teknologi informasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perusahaan, khususnya dukungan dalam penyediaan layanan teknologi informasi yang meliputi:

Applications in order to create effective and efficient work processes, online and in real time.

3. Gradually setting up a platform that drives digitization across business areas, JXB's processes not only by digitizing process manuals, but also by simplifying inefficient processes and making service processes slower.

Evaluation of Information Technology System Implementation

In order to improve the quality of network quality and services, the Company continues to improve information technology infrastructure and innovate to support overall network optimization in hospitality services.

JXB has built a solid order in the application of the company's information technology system, namely:

1. Establish and determine information technology implementers at the organizational level equipped with duties and responsibilities.
2. Regulate and establish mechanisms and procedures for managing information technology, among others, regulating the responsibility and sanctions for violations of information technology implementers. JXB's implementation of information technology and information technology-based administrative operations in the JXB environment consider the use of digital devices as the first choice.
3. Set the level of computer security consisting of server security, physical security, application system security, and communication link security.
4. Compiling, establishing, realizing and evaluating a series of work programs through the implementation of the Information Technology Governance framework tailored to the needs and business development of the company

Information Technology Development Plan 2023

In 2022 JXB planned a work program regarding the application of information technology in the form of digitizing asset management systems.

Realization of Information Technology Application

In 2023 JXB integrated Information Technology in order to support the company's business activities, especially support in the provision of information technology services, namely:

1. Pengembangan Sistem Manajemen Aset

1. Asset Management System Development



2. Pengembangan Dashboard Integrasi Finansial Hotel

2. Development of Hotel Financial Integration Dashboard

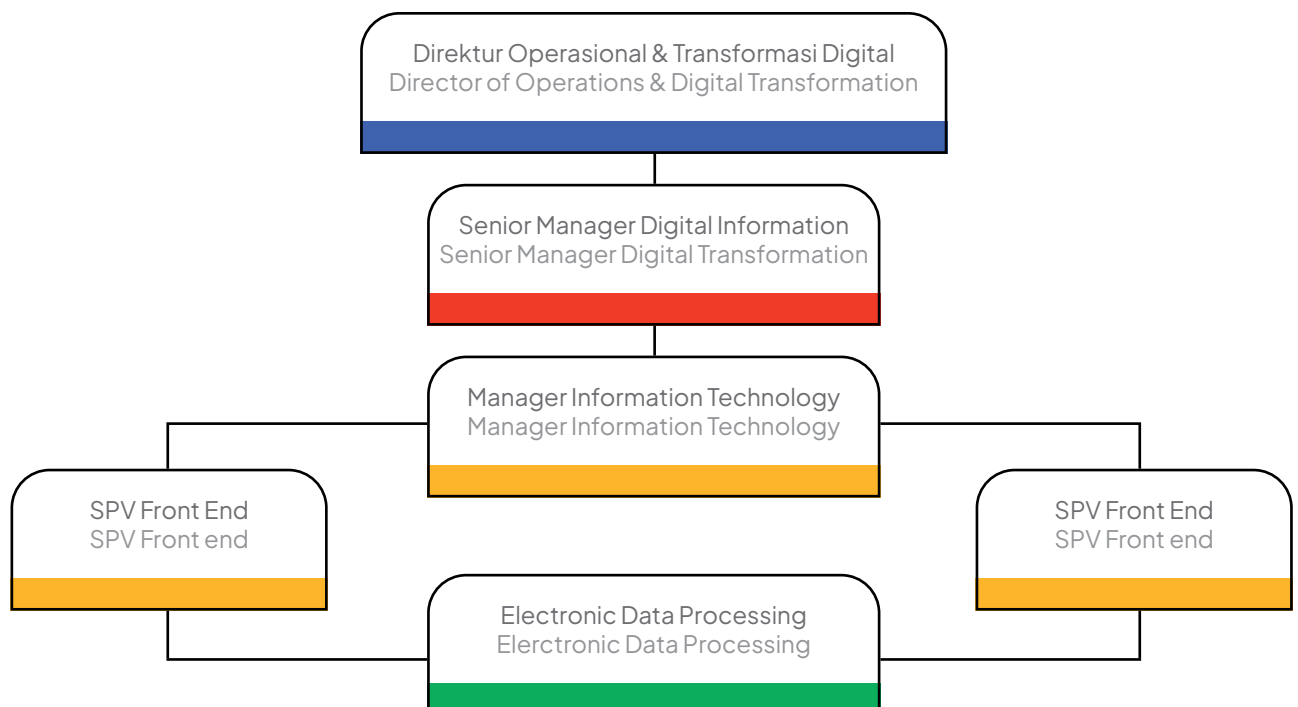


Struktur Organisasi Divisi Teknologi Informasi

JXB memiliki Unit Kerja IT yang mengelola dan menjalankan teknologi informasi pada Perusahaan. Unit Kerja IT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional dan Transformasi Digital. Dalam struktur organisasi Divisi TI, Senior Manager Digital Transformation bertugas menyusun rencana strategis hingga tersedianya solusi TI yang selaras dengan kebutuhan di sisi bisnis. Tren teknologi dan prinsip GCG juga diperhatikan dalam membuat rencana solusi IT. Selanjutnya, dilakukan pengimplementasian transformasi digital pada seluruh aspek bisnis guna mempercepat proses, khususnya yang berhubungan dengan layanan terhadap customer, serta untuk memastikan bahwa seluruh layanan IT Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Organizational Structure of Information Technology Division

JXB has an IT Work Unit that manages and runs information technology in the Company. The IT Work Unit reports directly to the Director of Operations and Digital Transformation. In the IT Division organizational structure, the Senior Manager Digital Transformation is tasked with preparing strategic plans to provide IT solutions that are in line with business needs. Technology trends and GCG principles are also considered in creating IT solution plans. Furthermore, digital transformation was implemented in all aspects of the business to speed up processes, especially those related to customer service, and to ensure that all of the Company's IT services can be carried out properly.



Penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan JXB yang melibatkan seluruh insan Perusahaan akan menjadikan Perusahaan memiliki akuntabilitas dan keandalan yang tangguh dalam mewujudkan keberhasilan pengelolaan bisnis Perusahaan berdasarkan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

The implementation of an internal control system in the JXB environment that involves all Company personnel will make the Company have strong accountability and reliability in the success of realizing the Company's business success based on its vision, mission, and goals.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Gambaran Umum Sistem Pengendalian Internal

Secara umum, pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Perusahaan untuk meyakinkan beberapa pencapaian, meliputi, keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian Internal merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari Manajemen Risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Mengingat risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan sangat kompleks, mulai dari risiko pasar, risiko operasional, risiko tata kelola, risiko hukum sampai dengan risiko reputasi, maka lingkup penerapan Pengendalian Internal yang mencakup risiko-risiko tersebut juga sangat luas. Pengendalian Internal menjadi sebuah sistem pada Perusahaan yang berperan penting untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko-risiko tersebut.

Dasar Penerapan Sistem Pengendalian Internal

JXB sebagai BUMD yang berusaha dalam bidang Pariwisata dan Perhotelan telah menyusun kebijakan sistem pengendalian internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 95 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

JXB menjadikan Pengendalian internal sebagai sebuah proses kebijakan Perusahaan yang dirancang untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keakuratan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di JXB antara lain ditujukan untuk:

1. Memastikan Perusahaan memiliki tingkat keandalan dalam pengendalian intern untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.
2. Memastikan kegiatan bisnis Perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perundang-undangan yang telah berlaku.

Internal Control System Overview

In essence, internal control represents a process undertaken by the Company to ensure several achievements, including the reliability of financial reports, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable regulations. Because of this, Internal Control is an important and integral component of risk management aimed at achieving Company goals.

Given the multifaceted nature of risks confronting the Company are very complex, ranging from market risk, operational risk, governance risk, legal risk to reputation risk, the implementation scope of internal control is also very broad, encompassing these diverse risk categories. Internal control endeavors to identify and mitigate the underlying causes of such risks.

Basic Implementation of Internal Control System

As a regionally-owned enterprise (BUMD) that strives in the field of Tourism and Hospitality, JXB has prepared an internal control system policy in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 95 of 2022 dated December 31, 2023.

Purpose of Internal Control System Implementation

JXB uses internal control as a Company policy process designed to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency, the accuracy of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the Internal Control System at JXB is aimed at, among others:

1. Ensure the company has a level of reliability in internal control to achieve the vision, mission, and goals of the company.
2. Ensure that the company's business activities have run in accordance with applicable policies and laws and regulations.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">3. Menghasilkan informasi laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap, transparan dan tepat waktu.4. Mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan/fraud yang dapat menimbulkan kerugian pada sumber daya Perusahaan.5. Memastikan sudah dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.6. Menjaga dan mengamankan aset atau keuangan Perusahaan.7. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan.8. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi Perusahaan secara menyeluruh. | <ol style="list-style-type: none">3. Produce accurate, complete, transparent and timely financial statement information and management reports.4. Prevent irregularities including fraud that can cause losses to company resources.5. Ensure compliance with the policies set by the company's management.6. Maintain and secure the company's assets or finances.7. Increase the effectiveness and efficiency of the company's operational activities.8. Increase the effectiveness of risk culture in the company organization as a whole. |
|--|--|

Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal memberikan manfaat bagi Perusahaan, antara lain:

1. Memperbaiki proses pengambilan keputusan, baik dari sisi kualitasnya maupun dari sisi efisiensi waktu.
2. Mengurangi potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui operasional Perusahaan yang efisien, efektif dan produktif.
4. Mencegah terjadinya kecurangan dan penyimpangan yang merugikan Perusahaan.
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tinjauan Tata Kelola Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan merancang sistem pengendalian internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan bisnis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta mewujudkan komitmen Perusahaan yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Efektivitas atas Sistem Pengendalian Internal pelaksanaannya ditinjau melalui audit, baik secara

Benefits of Implementing Internal Control System

The implementation of the Internal Control System provides benefits for the Company, including:

1. Improving the decision-making process, both in terms of quality and in terms of time efficiency.
2. Reducing potential business risks and practices of deviations from business ethics that have a negative impact on the Company's performance.
3. Increasing competitive advantage through efficient, effective and productive Company operations.
4. Preventing fraud and irregularities that harm the Company.
5. Increasing the trust of Shareholders and other stakeholders.

Internal Control System Governance Review

The Company designs an internal control system to support the implementation of its supervisory function over activities of business management activities to achieve the Company's vision, mission, and goals and realize the Company's commitment to comply with laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance.

The effectiveness of the implementation of the Internal Control System is reviewed through audits,

internal oleh internal audit, maupun secara eksternal oleh eksternal auditor. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Kebijakan Umum Perusahaan

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal secara efektif pada Perusahaan merupakan salah satu penerapan tata kelola Perusahaan yang baik yang terkait dengan pengelolaan bisnis Perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun dari sisi operasional.

Untuk itu, JXB telah menerapkan Sistem Pengendalian Keuangan dengan cara menyediakan informasi keuangan secara tepat bagi setiap tingkatan manajemen, Pemegang Saham, maupun para Pemangku Kepentingan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perusahaan.

Sedangkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Operasional pada Perusahaan, dilakukan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya regulasi. Penerapan kedua sistem pengendalian internal tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional telah mencakup seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan.

Untuk memastikan berjalannya pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal, Direksi JXB telah menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern melalui surat Keputusan Direksi No. No. 95 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan JXB diarahkan untuk menjamin dan memastikan bahwa Perusahaan telah:

1. Memiliki keandalan informasi dan laporan operasional dan keuangan.
2. Melakukan pengamanan terhadap aset dan keuangan Perusahaan.

both internally by internal audits, and externally by external auditors. Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is inherent at every level of the organization.

General Company Policy

The Company's effective implementation of its Internal Control System is one way it implements good corporate governance related to the management of its business, both from the financial and operational side of things.

For this reason, JXB has implemented a Financial Control System by providing correct financial information for every level of management, Shareholders, and Stakeholders as the basis for decision making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the Operational Control System is implemented by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets, and guaranteeing compliance or compliance with regulations. The implementation of the two internal control systems, both financial control systems and operational control systems cover all elements contained in the Company.

To ensure the implementation of the Internal Control System, the Board of Directors of JXB has produced a policy on the internal control system as stipulated by Board of Directors Decree No. 95 of 2022 dated December 31, 2022.

The implementation of the Internal Control System within JXB is directed to guarantee and ensure that the Company has:

1. Have reliable information and operational and financial reports.
2. Securing the Company's assets and finances.

3. Mendorong dipatuhinya kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
4. Tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

3. Encourage compliance with policies and laws and regulations.
4. Achieving efficiency and effectiveness of operational activities.

Kesesuaian Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, tetapi menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam proses manajemen atau pengurusan Perusahaan. Pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal di JXB mengacu pada kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission) yang terintegrasi dan di dalamnya mencakup 5 unsur yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (Internal Control Environment)
JXB memiliki komitmen untuk menciptakan serta memelihara lingkungan pengendalian internal yang disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan. Melalui penerapan budaya SMILE dan pemberlakuan GCG, kegiatan pengendalian yang dilakukan JXB sekurang-kurangnya memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. Kegiatan pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok Perusahaan
 - b. Kegiatan pengendalian dikaitkan dengan proses penilaian risiko.
 - c. Kegiatan pengendalian yang dipilih disesuaikan dengan sifat khusus Perusahaan.
 - d. Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan.
 - e. Kegiatan pengendalian dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan.
 - f. Dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur agar dapat mampu mendukung terciptanya integritas, komitmen, dan partisipasi seluruh organ Perusahaan.

Suitability of Internal Control System Implementation

The internal control system is not an activity that is added to the management process, but is an integral part of the management process. The Implementation of the Internal Control System at JXB refers to the integrated COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission) framework which includes 5 elements, namely:

1. Internal Control Environment
JXB is committed to creating and maintaining an internal control environment tailored to the size, complexity, and nature of the Company's tasks and functions. Through the implementation of SMILE and the implementation of GCG, the control activities carried out by JXB have at least the following characteristics:
 - a. Control activities are prioritized in the main activities of the company
 - b. Control activities are associated with the risk assessment process.
 - c. The selected control activities are adapted to the specific nature of the enterprise.
 - d. The established procedures are carried out consistently and in accordance with those set.
 - e. Control activities are evaluated regularly to ensure that they are still appropriate and functioning as expected.
 - f. Carried out in a disciplined and structured manner in order to be able to support the creation of integrity, commitment, and participation of all organs of the company.

2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

JXB sebagai perusahaan di pelayanan bidang jasa perhotelan perlu melakukan pendekatan profesional dalam menghadapi risikonya, dengan melakukan penilaian risiko berdasarkan tahapan-tahapan dengan memahami proses bisnis. Penilaian risiko pada JXB merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi pengendalian risiko yang sudah berjalan, mengukur dan memetakan risiko, selanjutnya melakukan tindak-lanjut yang tepat terhadap risiko dalam rangka meningkatkan jaminan tercapainya visi, misi, tujuan, strategi dan sasaran perusahaan secara relevan dan dapat dijadikan bahan oleh Internal Audit untuk melakukan risk-based audit. JXB telah membentuk unit kerja khusus yang menangani penilaian risiko.

3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Dalam melakukan aktivitas pengendalian internal, JXB telah menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian terhadap kegiatan yang ada pada setiap tingkatan dan unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan. Penetapan dan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang dilakukan antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan.

4. Informasi dan Komunikasi

JXB menghasilkan dan menggunakan informasi atas pelaksanaan pengendalian internal melalui penyajian laporan kegiatan operasional, finansial, serta laporan mengenai ketaatan dan kepatuhan terhadap regulasi. Informasi yang disajikan adalah informasi Perusahaan yang akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu yang diperoleh melalui proses komunikasi antarpihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang. Komunikasi yang dilakukan mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan penerapan pengendalian internal melalui e-mail corporate, web corporate, HCIS (Human Capital Information System), dan media lain yang telah disediakan.

2. Risk assessment

As a Company in the hospitality services sector, JXB needs to take a professional approach in dealing with risks. It does this by carrying out risk assessments based on stages by understanding business processes. Risk assessment at JXB is a process for identifying risk controls that are already in place, and for measuring and mapping risks, and for then carrying out appropriate follow-up actions against risks in order to increase guarantees of achieving the Company's vision, mission, goals, strategies and targets in a relevant manner and can be used as material by Internal Audit to conduct risk-based audits. JXB has established a special work unit to handle risk assessment.

3. Control activities

JXB in carrying out internal control activities has established and implemented policies and procedures for control of existing activities at every level and work unit in the Company's organizational structure. Determination and implementation of policies and control procedures that have been carried out include ones on authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and the security of Company assets. Established policies and procedures are carried out consistently and in accordance with those set.

4. Information and communication

JXB generates and uses information on the implementation of internal control through the presentation of reports on operational activities, financial, and reports on compliance and compliance with regulations. The information presented is accurate, complete, relevant and timely Company information obtained through a continuous and repeated communication process between internal and external parties. Communication includes understanding the roles and responsibilities of individuals related to the implementation of internal control through corporate e-mail, corporate web, HCIS (Human Capital Information System), and other media that have been provided.

5. Pemantauan

JXB melakukan pemantauan atas kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus, dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian intern berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan, dapat segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif, serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Untuk membantu memastikan terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif, Perusahaan melalui Satuan Pengawas Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh, melalui pengawasan yang dilakukan. Satuan Pengawas Internal juga mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2023, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada JXB telah memadai, yaitu:

Pengendalian Fisik Aset

Pengendalian fisik aset di lingkungan Perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Hal ini penting karena kelalaian dalam pengamanan aset akan berakibat pada mudahnya terjadi pencurian, penggelapan, dan bentuk manipulasi lainnya terhadap aset Perusahaan. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan antara lain pembatasan individu yang dapat mengakses penggunaan aset,

5. Monitoring

JXB monitors the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally. Periodic and continuous monitoring and evaluation is intended to ensure that the internal control system functions properly in controlling risk. If there is a weakness, it can be detected immediately and corrective action is immediately taken.

Evaluation of Internal Control System Implementation

Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is inherent at every level of the organization.

To help ensure the implementation of a reliable and effective Internal Control System, the Company, through its Internal Supervisory Unit, evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole, through the supervision that has been carried out. The Internal Supervisory Unit also supports the Board of Directors' assertions regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System implemented. The evaluation results are submitted to management for follow-up actions and monitoring of implementation to ensure that the Internal Control System is running effectively.

Based on the evaluation that was carried out throughout 2023, showed that the internal control system at JXB is adequate, namely:

Physical control of assets

Physical control of assets in the corporate environment is directed at securing and protecting risky assets. This is important because negligence in securing assets will result in easy theft, embezzlement, and other forms of manipulation of the Company's assets. Physical control of assets that can be carried out includes restrictions on individuals who can access the use of assets, data, and information, provision of adequate security and

data, dan informasi, penyediaan keamanan yang cukup dan penerapan prosedur lainnya yang menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya

Pemisahan Fungsi

Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan, dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perusahaan juga ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan sebagai upaya manajemen untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak diinginkan yang akan terjadi di kemudian hari. Contoh pemisahan fungsi yang dapat dilakukan antara lain:

Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh pegawai (personel) yang berbeda.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan SOP dan instruksi kerja untuk menjamin dilakukannya pengendalian terhadap pemisahan fungsi

Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi

Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang dilakukan pencatatan sesuai dengan ketentuan serta seluruh kejadian dan transaksi telah diotorisasi dengan benar oleh karyawan yang diberikan tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan ketentuan dan persyaratan otorisasi secara jelas dirumuskan dan dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan karyawan.

Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu Atas Kejadian dan Transaksi

Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan Perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan, terpercaya dan tepat waktu untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan Perusahaan

the implementation of other procedures that ensure physical control of assets in accordance with their objectives.

Separation of Functions

Separation of functions is geared towards reducing errors, fraud, and waste. The separation of functions within the Company is also aimed at strengthening the internal control system. Separation of functions is also carried out as an effort to prevent deviations and as a management effort to anticipate unwanted problems that will occur in the future. Examples of separation of functions that can be done include:

No one is allowed to control all major aspects of events and transactions from the beginning to the end of the process.

The activities of authorization, processing, recording and review must be carried out by different employees.

The duties and responsibilities of each function must be carried out in accordance with SOPs and work instructions to ensure control over the separation of functions.

Execution of Events and Transactions

Control is carried out to ensure that only valid events and transactions are recorded in accordance with the provisions and all events and transactions have been properly authorized by employees assigned duties and responsibilities. The implementation of authorization provisions and requirements is clearly formulated and communicated to Work Unit Leaders and employees.

Accurate and timely recording of events and transactions

Accurate and timely recording of events and transactions must be carried out within the Company to ensure the availability of relevant, reliable and timely information to assist leaders in decision making in achieving the Company's objectives.

Pembatasan Akses dan Akuntabilitas Atas Sumber daya dan Pencatatannya

Akses terhadap sumber daya dan catatan Perusahaan harus dibatasi hanya oleh karyawan yang diberikan tugas, tanggung jawab dan wewenang. Untuk menjamin pengendalian dijalankan dengan benar, aspek ini diverifikasi secara periodik dengan melakukan perbandingan jumlah yang tercatat dengan fisik yang tersedia.

Dokumentasi yang Baik Atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian

Setiap kejadian dan transaksi dalam Perusahaan didokumentasikan dengan baik untuk menjamin bahwa seluruh kejadian dan transaksi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Mendokumentasikan kejadian dan transaksi tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal yang harus dilakukan secara memadai.

Pemantauan Penerapan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala untuk membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal di luar kontrol. Unit Internal Audit/Komite Audit akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan pengendalian internal minimum 4 kali dalam setahun.

Kelemahan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan perlu mendapat perhatian manajemen mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan usaha Perusahaan secara umum adalah adanya berbagai kelemahan dalam rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal, seperti:

1. Kurangnya komitmen Manajemen Perusahaan untuk melakukan proses pengendalian internal dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Restriction of access and accountability for resources and their logging

Access to company resources and records should be limited only to employees who are granted duties, responsibilities and authority. To ensure that control is carried out correctly, this aspect is verified periodically by comparing the amount recorded with the physical available.

Good documentation of events and control transactions

Every event and transaction within the company is well documented to ensure that all such events and transactions can be accessed by interested parties at any time if needed. Documenting such events and transactions is part of internal control that must be carried out adequately.

Monitoring the implementation of internal controls

The Board of Directors and Board of Commissioners meet regularly. The meeting discusses monitoring internal control and follow-up plans on matters beyond control. The Internal Audit Unit / Audit Committee will report to the Board of Directors and the Board of Commissioners the results of internal control monitoring at least 4 times a year.

Weaknesses of Internal Control System Implementation

The implementation of a reliable and effective Corporate Internal Control System is the responsibility of the company's management. The company's Internal Control System needs the attention of company management considering that one of the factors causing the company's business difficulties in general is the existence of various weaknesses in the design and implementation of internal control, including:

1. Lack of commitment of company management to carry out internal control processes and apply strict sanctions for violations of applicable regulations, policies and procedures that have been established.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang memadainya pelaksanaan identifikasi dan penilaian atas risiko dari kegiatan operasional Perusahaan. 3. Tidak ada atau gagalnya suatu pengendalian pokok terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti pemisahan fungsi, otorisasi dan verifikasi. 4. Kurangnya mekanisme pengawasan, tidak jelasnya akuntabilitas dari Manajemen Perusahaan, dan kegagalan dalam mengembangkan budaya pengendalian internal pada seluruh jenjang Perusahaan. 5. Kurang memadai atau kurang efektifnya pelaksanaan program audit internal dan kegiatan pemantauan lainnya. 6. Independensi dalam pelaksanaan pengendalian internal terabaikan dan tidak dijalankan sepenuhnya sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Inadequate implementation of identification and assessment of risks from the company's operational activities. 3. There is no or no failure of a basic control over the company's operational activities such as separation of functions, authorization and verification. 4. Lack of oversight mechanisms, unclear accountability from company management, and failure to develop a culture of internal control at all levels of the company. 5. Inadequate or ineffective implementation of internal audit programs and other monitoring activities. 6. Independence in the implementation of internal control is neglected and not carried out fully in accordance with established policies and procedures. |
|--|---|

Rencana Pengembangan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Selama tahun 2023 Satuan Internal Audit Perusahaan telah merencanakan program kerja yang meliputi:

1. Melaksanakan evaluasi Job Description dan SOP
2. Peningkatan kompetensi SDM Bidang Internal Audit
3. Audit reguler keuangan, operasional dan investasi.

Internal Control System Development Plan 2023

Throughout 2023 the Company's Internal Audit Unit planned a work program which includes:

1. Carry out evaluation of Job Description and SOP
2. Improving the competence of Human Capital in the field of Internal Audit
3. Regular financial, operational and investment audits.

Realisasi Pelatihan SDM Bidang Internal Audit

Realization of HR Training in Internal Audit

No	Topik Pelatihan Training Topics	Materi Pelatihan Training Materials
1	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Dasar - Dasar Audit
2	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Pelatihan Internal Audit (CTIA)
3	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Pelatihan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (CTFAIA)

Realisasi Program Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023 Realization of Internal Control System Program in 2023

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
A. PKAT					
	1	30 Desember s.d. 11 Januari 2023 December 30 until January 11, 2023	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 31 Desember 2022 pada Seluruh Unit Usaha di lingkungan PT Jakarta Tourisindo Conduct Cash Opname covering Cash, Banks and compile Minutes of Cash Book Closing, Banks as of December 31, 2022 in all Business Units within PT Jakarta Tourisindo.	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 1192/073.554 Tanggal 26 Desember 2022 President Director Task Letter Number: 1192/073.554 December 26, 2022	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 31 Desember 2022 pada Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Nomor: 07/IA/LAP/I/2023 13 Januari 2023 Cash and Bank Closing Report as of December 31, 2022 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Number: 07/IA/LAP/I/2023 January 13, 2023
Januari January	2	03 s.d. 13 Januari 2023 January 3-13, 2023	Melakukan Audit bersifat verifikasi dokumen pendukung dan peninjauan fisik lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang/Jasa) Wisma Atlit periode Triwulan IV Tahun 2022 Conducting Audit of verification of supporting documents and physical field review in the framework of Handover of Project Results (Procurement of Goods/ Services) Wisma Atlit for the fourth quarter of 2022.	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 03/073.554 Tanggal 02 Januari 2023 President Director Assignment Letter Number: 03/073.554 Dated January 02, 2023	Laporan Nomor: 04/IA/LAP/I/2023 Tanggal 06 Januari 2023 Report Number: 04/IA/LAP/I/2023 Dated January 6, 2023
	3	18 s.d. 27 Januari 2023 January 18-27, 2023	Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam Rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang & Jasa) Periode Triwulan IV (Oktober s.d. Desember) Tahun 2022 Conducting Audit of Verification of Supporting Documents and Physical Field Review in the Context of Handover of Project Results (Procurement of Goods & Services) 4th Quarter Period (October to December) Year 2022	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 42/073.554 Tanggal 17 Januari 2023 President Director Assignment Letter Number: 42/073.554 Dated January 17, 2023	Laporan Nomor: 89/IA/LAP/II/2023 Tanggal 13 Februari 2023 Report Number: 89/IA/LAP/II/2023 Dated February 13, 2023

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
Maret March	1	31 Maret s.d. 14 April 2023 March 31–April 14, 2023	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 31 Maret 2023 pada Seluruh Unit Usaha di lingkungan PT Jakarta Tourisindo	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 239/O73.554 Tanggal 28 Maret 2023	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 31 Maret 2023 pada Kantor Pusat dan Unit–Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Nomor: 208/IA/LAP/IV/2023 12 April 2023
			Conduct Cash Opname covering Cash, Banks and compile Minutes of Cash Book Closing, Banks as of March 31, 2023 in all Business Units within PT Jakarta Tourisindo.	President Director Assignment Letter Number: 239/O73.554 Dated March 28, 2023	Cash and Bank Closing Report as of March 31, 2023 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Number: 208/IA/LAP/IV/2023 April 12, 2023
Mei May	1	02 s.d. 15 Mei 2023 May 2–15, 2023	Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam Rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang & Jasa) Periode Triwulan I (Januari s.d. Maret) Tahun 2023	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 322/O73.554 Tanggal 18 April 2023	Laporan Hasil Audit No.: 468/IA/LAP/X/2023 Tanggal 23 Oktober 2023
			Conducting Audit of Verification of Supporting Documents and Physical Field Review in the Context of Handover of Project Results (Procurement of Goods & Services) 1st Quarter Period (January to March) Year 2023	President Director Assignment Letter Number: 322/O73.554 Dated April 18, 2023	Audit Report No.: 468/IA/LAP/X/2023 Dated October 23, 2023
	2	02 s.d. 15 Mei 2023 May 2–15, 2023	Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam Rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang & Jasa) PMD Periode Triwulan I (Januari s.d. Maret) Tahun 2023	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 323/O73.554 Tanggal 18 April 2023	Laporan Hasil Audit No.: 374/IA/LAP/IX/2023 Tanggal 06 September 2023
			Conducting Audit of Verification of Supporting Documents and Physical Field Review in the Context of Handover of Project Results (Procurement of Goods & Services) PMD Quarterly Period I (January to March) Year 2023	President Director Assignment Letter Number: 323/O73.554 Dated April 18, 2023	Audit Report No.: 374/IA/LAP/IX/2023 Dated September 6

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
Juni June	1	30 Juni s.d. 14 Juli 2023 June 30 – July 14, 2023	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 30 Juni 2023 pada Seluruh Unit Usaha di lingkungan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Conduct Cash Opname covering Cash, Banks and compile Minutes of Cash Book Closing, Banks as of June 30, 2023 in all Business Units within PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 547/073.554 Tanggal 26 Juni 2023 President Director Assignment Letter Number: 547/073.554 Dated June 26, 2023	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 30 Juni 2023 pada Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Nomor: 296/IA/LAP/VII/2023 10 Juli 2023 Cash and Bank Closing Report as of June 30, 2023 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Number: 296/IA/LAP/VII/2023 July 10, 2023
Agustus August	1	08 s.d. 16 Agustus 2023 August 8–16, 2023	Melakukan Audit Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Periode Tahun 2021 s.d. Semester I Tahun 2023 pada Unit C'One Hotel Cempaka Putih Conducting Financial, Operational and Compliance Audits for the Period of 2021 to Semester I of 2023 at C'One Hotel Cempaka Putih Unit	Surat Tugas Direksi Nomor: 657/073.554 Tanggal 07 Agustus 2023 Board of Directors Assignment Letter Number: 657/073.554 Dated August 7, 2023	Laporan Hasil Audit No.: 459/IA/LAP/XI/2023 Tanggal 29 November 2023 Audit Report No.: 459/IA/LAP/XI/2023 Dated November 29, 2023
	1	30 Oktober s.d. 13 November 2023 October 30–November 13, 2023	Melakukan Audit Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Periode Tahun 2021 Triwulan II s.d. Triwulan III Tahun 2023 pada Unit C'One Hotel Pulomas Conducting Financial, Operational and Compliance Audit for the Period of 2021 Quarter II to Quarter III of 2023 at C'One Hotel Pulomas Unit	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 834/073.554 Tanggal 24 Oktober 2023 President Director Assignment Letter Number: 834/073.554 Dated October 24, 2023	Laporan Hasil Audit No.: 462/IA/LAP/XII/2023 Tanggal 29 Desember 2023 Audit Report No.: 462/IA/LAP/XII/2023 Dated December 29, 2023
Desember December	2	22 December 2023 December 22, 2023	Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam Rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang&Jasa) Periode Triwulan II (April s.d. Juni) Tahun 2023 Conducting Audit of Verification of Supporting Documents and Physical Field Review in the Context of Handover of Project Results (Procurement of Goods & Services) for the Second Quarter Period (April to June) Year 2023	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 960/073.554 Tanggal 08 Desember 2023 President Director Assignment Letter Number: 960/073.554 Dated December 8, 2023	Laporan Hasil Audit No.: 467/IA/LAP/XII/2023 Tanggal 22 Desember 2023 Audit Report No.: 467/IA/LAP/XII/2023 Dated December 22, 2023

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
Desember December	3	29 December 2023 December 29, 2023	<p>Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam Rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang&Jasa) Periode Triwulan III (Juli s.d. September) Tahun 2023</p> <p>Conducting Audit of Verification of Supporting Documents and Physical Field Review in the Context of Handover of Project Results (Procurement of Goods & Services) for the Third Quarter Period (July to September) Year 2023</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 960/073.554 Tanggal 08 Desember 2023</p> <p>President Director Assignment Letter Number: 960/073.554 Dated December 8, 2023</p>	<p>Laporan Hasil Audit No.: 466/IA/LAP/XII/2023 Tanggal 29 Desember 2023</p> <p>Audit Report No.: 466/IA/LAP/XII/2023 Dated December 29, 2023</p>
B. NONPKAT					
	1	02 Januari 2023 January 2, 2023	<p>Reviu Tagihan PT Zajqa Parama Berkah periode Bulan September, Oktober, dan November 2022</p> <p>Review of PT Zajqa Parama Berkah's invoices for September, October, and November 2022</p>	<p>Surat SM Keuangan Nomor: 301/XII/KP-JT/2022 Tanggal 28 Desember 2022</p> <p>SM Finance Letter Number: 301/XII/KP-JT/2022 Dated December 28, 2022</p>	<p>Laporan No.: 02/IA/Dinas/I/2023 Tanggal 02 Januari 2023</p> <p>Report No.: 02/IA/Dinas/I/2023 Dated January 2, 2023</p>
Januari January	2	04 s.d. 17 Januari 2023 January 4-17, 2023	<p>Pendampingan pada kegiatan Audit Tim Auditor Independen KAP RAMA WENDRA Dalam Audit Umum Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo Tahun Buku 2022</p> <p>Assistance in the Audit activities of the Independent Auditor Team KAP RAMA WENDRA in the General Audit of the Financial Statements of PT Jakarta Tourisindo for the 2022 Fiscal</p>	<p>Surat Tugas Direksi Nomor: 04/073.554 Tanggal 03 Januari 2023</p> <p>Board of Directors Assignment Letter Number: 04/073.554 Dated January 03, 2023</p>	<p>Laporan Keuangan Tahun 2022 Audited</p> <p>Audited 2022 Financial Statements</p> <p>(Supply Data dan mendampingi KAP ke unit-unit usaha)</p> <p>(Supply Data and accompany KAP to business units)</p>
	3	31 Januari 2023 January 31, 2023	<p>Pelaksanaan Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2022</p> <p>Implementation of Self Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Year 2022</p>	<p>Keputusan Direksi Nomor: 06 Tahun 2023 Tanggal 31 Januari 2023</p> <p>Decree of the Board of Directors Number: 06 Year 2023 January 31, 2023</p>	<p>Laporan Hasil Self Assessment GCG Nomor: 001/LAP-SA/GCG/IV/2023 Tanggal 28 April 2023</p> <p>GCG Self Assessment Report Number: 001/LAP-SA/GCG/IV/2023 April 28, 2023</p>

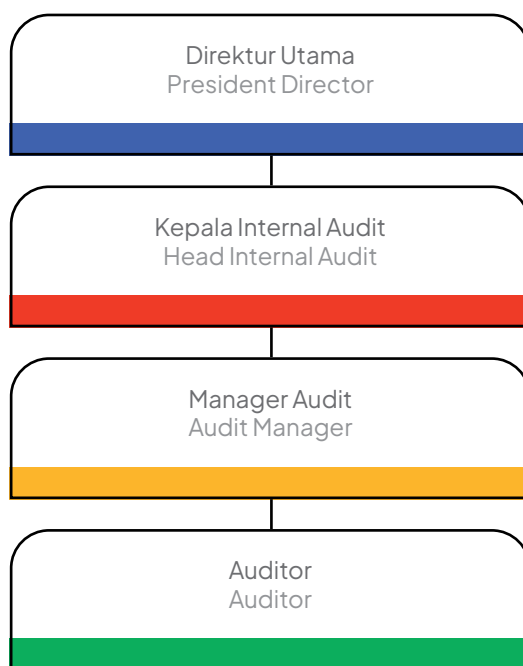
Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
Februari February	1	20 s.d. 24 Februari 2023 February 20–24, 2023	<p>Melakukan Cash Opname dan menyiapkan Berita Acara Serah Terima Jabatan mencakup Kas, Bank, Operasional dan Personalia pada Unit-Unit: * Grand Cempaka Business Hotel * d'Arcici Hotel Cempaka Putih * d'Arcici Hotel Sunter * C'One Hotel Cempaka Putih * C'One Hotel Pulomas</p> <p>Conduct Cash Opname and prepare Minutes of Handover of Position covering Cash, Bank, Operations and Personnel in Units: * Grand Cempaka Business Hotel * d'Arcici Hotel Cempaka Putih * d'Arcici Hotel Sunter * C'One Hotel Cempaka Putih * C'One Hotel Pulomas</p>	<p>Surat Tugas Nomor: 112/073.554 Tanggal 14 Februari 2023</p> <p>Task Letter Number: 112/073.554 Dated February 14, 2023</p>	<p>BAST GM Tanggal 23 Februari 2023 BAST GM on February 23, 2023</p> <p>* BAST GM Nomor: 142/082.72 * BAST GM Nomor: 143/082.72 * BAST GM Nomor: 138/082.72 * BAST GM Nomor: 140/082.72</p> <p>* BAST GM Number: 142/082.72 * BAST GM Number: 143/082.72 * BAST GM Number: 138/082.72 * BAST GM Number: 140/082.72 * BAST GM Nomor: 141/082.72 * BAST GM Number: 141/082.72</p>
April April	1	18 April 2023 April 18, 2023	<p>Pelaksanaan Evaluasi Kinerja PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2022</p> <p>Implementation of Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) in 2022</p>	<p>Keputusan Direksi Nomor: 29 Tahun 2023 Tanggal 18 April 2023</p> <p>Decree of the Board of Directors Number: 29 Year 2023 Dated April 18, 2023</p>	<p>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Nomor: PE.09.03/LHP-265/ PW09/4.2/2023 Tanggal 09 Agustus 2023</p> <p>Performance Evaluation Report Number: PE.09.03/LHP-265/ PW09/4.2/2023 Dated August 9, 2023</p>
Mei May	1	10 s.d. 12 Mei 2023 May 10–12, 2023	<p>Melakukan Cash Opname dan menyiapkan Berita Acara Serah Terima Jabatan mencakup Kas, Bank, Operasional dan Personalia pada Unit Grand Cempaka Business Hotel</p> <p>Conduct Cash Opname and prepare Minutes of Handover of Position covering Cash, Bank, Operations and Personnel at Grand Cempaka Business Hotel Unit.</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 370/073.554 Tanggal 09 Mei 2023</p> <p>President Director Assignment Letter Number: 370/073.554 Dated May 09, 2023</p>	<p>Laporan Nomor: 387/082.72 Tanggal 12 Mei 2023</p> <p>Report Number: 387/082.72 Dated May 12, 2023</p>
Juni June	1	05 s.d. 15 Juni 2023 June 5–15, 2023	<p>Pemeriksaan Penghapusan Bukuan Aset Tetap Unit Grand Cempaka Business Hotel</p> <p>Examination of the write-off of fixed assets of Grand Cempaka Business Hotel Unit</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 442/073.554 Tanggal 30 Mei 2023</p> <p>President Director Assignment Letter Number: 442/073.554 Dated May 30, 2023</p>	<p>Laporan No.: 219/IA/LAP-PA/ VI/2023 Tanggal 12 Juni 2023</p> <p>Report No.: 219/IA/LAP-PA/ VI/2023 Dated June 12, 2023</p>

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
Juni June	2	15 s.d. 23 Juni 2023 June 15–23, 2023	Pemeriksaan Penghapusan Bukuan Aset Tetap Unit D'Arcici Hotel Plumpang	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 512/073.554 Tanggal 13 Mei 2023	Laporan No.: 220/IA/LAP-PA/VI/2023 Tanggal 23 Juni 2023
			Examination of Write-off of Fixed Assets of D'Arcici Hotel Plumpang Unit	President Director Assignment Letter Number: 512/073.554 Dated May 13, 2023	Report No.: 220/IA/LAP-PA/VI/2023 Dated June 23, 2023
Juli July	1	17 Juli 2023 July 17, 2023	Progres Tindak Lanjut LHP BPK RI Perwakilan Prov. DKI Jakarta atas Pengelolaan PT Jakarta Tourisindo Tahun 2014 dan Semester I Tahun 2015	LHP No.: 02/LHP/XVIII. JKT-XVIII.JKT.3/01/2016	Risalah TLHP BPK RI Semester I Tahun 2023 Pertanggungjawaban biaya adm. Penerbitan Surat Penunjukkan Tanah atas nama Ahli Waris dan penyeteroran ke Kas Perusahaan serta penyerahan bukti setor ke BPK
			Progress of Follow-up LHP BPK RI Representative of Prov. DKI Jakarta on the Management of PT Jakarta Tourisindo in 2014 and Semester I of 2015		Minutes of TLHP BPK RI Semester I Year 2023 Accountability of administrative costs. Issuance of Land Appointment Letter on behalf of the Heirs and deposit to the Company's Treasury and submission of proof of deposit to BPK.
			Progres Tindak Lanjut LHP BPK RI Perwakilan Prov. DKI Jakarta atas LHP atas Kegiatan Operasional PT Jakarta Tourisindo dan Instansi Terkait Lainnya TA 2017 dan 2018 (Semester I)	LHP No.: 11/LHP/XVIII. JKT.3/11/2018	Surat DirUt kepada Pj. Gub. DKI Jakarta No.: 520/1.711 tanggal 15 Juni 2023 Perpanjangan HGB TB Simatupang
Juli July	2	17 Juli 2023 July 17, 2023	Follow-up Progress of LHP BPK RI Representative of Prov. DKI Jakarta on the LHP on the Operational Activities of PT Jakarta Tourisindo and Other Related Agencies FY 2017 and 2018 (Semester I)		DirUt's letter to Pj. Governor. DKI Jakarta No.: 520/1.711 dated June 15, 2023 TB Simatupang HGB Extension
			Melakukan Cash Opname dalam rangka penyusunan Berita Acara Serah Terima Jabatan Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 569/073.554 Tanggal 17 Juli 2023	Laporan Nomor: 596/082.72 Tanggal 20 Juli 2023
	3	17 s.d. 20 Juli 2023 July 17–20, 2023	Conducting Cash Opname in order to prepare Minutes of Handover of Position of President Director of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	President Director Assignment Letter Number: 569/073.554 Dated July 17, 2023	Report Number: 596/082.72 Dated July 20, 2023

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
	1	11 s.d. 22 September 2023 September 11–22, 2023	Audit Verifikasi Dokumen Klausul SNI ISO 37001:2016 sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Document Verification Audit of SNI Clause ISO 37001:2016 certificate of Anti-Bribery Management System (SMAP)	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 715/073.554 Tanggal 06 September 2023 President Director Assignment Letter Number: 715/073.554 Dated September 6, 2023	Laporan Audit SMAP SNI ISO 37001:2016 No.: 454/IA/LAP/X/2023 Tanggal 13 Oktober 2023 SNI ISO 37001:2016 SMAP Audit Report No.: 454/IA/LAP/X/2023 Date October 13, 2023
September September	2	30 September s.d. 13 Oktober 2023 September 30–October 13, 2023	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 30 September 2023 pada Seluruh Unit Usaha di lingkungan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Conduct Cash Opname covering Cash, Banks and compile Minutes of Cash Book Closing, Banks as of September 30, 2023 in all Business Units within PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 757/073.554 Tanggal 25 September 2023 President Director Task Letter Number: 757/073.554 September 25, 2023	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 30 September 2023 pada Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Nomor: 453/IA/LAP/X/2023 Tanggal 13 Oktober 2023 Cash and Bank Closing Report as of September 30, 2023 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Number: 453/IA/LAP/X/2023 October 13, 2023
	1	20 November 2023 November 20, 2023	Reviu Pembayaran Pekerjaan Konstruksi Renovasi Interior dan Eksterior Grand Cempaka Business Hotel Review of Payment for Construction Work of Interior and Exterior Renovation of Grand Cempaka Business Hotel	Surat SM Keuangan Nomor: 25/I/KP-JT/2023 Tanggal 20 Oktober 2023 SM Finance Letter Number: 25/I/KP-JT/2023 October 20, 2023	Laporan Nomor: 455/IA/DINAS/XI/2023 Tanggal 20 November 2023 Report Number: 455/IA/DINAS/XI/2023 Dated November 20, 2023
November November	2	28 November 2023 November 28, 2023	Reviu Pembayaran Pekerjaan Konstruksi Renovasi Interior dan Eksterior Grand Cempaka Business Hotel Review of Payment for Construction Work of Interior and Exterior Renovation of Grand Cempaka Business Hotel	Surat SM Keuangan Nomor: 336/XI/KP-JT/2023 Tanggal 02 November 2023 SM Finance Letter Number: 336/XI/KP-JT/2023 Dated November 2, 2023	Laporan Nomor: 458/IA/DINAS/XI/2023 Tanggal 28 November 2023 Report Number: 458/IA/DINAS/XI/2023 Dated November 28, 2023
	3	20 s.d. 27 November 2023 November 20–27, 2023	Laporan Hasil Penghapusan Aset Grand Cempaka Business Hotel Per 30 September 2023 Grand Cempaka Business Hotel Asset Write-off Report as of September 30, 2023	Surat Tugas Direktur Utama Nomor: 911/073.554 Tanggal 21 November 2023 President Director Assignment Letter Number: 911/073.554 Dated November 21, 2023	Laporan Nomor: 560/IA/LAP-PA/XI/2023 Tanggal 29 November 2023 Report Number: 560/IA/LAP-PA/XI/2023 Dated November 29, 2023

Bulan Month	No	Tanggal Date	Jenis Pekerjaan Type of Works	Dasar Pekerjaan Basis of Work	Hasil Pekerjaan Work Result
November November	4	30 November 2023 November 30, 2023	Reviu Termin V Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Renovasi Grand Cempaka Business Hotel	Surat SM Keuangan Nomor: 335/XI/KP-JT/2023 Tanggal 01 November 2023	Laporan Nomor: 460/IA/DINAS/XI/2023 Tanggal 30 November 2023
			Review of Termin V of Construction Management Consulting Services Work for Grand Cempaka Business Hotel Renovation	SM Finance Letter Number: 335/XI/KP-JT/2023 November 01, 2023	Report Number: 460/IA/DINAS/XI/2023 Dated November 30, 2023
Desember December	1	18 Desember 2023 December 18, 2023	Reviu Termin II Pengadaan Sarana Interaktif Jakarta Street Experience JXB	Surat SM Keuangan Nomor: 335/XI/KP-JT/2023 Tanggal 01 November 2023	Laporan Nomor: 561/IA/Dinas/XII/2023 Tanggal 18 Desember 2023
			Review of Termin II Procurement of Interactive Facilities for Jakarta Street Experience JXB	SM Finance Letter Number: 335/XI/KP-JT/2023 Dated November 1, 2023	Report Number: 561/IA/Dinas/XII/2023 Dated December 18, 2023
	2	18 Desember 2023 December 18, 2023	Reviu Termin II Pengadaan 15 (lima belas) unit Vending Machine JXB PMD 2021	Surat SM Keuangan Nomor: 335/XI/KP-JT/2023 Tanggal 01 November 2023	Laporan Nomor: 562/IA/Dinas/XII/2023 Tanggal 18 Desember 2023
			Review of Termin II Procurement of 15 (fifteen) units of Vending Machine JXB PMD 2021	SM Finance Letter Number: 335/XI/KP-JT/2023 Dated November 1, 2023	Report Number: 562/IA/Dinas/XII/2023 Dated December 18, 2023
	3	12 s.d. 29 Desember 2023 December 12–29, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Nomor: 237/IA/LAP/VIII/2022	Surat Tugas Direksi Nomor: 975/073.554 Tanggal 12 Desember 2023	Laporan Nomor: 464/IA/DINAS/XII/2023 Tanggal 27 Desember 2023
			Follow-up of Inspection Results Number: 237/IA/LAP/VIII/2022	Board of Directors Task Letter Number: 975/073.554 Dated December 12, 2023	Report Number: 464/IA/DINAS/XII/2023 Dated December 27, 2023

Berikut ini adalah susunan organisasi dari Satuan Internal Audit:
The organizational structure of the Internal Audit Unit is as follows:



Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal pada JXB telah sesuai dan memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta dan dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah. Selama tahun 2023 JXB telah memperkuat dan memperbaiki Sistem Pengendalian Internal dengan:

1. Menetapkan Piagam Audit;
2. Pedoman Audit;
3. Menetapkan Struktur Organisasi dimana terdapat bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
4. Diklat dan Sertifikasi: Diklat Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA), Sertifikat Kompetensi Auditor Madya, Sertifikat Kompetensi Auditor Utama, Diklat Fraud Auditing 2, Diklat Dasar –dasar Audit (DDA), dan Diklat Internal Control to Prevent Fraud.

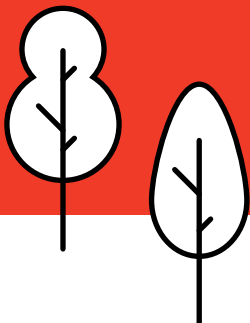
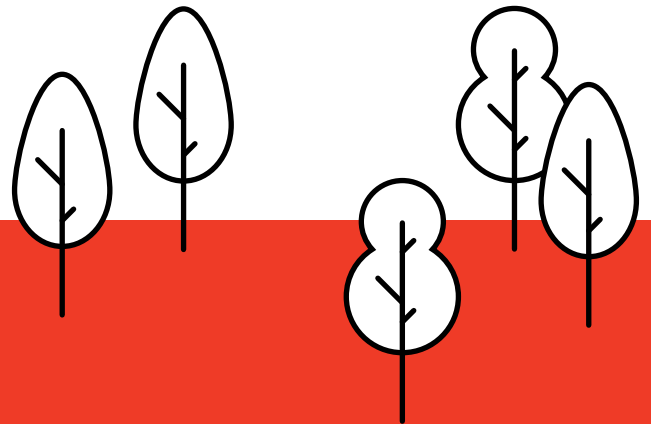
Statement of Adequacy of Internal Control System

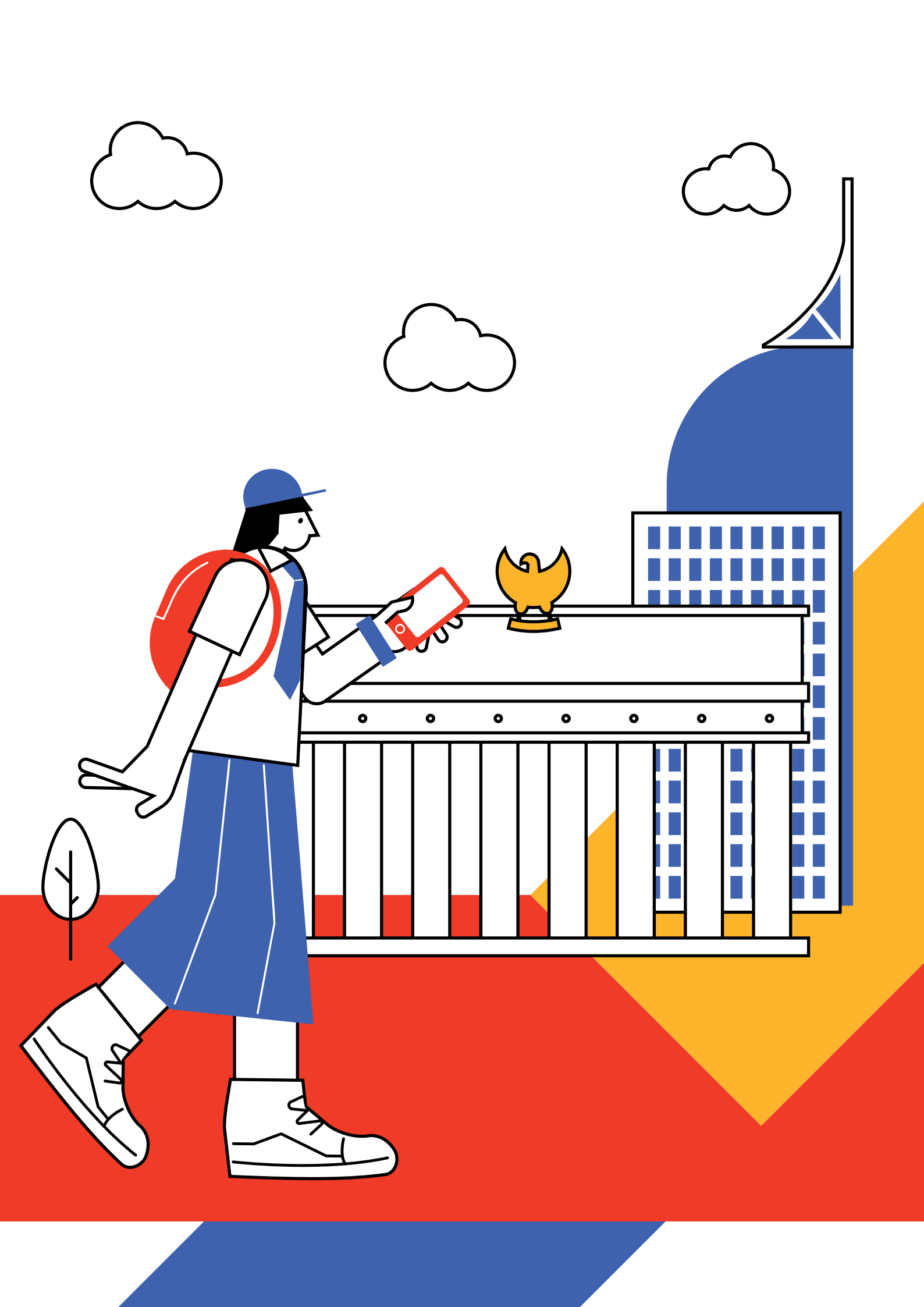
The Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the implementation of the Internal Control System within JXB is adequate to the requirements stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Government and in the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 127 of 2019 concerning Work Plans and Budgets of Regional-Owned Enterprises. Throughout 2023 JXB strengthened and improved its Internal Control System by:

1. Establish an audit charter;
2. Audit Guidelines;
3. Establish an Organizational Structure where there are areas of Risk Management and Compliance;
4. Training and Certification: Audit Tasks Management Training, Associate Auditor Competency Certificate, Main Auditor Competency Certificate, Fraud Auditing Training 2, Audit Basics Training, and Internal Control Training To Prevent Fraud.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) berperan sebagai prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dengan merujuk pada Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tanggal 7 Oktober 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta.

Selain itu, Tata Kelola Perusahaan juga berfungsi sebagai sebuah struktur yang digunakan oleh organ perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) berperan sebagai prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dengan merujuk pada Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tanggal 7 Oktober 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta.

Selain itu, Tata Kelola Perusahaan juga berfungsi sebagai sebuah struktur yang digunakan oleh organ perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Implementasi Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Perusahaan harus menerapkan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya dalam setiap kegiatan bisnisnya. Hal itu termasuk dalam proses pengambilan putusan-putusan penting yang menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran perusahaan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Keterbukaan

Merupakan hak Pemegang Saham atas informasi perusahaan yang benar dan tepat, ikut dalam pengambilan putusan mengenai perubahan mendasar atas perusahaan, dan hak atas keuntungan perusahaan. Juga diartikan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan putusan maupun pengungkapan informasi tentang perusahaan.

The Company is obligated to integrate and embed GCG principles into every aspect of its business operations. This encompasses pivotal decision-making processes regarding the company's performance and the attainment of its objectives, aligned with the established vision and mission.

1. Transparency

It is the Shareholders' right to correct and correct company information, participate in decision making regarding fundamental changes to the company, and the right to the company's profits. It also means information disclosure in the decision-making process and disclosure of information about the company.

2. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan hingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Responsibilitas

Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

4. Independensi

Merupakan keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

2. Accountability

It is the clarity of functions, implementation, and accountability of the company's organs until the management of the company is carried out effectively.

3. Responsibility

Is conformity in the management of the company to laws and regulations and sound corporate principles.

4. Independence

It is a situation where the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness and Equality

It is justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on agreements and laws and regulations.

Kepemilikan Pedoman GCG

Ownership of GCG Guidelines

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) atau Jakarta Experience Board ("JXB") memiliki dan melaksanakan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai berikut:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).
2. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).
3. Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris (*Board Manual*).

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) or Jakarta Experience Board ("JXB") has and implements the following General Guidelines for Good Corporate Governance:

1. Code of Corporate Governance.
2. Code of Conduct.
3. Board Manual.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">4. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).5. Pedoman Pengendalian Penanganan Gratifikasi.6. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa.
7. Pedoman dan SOP LHKPN.8. Internal Audit Charter.9. Piagam Komite Audit.10. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko. | <ol style="list-style-type: none">4. Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing System.5. Gratuity Handling Control Guidelines.6. Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods/Services.7. LHKP Guidelines and SOPs N.8. Internal Audit Charter.9. Audit Committee Charter.10. Risk Management Monitoring Committee Charter. |
|---|--|

Secara garis besar, kebijakan dan pedoman tersebut memuat panduan bagi perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Broadly speaking, the policies and guidelines contain guidelines for the company and all Company personnel in carrying out business activities and dealing with stakeholders in the framework of good corporate governance.

Komitmen

Commitment

Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki prinsip yang sama dengan Sistem Pengendalian Perusahaan. Sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di perusahaan. Direksi memiliki komitmen untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Sementara itu, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi, memantau, serta memastikan bahwa penerapan GCG sudah dilakukan secara efektif dan berkelanjutan, sedangkan Pemegang Saham bertanggung jawab dalam menentukan arah perusahaan yang tidak dapat diserahkan kepada Komisaris dan Direksi dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG.

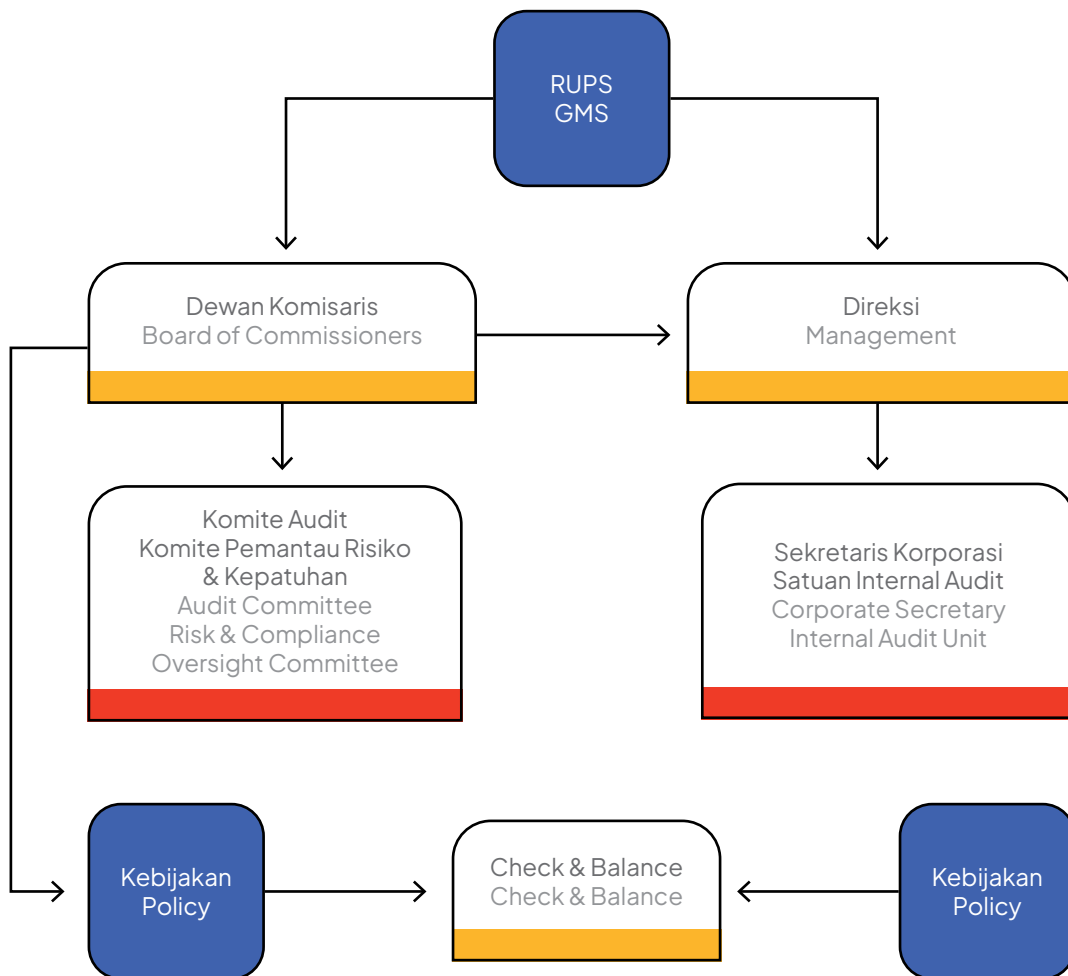
Good Corporate Governance has the same principles as the Corporate Control System. As the main control holder, the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementing and monitoring GCG in the company. The Board of Directors is committed to carrying out its duties in monitoring and implementing GCG properly. Meanwhile, the Board of Commissioners has an important role in supervising, monitoring and ensuring that the implementation of GCG has been carried out effectively and sustainably, while the Shareholders are responsible for determining the direction of the company which cannot be left to the Commissioners and Directors in order to implement GCG principles.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di JXB didasari oleh Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan di JXB adalah sebagai berikut:

The Corporate Governance framework adopted by JXB is derived from the guidelines outlined in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 96 of 2004, which pertains to the implementation of Good Corporate Governance Practices within Regional-Owned Enterprises (BUMD) under the jurisdiction of the Special Capital Region of Jakarta Government. The Corporate Governance Structure at JXB is outlined as follows:



Pihak Yang Melakukan Penilaian

Assessing Party

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Daerah secara Assessment yang dilaksanakan oleh Tim BPKP berdasarkan surat tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor:PE.05.03/ST-152/PW09/4.2/2024 tanggal 4 Maret 2024 Tentang Assessment GCG pada PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

The Company in 2023 conducted an assessment of its Good Corporate Governance Implementation in Regionally Owned Enterprises. It did this through an Assessment that was carried out by a Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Team based on an assignment letter from the Head of BPKP for DKI Jakarta Province Number: PE.05.03/ST-152/PW09/4.2/2024 dated March 4, 2024 Regarding GCG Assessment at PT Jakarta Tourisindo.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2023

GCG Assessment Results 2023

Penilaian Penerapan GCG Perusahaan pada tahun 2023 untuk seluruh aspek mencapai skor 80.812 dengan klasifikasi BAIK. Adapun rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

The Company's GCG Implementation assessment in 2023 reached a score of 80,812 with a "GOOD" classification for all aspects. The details involving each achievement aspect for this score are as follows:

No	Aspek Governance Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2023 2023 Achievements	
			Skor Score	% Capaian % Achievement
I	Komitmen Commitment	15.000	13.175	87.831%
II	Kebijakan GCG GCG Policy	10.000	8.653	86.526%
III	Partisipan GCG GCG Participants	65.000	54.537	83.903%
	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	21.000	16.875	80.358%
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	17.000	14.569	85.858%
	Komite Dewan Komisaris Committee of the Board of Commissioners	5.000	4.271	85.413%

No	Aspek Governance Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2023 2023 Achievements	
			Skor Score	% Capaian % Achievement
	Direksi	13.000	11.079	85.219%
	Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Control Unit	5.000	4.250	85.000%
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	4.000	3.467	86.665%
IV	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	5.000	4.448	88.956%
V	Aspek Lainnya Other Aspects	5.000		0.000%
Total I sd V		100.000	80.812	80.812%

Rekomendasi Hasil Penilaian

Sesuai dengan hasil Assessment tahun 2023, Perusahaan mengidentifikasi beberapa kelemahan dalam penerapan GCG. Untuk memperbaiki kinerja praktik-praktik terbaik penerapan GCG, Perusahaan merespon rekomendasi terhadap beberapa hal yang perlu menjadi prioritas organ perusahaan untuk ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
 - a. Menginstruksikan kepada seluruh Insan JXB untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku
 - b. Membentuk Tim yang secara formal bertugas menangani ketaatan aturan GCG
 - c. Menginstruksikan kepada Tim yang menangani ketaatan aturan GCG untuk menyusun laporan kegiatan secara berkala.
 - d. Menginstruksikan kepada seluruh insan perusahaan untuk berusaha memahami materi Pedoman Corporate Governance.
 - e. Menginstruksikan kepada seluruh insan perusahaan untuk berusaha memahami materi Pedoman Perilaku.
 - f. Memberikan reward and punishment atas penerapan pedoman perilaku diterapkan secara adil sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Recommended Assessment Results

In accordance with the Assessment results in 2023, the Company identified several weaknesses in the implementation of GCG. To improve the performance of best practices in GCG implementation, the Company responded to recommendations on several matters that need to be prioritized by the Company's organs to be followed up as follows:

1. Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
 - a. Instruct all JXB personnel to sign a statement of compliance with the Code of Conduct
 - b. Form a team formally tasked with handling compliance with GCG rules
 - c. Instruct the team that handles compliance with GCG rules to compile periodic activity reports.
 - d. Instruct all company personnel to understand the material of the Corporate Governance Guidelines.
 - e. Instruct all company personnel to try to understand the material of the Code of Conduct.
 - f. Provide rewards and punishments for the implementation of codes of conduct applied fairly in accordance with established policies.

2. Aspek Kebijakan GCG
 - a. Melakukan peninjauan dan pembaruan kembali terkait Kebijakan CSR sesuai kebutuhan.
 - b. Menambahkan dalam Kebijakan Pengendalian Dokumen perusahaan mengenai antara lain: kerahasiaan dokumen, keamanan dan masa penyimpanan.
 3. Partisipan
 - a. Pemilik Modal
 - 1) KPM/RUPS menetapkan mekanisme Penilaian Kinerja Direksi secara individual.
 - 2) KPM/RUPS melaksanakan Penilaian Kinerja Direksi secara individual.
 - d. Dewan Komisaris
 - 1) Dewan Komisaris menginstruksikan Komite Komisaris untuk membuat telaahan terkait Sistem Pengendalian Internal secara tertulis, relevan, dan tepat waktu
 - 2) Dewan Komisaris menginstruksikan Komite Komisaris untuk membuat telaahan terkait Manajemen Risiko perusahaan secara tertulis, relevan, dan tepat waktu.
 - 3) Dewan Komisaris melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya dan melaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS jika terjadi pelanggaran oleh Direksi.
 - 4) Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan secara individu.
 - 5) Dewan Komisaris melakukan pemantauan penerapan prinsip GCG dalam perusahaan.
 - 6) Dewan Komisaris melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris (self-assessment).
 - c. Komite Dewan Komisaris
 - 1) Komite Dewan Komisaris membuat Program Kerja Tahunan yang terpisah dari Dewan Komisaris yang disetujui/ditetapkan Komite Dewan Komisaris.
2. GCG Policy Aspects
 - a. Review and update CSR policies as needed.
 - b. Add in the company's Document Control Policy regarding, among others: document confidentiality, security and retention period.
 3. Participant
 - a. Investors
 - 1) GMS establishes a mechanism for evaluating the performance of the Board of Directors individually.
 - 2) GMS conducts Performance Appraisal of Board of Directors individually.
 - b. Board of Commissioners
 - 1) The Board of Commissioners instructs the Committee of Commissioners to make a review regarding the Internal Control System in writing, relevant and timely
 - 2) The Board of Commissioners instructs the Committee of Commissioners to make a review regarding the company's Risk Management in writing, relevant and timely.
 - 3) The Board of Commissioners takes action in accordance with its authority and reports to Shareholders/GMS if there is a violation by the Board of Directors.
 - 4) The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on criteria that have been determined individually.
 - 5) The Board of Commissioners monitors the implementation of GCG principles in the company.
 - 6) The Board of Commissioners conducts a Board of Commissioners Performance Assessment (self assessment).
 - c. Board of Commissioners Committee
 - 1) The Committee for the Board of Commissioners makes an Annual Work Program which is separate from the BOC

- 2) Menginstruksikan kepada Komite Dewan Komisaris memastikan efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen dan memberi rekomendasi perbaikan beserta pelaksanaannya, pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal dan menilainya, serta prosedur reviuinya.
 - 3) Komite Dewan Komisaris menyusun laporan triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris yang memuat perbandingan antara realisasi dengan program tahunan.
- d. Direksi
- 1) Menyusun program pelatihan Direksi, mencakup materi program yang relevan, tepat waktu; dianggarkan secara khusus; dan melaksanakan program pelatihan
 - 2) Menginstruksikan kepada Direksi untuk menyusun kebijakan pola karir, rencana (list) atas orang yang kompeten untuk menduduki jabatan, dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris
 - 3) Menginstruksikan kepada Direksi untuk menerapkan kebijakan Manajemen Risiko secara konsisten yang memuat kerangka, tahapan pelaksanaan, pelaporan dan penanganannya.
 - 4) Direksi menyosialisasikan kebijakan Manajemen Risiko ke seluruh jajaran perusahaan untuk dapat memahami kebijakan Manajemen Risiko, serta meninjau dan memperbaiki kebijakan Manajemen Risiko sesuai kebutuhan.
 - 5) Direksi menerapkan kebijakan Manajemen Risiko dalam kegiatan operasional perusahaan dan melaporkan pelaksanaan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.
 - 6) Membuat kebijakan teknologi informasi
 - 7) Membuat kebijakan pembinaan SDM yang memenuhi prinsip GCG dalam hal sistem

- which is approved/stipulated by the Committee for the BOC.
- 2) Instruct the Committees of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the Management Control System and provide recommendations for improvements along with their implementation, implementation of the duties of the External and Internal Auditors and assess them, as well as review procedures.
 - 3) Committees for the Board of Commissioners prepare quarterly and annual reports for the Board of Commissioners which contain comparisons between the realization and the annual program.
- d. Board of Directors
- 1) Develop a Board of Directors training program, including relevant program materials, on time; specially budgeted; and carry out training programs
 - 2) Instruct the Board of Directors to formulate a career pattern policy, a list of competent persons to occupy the position, and submit the plan to the Supervisory Board/ Board of Commissioners
 - 3) Instruct the Board of Directors to implement Risk Management policies consistently which contain the framework, stages of implementation, reporting and handling.
 - 4) The Board of Directors disseminates Risk Management policies to all levels of the company to be able to understand Risk Management policies, as well as review and update Risk Management policies as needed.
 - 5) The Board of Directors implements Risk Management policy in the company's operational activities and reports the implementation of Risk Management to Dewas/Dekom.
 - 6) Create an information technology policy
 - 7) Create HR development policies that meet

rekutmen, pengembangan kompetensi, pola karir, reward & punishment, remunerasi, kesejahteraan pegawai dan pemberhentian pegawai

- 8) Membentuk tim untuk penanganan/tindak lanjut Whistle Blowing System (WBS) sesuai dengan kebijakan atas pengaduan yang diterima perusahaan, penanganan/tindak lanjut laporan atas pelaksanaan kebijakan WBS tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan atas kebijakan WBS secara berkala.
- 9) Direksi menyusun Laporan Keuangan dan Manajemen yang memuat: Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Manajemen, dan informasi relevan lainnya secara periodic triwulan dan tahunan

e. SPI

- 1) Menentukan dan menetapkan jumlah personil SIA yang berimbang dengan kebutuhan tugas SIA
- 2) Penyampaian Laporan Hasil Audit (LHA), dan Laporan Pemantauan Hasil Pelaksanaan Manajemen Risiko, GCG, dsb kepada Direktur Utama.
- 3) Menginstruksikan kepada SPI/SIA untuk berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan pengendalian kepada manajemen.

d. Sekretaris Perusahaan

- 1) Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk menyusun daftar pemegang saham, menyiapkan Pakta Integritas/daftar khusus Direksi, Komisaris, dan keluarganya, menghadiri dan membuat berita acara rapat Direksi, bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS/RPM/RPB
- 2) Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan, antara lain Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, RPB/RPM/RUPS, dan kegiatan lainnya dengan stakeholders

GCG principles in terms of recruitment system, competency development, career patterns, reward & punishment, remuneration, employee welfare and employee dismissal

- 8) Form a team for handling/followup of the Whistle Blowing System (WBS) in accordance with the policy on complaints received by the company, handling/following up reports on the implementation of WBS policies regarding reporting on suspected irregularities in the company, implementing evaluations and reporting on WBS policies periodically.
- 9) The Board of Directors prepares Financial and Management Statements containing: Risk Management, Information Technology, Management Control System, and other relevant information periodically quarterly and annually

e. Internal Supervisory Unit

- 1) Determine and determine the number of Audit Internal personnel in balance with the needs of the Audit Internal task
- 2) Submission of Audit Results Report, and Monitoring Report on Risk Management Implementation Results, GCG, etc. to the President Director.
- 3) Instruct Audit Internal to contribute to improving risk management and control to management.

f. Corporate Secretary

- 1) Instruct the Corporate Secretary to prepare a list of shareholders, prepare an Integrity Pact/special list of the Board of Directors, Commissioners, and their families, attend and make minutes of meetings of the Board of Directors, be responsible for the implementation of the GMS
- 2) Instruct the Corporate Secretary to document, among others, Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with the Board of

(press conference, dengar pendapat dengan anggota Dewan).

- 3) Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan menyimpan Risalah Rapat Pemilik Modal.

4. Pengungkapan Informasi

- a. Direksi menginstruksikan untuk menyusun kebijakan formal keterbukaan informasi publik, serta di-update secara berkala sesuai aturan.
- b. Melaksanakan kebijakan untuk keterbukaan informasi publik tersebut.
- c. Menyusun kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan media/website, serta di-update secara berkala sesuai aturan.
- d. Menginstruksikan untuk menambah muatan kebijakan dan informasi penting lainnya terkait CSR dan kebijakan penerapan Manajemen Risiko.
- e. Menginstruksikan menambah muatan untuk memaparkan secara terinci jumlah remunerasi bagi masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, dan menjelaskan/ men

Commissioners, RPB, and other activities with stakeholders (press conferences, hearings with Board members).

- 3) Instruct the Corporate Secretary to keep the Minutes of the Capital Owners Meeting.

4. Information Disclosure

- a. The Board of Directors instructs to formulate a formal policy on public information disclosure, as well as to update it regularly according to the rules.
- b. Implement policies for public information disclosure.
- c. Develop policies that regulate the management of media/websites, and regularly update according to the rules.
- d. Instruct to increase the content of policies and other important information related to CSR and Risk Management implementation policies.
- e. Instruct to increase the content to explain in detail the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and explain/describe the supporting organs of GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo.

Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo Limited Liability Company.

1. Waktu dan Tempat

- a. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
- b. Tempat : Ruang Rapat C'one Hotel Cempaka Putih
- c. Waktu : 14.50
- d. Nomor : 3

Agenda RUPS

- a. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, sekaligus memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
- b. Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan direksi perseroan tahun 2023
- c. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
- d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023

Keputusan RUPS

- a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada dewan komisaris dan direksi perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian

1. Time and Place

- a. Date : Thursday, June 15, 2023
- b. Place : C'one Hotel Cempaka Putih Meeting Room
- c. Time : 14.50
- d. Number : 3

GMS Agenda

- a. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Oversight Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm, as well as providing full release and discharge to all members of the board of directors and the board of commissioners of the company for management and supervision actions that have been carried out in the fiscal year ending on December 31, 2022.
- b. Determination of the income of the company's Board of Commissioners and Directors for the year 2023.
- c. Determination of the use of the company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2022
- d. Appointment of a public accounting firm to audit the company's financial statements for the 2023 fiscal year.

GMS Decision

- a. Approve and ratify the Annual Report of PT Jakarta Tourisindo for the 2022 fiscal year and provide full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022. Should it be found in the future that there is a criminal act of abuse of office that incurs losses to the company and is carried out due to intentionality, imprudence, unprofessionalism

perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidakhati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka pengurus yaitu direksi dan dewan komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi

- b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Pemegang saham utama dan/atau pengendali untuk menetapkan penghasilan dan berikut fasilitas direksi dan dewan komisaris perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan gubernur nomor 79 tahun 2019 tentang pedoman penetapan penghasilan direksi, badan pengawas dan dewan komisaris bumd. Selanjutnya terhadap keputusan tersebut akan diserahkan kepada dewan komisaris.
- c. Mengingat sampai dengan tahun 2022 perseroan masih mencatatkan akumulasi kerugian maka perseroan tidak dapat menggunakan laba bersih yang diperoleh perseroan tahun buku 2022 untuk pembagian dividen kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam pasal 71 ayat UU 40 tahun 2007
- d. Memberikan kewenangan kepada dewan komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2023 berdasarkan usulan komite audit yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku

2. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2023
Tempat : Kantor Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta
Waktu : 14.20
Nomor : 21

Agenda Rups :

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Keputusan Rups :

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Perubahan Tahun 2023 PT Jakarta Tourisindo yang

or disproportionate decision making, the management, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, can be held personally liable.

- b. Approve to authorize the main and/or controlling shareholders to determine the income and following facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as stipulated in Governor Regulation No. 79 of 2019 concerning guidelines for determining the income of the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Bumd. Furthermore, the decision will be submitted to the board of commissioners.
- c. Given that until 2022 the Company still recorded accumulated losses, the Company cannot use the net profit obtained in the 2022 fiscal year for dividend distribution to shareholders as stipulated in Article 71 paragraph of Law 40 of 2007.
- d. 4. Authorize the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the 2023 fiscal year based on the proposal of the audit committee in accordance with applicable regulations.

2. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Thursday, November 23, 2023
Tempat : DKI Jakarta Regional Owned Enterprise Development Agency (SOE)
Waktu : 14.20
Nomor : 21

Agenda Rups :

1. Ratification of the 2023 Revised Work Plan and Budget of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Keputusan Rups :

Approve and ratify PT Jakarta Tourisindo's 2023 Revised Work Plan and Budget, where the implementation

dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)

3. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Desember 2023
Tempat : Ballroom Grand Cempaka Business Hotel
Waktu : 15.10
Nomor : 19

Agenda Rups :

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Keputusan Rups :

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2024 PT Jakarta Tourisindo yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)

is guided by the provisions of applicable laws and regulations and takes into account the principles of Good Corporate Governance (GCG).

3. Time and Place

Date : Wednesday, December 20, 2023
Place : Ballroom of Grand Cempaka Business Hotel
Time : 15.10
Number : 19

GMS Agenda :

- Ratification of 2023 Work Plan and Budget of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

GMS Resolutions :

Approve and ratify the 2024 Work Plan and Budget of PT Jakarta Tourisindo, which in its implementation shall comply with the provisions of the prevailing laws and regulations and pay attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2022

GMS of Annual Report of 2022 Fiscal Year

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

1. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 18.43 WIB
Tempat : Kantor Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jakarta, Komplek Balaikota Blok H, Lantai 17 Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 8-9, Jakarta Pusat.

Agenda RUPS

- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- Persetujuan Rencana Bisnis PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) terkait dengan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilaporkan pada Online Single Submission (OSS).

Keputusan RUPS

- Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
- Menerima usulan Rencana Bisnis periode tahun 2022 sampai dengan 2025 dari Direksi, namun perlu dilakukan review kembali sehingga periode Rencana Bisnis menjadi tahun 2023 sampai dengan 2027.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Akta Nomor 2 Tanggal 15 April 2020 tentang Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilaporkan pada Online single Submission (OSS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

1. Time and Place

Day/Date : Thursday, November 24, 2022
Time : 18.43 WIB
Place : Office of the Regional Owned Enterprises Development Agency Jakarta, Komplek Balaikota Blok H, 17th Floor, Jalan Medan Merdeka Selatan Number 8-9, Central Jakarta.

GMS Agenda

- Ratification of PT Jakarta Tourisindo's (Perseroda) 2022 Work Plan and Budget Changes.
- Approval of the Business Plan of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- Changes to the Articles of Association of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) related to the Management of Business Numbers (NIB) reported on Online Single Submission (OSS).

GMS Decision

- Approve and ratify the 2022 Work Plan and Budget Changes of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), which in its implementation guides the provisions of applicable laws and regulations and takes into account the principles of Good Corporate Governance (GCG).
- Received a proposed Business Plan for the period 2022 to 2025 from the Board of Directors, but needs to be reviewed again so that the Business Plan period becomes 2023 to 2027.
- Approve amendments to Article 3 of Deed Number 2 dated April 15, 2020 concerning the Company's Articles of Association related to the Management of Business Number reported on Online Single Submission (OSS) in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan telah berjalan dengan baik pada semua tingkatan dan komponen organisasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 180 tahun 2015.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan;
 - b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners is collectively responsible for carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors, as well as ensuring that the implementation of GCG principles in the Company has been running properly at all levels and components of the organization in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the basic requirements stipulated by the Articles of Association and the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 109 of 2011 concerning the Management of Regional-Owned Enterprises, which was last amended by the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 180 of 2015.

Duties and Authorities

The Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies of the running of the company in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. In carrying out the duties as referred to above, the Board of Commissioners is authorized to:
 - a. View books, letters, and other documents; checking cash for verification and miscellaneous purposes, securities and checking the Company's wealth;
 - b. Access yards, buildings and offices

Sebagai salah satu organ perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan telah berjalan dengan baik pada semua tingkatan dan komponen organisasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 180 tahun 2015.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan;
 - b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan;

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners is collectively responsible for carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors, as well as ensuring that the implementation of GCG principles in the Company has been running properly at all levels and components of the organization in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the basic requirements stipulated by the Articles of Association and the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 109 of 2011 concerning the Management of Regional-Owned Enterprises, which was last amended by the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 180 of 2015.

Duties and Authorities

The Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies of the running of the company in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. In carrying out the duties as referred to above, the Board of Commissioners is authorized to:
 - a. View books, letters, and other documents; checking cash for verification and miscellaneous purposes, securities and checking the Company's wealth;
 - b. Entering yards, buildings, and offices used by

- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
- d. Mengetahui berbagai kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- f. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan;
- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan jika dianggap perlu;
- j. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas

Tujuan pembagian tugas Dewan Komisaris adalah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan penasihatan selama tahun 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/ DEKOM/2022 tanggal 7 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- the Company;
- c. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues concerning the management of the Company;
- d. Know the various policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- e. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;
- f. Appoint the secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- g. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- h. Establish committees other than the Audit Committee if deemed necessary by considering the company's capabilities;
- i. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense if deemed necessary;
- j. Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- k. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed; and
- l. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Division of Tasks

The purpose of the division of duties of the Board of Commissioners is to improve the effectiveness of supervision and advisory during 2023 based on the Decision of the Board of Commissioners Number: KEP-01/DEKOM/2022 dated January 7, 2022 as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Tasks
1	Tatat Rahmita Utami (diberhentikan pada Agustus 2023/ terminated on August 2023)	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan Fungsi Utama Supervision of Main Functions
2	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan Fungsi Utama Supervision of Main Functions
3	Hendri (diberhentikan pada Agustus 2023/ terminated on August 2023)	Komisaris Commissioner	Pengawasan Fungsi Operasional Supervision of Operational Functions
4	Muhammad Ichwan Ridwan	Komisaris Commissioner	Pengawasan Fungsi Keuangan dan SDM Supervision of Finance and HR Functions

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite yang bertugas di bawah Dewan Komisaris, di antaranya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan, telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sangat baik. Komitmen mereka dalam menjalankan tugas membantu Perusahaan mewujudkan tujuannya.

Assessment of Committee under Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates that the committees serving under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Risk Monitoring and Compliance Committee, have performed their duties and responsibilities very well. Their commitment in carrying out their duties helps the Company realize its goals.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman, salah satunya, kepada Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Penyusunan Tata Tertib Kerja ini sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta Best practices dan ditinjau secara berkala.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners operates in accordance with various guidelines, including the Board of Commissioners' Code of Conduct. This code addresses matters concerning the implementation of their duties and responsibilities, as well as organizational structure, authority, transparency, ethical standards, committee formation, and meeting protocols. The formulation of this code aligns with existing regulations on GCG and incorporates best practices, subject to periodic review.

Seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Board Manual yang telah ditetapkan melalui SK Direksi No. 24 tahun 2017 tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo tertanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2021. Adapun pokok-pokok Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Each member of the Board of Commissioners fulfills their duties, authorities, and responsibilities by referencing the Board Manual, established through Decree No. 24 of 2017 concerning Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo, dated May 18, 2017, with updates made on December 30, 2021. Key components of the Board of Commissioners Work Guidelines include:

1. Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
5. Wewenang Dewan Komisaris
6. Hak Dewan Komisaris
7. Etika Jabatan
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Hubungan Kerja dengan Direksi
10. Benturan kepentingan
11. Komite-Komite Dewan Komisaris
12. Sekretaris Dewan Komisaris

1. Requirements and composition of the Board of Commissioners
2. Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
4. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
5. Authority of the Board of Commissioners
6. Rights of the Board of Commissioners
7. Job Ethics
8. Board of Commissioners Meeting
9. Working Relationship with Board of Directors
10. Conflict of interest
11. Committees of the Board of Commissioners
12. Secretary of the Board of Commissioners



Direksi

Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direktur

A. Ikhtisar Jabatan

Sebagai salah satu organ perusahaan, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi Perusahaan yang menjabat saat ini sudah memenuhi persyaratan dasar sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 180 tahun 2015.

B. Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab

Board Manual Perusahaan memuat dan mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi berhak mewakili perusahaan pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perusahaan pihak lain dengan perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenal kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa terhadap transaksi-transaksi:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang

Scope of Work and Responsibilities of the Directors

A. Job Title Overview

As one of the company's organs, the Board of Directors has full authority and responsibility for the management of the company for the benefit of the company, and in accordance with the aims and objectives of the company. In addition, the Board of Directors also acts as the company's representative both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company ensures that all current members of the Company's Board of Directors have fulfilled the basic requirements as stipulated by the Articles of Association and the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 109 of 2011 concerning the Management of Regional-Owned Enterprises, which was last amended by the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 180 of 2015.

B. Duties, Authorities, and Responsibilities

The Company's Board Manual contains and regulates the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives;
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and responsibly carry out their duties by observing the prevailing laws and regulations;
3. The Board of Directors has the right to represent the company in court on all matters and in all events, bind other parties' companies to the company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that transactions:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the

- atas nama perusahaan (tidak termasuk mengambil uang perusahaan di bank);
- b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Membeli atau menerima pengalihan atas harta tetap;
 - d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan harta kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain, jumlah nilai tidak melebihi yang ditentukan;
 - e. Mengadakan perjanjian-perjanjian kerja sama usaha yang mungkin dapat berakibat terhadap berkurangnya aset dan/atau membebani anggaran perusahaan;
4. Terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan/atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris;
 5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perusahaan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat;
 6. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan perusahaan sebagaimana poin 4 di atas wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan perusahaan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut;
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan;
- company (excluding taking the company's money at the bank);
- b. Establish a new business or participate in other companies both at home and abroad;
 - c. Purchase or accept the transfer of fixed property;
 - d. Sell or in other ways release the property rights of immovable property, collateralize the Company's assets, bind the Company as a guarantor to guarantee the debts of other parties, the amount of value does not exceed the specified amount;
 - e. Entering into business cooperation agreements that may have repercussions to reduced assets and/or burdened the Company's budget;
4. In advance, approval must be obtained from at least 1 (one) Commissioner and/ or the relevant letters are also signed by at least 1 (one) Commissioner;
 5. Legal acts to transfer, release rights or make debt guarantees for all or most of the Company's assets in one financial year, whether in one transaction or several transactions that stand alone or related to each other, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders attended or represented by the shareholders shares that own at least 3/4 (three-quarters) of the total number of votes validly issued at the meeting;
 6. Legal acts to transfer or make as debt security or release rights to the Company's assets as point 4 above must also be announced in 2 (two) daily newspapers in Indonesian circulating at the Company's seat, no later than 30 (thirty) days from the date of the legal act;
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;

- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan.
 7. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa;
 8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Komisaris;
 9. Dalam hal perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi maka perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka dalam hal ini perusahaan diwakili oleh Komisaris; dan
 10. Dalam hal hanya ada seorang Direktur, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya
- b. In the event that the President Director is absent or absent for any reason whatsoever which does not need to be proven to a third party, another member of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 7. The Board of Directors for certain acts shall also have the right to appoint one or more persons as its representatives or proxies by granting him the powers stipulated in the power of attorney;
 8. The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS and such authority by the GMS can be delegated to the Commissioners;
 9. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company is represented by Commissioners; and
 10. In the event that there is only one Director, all duties and authorities given to the President Director in the Articles of Association shall also apply to him.

Penilaian atas Komite Direksi

Sepanjang tahun 2023, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

Assessment of the Board of Directors Committee

Throughout 2023, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) did not have Committee under the Board of Directors.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Penyusunan Tata Tertib Kerja ini dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta best practices dan ditinjau secara berkala.

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual yang telah ditetapkan melalui SK Direksi No. 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo tertanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2021. Adapun pokok-pokok Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dan komposisi Direksi
2. Tanggung Jawab Direksi
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Wewenang Direksi
5. Hak-hak Direksi
6. Independensi Direksi
7. Etika Jabatan
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan Oleh Direksi
9. Pendelegasian Wewenang di antara anggota Direksi Perusahaan
10. Pembagian Tugas Direksi
11. Rapat Direksi
12. Sekretaris Perusahaan
13. Satuan Internal Audit

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors Charter regulates matters related to the guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other matters related to organization, duties and responsibilities, authority, transparency, work ethics, establishment of committees and meeting arrangements. The preparation of this Code of Conduct is based on prevailing regulations on GCG, as well as best practices and is reviewed periodically.

All members of the Board of Directors carry out their duties, authorities and responsibilities by referring to the Board Manual which has been determined through Decree of the Board of Directors No. 24 of 2017 concerning the Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo dated May 18, 2017 and has been updated on December 30, 2021. The main points of the Board of Directors Work Guidelines are as follows:

1. Requirements and composition of the Board of Directors
2. Responsibilities of the Board of Directors
3. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
4. Authority of the Board of Directors
5. Rights of the Board of Directors
6. Independence of the Board of Directors
7. Job Ethics
8. Determination of Company Management Policy by the Board of Directors
9. Delegation of Authority among members of the Company's Board of Directors
10. Division of Duties of the Board of Directors
11. Board of Directors Meeting
12. Corporate Secretary
13. Internal Audit Unit

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Pada tahun 2023, Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara umum mengacu kepada Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Ibu Kota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah serta Surat Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Nomor: e-0106/UD.02 tanggal 5 Juli 2022 perihal penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2021.

Selain memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, kebijakan Remunerasi juga bertujuan untuk mengungkapkan gaji Direksi dan Honorarium dewan Komisaris, Prosedur Penetapan gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris, Struktur Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta Rincian gaji dan honorarium Dewan Komisaris yang diterima selama tahun 2023.

Struktur Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Honorarium dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Remuneration Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners generally refers to the Regulation of the Governor of the Capital City of Jakarta Province Number 79 of 2019 dated August 7, 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises and the Letter of the Regional-Owned Enterprises Development Agency Number: e-0106/UD.02 dated July 5, 2022 regarding the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) stipulating the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022 and tantiem for the performance of the financial year 2021.

In addition to fulfilling the provisions of Good Corporate Governance, the Remuneration policy also aims to disclose the salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners, Procedures for Determining the salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners, Salary Structure of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners and Details of the salary and honorarium of the Board of Commissioners received during 2023.

Honorarium Structure of the Board of Commissioners and Directors

The structure of Honorarium and Facilities for the Board of Commissioners and Directors has been adjusted in 2023 as follows:

No	Uraian Description	Dasar Hukum Legal Basis
1	Honorarium Honorarium	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Tunjangan/ Allowances	
2	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019

No	Uraian Description	Dasar Hukum Legal Basis
	Tunjangan Cuti Besar Leave Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
2	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Asuransi Purna Jabatan After-Service Insurance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Fasilitas/ Facilities	
3	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
4	Tantiem/Insentif Kerja Tantiem/Work Incentives	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019

Prosedur Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala, proses penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris pada Perseroda berdasarkan laporan keuangan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik.
- b. Direksi menyampaikan hasil audit kepada Kepala Badan untuk dikaji dan dapat dibantu oleh Perangkat Daerah terkait.
- c. Hasil kajian diusulkan oleh Kepala Badan kepada RUPS untuk ditetapkan.
- d. Kepala Badan berwenang untuk menghadiri dan mengambil keputusan pada RUPS terkait penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris.
- e. Kewenangan sebagaimana dimaksud pada poin (d) tidak berlaku jika Gubernur menghadiri langsung RUPS.
- f. Dalam hal pelaksanaan RUPS oleh Gubernur dikuasakan kepada pejabat lain, Kepala Badan menyampaikan rancangan usulan kepada pejabat yang diberi kuasa terkait penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris pada Perseroda.

Income Determination Procedure of the Board of Commissioners and Directors

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors based on a comprehensive, tiered and periodic performance evaluation, the process of determining the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

- a. Determination of the income of the Board of Directors and Commissioners in the Company based on the audited financial statements by the Public Accounting Firm.
- b. The Board of Directors submits the audit results to the Head of the Agency for review and can be assisted by the relevant Regional Apparatus.
- c. The results of the study are proposed by the Head of the Agency to the GMS to be determined.
- d. The Head of the Agency is authorized to attend and make decisions at the GMS regarding the determination of the Income of the Board of Directors and Commissioners.
- e. The authority referred to in point (d) does not apply if the Governor attends the GMS in person.
- f. In the event that the implementation of the GMS by the Governor is authorized to other officials, the Head of the Agency submits a draft proposal to the authorized official regarding the determination of the Income of the Board of Directors and Commissioners in the Company.

g. Pejabat lain yang diberi kuasa oleh Gubernur mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan pada RUPS.

g. Other officials authorized by the Governor have the authority to make decisions at the GMS.

Keputusan RUPS atas gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tahun 2023

1. Penghasilan Direktur Utama dalam setahun adalah sebesar Rp1.147.932.834, Penghasilan Anggota Direksi lainnya Pertahun sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
2. Penghasilan Komisaris Utama pertahun ditetapkan sebesar Rp.497.128.951,- atau 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan penghasilan anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari penghasilan Komisaris Utama.

GMS Decision on Board of Directors Salary and Board of Commissioners Honorarium in 2023

1. The income of the President Director in a year is Rp1,147,932,834,-, the income of other members of the Board of Directors per year is 90% of the salary of the President Director.
2. The annual income of the President Commissioner is set at Rp.497,128,951,- or 45% of the President Director's salary, while the income of members of the Board of Commissioners is set at 90% of the income of the President Commissioner.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance Rate

Perusahaan memastikan bahwa frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Adapun hasil rapat dengan hasil sebagai berikut:

The Company ensures that the frequency and level of attendance of Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and Joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings have met the requirements set out in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional Owned Enterprises (BUMD) within the Special Capital Region Government of Jakarta. The results of the meeting were as follows:

No	Jenis Rapat Meeting Type	Frekuensi Frequency	Rata-rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate
1	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	18	100%
2	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	11	97,5%
3	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners	13	79,5%%

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris digelar secara berkala, atau sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selain dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris juga dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Apabila diperlukan, rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Dewan Komisaris atau undangan lainnya.

1. Agenda Rapat

Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 18 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

Board of Commissioners meetings are held periodically, or at least once a month, and at these meetings the Board of Commissioners can invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting was not only attended by members of the Board of Commissioners, but also attended by the Secretary of the Board of Commissioners who is tasked with recording the minutes of the meeting. If necessary, the Board of Commissioners meeting can be expanded by inviting members of the Board of Directors, Corporate Secretary, Board of Commissioners Committee or other invitees.

1. Meeting Agenda

The Board of Commissioners has held 18 meetings with the agenda of discussing the company's strategic issues, namely:

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
1	Selasa, 17 Januari 2023 Tuesday, January 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rencana Rakom pertama tahun 2023. progress laporan audit KAP tahun buku 2022. kerjasama pemanfaatan lahan TB. Simatupang dengan PERUMDA Pembangunan Sarana Jaya. <ol style="list-style-type: none"> First Committee Meeting Plan for 2023. Public Accounting Office audit report progress for the 2022 financial year. Cooperation in the use of TB Simatupang land with Pembangunan Sarana Jaya (a Regional Public Company). 	<p>Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami</p> <p>Komisaris/Commissioner : Hendri</p> <p>Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan</p> <p>Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges</p> <p>Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti</p>
2	Rabu, 15 Februari 2023 Wednesday, February 15, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo. tahun 2022. Usulan perubahan struktur organisasi Assessment GCG PT Jakarta Tourisindo tahun 2023. penyampaian LHKPN tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> A discussion on the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo's performance in 2022. Proposed changes to the Company's organizational structure PT Jakarta Tourisindo GCG assessment in 2023. 2022 wealth report submission 	<p>Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami</p> <p>Komisaris/Commissioner : Hendri</p> <p>Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan</p> <p>Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges</p> <p>Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti</p>
3	Senin, 20 Maret 2023 Monday, March 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Questionnaire assessment GCG untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Agenda pengisian LHKPN. <ol style="list-style-type: none"> GCG assessment questionnaire for the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees. Agenda items for filling out the Company's wealth report. 	<p>Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami</p> <p>Komisaris/Commissioner : Hendri</p> <p>Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan</p> <p>Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges</p> <p>Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti</p>
4	Kamis, 30 Maret 2023 Thursday, March 30, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rencana kerjasama pemanfaatan lahan Jl. TB. SImatupang Pengisian LHKPN tahun 2022 Perpindahan ruang Komisaris <ol style="list-style-type: none"> Collaborative plan for the use of land at Jl. TB. Simatupang. Filling in the wealth report for 2022 Board of Commissioners' room transfer 	<p>Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami</p> <p>Komisaris/Commissioner : Hendri</p> <p>Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan</p> <p>Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges</p> <p>Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti</p>
5	Jumat, 28 April 2023 Friday, April 28, 2023	<p>Materi evaluasi kinerja PT. Jakarta Tourisindo Triwulan 1 tahun 2023</p> <p>Performance evaluation material for PT Jakarta Tourisindo during Quarter 1 of 2023</p>	<p>Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami</p> <p>Komisaris/Commissioner : Hendri</p> <p>Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan</p> <p>Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges</p> <p>Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti</p>

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
6	Jumat, 5 Mei 2023 Friday, May 5, 2023	Pembahasan materi untuk rapat di BPBUMD Rabu 10 Mei 2023. Discussion of materials for the meeting that will be held at the Regionally-Owned Enterprise Development Agency on Wednesday, May 10, 2023.	Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami Komisaris/Commissioner : Hendri Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
7	Rabu, 24 Mei 2023 Wednesday, May 24, 2023	Pembahasan bahan paparan Dewan Komisaris pada Pra RUPS Kamis 25 Mei 2023 dan RUPS Rabu 7 Juni 2023. Discussion of the Board of Commissioners' presentation materials at the Pre-GMS on Thursday, May 25, 2023 and the GMS on Wednesday, June 7, 2023.	Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami Komisaris/Commissioner : Hendri Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
8	Rabu, 7 Juni 2023 Wednesday, June 7, 2023	Peninjauan lapangan renovasi unit Grand Cempaka Business Hotel dan Kolam Renang Arcici Sports Center. Field inspection for renovations at the Grand Cempaka Business Hotel and Arcici Sports Center Swimming Pool units.	Komisaris Utama/President Commissioner : Tatat Rahmita Utami Komisaris/Commissioner : Hendri Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
9	Jumat, 21 Juli 2023 Friday, July 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum kinerja keuangan PT Jakarta Tourisindo tahun 2021, 2022 dan Semester I tahun 2023. Progress pelaksanaan PMD tahun anggaran 2020 dan 2021. Hal - Hal lain yang perlu diperhatikan <ol style="list-style-type: none"> General description of PT Jakarta Tourisindo's financial performance for 2021, 2022 and for Semester I of 2023. PMD implementation progress for the 2020 and 2021 fiscal years. Other things that require attention. 	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
10	Selasa, 25 Juli 2023 Tuesday, July 25, 2023	Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo dengan Corporate Secretary Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo's Work Plan Discussion with the Corporate Secretary	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
11	Selasa, 10 Oktober 2023 Tuesday, October 10, 2023	Rencana Kerja Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo Peninjauan lapangan renovasi Grand Cempaka Business Hotel Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo' Work Plan of the Field inspection for renovations at the Grand Cempaka Business Hotel	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
12	Kamis, 12 Oktober 2023 Thursday, October 12, 2023	Pembahasan revisi RKA PT Jakarta Tourisindo tahun 2023 Discussion on revisions for PT Jakarta Tourisindo's Work Plan and Budget in 2023	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
13	Kamis, 19 Oktober 2023 Thursday, October 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan RKA PT Jakarta Tourisindo. Pembahasan Kerangka Acuan Kerja untuk seleksi calon kantor akuntan. Survey lahan di Pelabuhan Ratu. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on PT Jakarta Tourisindo's Work Plan and Budget Discussion of Terms of Reference for the selection of prospective accounting firms. Pelabuhan Ratu land survey. 	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
14	Rabu, 8 Noveber 2023 Wednesday, November 8, 2023	Pembahasan usulan perubahan struktur organisasi PT Jakarta Tourisindo. Discussion on proposed changes to the organizational structure of PT Jakarta Tourisindo.	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
15	Selasa, 14 November 2023 Tuesday, November 14, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan materi tanggapan Dewan Komisaris pada RUPS pengesahan RKA perubahan PT Jakarta Tourisindo tahun 2023. Pengecekan lapangan kegiatan renovasi GCB. Discussion of the Board of Commissioners' response materials at the GMS for ratifying PT Jakarta Tourisindo's Work Plan and Budget changes in 2023. Field inspection of GCB renovation activities. 	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
16	Selasa, 5 Desember 2023 Tuesday, December 5, 2023	Kick Off meeting audit laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo tahun 2023. Kick-off meeting to discuss PT Jakarta Tourisindo's 2023 financial report.	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
17	Rabu, 13 Desember 2023 Wednesday, December 13, 2023	Penyusunan tanggapan Dewan Komisaris pada RUPS pengesahan RKA PT Jakarta Tourisindo tahun 2024. Preparing the Board of Commissioners' response to the 2024 GMS' ratification of PT Jakarta Tourisindo's Work Plan and Budget.	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti
18	Rabu, 20 Desember 2023 Wednesday, December 20, 2023	Pembahasan materi Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi evaluasi kinerja Perusahaan bulan November dan sampai dengan November 2023. Discussion of materials from the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors to evaluate the Company's performance in November and up to November 2023.	Komisaris Utama/President Commissioner : Agus Sudarno Komisaris/Commissioner : Muhammad Ichwan Ridwan Komite Audit/Audit Committee : Umar Suteges Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan/Risk and Compliance Monitoring Committee : Dadi Winasti

2. Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menggelar 18 Rapat Internal Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

2. Attendance Rate

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 18 Internal Board of Commissioners Meetings. The average level of attendance at Board of Commissioners Meetings during 2023 is presented in the following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Tatat Rahmita Utami *	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100
2	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100
3	Hendri*	Anggota Komisaris Member of Commissioner	8	8	100
4	Muhammad Ichwan Ridwan*	Anggota Komisaris Member of Commissioner	18	18	100
Rata-rata Average					100

*Efektif mengundurkan diri pada Agustus 2023/
Effectively resigned in August 2023

Rapat Direksi

Direksi menggelar rapat Direksi secara berkala untuk memantau perkembangan dan evaluasi atas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya. Dalam rapat tersebut, Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris dan bagian lain apabila diperlukan.

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular Board of Directors meetings to monitor developments and evaluate the Company's performance. The Board of Directors meetings are held at least once every month. At the meeting, the Board of Directors can invite the Board of Commissioners and other departments if necessary.

Meeting Agenda

Throughout 2023, the Board of Directors held 11 meetings with the agenda of discussing the company's strategic issues, namely:

No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
1	10 Januari 2023 January 10, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Progres Seluruh Bidang Kerja PT Jakarta Tourisindo (Perseroda); Pembahasan Lanjutan Kerjasama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Bobocabin yang berada di Grand Cempaka Resort; Pembahasan lanjutan terkait JSX, MobileKiosk dan Vending Machine 	Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)
2	1 Februari 2023 February 1, 2023	<p>Pembahasan terkait transformasi ultimate strategy to raise faster in 2023 yang meliputi reskilling dan upskilling, customer need dan problem, dan bisnis ekosistem</p> <p>Discussion related to the transformation of the ultimate strategy to raise faster in 2023 which includes reskilling and upskilling, customer needs and problems, and business ecosystems.</p>	Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)

No	Bulan Mounth	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
3	23 Maret 2023 March 23, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Cashflow Perusahaan; Pembahasan potensi naming right di salah satu lokasi unit usaha PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Pembahasan Tindak Lanjut HPL lahan TB Simatupang Update Project Ramadhan di Jakarta dan Creative Zone; Update Kolaborator Vending Machine dan Titik strategis penempatan Vending Machine; Pembahasan terkait usulan seragam untuk Unit Usaha dan Bidang Usaha Laporan telah diselesaikannya Aplikasi Financial Report Daily dan guest hotel ticketing system 	<p>Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)</p>
4	18 April 2023 April 18, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan terkait Asset Management, pengelolaan aset dan dan restrukturisasi Aset; Pembahasan tindak lanjut terkait Naming Right untuk lokasi Riverside 	<p>Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)</p>
5	23 Mei 2023 May 23, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Cash Flow PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Pembahasan Persiapan RUPS Pembahasan Legalitas lahan TB Simatupang Pembahasan Naming Right untuk lokasi Buy Local dan Riverside Pembahasan terkait pengelolaan UMKM di Tebet ecopark Pembahasan terkait occupancy unit Usaha 	<p>Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)</p>

No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
6	27 Juni 2023 June 27, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Cashflow dan Keuangan sampai dengan bulan Mei 2023 Pembahasan peluang PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk menjadi penyelenggara acara Golf Pembahasan terkait Asset optimalisasi untuk lahan di c'One Cempaka Putih yang akan dijadikan lokasi Sate Maranggi Tindak lanjut pembuatan aplikasi Financial Report PT Jakarta Toursindo (Perseroda) 	<p>Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)</p>
7	4 Juli 2023 July 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Keuangan dan Cash Flow PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Pembahasan cost Control untuk kegiatan Catering; Arahan pembuatan target revenue untuk Bidang Pariwisata Penunjukan PIC untuk hal hal yang berjalan 	<p>Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)</p>
8	11 Juli 2023 July 11, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Cashflow PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Pembahasan Layout Creative Zone; Tindak Lanjut Pengurusan HPL untuk lahan TB Simatupang 	<p>Novita Dewi (Direktur Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation) Nabil Djaidi (Direktur Usaha/ Director of Business)</p>
9	8 September 2023 September 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian Tugas Direksi Rencana Penyelesaian Renovasi Grand Cempaka Business dan Grand Cempaka Resort; Rencana Pembukaan Glamping di Grand Cempaka Resort; Pembahasan Somasi kepada Persatuan Domino Indonesia (PORDI) Rencana Pemindahan rapat ke d'Arcici Cempaka Putih 	<p>Landi Rizaldi Mangaweang (Direktu Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation)</p>

No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
10	12 Oktober 2023 October 12, 2023	Pembahasan pemindahan Kantor Pusat PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Discussion on the relocation of the Head Office of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Landi Rizaldi Mangaweang (Direktu Utama/ President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation)
11	7 November 2023 November 7, 2023	Pembahasan Penyesuaian Struktur Organisasi Discussion of Organizational Structure Adjustment	Landi Rizaldi Mangaweang (Direktu Utama/President Director) Zulfarshah (Direktur Administrasi dan Keuangan/Director of Administration and Finance) Andi Permadi (Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation)

2. Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, Rapat Internal Direksi digelar sebanyak 11 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi sebesar 97.5% dengan rincian sebagai berikut:

2. Attendance Rate

In 2023, Internal Board of Directors meetings were held 11 times, with an average attendance rate of 97,5% for members of the Board of Directors with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Novita Dewi *	Direktur Utama President Director	8	7	87.5%
2	Landi Rizaldi Mangaweang**	Direktur Utama President Director	3	3	100%
3	Yunn Bali Mohammad Yusuf***	Direktur Utama President Director	-	-	-
4	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	11	11	100%
5	Andi Permadi**	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	11	11	100%
6	Nabil Djaidi*	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	8	8	100%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
7	Bogi Aditya Satrio****	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	-	-	-
Rata-rata Average					97.5%

*Efektif mengundurkan diri pada Agustus 2023/Effectively resigned in August 2023
 **Efektif mengundurkan diri pada Desember 2023/Effectively resigned in December 2023
 ***Efektif menjabat pada 31 Januari 2024/Effectively appointed in January 2024
 ****Efektif menjabat pada Desember 2023/Effectively appointed in December 2024

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Agenda Rapat

Selain rapat internal masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi juga menggelar rapat gabungan sebanyak 13 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang digelar sebanyak 13 kali dihadiri oleh kedua anggota organ Perusahaan dengan rata-rata tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda

Apart from their respective internal meetings, the Board of Commissioners and Directors also held 13 joint meetings with the agenda to discuss the company's strategic issues as follows:

Attendance Rate

In 2023, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors which was held 13 times was attended by both members of the Company's organs with the average attendance level as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Tatat Rahmita Utami *	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
2	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
3	Hendri*	Anggota Komisaris Member of Commissioner	7	7	100%
4	Muhammad Ichwan Ridwan*	Anggota Komisaris Member of Commissioner	13	13	100%
5	Novita Dewi *	Direktur Utama President Director	7	7	100%
6	Landi Rizaldi Mangaweang**	Direktur Utama President Director	6	5	83%
7	Yunn Bali Mohammad Yusuf***	Direktur Utama President Director	-	-	-
8	Zulfarshah	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	13	12	92%
9	Andi Permadi**	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	13	13	100%
10	Nabil Djaidi***	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	7	7	100%
11	Bogi Aditya Satrio***	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	-	-	-
Rata-rata Average					79,5%

*Efektif mengundurkan diri pada Agustus 2023/Effectively resigned in August 2023

**Efektif mengundurkan diri pada Desember 2023/Effectively resigned in December 2023

***Efektif menjabat pada 31 Januari 2024/Effectively appointed in January 2024

****Efektif menjabat pada Desember 2023/Effectively appointed in December 2024

Penetapan dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Determination and Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 dinilai dan dievaluasi berdasarkan Perjanjian Kerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD dengan Direksi. Adapun Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh skor 83,34% dengan rincian sebagai berikut:

The performance of the Board of Commissioners throughout 2023 is assessed and evaluated based on the Employment Agreement between the Head of the BUMD Development Agency and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors obtained a score of 83.34% with the following details:

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicators	Target Target	Realisasi s.d TW IV Realization up to TW IV	Capaian IKU (%) IKU Achievements	Nilai IKU IKU value (%)	Capaian WIG WIG Achievements	Nilai WIG WIG Value	Nilai Kerja Work Value
Keuangan Financial	30%	Pencapaian pertumbuhan dari seluruh lini bisnis <i>Achieving growth from all business lines</i>	Pendapatan Usaha Operating Revenue	404,778,815,513	384,205,630,750	94.92%	23.73%			
		Pengendalian biaya <i>Cost control</i>	BOPO	102%	88%	115.86%	28.97%			
		Pencapaian target laba usaha <i>Achievement of operating profit targets</i>	EBITDA	11,244,953,473	14,036,026,281	120.00%	30.00%	91%	18%	
		Penerapan investasi (Capex) <i>Application of investment (Capex)</i>	Penyerapan investasi (Capex) <i>The amount of investment absorption (Capex)</i>	40,835,882,792	14,197,243,219	34.77%	8.69%			83.34%
Pelanggan Customer	20%	Peningkatan awareness calon pelanggan atau partner terhadap jaktour secara keseluruhan <i>Increased awareness of prospective customers or partners to Jaktour as a whole</i>	Tingkat Hunian Bisnis Perhotelan Number of Customer Hospitality Business Line	46%	32%	68.93%	34.46%	92%	18%	
		Pelaksanaan Kegiatan Event dan Bisnis Pariwisata dalam menunjang pariwisata Jakarta <i>Implementation of Tourism Business Events to support Jakarta tourism</i>	Pelaksanaan event dan kegiatan Bisnis Pariwisata Implementation of Tourism Business events and activities	6 Kegiatan Event dan 9 Kegiatan Bisnis Pariwisata 6 events and 9 Tourism Business Activities	10 Event dan 10 Kegiatan Pariwisata 10 events and 10 Tourism Activities			133%	33.33%	

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicators	Target Target	Realisasi s.d TWIV Realization up to TWIV	Capaian IKU (%) IKU Achievements	Nilai IKU IKU value (%)	Capaian WIG WIG Achievements	Nilai WIG Value	Nilai Kerja Work Value
Pelanggan Customer	35%	Pencapaian Kepuasan Pelanggan	Customer Satisfaction Index	8,5 score	9.38	110.35%	27.59%			
		Customer Satisfaction Achievement								
		Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur dan Pelayanan Pelanggan	Net Promotor Score	4 score	5.59	120.00%	30.00%	92%	18%	
		Improvement of Standard Operating Procedures and Customer Service								
		Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur dan Pelayanan Pelanggan	Review dan Penyusunan SOP	4 SOP	5	120.00%	36.00%			
		Improvement of Standard Operating Procedures and Customer Service	Review and Establishment of SOP							
Business Proses Internal Internal Business Process	10%	Implementasi IT untuk mendukung Kegiatan Usaha IT	Membangun dan Implementasi sistem IT sebanyak 1 (satu) aplikasi	100%	200%	120.00%	36.00%			83.34%
		Implementation to support Business Activities	Establishing and implementing IT system, namely 1 (one) application							
		Penerapan Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & Sistem Manajemen Mutu	Mendapatkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan ISO 9001 Tentang manajemen Mutu		Mendapatkan Sertifikat ISO 37001:2016 dan 9001:2015	87%	87%	84%	8%	
		Implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS) & Quality Management System	Obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) and ISO 9001 on Quality Management		Obtaining ISO 37001:2016 and 9001:2015 certificates					
		Pelaksanaan Pekerjaan PMD	Penyerapan anggaran PMD 2020 dan PMD 2021	35%	10%	29.67%	11.87%			
		Implementation of PMD works	Absorption of PMD 2020 and PMD 2021 budget							

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicators	Target Target	Realisasi s.d TW IV Realization up to TW IV	Capaian IKU (%) IKU Achievements	Nilai IKU IKU value (%)	Capaian WIG WIG Achievements	Nilai WIG WIG Value	Nilai Kerja Work Value
Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth	15%	Pengembangan Kapabilitas Karyawan Development of Employee Capabilities	Jumlah Karyawan yang mengikuti Program pengembangan Total employees enrolling in development program	15 Orang/ Person	19	120.00%	20.00%			
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Implementasi Good Corporate Governance (GCG)	Skor GCG yang didapat dari Penilaian implementasi GCG akan dilakukan sendiri (self assessment) dengan didampingi BPKP The GCG score obtained from the GCG implementation assessment will be carried out by ourselves (self assessment) with the assistance of BPKP.	75 Point	80.45	107.27%	17.88%			
		Persiapan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Preparation for the Implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS)	Adanya satu orang yang telah memperoleh Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) There is one person who has obtained the Integrity Builder Expert Certification (API)	10 Orang/ Person	0.5	50.00%	16.67	88%	13%	83.34%
		Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Follow-up of CPC Examination Results	Terselesaikannya 2 (dua) Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Completon of 2 (two) Follow-up Recommendations on BPK Audit Results	100%	100%	100%	33.33%			

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicators	Target Target	Realisasi s.d TW IV Realization up to TW IV	Capaian IKU (%) IKU Achievements	Nilai IKU IKU value (%)	Capaian WIG WIG Achievements	Nilai WIG Value	Nilai Kerja Work Value
Beutifkasi Kota City Beutifi- cation	35%	Fasilitas komunitas pesepeda	Terbangunnya Bike Lounge	3 units	1.5	50.00%	12.50%			
		Bicycle community facilities	Construction of Bike Lounge							
		Instalasi interaktif pariwisata	Terbangunnya Jakarta Street Experience	24 units	8	33.33%	8.33%			
		Installation of interactive tourism	Construction of Jakarta Street Experience							
		Pusat informasi turis dan souvenir	Terbangunnya JXStore	1 unit	1	100.00%	16.67%			
		Tourist and souvenir information center	Construction of JXStore					72%	25%	83.34%
		Pembangunan ekosistem pariwisata	Tourist Pass	100%	85%	85.00%	14.17%			
Development of tourism ecosystem										
Pengembangan Kawasan Kota Tua-Sunda Kelapa(*)	Adanya kegiatan di kawasan Kota Tua - Sunda Kelapa	2 events	5	120.00%	20.00%					
Development of Kota Tua-Sunda Kelapa Area(*)	Activities held in Kota Tua - Sunda Kelapa Area									

Pendidikan Dan Pelatihan Direksi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengikuti berbagai program Pendidikan dan Pelatihan yang menyesuaikan dengan bidang tugas Direktur sebagai berikut:

Board of Directors Education and Training in 2023

Throughout 2023, the Board of Directors took part in various education and training programs that are tailored to the Director's areas of duties as follows:

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program Pendidikan dan Pelatihan yang menyesuaikan dengan bidang tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Education and Training in 2023

In 2023, the Board of Commissioners enrolled several Education and Training programs that is tailored to the Board of Commissioners field of expertise as follows:

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pada tahun 2023, terdapat/tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan JXB yang saling memiliki saham di Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Notional Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	695.167	695.167.243.155	99,36
Perumda Pasar Jaya Pasar Jaya Regional Corporation	4.506	4.506.756.845	0,64
Jumlah Saham Total Shares	699.674	699.674.000.000	100

Information about Major and Controlling Shareholders

In 2023, there were/were not members of the Board of Commissioners, Directors and JXB employees who own shares in the Company, so that the composition of shareholders in 2023 is as follows:

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Dan Pemegang Saham Utama

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Major Shareholders

Selama tahun 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi JXB yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan PT JXB memiliki komitmen untuk mementingkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau kelompok manapun. Selain itu, Perusahaan tidak mencatat rangkap jabatan yang diemban oleh anggota Direksi JXB sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMD lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, there were/were not instances of members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of JXB having familial relationships with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. The Board of Commissioners, Directors, and employees of PT JXB are steadfastly committed to prioritizing the company's interests above any personal or group interests while carrying out their duties. Additionally, the company maintains records to ensure that individuals holding positions on the JXB Board of Directors do not concurrently serve as members of the Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers at other BUMDs and companies.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Management		Pemegang Saham Shareholder	
			YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not
1	Tatat Rahmita Utami*	Komisaris Utama President Commissioner		V		V		V
2	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner		V		V		V
3	Hendri*	Anggota Komisaris Member of Commissioner		V		V		V
4	Muhammad Ichwan Ridwan	Anggota Komisaris Member of Commissioner		V		V		V

Direksi Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Management		Pemegang Saham Shareholder	
			YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not
1	Novita Dewi	Direktur Utama President Director		V		V		V
2	Landi Rizaldi Mangawean	Direktur Utama President Director		V		V		V
3	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director		V		V		V
4	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance		V		V		V
5	Andi Permadi	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development		V		V		V

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with						
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Management		Pemegang Saham Shareholder		
			YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not	
6	Nabil Djaidi	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation		V		V			V
7	Bogi Aditya Satrio	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation		V		V			V

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris

Tingkat pendidikan dan pengalaman setiap anggota Dewan Komisaris menunjukkan keberagaman sebagai berikut:

Board of Commissioners

The level of education and experience of each member of the Board of Commissioners shows diversity as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
1	Tatat Rahmita Utami*	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Woman	S2	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Raya Komunika Ahsan (2017–sekarang)Komisaris di PT Global Digital Opentrip (2017–sekarang) Direktur di PT Optima Citra Prana (2012–2017) Direktur Utama di PT Ocean Medical Link (2009–2012) Direktur Perdagangan di PT Kimia Farma Trading & Distribution, anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk (2006–2009) Staf Khusus Menteri Negara BUMN, Menteri Negara BUMN RI Bapak Dr. Sugiharto (2004–2006) Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta (2001–2009) Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000–2004) Konsultan di The Habibie Center (2000–2001) Direktur Eksekutif di Kantor Pusat ICMI (1995–2000) Manajer Program di Kantor Pusat ICMI (1992–1995) Peneliti di PT Solusindo Konsultan Komunikasi (1991–1992) President Director of PT Raya Komunika Ahsan (2017–present) Commissioner of PT Global Digital Opentrip (2017–present) Director of PT Optima Citra Prana (2012–2017) President Director of PT Ocean Medical Link (2009–2012) Trading Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution, a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk (2006–2009) Special Staff of the State Minister of SOEs, State Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Mr. Dr. Sugiharto (2004–2006) Lecturer at Paramadina University, Jakarta (2001–2009) Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000–2004) Consultant at The Habibie Center (2000–2001) Executive Director at ICMI Headquarters (1995–2000) Program Manager at ICMI Headquarters (1992–1995) Researcher at PT Solusindo Communication Consultant (1991–1992)
2	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	S2	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Rekreasi Dan Pengembangan, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2018 - 2021) Komisaris Utama, PT. Faunaland (2018 - 2021) Komisaris, PT. Jaya Kuiner Lestari(2018 - 2021) Wakil Direktur Rekreasi, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015 - 2018) GM Dunia Fantasi, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2013 - 2015) GM Marketing, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2009 - 2013) GM Resort, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007 - 2009) GM Anak Usaha, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2006 - 2007) Kadept. Umum & Administrasi, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005 - 2006) Kabid. Satuan Pengawas Internal, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2003 - 2005) Kabid. Pengawasan Pembangunan, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (1996 - 2003) Kabag. Perencanaan Arsitektur, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (1994 - 1996)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
3	Hendri	Anggota Komisaris Member of Commissioner	Laki-laki Male	S1	Wiraswasta Self employed
4	Muhammad Ichwan	Anggota Komisaris Member of Commissioner	Laki-laki Male	S1	<ul style="list-style-type: none"> Trainer staff PT. Aero Sario (2003) Pimpinan Umum Betawi Online (2003) Redaktur Bangfauzi.com (2006) Creative Manager CV.Raka Productions (2010) Komisaris PT. Indonesia Team Work (2011) Direktur Utama PT. Rumah Gudang Betawi (2017) Komisaris PT. Jakarta Tourisindo (2022) Trainer staff PT. Aero Sario (2003) General Chairman of Betawi Online (2003) Editor Bangfauzi.com (2006) Creative Manager CV.Raka Productions (2010) Commissioner of PT. Indonesia Team Work (2011) President Director of PT. Betawi Warehouse House (2017) Commissioner of PT. Jakarta: Tourisindo (2022)

Direksi

Tingkat pendidikan dan pengalaman setiap anggota Direksi menunjukkan keberagaman sebagai berikut:

Management

The level of education and experience of each member of the Board of Directors shows diversity as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
1	Novita Dewi	Direktur Utama President Director	Perempuan Woman	S2	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019–sekarang) Founder dan Owner House of ENDE President Director of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019–present) Founder and Owner House of ENDE
2	Landi Rizaldi Mangawenang	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	S2	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (BUMN & BUMD) (2018–2023) Senior Vice President, Business Development & Marketing, PT Patra Jasa (2017–2018) Presiden Direktur & CEO, PT Pulo Mas Jaya (2014–2016) Presiden Direktur & CEO, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo d/h PT Jakarta Komunikasi (2008–2014) President Director & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (BUMN & BUMD) (2018–2023) Senior Vice President, Business Development & Marketing, PT Patra Jasa (2017–2018) President Director & CEO, PT Pulo Mas Jaya (2014–2016) President Director & CEO, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo formerly PT Jakarta Komunikasi (2008–2014)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
3	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	S3	<ul style="list-style-type: none"> Konsultan, PT Telkom Landmark Tower (2021) Konsultan, PT Graha Sarana Duta (2018–2020) Wakil Direktur, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–Sekarang) Direktur Utama, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017) Penasihat, Angkasa Pura 1 (2015) Wakil Direktur, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015) Direktur Marketing, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014) Wakil Direktur Pemasaran, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012) Penasihat, Komisi Pemberantasan Korupsi (2008) Direktur Operasional, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008) Kepala Divisi Home Care Unit, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007) Asisten Manajer Penjualan & Pemasaran, PT Guru Indonesia, a packaging coy of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006) Pemasaran, Michigan College, Jakarta (1997–1998) Pemasaran, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996) Penasihat, PT The Service Line Presiden Direktur & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (BUMN & BUMD) (2018–2023)
					<ul style="list-style-type: none"> Consultant, PT Telkom Landmark Tower (2021) Consultant, PT Graha Sarana Duta (2018–2020) Deputy Director, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–Present) President Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017) Advisor, Angkasa Pura 1 (2015) Deputy Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015) Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014) Deputy Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012) Advisor, Corruption Eradication Commission (2008) Director of Operations, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008) Head of Home Care Unit Division, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007) Assistant Sales & Marketing Manager, PT Guru Indonesia, a packaging coy of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006) Marketing, Michigan College, Jakarta (1997–1998) Marketing, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996) Advisor, PT The Service Line President Director & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (BUMN & BUMD) (2018–2023)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
4	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan <i>Director of Administration and Finance</i>	Laki-laki Male	S2	<ul style="list-style-type: none"> Tourisindo (2019–sekarang) Direktur Kepatuhan di PT Bank DKI (2018–2019) Corporate Secretary di PT Bank DKI (2014–2018) Pj. Pemimpin Corporate Secretary di PT Bank DKI (2013–2014) Pemimpin Divisi Kesekretariatan di PT Bank DKI (2010–2013) Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Grup Treasury di PT Bank DKI (2009–2010) Pemimpin Cabang Pembantu di PT Bank DKI di Samsat Polda (2006–2009) Petugas Biro Kepegawaian di PT Bank DKI (1987–1988) Tourisindo (2019–present) Compliance Director at PT Bank DKI (2018–2019) Corporate Secretary at PT Bank DKI (2014–2018) Acting Corporate Secretary at PT Bank DKI (2013–2014) Head of Secretarial Division at PT Bank DKI (2010–2013) Head of Treasury Group Funds and Services Division at PT Bank DKI (2009–2010) Head of Sub-Branch at PT Bank DKI at Samsat Polda (2006–2009) Officer of Personnel Bureau at PT Bank DKI (1987–1988)
5	Andi Permadi	Direktur Operasional dan Transformasi Digital <i>Director of Operations and Digital Transformation</i>	Laki-laki Male	S1	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasional dan Transformasi Digital di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022–sekarang) President Director PT Global Tenaga Prima (2015 – Sekarang). Vice President of Power Plant PT Kutilang Paksi Mas (2008 – 2015). General Manager Network Operation PT Atlasat Solusindo (2003 – 2008) Network Operation Manager PT Sigma Cipta Caraka (Subholding PT Telkom Indonesia) (2001 – 2003) Operation & Technical Manager PT Altekindo Jejaring Nusantara (Subsidiary PT Pos Indonesia) (1997 –2001) System Engineer PT. Tetascom (1994– 1997) Director of Operational and Digital Transformation at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022–present) President Director of PT Global Tenaga Prima (2015 – Present). Vice President of Power Plant PT Kutilang Paksi Mas (2008 – 2015). General Manager Network Operation PT Atlasat Solusindo (2003 – 2008) Network Operation Manager PT Sigma Cipta Caraka (Subholding PT Telkom Indonesia) (2001 – 2003) Operation & Technical Manager of PT Altekindo Jaringan Nusantara (Subsidiary of PT Pos Indonesia) (1997–2001) System Engineer PT. Tetascom (1994– 1997)
6	Nabil Djaidi	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	Laki-laki Male	S2	<p>Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (Oktober 2022 – sekarang)</p> <p>Director of Marketing and Business Development at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (October 2022–presents)</p>

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
7	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Direktur Operasional dan Transformasi Digital/Director of Operations and Digital Transformation	Laki-laki Male	S2	<ul style="list-style-type: none"> SVP of Transformation & Change Management, Injourney, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–sekarang) Direktur Utama, Kopelland, PT Kopel Lahan Andalan (2014–2022) Partner, Skha Consulting, PT Skha Indonesia (2003–2022) Head of Teknik Contractor Division, Yasa, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003) SVP of Transformation & Change Management, Injourney, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–present) President Director, Kopelland, PT Kopel Lahan Andalan (2014–2022) Partner, Skha Consulting, PT Skha Indonesia (2003–2022) Head of Engineering Contractor Division, Yasa, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Sejalan dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 13 tahun 2020 tentang Komite Audit dan Komite lainnya pada Badan Usaha Milik Daerah, Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi pengungkapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris menyajikan profil, Independensi, Uraian Tugas, Pelaksanaan tugas, kehadiran rapat dan penilaian kinerja Organ Pendukung dengan pokok-pokok tingkat kehadiran rapat dan Penilaian Kinerja sebagai berikut:

In line with DKI Jakarta Governor Regulation Number 13 of 2020 concerning Audit Committees and other Committees in Regional-Owned Enterprises, the Board of Commissioners and Directors have complied with Good Corporate Governance disclosures. The Board of Commissioners presents its profile, independence, job description, implementation of duties, meeting attendance and performance assessment of supporting organs with the main points of meeting attendance level and performance assessment as follows:

No	Organ pendukung Support organs	Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Attendance Rate
1	Komite Audit Audit Committee	100%
2	Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Oversight Committee	100%

Komite Audit

Komite Audit

Tatat Rahmita Utami, M. Comm.

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia Age	58 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bandung, 27 Desember 1965 Bandung, December 27, 1965
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Jakarta Tourisindo. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP 02/DEKOM/2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Jakarta Tourisindo.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Communications, Swinburne University of Technology (1999) • Sarjana Komunikasi, Universitas Padjajaran (1990) • Master of Communications, Swinburne University of Technology (1999) • Bachelor of Communication, Padjajaran University (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Raya Komunika Ahsan (2017–sekarang) • Komisaris di PT Global Digital Opentrip (2017–sekarang) • Direktur di PT Optima Citra Prana (2012–2017) • Direktur Utama di PT Ocean Medical Link (2009–2012) • Direktur Perdagangan di PT Kimia Farma Trading & Distribution, (2006–2009) • Staf Khusus Menteri Negara BUMN, Menteri Negara BUMN RI Bapak Dr. Sugiharto (2004–2006) • Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta (2001–2009) • Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000–2004) • Konsultan di The Habibie Center (2000–2001) • Direktur Eksekutif di Kantor Pusat ICMI (1995–2000) • Manajer Program di Kantor Pusat ICMI (1992–1995) • Peneliti di PT Solusindo Konsultan Komunikasi (1991–1992) • President Director of PT Raya Komunika Ahsan (2017–present) • Commissioner of PT Global Digital Opentrip (2017–present) • Director of PT Optima Citra Prana (2012–2017) • President Director of PT Ocean Medical Link (2009–2012) • Trading Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution, (2006–2009) • Special Staff of the State Minister of SOEs, State Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Mr. Dr. Sugiharto (2004–2006) • Lecturer at Paramadina University, Jakarta (2001–2009) • Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000–2004) • Consultant at The Habibie Center (2000–2001) • Executive Director at ICMI Headquarters (1995–2000) • Program Manager at ICMI Headquarters (1992–1995) • Researcher at PT Solusindo Communication Consultant (1991–1992)

Ir. Agus Sudarno, MBA.*

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia Age	55 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ciamis, 11 April 1968 Ciamis April 11, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Notaris Yualita Widyadhari No 7 Tanggal 25 Juli 2023 (Surat Kumham perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0144897) Notarial Deed of Yualita Widyadhari No. 7 Dated July 25, 2023 (Kumham Letter regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data Number: AHU-AH.01.09-0144897)
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> IPMI International Business School, MBA. (2014) Institut Teknologi Bandung, Ir./ Bandung Institute of Technology, Engineer (1994) SMA Negeri 1 Bandung (1987)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Direktur Rekreasi dan Pengembangan Director of Recreation and Development, PT Faunaland - Komisaris Utama President Commissioner, PT Jaya Kuliner Lestari - Komisaris Commissioner (2018 - 2021) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Wakil Direktur Rekreasi Deputy Director of Recreation (2015 - 2018) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Dunia Fantasi (2013 - 2015) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Marketing (2009 - 2013) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Resort (2007 - 2009) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Anak Usaha GM Subsidiary (2006 - 2007) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kade PT Umum & Administrasi Head of General & Administration (2005 - 2006) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabid. Satuan Pengawas Internal Head of Internal Supervisory Unit (2003 - 2005) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabid. Pengawasan Pembangunan Head of Division. Development Supervision (1996 - 2003) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabag. Perencanaan Arsitektur Head. Architectural Planning (1994 - 1996)

*Ibu Tatat Rahmita Utami digantikan oleh Bapak Agus Sudarno

*Mrs. Tatat Rahmita Utami was replaced by Mr. Agus Sudarno

Umar Sutegees Yulianto, SE. Ak., CA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	61 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Tegal, 30 Juli 1962 Tegal, July 30, 1962
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Jakarta Tourisindo Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-02 /DEKOM/ 2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Jakarta Tourisindo
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi. • Program Diploma III Spesialisasi Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • S-1 Program, Faculty of Economics, University of Indonesia, Department of Accounting. • Diploma III Program in Accounting Specialization - State College of Accountancy
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor BPKP (Januari 1986 September 2003); • Manager Akuntansi dan Pajak di Perusahaan (Oktober 2004-2007); • Manager SOP dan Compliance di PT Mass Rapid Transit Jakarta (Juni 2008-Desember 2009); • Komite Audit Perusahaan (Januari 2010-sekarang); • Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (September 2011-sekarang); • Komite Audit PT Asuransi Bangun Askrida (2018). • BPKP Auditor (January 1986 September 2003); • Manager of Accounting and Tax in the Company (October 2004-2007); • SOP and Compliance Manager at PT Mass Rapid Transit Jakarta (June 2008-December 2009); • Company Audit Committee (January 2010-present); • Lecturer in Accounting at the Faculty of Economics, University Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (September 2011-present); • Audit Committee of PT Asuransi Bangun Askrida (2018).

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara mandiri (independen), baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan pegawai dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau non-audit pada PT Jakarta Tourisindo dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

Independence of Audit Committee Members

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out their duties independently, both in carrying out their duties and in reporting. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must meet the following independence criteria:

1. Not an employee in a Public Accounting Firm that provides audit and / or non-audit services to PT Jakarta Tourisindo in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Not a key employee of the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Shareholders.
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PT Jakarta Tourisindo.

Based on the review of the independence criteria, all members of the Audit Committee have met the following independence criteria:

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan Kunci Not a Key Employee	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi No Affiliate Relationship	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi No Personal Interest	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik Not serving as a political party administrator
1	Tatat Rahmita Utami	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
2	Agus Sudarno*	Ketua/Head	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
3	Umar Sutegees Yulianto	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes

*Ibu Tatat Rahmita Utami digantikan oleh Bapak Agus Sudarno

*Mrs. Tatat Rahmita Utami was replaced by Mr. Agus Sudarno

Uraian Tugas dan tanggung jawab

Komite Audit Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan;

Job Description and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure that there is a satisfactory review procedure for financial information to be issued by the company;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengusulkan calon Auditor Independen (Eksternal Auditor) dan kompensasi atau imbalan jasa untuk Auditor tersebut kepada Dewan Komisaris serta mengawasi pekerjaan Auditor Independen, termasuk mengusulkan pemberhentian Auditor Independen kepada Dewan Komisaris apabila dalam pelaksanaan tugasnya Auditor yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku; 3. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan; 4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; 5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; 6. Menerima, menelaah, meneruskan kepada pihak yang berkepentingan, dan memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan; 7. Melaksanakan tugas khusus lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 8. Melakukan self-evaluation terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter). | <ol style="list-style-type: none"> 2. Propose candidates for Independent Auditors (External Auditors) and compensation or remuneration for services for such Auditors to the Board of Commissioners and supervise the work of Independent Auditors, including proposing the dismissal of Independent Auditors to the Board of Commissioners if in carrying out their duties the Auditor concerned does not meet applicable standards and regulations; 3. Review the effectiveness of the company's internal control; 4. Review the company's compliance with laws and regulations related to the company's activities; 5. Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management by the Board of Directors; 6. Receiving, reviewing, forwarding to interested parties, and monitoring the follow-up of complaints related to the company; 7. Carry out other special duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of applicable laws and regulations; 8. Self-evaluate the effectiveness of task implementation and periodically update the Audit Committee Charter. |
|--|--|

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Audit antara lain sebagai berikut:

Implementation of Activities in 2023

In 2023, the Audit Committee has carried out activities in accordance with the Audit Committee agenda, including the following:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Penyusunan TOR untuk Seleksi Eksternal Auditor TOR Preparation for External Selection of Auditors	Oktober 2023 October 2023
2	Proses Seleksi Eksternal Auditor dan usulan Eksternal Auditor External Auditor Selection Process and External Auditor proposal	November - Desember 2023 November - December 2023
	Monitoring Kinerja Eksternal Auditor (KAP) External Auditor Performance Monitoring (KAP)	
	Review Audit Planning Eksternal Auditor Review Audit Planning External Auditor	Desember 2023 December 2023
	Monitoring Progres Report Pelaksanaan Pekerjaan eksternal Auditor Monitoring the Progress Report of the Implementation of External Work of the Auditor	Februari 2024 February 2024

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
	Pembahasan Hasil Audit Discussion of Audit Results	Maret 2024 March 2024
	Rapat Bulanan Komite Dewan Komisaris Monthly Meeting of the Board of Commissioners Committee	
	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Keuangan Bulanan Discussion & Evaluation of Monthly Financial Performance	12 kali/times
	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Operasional Discussion & Evaluation of Operational Performance	12 kali/times
	Pembahasan & Evaluasi PKS & Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Discussion & Evaluation of MCC & Goods/Services Procurement Contracts	Kasus per kasus/Case per case
	Lain-lain Miscellaneous	-
	Penyusunan laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of reports on the activities of the Board of Commissioners Committee	
	Penyusunan Laporan Semesteran Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Semi-Annual Report on Committee Activities of the Board of Commissioners	2 kali/times
	Penyelenggaraan Rapat Meeting Organizer	
	Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	100%
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	100%
	Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	100%

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menggelar rapat sebanyak 12 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Attendance Rate Frequency

Throughout 2023, the Audit Committee held 12 meetings, with an average attendance of 100% with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Tatat Rahmita Utami	Ketua/Head	5	5	100
2	Agus Sudarno*	Ketua/Head	7	7	100
3	Umar Sutegegs Yulianto	Anggota/ Member	12	12	100
Rata-rata Average					100

*Ibu Tatat Rahmita Utami digantikan oleh Bapak Agus Sudarno

*Mrs. Tatat Rahmita Utami was replaced by Mr. Agus Sudarno

Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan

Risk & Compliance Oversight Committee

Drs. Hendri

Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan
Chairman of Risk & Compliance Oversight Committee

Usia Age	55 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Palembang, 15 Mei 1968 Palembang, May 15 1968
Pendidikan Education	S1
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH, MKn Nomor 10 tanggal 25 Mei 2022 Legal Basis for the Appointment of Notary Deed Yualita Widyadhari SH, MKn Number 10 dated May 25, 2022.

Muhammad Ichwan Ridwan, S.E. *

Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan
Chairman of Risk & Compliance Oversight Committee

Usia Age	46 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 11 Juli 1977 Jakarta, July 11, 1977
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022 Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Strata satu (S1) Manajemen Transportasi Udara, dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Sekolah Tinggi Manajemen Transpor (STMT) Trisakti/ITL (Institut Transportasi & Logistik Trisakti) Undergraduate (S1) Air Transportation Management, with a Bachelor of Economics (SE) Trisakti/ITL (Trisakti Institute of Transportation & Logistics)

Riwayat Karier
Career History

- Trainer staff PT Aero Sario (2003)
- Pimpinan Umum Betawi Online (2003)
- Redaktur Bangfauzi.com (2006)
- Creative Manager CV.Raka Productions (2010)
- Komisaris PT Indonesia Team Work (2011)
- Direktur Utama PT Rumah Gudang Betawi (2017)
- Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022)

- Trainer staff of PT Aero Sario (2003)
- General Chairman of Betawi Online (2003)
- Editor Bangfauzi.com (2006)
- Creative Manager of CV Raka Productions (2010)
- Commissioner of PT Indonesia Team Work (2011)
- President Director of PT Betawi Warehouse House (2017)
- Commissioner of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022)

*Hendri digantikan oleh Bapak Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.

*Hendri was replaced by Mr. Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.

Ir. Dadi Winasti

Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan
Member of Risk & Compliance Oversight Committee

Usia Age	59 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Cimahi, 22 Januari 1965 Cimahi, January 22, 1965
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan PT Jakarta Tourisindo Legal Basis for the Appointment as Chairman of Risk & Compliance Monitoring Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-03/DEKOM/2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Risk & Compliance Monitoring Committee of PT Jakarta Tourisindo.
Pendidikan Education	S1
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • PT Jakarta Tourisindo 2020 - s.d sekarang • PT Jakarta Tourisindo 2005 - 2019 • PT Ristra Indolab 1994 - 1995 • PT Pembangunan Jaya Ancol 1988 - 1993
	<ul style="list-style-type: none"> • PT Jakarta Tourisindo 2020 - present • PT Jakarta Tourisindo 2005 - 2019 • PT Ristra Indolab 1994 - 1995 • PT Pembangunan Jaya Ancol 1988 - 1993

Independensi

Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan bertanggung jawab dalam membantu tugas Dewan Komisaris secara mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan, kualifikasi independensi dari Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislative dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Independence

The Risk & Compliance Oversight Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners' duties independently, both in carrying out their duties and reporting. Based on the Risk & Compliance Oversight Committee Charter, the independence qualifications of the Risk & Compliance Oversight Committee must meet the following independence criteria:

1. Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Does not have shares in the Company concerned, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.
4. Do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest on the Company.
5. Does not serve as an administrator of a political party and/or serve as a member of the legislature and/or regional head/deputy regional head.

Based on the review of the independence criteria, all members of the Risk & Compliance Oversight Committee have met the following independence criteria:

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan Kunci Not a Key Employee	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi No Affiliate Relationship	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi No Personal Interest	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik Not serving as a political party administrator
1	Hendri	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
2	Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.*	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
3	Dadi Winarti	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes

*Hendri digantikan oleh Bapak Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.

*Hendri was replaced by Mr. Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem manajemen risiko perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Membuat laporan semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan atau penugasan dengan tembusan kepada Kepala BP BUMD.
4. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Menyusun pedoman dan tata kerja Komite (Piagam) dan melakukan review secara berkala sesuai perkembangan peraturan yang berlaku.
6. Memastikan tindakan atau langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sudah sesuai dan patuh terhadap prosedur dan ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan bekerja secara kolektif.
8. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan dapat dibantu oleh Asesor Independen
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang terkait ruang lingkup tugas Komite Pemantauan Risiko dan Kepatuhan yang diberikan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

Job Description and Responsibilities

The Company's Risk and Compliance Oversight Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Assist the Board of Commissioners in the effectiveness of risk management implementation.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the company's risk management system and its implementation.
3. Make semester and annual reports to the Board of Commissioners on the implementation of activities or assignments with copies to the Head of BP BUMD.
4. Provide recommendations and considerations to the Board of Commissioners regarding the company's activities that require the approval of the Board of Commissioners as required in the Company's Articles of Association.
5. Prepare guidelines and work procedures of the Committee (Charter) and conduct periodic reviews in accordance with the development of applicable regulations.
6. Ensure that the actions or steps taken by the company in carrying out its business activities are in accordance with and comply with applicable procedures and regulations.
7. In carrying out its duties, the Risk and Compliance Monitoring Committee works collectively.
8. In carrying out its duties, the Risk and Compliance Monitoring Committee may be assisted by an Independent Assessor
9. Carry out other duties and responsibilities related to the scope of duties of the Risk and Compliance Monitoring Committee given by the Board of Commissioners.

Implementatio of Activities in 2023

Throughout 2023, the Risk & Compliance Oversight Committee has carried out activities in accordance with the Risk Management Monitoring Committee agenda, including the following:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Persiapan Preparation		
1	Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris – Komite Dewan Komisaris Tahun 2023 Preparing the Work Program of the Board of Commissioners – Committee of the Board of Commissioners in 2023	Desember 2022 December 2022
2	Penyusunan Target KPI Korporasi (Direksi & Dewan Komisaris) tahun 2022 Preparation of Corporate KPI Target (Board of Directors & Board of Commissioners) in 2022	Januari 2024 January 2024
Rapat Bulanan Direksi dan Dewan Komisaris Monthly Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
3	Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan Monthly Financial Performance Discussion	12 kali/times
4	Monitoring Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Monitoring of Meeting Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners	12 kali/times
5	Evaluasi Laporan Keuangan Triwulanan Quarterly Financial Statement Evaluation	4 kali/times
6	Penyusunan Laporan KPI Korporasi Triwulanan Preparation of Quarterly Corporate KPI Report	4 kali/times
7	Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Semesteran Preparation of Semi-Annual Supervision Report	2 kali/times
Sinergi dengan Internal Auditor Synergy with Internal Auditor		
8	Reviu Progres Pelaksanaan Program Kerja Satuan Internal Audit Semesteran Review of the Progress of the Implementation of the Semesterly Internal Audit Unit Work Program	2 kali/times
9	Reviu Laporan Hasil Audit Semesteran Review of Semi-Annual Audit Report	2 kali/times
10	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Internal & Eksternal oleh pihak manajemen Follow-up Monitoring of Internal & External Audit Results by management	2 kali/times
Seleksi Eksternal Auditor External Selection of Auditors		
11	Penyusunan TOR untuk Seleksi Eksternal Auditor TOR Preparation for External Selection of Auditors	Oktober 2023 October 2023
12	Proses Seleksi Eksternal Auditor dan usulan Eksternal Auditor External Auditor Selection Process and External Auditor proposal	November – Desember 2023 November – December 2023
Monitoring Kinerja Eksternal Auditor (KAP) External Auditor Performance Monitoring (KAP)		
13	Review Audit Planning Eksternal Auditor Review Audit Planning External Auditor	Desember 2023 December 2023
14	Monitoring Progres Report Pelaksanaan Pekerjaan eksternal Auditor Monitoring the Progress Report of the Implementation of External Work of the Auditor	Januari 2024 January 2023
15	Pembahasan Hasil Audit Discussion of Audit Results	Maret 2024 March 2024

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Rapat Bulanan Komite Dewan Komisaris Monthly Meeting of the Board of Commissioners Committee		
16	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Keuangan Bulanan Discussion & Evaluation of Monthly Financial Performance	12 kali/times
17	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Operasional Discussion & Evaluation of Operational Performance	12 kali/times
18	Pembahasan & Evaluasi PKS & Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Discussion & Evaluation of MCC & Goods/Services Procurement Contracts	Kasus per kasus Case per case
19	Lain-lain Miscellaneous	-
Penyusunan laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of reports on the activities of the Board of Commissioners Committee		
20	Penyusunan Laporan Semesteran Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Semi-Annual Report on Committee Activities of the Board of Commissioners	2 kali/times
Penyelenggaraan Rapat Meeting Organizer		
21	Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	100%
22	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	100%
23	Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	100%

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

Meeting Attendance Rate Frequency

In 2023, the Risk & Compliance Oversight Committee held 12 meetings with an average attendance of 100%.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Hendri	Ketua/Head	5	5	100
2	Muhammad Ichwan Ridwan*	Ketua/Head	7	7	100
3	Dadi Winarti	Anggota/Member	12	12	100
Rata-rata Average					100

*Bapak Hendri digantikan oleh Bapak Muhammad Ichwan Ridwan
*Mr. Hendri was replaced by Mr. Muhammad Ichwan Ridwan

Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Lainnya

Nomination and Remuneration Committee and Other Committees

Pada tahun 2023, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah/belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite lainnya, namun fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

In 2023, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) has/has not established a Nomination and Remuneration Committee and other Committees, but its functions are carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

AT. Erik Triadi, S.IP

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	40 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Singawang, 24 Agustus 1983 Singawang, August 24, 1983
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Jakarta Tourisindo Nomor: 30 tahun 2021 tanggal 14 April 2021. Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of Jakarta Tourisindo Limited Liability Company Number: 30 of 2021 dated April 14, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008) Bachelor of Political Science, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Ahli Government Relation, Kantor Pusat (2021). • Manager Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (2015–2020) • Deputi Direktur, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Suluh (2014–2018) • Redaktur Swara Kampus, Suplemen SKH Kedaulatan Rakyat Untuk Kalangan Kampus (2010–2015) • Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006–2010) <ul style="list-style-type: none"> • Government Relations Expert Staff, Head Office (2021) • Manager of Village and Area Information System Application Development (SIDEKA), Village and Area Empowerment Initiative Agency (2015–2020) • Deputy Director, Non-Governmental Organization Rumah Suluh (2014–2018) • Editor of Swara Kampus, SKH Supplement of People's Sovereignty for Campus (2010–2015) • Program officer, Yayasan

Uraian Tugas

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Membantu, mewakili dan mendampingi Direktur Utama untuk menyiapkan dan memberikan keterangan mengenai perusahaan kepada stakeholder, pemerintah, masyarakat, dan media massa;
2. Menyusun dan mengusulkan program, strategi, kebijakan, rencana kegiatan dan anggaran dari Corporate Secretary;
3. Mengarahkan pendistribusian berbagai dokumen yang berkenaan dengan kehumasan, ketetapan-ketetapan dan dokumen resmi lainnya;
4. Memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perusahaan sebagai respons atas adanya rumor-rumor atau isu-isu baik

Job Description

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Assist, represent and assist the President Director to prepare and provide information about the company to stakeholders, government, society, and mass media;
2. Prepare and propose programs, strategies, policies, activity plans and budgets from the Corporate Secretary;
3. Directing the distribution of various documents related to public relations, statutes and other official documents;
4. Provide immediate information on actual events that actually occur in the company in response to rumors or issues both positive and negative to

yang bersifat positif maupun negatif kepada pihak luar;

5. Memastikan terselenggaranya hubungan baik dengan pihak luar perusahaan, pemerintah, masyarakat, media massa dan pemegang saham (stakeholder);
6. Mengumpulkan informasi mengenai hasil pekerjaan seluruh bagian di departemen Corporate Secretary;
7. Memantau secara berkala kebijakan pemerintah DKI Jakarta, baik kebijakan baru maupun kebijakan lama;
8. Melakukan lobby untuk mempercepat dan mempermudah urusan perizinan baik pengadaan event maupun launching produk perusahaan; dan
9. Menggali data dari pemerintah terkait kebutuhan birokrasi perusahaan.

outside parties;

5. Ensure the establishment of good relations with external parties of the company, government, society, mass media and shareholders;
6. Collect information about the work of all sections in the Corporate Secretary department;
7. Regularly monitor DKI Jakarta government policies, both new and old policies;
8. Lobbying to speed up and facilitate licensing matters both for the procurement of events and launching company products; and
9. Digging data from the government related to the needs of corporate bureaucracy.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan kepada BP BUMD, memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait BUMD dan menyampaikan informasi tersebut, serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
4. Melakukan perubahan/penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perusahaan, Piagam Direksi, dan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
5. Melakukan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengelola administrasi dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan dan kepada divisi/unit terkait untuk ditindaklanjuti.
7. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para Pemegang Saham, Investor, Regulator, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Task Implementation in 2023

Throughout 2023, Corporate Secretary has performed duties in accordance with its work plan with the following details:

1. Submit reports to the Development Agency of ROE's, ensure the Company's compliance with regulations related to ROE's and submit such information, as well as provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Organizing and attending meetings of the Board of Commissioners, as well as making minutes of meetings.
3. Organizing and attending meetings of the Board of Directors every 1 (one) month and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as making minutes of meetings.
4. Make changes/adjustments to the Company's Main Policy, Board of Directors Charter, and others in accordance with applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles.
5. Disclose information submitted to the public in accordance with applicable laws and regulations.
6. Manage the administration and distribute all incoming letters addressed to the Company and to related divisions/units for follow-up.
7. As a liaison between the Company and Shareholders, Investors, Regulators, and other Stakeholders.

Satuan Internal Audit

Internal Audit Unit

Muhyi. S.E., PIA.

Kepala Satuan Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	55 Tahun / Years
Warga Negara Citizen	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Sukabumi, 1 Desember 1968 Sukabumi, December 1, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Jakarta Tourisindo Nomor:43 Tahun 2021. Served as Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of Jakarta Tourisindo Limited Liability Company Number: 43 of 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen, STIE Triguna Bogor (2005) Bachelor of Management, STIE Triguna Bogor (2005)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Audit, Kantor Pusat (2018–2019) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort & Convention (2013–2018) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010–2013) • Executive Assistant Manager, Apartemen Sunter (2009–2010) • Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009) • Manajer Administrasi & Keuangan, C'One Hotel Pulomas (2008) • Manajer Audit Keuangan di Kantor Pusat (2005–2009) <ul style="list-style-type: none"> • Audit Manager, Head Office (2018–2019) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort & Convention (2013–2018) • Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010–2013) • Executive Assistant Manager, Apartment Sunter (2009–2010) • Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009) • Administration & Finance Manager, C'One Hotel Pulomas (2008) • Financial Audit Manager at Head Office (2005–2009)

Uraian Tugas

Masing-masing auditor internal Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan melalui SK Direksi PT Jakarta Tourisindo No. 021 Tahun 2010 tertanggal 19 Februari 2010 tentang Internal Audit Charter PT Jakarta Tourisindo, dan telah diperbaharui pada 13 Januari 2022. Uraian tugas dan tanggung jawab Satuan Internal Audit (SIA) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, penerapan GCG, dan

Job Description

In carrying out their duties and responsibilities, each of the Company's internal auditors must be guided by the Internal Audit Charter which has been stipulated through the Decree of the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo No. 021 of 2010 dated February 19, 2010 concerning the Internal Audit Charter of PT Jakarta Tourisindo, and has been updated on January 13, 2022 The following is a description of SIA's duties and responsibilities, including:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit Work Program;
2. Test and evaluate the implementation of internal control, GCG implementation, and risk

sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang administrasi, keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, investasi, teknologi informasi dan kegiatan lainnya secara berkala;
4. Memberikan rekomendasi (saran perbaikan) dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan sesuai rekomendasi;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
9. Melakukan evaluasi mutu kegiatan audit internal secara berkala.

Wewenang

Berdasarkan Piagam Audit, uraian wewenang SIA antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan prosedur dan teknik audit.
2. Mengakses seluruh informasi, dokumen, dan catatan dengan perusahaan dan individu yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
3. Mengakses fisik aset perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
4. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam rangka kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian intern, penerapan Good Corporate Governance dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
5. Melakukan koordinasi kegiatan audit internal dengan kegiatan auditor eksternal.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2023, komposisi karyawan SIA adalah sebanyak 5 orang dengan rincian sebagai berikut:

management system in accordance with Company policy;

3. Inspect and assess efficiency and effectiveness in the fields of administration, finance, accounting, operations, human resources, marketing, investment, information technology and other activities on a regular basis;
4. Provide recommendations (suggestions for improvement) and objective information about the activities examined to management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Commissioners and/or Audit Committee;
6. Conduct special checks if necessary;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements according to recommendations;
8. Cooperate with the Audit Committee; and
9. Evaluate the quality of internal audit activities periodically.

Authority

In accordance with the Audit Charter, the following is a description of SIA's authority, among others:

1. Develop, change, and implement audit procedures and techniques.
2. Access all information, documents, and records with relevant companies and individuals to obtain data and information related to the implementation of tasks.
3. Access physical company assets related to the implementation of tasks.
4. Verify and test the reliability of the information obtained, in connection with the assessment of the effectiveness of the internal control system, the implementation of Good Corporate Governance and the risk management system in accordance with the Company's policy.
5. Coordinating internal audit activities with external auditor activities.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee.

Number of Employees

As of December 31, 2023, the composition of SIA comprised 5 staff with the following details:

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023
Kepala SIA Head of SIA	1
Manager Audit Manager Audit	2
Plt. Manager Audit Acting Audit Manager	0
Auditor	2
Jumlah Total	5

Pelatihan Sertifikasi Profesi

Perusahaan secara konsisten meningkatkan kompetensi, keahlian, dan pengetahuan seluruh Staf SIA dengan melibatkan mereka dalam program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Adapun sepanjang tahun 2023, SIA mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Professional Certification Training

The company consistently improves the competency, skills and knowledge of all SIA staff by involving them in ongoing education and training programs. Throughout 2023, SIA participated in the following education and training programs:

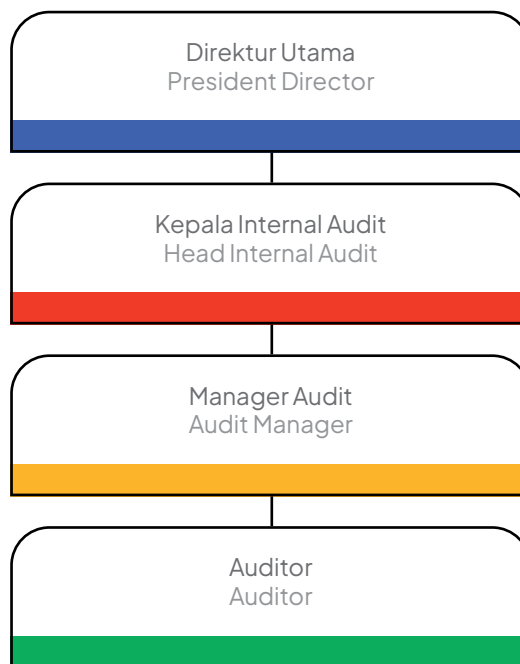
No	Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Dasar-Dasar Audit Introduction to Audit	1
2	Audit Kearsipan Eksternal pada BUMD External Archiving Audit of BUMD	3
3	Pelatihan Internal Audit (CTIA) Internal Audit Training (CTIA)	4
4	Pelatihan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (CTFAIA) Training in Forensic Accounting and Investigative Auditing (CTFAIA)	1

Kedudukan SIA Dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Surat Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo Nomor 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Jakarta Tourisindo mengungkapkan bahwa kedudukan Satuan Internal Audit berada langsung di bawah Direktur.

Internal Auditor Position in the Company Organizational Structure

Decree of the Directors of PT Jakarta Tourisindo Number 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Changes in the Organizational Structure of PT Jakarta Tourisindo reveals that the position of the Internal Audit Unit is directly under the Director.



Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, SIA telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja SIA dengan rincian sebagai berikut:

Task Implementation in 2023

Throughout 2023, SIA has carried out tasks in accordance with the SIA work plan with the following details:

No	Program Kerja Sesuai PKAT Work Program According to PKAT	Target	Realisasi/Output Realization/Output	Presentase Capaian Percentage of Achievement
1	Audit	38	31	82%
2	PKAT	16	11	69%
3	Non PKAT	22	20	91%
4	Total	38	31	82%
5	TL BPK/ TL CPC	2	2	100%
6	Skor GCG Bidang SIA 2022 SIA Field GCG Score 2022	76	84,58	111%

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tanggal 7 Oktober 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta mengungkapkan bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, melalui prosedur sebagai berikut:

Public Accounting Firm Selection Mechanism

The Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 96 of 2004, dated October 7, 2004, outlines the Guidelines for Implementing Good Corporate Governance (GCG) Practices in Regionally Owned Enterprises (BUMD) within DKI Jakarta Province. According to this decree, the Company's Annual Financial Report undergoes auditing by an external auditor. This auditor is selected by the General Meeting of Shareholders (GMS) from candidates proposed by the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee. The appointment process for external auditor candidates is conducted in accordance with the Company's procurement regulations for goods and services, following the prescribed procedures as follows:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.
2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan review atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

1. The selection of KAP candidates is carried out by the Board of Directors through supervision by the Audit Committee.
2. The Board of Directors submits candidates for Elected Public Accounting to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners through the Audit Committee reviews KAP candidates.
4. The Board of Commissioners establishes the Elected Public Accountant.

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai dengan Surat 1436/cenproc/XI/2023 tanggal 22 November 2023, Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan rekan.

Establishment of Public Accounting Firm

In accordance with Letter No. 1436/cenproc/XI/2023 dated November 22, 2023, the Company's shareholders appointed the Public Accounting Firm Rama Wendra and Partners.

Nama dan Biaya Akuntan Publik

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan selama 5 tahun:

Name and Fees of Public Accountant

The following table presents information regarding Public Accounting Firms that audited the Company's financial statements for 5 years:

No	Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	2023	Rama Wendra dan Rekan	291.652.500
2	2022	Rama Wendra dan Rekan	272.250.000
3	2021	Mucharam dan Rekan	298.100.000.
4	2020	Mucharam dan Rekan	234.960.000
5	2019	Mucharam dan Rekan	209.000.000

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Hasil Laporan Akuntan Publik

Kerangka Acuan kerja dan Surat Penawaran yang telah disepakati bersama pada Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo memuat deskripsi sebagai berikut:

- a. Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

Scope of Work and Results of Public Accountant Report

The Terms of Reference and Offer Letter that have been mutually agreed upon for the PT Jakarta Tourisindo Financial Report Audit Services Job contain the following description:

- a. General audit of PT Jakarta Tourisindo's financial statements for the year ended December 31, 2023, consisting of:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">1) Neraca (Laporan Posisi Keuangan)2) Laporan Laba Rugi3) Laporan Perubahan Ekuitas4) Laporan Arus Kas5) Catatan atas Laporan Keuangan6) Laporan Neraca Laba Rugi Unit Usaha <p>b. Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</p> <p>c. Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2023.</p> | <ul style="list-style-type: none">1) Balance Sheet (Statement of Financial Position)2) Income Statement3) Equity Change Statement4) Cash Flow Statement5) Notes to Financial Statements6) Business Unit Profit and Loss Statement <p>b. Evaluation of the Performance of PT Jakarta Tourisindo for the 2023 financial year based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 4 of 2004 dated January 6, 2004 concerning the Guidelines for Assessing the Soundness Level of Regional-Owned Enterprises in the Government Environment of the Special Region of the City of Jakarta;</p> <p>c. Audit of PT Jakarta Tourisindo's compliance with applicable laws and regulations and internal control for the 2022 financial year.</p> |
|---|---|

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Kantor Akuntan Publik terhadap PT Jakarta Tourisindo Tahun Buku 2023 1476/cenproc/XI/2023 tanggal 30 November 2023, sepanjang 2023, Kantor Akuntan Publik Ramawendra tidak memberikan jasa lain kepada PT Jakarta Tourisindo.

Other Services Provided by Public Accounting Firms

Based on the Public Accounting Firm's 2023 Financial Report Audit Services Procurement Agreement for PT Jakarta Tourisindo 2023 Fiscal Year 1476/cenproc/SPK/XI/2022 dated November 15, 2022, throughout 2023, the Ramawendra Public Accounting Firm will not provide other services to PT Jakarta Tourisindo.

Transparansi dan Akses Informasi

Transparency and Access to Information

Upaya Perusahaan dalam menyajikan Transparansi Informasi dan Akses Informasi dilakukan melalui penyusunan Laporan Tahunan, situs web Perusahaan dan media cetak dan elektronik.

The Company endeavors to promote Information Transparency and Information Access through various channels, including the preparation of Annual Reports, maintaining an informative Company website, and disseminating information through both print and electronic media platforms.

Website Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan akses seluas mungkin kepada publik untuk mendapatkan informasi penting mengenai Perusahaan. Publik dan pemangku kepentingan lain dapat mengakses Situs Web Perusahaan dengan Alamat www.jxboard.co.id yang dilengkapi dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Adapun informasi penting tersebut mencakup struktur organisasi, jaringan bisnis, Profil Direksi dan Dewan Komisaris, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, serta informasi penting lainnya.

Media Cetak dan Media Sosial

Selain situs web, Perusahaan juga memanfaatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Adapun media tersebut di antaranya adalah surat kabar nasional, company profile, brosur, talk show radio dan majalah. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan 1.705 liputan media, di antaranya oleh Top 5 Media diantaranya Antaranews, Detik, Kompas, Berita Jakarta dan RMOL. Sementara itu, media elektronik lain yang digunakan untuk pengungkapan informasi adalah sebagai berikut:

Company Website

The Company is dedicated to facilitating broad access for the public to obtain crucial information regarding its operations. Interested parties and stakeholders can access the Company Website at www.jxboard.co.id, which features content available in both Indonesian and English.

This valuable information encompasses details on the organizational structure, business network, profiles of the Directors and Board of Commissioners, accolades received by the Company, as well as other pertinent information.

Print Media and Social Media

In addition to the website, the Company employs various other media channels to disseminate company information. These include national newspapers, company profiles, brochures, radio talk shows, and magazines. In 2023, the Company conducted 1,705 extensive media coverage, engaging with five top-tier media outlets, such as Anataranews, Detik, Kompas, Berita Jakarta, and RMOL. Additionally, other electronic media platforms utilized for information disclosure are as follows: [Specify the electronic media platforms as needed].

No	Media Media	Identitas Identity	Jumlah Pengikut (akun) Total Followers (accounts)
1	Website	www.jxboard.co.id	21.000 users
2	Facebook	Jakarta Experience Board	123 followers
3	Twitter	@jxboard_id	167 followers
4	Instagram	@jxboard dan @jaktourgroup	23.800 followers dan 13.800 followers
5	Youtube	Jakarta Experience Board	204 subscriber

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Share Ownership Program by Employees and Management

Pada akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham, baik untuk karyawan maupun manajemen.

As of the end of 2023, the Company did not yet have a share ownership program, whether for employees or management.

Kode Etik

Ethic Code

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai acuan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis bagi Perusahaan. Kode Etik ini ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2021.

The Company has developed a comprehensive Code of Conduct to serve as a foundational framework for upholding Work Ethics and Business Ethics. This code, endorsed by both the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 30, 2021.

Code of Conduct tidak hanya berperan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan, namun juga memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan. Hal itu diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Beyond merely dictating conduct, the Code of Conduct embodies moral and ethical principles, aiming to instill a shared sense of purpose among Company personnel. It is intended to align every action and decision of the Company's workforce with the overarching vision and mission of the organization. The commitment to adhere to and implement the Company's Code of Conduct is formalized through a Joint Commitment document signed by the Board of Commissioners, Directors, and other Company

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Standar Perilaku Insan Perusahaan

- Nama Baik Perusahaan
- Kesehatan dan Keselamatan/Keamanan Kerja
- Penghormatan Hak Asasi Manusia
- Penghormatan Hak Asasi Manusia
- Hubungan dengan Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Menghindari Diri Terhadap Benturan Kepentingan
- Berkomitmen Pada Sikap Anti Korupsi
- Menghindari Diri terhadap Suap dan Pembayaran Tidak Wajar
- Pemeliharaan dan Penggunaan Aset
- Kepatuhan kepada Hukum dan Internal Kontrol

Fundamentals of the Code of Ethics

1. Standards of Conduct for Company People

- Good Name of the Company
- Occupational Health and Safety/Security
- Respect for Human Rights
- Respect for Human Rights
- Relationship with Government
- Community Relations
- Avoiding Conflict of Interest

- Committed to Anti-Corruption Stance
- Avoiding Bribery and Unreasonable Payments

- Asset Maintenance and Use
- Compliance with Law and Internal Control

- Integritas Laporan Keuangan
- Menerima dan Memberi Hadiah, Imbalan, Cenderamata, dan Jamuan Bisnis
- Kompetensi dan Profesionalitas
- Perlakuan Diskriminatif
- Penghargaan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual
- Aktivitas Politik
- Promosi dan Periklanan

2. Etika Perusahaan Terhadap Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

- Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
- Etika Perusahaan Terhadap Pelanggan
- Etika Perusahaan Terhadap Insan Perusahaan
- Etika Perusahaan Terhadap Pemasok/ Supplier
- Etika Perusahaan Terhadap Mitra Usaha
- Etika Perusahaan Terhadap Mitra Kerja
- Etika Perusahaan Terhadap Pemerintah
- Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

3. Pelaksanaan dan Penegakan Kode Etik

- Konsultasi dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Mekanisme Penanganan Atas Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Konsekuensi Atas Pelanggaran Kode Etik
- Pernyataan Komitmen untuk mematuhi Kode Etik
- Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik
- Pengenalan Kode Etik bagi Karyawan Baru
- Penghargaan

Penyebarluasan Kode Etik

Perusahaan mendorong seluruh insan Perusahaan, tidak terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memahami dan mematuhi seluruh pokok-pokok Kode Etik. Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan dengan menggunakan berbagai media internal yang tersedia.

- Financial Statement Integrity
- Receiving and Giving Gifts, Rewards, Souvenirs, and Business Banquets
- Competence and Professionalism
- Discriminatory Treatment
- Respect for Intellectual Property Rights
- Political Activity
- Promotion and Advertising

2. Corporate Ethics to Stakeholders

- Corporate Ethics Towards Shareholders
- Corporate Ethics Towards Customers
- Corporate Ethics Towards Company People
- Company Ethics Towards Suppliers
- Corporate Ethics towards Business Partners
- Company Ethics towards Partners
- Corporate Ethics Against Government
- Corporate Ethics Towards Society and the Environment

3. Implementation and Enforcement of the Code of Ethics

- Consultation and Reporting of Code of Ethics Violations
- Handling Mechanism for Reporting Code of Conduct Violations
- Consequences for Code of Conduct Violations
- Statement of Commitment to comply with the Code of Ethics
- Socialization and Internalization of the Code of Ethics
- Introduction of Code of Conduct for New Employees
- Appreciation

Dissemination of Code of Ethics

The Company actively promotes understanding and adherence to the Code of Ethics among all personnel, including the Board of Commissioners and Directors. To achieve this objective, the Company conducts regular dissemination activities across all levels of management and among employees. These activities involve conveying key aspects of the Code of Ethics through various internal communication channels available within the organization.

Sanksi Yang Diatur Dalam Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) yang dilakukan oleh setiap Insan Perusahaan akan menghasilkan konsekuensi sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) akan menerima sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.
2. Sanksi dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan grade, hingga pemutusan hubungan kerja.
3. Apabila tindakan yang dilakukan terkait dengan pelanggaran hukum, maka permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada Pihak yang Berwajib.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak memiliki perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan.

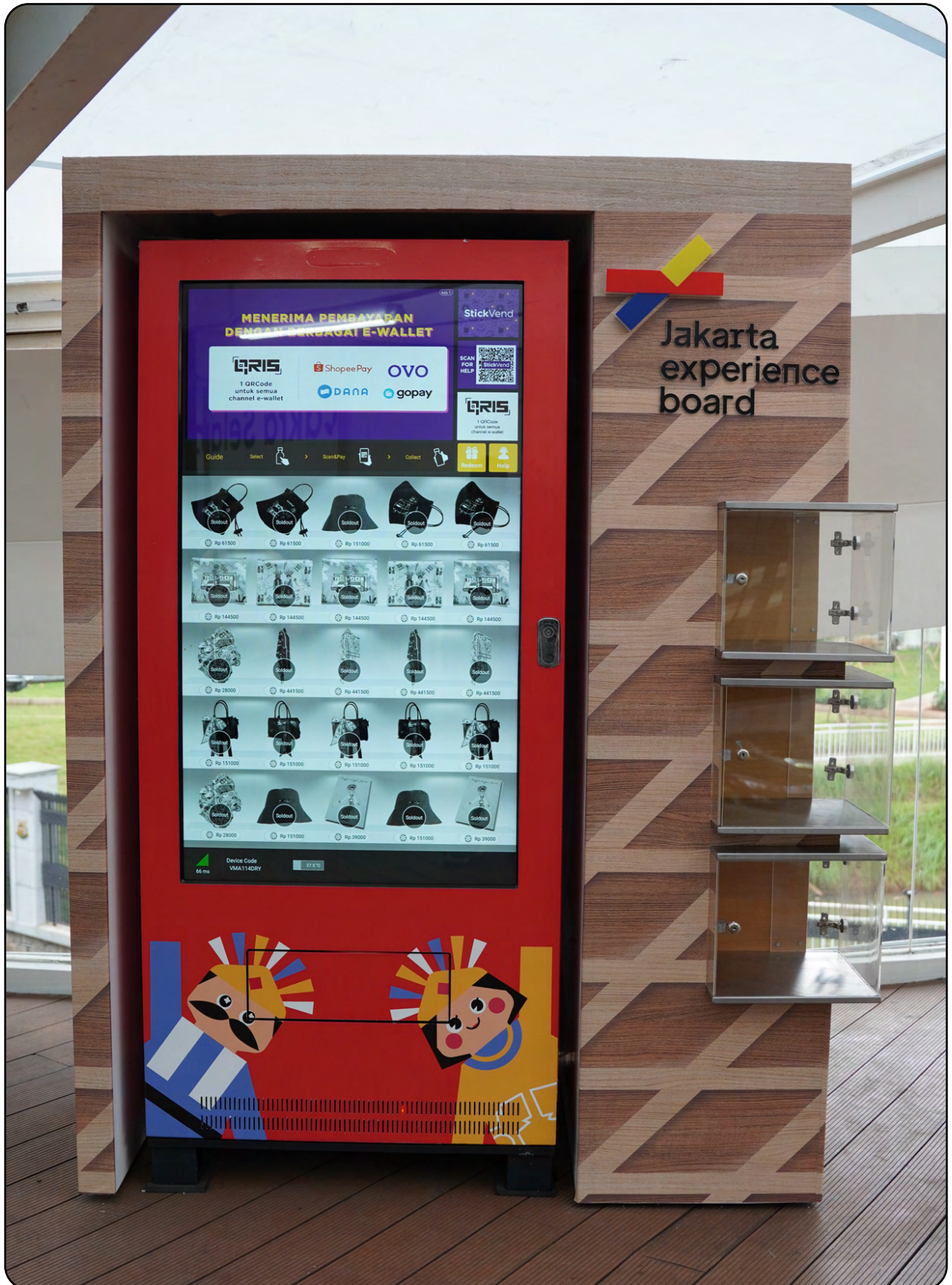
Sanctions Stipulated in the Code of Ethics

Any violation of the Company's Code of Ethics and Conduct (*Code of Conduct*) committed by any Company Personnel will result in the following consequences:

1. Company personnel who are proven to have violated the Company's Code of Conduct will receive sanctions according to the level of violation committed.
2. Sanctions can be in the form of warnings, mutations, downgrades, to termination of employment.
3. If the action taken is related to a violation of the law, then the matter can be forwarded to the Authorities.

Important Matters Facing the Company

Throughout 2023, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) did not have important cases faced by the Company.



Inisiatif Anti Korupsi

Anti-Corruption
Initiative





Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Anti-Bribery Management System (ABMS)

Dewan Komisaris dan Direksi PT Jakarta Tourisindo/ Jakarta Experience Board (“JXB”) berbagi komitmen yang sama untuk mengentaskan praktik penyuapan dengan mendorong penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), melaksanakan operasional Perusahaan secara etis dan bertanggung jawab dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait anti penyuapan yang berlaku serta selalu fokus menjadi Perusahaan yang berintegritas dan bersih melalui upaya peningkatan secara berkelanjutan.

Komitmen termaktub dalam Komitmen Anti Penyuapan dan Pokok-Pokok Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang ditandatangani pada tanggal 22 Desember 2022. Adapun Kebijakan Anti Penyuapan JXB pada pokoknya memuat:

1. Menerapkan Pakta Integritas untuk seluruh Insan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada karyawan tetap, tidak tetap serta mitra bisnis atau pihak ketiga lainnya yang bekerja sama dengan JXB termasuk karyawan dari Perusahaan rekan bisnis yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan.
2. Menerapkan prinsip 4 NO’s untuk seluruh Insan Perusahaan dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan JXB yaitu:
 - a. *No Bribery* (hindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan).
 - b. *No Kickback* (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
 - c. *No Gift* (hindari/menolak penerimaan/ pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
 - d. *No Luxurious Hospitality* (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
3. Menerapkan prosedur tindak lanjut yang efektif atas pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, sumbangan, benefit dan sponsor yang dapat dianggap sebagai bentuk penyuapan atau gratifikasi.
4. Menerapkan Uji Kelayakan/*Due Diligence* terhadap personil, transaksi, proyek, mitra bisnis dan aktivitas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan bahwa pihak-pihak tersebut mendukung kebijakan anti penyuapan.

The Board of Commissioners and Directors at PT Jakarta Tourisindo/Jakarta Experience Board (“JXB”) are united in their dedication to eliminating bribery. They do so by promoting the adoption of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). Additionally, they conduct the company’s affairs ethically and responsibly, adhering to all relevant anti-bribery laws and regulations. Their primary focus is on cultivating a culture of integrity and transparency, achieved through ongoing improvement initiatives.

The commitment is contained in the Anti-Bribery Commitment and Anti-Bribery Management System Policy Principles which were signed on December 22, 2022. The JXB Anti-Bribery Policy basically contains:

1. Implement the Integrity Pact for all Company Personnel, including but not limited to permanent, non-permanent employees and business partners or other third parties who cooperate with JXB including employees of the Company, business partners who work for and on behalf of the Company.
2. Apply the principle of 4 NO’s to all Company Personnel and stakeholders related to JXB, namely:
 - a. *No Bribery* (avoid/reject all forms of bribery, bribery and extortion).
 - b. *No Kickback* (avoid/refuse to ask for commissions, tokens of gratitude both in the form of money and in other forms).
 - c. *No Gift* (avoid/refuse acceptance/giving of gifts or gratuities that are contrary to applicable rules and regulations).
 - d. *No Luxurious Hospitality* (avoid/refuse excessive welcome and banquet).
3. Implement effective follow-up procedures for the giving and receiving of gifts, banquets, donations, benefits and sponsorships that may be considered a form of bribery or gratuity.
4. Implement *Due Diligence* on personnel, transactions, projects, business partners and procurement activities to ensure that these parties support anti-bribery policies.

5. Menghindari konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang menimbulkan risiko penggelapan (*fraud*) atau mengganggu independensi JXB dalam menjalankan operasinya.
 6. Menerapkan klausul Anti Penyuapan di setiap kontrak, termasuk dan tidak terbatas pada penajakan kerja sama seperti Nota Kesepahaman dengan pihak ketiga atau mitra bisnis Perseroan.
 7. Mendorong kepedulian seluruh Insan JXB dengan dasar pemahaman dan itikad yang baik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan menjamin kerahasiaan, keselamatan dan perlindungan hukum bagi pelapor yang telah memberikan informasi atau laporan atas dugaan pelanggaran SMAP.
 8. Seluruh Manager wajib melaksanakan Kebijakan Anti Penyuapan dan menjabarkan/menurunkan ke dalam *Standard Operational Procedures* (SOP) yang berlaku di masing-masing divisi dan unit serta secara berkala berkoordinasi dengan FKAP untuk memperoleh masukan dan rekomendasi atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan ini.
5. Avoid conflicts of interest and manage any conflicts of interest that pose a risk of fraud or interfere with JXB's independence in carrying out its operations.
 6. Apply the Anti-Bribery clause in every contract, including but not limited to exploring cooperation such as Memorandums of Understanding with third parties or business partners of the Company.
 7. Encourage the concern of all JXB personnel on the basis of understanding and good faith to play an active role in the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and ensure confidentiality, safety and legal protection for whistleblowers who have provided information or reports on suspected violations of ABMS.
 8. All Managers are required to implement the Anti-Bribery Policy and elaborate/lower into the Standard Operational Procedures (SOP) applicable in each division and unit and periodically coordinate with Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) to obtain input and recommendations on the implementation of this Anti-Bribery Policy.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi JXB juga telah menunjuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (Tim FKAP) yang dipilih secara khusus yang memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan SMAP di JXB. Secara *ex officio*, Tim FKAP diketuai oleh Direktur Administrasi dan Keuangan dengan Corporate Secretary sebagai wakil ketuanya. Adapun Tim FKAP JXB sendiri terdiri dari Manager Legal, Senior Manager HR Sumber Daya Manusia, Manager Public Relation serta Manager CSR dan GA.

JXB telah menyelenggarakan sosialisasi SMAP kepada seluruh pegawai JXB termasuk pegawai kontrak dan *outsourcing* agar SMAP dapat terinternalisasi dengan baik di perusahaan. Pada tahun 2023, JXB mengadakan sosialisasi SMAP. Adapun sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2023.

JXB juga telah membangun dan memperbaiki sistem untuk menunjang implementasi SMAP di JXB secara menyeluruh. Pada tahun 2023, JXB menunjukkan capaian yang monumental, di antaranya dengan membangun sistem yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Direksi serta sejalan dengan perbaikan sistem JXB yang telah dijalankan, awal tahun 2024 JXB akan melakukan audit sertifikasi SMAP.

Furthermore, the Board of Commissioners and Directors at JXB have established an Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP Team), carefully chosen for this role. The FKAP Team holds the responsibility and authority for implementing SMAP within JXB. The team is chaired by the Director of Administration and Finance, with the Corporate Secretary serving as the deputy chair *ex officio*. The JXB FKAP Team comprises the Legal Manager, Senior HR Human Resources Manager, Public Relations Manager, and CSR and GA Managers.

JXB has conducted SMAP dissemination to all JXB employees, including contract and outsourced employees to internalize SMAP well in the company. In 2023, JXB held a SMAP dissemination on October 3, 2023.

JXB has made significant strides in establishing and enhancing a system to facilitate the implementation of SMAP across the entire organization. In 2023, JXB made monumental achievements, including establishing a system in accordance with the goals set by the Board of Directors and, in line with JXB's system improvements. In early 2024, JXB conducted a SMAP certification audit.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

JXB secara resmi meluncurkan Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) pada 12 Desember 2022. Sistem WBS merupakan sarana pelaporan tindak pelanggaran yang bersifat independen dan rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan pelaporan. Selain itu, sistem ini merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan (fraud) serta meningkatkan efektivitas penerapan Good Corporate Governance (GCG).

JXB menjalankan sistem WBS berdasarkan Pedoman WBS JXB (Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo No. 82 Tahun 2022) yang sejalan dengan ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System. Pelaksanaan sistem WBS di JXB memiliki 3 (tiga) prinsip utama, di antaranya trust, impartiality dan protection. Sejalan dengan prinsip-prinsip di atas, WBS JXB dikelola oleh pihak independen (pihak ketiga) yaitu oleh Synergy Strategic Advisory (SSA).

Sistem WBS diharapkan dapat memberikan manfaat kepada JXB karena dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul dari kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya tindak pelanggaran di JXB, baik dari aspek keuangan, operasional maupun reputasi JXB secara keseluruhan.

Jenis-Jenis Tindak Pelanggaran

Di antara tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS JXB adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
 - a. Melakukan Korupsi;
 - b. Memberi atau Menerima Suap;
 - c. Memberi atau Menerima Gratifikasi;
 - d. Melakukan Kolusi dan Nepotisme;
 - e. Melakukan Pemerasan, Penggelapan, Pencurian, Penipuan; atau
 - f. Melakukan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya.
2. Melakukan Pelanggaran Peraturan Internal Perusahaan
 - a. Melanggar ketentuan mengenai Benturan Kepentingan;

On December 12, 2022, JXB formally inaugurated the Whistleblowing System (WBS). This system provides a confidential and independent channel for reporting violations, with built-in protection mechanisms for whistleblowers. Furthermore, it serves as an integral component of the internal control system, aiding in the prevention of irregularities and fraudulent activities while enhancing the efficacy of implementing Good Corporate Governance (GCG).

JXB has established a Whistleblowing System (WBS) according to the JXB WBS Guidelines (Decree of the Directors of PT Jakarta Tourisindo No. 82 of 2022), aligning with ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System standards. The WBS implementation at JXB is built on three core principles: trust, impartiality, and protection. In line with these principles, the management of JXB's WBS is entrusted to an independent third party, Synergy Strategic Advisory (SSA).

The WBS system is anticipated to bring numerous benefits to JXB by mitigating risks associated with potential losses stemming from violations across financial, operational, and reputational realms.

Types of Violations

The following are violations that can be reported through the JXB's WBS system:

1. Violating Laws and Regulations
 - a. Committing Corruption;
 - b. Give or Receive Bribes;
 - c. Give or Receive Gratuities;
 - d. Committing Collusion and Nepotism;
 - e. Commit Extortion, Embezzlement, Theft, Fraud; or
 - f. Violate laws and other laws and regulations.
2. Violating the Company's Internal Regulations
 - a. Violate the provisions regarding Conflict of Interest;

- b. Melanggar Peraturan Internal Perusahaan mengenai aspek operasional, keuangan, kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja, atau jenis pelanggaran lainnya;
 - c. Melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan; atau
4. Melakukan Pelanggaran Norma dan Etika yang berlaku secara umum di masyarakat.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

JXB bersikap terbuka atas setiap masukan/kritik/saran/laporan pengaduan yang berkaitan dengan kepentingan, serta maksud dan tujuan Perusahaan. Laporan dapat disampaikan melalui sarana atau saluran penerimaan laporan yang disediakan Perusahaan, yaitu Laman Penerimaan Laporan di Website Perusahaan: <https://integritas-jxboard.co.id>.

Dalam menyampaikan laporan, Laporan Tindak Pelanggaran harus menyertakan nama, alamat, nomor telepon atau handphone dan/atau email yang dapat dihubungi. Meski begitu, pelapor dapat menyampaikan Laporan Tindak Pelanggaran secara anonim atau tidak menyertakan atau mengungkapkan identitas diri Pelapor. Pelapor Anonim diimbau untuk tetap mencantumkan nomor telepon atau handphone, atau email yang dapat dihubungi.

Sedapat mungkin, Laporan Tindak Pelanggaran dilengkapi dengan bukti yang mendukung yang dapat memudahkan Tim Pengelola WBS dalam menelaah laporan yang diterima. Bukti yang disampaikan dapat berupa dokumen asli atau salinan dokumen, foto, rekaman gambar, rekaman suara atau rekaman percakapan, atau data dan informasi lain yang menunjukkan bahwa tindak pelanggaran benar-benar terjadi.

Kebijakan Terkait Penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran

JXB memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran.

1. Tim Pengelola WBS akan melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan Tindak Pelanggaran yang diterima.

- b. Violate the Company's Internal Regulations regarding operational, financial, health, security and safety aspects, or other types of violations;
 - c. Violate the Company's Code of Ethics and Code of Conduct; or
4. Violating Norms and Ethics that are generally accepted in society.

Party Managing the Complaint

JXB welcomes input, criticism, suggestions, and complaint reports related to the Company's interests, goals, and objectives. Reports can be submitted through the designated channels provided by the Company, including the Report Receiving Page on the Company Website: <https://integritas-jxboard.co.id>.

When submitting a Violation Report, it is necessary to include the name, address, telephone or cellphone number, and/or email for contact purposes. However, reporters have the option to submit the report anonymously or withhold their identity. Even for anonymous reports, it is encouraged to provide a telephone or cellphone number, or email for potential follow-up communication.

Whenever possible, it is recommended that Violation Reports be accompanied by supporting evidence. This helps the WBS Management Team in their review process. Evidence can take various forms, such as original documents or copies, photographs, video or audio recordings, or any other data and information that substantiates the occurrence of the violation.

Policies Regarding Review of Violation Reports

JXB has several policies related to reviewing Violation Reports.

1. The WBS Management Team will review each Violation Report received.

2. Penelaahan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tindak pelanggaran yang terjadi dan perlindungan yang diperlukan oleh Pelapor.
 3. Tim Pengelola WBS akan menyampaikan hasil penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran kepada Direktur Utama atau ke Dewan Komisaris dalam hal laporan yang diterima memuat tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.
2. The review aims to get an overview of the violations that occurred and the protection needed by the Whistleblower.
 3. The WBS Management Team will submit the results of the review of the Violation Report to the President Director or to the Board of Commissioners in the event that the report received contains violations committed by the Board of Directors.

Perlindungan Pelapor

Selama proses penelaahan Laporan, Tim Pengelola WBS melakukan penelaahan risiko yang berpotensi timbul bagi Pelapor dan membuat usulan di dalam Laporan Hasil Penelaahan ke Direktur Utama mengenai perlindungan yang diperlukan bagi Pelapor. Untuk melindungi Pelapor, identitas Pelapor akan dirahasiakan selama proses lanjutan dari penanganan Laporan Tindak Pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor dan pihak-pihak lain terkait dengan pengelolaan pelaporan tindak pelanggaran. Upaya melindungi Pelapor bertujuan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan Pelapor.

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Per akhir tahun 2023, Tim Pengelola WBS JXB tidak menerima pengaduan.

Direktur JXB berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi di lingkungan perusahaan dengan menetapkan kebijakan tentang pengelolaan LHKPN sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 79 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Whistleblower Protection

During the report review process, the WBS Management Team assesses potential risks for the Whistleblower and proposes necessary protective measures in the Review Report submitted to the President Director. To safeguard the Whistleblower, their identity remains confidential throughout the follow-up procedure for handling the Violation Report.

The Company upholds its commitment to ensuring protection for Whistleblowers and other stakeholders involved in managing violation reports. The protective measures for Whistleblowers are designed to guarantee the confidentiality of their identity and shield them from any adverse actions.

Number of Incoming Complaints

As of the end of 2023, the JXB WBS Management Team did not accept complaints.

The Director of JXB is committed to preventing corrupt practices within the company by establishing policies regarding LHKPN management in accordance with Directors' Decree Number: 79 of 2021 dated December 20, 2021.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

State Official Property Report

Unit Pengelola LHKPN

Pembentukan Unit Pengelola LHKPN bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pelaporan LHKPN. Selain itu, Unit Pengelola LHKPN terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut:

No.	Jabatan/Position	Tugas/Job Description
1	Direksi/Management	Pengarah/Referring
2	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Koordinator LHKPN/SOPR Coordinator
3	Manajer HRD Senior/Senior HRD Manager	Administrator Unit Usaha/Business Unit Administrator
4	Supervisor HRD/HRD Supervisor	Administrator Unit Kerja Kantor Pusat/Head Office Work Unit Administrator

State Official Property Report Management Unit

The establishment of the LHKPN Management Unit aims to facilitate the implementation of LHKPN reporting. In addition, the LHKPN Management Unit consists of several functions as follows:

Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara Tahun 2023

Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi secara terus menerus terhadap proses penyampaian LHKPN, terutama terkait dengan Pejabat yang telah ditetapkan sebagai wajib LHKPN. Para Pejabat yang menjadi wajib LHKPN telah dipenuhi sampai 31 Desember 2023 dengan diterbitkannya Nomor Harta Kekayaan (NHK) oleh KPK, dari 24 jumlah wajib lapor, Perusahaan sudah menyampaikan 24 LHKPN kepada KPK, dengan rincian sebagai berikut:

Reporting of State Officials' Asset Report in 2023

The Company conducts ongoing monitoring and evaluation of the LHKPN submission process, particularly concerning officials mandated to submit LHKPN. As of December 31, 2023, all officials required to report to LHKPN have fulfilled this obligation, evidenced by the issuance of Wealth Asset Numbers (NHK) by the Corruption Eradication Commission. Out of the 24 required reports, the Company has submitted all 24 LHKPNs to the Corruption Eradication Commission, as detailed below:

No.	Pejabat Wajib Lapor LHKPN Officials Must Report LHKPN	Jumlah Tahun 2023 Number in 2023	Jumlah yang telah menyampaikan LHKPN The amount that has been submitted LHKPN
1	Komisaris Commissioner	2	2
2	Direksi Management	3	3
3	Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit Unit	1	1
4	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1
5	Chief General Manager Chief General Manager	1	1
6	General Manager Unit Usaha General Manager of Business Unit	4	4
7	Hotel Manager Unit Usaha Hotel Manager Business Unit	3	3
8	Senior Manager Senior Manager	11	11
	Jumlah/Total	24	24

Pengendalian Gratifikasi

Penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2022 berperan krusial bagi Perusahaan karena dapat memberikan pemahaman kepada Insan JXB terkait Gratifikasi di Perusahaan dalam rangka mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan, dan dapat mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik serta bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Praktik Gratifikasi harus dicegah dan ditanggulangi karena praktik ini dapat menjadi tindak pidana suap yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Praktik Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila praktik tersebut berhubungan dengan Insan JXB dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Prinsip-Prinsip dalam Pengendalian Gratifikasi

1. Prinsip transparansi

Prinsip transparansi (keterbukaan) ini tercermin dari adanya mekanisme pelaporan atas penerimaan gratifikasi kepada KPK. Mekanisme pelaporan merupakan sarana untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan yang diperoleh dalam kaitan dengan jabatannya selaku penyelenggaraan negara.

Namun demikian, ketika pelaporan tersebut masuk ke dalam proses penanganan penetapan statusnya oleh KPK, maka prinsip keterbukaan dapat dikesampingkan dengan memandang kepentingan yang lebih besar, yaitu perlindungan bagi pelapor gratifikasi.

2. Prinsip akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan sebagai bentuk kewajiban Insan JXB yang diberikan amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya, untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun terkait dengan jabatannya dan melaporkan kepada KPK dalam hal terdapat penerimaan gratifikasi yang dianggap suap.

Gratification Control

The Gratification Control Guidelines, instituted by the Board of Directors on October 31, 2022, are pivotal for the Company. They offer clarity to JXB personnel on the subject of gratification within the Company, aiding in the prevention and resolution of such practices. This initiative fosters good Company management, ensuring a culture free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

It's crucial to prevent and address gratification as it can escalate into a criminal act of bribery, leading to legal consequences and tarnishing the Company's reputation.

Gratification transforms into a criminal act of bribery when it involves JXB personnel and goes against their obligations or duties.

Principles in Gratification Control

1. Principles of transparency

This principle of transparency (openness) is reflected in the existence of a reporting mechanism for receiving gratuities to the KPK. The reporting mechanism is a means to test and guarantee the validity of the receipts obtained in relation to their position as state administrator.

However, when such reporting is included in the process of handling the determination of its status by the KPK, the principle of openness can be set aside by considering the greater interest, namely protection for gratification reporters.

2. Accountability principle

The principle of accountability is implemented as a form of obligation of JXB personnel who are given the mandate to carry out their duties and authorities in the position they hold, not to receive gifts in any form related to their position and report to the KPK in the event that there is receipt of gratuities that are considered bribes.

3. Prinsip kepastian hukum

Prinsip ini mengandung makna bahwa proses penerimaan laporan, pencarian informasi, penelaahan/analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan status kepemilikan gratifikasi yang disampaikan oleh KPK memberikan kepastian hukum terkait hak dan kewajiban pelapor terhadap gratifikasi yang diterima.

4. Prinsip kemanfaatan

Prinsip ini terkait dengan aspek pemanfaatan barang gratifikasi, yaitu bahwa barang gratifikasi yang ditetapkan menjadi milik Negara dimanfaatkan untuk kepentingan Negara, sedangkan gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kedinasan atau kepentingan sosial.

5. Prinsip kepentingan umum

Prinsip kepentingan umum diwujudkan dari sikap tidak meminta atau menerima pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Apabila dalam hal tertentu terjadi penerimaan, maka penerimaan tersebut wajib dilaporkan kepada KPK. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap penyelenggara negara yang mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas untuk kepentingan masyarakat umum.

6. Prinsip independensi

Prinsip independensi ini ditunjukkan dengan sikap menolak setiap pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada KPK. Pelaporan tersebut dapat memutus potensi pengaruh pada independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Prinsip Dasar Penolakan Gratifikasi

1. Semua Insan JXB dan/atau keluarga dilarang menerima secara langsung maupun tidak langsung Gratifikasi dari Stakeholders, Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga karena jabatan Insan JXB dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas Insan JXB yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri

3. Principles of legal certainty

This principle means that the process of receiving reports, searching for information, reviewing/analyzing and determining the status of ownership of gratuities is carried out in accordance with applicable laws and regulations. The determination of the ownership status of gratuities submitted by the KPK provides legal certainty regarding the rights and obligations of the whistleblower for the gratuities received.

4. The principle of expediency

This principle is related to the aspect of the utilization of gratuity goods, namely that gratification goods that are determined to be State property are used for the benefit of the State, while gratuities that are not considered bribes but are related to service can be used for official or social interests.

5. Principles of public interest

The principle of public interest is manifested from the attitude of not asking for or accepting gifts from the community related to services or work done. If in certain cases there is a receipt, then the receipt must be reported to the KPK. The reporting is a form of attitude of state administrators who put aside personal interests and remain consistent in carrying out duties for the benefit of the general public.

6. The principle of independence

This principle of independence is shown by rejecting any gift in any form related to his position or reporting the receipt of gratuities that are considered bribes to the KPK. Such reporting can cut off the potential influence on the independence of gratuity receipts in carrying out their duties and authorities.

Basic Principles of Gratuity Refusal

1. All JXB Personnel and/or their families are prohibited from directly or indirectly receiving Gratuities from Stakeholders, Business Partners and/or Third Parties because of the position of JXB Personnel and contrary to the obligations or duties of JXB Personnel received domestically or abroad

dan yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Semua Insan JXB dan/atau keluarga inti WAJIB MENOLAK pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan gratifikasi, hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) baik secara langsung maupun tidak langsung secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada UPG.
3. Semua Insan JXB dapat memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan aturan terkait Gratifikasi, khususnya Pedoman ini, yang berlaku di lingkungan JXB kepada pihak yang menawarkan/memberikan tersebut. Selain itu, Insan JXB yang bersangkutan dapat meminta kepada Unit UPG JXB untuk membantu menjelaskan mengenai Pedoman ini sebagai salah satu bentuk sosialisasi kepada pihak yang menawarkan Gratifikasi.

Pemberian Gratifikasi

Setiap Insan JXB dilarang memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Pihak Lain, kecuali memenuhi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pemberian hadiah/cinderamata untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan kepatutan dengan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dalam rangka menunjang kepentingan JXB;
2. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tersebut sudah direncanakan, dianggarkan dan pelaksanaannya sudah disetujui oleh pejabat sesuai dengan otorisasinya;
3. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tersebut dimaksudkan untuk menunjang kepentingan JXB dan tidak bertujuan untuk menyuap Pihak Lain supaya bersedia memberikan sesuatu kepada JXB yang tidak menjadi hak JXB secara hukum;
4. Hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) yang diberikan tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (termasuk tapi tidak terbatas pada *voucher*, cek dan giro) kecuali dalam rangka pemberian dana *sponsorship* yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya dan pemberian ditujukan ke instansi;

and which are carried out by electronic means or without electronic means.

2. All JXB personnel and/or their immediate family MUST REFUSE at the first opportunity if offered and/or given gratuities, gifts/souvenirs and entertainment either directly or indirectly in a polite and polite manner and report it to UPG.
3. All JXB personnel can provide explanations regarding policies and rules related to Gratification, especially this Code, which applies within JXB to the party who offers/ provides. In addition, the JXB personnel concerned can ask the UPG JXB Unit to help explain this Code as a form of socialization to those who offer Gratuities.

Granting Gratuities

Every JXB Personnel is prohibited from providing gratuities in any form to other parties, unless they comply with the following restrictions:

1. Giving gifts/souvenirs to build good relations within limits in accordance with fairness and propriety by taking into account equal relations, mutual respect in order to support the interests of JXB;
2. The gift/souvenir and/or entertainment has been planned, budgeted and the implementation has been approved by the official in accordance with his authorization;
3. The provision of gifts/souvenirs and/or entertainment is intended to support JXB's interests and does not aim to bribe other parties to be willing to give something to JXB that is not legally entitled to JXB;
4. Prizes/souvenirs and/or entertainment given are not in the form of money and/ or monetary equivalents (including but not limited to vouchers, cheques and giro) except in the context of providing sponsorship funds equipped with other supporting documents and giving addressed to the agency;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Hadiah/cinderamata yang diberikan tidak berupa benda-benda yang melanggar kesusilaan dan hukum; 6. Hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (entertainment) dimaksud nilainya tidak melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) kecuali dalam rangka event, promosi, <i>sponsorship</i> atau <i>customer gathering stakeholders</i> lainnya yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya dan pemberian ditujukan ke instansi; 7. Hadiah/cinderamata berupa barang wajib bertuliskan logo JXB yang melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud, dimana logo JXB pada barang dimaksud bersifat permanen dan tidak dapat dihilangkan; 8. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (<i>entertainment</i>) tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak; 9. Apabila berbentuk uang tunai yang diperbolehkan adalah pemberian honorarium kepada Pihak Lain sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada JXB atas undangan resmi dari JXB sepanjang besaran honorarium tersebut telah mendapat persetujuan Direksi JXB dan sesuai dengan standar nilai; dan 10. Apabila berbentuk jamuan makan harus memenuhi kewajaran dan kepatutan serta dilakukan di tempat yang terhormat dan tetap menjaga citra positif JXB. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Gifts/souvenirs given are not in the form of objects that violate decency and law; 6. Prizes/souvenirs and/or entertainment (entertainment) are not valued exceeding Rp1,000,000.00 (one million rupiah) except in the context of events, promotions, sponsorships or other stakeholder customer gatherings equipped with other supporting documents and gifts addressed to agencies; 7. Gifts/souvenirs in the form of goods must bear the JXB logo attached and become an inseparable part of the item, where the JXB logo on the item is permanent and cannot be removed; 8. The giving of gifts/souvenirs and/or entertainment (entertainment) is not carried out continuously to one party; 9. If in the form of cash, what is allowed is the granting of honorarium to other parties as an appreciation for the contribution of thoughts and expertise that has been given to JXB at the official invitation of JXB as long as the amount of the honorarium has received approval from the Board of Directors of JXB and in accordance with value standards; and 10. If it takes the form of a banquet, it must meet fairness and appropriateness and be carried out in an honorable place and still maintain a positive image of JXB. |
|---|--|

Apabila Insan JXB melakukan pemberian gratifikasi dengan memenuhi batasan-batasan diatas, maka Insan JXB wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap rencana Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) wajib disampaikan kepada Pejabat yang berwenang dalam suatu surat/memo izin prinsip;
2. Pejabat yang berwenang akan meneliti nilai dan sifat pemberian tersebut dan segera memutuskan apakah pemberian tersebut disetujui/tidak disetujui;
3. Wajib Lapor Gratifikasi dimana yang bersangkutan wajib mengisi Formulir Pemberian Gratifikasi dan menyerahkan kepada UPG JXB.

If JXB Personnel provide gratification by complying with the above limitations, JXB Personnel are obliged to do the following:

1. Every plan for giving gifts/souvenirs and/ or entertainment (entertainment) must be submitted to the authorized Officer in a letter/memo of principle permission;
2. The competent authority will examine the value and nature of the gift and promptly decide whether the gift is approved/disapproved;
3. Mandatory Gratuity Report where the person concerned must fill out the Gratuity Form and submit it to Gratification Control Unit JXB.

Unit Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Unit

Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian gratifikasi di Perusahaan. UPG merupakan unit fungsional yang memiliki fungsi pengawasan dan pembinaan terkait dengan pengendalian gratifikasi di Perusahaan. Struktur UPG JXB adalah sebagai berikut:

Penanggung jawab : Ketua FKAP
Koordinator : Fungsi Kepatuhan

Pengelolaan Gratifikasi

Penerima Gratifikasi wajib menyampaikan laporan Gratifikasi kepada UPG dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal Gratifikasi diterima atau kepada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal Gratifikasi diterima. Kemudian, UPG wajib meneruskan laporan Gratifikasi kepada Komisi dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal laporan Gratifikasi diterima. Pemangku kepentingan dapat memperoleh dokumen pelaporan dari Unit Pengendalian Gratifikasi atau mengunduh dari situs resmi KPK <https://gratifikasi.kpk.go.id>.

Laporan Gratifikasi Tahun 2023

Selama Tahun 2023, JXB tidak menerima Laporan Gratifikasi

The establishment of the Gratification Control Unit (UPG) is geared towards enhancing the effectiveness of gratification control within the Company. UPG serves as a functional unit with supervisory and coaching responsibilities concerning gratification control. The structure of the JXB UPG is outlined as follows:

Person in charge : Head of FKAP
Coordinator : Compliance Function

Gratuity Management

Gratification recipients must submit a Gratification report to UPG within 10 working days from receiving the Gratification or to the Corruption Eradication Commission within 30 working days from receiving it. UPG then has 10 working days from receiving the Gratification report to forward it to the Commission. Stakeholders can obtain reporting documents from the Gratification Control Unit or download them from the official KPK website at <https://gratifikasi.kpk.go.id>.

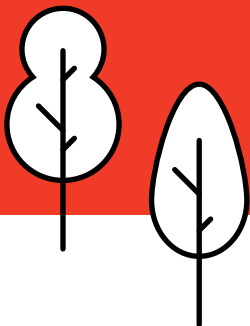
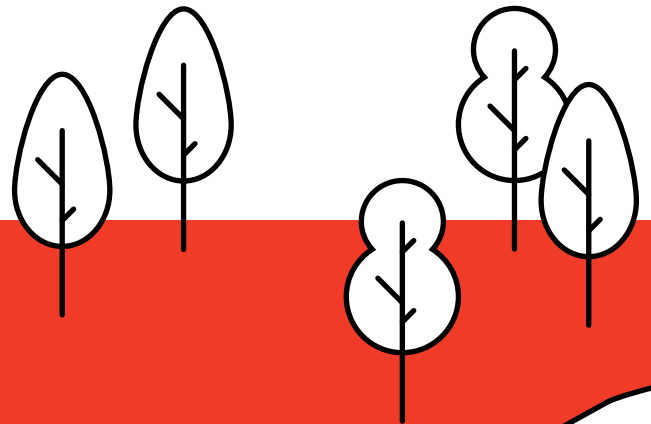
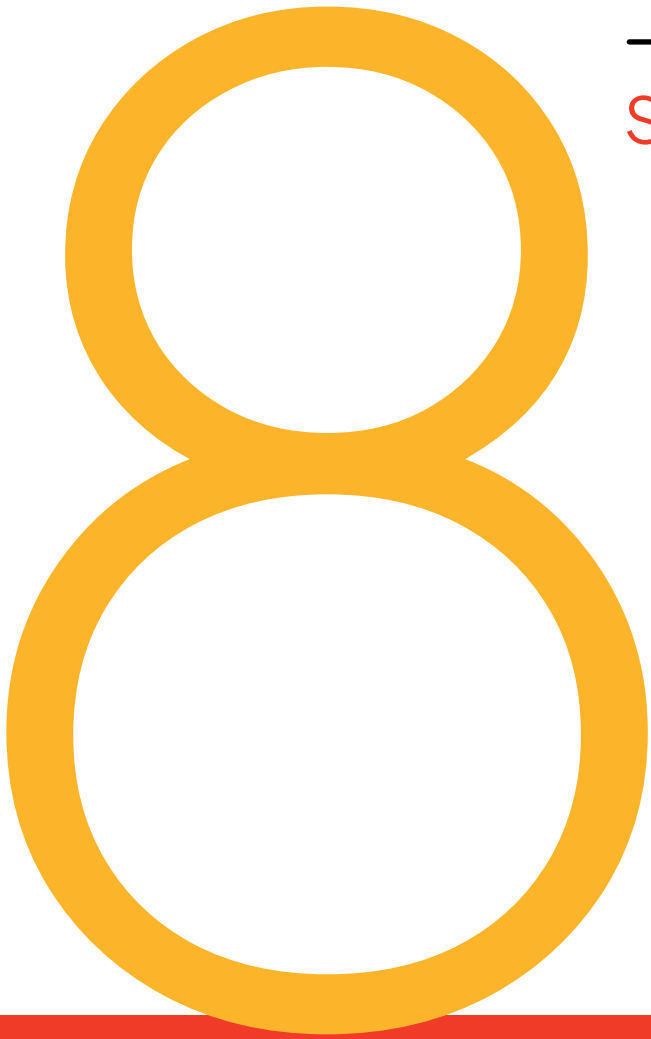
Gratuity Report 2023

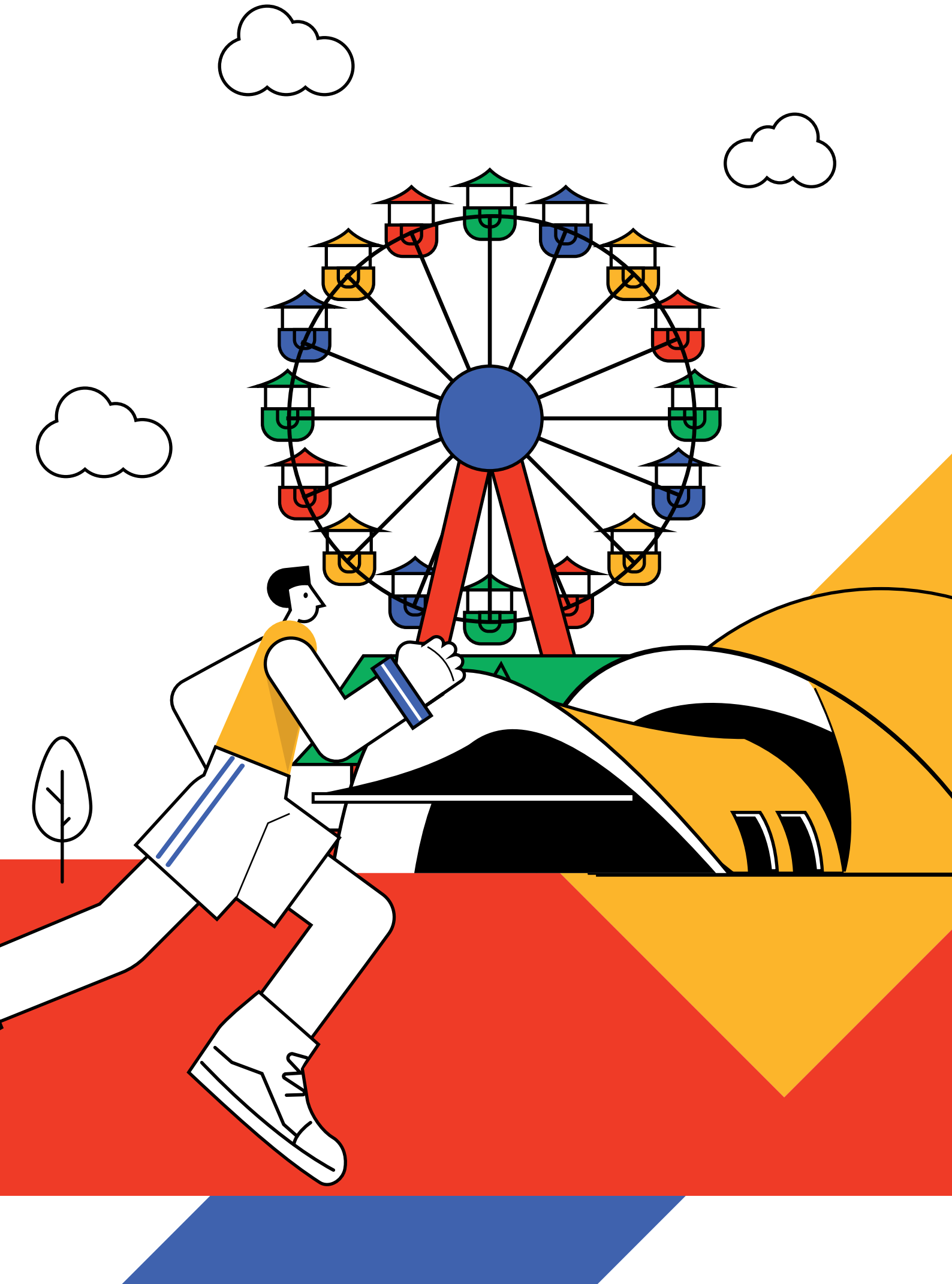
Throughout 2023, JXB did not receive any Gratuity Report.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

menyediakan berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta menjadi Laporan Keberlanjutan pertama bagi Perusahaan. Laporan ini juga disusun secara terintegrasi dalam satu buku bersama dengan Laporan Tahunan 2023. Dibuat secara berkala setiap tahun, laporan ini merupakan laporan kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023.

Disusun dalam bentuk laporan terintegrasi, informasi yang terkandung di dalam kedua laporan saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain, sehingga pengungkapan data atau informasi yang berulang tidak diperlukan, baik pada dalam Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini juga memuat data dan informasi mengenai kinerja finansial dan tata kelola yang berakhir pada 31 Desember 2023. Informasi mengenai kinerja ekonomi telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP McMillan Woods.

Kerangka Laporan Keberlanjutan

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/2017), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021).

Meski Laporan Keberlanjutan 2023 ini belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal sehingga belum mendapatkan verifikasi tertulis dari pihak independen, Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui tahapan verifikasi internal guna menjamin kualitas, kredibilitas, dan akurasi informasi.

Dalam penyusunan laporan, Perusahaan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu

In this Sustainability Report, the Company provides various information on the Company's sustainability performance in the environmental, social and governance aspects and is the first Sustainability Report for the Company. This report is also compiled in an integrated format in one book together with the 2023 Annual Report. Produced on an annual basis, it is a sustainability performance report for the period January 1 - December 31, 2023.

Written in the form of an integrated report, the information contained in both reports is complementary and related to each other, so that repetitive disclosure of data or information is not required, both in the Annual Report and the Sustainability Report.

This report also contains data and information on financial and governance performance ending December 31, 2023. Information regarding economic performance is in accordance with that provided in the Financial Statements audited by KAP McMillan Woods.

Sustainability Report Framework

In drafting this report, the Company is guided by the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/2017), as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021).

Although this Sustainability Report 2023 has not been assured by an external assurance agency and therefore has not received written verification from an independent party, the Company ensures that all information disclosed in this report has undergone internal verification to ensure the quality, credibility and accuracy of the information.

In preparing the report, the Company uses the principle of materiality in responding to sustainability issues that

keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha.

Ruang Lingkup Laporan

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan menyajikan berbagai topik yang dilengkapi dengan data dan informasi terkini yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Di antara topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah berbagai hal yang berpengaruh dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan serta menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan, khususnya dalam proses pengambilan keputusan.

Sebelum dipaparkan, topik yang dimuat dalam laporan ini telah dirumuskan dan ditetapkan secara matang dan berimbang. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, pencapaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perusahaan di sepanjang periode pelaporan.

are considered important to stakeholders, as well as important for the development of business activities.

Scope of the Report

In this Sustainability Report, the Company presents a variety of topics complemented by the latest data and information relevant to stakeholders. Among the sustainability topics discussed in this report are various matters that influence and have a significant impact on the Company's performance and are of important concern to Stakeholders, especially in the decision-making process.

Prior to presentation, the topics contained in this report have been formulated and determined in a mature and balanced manner. Each material aspect and its boundaries reveal the sustainability policies, achievements and challenges faced by the Company throughout the reporting period.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization			
	Satuan Unit	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha Operating Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	240.976	384.206	115.770
Nilai Pendapatan Kamar Room Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	42.261	24.817	22.607

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization			
	Satuan Unit	2021	2022	2023
Nilai Pendapatan Kegiatan Penunjang Hotel Lainnya Income for Other Hotel Supporting Activities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	7.550.787.564	64.508.000	69.510.287.368
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	13.754	14.036	(105.294)
Biaya Operasional Operating Cost	Jutaan Rupiah Million Rupiah	113.287.351.739	260.431.237.979	94.898.338.245
Gaji dan imbal jasa lainnya Salary and other services	Jutaan Rupiah Million Rupiah	68.134.856.159	41.878.532.508	42.776.383.241
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)* Payment to Government (Taxes)*	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.238.945.676	6.032.738.206	10.035.949.000
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	Jutaan Rupiah Million Rupiah	230.626.845.428	368.534.675.552	199.881.566.486

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization			
	Satuan Unit	2021	2022	2023
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	Rupiah	8.798.898.196	8.293.629.021	6.729.712.521
Penggunaan BBM Gasoline Usage	Rupiah	1.129.110.459	1.133.855.760	180.326.746
Biaya Penggunaan Air Water Usage Cost	Rupiah	1.670.378.879	1.664.885.243	1.477.006.143

Kinerja Sosial Social Performance

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization			
	Satuan Unit	2022	2021	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	430	420	411
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	69	62	65
Pelibatan Tenaga Kerja Lokal Local Labor Engagement	%	100%	100%	100%
Total Pelatihan per Karyawan Total Training per Employee	Jam Hours	3	3	4
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kasus Cases	0	0	0
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	%	8,71	8.71	9.19

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) berupaya untuk membuat komitmen tujuan pembangunan keberlanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dipahami dan dilaksanakan secara komprehensif, sehingga memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan tidak hanya memfokuskan aktivitas bisnis pada pencapaian aspek finansial dan ekonomi saja, namun juga pada pencapaian yang berkontribusi terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan.

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), also known as the Jakarta Experience Board (JXB), is committed to promoting a clear understanding and implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment aims to bring tangible benefits to all stakeholders. The company not only prioritizes financial and economic success but also endeavors to make significant contributions to social and environmental sustainability.

Untuk itu, sebagai upaya mewujudkan aspirasi tersebut, Perusahaan berupaya mengoptimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal pada setiap usaha yang dijalankan di sepanjang mata rantai bisnisnya. Berbekal landasan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan berupaya menghadirkan prinsip dan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang berkeadilan dan etis, tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup, menebarkan manfaat bagi masyarakat, menjaga loyalitas dan memberikan layanan prima kepada pelanggan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham.

Perusahaan senantiasa merancang berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan sesuai kebutuhan guna mencapai praktik keberlanjutan yang lebih optimal. Di antara upaya tersebut adalah dengan melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan melalui evaluasi secara berkala, penyesuaian dengan dinamika bisnis, sosial, lingkungan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh personel Perusahaan demi bersama-sama mewujudkan pembangunan keberlanjutan.

Perusahaan terus menanamkan optimisme bahwa visi dan tujuan besar Perusahaan untuk mencapai keberlanjutan yang lebih baik dapat tercapai, salah satunya dengan berbekal kerangka dan kebijakan keberlanjutan yang mendukung upaya seluruh personel Perusahaan berkarya secara terintegrasi, serta penyempurnaan terus menerus dalam meraih manfaat yang lebih besar bagi lingkungan dan sosial.

Cita-cita keberlanjutan yang lebih baik perlu diwujudkan dengan pemahaman bahwa hal ini merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan bagi seluruh personel Perusahaan secara berkala, baik melalui berbagai kegiatan pembelajaran formal maupun informal.

In pursuit of these goals, the company is focused on maximizing value for both internal and external stakeholders across its entire business chain. Upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), the company emphasizes fair and ethical human resource management practices, environmental responsibility, community engagement, customer satisfaction, and shareholder trust. These principles guide the company's efforts to create a positive impact while ensuring transparency and accountability in its operations.

The Company consistently develops strategic sustainability policies tailored to its evolving needs to enhance its sustainability practices. These efforts include ongoing assessments, alignment with business, social, and environmental dynamics, and compliance with relevant laws and regulations. Moreover, the company is dedicated to raising awareness among all employees to collectively advance sustainable development.

The Company fosters optimism that its ambitious vision for better sustainability is attainable. One key strategy is providing a sustainability framework and policy to support integrated efforts across the organization, promoting continuous improvements for environmental and social benefits.

Achieving enhanced sustainability is a shared responsibility. Recognizing this, the Company prioritizes regular dissemination of sustainability values among its employees through formal and informal learning initiatives.

Perusahaan akan berperan secara proaktif dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang terus meningkat seiring dengan perkembangan waktu. Dengan berpedoman pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*), sasaran keberlanjutan dalam aktivitas Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

The Company takes a proactive stance in promoting sustainable business practices by integrating economic, environmental, and social aspects, which are continually reinforced over time. These efforts are guided by three pillars: Society and Human Resources (*People*), Prosperity and Environment (*Planet*), with specific sustainability targets outlined in the company's activities.

Sasaran Keberlanjutan
Sustainability Targets

Keterangan
Description

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<p>Perusahaan berupaya memberikan pengembalian (return) yang berkelanjutan kepada pemegang saham yang telah mempercayai pengelolaan dananya.</p> <p>The Company strives to provide sustainable returns to shareholders who have trusted the management of their funds.</p>
Pelanggan <i>Customer</i>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhannya secara konsisten.</p> <p>The Company is committed to providing the best products and services according to their needs consistently.</p>
Karyawan <i>Employees</i>	<p>Karyawan berperan sebagai human capital bagi Perusahaan. Untuk itu, sumber daya manusia perlu dikelola secara profesional agar dapat mencapai tujuan bersama.</p> <p>Employees serve as human capital for the Company. Thus, we aspire to manage the human resources in a professional manner to achieve our collective objectives.</p>
Masyarakat Lokal/ Komunitas <i>Local Community</i>	<p>Dengan keberadaan dan kehadirannya, Perusahaan berkomitmen untuk terlibat dan mendukung pembentukan masyarakat yang berdaya dan mandiri.</p> <p>With its existence and presence, the Company is committed to engaging and supporting the creation of an empowered and independent society.</p>
Lingkungan <i>Environment</i>	<p>Perusahaan merepresentasikan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai upaya untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari kegiatan bisnis terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Our environmental concern is manifested through various anticipations to minimize the impact on the surrounding environment.</p>

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tanggung Jawab Keberlanjutan

Direksi menilai bahwa aspek keberlanjutan berperan sentral dalam misi, praktik bisnis, dan tujuan Perusahaan. Untuk itu, Direksi bertanggung jawab untuk tidak hanya menerapkan aspek keberlanjutan, namun juga merumuskan dan mengkoordinasikan strategi keberlanjutan. Selain itu, masing-masing Direktur memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tersebut diimplementasikan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Komitmen Perusahaan dalam mencapai pembangunan dan keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan. Selain itu, untuk membantu mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan melibatkan insannya di dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan.

Penilaian Risiko Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah memetakan berbagai risiko yang mungkin timbul di setiap aspek operasional sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang berkelanjutan, termasuk risiko yang terkait keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan telah mengevaluasi semua risiko ini dan mengidentifikasi serta mitigasi langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya.

Perusahaan melakukan pemetaan dan identifikasi risiko serta pengujian risiko dengan memperhatikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persyaratan peraturan pemerintah, standar industri, standar perusahaan serta persyaratan kontrak. Manajemen risiko Perusahaan disajikan di Bab Tinjauan Penunjang Bisnis dalam laporan ini.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan pengelolaan sejumlah eksposur risiko yang tidak

Sustainability Responsibility

The Board of Directors considers that sustainability plays a central role in the Company's mission, business practices and goals. To that end, the Board of Directors is responsible for not only implementing sustainability aspects, but also formulating and coordinating sustainability strategies. In addition, each Director has the responsibility to ensure that the strategy is implemented within their scope of responsibility.

Competency Development Related to Sustainability

The Company's commitment to achieving sustainable development and finance is materialized through the implementation of sustainability programs. In addition, to help realize this commitment, the Company involves its people in various training and competency development programs related to sustainability aspects.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company has conducted comprehensive risk mapping across all operational aspects as part of its sustainable risk management strategy, addressing economic, environmental, and social sustainability risks. Each risk has been evaluated, and mitigation measures have been identified and implemented to minimize their impact.

This risk management approach involves thorough mapping, identification, and testing, taking into consideration the company's operational scope, regulatory requirements, industry standards, internal protocols, and contractual obligations. Details of the company's risk management practices are outlined in the Business Support Review section of this report.

Throughout 2023, the Company effectively managed various risk exposures, focusing not only on economic

hanya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja ekonomi, namun juga pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Risiko tersebut termasuk di antaranya: perubahan regulasi, persaingan di industri perhotelan dan pariwisata, hingga perubahan tren pasar dan dinamika perilaku pelanggan.

Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk memantau dan mengambil langkah-langkah penting untuk memitigasi berbagai risiko tersebut guna menjaga kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, Perusahaan terus berinovasi sebagai upaya beradaptasi dengan perubahan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang mendapatkan pengaruh dari kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Selain itu, pemangku kepentingan juga berperan dalam memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Pemangku kepentingan juga memiliki peran penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelompokan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh masing-masing pemangku kepentingan.

impacts but also on Environmental, Social, and Governance (ESG) factors. These risks encompassed regulatory changes, competitive challenges in the hotel and tourism sector, and shifts in market trends and customer behavior dynamics.

To ensure business continuity, the Company remains vigilant in monitoring and addressing these diverse risks while also fostering a culture of innovation to adapt to evolving circumstances.

Relationships with Stakeholders

Stakeholders are entities or individuals impacted by the Company's activities, products, and services. They also contribute to shaping the Company's strategies and goals.

Moreover, stakeholders play a vital role in fostering sustainability within the Company's operations. Consequently, the Company consistently considers stakeholders' interests and aspirations in its decision-making processes.

Stakeholders are categorized and grouped based on their level of influence on the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Manajemen/ Karyawan Management/ Employees	<ul style="list-style-type: none"> Kesepakatan kerja antara manajemen dengan karyawan. Penyelesaian masalah ketenagakerjaan. Kesempatan peningkatan kompetensi dan karir. Work agreement between the management and employee. Settlement of employment dispute. Opportunity of competency and career development. 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban. Pemberian paket remunerasi sesuai kinerja. Kesetaraan dalam jenjang karir dan remunerasi. Jaminan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kenyamanan lingkungan kerja. Clarity of rights and responsibilities. Provision of remuneration package based on performance. Equality of career development and remuneration. Social security, occupational health and safety. Comfortable working environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Forum dialog manajemen dengan karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan, serta menyiapkan manajemen perusahaan yang profesional. Pemberlakuan sistem manajemen SDM terintegrasi dan sistem insentif berbasis kinerja. Preparation and stipulation of Collective Labor Agreement (CLA). Forum of dialogue between the management and employees. Employee competency development as well as preparing professional management in the Company. Implementation of an integrated HC management System and performance-based incentive system
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Pertanggungjawaban kinerja tahunan perusahaan. Pelaporan kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan. Accountability of the Company's annual performance. Reporting of operational, financial and social performance of the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja perusahaan. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham. Keterbukaan informasi. Penghormatan hak-hak pemegang saham. Maintaining and increasing investment value by improving the Company's performance. Fulfillment of shareholders' rights. Information transparency. Respecting shareholders' rights. 	<ul style="list-style-type: none"> RUPS (Tahunan & Luar Biasa) Paparan Publik Laporan Pencapaian Kinerja GMS (Annual & Extraordinary) Public Exposure. Performance Achievement Report
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen keluhan pelanggan. Pusat pelayanan pelanggan. Customer complaints. Customer service center. 	<ul style="list-style-type: none"> Mutu produk dan jasa yang baik dan prima. Keamanan dan kenyamanan lokasi usaha. Pelayanan yang melebihi harapan. Excellent and prime quality of products and services. Security and comfortable business location. Services that above expectations. 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan call center dan operasional. Informasi media Pelaksanaan kegiatan Temu Pelanggan (feedback langsung) Call center and operational services. Media information Implementation of Customer Gathering activities (direct feedback)
Rekanan/Mitra Kerja Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kerja sama yang berkesinambungan dan menguntungkan kedua belah pihak. Perlakuan yang sama terhadap seluruh rekanan/mitra kerja. Implementation of sustainable cooperation that benefits both parties. Equal treatment of all partners. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang adil, transparan dan objektif. Prosedur administrasi pengadaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyelesaian pembayaran tepat waktu. Fair, transparent and objective procurement processes. Procurement administration procedures that are in accordance with the applicable regulations. Timely payment. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan. Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kontrak mitra kerja secara berkala. Open and transparent tender process. Periodic monitoring and evaluation of contracts with business partners.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Kreditur Creditor	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan proyek pembangunan/fasilitas yang dikelola perusahaan Disclosure of information and accountability on construction projects/ facilities managed by the Company 	<p>Kejelasan rencana pengembangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembayaran kewajiban tepat waktu. Transparansi kondisi operasional dan keuangan. Clarity of development plans. Timely payment of obligations. Transparency of operational and financial conditions. 	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan langsung kreditur ke lokasi proyek. Forum pertemuan dengan kreditur dan calon Investor. Direct visits by creditors to the project site. Meeting forum with creditors and prospective investors.
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peningkatan kualitas hidup masyarakat. Public economic empowerment. Improving the public's quality of life. 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis. Meminimalisir dampak pengembangan proyek terhadap lingkungan. Partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Melaksanakan program bina lingkungan. Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. Establishment of harmonious relationship. Minimizing the impact of project development on the environment. Participating in environmental preservation activities. Organizing environmental preservation programs. Providing positive contributions toward the economic, social and environmental life of the surrounding communities. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan konsultasi publik dan pemetaan sosial. Sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan CSR perusahaan. Organization of public consultation and social mapping. Dissemination and coordination of the Company's CSR activities.
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran kewajiban perusahaan kepada negara. Pembahasan terkait program dan rencana kegiatan perusahaan. Payment of the Company's obligations to the nation. Discussion related to the Company's program and work plans. 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. Patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Harmonious and constructive relationship with regulators. Compliance towards the prevailing law and regulations. Positive contributions to the surrounding communities. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengar pendapat dengan regulator. Kunjungan kerja ke lokasi usaha. Pemenuhan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan. Hearings with regulators. Official visits to the project site. Fulfillment of obligations based on the law and regulations.
Media Massa Mass media	<ul style="list-style-type: none"> Relasi konstruktif mutualistik kedua belah pihak. Mutually constructive relations for both parties. 	<ul style="list-style-type: none"> Akurasi dan transparansi objek pemberitaan. Penyampaian informasi terkini dan berita tepat waktu. Transparansi kondisi kinerja perusahaan. Accuracy and transparency of the news objects. Timely submission of latest information and news. Transparency of the Company's working conditions. 	<ul style="list-style-type: none"> Press release mengenai informasi perusahaan. Media visit, media gathering & press conference. Press release concerning the Company's information. Media visit, media gathering & press conference.

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan

Perusahaan menemukan adanya kendala dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Di antara tantangan yang dihadapi Perusahaan adalah bahwa penerapan prinsip keberlanjutan seringkali memerlukan investasi awal yang besar, seperti teknologi ramah lingkungan atau sumber daya terbarukan. Selain itu, Perusahaan memandang bahwa kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya prinsip keberlanjutan di kalangan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya masih relatif rendah, sehingga dapat menghambat penerapan prinsip keberlanjutan. Dalam hal waktu, Perusahaan juga berpendapat bahwa penerapan prinsip keberlanjutan ke dalam budaya Perusahaan memerlukan waktu yang cukup panjang, serta komitmen yang kuat dari manajemen.

Meski begitu, penerapan keberlanjutan membantu Perusahaan melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu, Perusahaan akan mendapatkan peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui inovasi dan inisiatif yang berkesinambungan.

Challenges to Implementing Sustainability

The Company has discovered that there are obstacles in implementing sustainability principles. Among the challenges faced by the Company is that the implementation of sustainability principles often requires large initial investments, such as environmentally friendly technology or renewable resources. In addition, the Company is of the view that awareness and understanding of the importance of sustainability among employees and other stakeholders is still relatively low, which may hinder the implementation of sustainability principles. In terms of time, the Company also believes that the implementation of sustainability principles into the Company's culture requires a long period of time, as well as a strong commitment from management.

Implementing sustainability not only improves efficiency but also fosters robust business resilience. Additionally, it opens doors to new business opportunities through innovative and high-quality product development initiatives.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Report

Mewujudkan Budaya Keberlanjutan

Suatu entitas akan mendapatkan berbagai manfaat dari penerapan keberlanjutan usaha, di antaranya nilai tambah yang bagi pemangku kepentingan, imbal hasil yang signifikan kepada investor/pemegang saham, manfaat kepada masyarakat sekitar, hingga kontribusi signifikan kepada negara. Selain itu, kinerja yang terus meningkat juga harus sejalan dengan keberlanjutan usaha.

Establishing a Culture of Sustainability

Implementing business sustainability yields various benefits, like enhancing stakeholder value, delivering substantial returns to investors/shareholders, benefiting the local community, and making significant contributions to the country. Furthermore, improved performance aligns with sustainable business practices.

Perusahaan merasa perlu untuk terus menerapkan aspek keberlanjutan, di antaranya dengan memaksimalkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional di setiap lini bisnis, profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya manusia, keandalan pengelolaan risiko, serta kualitas produk dan layanan yang baik kepada konsumen.

Ini adalah sebuah proses yang bersifat *continuous*, sehingga Perusahaan harus melakukan evaluasi dan perbaikan yang konsisten. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan agar dapat berkontribusi terbaik.

Dengan komitmen yang kukuh, Perusahaan berkomitmen menerapkan strategi keberlanjutan, di antaranya melalui efisiensi kegiatan operasional, pengelolaan dan pengolahan limbah, program pelatihan dan pengembangan kepada seluruh karyawan, dan partisipasi di setiap kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

Kinerja Ekonomi Penggerak Perekonomian

Perusahaan berharap bahwa keberadaan dan kehadiran di tengah masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam menggerakkan perekonomian lokal dan nasional. Hal itu diwujudkan dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal, sehingga dapat mendorong pemerataan perekonomian rakyat.

Upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya merupakan bentuk komitmen serius dalam meningkatkan nilai perekonomian. Dengan begitu, upaya tersebut dapat berkontribusi bagi masyarakat, di antaranya melalui kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya, di antaranya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pengembangan komunitas. Perusahaan juga tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku, seperti memberikan kesempatan kerja yang setara kepada masyarakat lokal di sekitar area operasional Perusahaan dan memprioritaskan pemasok lokal.

The Company prioritizes ongoing sustainability efforts, emphasizing enhanced effectiveness and efficiency across all operational aspects, maintaining professionalism in human resource management, ensuring reliable risk management, and delivering high-quality products and services to consumers.

This commitment to sustainability is a continual journey, requiring regular evaluation and improvement. The Company has integrated sustainability values internally to optimize its contributions further.

With a strong commitment, the Company actively implements sustainability strategies, focusing on operational efficiency, waste management, comprehensive training and development programs for employees, and active participation in social and environmental initiatives.

Economic Performance Economic Driver

The Company recognizes its role in driving both local and national economies through community engagement, particularly with local communities, to promote fair economic distribution.

Continuous performance improvement is a testament to the Company's sincere commitment to increasing economic value, contributing back to society through fair employee compensation, tax compliance, and sharing earnings with shareholders.

Furthermore, the Company actively involves local communities in its operations by empowering local labor and suppliers and engaging in community development initiatives. Adhering to relevant criteria, such as offering equal job opportunities to locals and prioritizing local suppliers, is a key aspect of these efforts. The Company's focus extends to developing

Perusahaan berupaya mengembangkan komunitas melalui berbagai kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) untuk masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional Perusahaan.

the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs tailored to those living near its operational sites.

Kinerja Konsolidasian Perusahaan

Perusahaan telah menentukan target kinerja yang disampaikan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2023. Penyusunan rencana tersebut mempertimbangkan berbagai hal, termasuk kondisi eksternal dan internal, peluang dan prospek usaha pada tahun mendatang, strategi usaha yang matang dan realistis, serta pengelolaan risiko yang kuat. Dengan begitu, Perusahaan diharapkan dapat mencapai target kinerja yang telah disusun sejak awal tahun.

Company Consolidated Performance

The Company has set performance targets outlined in the 2023 Budget Work Plan (RKA). In establishing these targets, the Company takes into account both external and internal conditions, evaluates business opportunities and prospects for the upcoming year, develops mature and realistic business strategies, and emphasizes robust risk management. This comprehensive approach is designed to ensure that the Company can meet its performance targets set at the beginning of the year.

Untuk mencapai target kinerja di atas, Perusahaan berupaya untuk merumuskan beragam kebijakan strategis, dan menerapkan langkah terbaik dalam mendukung efisiensi pada aspek operasional dan keuangan, serta mengoptimalkan strategi pemasaran di berbagai kanal pemesanan, baik di situs web resmi hotel, digital marketing, serta media sosial. Meski begitu, selama proses pelaksanaan, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian terhadap target-target, serta mengantisipasi potensi ketidakpastian-ketidakpastian yang dapat sewaktu-waktu muncul.

To attain these performance targets, the Company formulates strategic policies and implements best practices to enhance efficiency in operational and financial aspects. Additionally, the Company optimizes marketing strategies across various booking channels, including the official hotel website, digital marketing platforms, and social media. Throughout the implementation process, the Company remains agile, making necessary adjustments to targets and proactively addressing potential uncertainties that may arise.

Keterangan	2023			2022			Description
	RKAP 2023 RKAP 2023 (1)	Realisasi Realization (2)	(2 : 1) (%)	RKAP 2022 RKAP 2022 (1)	Realisasi Realization (2)	(2 : 1) (%)	
Kinerja Segmen Usaha				Business Segment Performance			
Perhotelan	53.855	53.724	99	106.519	85.420	80	Hotel
Pariwisata	46.584	33.565	72	16.757	13.124	78	Tourism
Kinerja Keuangan							
Jumlah Pendapatan	135.579	115.771	85	404.779	384.206	95	Financial Performance
Laba (Rugi) Bersih	(63.639)	(105.295)	165	11.245	14.036	125	Net Profit (Loss)

Pada tahun 2023, perolehan pendapatan Perusahaan secara konsolidasian adalah sebesar Rp115.770 juta, turun sebesar 70% dibandingkan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp384.205 juta. Adapun perolehan pendapatan Perusahaan pada tahun 2023 mencapai 111% dari target yang telah dicanangkan. Perusahaan menargetkan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp(13.203) juta. Pada pelaksanaannya, laba bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp(13.409) juta. Dengan kata lain, Perusahaan mampu memenuhi target laba bersih pada tahun 2023.

In 2023, the Company's consolidated revenue was IDR115,770 million, a decrease of 70% compared to the 2022 revenue of IDR384,205 million. The Company's revenue in 2023 reached 111% of the target that has been set. The Company targeted a net profit in 2023 of IDR(13,203) million. In its implementation, the Company's net profit was recorded at IDR(13,409) million. In other words, the Company was able to meet the net profit target in 2023.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan tidak melakukan investasi pada proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2023, the Company did not invest in projects that are in line with the principles of sustainable finance.

Nilai Ekonomi

Posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen dari KAP McMillan Woods dengan opini Wajar tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.

Economic Value

The consolidated financial position of the Company as of December 31, 2023 has been audited by independent auditors from KAP McMillan Woods with an unqualified opinion in all material respects.

Nilai ekonomi Perusahaan akan dielaborasi melalui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit. Adapun nilai ekonomi tersebut berupa nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan.

The economic value of the Company will be elaborated through the audited consolidated financial statements. The economic value is in the form of direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan <i>Direct economic value generated</i>	Pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis perusahaan. Revenues obtained from the Company's business activities.
Nilai ekonomi yang didistribusikan <i>Distributed economic value</i>	Pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Distributed expenses as a form of the Company's contribution to improving the economic growth and welfare of stakeholders.
Nilai ekonomi yang ditahan <i>Retained economic value</i>	Selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha perusahaan. The difference between the generated economic value and the distributed economic value for the development of the Company's businesses.

Pada tahun 2023, jumlah pendapatan usaha Perusahaan mencapai Rp115.770 juta, sementara penghasilan lain-lain – bersih sebesar Rp9.113 juta. Jumlah keseluruhan pendapatan tersebut menurun sebesar 70% dari tahun 2022 yang mencapai Rp384.205 juta.

Sementara itu, pendapatan usaha segmen perhotelan mencapai Rp53.724 juta, turun sebesar 37%. Segmen pariwisata tercatat sebesar Rp33.565 juta, naik sebesar 100%.

Adapun keseluruhan nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2023 mencapai Rp199.881 juta, yang terdiri dari beban pokok penjualan sebesar Rp94.898 juta, jumlah beban usaha sebesar negatif Rp104.983 juta, dan beban pajak – bersih sebesar Rp0. Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2023 lebih kecil sebesar Rp168.653 juta atau 46% dibandingkan nilai yang tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp368.534 juta.

Nilai ekonomi di atas dapat menggambarkan manfaat ekonomi bagi pemangku kepentingan, yang diwujudkan dalam pemberian pendapatan kepada karyawan, dividen bagi pemegang saham, manfaat bagi masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta kontribusi terhadap pembangunan bangsa melalui pajak dan retribusi yang dibayarkan kepada Pemerintah.

In 2023, the total operating revenue reached IDR115,770 million, while other income – net of IDR9,113 million. The total revenue decreased by 70% from 2022 which reached IDR384,205 million.

Meanwhile, the operating income of the hospitality segment reached IDR53,724 million, a decrease of 37%. The tourism segment was recorded at IDR33,565 million, up by 100%.

The overall economic value distributed by the Company in 2023 reached IDR199,881 million, consisting of cost of sales of IDR94,898 million, total operating expenses of IDR104,983 million, and tax expenses – net of IDR0. The economic value distributed by the Company in 2023 is lower by IDR168,653 million or 46% than the value recorded in 2022 of IDR368,534 million.

The economic value above can illustrate the economic benefits for stakeholders, which are realized in the provision of income to employees, dividends for shareholders, benefits to the community through social and environmental responsibility activities, and contributions to nation building through taxes and levies paid to the Government.

Nilai-Nilai Ekonomi Perusahaan (2021–2023)

The Company's Economic Values (2021–2023)

Keterangan	2021	2022	2023	Description
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			
Nilai Ekonomi yang dihasilkan				Generated Economic Value
Pendapatan Usaha	240.976	384.205	115.770	Revenue
Penghasilan Lain-lain – Bersih	5.057	33.273	9.113	Other Income – Net
Jumlah Pendapatan	246.033	417.478	124.883	Total Revenues

Keterangan	2021	2022	2023	Description
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Penjualan	113.287	260.431	94.898	Cost of Revenues
Jumlah Beban Usaha	(117.339)	(108.103)	(104.983)	Total Operating Expenses
Beban Pajak - Bersih	-	-	-	Tax Expense - Net
Jumlah Pengeluaran	230.626	368.534	199.881	Total Expenditure

Hubungan dengan Kemitraan

Perusahaan berkomitmen bahwa keberadaan usahanya dapat memberikan kesempatan bagi semua pihak untuk bertumbuh bersama dan menciptakan nilai ekonomi. Perusahaan juga membuka pintu bagi siapapun untuk menjadi vendor atau mitra kontraktor/pemasok, dan tidak memiliki tendensi untuk mempersulit sepanjang kriteria dan persyaratan teknis terpenuhi. Dengan upaya tersebut, Perusahaan berharap dapat memberikan dampak kepada mitra kerja untuk mengimplementasikan nilai keberlanjutan, seperti proses pengadaan yang tidak mengandung unsur suap, produk atau material bersumber dari ramah lingkungan, dan keberadaan mitra kerja terlepas dari isu-isu sosial dan ketenagakerjaan.

Perusahaan menjalin hubungan kemitraan yang harmonis dan sinergis dengan pemasok dalam mendukung kelangsungan rantai pasokan sekaligus mendukung kemanfaatan bagi pemangku kepentingan, memperkuat ketahanan ekonomi nasional, mendukung ekonomi kerakyatan. Selain itu, Perusahaan memprioritaskan pengadaan barang dan/atau jasa lokal, yaitu penyedia yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan juga menjalin kemitraan dengan pelaku usaha dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam memenuhi rantai pasokan sehingga manfaat ekonomi yang diberikan dapat dirasakan oleh berbagai pihak.

Relationship with Partners

The Company is dedicated to fostering collaborative partnerships that promote mutual growth and generate economic value for all involved. It welcomes potential vendors, contractors, and suppliers as partners, provided they meet the specified criteria and technical standards. The Company aims to influence its partners positively by encouraging the adoption of sustainability values, such as transparent procurement processes, environmentally-friendly sourcing practices, and a commitment to social and labor issues.

Establishing harmonious and synergistic partnerships with suppliers is crucial for maintaining a resilient supply chain and delivering benefits to stakeholders while bolstering national economic resilience and supporting local economies. The Company prioritizes sourcing goods and services from local providers based in Indonesia and actively engages with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to enhance economic benefits across various sectors.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perusahaan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dalam pengembangan kebijakan, strategi dan proses bisnis berkelanjutan. Dewasa ini, aspek lingkungan terus menjadi perhatian dan isu yang sangat penting agar setiap entitas bisnis mampu menjaga keseimbangan antara capaian pembangunan, perolehan pendapatan, dan kelestarian alam.

Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus mematuhi standar lingkungan yang berlaku dan menerapkan praktik lingkungan terbaik. Perusahaan juga memfokuskan program terkait lingkungan hidup kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan, dan penekanan dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan dari operasional.

JXB terus berupaya untuk menghindarkan kegiatan operasional bisnisnya dari praktik usaha yang berpotensi mencemari lingkungan, dan mengganggu keberadaan masyarakat akibat pencemaran lingkungan yang dihasilkan. Dampak lingkungan hidup dapat dikelola secara terpadu, di antaranya dengan melakukan pencegahan, penanganan, pengendalian, pemenuhan, hingga pelestarian. Perusahaan percaya bahwa proses bisnis yang seimbang, diiringi dengan prinsip keberlanjutan, akan mewujudkan pertumbuhan yang selaras dengan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik di masa depan.

Material Ramah Lingkungan

Perusahaan bergerak dalam segmen usaha perhotelan, pariwisata, ekonomi kreatif dan beautifikasi kota. Setiap segmen bisnis memiliki kebutuhan bahan baku material untuk operasional yang berbeda-beda di mana pengadaannya dilakukan oleh masing-masing unit usaha.

Perusahaan menyuplai bahan baku untuk kegiatan operasional dari dalam negeri. Bahan baku tersebut mencakup bahan bakar minyak, kertas dan alat tulis kantor dipenuhi dari pengadaan dalam negeri. Sementara itu, sebagian keperluan *hospitality* dari bisnis perhotelan berasal dari impor. Perusahaan memastikan bahwa spesifikasi dan mutu bahan

The Company upholds sustainability principles, especially concerning environmental aspects. This commitment is reflected in the development of sustainable policies, strategies, and operational processes. Today, environmental considerations remain paramount as every business strives to strike a balance between development goals, revenue generation, and conservation efforts.

To this end, the Company is steadfast in adhering to applicable environmental standards and adopting best practices. Its environmental initiatives focus on promoting eco-friendly business practices, enhancing operational efficiency, and minimizing negative environmental impacts resulting from its activities.

The Company is proactive in averting practices that could lead to environmental pollution and societal disruptions. It manages environmental impacts comprehensively, covering prevention, treatment, control, compliance, and preservation efforts. By integrating sustainability principles into its business processes, the Company aims to achieve growth that aligns with improved environmental quality in the future.

Environmentally Friendly Material

The Company operates in hospitality, tourism, creative economy, and city beautification business segments. Each segment has distinct raw material requirements procured independently by its respective units.

The Company primarily procures raw materials for its operational activities domestically, including fuel oil, paper, and office stationery. However, certain hospitality necessities for the hotel business are imported. Ensuring consistent specifications and quality for all raw materials is a priority to maintain the highest standards in the Company's products and

baku material harus terjaga secara konsisten. Hal itu dilakukan agar kualitas produk dan jasa dari unit-unit usaha Perusahaan berada pada standar yang terbaik. Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi potensi kerugian atas stok yang berlebih dengan mengoptimalkan ketepatan waktu dan kebutuhan pengadaan bahan baku.

Perusahaan secara bertahap mempromosikan penggunaan beberapa material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang di lingkungan operasional Perusahaan. Material tersebut mencakup penggantian lampu penerangan di unit-unit dengan lampu LED yang lebih ramah lingkungan.

Perusahaan juga memaksimalkan penggunaan sisa material yang masih dapat digunakan dalam kegiatan operasional harian, contohnya kertas. Upaya penghematan kertas juga dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan kertas buram yang berasal dari hasil daur ulang kertas.

Kebijakan ini bertujuan bukan hanya mendukung pelestarian lingkungan hidup, namun juga mendorong penghematan biaya dalam jangka panjang.

Penggunaan Energi

Meski masih menggunakan energi tak terbarukan yang berasal dari energi listrik, bahan bakar minyak (BBM) jenis solar, *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), dan *Liquefied Natural Gas* (LNG), Perusahaan senantiasa berupaya untuk mencari substitusi dan alternatif energi tak terbarukan ke energi terbarukan dan ramah lingkungan. Inisiatif ini menjadi modal bagi kami untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam jangka panjang.

Perusahaan juga telah melakukan inisiatif penghematan energi dalam kegiatan aktivitas produksi dan pendukung lainnya. Selain itu, Perusahaan secara bertahap memperbarui berbagai peralatan operasional yang boros energi, sekaligus melakukan pemantauan dan evaluasi pemakaiannya secara cermat.

Penggunaan Listrik

Perusahaan mengidentifikasi bahwa konsumsi energi terbesar untuk menunjang kegiatan operasional unit-

services. Efforts are made to minimize excess stock losses by optimizing the timing and needs of raw material procurement.

The Company is actively transitioning towards environmentally friendly and recyclable materials in its operations. This includes adopting LED lighting to reduce environmental impact. Furthermore, leftover materials are effectively utilized in daily operations, such as using recycled paper for opaque paper needs.

The Company also maximizes the utilization of leftover materials that can still serve operational purposes, such as paper. To save paper, efforts are made to optimize the usage of opaque paper derived from recycled sources.

This policy is designed to support environmental conservation and promote long-term cost savings.

Use of Energy

The Company acknowledges its reliance on non-renewable energy sources such as electricity, diesel fuel oil (BBM), *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), and *Liquefied Natural Gas* (LNG). However, it is committed to transitioning to renewable energy sources as part of its long-term sustainability initiatives.

To achieve this goal, the Company has initiated energy-saving measures across its production and support activities. Additionally, it is gradually upgrading energy-intensive operational equipment while closely monitoring and evaluating their usage.

Use of Electricity

The Company has identified that the most significant energy consumption for supporting its operational

unit usaha Perusahaan berasal dari penggunaan energi listrik yang dipasok dan disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Perusahaan mengantisipasi pemadaman listrik dengan menyediakan genset yang berfungsi sebagai back up dengan waktu nyala sekitar 10 detik. Perusahaan menempatkan genset di seluruh lokasi hotel dengan kapasitas yang beragam.

Penggunaan Air

Air bersih memiliki peran yang penting dalam kegiatan operasional Perusahaan di hotel dan lokasi lainnya. Meski begitu, Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih harus memenuhi ketentuan persyaratan standar dan kualitas. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan mekanisme pengelolaan air yang diawali dengan perhitungan kebutuhan air, pemenuhan kebutuhan sumber daya air, penggunaan air, penentuan kriteria dan standar air, hingga *monitoring* dan pelaporan.

Sebagai sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya dan sejalan dengan peningkatan kebutuhannya, air perlu dikelola dengan sangat bijak. Untuk itu, Perusahaan memiliki komitmen dalam penggunaan air dengan menekankan prinsip keberlanjutan, yaitu dengan menerapkan penghematan dan penggunaan air yang efisien, serta mendaur ulang pemakaian air.

Air yang digunakan oleh Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Meski pasokannya tidak selalu tersedia dalam jumlah yang banyak, air yang dipasok dari PDAM memiliki kualitas yang bersih, sehat, dan sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Sementara itu, Perusahaan juga senantiasa mengelola air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional harian Perusahaan, salah satunya dengan mengalirkan air limbah menuju pengelolaan air limbah berupa *Sewage Treatment Plant* (STP).

activities stems from the use of electrical energy supplied by the National Electricity Company (PLN).

To mitigate the impact of power outages, the Company has installed backup generators at all hotel locations. These generators have a quick turnaround time, typically around 10 seconds, ensuring uninterrupted power supply during interruptions in PLN's electricity service.

Use of Water

Clean water is crucial for the Company's operations across its hotels and other facilities. However, the Company recognizes the necessity of ensuring that clean water availability meets established standards and quality requirements. As a result, the Company has implemented a comprehensive water management system that encompasses calculating water needs, securing water resources, monitoring water usage, setting water criteria and standards, and conducting regular monitoring and reporting.

Water is a precious resource that requires careful management, especially as demand continues to rise. The Company recognizes the importance of water conservation and is committed to sustainable water use practices. This commitment is demonstrated through initiatives aimed at conserving water, promoting efficient usage, and implementing water recycling methods.

The water used by the Company comes from the Perusahaan Daerah Air Minum/Regional Drinking Water Company (PDAM). Although the supply is not always available in abundant quantities, the water supplied from PDAM has a clean, healthy quality, and in accordance with health requirements.

Meanwhile, the Company also always manages wastewater generated from the Company's daily operational activities, one of which is by flowing wastewater to wastewater management such as *Sewage Treatment Plant* (STP).

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perusahaan senantiasa memastikan agar kegiatan operasionalnya tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Perusahaan senantiasa berupaya agar aktivitas yang dijalankan tidak mengganggu dan merusak keanekaragaman hayati yang ada. Ruang terbuka hijau yang ada di hotel dan kawasan dikelola, ditata dan dikembangkan sebagai upaya pemeliharaan keanekaragaman hayati.

Keberadaan pohon-pohon dalam ruang terbuka hijau dapat menyerap dan memperbaiki kualitas udara, mengurangi dampak polusi, sekaligus mempertahankan daya serap air, serta menjaga kesuburan tanah. Keberadaan ruang terbuka hijau juga memberikan kenyamanan pelanggan saat beraktivitas di hotel dan kawasan.

Usaha Konservasi

Kami menyadari pentingnya upaya konservasi dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk itu, salah satu upaya JXB dalam konservasi lingkungan diwujudkan melalui penanaman pohon di lingkungan kantor dan hotel Perusahaan. Keberadaan pohon-pohon tersebut ditata agar tumbuh berkembang dengan asri dan memberikan kenyamanan. Selain melakukan pengecekan kondisi pohon, Perusahaan memastikan bahwa pohon yang ada tidak tumbang akibat akar yang sudah tua, hujan deras, atau angin kencang.

Pengendalian Emisi

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari pembakaran energi pada kendaraan (*mobile*), pembakaran energi tak bergerak (*stationary*), pemakaian listrik, dan sebagainya. Oleh karena itu, JXB terus melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi secara menyeluruh sebagai upaya untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari operasional.

Kami berpendapat bahwa pengendalian emisi berperan krusial dalam mendukung pengelolaan dampak lingkungan atas kegiatan operasional utama Perusahaan di bidang perhotelan. Pengendalian emisi

The Company consistently ensures that its operations do not negatively affect the surrounding biodiversity.

The Company endeavors to conduct activities without disturbing or harming existing biodiversity. Green spaces in hotels and surrounding areas are managed, organized, and developed to preserve biodiversity.

The trees in green spaces help absorb and enhance air quality, mitigate pollution impacts, aid in water absorption, and preserve soil fertility. These green spaces also enhance customer comfort during activities in hotels and surrounding areas.

Conservation Endeavor

We acknowledge the significance of the conservation endeavor to sustain the Company's business continuity. With that in mind, JXB has exerted various efforts in preserving the environment, which is realized through the tree planting in the vicinity of our office. These trees are strategically arranged to promote aesthetic growth and offer comfort. Alongside monitoring the trees' health, the Company takes precautions to prevent tree falls caused by aging roots, heavy rain, or strong winds.

Emission Control

The Company's operational activities generate emissions through stationary energy combustion, mobile vehicle energy combustion, electricity consumption, and similar processes. Consequently, JXB remains vigilant in monitoring and managing emissions comprehensively to control the environmental impact of its operations.

We recognize the pivotal role of emission control in managing environmental impacts associated with its core operations in the hotel sector. It promotes emission control efforts to uphold a clean, sustainable,

terus digalakkan demi mempertahankan keberadaan lingkungan yang bersih, asri, lestari dan nyaman untuk kegiatan aktivitas para pemangku kepentingan dan makhluk hidup di sekitar area operasional JXB.

JXB mengendalikan emisi melalui efisiensi energi BBM dan listrik. Selain itu, kami juga mengadakan pengujian emisi gas buang secara berkala terhadap kendaraan-kendaraan operasional. Setiap kendaraan yang tidak lolos uji emisi, tidak digunakan sebagai kendaraan operasional. Melalui upaya-upaya tersebut, Perusahaan secara tidak langsung melakukan pengendalian emisi terkontrol dalam batas-batas yang tidak membahayakan, sehingga lingkungan tetap bersih, asri, lestari dan nyaman.

Limbah

Volume Sampah

Adapun limbah-limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional di unit-unit usaha Perusahaan mencakup limbah perkantoran (kertas dan plastik), limbah kantin (sisa makanan), limbah kawasan (daun-daun rontok dan bekas sisa pemangkasan), dan sampah-sampah yang dikategorikan limbah B3.

Meski begitu, sebagian limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pupuk kompos, serta didayagunakan melalui program bank sampah, sementara sisanya dibuang ke pembuangan akhir.

Volume sampah Perusahaan berasal dari tujuh hotel milik Perusahaan, di antaranya Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, D'Arcici Al Hijra, D'Arcici Sunter, D'Arcici Plumpang, C'One Cempaka Putih, dan C'One Pulomas.

Mekanisme Pengelolaan dan Pengolahan

JXB berkomitmen untuk menjaga kualitas lingkungan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan melalui upaya efisiensi sumber daya, menggunakan produk bahan baku yang ramah lingkungan dan mengurangi pemakaian material yang berdampak buruk terhadap ekosistem lingkungan. Pengelolaan dan pengolahan limbah (padat dan cair) telah dilaksanakan

and pleasant environment conducive to the activities of stakeholders and the well-being of living creatures in the surrounding of JXB's operational area.

JXB manages emissions by prioritizing fuel and electricity efficiency. Additionally, it conducts routine exhaust emission tests on operational vehicles, ensuring that only vehicles passing these tests are used. These measures contribute to indirect but controlled emission control within environmentally safe limits, maintaining a clean, sustainable, and comfortable environment.

Waste

Waste Volume

The waste generated from operational activities in the Company's business units includes office waste (paper and plastic), canteen waste (food leftovers), area waste (fallen leaves and pruning residue), and waste that is categorized as B3 waste.

However, some of the waste generated can be repurposed as raw materials for compost fertilizer and utilized through the waste bank program. The remaining waste is disposed of in final disposal facilities.

The Company's waste volume originates from seven hotels under its ownership, which include Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, D'Arcici Al Hijra, D'Arcici Sunter, D'Arcici Plumpang, C'One Cempaka Putih, and C'One Pulomas.

Management and Processing Mechanism

JXB is dedicated to preserving environmental quality and mitigating its impact on the environment by promoting resource efficiency. This includes using environmentally friendly raw materials and minimizing the use of materials that harm the environmental ecosystem. Waste management and processing, both solid and liquid, adhere to standardized, precise, and

dengan mekanisme yang standar, tepat dan terukur. Prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*) diberlakukan, menjadi bagian dari proses hulu ke hilirnya.

Dalam mengelola dan mengolah limbah, JXB memulai dengan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup. Tempat sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembuangan, namun juga untuk memisahkan antara sampah organik, nonorganik, dan B3. Pemisahan kategori sampah dilakukan untuk mempermudah pengolahan sampah termasuk dalam pemrosesan daur ulang oleh pihak ketiga. Residu dari keseluruhan sampah (organik dan nonorganik) dibuang setiap hari dengan menggunakan jasa pengangkut sampah untuk diolah di luar lokasi usaha atau langsung ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPS).

Sementara itu, Perusahaan juga memiliki mekanisme pengolahan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Dalam pengolahan limbah B3, JXB bekerja sama dengan pihak ketiga yang akan mengangkut limbah dua kali dalam setahun.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mengidentifikasi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di wilayah-wilayah operasional Perusahaan.

Dalam pengelolaan limbah, JXB juga memilah dan menyerahkan sebagian sampah kepada bank sampah milik Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta yang dikelola bersama masyarakat sekitar.

Pengaduan Lingkungan Hidup

Komitmen untuk menerapkan praktik lingkungan terbaik sejalan dengan standar yang berlaku dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keberhasilan dengan tidak tercatatnya pengaduan terkait lingkungan hidup yang berkaitan dengan dampak lingkungan, maupun sanksi atau denda yang dijatuhkan kepada Perusahaan atas praktik yang mencemari lingkungan, dan/atau ketidakpatuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan.

measurable procedures. The company follows the 3R principle (*reuse, reduce, recycle*) throughout its processes, integrating it from upstream to downstream operations.

JXB began its waste management and processing efforts by ensuring an ample supply of rubbish bins. These bins serve not only as disposal sites but also aid in segregating organic, non-organic, and B3 waste. This categorization streamlines waste processing, including recycling handled by third parties. Every day, residues from all waste types (organic and non-organic) are collected using waste transport services for processing either off-site or directly at the Integrated Waste Management Site (TPS).

The Company has established a mechanism for processing Toxic and Hazardous Materials (B3) waste, aligning with Government Regulation No. 101 of 2014 regarding the Management of Hazardous and Toxic Waste. For B3 waste processing, JXB partners with a third-party entity responsible for biannual waste transportation.

During 2023, the Company did not identify spills or leaks of B3 waste in the Company's operational areas.

In managing the waste, we also sort and hand over some of the waste to the waste bank managed by the DKI Jakarta Environmental Service together with the local community.

Environmental Complaints

The Company is committed to adhering to the best environmental practices in line with applicable standards across all business activities. This commitment is demonstrated by the absence of environmental complaints related to environmental impacts and the absence of sanctions or fines imposed on the Company for activities that harm the environment or violate environmental regulations.

Kinerja Sosial

Social Performance

JXB menyadari bahwa keberlanjutan usaha kami tidak terlepas dari keberhasilan pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan. Setiap kegiatan Perusahaan memberikan manfaat dan dampak yang berpengaruh pada efektivitas hubungan dengan pemangku kepentingan. Hubungan yang kondusif dan harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan membuat kegiatan operasional lebih stabil, sehingga Perusahaan dapat meningkatkan potensi kinerja yang bermanfaat.

Ketenagakerjaan

Per 31 Desember 2023, sumber daya manusia (SDM) Perusahaan tercatat sebanyak 412 orang. Seluruh karyawan telah memberikan kontribusi terbaik bagi kelangsungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Bagi Perusahaan, SDM tidak hanya berperan sebagai mitra strategis, namun juga modal yang sangat penting dalam pencapaian sasaran dan pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain mengelola dan mengembangkan karyawan dengan baik, Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.

Kesetaraan dan Keberagaman

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip nondiskriminasi dan kesetaraan secara adil. Prinsip tersebut diterapkan secara transparan oleh Perusahaan sejak proses rekrutmen karyawan.

Kami menghargai keberagaman dalam hal etnis, jenis kelamin, agama, pendidikan, pengalaman, kepribadian, dan perbedaan latar belakang lainnya. Selain itu, JXB memprioritaskan lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghormati, dengan harapan agar semua karyawan merasa diterima dan menjadi bagian dari sebuah keluarga yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan penerapan prinsip nondiskriminasi tersebut, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden diskriminasi sepanjang tahun pelaporan.

JXB acknowledges that the sustainability of our business is intertwined with meeting the needs of our stakeholders. Every activity undertaken by the Company has implications that affect the effectiveness of our relationships with stakeholders. A positive and harmonious relationship between the Company and its stakeholders fosters stability in operational activities, thereby enhancing the potential for beneficial performance.

Employment

As of December 31, 2023, the Company had a total of 412 employees. Each employee has made significant contributions to the Company's ongoing operations.

For the Company, human resources (HR) are not only strategic partners but also vital assets in achieving long-term targets and sustainable business growth. Besides effectively managing and developing employees, the Company prioritizes creating a healthy and safe work environment, ensuring workplace protection to enhance employee productivity and performance quality.

Equality and Diversity

The Company strongly upholds the principles of non-discrimination and fair equality, which are transparently applied from the employee recruitment process onward.

We value diversity encompassing differences in ethnicity, gender, religion, education, experience, personality, and backgrounds. JXB prioritizes a conducive and mutually respectful work environment, fostering a sense of inclusion and collaboration among all employees to achieve shared goals.

By strictly adhering to the non-discrimination principle, the Company did not record any incidents of discrimination throughout the reporting year.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

JXB secara tegas menentang praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Untuk itu, Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami telah menetapkan usia minimal karyawan, yaitu 18 tahun.

Selain itu, kami juga memastikan ketidakhadiran tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa di lingkungan Perusahaan. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum mulai bekerja.

Perusahaan juga menetapkan aturan dan jam kerja di Perusahaan, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja atau 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, disertai kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Berbeda dengan aturan jam kerja di atas, untuk unit usaha Perhotelan, JXB memberlakukan sistem kerja giliran atau shift yang diatur sesuai dengan kondisi lapangan pekerjaan. Berdasarkan aturan kerja tersebut, kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur dengan besaran kompensasi yang sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan.

Imbal Jasa Karyawan

JXB memiliki kewajiban untuk memberikan apresiasi berupa remunerasi yang layak bagi setiap karyawan. Perusahaan juga memberikan imbal jasa karyawan yang kompetitif dan normatif dengan besaran yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku serta kemampuan finansial Perusahaan. Untuk karyawan yang bekerja di tingkat ketenagakerjaan paling rendah, Perusahaan memberikan upah minimal sesuai dengan ketentuan upah minimum regional yang berlaku. atau setidaknya tidak membayar di bawah upah minimum regional yang berlaku. Upah minimum tersebut berlaku sama baik bagi karyawan laki-laki maupun perempuan.

Child Labor and Forced Labor

JXB is staunchly opposed to child labor and forced labor practices. We have established a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours, as outlined in our Company Regulations and relevant laws. The minimum age for employees is set at 18 years.

Furthermore, we actively ensure that there are no underage workers or instances of forced labor within the Company. This commitment is clearly stated in our Company Regulations, which are signed by each employee prior to commencing work, ensuring accountability and compliance.

The Company has established working hour regulations, with employees typically working 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week across 5 (five) or 6 (six) working days, allowing for designated rest periods.

However, in the Hospitality business unit, JXB implements a shift work system tailored to job requirements. Under these regulations, any extra working hours are considered overtime and compensated accordingly, ensuring that employees are not disadvantaged.

Employee Benefits

JXB is committed to recognizing and appreciating every employee through appropriate remuneration. We provide competitive and normative employee benefits, ensuring amounts are aligned with regulatory requirements and the Company's financial capacity. For employees at the lowest employment level, we guarantee a minimum wage that complies with regional minimum wage provisions, ensuring no employee is paid below this standard. This minimum wage policy applies equally to both male and female employees.

Tidak hanya memberikan remunerasi yang layak, Perusahaan juga memberikan hak cuti kepada semua karyawan, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Adapun jenis cuti yang diberikan Perusahaan mencakup cuti tahunan (sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus), cuti melahirkan (diberikan kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender) dan cuti kedukaan (sekurang-kurangnya 2 hari kerja bagi karyawan yang mengalami kedukaan).

Khusus bagi karyawan perempuan menyusui, Perusahaan memberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan memandang bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan berperan sangat krusial dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha. Di lingkungan kerja seperti Perusahaan, terdapat empat isu dan risiko keselamatan kerja, di antaranya potensi kecelakaan kerja di saat bekerja dan di saat menggunakan peralatan kerja, akibat tidak menerapkan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) atau kurangnya pemahaman dalam penggunaan peralatan kerja; tertular penyakit di saat adanya kegiatan bersama di dalam satu ruangan tertutup; dan perlunya peningkatan pemahaman karyawan dalam menghadapi kondisi tanggap darurat (baik bencana alam maupun kebakaran) dan dalam penerapan K3 di saat menjalankan proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

Perusahaan menjadikan pengelolaan aspek K3 sebagai prioritas dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Dengan begitu, Perusahaan menargetkan *zero accident*, *zero fatality* dan nil penyakit di lingkungan kerja.

Keselamatan juga menjadi salah satu aspek paling penting dalam aspek K3. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin mengenai sistem operasional dan prosedur. Selain

Not only does the Company provide adequate remuneration, the Company also provides leave rights to all employees, in accordance with applicable labor regulations. The types of leave provided by the Company include annual leave (at least 12 working days after the employee concerned has worked for 12 months continuously), maternity leave (given to female employees for 90 calendar days) and bereavement leave (at least 2 working days for employees experiencing bereavement).

Especially for breastfeeding female employees, the Company provides the opportunity to lactate during working hours.

Occupational Health and Safety

The Company views that Occupational Safety and Health (OHS) aspects in the Company's environment play a very crucial role in supporting the success of business activities. In a work environment such as a company, there are four work safety issues and risks, including the potential for work accidents while working and when using work equipment, due to not applying the 5R principles (Concise, Neat, Clean, Careful and Diligent) or lack of understanding in their use, work equipment; contracting a disease during group activities in a closed room; and the need to increase employee understanding in dealing with emergency response conditions (both natural disasters and fires) and in implementing OHS when carrying out projects implemented by the Company.

The Company prioritizes the management of Occupational Health and Safety (OHS) aspects to establish a safe and comfortable work environment for employees. Our goal is to achieve zero accidents, zero fatalities, and zero illnesses in the workplace through comprehensive safety measures and protocols.

Safety is indeed a crucial aspect of Occupational Health and Safety OHS. The Company is committed to ongoing efforts in routine monitoring and evaluation of operational systems and procedures to ensure safety

itu, Perusahaan melakukan audit untuk memastikan ketersediaan, kelengkapan, dan kondisi peralatan yang berhubungan dengan keselamatan kerja masih sesuai dengan standar K3.

Untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai aspek K3, Perusahaan secara rutin memberikan pelatihan dan simulasi evakuasi tanggap darurat yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar yang berlaku. Adapun kejadian yang disimulasikan berupa simulasi gempa bumi dan kebakaran yang melibatkan karyawan serta tamu yang hadir. Tujuan simulasi ini adalah agar para pemangku kepentingan, termasuk tamu, dapat secara tanggap merespon dan menyelamatkan diri dari kejadian bahaya yang timbul.

Perusahaan berkomitmen untuk membuat kantor dan lokasi usaha nyaman, aman, bersih dan layak, serta bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat meniadakan penyakit yang timbul di lingkungan kerja.

Pengembangan Kapabilitas

Perusahaan membekali karyawannya dengan program pengembangan kapabilitas melalui pelatihan dan pendidikan yang digelar secara internal maupun eksternal. Perusahaan senantiasa menyelaraskan kebutuhan bisnis dan strategi human capital dalam menyusun, menetapkan dan menjalankan program pengembangan kapabilitas soft skill dan hard skill.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menggelar 16 pelatihan, seminar, *workshop* dan sosialisasi. Program tersebut difasilitasi dan diselenggarakan oleh Perusahaan dan pihak eksternal.

Masyarakat

Eksistensi Perusahaan selama ini tidak terlepas dari peran masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan. Adapun bentuk relasi Perusahaan dengan masyarakat berupa hubungan pengguna dan penyedia produk dan jasa. Loyalitas kepuasan dengan produk terbaik Perusahaan harus senantiasa dipertahankan demi keberhasilan kami memperoleh pendapatan dalam jangka panjang.

standards are upheld. Additionally, regular audits are conducted to verify the availability, completeness, and condition of safety-related equipment, ensuring compliance with OHS standards.

The Company regularly conducts emergency response evacuation training and simulations to enhance employee understanding of Occupational Health and Safety OHS aspects. These sessions cover knowledge, skills, and attitudes in alignment with relevant standards. Simulated scenarios include earthquake and fire drills involving both employees and guests. The goal is to ensure that all stakeholders, including guests, can respond effectively and protect themselves during potentially hazardous incidents.

The Company is committed to making offices and business locations comfortable, safe, clean and decent, and free from environmental pollution so as to eliminate diseases that arise in the work environment.

Capability Development

The Company invests in its employees' growth through comprehensive capability development programs, including both internal and external training and education initiatives. We align these programs with our business needs and human capital strategies, focusing on enhancing both soft skills and hard skills to prepare employees for their roles effectively.

During 2023, the Company organized 16 training sessions, seminars, workshops, and outreach programs. These programs were facilitated and organized by both the Company and external parties.

Community

The Company's journey has been intertwined with the community's role as stakeholders. Our relationship with the community mirrors that of users and providers of products and services. To ensure long-term success and income generation, we prioritize maintaining loyalty and satisfaction among customers for our top-quality products and services.

Di sisi lain, bentuk hubungan Perusahaan dengan masyarakat juga dapat berupa hubungan antara pemberi kerja dan pekerja. Kegiatan Perusahaan juga didukung oleh penerimaan masyarakat yang positif mengenai kegiatan bisnis Perusahaan. Perusahaan harus memastikan harmonisasi hubungan dengan masyarakat untuk menghindari potensi terjadinya risiko-risiko sosial yang tidak diharapkan.

Selain memberikan perhatian atas apa yang terjadi di masyarakat sekitar area operasional, Perusahaan juga senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Perusahaan juga mengimplementasikan berbagai program kepedulian sosial yang bukan hanya bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, namun juga memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan sejahtera.

Manfaat Program Kemasyarakatan

JXB berkomitmen untuk mengelola bisnis dan operasional perusahaan secara bertanggung jawab, memberikan manfaat positif dan tidak merugikan seluruh pemangku kepentingan, di antaranya melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Adapun program dan aktivitas TJSL diterapkan dengan prinsip-prinsip dan pendekatan pemberdayaan menuju kemandirian masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kami melibatkan berbagai komponen masyarakat, termasuk pemerintah dan pemimpin komunitas setempat dalam menetapkan sasaran dan strategi program kepedulian sosial dan pengembangan masyarakat. Dengan demikian, program-program yang dilaksanakan dapat tepat guna dan memberi manfaat yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Perusahaan menetapkan mekanisme program TJSL dengan melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program. Program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dapat

The Company's relationship with the community can also resemble that of an employer and employee. Positive public acceptance of our business activities plays a vital role in supporting our operations. To mitigate potential social risks, the Company must maintain harmonious relations with the community and ensure mutual understanding.

In addition to monitoring the local community's dynamics, the Company consistently adapts its presence and business activities to align with the socio-economic conditions of the area. We also implement various social awareness programs aimed at fostering harmonious relationships and empowering the community to become more self-sufficient and prosperous.

Benefit of Community Program

JXB upholds a commitment to responsible management of its business and operations, ensuring positive impacts on all stakeholders while avoiding harm. This is achieved through Environmental Social Responsibility (TJSL) activities, which are designed with principles and approaches focused on empowering communities for independence and fostering sustainable development.

We collaborate with diverse stakeholders, including government bodies and local community leaders, to establish targets and strategies for social care and community development programs. This inclusive approach ensures that the programs implemented are effective and deliver maximum benefits, ultimately enhancing community welfare.

Furthermore, the Company designs the TJSL program mechanism by conducting a thorough mapping of the potential and needs of the communities targeted for program implementation. Once programs are prepared, finalized, socialized, and implemented,

dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan pelaksanaan program-program TJSL, perusahaan percaya bahwa masyarakat dan lingkungan di sekitar operasional akan merasakan manfaat atas keberadaan perusahaan. Perusahaan berharap masyarakat dapat mendukung dan tidak apriori dengan keberadaan Perusahaan. Kondisi itu akan menciptakan kondisi yang tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa dapat lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyediakan media sarana layanan pengaduan masyarakat yang dapat diakses dengan mudah, yaitu melalui call center dan situs web. Selain berfungsi sebagai media komunikasi dua arah, situs web Perusahaan menjadi media informasi dari perusahaan dan menjadi sarana dan fasilitas dari konsumen untuk mengajukan pertanyaan dan keluhan, serta memberikan masukan terkait dengan segala hal berhubungan operasional Perusahaan.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat terkait masalah sosial dan lingkungan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan kepedulian sosial dan pengembangan kemasyarakatan dalam bentuk bakti sosial, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan, serta berbagai program lainnya.

Bakti Sosial

Perusahaan menggelar kegiatan bakti sosial yang secara khusus ditujukan kepada masyarakat sekitar lokasi usaha. Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan

active community involvement and partnerships with other stakeholders are fostered.

Through the implementation of TJSL programs, the Company aims for positive impacts on the community and environment surrounding its operations. It is hoped that the public will support the Company's presence without overshadowing other priorities. This environment fosters a sense of tranquility and comfort in conducting business, allowing greater focus on performance improvement and achieving sustainable business practices.

Public Complaints

The Company offers accessible public complaint services through the call center and website. In addition to serving as a two-way communication platform, the Company's website acts as an information hub and a channel for consumers to ask questions, lodge complaints, and provide feedback on all aspects of the Company's operations.

Throughout 2023, the Company did not receive any public complaints concerning social and environmental issues.

Environmental Social Responsibility Activities

In 2023, the Company conducted a range of social awareness and community development activities, encompassing social services, healthcare, education, religion, and various other programs.

Social Service

The Company organizes social service activities specifically targeted at the local community surrounding its business location. In 2023, the Company carried out

beberapa program bakti sosial, di antaranya program Jumat Berkah, di mana Perusahaan membagikan paket makanan kepada masyarakat dan masjid yang berlokasi di sekitar kantor pusat dan hotel-hotel Perusahaan. Perusahaan juga secara rutin membagikan takjil selama bulan Ramadan ke berbagai masjid di berbagai lokasi untuk dinikmati masyarakat luas.

Penyembelihan Hewan Kurban

Perusahaan secara rutin melaksanakan kegiatan Idul Kurban setiap tahun. Kegiatan ini merupakan program pengembangan masyarakat dan sebagai wujud toleransi untuk bersama-sama menciptakan kondisi iklim sosial yang kondusif dan tatanan sosial budaya yang baik di sekitar lokasi usaha. Dalam pelaksanaannya, hewan kurban dikumpulkan untuk disembelih dan selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat.

Pada tahun 2023, Perusahaan memberikan sejumlah hewan kurban, di antaranya 5 ekor sapi dan 10 ekor kambing dalam rangka menghidupkan hari raya Idul Adha yang jatuh pada tanggal 28 Juni 2023.

Donasi

Sejak pendiriannya, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mendorong kesejahteraan masyarakat. Dilakukan setiap tahun, kegiatan donasi ini dilakukan dengan memberikan beras/sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar area operasional Perusahaan

Komitmen Memberikan yang Terbaik

Pelanggan memiliki kedudukan yang penting sebagai mitra bisnis dalam relasi timbal balik untuk saling menguntungkan. Kehadiran konsumen sangat berarti khususnya dalam menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Dengan peran konsumen yang amat penting, Perusahaan berkomitmen untuk menawarkan produk terbaik dan pelayanan prima kepada para

several social service programs, including the Jumat Berkah program, in which the Company distributed food packages to communities and mosques located around the Company's head office and hotels. The Company also regularly distributes takjil (snacks upon iftar) during the holy month of Ramadan to mosques in various locations for enjoyment by the public.

Slaughter of Sacrificial Animal

The Company annually conducts led Adha activities, which serve as a community development program and a symbol of tolerance aimed at fostering a conducive social climate and promoting a harmonious socio-cultural environment around the business location. As part of this initiative, sacrificial animals are collected, slaughtered, and distributed to the community.

In 2023, the Company distributed sacrificial animals, namely 5 cows and 10 goats to enliven the holiday of Eid al Adha that fell on June 28, 2023.

Donation

Since its inception, the Company has been deeply committed to promoting community welfare. Annually, this commitment is demonstrated through donation activities where rice and basic necessities are provided to individuals in need, especially around the Company's operational area.

Commitment to Providing Optimal Services

Customers hold a vital role as business partners, fostering mutually beneficial relationships. Their presence is pivotal in ensuring a company's survival and long-term sustainability.

Recognizing the significant role of consumers, the Company is dedicated to providing top-notch products and outstanding services. We firmly believe that

pelanggannya. Perusahaan percaya bahwa produk yang berkualitas yang diterima semua pelanggan akan mampu meningkatkan daya saing dan menjadi lebih unggul dibanding kompetitor lainnya.

Pemasaran dan Keterbukaan Informasi

Pelanggan, masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai produk dan layanan Perusahaan melalui metode yang mudah diakses dan dijangkau oleh pelanggan. Informasi yang berhubungan dengan kinerja Perusahaan disajikan melalui situs resmi <https://jxboard.co.id/>.

Keamanan Produk dan Pelayanan

Perusahaan memiliki komitmen untuk memastikan bahwa keamanan produk dan jasa senantiasa dievaluasi melalui penerapan beberapa *standard operating procedure* (SOP) dan standar pelayanan minimal (SPM). Upaya tersebut bertujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan yang terkait dampak keamanan produk dan layanan dari Perusahaan.

Keberadaan yang Bermanfaat

Kehadiran Perusahaan telah memberikan kontribusi terhadap kegiatan ekonomi di sektor perhotelan dan pariwisata. Selain itu, Perusahaan juga telah memberikan penilaian pada semua produk dan layanan yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas melalui strategi marketing yang terintegrasi. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dari produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional hotel dapat menghasilkan dampak negatif bagi lingkungan dan sosial, seperti limbah dan kebisingan yang pada taraf tertentu dapat berpotensi mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa dampak

delivering quality products to all customers enhances competitiveness, setting us apart from competitors.

Marketing and Information Disclosure

Customers, the public, investors, and other stakeholders can easily access information about the Company's products and services through various accessible channels. Information regarding the Company's performance is available on the official website at <https://jxboard.co.id/>.

Product and Service Safety

The Company is committed to ensuring that the safety of products and services is always evaluated through the implementation of several standard operating procedures (SOP) and minimum service standards (SPM). These efforts aim to provide security and comfort for customers.

During 2023, the Company did not record any incidents of non-compliance related to the security impact of the Company's products and services.

Beneficial Presence

The Company's presence has significantly contributed to economic activities in the hotel and tourism sector. Additionally, we have ensured transparency and provided clear information about all products and services through an integrated marketing strategy. In 2023, the Company did not have any incidents of non-compliance regarding information about the products and services offered.

The Company recognizes that hotel operations can have adverse environmental and social effects, such as waste generation and noise pollution, which may impact the comfort of the surrounding community. To mitigate these impacts, the Company ensures that they remain within tolerable levels as stipulated by regulations and

yang dihasilkan tersebut masih berada pada taraf yang dapat ditoleransi oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan agar tidak ada pelanggan dan pemangku kepentingan lain yang dirugikan.

Layanan Pengaduan

Komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan diwujudkan dengan prinsip keterbukaan untuk setiap masukan dari seluruh pelanggan.

Pelanggan, tamu, dan masyarakat umum dapat secara public mengungkapkan pengalaman serta memberikan masukan maupun keluhan melalui media-media: layanan *customer service*, *hotline service*, dan email di situs Perusahaan.

Perusahaan akan secara terbuka menyambut aspirasi dan melakukan *follow up* dengan memberikan layanan terbaik atas setiap kebutuhan pelanggannya. Perusahaan akan menampung semua pengaduan, keluhan, saran dan kritik untuk dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pelibatan Pelanggan

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan sendiri harus menjadi evaluasi ke depan terhadap keseluruhan produk dan jasa yang dihasilkan dan diberikan.

Perusahaan berharap bahwa pelanggan dapat terlibat aktif. Informasi yang diberikan pelanggan akan sangat berarti untuk dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan dan peningkatan produk dan layanan Perusahaan.

legislation. These efforts are aimed at safeguarding the well-being of customers and other stakeholders, ensuring that no harm is caused.

Complaint Service

The Company's dedication to providing the best service for customers is upheld through a principle of transparency, welcoming input from all customers.

Customers, guests, and the general public are encouraged to openly share their experiences, provide feedback, or lodge complaints through various media channels, including customer service, hotline services, and email on the Company's website.

The Company wholeheartedly welcomes aspirations and promptly follows up by providing the best service to meet every customer's needs. We are committed to addressing all complaints, suggestions, and criticism, using them as valuable evaluation material for future improvements.

Customers Engagement

The Company places a high priority on customer satisfaction by consistently delivering the best products and services. These efforts are aimed at enhancing overall customer satisfaction. Customer feedback is crucial for evaluating our products and services in the future.

We encourage customers to actively participate and provide valuable input. The information shared by customers is incredibly meaningful and serves as valuable evaluation material for improving and enhancing the Company's products and services.



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board ("JXB") Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memberi tanda pada salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board ("JXB"). To improve the content of our Sustainability Report in the coming year, we hope that you are willing to fill this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling the blanks provided, and send it back to us.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)

Your Profile (Please fill in the blank, if you please)

Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Email	
Tel/HP Phone/Mobile	

Golongan pemangku kepentingan

Shareholder group:

- Pemegang Saham
Investor
- Pemerintah/OJK
Government/OJK
- Organisasi masyarakat
Community organization

- Media massa
Mass Media
- Pelanggan
Customers
- Karyawan
Employee

- Mitra kerja
Business partners
- Masyarakat
Community
- Lain-lain
Others

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini?

How would you rate the report?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Abstain

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

Laporan ini bermanfaat.
This report is useful.

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Lembaga Jasa Keuangan dalam pembangunan berkelanjutan.
This report describes performance of Financial Services Institution in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:

How would you rate the material aspect of the following topics:

	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Abstain
Kinerja ekonomi Economic performance	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kinerja operasional Operational performance	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kinerja lingkungan Environmental performance	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kepatuhan lingkungan Compliance with environmental regulation	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kenyamanan bekerja Comfortable work environment	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Non diskriminasi dan Hak Asasi Manusia Non-discrimination and human rights	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Masyarakat lokal Local community	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemasaran dan pelabelan Marketing and labelling	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ketaatan sosial ekonomi Compliance with socioeconomic regulation	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is/are most useful in this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is/are less useful in this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information that is/are still lacking in this Sustainability Report and needs to be disclosed in the next Sustainability Report?

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Perusahaan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No. 51/POJK.03/2017. Perusahaan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”) did not receive a specific response related to the 2022 Sustainability Report to improve the report. However, the Company has updated this report to be in accordance with the guideline of POJK No. 51/POJK.03/2017. The Company wishes that this report can provide useful information to all stakeholders.

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please send this feedback sheet to:

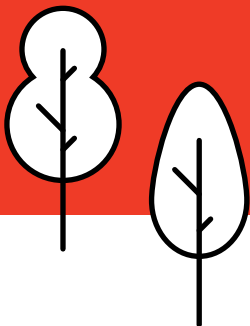
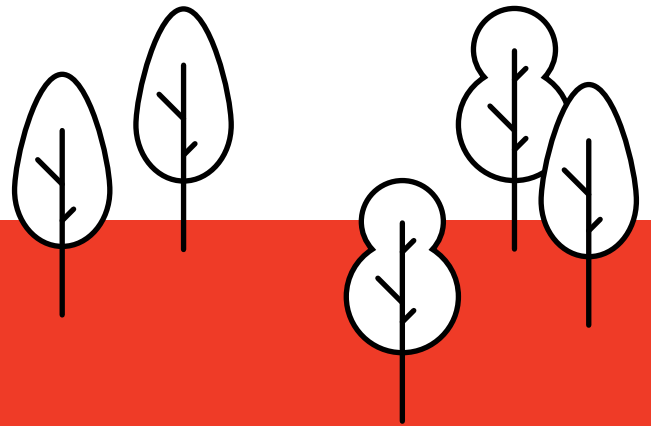
PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (“JXB”)

Jl. Tebet Barat IV No. 20. Jakarta Selatan
(021) 4266535/4265568
(021) 4265567
corsec@jxboard.co.id



Laporan Keuangan

Financial Report





Laporan Keuangan

Beserta

Laporan Auditor Independen

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., MM.
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520
Alamat domisili sesuai KTP : Villa Bogor Indah Blok G2 No. 6 RT 005, RW 012 Kelurahan Ciparigi Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor.
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zulfarshah, SE., MM.
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kucica 7 JH 5/1 Sektor IX Bintaro Jaya RT.001 RW.011 Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten
Jabatan : Direktur Administrasi dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal di PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2024
DIREKSI PT.JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)



PT JAKARTA TOURISINDO
METERAL TEMPEL
FC2AKX820780237

Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., MM.
Direktur Utama

Zulfarshah, SE., MM.
Direktur Administrasi dan Keuangan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - iii
Neraca	1a – 1b
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 40

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang terdiri dari neraca per 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.
Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
RAMA WENDRA



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0202

Tangerang, 15 Maret 2024



PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2h.2f.3	171.536.947.401	337.178.774.328
Piutang usaha			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.601.798.327,-)</i>			
	2g.4	9.275.996.815	6.380.213.785
Piutang lain-lain - bersih	2g.5	-	-
Persediaan dan perlengkapan	2i.6	843.217.505	1.229.380.892
Beban dibayar dimuka	2j.7	5.528.663.265	1.753.233.142
Uang muka	8	842.533.826	919.478.826
Pajak dibayar dimuka	2q.16a	554.288.514	507.394.349
Pendapatan yang masih harus diterima	2k.9	12.320.823.843	3.400.681.884
Jumlah aset lancar		<u>200.902.471.169</u>	<u>351.369.157.206</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2l.10	-	-
Aset tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar Rp237.384.100.032,-)</i>			
	2m.11	530.120.146.620	423.203.166.104
Properti investasi	2v.12	5.213.920.000	5.213.920.000
Aset lain-lain - bersih	2n.2r.13	9.143.697.270	19.934.863.958
Jumlah aset tidak lancar		<u>544.477.763.890</u>	<u>448.351.950.062</u>
JUMLAH ASET		<u>745.380.235.059</u>	<u>799.721.107.268</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha	14	2.513.433.370	1.410.345.894
Utang lain-lain	15	32.337.423.213	11.680.344.186
Utang pajak	2q.16b	8.923.343.967	8.346.660.793
Beban yang masih harus dibayar	2h.17	31.440.796.006	31.467.241.025
Uang muka kerjasama	18	56.000.000.000	56.000.000.000
Pendapatan diterima dimuka - jangka pendek	2p.19	7.596.127.235	1.240.162.451
Jumlah Liabilitas lancar		138.811.123.791	110.144.754.349
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s.20	16.549.044.989	17.581.457.821
Pendapatan diterima dimuka - jangka panjang	2p.19	11.530.981.741	2.081.817.847
Liabilitas tidak lancar lainnya	21	8.811.064.066	8.811.064.066
Jumlah Liabilitas tidak lancar		36.891.090.796	28.474.339.734
Jumlah Liabilitas		175.702.214.587	138.619.094.083
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.			
Modal dasar 750.000 lembar saham.			
Modal ditempatkan dan disetor 699.674 lembar saham			
tahun 2023 dan 2022	22	699.674.000.000	699.674.000.000
Tambahan modal disetor	23	13.871.730.595	755.220
Cadangan umum	24	4.433.413.621	4.433.413.621
Belum ditentukan penggunaannya			
Rugi tahun lalu		(43.006.155.656)	(57.042.181.937)
Laba (rugi) tahun berjalan		(105.294.968.088)	14.036.026.281
Jumlah Ekuitas		569.678.020.472	661.102.013.185
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		745.380.235.059	799.721.107.268

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
PENDAPATAN USAHA	2p.25	115.770.968.663	384.205.630.750
BEBAN LANGSUNG	2p.26	(94.898.338.245)	(260.431.237.979)
LABA KOTOR		<u>20.872.630.418</u>	<u>123.774.392.771</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2p.27a	(1.375.002.862)	(961.456.931)
Beban umum dan administrasi	2p.27b	(103.608.225.379)	(107.141.980.642)
		<u>(104.983.228.241)</u>	<u>(108.103.437.573)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(84.110.597.823)</u>	<u>15.670.955.198</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2p.28a	9.113.436.410	33.273.227.478
Beban lain-lain	2p.28b	(30.297.806.675)	(34.908.156.395)
		<u>(21.184.370.265)</u>	<u>(1.634.928.917)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(105.294.968.088)</u>	<u>14.036.026.281</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(105.294.968.088)</u>	<u>14.036.026.281</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2021		560.800.000.000	138.874.755.220	4.433.413.621	(57.042.181.937)	647.065.986.904
Laba tahun berjalan		-	-	-	14.036.026.281	14.036.026.281
PMD tahun 2021		138.874.000.000	-	-	-	138.874.000.000
Modal disetor tahun 2021		-	(138.874.000.000)	-	-	(138.874.000.000)
Saldo per 31 Desember 2022		699.674.000.000	755.220	4.433.413.621	(43.006.155.656)	661.102.013.185
Laba tahun berjalan		-	-	-	(105.294.968.088)	(105.294.968.088)
Modal disetor tahun 2023		-	13.870.975.375	-	-	13.870.975.375
Saldo per 31 Desember 2023		699.674.000.000	13.871.730.595	4.433.413.621	(148.301.123.744)	569.678.020.472

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) Bersih		(105.294.968.088)	14.036.026.281
Rekonsiliasi:			
Pendapatan (Beban) imbalan pasca kerja		(1.032.412.832)	(25.671.586.353)
Penyusutan dan amortisasi		15.809.204.198	15.710.802.241
Laba penjualan aset tetap		(320.000.000)	(2.550.000)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		(90.838.176.722)	4.072.692.169
Perubahan modal kerja			
Piutang usaha		(2.895.783.030)	113.752.695.871
Piutang lain-lain		-	-
Persediaan & perlengkapan		386.163.387	(546.876.747)
Biaya dibayar dimuka		(3.775.430.123)	(651.335.814)
Uang muka		76.945.000	(104.880.109)
Pajak dibayar dimuka		(46.894.165)	(42.858.335)
Pendapatan yang masih harus diterima		(8.920.141.959)	(1.751.751.597)
Utang usaha		1.103.087.476	(4.219.272.618)
Utang lain-lain		20.657.079.027	7.302.574.136
Utang pajak		576.683.174	4.833.501.599
Beban yang masih harus dibayar		(26.445.019)	(32.839.251.400)
Pendapatan diterima di muka		15.805.128.678	(98.219.763)
Jumlah Perubahan Modal Kerja		22.940.392.446	85.634.325.223
Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(67.897.784.276)	89.707.017.392
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(108.072.010.747)	(9.835.868.255)
Pekerjaan dalam pelaksanaan		(3.863.007.279)	(4.512.451.527)
Penjualan aset tetap		320.000.000	2.550.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111.615.018.026)	(14.345.769.782)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan modal disetor lainnya		13.870.975.375	-
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		13.870.975.375	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(165.641.826.927)	75.361.247.610
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		337.178.774.328	261.817.526.718
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		171.536.947.401	337.178.774.328

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Tourisindo ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 tanggal 17 September 2004 berasal dari inbreng Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi Perseroan Terbatas sesuai Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 sebagaimana dikemukakan di atas, seluruh aset dan kewajiban Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan kepada Perusahaan.

Akta pendirian Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 55 tanggal 27 November 2008 dan telah memperoleh Pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009. Perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan NPWP No. 02.311.067.9-073.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0129623.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan SK Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 PT Jakarta Tourisindo dibentuk dalam rangka pendirian *subholding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam tahun 2021, Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 telah dilakukan perubahan bentuk hukum Perseroan menjadi Perseroda, peningkatan Modal Dasar, perluasan lingkup usaha dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) serta Perubahan Modal Dasar Perusahaan dimana sebelumnya sebesar Rp750.000.000.000,- menjadi Rp2.798.697.161.600,- dan pengembangan pariwisata.

Peraturan Daerah tersebut diatas telah dituangkan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. Nomor 15 Tanggal 28 November 2022 dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329252 tanggal 20 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 30 November 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyasari, SH., MKn., dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0191436 tanggal 1 Desember 2023 perihal Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri Pengolahan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; *Real Estate*; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi; Ketenagakerjaan; Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Kesenian; Hiburan dan Rekreasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan antara lain dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang perhotelan Bintang Lima, Bintang Empat, Bintang Tiga, Bintang Dua, Bintang Satu, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen dan kos-kosan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian-binatu, penyediaan akomodasi dan penyediaan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
- b. Menjalankan usaha di bidang Reklame, Jasa Boga (catering), Manajemen Building, Jasa Impresaria, Properti, Restoran & Bar, Operator Hotel, Rumah Minum/kafe, Sarana Wisata Alam, Event Organizer, Portal Webdan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan Jasa Informasi Pariwisata.
- c. Menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan kegiatan konvensi yang meliputi, perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, pelaksanaan dan penyelenggara konvensi.
- d. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan beralamat di Jl. Letjen. Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Dalam Tahun 2023 telah terjadi Perubahan Pengurus Perseroan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023.

Komisaris Utama diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023.

Direktur Utama diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023 dan Direktur Administrasi & Keuangan diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat mengenai pemberhentian dan pengangkatan Direksi Perseroan pada tanggal 26 November 2019 dan telah di tuangkan dalam akta Notaris Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0374251.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pada Tanggal 20 Desember 2023 Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) mengajukan Surat Pengunduran diri dari Jabatannya kepada Pejabat Gubernur DKI Jakarta.

Pada bulan November 2023 terjadi perubahan Direktur Perseroan (Pergantian Direktur Operasional dan Pengangkatan Kembali Direktur Administrasi Keuangan) berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Perseroan tanggal 24 November 2023 dan telah dituangkan kedalam Akta Notaris Nomor 27 tanggal 30 November 2023 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0191436 tanggal 1 Desember 2023.

Dengan demikian, susunan kepengurusan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama :	Agus Sudarno	Tatat Rahmita Utami, M. Comm
Komisaris :	Muhamad Ichwan Ridwan	Drs. Hendri
Komisaris :	-	Muhamad Ichwan Ridwan
Direktur Utama :	-	Novita Dewi, SE., MM.
Direktur :	H. Zulfarshah, SE., MM.	H. Zulfarshah, SE., MM.
Direktur :	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Andi Permadi, S. Kom
Direktur :	-	Nabil Djaidi, SE., MM.

Jumlah pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1. Pegawai tetap :	344	350
2. Tenaga kerja kontrak :	67	80
Total Pegawai :	411	430

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan berupa jasa akomodasi (perhotelan) sebagai berikut:

1. Grand Cempaka Business Hotel, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
2. Grand Cempaka Resort & Convention, Jl. Raya Cipayung Km.17 Cipayung, Bogor.
3. C'One Hotel Cempaka Putih, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
4. C'One Hotel Pulomas, Jl. Jend. A. Yani, Jakarta Timur.
5. D'Arcici Hotel Plumpang, Jl. Plumpang Raya, Jakarta Utara.
6. D'Arcici Hotel Sunter, Jl. Sunter Permai Raya, Sunter Paradise, Jakarta Utara.
7. D'Arcici Hotel Cempaka Putih beserta fasilitas penunjang, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
8. *Tourism and Development*, Jl. Letjen suprpto, Jakarta Pusat.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan *International Financial Reporting Standar* (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

Penerapan Standar Akuntansi Baru

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang merupakan adopsi dari *IFRS for SMEs* dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

SAK EP lebih sederhana daripada SAK Umum yang berbasis IFRS, yaitu:

- Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim, dan segmen operasi.
- Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu. Misalnya, properti investasi diukur dengan model nilai wajar jika tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
- Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
- Pengungkapan yang lebih sedikit.
- Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.

SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP. Misalnya penggunaan nilai wajar untuk properti investasi dan aset biologis, penggunaan konsep penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*), laporan keuangan konsolidasian, kombinasi bisnis dan goodwill, pengaturan lebih rinci untuk aset dan liabilitas keuangan, pajak tangguhan, dan lain-lain.

Saat ini manajemen masih mengkaji dampak atas penerapan SAK EP.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi pada umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan bank tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai SAK ETAP.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp15.416 (Rp penuh) dan Rp15.731 (Rp penuh) untuk US\$1.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

h. Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, “Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”. Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan istimewa diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas dari asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak, atau tanggungnya.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

i. Persediaan dan Perlengkapan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode *average* (rata-rata).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran atas biaya yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan tetapi biaya tersebut belum diperhitungkan atau belum diterima manfaatnya.

k. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang seharusnya telah diterima oleh Perusahaan namun belum diterbitkan *invoice*.

l. Penyertaan

Penyertaan pada efek tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasi sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi efek yang diklasifikasikan sebagai yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penyesuaian nilai wajar pada tanggal neraca dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan pada Perusahaan asosiasi dan Perusahaan anak

Perusahaan anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam *joint venture*.

Perusahaan mencatat investasi pada Perusahaan anak dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada Perusahaan asosiasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Dalam metode ekuitas Perusahaan mengakui bagian laba atau rugi pada Perusahaan anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima pada Perusahaan anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan Dividen yang diterima pada Perusahaan asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba (rugi).

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Sarana dan Prasarana	garis lurus	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Bangunan	garis lurus	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Mesin dan Peralatan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Furnitur dan Perlengkapan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Kantor	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Listrik	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Komunikasi	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Operasional	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Kendaraan	garis lurus	8	12,5%
Lain-Lain	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%

Tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan tanah termasuk biaya pematangan, konstruksi dan persiapan tanah sampai siap digunakan termasuk komisi perantara. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai "Aset lain-lain" di laporan posisi keuangan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat ekonomis aset secara signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada usaha tahun berjalan.

Aset tetap Perusahaan merupakan aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya, yang dialihkan kepada Perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 27 Juli 2004, tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

Mengacu pada Perda diatas, nilai perolehan aset tetap adalah nilai aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya yang dinilai kembali oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta. Aset tetap tanah dinilai berdasarkan NJOP, sedangkan bangunan, inventaris dan kendaraan berdasarkan nilai appraisal oleh PT Vigers Indonesia sebagai berikut:

No.11609/VHS/RPT/X/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Lebak Lestari Perumahan Lebak Lestari Indah Jl. Taman Lebak Bulus VII Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.
No.11638/VHS/RPT/X/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Jl. Plumpang Raya No.1 Jakarta Utara.
No.11654/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah Kosong Jl. Raya Cisolak Pelabuhan Ratu, Sukabumi.
No.11687/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Pertokoan dan Perkantoran Jasa Cempaka Jl. Letjen Suprpto Blok B1 Kec. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat.
No.11688/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan eks Rumah Bersalin Jasa Cempaka.
No.11689/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Stadion Rawasari Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Barat XXVI, Jakarta Pusat.
No.11690/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tenis Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Tengah XIV, Jakarta Pusat.
No.11691/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tenis Jasa Cempaka Barat XVIII, Jakarta Pusat.
No.11895/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jakarta.
No.12010/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan KPU Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat.
No.12011/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Satu Jakarta.
No.12019/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Dua Jakarta.
No.12053/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jaya Jakarta.
No.12209/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian atas Tanah Kosong, Jl. TB Simatupang Kav.42 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.
No.12221/VHS/RPT/III/2004	:	Laporan Penilaian Apartemen Cempaka Sunter.
No.12881/VHS/RPT/V/2004	:	Laporan Penilaian Yayasan Wisma Jaya Raya.

n. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lainnya yang timbul dari kewajiban keuangan suatu entitas sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 21 "Biaya Pinjaman". Perusahaan mengakui seluruh biaya pinjaman sebagai beban pada laporan laba (rugi) di periode terjadinya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan. Pendapatan uang pangkal yang diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) dan sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

r. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain disajikan setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai dan amortisasi.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003/Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya meliputi uang pemutusan hubungan kerja, pesangon, penghargaan masa kerja, serta kompensasi lainnya yang diberikan apabila karyawan mengakhiri masa kerjanya baik karena pensiun maupun meninggal dunia. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003/UU CK No. 11/2020 tersebut adalah program imbalan pasti.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

t. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba (rugi) tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

u. Kewajiban Kontijensi

Kewajiban kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

v. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan SAK ETAP Bab 14, "Properti Investasi", dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah / bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar nilai perolehan termasuk biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba (rugi) dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya. Beban renovasi dalam jumlah signifikan yang memperpanjang taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi dikapitalisasi.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	293.313.563	266.159.649
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.053.851.278	86.594.963.548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.153.925.095	2.392.124.271
PT Bank Central Asia Tbk	1.835.479.464	1.442.422.738
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	431.419.365	69.061.644.807
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	237.666.061	184.414.910
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.935.665	468.315.748
Pihak berelasi		
PT Bank DKI Syariah	290.797.074	32.291.805.394
PT Bank DKI	57.108.559.836	44.476.923.263
Jumlah Bank	71.243.633.838	236.912.614.679
Deposito		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank DKI	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Deposito	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	171.536.947.401	337.178.774.328

Tingkat deposito suku bunga PT Bank DKI per 31 Desember 2023 adalah sebesar 5% dengan jangka waktu 3 bulan diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian berikut:

	2023	2022
<i>Government</i>	5.396.684.547	2.484.921.029
<i>Corporate</i>	3.174.645.747	2.527.224.402
<i>Deliquent Ledger</i>	2.601.798.328	2.230.784.887
<i>Guest Ledger</i>	355.196.744	1.079.125.215
<i>Travel Agent</i>	260.816.223	183.631.286
<i>Credit Card</i>	88.037.494	104.734.852
<i>Individual</i>	616.059	577.000
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah piutang usaha – neto	9.275.996.815	6.380.213.785

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis sumber pendapatannya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perhotelan	6.908.155.142	6.899.003.509
<i>Hospitality</i>	4.969.640.000	1.711.995.162
Pariwisata	-	-
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>		
Perhotelan	(2.601.798.327)	(1.871.215.831)
<i>Hospitality</i>	-	(359.569.055)
Pariwisata	-	-
Jumlah	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah piutang usaha – neto	9.275.996.815	6.380.213.785

Saldo piutang *hospitality* per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.969.640.000 adalah piutang yang berasal dari transaksi bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Atas piutang tersebut telah di dicadangkan dalam bentuk akrual yang tercatat pada akun utang lain-lain sebesar Rp993.928.000.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kini (kurang dari 30 hari)	6.725.125.627	3.104.357.386
31 – 60 hari	163.844.839	555.739.439
61 – 90 hari	729.672.650	170.572.264
Lebih dari 90 hari	4.259.152.026	4.780.329.582
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah piutang usaha – neto	9.275.996.815	6.380.213.785

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	2.230.784.886	1.762.838.551
Penyisihan tahun berjalan	745.207.496	467.946.335
Pemulihan penyisihan	(14.625.000)	-
Penghapusan	(359.569.055)	-
Saldo akhir	2.601.798.327	2.230.784.886

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha per unit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Keterangan	2023	2022
Kantor Pusat	4.969.640.000	1.711.995.162
Grand Cempaka Business Hotel	2.856.997.607	3.415.112.013
Grand Cempaka Resort & Convention	1.420.343.033	1.253.964.178
C'One Hotel Cempaka Putih	38.220.781	90.650.000
C'One Hotel Pulomas	156.734.648	17.370.000
D'Arcici Hotel Sunter	1.509.546.419	1.076.612.840
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	822.807.889	859.911.901
D'Arcici Hotel Plumpang	103.504.765	185.382.577
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang lain-lain	796.356.463	796.356.463
Penyisihan Piutang lain-lain	(796.356.463)	(796.356.463)
Jumlah	-	-

Piutang lain-lain per 31 Desember 2023 diantaranya terdiri atas:

- Piutang kepada karyawan yang terdapat di unit Grand Cempaka Resort sebesar Rp460.875.079 yang merupakan kompensasi pesangon yang masih belum dikeluarkan Perusahaan.
- Piutang terhadap anak Perusahaan DHN (PT Duharnusaindo) yang terdapat di Kantor Pusat yang saat ini pengurusnya menjadi karyawan Kantor Pusat dan akan diselesaikan melalui pemotongan gaji sebesar Rp223.854.117.

6. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	2023	2022
Persediaan		
Makanan	149.583.979	207.551.072
Minuman	47.350.128	70.888.561
Jumlah	196.934.107	278.439.633
Perlengkapan		
<i>Housekeeping</i>	238.359.882	599.772.688
Kantor	184.870.642	185.374.117
Tamu (<i>Guest supplies</i>)	50.072.164	87.089.675
Peralatan listrik & <i>engineering</i>	43.785.679	62.168.269
Lain-lain	129.195.031	16.536.510
Jumlah	646.283.398	950.941.259
Total Persediaan dan Perlengkapan	843.217.505	1.229.380.892

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN *(lanjutan)*

Pada tahun 2023 Hotel Grand Cempaka Business sedang dalam proses renovasi dan tidak beroperasi sehingga Persediaan makanan dan minuman serta perlengkapan hotel mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap sifat dan kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan yang ada dapat digunakan dan dijual, sehingga Perusahaan tidak membuat penyisihan atas persediaan usang. Pada 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa titik reklame	3.221.928.000	-
Asuransi	658.399.783	680.051.773
Sewa lahan	196.472.578	375.533.330
Lain - lain	1.451.862.904	697.648.039
Jumlah	<u>5.528.663.265</u>	<u>1.753.233.142</u>

Saldo sewa titik reklame sebesar Rp3.221.928.000 adalah sewa atas lahan untuk pemasangan iklan pada reklame yang berlokasi di Pendestrian gedung Pos Cikini, Pendestrian TIM, Pendestrian Stasiun Cikini, Gedung JC Store dan *Bike Lounge* kawasan BNI City.

Asuransi dibayar dimuka sebesar Rp658.399.783 adalah atas asuransi kebakaran sebesar Rp429.914.591, asuransi kendaraan sebesar Rp127.651.859 dan asuransi kesehatan sebesar Rp100.833.333.

Sewa lahan sebesar Rp196.472.578 adalah sewa atas lahan di BKT Stasiun BNI yang digunakan untuk fasilitas pesepeda (*bike lounge*) berupa loker, kamar mandi/toilet dan area UMKM serta sewa area di Blok B Balaikota yang digunakan untuk Jak Bistro.

Beban dibayar dimuka lainnya sebesar Rp1.451.862.904 diantaranya terdiri atas:

- Biaya dibayar dimuka operasional di 7 (tujuh) hotel sebesar Rp1.112.598.913.
- Biaya operasional kantor pusat sebesar Rp286.343.991.
- Deposit sewa Gedung Sarana Square di Tebet sebesar Rp52.920.000.

Beban dibayar dimuka pada 31 Desember 2023 sebesar Rp5.528.663.265 tersebut diatas adalah merupakan beban yang akan diamortisir selama manfaat diterima.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka kerjasama	842.533.826	842.533.826
Uang muka operasional	-	76.945.000
Jumlah	<u>842.533.826</u>	<u>919.478.826</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Saldo uang muka kerjasama sebesar Rp842.533.826 terdiri atas biaya pengurusan Legalitas Tanah TB. Simatupang, C'One Hotel Cempaka Putih dan C'One Hotel Pulomas oleh Notaris sebesar Rp813.500.000 (Termin I dan II) dan uang muka atas kerjasama perparkiran di lahan TB. Simatupang sebesar Rp29.033.826.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa lahan	8.424.050.012	665.000.000
Sponsor kegiatan pariwisata	1.920.212.000	271.356.350
Sewa toko dan ruangan	1.567.991.914	1.501.304.738
Sewa kamar	85.000.000	59.816.831
lainnya	323.569.917	903.203.965
Jumlah	<u>12.320.823.843</u>	<u>3.400.681.884</u>

Pendapatan yang masih harus diterima lainnya sebesar Rp323.569.917 diantaranya adalah pendapatan atas kegiatan BUMD *Academy* sebesar Rp146.356.350, bagi hasil kerjasama dengan Janji Jiwa sebesar Rp22.135.903 dan bagi hasil kerjasama dengan PT Rival Sejahtera Indonesia (*mini soccer*) sebesar Rp139.156.720.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023 dan 2022		
	<u>Jumlah Saham (lembar)</u>	<u>Kepemilikan (%)</u>	<u>Nilai (Rp)</u>
PT Agung Duharnusaindo	405	98,67	202.500.000
PT Pakuan	200	1,333	20.000.000
PT Rei Sewindu	10	Minoritas	10.000.000
			<u>232.500.000</u>
<i>Dikurangi penurunan nilai</i>			<i>(232.500.000)</i>
Jumlah			<u>-</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	349.535.435.959	13.870.975.375	-	-	363.406.411.334
Sarana dan Prasarana	2.097.333.816	216.234.000	-	-	2.313.567.816
Bangunan	204.070.530.961	14.957.979.893	57.962.038	1.383.839.160	220.354.387.976
Mesin dan Peralatan	25.452.293.335	440.268.282	4.596.877.922	-	21.295.683.695
Furnitur dan Perlengkapan	23.179.787.552	152.670.400	373.140.724	-	22.959.317.228
Perlengkapan kantor	6.510.161.050	461.800.000	59.938.619	-	6.912.022.431
Peralatan listrik	23.602.077.739	1.625.287.386	198.920.453	-	25.028.444.672
Peralatan komunikasi	2.246.773.223	-	11.968.587	-	2.234.804.636
Perlengkapan operasional	5.070.107.530	163.815.450	98.787.500	-	5.135.135.480
Peralatan	359.169.525	-	3.803.800	-	355.365.725
Kendaraan	3.599.627.916	1.638.600.000	-	-	5.238.227.916
Lain-lain	5.459.365.881	3.787.962.125	13.586.455	-	9.233.741.551
Jumlah	651.182.664.487	37.315.592.911	5.414.986.098	1.383.839.160	684.467.110.460
<u>Pekerjaan dalam pelaksanaan</u>					
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	74.983.040.723	-	8.054.095.469	83.037.136.192
Jumlah	651.182.664.487	112.298.633.634	5.414.986.098	9.437.934.629	767.504.246.652
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan Prasarana	1.351.151.060	100.781.914	-	-	1.451.932.974
Bangunan	143.733.639.778	9.848.397.981	53.547.644	76.879.953	153.605.370.068
Mesin dan Peralatan	20.515.181.712	1.490.018.945	4.596.877.922	-	17.408.322.735
Furnitur dan Perlengkapan	22.439.858.470	434.792.665	373.140.724	-	22.501.510.411
Perlengkapan kantor	5.215.860.457	487.356.155	59.938.619	-	5.643.277.993
Peralatan listrik	19.461.947.485	1.192.267.111	198.920.453	-	20.455.294.143
Peralatan komunikasi	2.047.087.130	97.537.892	11.968.587	-	2.132.656.435
Perlengkapan operasional	4.802.737.633	101.119.237	98.787.500	-	4.805.069.370
Peralatan	358.955.150	52.500	3.803.800	-	355.203.850
Kendaraan	3.191.705.416	195.143.912	-	-	3.386.849.328
Lain-lain	4.861.374.092	790.825.088	13.586.455	-	5.638.612.725
Jumlah	227.979.498.383	14.738.293.400	5.410.571.704	76.879.953	237.384.100.032
Nilai buku-bersih	423.203.166.104				530.120.146.620

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2022				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	260.511.815.300	-	-	89.023.620.659	349.535.435.959
Sarana dan Prasarana	2.097.333.816	-	-	-	2.097.333.816
Bangunan	199.318.188.036	4.752.342.925	-	-	204.070.530.961
Mesin dan Peralatan	25.050.127.232	451.308.925	49.142.822	-	25.452.293.335
Furnitur dan Perlengkapan	21.799.669.152	1.380.118.400	-	-	23.179.787.552
Perlengkapan kantor	5.560.286.809	949.874.241	-	-	6.510.161.050
Peralatan listrik	22.186.687.859	1.450.615.139	35.225.259	-	23.602.077.739
Peralatan komunikasi	2.208.873.223	37.900.000	-	-	2.246.773.223
Perlengkapan operasional	4.615.544.505	454.563.025	-	-	5.070.107.530
Peralatan	359.169.525	-	-	-	359.169.525
Kendaraan	3.599.627.916	-	-	-	3.599.627.916
Lain-lain	5.100.220.281	359.145.600	-	-	5.459.365.881
Jumlah	<u>552.407.543.654</u>	<u>9.835.868.255</u>	<u>84.368.081</u>	<u>89.023.620.659</u>	<u>651.182.664.487</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan Prasarana	1.246.284.373	104.866.687	-	-	1.351.151.060
Bangunan	133.053.366.669	10.680.273.109	-	-	143.733.639.778
Mesin dan Peralatan	19.517.440.597	1.046.883.937	49.142.822	-	20.515.181.712
Furnitur dan Perlengkapan	21.315.420.760	1.124.437.710	-	-	22.439.858.470
Perlengkapan kantor	4.941.972.060	273.888.397	-	-	5.215.860.457
Peralatan listrik	18.185.371.747	1.311.800.997	35.225.259	-	19.461.947.485
Peralatan komunikasi	1.985.030.224	62.056.906	-	-	2.047.087.130
Perlengkapan operasional	4.522.337.390	280.400.243	-	-	4.802.737.633
Peralatan	358.902.650	52.500	-	-	358.955.150
Kendaraan	3.062.455.725	129.249.691	-	-	3.191.705.416
Lain-lain	4.671.503.047	189.871.045	-	-	4.861.374.092
Jumlah	<u>212.860.085.242</u>	<u>15.203.781.222</u>	<u>84.368.081</u>	<u>-</u>	<u>227.979.498.383</u>
Nilai buku-bersih	<u>339.547.458.412</u>				<u>423.203.166.104</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

Saldo tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp363.406.411.334 adalah tanah yang tercatat di Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Luas (m²)	Kepemilikan
1	Kantor Pusat seluas 2.446 M2. Jl. Letjend Soeprapto Kav 3, Kel. Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.	9.230	SHGB No. 1874 a.n PD Wisata Niaga Jaya
2	Tanah Jl. R.A. Kartini, TB Simatupang + Sertifikat Tanah	18.287	Hak Pakai No. 169 a.n Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
3	Tanah Jl. Letjen Soeprapto	423	SHGB No. 281 a.n Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
		7.120	Surat Penunjukkan Tanah No. 737/SPT/PIM/PPL/1983 a.n Ir. E. Gumilar
		274,16	Surat Penunjukkan Tanah No. 263/SPT/PIM/BP/1976 a.n A. Riberu
4	Jalan Raya Puncak Km. 17, Kel. Cipayung Girang, Kec. Cisarua, Jawa Barat.	75.362	Hak Pakai No. 1,5,6,7 & 10 a.n Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
5	Cipayung Girang, Megamendung, Bogor	4.060	Hak Pakai No. 181 a.n Yayasan Wisma Jaya Raya
6	Tanah Baru (Tanah Mentah) Jalan Raya Puncak Km. 17, Kel. Cipayung Girang, Kec. Cisarua, Jawa Barat.	15.015	SHGB No. 13 a.n Yayasan Wisma Jaya Raya
7	Jl. A. Yani Bypass, Kec. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur.	10.078	SHM No. 24,25,26 & 82 a.n Ir. Abdurachim, Ir. Aditomo Tirtodipu & H. Ahmad Bin H. Tamin Said
8	Jl. Cempaka Putih Barat XXVI RT.003 RW 07	35.771	Surat Penunjukkan Tanah No. 011.06/Dir/0392-057 & No. 011.06/Dir/0392-058 a.n PD Wisata Niaga Jaya
9	Jl. Cempaka Putih Tengah XIV RT.001 RW 05	676	SHGB No. 1649 a.n PD Wisata Niaga Jaya
10	Jl. Cempaka Putih Barat XVIII RT.003 RW 07	2.002	Akta No.066/Cilandak /1998
11	Jl. Taman Lebak Bulus Raya L-12A/13 RT.004 RW	1.938	SHGB No. 1512 a.n PD Wisata Niaga Jaya
12	Jl. Letjend Suprapto 62 Blok B1 RT.007/03	4.415	SHGB No. 1650 a.n PD Wisata Niaga Jaya
13	Jl. Letjend Suprapto RT.001/03	812	SHGB No. 14 a.n PD Wisata Niaga Jaya
14	Jl. Raya Cisolok, Pel Ratu Sukabumi Jabar	43.250	Akta No.066/Cilandak /1998 a.n PD Wisata Niaga Jaya
15	Jl. Plumpang RT 008/018	5.770	SHGB No. 803 a.n PD Wisata Niaga Jaya

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

Saldo bangunan dan sarana pra sarana per 31 Desember 2023 sebesar Rp222.667.955.792 adalah bangunan hotel dan sarana lainnya yang terdiri atas hotel-hotel sebagai berikut:

- Grand Cempaka Business Hotel (Hotel bintang 4 dengan jumlah kamar 230 unit)
- Grand Cempaka Resort & Convention (Hotel bintang 3 dengan jumlah bungalow 114 unit)
- D'Arcici Hotel Plumpang (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 75 unit)
- D'Arcici Hotel Cempaka Putih (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 76 unit)
- D'Arcici Hotel Sunter (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 123 unit)
- C'One Hotel Cempaka Putih (Hotel bintang 2 dengan jumlah kamar 64 unit)
- C'One Hotel Pulomas (Hotel bintang 2 dengan jumlah kamar 64 unit)

Aset dalam pelaksanaan yang telah di reklasifikasi ke kelompok aset tetap ada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grand Cempaka Business Hotel	78.372.816.962	-
Pariwisata	4.664.319.230	-
Jumlah	83.037.136.192	-

Pekerjaan dalam pelaksanaan yang direklasifikasi ke aset tetap adalah proyek yang sudah berjalan namun belum diserahterimakan dalam Berita Acara Serah Terima.

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi tahun berjalan. (catatan No. 27b)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi tertentu dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp488.452.595.002 dan Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai perolehan aset tetap	5.414.986.098	84.368.081
Akumulasi penyusutan aset tetap	(5.410.571.704)	(84.368.081)
Nilai buku neto	4.414.394	-
Hasil penjualan	320.000.000	2.550.000
Laba penjualan aset tetap	315.585.606	2.550.000

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap melalui kas dan non-kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas		
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan Kantor Pusat dan Grand Cempaka Business Hotel	74.983.040.723	-
Penambahan aset yang diserahkan tahun 2023	19.217.994.649	-
Kapitalisasi pembayaran BPHTB Tanah TB Simatupang	13.870.975.375	-
Penambahan aset yang diserahkan tahun 2022	-	9.835.868.255
Jumlah	108.072.010.747	9.835.868.255
	2023	2022
Non-Kas		
Reklasifikasi pekerjaan dalam pelaksanaan Kantor Pusat dan Grand Cempaka Business Hotel	8.054.095.469	-
Reklasifikasi penyajian aset bangunan eks Kantor Tebet	1.383.839.160	-
Penambahan aset yang diserahkan tahun 2023	4.226.622.887	-
Reklasifikasi aset tanah TB Simatupang	-	89.023.620.659
Jumlah	13.664.557.516	89.023.620.659
Jumlah Kas dan Non-Kas	121.736.568.263	98.859.488.914

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Tanah Jakarta Pusat	4.713.920.000	4.713.920.000
Tanah Jakarta Selatan	500.000.000	500.000.000
Jumlah	5.213.920.000	5.213.920.000

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Lokasi	Luas (m²)	Kepemilikan
Jl. Letjen Suprpto, RT 01 RW 03 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.	1.228	SPT No. 753/SPT/PIM/PPL/1983 tgl. 31 Desember 1983

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI *(lanjutan)*

Lokasi	Luas (m ²)	Kepemilikan
Tanah Jalur Hijau yang digunakan PT Agung Duharnusaindo, Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	539	No: 158 tanggal 18-9-1986
Tanah Lebak Bulus Rt. 003 RW. 02 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	1.938	No. 066/Cilandak/1998 (PPAT H. Zainur Zahari, SH.)

13. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Aset dalam pelaksanaan	8.855.097.270	18.940.833.115
Pra operasional	3.499.629.205	3.499.629.205
Beban ditangguhkan	1.470.525.012	1.470.525.012
<i>Rebranding</i>	432.900.000	-
Aset lainnya	2.362.311.014	2.362.311.014
Sub Jumlah	16.620.462.501	26.273.298.346
Dikurangi: penyisihan	(7.476.765.231)	(6.338.434.388)
Jumlah	9.143.697.270	19.934.863.958

Rincian saldo aset dalam pelaksanaan per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan unit-unit hotel Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kantor Pusat	3.938.412.941	9.135.524.340
Grand Cempaka Resort & Convention	3.006.433.681	836.696.473
D'Arcici Hotel Plumpang	885.017.745	143.949.245
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	744.754.993	435.728.678
C'One Hotel Cempaka Putih	168.063.810	181.319.810
C'One Hotel Pulomas	112.414.100	153.519.100
Grand Cempaka Business Hotel	-	5.430.123.366
Pariwisata	-	2.623.972.103
Jumlah	8.855.097.270	18.940.833.115

Mutasi aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	18.940.833.115	14.428.381.588
Penambahan	26.189.902.068	5.220.452.848
Pembebanan	(964.318.620)	(11.287.400)
Reklasifikasi	(35.311.319.293)	(696.713.921)
Jumlah	8.855.097.270	18.940.833.115

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa sehubungan dengan usaha hotel, apartemen, restoran dan klub dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Grand Cempaka Resort & Convention	1.607.188.027	740.950.976
D'Arcici Hotel Sunter	375.681.415	43.516.230
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	347.391.723	67.987.359
C'One Hotel Pulomas	96.049.925	50.732.985
Grand Cempaka Business Hotel	41.316.640	433.902.520
C'One Hotel Cempaka Putih	27.610.600	30.230.980
D'Arcici Hotel Plumpang	18.195.040	43.024.844
Jumlah	<u>2.513.433.370</u>	<u>1.410.345.894</u>

Kenaikan Utang usaha per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp2.513.433.370 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.410.345.894 merupakan Utang usaha bersih sebagai dampak dari kegiatan usaha perhotelan.

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>Hospitality 2022</i>	25.555.453.822	5.953.459.672
<i>Hospitality 2023</i>	993.928.000	-
Pihak ketiga	3.083.819.265	3.046.075.659
Kontraktor	1.083.012.138	224.548.001
<i>Service karyawan</i>	903.763.631	1.963.411.672
Deposit tamu	717.161.557	492.564.382
CSR	284.800	284.800
Jumlah	<u>32.337.423.213</u>	<u>11.680.344.186</u>

Utang hospitality 2022 sebesar Rp25.555.453.822 merupakan Pencatatan beban atas koreksi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari Kegiatan *Hospitality* yang didanai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Koordinator/PPK Kodam Jaya/Jayakarta untuk tahun 2022 yang terdiri dari:

- Kegiatan Pengadaan Sistem Aplikasi Nusa Tangguh Covid-19 (NTC) dan *Maintenance* Pengadaan Aplikasi di RSDCWA Kemayoran dan Pademangan sebesar Rp6.552.454.493.
- Kegiatan *Hospitality* di RSDC Kemayoran untuk periode Juli sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp19.002.999.329.

Utang hospitality 2023 sebesar Rp993.928.000 merupakan pencadangan dalam bentuk akrual atas Kegiatan *Hospitality* untuk periode Januari sampai dengan Maret 2023.

Utang *service* karyawan sebesar Rp903.763.631 merupakan *service* yang dibayarkan konsumen yang menjadi hak karyawan dan menjadi kewajiban Perusahaan terhadap karyawan dari 7 (tujuh) unit hotel yang dioperasikan Perusahaan.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPh pasal 25	458.694.414	458.694.414
PPh pasal 4 Ayat 2	89.752.500	
PPh pasal 23	-	42.858.335
Pajak lainnya	5.841.600	5.841.600
Jumlah	<u>554.288.514</u>	<u>507.394.349</u>

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.261.389.933	4.588.656.935
Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan	1.467.208.519	2.571.978.427
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	233.300.375	668.203.639
Pasal 21	308.088.673	479.313.558
Pasal 4 (2)	563.811.012	28.962.779
Pajak lainnya	89.545.455	9.545.455
Jumlah	<u>8.923.343.967</u>	<u>8.346.660.793</u>

Utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan sebesar Rp1.467.208.519 per 31 Desember 2023 merupakan Utang dari kegiatan hotel yang belum disetor ke Kas Daerah.

Utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp6.261.389.933 sebagian besar terdiri atas:

- Pengadaan Aplikasi NTC dan *maintenance* Aplikasi RSDCWA Kemayoran dan Pademangan sebesar Rp3.425.886.231 yang menjadi bagian dari nilai pendapatan yang telah dikoreksi oleh BPKP.
- Kegiatan Pesparani sebesar Rp2.116.234.019.

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan rugi (laba) komersial dengan taksiran laba Fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi (laba) komersial	(105.294.968.088)	14.036.026.281
Koreksi beda tetap:		
- Beban pajak penghasilan	4.701.892.677	7.827.454.304
- Denda pajak	2.515.620	3.153.891
- Biaya PPh jasa giro	263.226.084	380.573.117
- Beban Pemasaran	1.375.002.862	961.456.931
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final:		
- Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(6.634.832.416)	(4.868.403.807)
- Pendapatan final	(5.784.045.141)	(4.493.761.895)
Alokasi beban atas penghasilan yang telah dikenakan PPh final	9.986.303.274	4.310.470.616
Koreksi beda waktu:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	745.207.496	467.946.335
- Beban imbalan pasca kerja	2.710.301.799	4.904.492.344
- Pembayaran manfaat imbalan pasca kerja	-	(31.546.568.351)
Jumlah rugi fiskal	<u>(97.929.395.833)</u>	<u>(8.017.160.234)</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

c. Rekonsiliasi Pajak *(lanjutan)*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya:		
Tahun 2017	-	(13.412.723.374)
Tahun 2018	(9.012.959.406)	(9.012.959.406)
Tahun 2019	(14.740.864.506)	(14.740.864.506)
Tahun 2020	(17.012.452.127)	(17.012.452.127)
Tahun 2021	42.648.691.301	42.648.691.301
Tahun 2022	(8.017.160.234)	-
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(104.064.140.805)</u>	<u>(19.547.468.346)</u>
Pajak Penghasilan Terutang	<u>-</u>	<u>-</u>

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PBB	17.008.758.550	14.961.636.305
Asuransi	453.377.742	-
Listrik	411.633.816	533.769.742
Air	185.451.987	129.377.858
Laundry	99.510.730	86.920.120
Telepon	18.377.986	15.065.824
Lainnya	13.263.685.195	15.740.471.176
Jumlah	<u>31.440.796.006</u>	<u>31.467.241.025</u>

Kewajiban PBB yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 sebesar Rp17.008.758.550 merupakan saldo kewajiban PBB tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang belum diselesaikan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Rp.</u>
Kewajiban PBB Tahun 2017	1.463.793.415
Kewajiban PBB Tahun 2018	2.336.768.013
Kewajiban PBB Tahun 2019	2.736.023.011
Kewajiban PBB Tahun 2020	2.736.023.011
Kewajiban PBB Tahun 2021	2.513.479.620
Kewajiban PBB Tahun 2022	2.407.997.015
Kewajiban PBB Tahun 2023	2.814.674.465
Kewajiban yang belum diselesaikan	<u>17.008.758.550</u>

Jumlah kewajiban yang belum diselesaikan tersebut adalah Pokok Pajak (tidak termasuk sanksi perpajakan berupa bunga).

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR *(lanjutan)*

Dalam tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penyelesaian tunggakan PBB tahun 2017 s.d. 2023 untuk beberapa Unit Usaha dan kantor Pusat dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Rp.</u>
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	8.019.067.679
Grand Cempaka Business Hotel	1.845.202.048
C'One Hotel Pulomas	889.242.237
Kantor Pusat	838.341.926
C'One Hotel Cempaka Putih	422.369.651
Grand Cempaka Resort & Convention	416.455.878
D'Arcici Hotel Plumpang	253.260.723
Jumlah	<u>12.683.940.142</u>

Dari penyelesaian tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut Perusahaan memperoleh pengurangan dari relaksasi pajak (Peraturan Gubernur No. 5 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Penetapan dan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Tahun 2023) sebesar Rp660.927.567.

Beban yang masih harus dibayar lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp13.263.685.195 diantaranya adalah:

- Beban yang masih harus dibayar atas pembebanan biaya kegiatan pariwisata sebesar Rp6.321.643.815, kegiatan Kantor Pusat sebesar Rp3.091.317.561.
- Beban yang masih harus dibayar atas potongan gaji karyawan oleh perusahaan atas pinjaman Bank yang di ambil karyawan yang belum dibayarkan kepada Bank Pemberi Kredit sebesar Rp1.291.278.906.
- Beban yang masih harus dibayar atas biaya operasional dalam melayani *hospitality* sebesar Rp431.431.449.
- Beban yang masih harus dibayar atas kegiatan Pesparani sebesar Rp365.154.800.
- Beban yang masih harus dibayar atas Tunjangan pakaian seragam tahun 2021 sebesar Rp35.151.184 dan tahun 2022 sebesar Rp227.565.000 untuk kantor pusat.

18. UANG MUKA KERJASAMA

Uang muka sebesar Rp56.000.000.000 merupakan Dana Modal Pengadaan Tanah dari Perumda Pembangunan Sarana Jaya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendahuluan antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya tanggal 29 Januari 2020 dan telah dilakukan perubahan/addendum beberapakali dimana perubahan/addendum Perjanjian Pendahuluan terakhir atau ke 5 (lima) pada tanggal 29 Desember 2022. Selanjutnya kerjasama tersebut diatur dalam Perjanjian Kerjasama Induk No. 21 tanggal 15 Juni 2023 dalam Rangka Kerjasama Pengembangan dan Pembangunan Lahan yang terletak di Jl. TB Simatupang/Jl. RA Kartini No. 42 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa Lahan	13.456.548.914	1.310.177.112
Sewa Toko	3.824.671.941	2.011.803.186
Sewa Kamar	29.166.667	-
Sewa Ruangan	8.122.604	-
Lainnya	1.808.598.850	
Jumlah	<u>19.127.108.976</u>	<u>3.321.980.298</u>
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	7.596.127.235	1.240.162.451
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	<u>11.530.981.741</u>	<u>2.081.817.847</u>

Pendapatan diterima dimuka lainnya sebesar Rp1.808.598.850 terdiri atas:

- Kerjasama dengan *Tenant*/UMKM di Tebet Eco Park Sebesar Rp48.046.811.
- Kegiatan Melankolia Metropolitan dalam rangka Hari Ulang Tahun Kota Jakarta ke 496 sebesar Rp950.102.041.
- Kegiatan Jakarta Transportation Forum sebesar Rp810.450.000.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja adalah metode *Projected Unit Credit* (PUC). Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki laporan No.36/LAP/KKA-VAB/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	8%	10%
Tingkat kenaikan gaji pensiun	2%	1%
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Tingkat cacat	5%	5%
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode aktuaria	PUC	PUC
Jumlah karyawan	344	347

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga	1.758.145.782	3.892.773.956
Beban jasa kini	952.156.017	1.011.718.388
Jumlah Beban	<u>2.710.301.799</u>	<u>4.904.492.344</u>
Keuntungan aktuaria yang diakui	(459.088.448)	(27.174.627.396)
Jumlah pendapatan (beban) pada laporan laba rugi	<u>2.251.213.351</u>	<u>(22.270.135.052)</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA *(lanjutan)*

Mutasi nilai kini kewajiban pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban pada awal tahun	17.581.457.821	43.253.044.174
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2.251.213.351	(22.270.135.052)
Pembayaran pesangon	(3.283.626.183)	(3.401.451.301)
Kewajiban pada akhir tahun	16.549.044.989	17.581.457.821

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan menghentikan program pensiun dini atas 207 Karyawan yang sebelumnya diputuskan dengan SK Direksi No. 091 tanggal 30 Desember 2021, akibatnya terdapat keuntungan sebesar Rp27.174.627.396.

21. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Utang Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	8.644.562.325	8.644.562.325
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	166.501.741	166.501.741
Jumlah	8.811.064.066	8.811.064.066

Saldo liabilitas tidak lancar lainnya adalah hasil penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya atau merupakan penerimaan neto atas penjualan aset tanah yang masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tercantum dalam Perda No. 5 Tahun 2004, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2010 (neto)	811.136.932	811.136.932
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2011 (neto)	6.395.701.450	6.395.701.450
	7.206.838.382	7.206.838.382
<u>Dikurangi:</u>		
Penjualan tanah Rawa Kerbo yang dibatalkan	(540.336.641)	(540.336.641)
Reklasifikasi ke penambahan modal disetor	(6.500.000.000)	(6.500.000.000)
	(7.040.336.641)	(7.040.336.641)
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	166.501.741	166.501.741

Total penerimaan neto dari hasil penjualan tanah di Rawa Kerbo tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp7.206.838.382 telah dicatat sebesar Rp6.500.000.000 sebagai penambahan modal disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan sesuai dengan Perda No. 5 Tahun 2004 dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 April 2012.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2023 dan 2022		
	Jumlah Saham (lembar)	Pemilikan (%)	Nilai (Rp)
Pemprov DKI Jakarta	696.674	99,57%	696.674.000.000
PD Pasar Jaya	3.000	0,43%	3.000.000.000
Jumlah	699.674	100,00%	699.674.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2004 Notaris Yualita Widyadhari, S.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp750.000.000.000 yang terbagi atas 750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan pada tahun 2021 telah terjadi perubahan Modal dasar menjadi Rp2.798.697.161.600 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. Nomor 15 tanggal 28 November 2022. Dari ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 699.674 saham.

Saham Pemda DKI Jakarta merupakan pemasukan (inbreng) seluruh aktiva dan pasiva dari PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya sebagai ternyata dalam neraca keduanya per tanggal 30 September 2015, dan tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2005 dan 2006 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp7.500.000.000, sedangkan PD Pasar Jaya menyetor dengan uang tunai kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.

Penambahan modal disetor sebesar Rp18.000.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Perda No. 1 tahun 2005 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2005 dan SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2000/2005 tanggal 18 Oktober 2005 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT Jakarta Tourisindo Tahun Anggaran 2005. Penambahan modal disetor tersebut ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 9 Desember 2005 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 7 tanggal 16 Desember 2005.

Penambahan modal disetor sebesar Rp7.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sebesar yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 29 November 2006 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 26 tanggal 29 November 2006.

Penambahan modal disetor sebesar Rp6.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 24 April 2012 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H.

Berdasarkan Akta nomor 5 tanggal 9 Juli 2018 yang dibuat oleh Arif Sulistyoko Eko Wibowo, SH. pengganti dari Yualita Widyadhari, SH., Mkn. notaris di Jakarta Pusat mengenai persetujuan pencatatan penyertaan modal daerah Tahun Buku 2017 sebesar Rp6.593.464.820 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 6.593 lembar saham nomor seri 462.012 sampai dengan 468.604 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp6.593.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 6 tanggal 20 Juli 2021 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah Tahun Buku 2020 sebesar Rp92.196.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 92.196 lembar saham nomor seri 468.605 sampai dengan 560.800 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp92.196.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 15 tanggal 28 November 2022 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 138.874 lembar saham dengan nomor seri 560.801 sampai dengan 699.674 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp138.874.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp13.871.730.595 merupakan nilai sisa PMD Provinsi DKI Jakarta dari Tahun 2017 sebesar Rp464.820 dan Tahun 2021 sebesar Rp290.400 yang belum dapat dikonversikan ke dalam Lembar Saham karena jumlahnya belum mencukupi 1 (satu) Lembar Saham yang bernilai Rp1.000.000 dan Penerimaan PMD Tahun 2023 sebesar Rp13.870.975.375 yang sampai dengan terbitnya laporan keuangan ini belum dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham namun dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran BPHTB tanah TB. Simatupang.

24. CADANGAN UMUM

Rincian cadangan umum Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cadangan tahun 2005	373.214.614	373.214.614
Cadangan tahun 2006	172.041.998	172.041.998
Cadangan tahun 2007	950.367.153	950.367.153
Cadangan tahun 2008	2.470.119.211	2.470.119.211
Cadangan tahun 2009	5.058.857.828	5.058.857.828
Cadangan tahun 2010	6.161.126.477	6.161.126.477
Cadangan tahun 2011	4.421.892.271	4.421.892.271
Cadangan tahun 2012	10.161.983.721	10.161.983.721
Cadangan tahun 2013	10.637.171.480	10.637.171.480
Cadangan tahun 2014	3.060.606.791	3.060.606.791
Cadangan tahun 2015	819.593.191	819.593.191
Cadangan tahun 2020	(39.853.561.114)	(39.853.561.114)
Jumlah	<u>4.433.413.621</u>	<u>4.433.413.621</u>

Cadangan umum merupakan cadangan yang disisihkan dari laba bersih yang besarnya ditetapkan sesuai dengan UU Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selanjutnya ditetapkan dalam RUPS. Jumlah kumulatif Cadangan umum yang telah dibentuk Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.433.413.621.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. CADANGAN UMUM (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo laba (rugi):		
- Saldo Rugi Tahun 2016	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)
- Saldo Rugi Tahun 2017	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)
- Saldo Rugi Tahun 2018	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)
- Saldo Rugi Tahun 2019	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)
- Saldo Laba Tahun 2020	2.710.196.911	2.710.196.911
- Saldo Laba Tahun 2021	13.753.862.725	13.753.862.725
- Saldo Laba Tahun 2022	14.036.026.281	14.036.026.281
Sub jumlah	(43.006.155.656)	(43.006.155.656)
- Saldo Rugi Tahun 2023	(105.294.968.088)	-
Jumlah	(148.301.123.744)	(43.006.155.656)

25. PENDAPATAN USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Usaha Perhotelan		
- Kamar	22.607.869.735	24.817.426.407
- Makanan dan minuman	18.791.133.781	42.586.074.405
- Sewa	4.649.306.930	3.538.657.887
- Klub keanggotaan	212.370.849	230.500.665
Jumlah	46.260.681.295	71.172.659.364
Pendapatan Pariwisata		
- Pariwisata	33.565.314.885	10.410.434.106
Jumlah	33.565.314.885	10.410.434.106
Pendapatan Hospitality		
- Hospitality	4.969.640.000	285.661.563.338
Jumlah	4.969.640.000	285.661.563.338
Pendapatan Usaha Lainnya		
- Lainnya	30.975.332.483	16.960.973.942
Jumlah	30.975.332.483	16.960.973.942
Total	115.770.968.663	384.205.630.750

Pendapatan Usaha per 31 Desember 2023 sebesar Rp115.770.968.663 terdiri dari 3 (tiga) kelompok Pendapatan usaha yaitu:

- Pendapatan dari 7 (tujuh) unit Perhotelan sebesar Rp46.260.681.295
- Pendapatan dari Pariwisata yang didapat dari kegiatan atau Bisnis Pariwisata yang diperoleh dari Penerimaan Dana dan Sponsor sebesar Rp33.565.314.885
- Pendapatan dari Kegiatan *Hospitality* merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan BNPB yang dikoordinir PPK dari Kodam Jaya/Jayakarta untuk di Wisma Atlet periode bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sebesar Rp4.969.640.000
- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp30.975.332.483 diantaranya adalah pendapatan atas *event* Pesparani 2023 sebesar Rp23.386.995.945, pendapatan atas pengunjung kolam renang d'Arcici Sport sebesar Rp3.604.396.231 dan pendapatan atas listrik dari penyewa *tenant* sebesar Rp1.104.939.382.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN LANGSUNG

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Langsung Perhotelan		
- Tenaga kerja langsung	19.185.834.001	23.937.058.397
- Makanan dan minuman	9.862.323.627	22.666.619.585
Jumlah	29.048.157.628	46.603.677.982
Beban Pariwisata		
- Pariwisata	32.123.544.425	8.090.157.318
Jumlah	32.123.544.425	8.090.157.318
Beban Hospitality		
- Tenaga kerja langsung	2.480.407.748	60.445.701.809
- Operasional langsung	1.839.276.611	127.840.030.960
Jumlah	4.319.684.359	188.285.732.769
Beban Langsung Lainnya		
- Lainnya	29.406.951.833	17.451.669.910
Jumlah	29.406.951.833	17.451.669.910
Total	94.898.338.245	260.431.237.979

Beban langsung per 31 Desember 2023 sebesar Rp94.898.338.245 terdiri dari 3 (tiga) kelompok Beban langsung yaitu:

- Beban Langsung Perhotelan dari 7 (tujuh) unit usaha perhotelan sebesar Rp29.048.157.628.
- Beban Pariwisata yang didapat dari kegiatan atau Bisnis Pariwisata yang diperoleh dari Penerimaan Dana dan Sponsor sebesar Rp32.123.544.425.
- Beban *Hospitality* merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan BNPB yang dikoordinir PPK dari Kodam Jaya/Jayakarta untuk di Wisma Atlet periode bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sebesar Rp4.319.684.359.
- Beban langsung lainnya sebesar Rp29.406.951.833 diantaranya adalah beban atas *event* Pesparani 2023 sebesar Rp20.855.332.569 dan beban atas listrik dari penyewa *tenant* sebesar Rp508.654.382.

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

a. Beban penjualan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Promosi dan iklan	1.123.445.913	933.736.924
<i>Marketing Fee</i>	165.444.055	-
Jamuan tamu	16.189.736	332.000
Lain-lain	69.923.158	27.388.007
Jumlah	1.375.002.862	961.456.931

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA *(lanjutan)*

b. Beban umum dan administrasi

	2023	2022
Pegawai	42.776.383.241	41.878.532.508
Kantor	21.186.690.801	16.015.859.480
Penyusutan & Amortisasi	15.809.204.198	15.710.802.241
Umum	12.142.174.720	14.863.444.457
Pajak	4.701.892.677	7.827.454.304
Imbalan pasca kerja	2.710.301.799	4.904.492.344
Pemeliharaan dan perbaikan	3.073.799.421	4.278.378.827
Perjalanan Dinas	462.571.026	1.195.070.146
Penyisihan piutang	745.207.496	467.946.335
Jumlah	103.608.225.379	107.141.980.642
Jumlah Beban Usaha	104.983.228.241	108.103.437.573

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

a. Pendapatan lain-lain

	2023	2022
Pendapatan bunga deposito	3.999.999.959	1.869.322.962
Pendapatan jasa giro	2.634.832.457	2.999.080.845
Pendapatan penjualan aset tetap	315.585.606	2.550.000
Pendapatan lainnya	2.163.018.388	28.402.273.671
Sub Jumlah	9.113.436.410	33.273.227.478

b. Beban lain-lain

	2023	2022
<i>Hospitality 2022</i>	(27.267.448.984)	(33.912.959.280)
<i>Hospitality 2023</i>	(993.928.000)	-
Beban jasa giro	(263.226.084)	(380.573.117)
Administrasi bank	(174.924.757)	(262.413.088)
Denda pajak	(2.515.620)	(3.153.891)
Beban lainnya	(1.595.763.230)	(349.057.019)
Sub Jumlah	(30.297.806.675)	(34.908.156.395)
Jumlah	(21.184.370.265)	(1.634.928.917)

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN *(lanjutan)*

Pendapatan jasa giro sebesar Rp2.634.832.457 sebagian besar merupakan pendapatan bank dari Program Tabungan Super Bank BTN.

Pendapatan bunga deposito sebesar Rp3.999.999.959 merupakan pendapatan dari penempatan Deposito di Bank DKI periode Januari s.d. Desember 2023 sebesar Rp100.000.000.000.

Pendapatan lainnya sebesar Rp2.163.018.388 sebagian besar merupakan:

- Keuntungan aktuarial sebesar Rp459.088.448
- Diskon pembayaran PBB tahun 2023 sebesar Rp483.787.739
- Pendapatan atas sanksi kelalaian kontraktor proyek yang tidak memenuhi kewajiban kontrak kerja sebesar Rp279.278.484.

Beban *hospitality* 2022 sebesar Rp27.267.448.984 merupakan atas koreksi temuan BPKP atas kegiatan *hospitality* yang didanai Pemerintah Pusat (BNPB) tahun 2022.

Beban *hospitality* 2023 sebesar Rp993.928.000 merupakan atas pencadangan dalam bentuk akrual atas kegiatan *hospitality* untuk periode Januari sampai dengan Maret 2023.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terinci sebagai berikut:

Sifat hubungan istimewa

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT Bank DKI	Kepemilikan Sama	Rekening Giro dan Deposito
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD)	Institusi/Kepemilikan sama	Kewajiban PBB
Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
	Tahun 2023	
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI <i>(Lihat catatan No. 3)</i>	21,12%	157.399.356.910
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) <i>(Lihat catatan No. 17)</i>	9,68%	17.008.758.550

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN HUBUNGAN ISTIMEWA *(lanjutan)*

Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
	Tahun 2022	
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI <i>(Lihat catatan No. 3)</i>	22,10%	176.768.728.657
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) <i>(Lihat catatan No. 17)</i>	10,79%	14.961.636.305

30. KONTINJENSI

Terdapat Potensi atas Tidak Dibayarnya sebagian Pendapatan Jasa *Hospitality* untuk Bulan Januari s.d Maret 2023 sebesar Rp4.969.640.000.

Berdasarkan hasil uji petik atas dokumen Pendapatan Jasa *Hospitality* terdapat pengakuan Pendapatan untuk bulan Januari 2023 sebesar Rp1.708.100.000, bulan Februari sebesar Rp1.553.440.000, bulan Maret sebesar Rp1.708.100.000. Sampai dengan saat ini atas Piutang tersebut masih belum terdapat realisasi pembayaran dari pemberi kerja yaitu dalam hal ini PPK Pengelolaan RSDWA Kemayoran dan Pademangan Zidam Jaya/Jayakarta sehingga menyebabkan adanya potensi cadangan atas Pendapatan tersebut.

Selain itu masih terdapat Hutang PT Jakarta Tourisindo atas koreksi pengakuan dari BPKP untuk tahun 2022 sebesar Rp25.555.453.822.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H., MKn. No. 14 tanggal 3 Januari 2024 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0046637 tanggal 1 Februari 2024 mengenai persetujuan pengunduran diri Tuan Landi Rizaldi Mangaweang dari jabatan Direktur Utama dan pengangkatan Tuan Yunn Bali Mohammad Yusuf sebagai Direktur Utama.

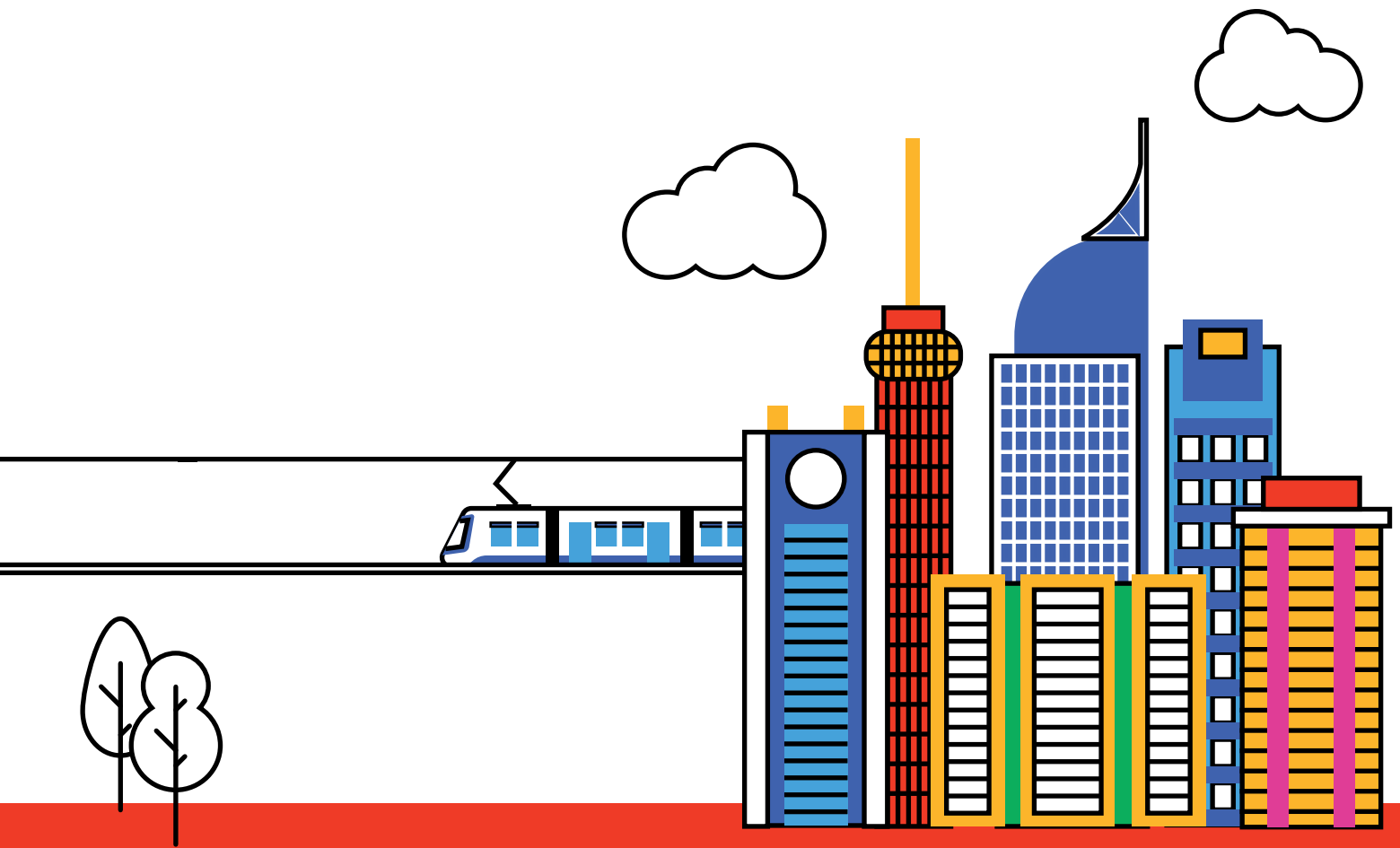
Dengan demikian, susunan kepengurusan Perusahaan per 31 Januari 2024 sebagai berikut:

31 Januari 2024	
Komisaris Utama	: Agus Sudarno
Komisaris	: Muhamad Ichwan Ridwan
Direktur Utama	: Yunn Bali Mohammad Yusuf
Direktur	: H. Zulfarshah
Direktur	: Bogi Aditya Satrio Nugroho

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2024.





Alamat Perseroan
Company Address

Plaza Arcici, Lantai 2
Jl. Letjen Suprpto No.62, RT.8/RW.3,
Jakarta Pusat 10520

www.jxboard.co.id

2023 Laporan Tahunan
Annual Report